PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri

Sustainable Transformation: The Path for a Better Tomorrow

2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Welcome
Selamat Datang

Sustainable Transformation: The Path for a Better Tomorrow

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, hereinafter referred to as "AlamTri", "the Company" or "the Group", outlining the Company's sustainability journey and achievements in 2024.

2024 saw a period of strategic transformation for AlamTri, highlighted by the change of name from PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. This was aligned with the separation of the thermal coal business pillar and several supporting units which was done through a Public Offering by Existing Shareholders (POES) mechanism over the shares owned by AlamTri in PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI). This change reflects the Company's commitment to contributing to the global energy transition and strengthening its long-term sustainability strategy. As the change became effective in December 2024, the scope of this Sustainability Report still includes data of the entire companies operating under AlamTri prior to the separation. Going forward, the Company will provide adjusted presentation to address this separation related to this change.

The 2024 Sustainability Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk is available on our website at https://www.alamtri.com.

Readers are welcome to share comments and feedback by contacting us at esg@alamtri.com and corsec@alamtri.com.

Warm regards,
ESG Division and Corporate Secretary

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, yang selanjutnya disebut "AlamTri", "Perusahaan", atau "Grup". Laporan ini merangkum perjalanan dan pencapaian keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Tahun 2024 menjadi momen transformasi strategis bagi AlamTri, ditandai dengan perubahan nama dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Transformasi ini juga sejalan dengan pemisahan pilar bisnis batu bara termal dan beberapa unit pendukungnya yang terjadi yang terjadi melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS) atas saham yang dimiliki AlamTri di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI). Perubahan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk berkontribusi terhadap transisi energi global dan memperkuat strategi keberlanjutan jangka panjang. Dikarenakan perubahan ini efektif pada bulan Desember 2024, lingkup Laporan Keberlanjutan ini masih mencakup data seluruh perusahaan yang beroperasi di bawah AlamTri sebelum terjadinya pemisahan. Ke depannya, Perusahaan akan menyajikan penyesuaian data untuk mengakomodasi pemisahan tersebut terkait dengan perubahan ini.

Laporan Keberlanjutan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk 2024 dapat diakses melalui situs web kami di https://www.alamtri.com.

Pembaca dapat mengirimkan komentar dan masukan dengan menghubungi kami di esg@alamtri.com dan corsec@alamtri.com.

Salam hangat,
Divisi ESG dan *Corporate Secretary*

Disclaimer
Sanggahan

Forward Looking Statements

This Sustainability Report contains certain "forward-looking" statements that reflect the expectations, projections, and strategic plans of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, along with its subsidiaries and affiliates, for the future. These statements are based on the information available at the time of report preparation and represent the Company's views on potential developments that may occur in the future.

Forward-looking statements include, but are not limited to: financial and operational conditions, long-term strategies, business development plans, sustainability targets and objectives, and perspectives on market conditions in which the Company operates or plans to expand its business. Words such as "believe," "expect," "intend," "plan," "will," "can," "anticipate," "project," "estimate," or similar expressions reflect the nature of these statements.

It should be understood that various risks, uncertainties, and both external and internal factors may lead to significant differences between actual conditions and those stated in these forward-looking statements. These factors include changes in national and global economic and political conditions, exchange rate fluctuations, commodity market dynamics, industry competition levels, changes in regulations and government policies, and other developments beyond the Company's control.

In considering these statements, stakeholders are encouraged to carefully consider the potential risks and uncertainties that may arise, especially in the context of the political, economic, social, and legal environment in which the Company operates. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk does not guarantee that all expectations or projections in this report will occur as stated, as these statements represent only one of many possible outcomes.

Therefore, these forward-looking statements should not be the sole basis for decision-making and must be understood as part of a cautious approach in presenting the Company's sustainability direction and commitments.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan Keberlanjutan ini memuat sejumlah pernyataan yang bersifat "berwawasan ke depan", yang mencerminkan ekspektasi, proyeksi, dan rencana strategis PT Alamtri Resources Indonesia Tbk beserta entitas anak dan afiliasinya untuk masa mendatang. Pernyataan-pernyataan ini disusun berdasarkan informasi yang tersedia pada saat penyusunan laporan dan mencerminkan pandangan Perusahaan terhadap perkembangan yang mungkin terjadi di masa depan.

Pernyataan berwawasan ke depan mencakup, namun tidak terbatas pada: kondisi keuangan dan operasional, strategi jangka panjang, rencana pengembangan bisnis, target dan sasaran keberlanjutan, serta pandangan terhadap kondisi pasar di mana Perusahaan beroperasi atau berencana untuk mengembangkan usaha. Ungkapan seperti "yakin," "berharap," "bermaksud," "bertujuan," "akan," "dapat," "mengantisipasi," "memproyeksikan," "memperkirakan," atau kata-kata serupa mencerminkan sifat dari pernyataan ini.

Perlu dipahami bahwa berbagai risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor eksternal maupun internal dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan antara kondisi aktual dan apa yang dinyatakan dalam pernyataan berwawasan ke depan ini. Faktor-faktor tersebut meliputi perubahan kondisi ekonomi dan politik secara nasional maupun global, fluktuasi nilai tukar, dinamika pasar komoditas, tingkat persaingan di industri, perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah, serta berbagai perkembangan lainnya di luar kendali Perusahaan.

Dalam mempertimbangkan pernyataan-pernyataan ini, para pemangku kepentingan diharapkan mencermati potensi risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi, terutama dalam konteks lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan hukum tempat Perusahaan menjalankan usahanya. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk tidak menjamin bahwa semua harapan atau proyeksi yang tertuang dalam laporan ini akan terjadi sebagaimana dinyatakan, karena pernyataan tersebut hanyalah salah satu dari berbagai kemungkinan.

Oleh karena itu, pernyataan berwawasan ke depan ini tidak dapat dijadikan dasar tunggal dalam pengambilan keputusan dan perlu dipahami sebagai bagian dari pendekatan yang penuh kehati-hatian dalam menyampaikan arah dan komitmen keberlanjutan Perusahaan.

Table of Contents
Daftar Isi

Welcome
Selamat Datang 2

Disclaimer
Sanggahan 3

Table of Contents
Daftar Isi 4

About the Report
Tentang Laporan 01

Reporting Framework Reference
Acuan Penyusunan Laporan 9

Reporting Scope
Cakupan Pelaporan 10

Material Topic Determination
Penentuan Topik Material 11

Contact Information
Narahubung 15

Sustainability Performance
Kinerja Keberlanjutan 02

Economic Performance
Kinerja Ekonomi 18

Environmental Performance
Kinerja Lingkungan Hidup 19

Social Performance
Kinerja Sosial 20

Awards
Penghargaan 21

Message from the President Director
Pesan dari Presiden Direktur 03

About the Company
Tentang Perusahaan 04

Company Profile
Profil Perusahaan 40

Company Overview
Ikhtisar Perusahaan 42

Operational Area
Wilayah Operasional 46

AlamTri Geo
AlamTri Geo 50

AlamTri Eco
AlamTri Eco 57

('Discontinued Operations) Subsidiaries
Anak Perusahaan (Operasi yang Dihentikan) 59

Milestones
Jejak Langkah 80

Organizational Scale
Skala Organisasi 84

Vision and Mission
Visi dan Misi 86

Corporate Culture
Budaya Perusahaan 86

Organizational Structure of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk in 2024
Struktur Organisasi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024 88

Significant Changes in the Company
Perubahan Signifikan dalam Perusahaan 90

Association Membership
Keanggotaan Asosiasi 91

Certification
Sertifikasi 93

Innovation and Business Transformation
Inovasi dan Transformasi Bisnis 94

Economics
Ekonomi 95

Product
Produk 102

Sustainability Commitment
Komitmen Keberlanjutan 05

Sustainability Vision and Mission
Visi dan Misi Keberlanjutan 108

Sustainability Strategy
Strategi Keberlanjutan 109

Sustainability Roadmap
Peta Jalan Keberlanjutan 113

Implementation of Sustainability
Penerapan Keberlanjutan 115

Sustainability Governance Structure
Struktur Organisasi Keberlanjutan 118

Sustainability Strategy, Challenges, and Opportunities
Strategi, Tantangan, dan Peluang Keberlanjutan 121

Environment
Lingkungan 06

Environmental Policy
Kebijakan Lingkungan 126

Environmental Management Standard
Standar Manajemen Lingkungan 129

Energy
Energi 135

Emissions
Emisi 145

Water and Effluents
Air dan Efluen 160

Waste
Limbah 169

Biodiversity
Keanekaragaman Hayati 179

Fire Management
Manajemen Kebakaran 195

Reclamation and Rehabilitation
Reklamasi dan Rehabilitasi 196

Social
Sosial 07

Building a Resilient Workforce
Membangun Tenaga Kerja yang Tangguh 206

Occupational Health and Safety
Kesehatan dan Keselamatan Kerja 235

Corporate Social Responsibility Activities
Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 268

Governance
Tata Kelola 08

Commitment to GCG
Komitmen terhadap GCG 298

Structure and Function
Struktur dan Fungsi 300

Remuneration
Remunerasi 307

Commitment to Responsible Business
Komitmen terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab 308

Building Integrity
Membangun Integritas 311

Compliance of Risk Management with Laws and Regulations
Kepatuhan Manajemen Risiko terhadap Hukum dan Peraturan 352

Stakeholder Engagement
Pelibatan Pemangku Kepentingan 357

SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 Index
Indeks SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 362

SDGs Linkages in GRI Standards
Tautan SDGs Dalam Standar GRI 366

GRI Content Index
Indeks Konten GRI 386

Feedback Form
Lembar Umpan Balik 408

Statement of Responsibility
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen 410

AlamTri

01

About the Report

Tentang Laporan

About the Report
Tentang Laporan

The Company demonstrates its commitment to climate change mitigation and sustainability issues through the annual publication of its Sustainability Report. This report serves as a means to communicate the Company's achievements and progress in economic, environmental, and social aspects to its stakeholders.

In November 2024, the Company's name was officially changed from PT Adaro Energy Indonesia Tbk to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. In December 2024, the Company completed the separation of its thermal coal mining business pillar and several supporting businesses, while retaining the Minerals and Green business pillars, through a Public Offering by Existing Shareholders (POES) mechanism carried out by the Company.

The scope of the 2024 Sustainability Report still includes data from all subsidiaries under AlamTri prior to the effective date of the separation resulting from the POES. Moving forward, the Company will adjust the disclosures in its Sustainability Reports to reflect this separation.

This report provides comprehensive information on the Company's performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. The reporting period has been aligned with the Company's financial reporting period to ensure consistency and transparency in data presentation. [GRI 2-3]

In this report, AlamTri has ensured that all data and information are presented accurately in accordance with sound reporting principles. If there are any differences from previous Sustainability Reports, such as those resulting from changes in measurement methods, an asterisk (*) will be used to indicate restated data. Each instance of restated data is accompanied by an explanation to provide clarity on the changes made. [GRI 2-4]

Perusahaan menunjukkan komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim dan isu keberlanjutan melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahun. Laporan ini menjadi sarana kami untuk menyampaikan berbagai capaian dan kemajuan Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pada bulan November 2024, nama Perusahaan efektif berubah dari sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan pada bulan Desember 2024, terjadi pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal Perusahaan dan beberapa bisnis pendukungnya, dengan pilar bisnis Minerals dan Green melalui mekanisme Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Lingkup Laporan Keberlanjutan 2024 masih mencakup data seluruh anak Perusahaan di bawah AlamTri sebelum efektifnya pemisahan akibat dilakukannya PUPS tersebut oleh Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan akan menyesuaikan pengungkapan pada Laporan Keberlanjutan terkait dengan pemisahan tersebut.

Laporan ini mencakup informasi menyeluruh mengenai kinerja Perusahaan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Periode laporan ini telah diselaraskan dengan periode laporan keuangan Perusahaan demi memastikan konsistensi dan transparansi dalam penyajian data. [GRI 2-3]

Dalam laporan ini, AlamTri telah menjamin bahwa seluruh data dan informasi disajikan secara akurat sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang baik. Jika terdapat perbedaan dengan Laporan Keberlanjutan sebelumnya, seperti akibat perubahan metode pengukuran, penanda (*) akan digunakan untuk data yang disajikan kembali. Setiap data yang disajikan kembali juga disertai penjelasan untuk memberikan kejelasan atas perubahan yang terjadi. [GRI 2-4]

In this year's report, the Company has not yet used an independent assurance provider. However, the Company has implemented an internal verification process. This Sustainability Report has been reviewed by the Company's Sustainability Management Committee comprising various divisions, responsible personnel, and the Company's Board of Directors prior to publication to ensure the accuracy of the information. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Reporting Framework Reference

This Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. In addition, this Sustainability Report has been prepared with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards and the GRI 12: Coal Sector 2022, ensuring transparency in the disclosure of economic, environmental, and social performance relevant to our business sector. AlamTri has also begun partially integrating the International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 and S2 issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB) to enhance Sustainability Reporting transparency and manage climate-related risks and opportunities.

The GRI Standards and SEOJK 16/2021 applied in this report are indicated with numbered brackets in blue (for SEOJK 16/2021), red (for the GRI Standards), and brown (for the GRI 12: Coal Sector) on each relevant page. The SEOJK and GRI Indexes can be found at the end of this report. [OJK G.4]

Pada laporan tahun ini, Perusahaan belum menggunakan jasa asurans independen. Akan tetapi, Perusahaan telah menerapkan proses verifikasi internal. Laporan Keberlanjutan ini telah diperiksa oleh Komite Manajemen Keberlanjutan Perusahaan yang terdiri atas berbagai divisi, masing-masing personil penanggungjawab, dan Direksi Perusahaan sebelum dipublikasikan untuk memastikan keakuratan informasi. [GRI 2-5] [OJK G.1]

Acuan Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan juga menuangkan informasi-informasi dengan merujuk (*with reference*) kepada Global Reporting Initiative (GRI) dan GRI 12: *Coal Sector* 2022 yang memastikan transparansi dalam pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang relevan dengan sektor bisnis kami. AlamTri juga mulai mengintegrasikan International Financial Reporting Standards (IFRS) S1 dan S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB) secara parsial guna meningkatkan transparansi peLaporan Keberlanjutan serta mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.

Standar SEOJK 16/2021 dan GRI yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna biru (untuk SEOJK 16/2021), warna merah (untuk Standar GRI), dan warna cokelat (untuk GRI 12: *Coal Sector*) pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks OJK dan GRI dapat dilihat di bagian akhir laporan ini. [OJK G.4]

Reporting Scope [GRI 2-2]

The data and information presented in this Sustainability Report have been compiled from AlamTri's subsidiaries prior to the separation, as follows:

Cakupan Pelaporan [GRI 2-2]

Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini dikompilasi dari anak-anak perusahaan AlamTri sebelum terjadinya pemisahaan, yaitu sebagai berikut:

Information Informasi	Scope of Entities Cakupan Entitas	
Finance/Economic Keuangan/Ekonomi	AlamTri (Consolidated) AlamTri (Konsolidasian)	
Procurement Pengadaan	Alamtri (Holding) Alamtri (*Holding*)	
Occupational Health and Safety (OHS)[2] Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [2]	AlamTri (Consolidated) : AlamTri (Konsolidasian) :	SIS, MSW, MC, LC, KAI, AI, SCM, LSA, MIP, MBP, HBI, IBT
Environment[2] Lingkungan[2]	AlamTri (Consolidated) : AlamTri (Konsolidasian) :	SIS, MSW, MC, LC, AI, SCM, LSA, MIP, MBP, HBI, IBT, ASL, HAL
Energy and GHG Emissions[2] Energi dan Emisi GRK[2]	AlamTri (Consolidated) : AlamTri (Konsolidasian) :	SIS, MSW, MC, LC, AI, SCM, LSA, MIP, MBP, HBI, IBT
Human Resource (HR) Management Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)		
Number of Employees, Equal Opportunity and Diversity, Training, and Education [1] Jumlah Karyawan, Keberagaman Kesempatan yang Setara, Pelatihan, dan Pendidikan [1]	AlamTri (Consolidated) AlamTri (Konsolidasian)	
Maternity Leave & Market Presence Cuti Melahirkan & Keberadaan Pasar	Alamtri (Holding), Alamtri (*Holding*),	SIS, MSW, MC, LC, AI, SCM, LSA, MIP, MBP, HBI, IBT
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		SIS, MSW, MC, LC, AI, SCM, LSA, MIP, AL

Notes/Catatan
1) The data includes AlamTri and its subsidiaries prior to the separation.
Data mencakup AlamTri beserta anak Perusahaan sebelum terjadi pemisahan.
2) Reporting covers subsidiaries with significant operational scale and revenue contribution to ensure that the data presented remains relevant and representative of the topics discussed.
Pelaporan mencakup anak Perusahaan dengan skala operasional dan kontribusi pendapatan yang signifikan, untuk memastikan data yang disajikan tetap relevan dan representatif terhadap topik yang dibahas.

Remarks/Keterangan:
AI: PT Adaro Indonesia
AL: PT Adaro Logistics
AMI: PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
APM: PT Adaro Persada Mandiri
HBI: PT Harapan Bahtera Internusa
IBT: PT Indonesia Bulk Terminal
KAI: PT Kalimantan Aluminium Industry
LC: PT Lahai Coal
MBP: PT Maritim Barito Perkasa
MC: PT Maruwai Coal
MIP: PT Mustika Indah Permai
MSW: PT Makmur Sejahtera Wisesa
SIS: PT Saptaindra Sejati

Material Topic Determination in the Sustainability Report [GRI 3-1]

We conducted a materiality assessment to identify and prioritize the sustainability aspects that have the most significant impact on the Company and its stakeholders. This process ensures that the Sustainability Report focuses on the most relevant issues, making the information presented more meaningful and aligned with stakeholder expectations. By understanding materiality, the Company can develop more effective strategies to manage sustainability-related risks and opportunities.

The determination of material topics in the Sustainability Report was conducted during the previous reporting period and refers to the GRI Standards, which apply the following four principles:

1. Stakeholder inclusiveness. In determining the content of the report, AlamTri engaged stakeholders by including topics mandated by the POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021. This principle was also implemented through surveys/interviews with internal stakeholders to understand their views on the topics.
2. Sustainability context. The material presented in this report is related to sustainability issues relevant to the Company, including economic, environmental, and social aspects.
3. Materiality. The topics covered in this report are considered material, as they reflect the impact of the company's operational activities on the economy, environment, and society, or influence stakeholders' assessment and decision-making.
4. Completeness. This report covers all material topics and clearly discloses the economic, environmental, and social impacts, providing stakeholders with useful information for decision-making.

Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan [GRI 3-1]

Kami melakukan penilaian materialitas dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan aspek-aspek keberlanjutan yang paling berdampak bagi Perusahaan serta pemangku kepentingan. Proses ini memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan berfokus pada isu-isu yang paling relevan, sehingga informasi yang disajikan lebih bermakna dan selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan. Dengan memahami materialitas, Perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan.

Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dilakukan pada periode pelaporan sebelumnya dan merujuk kepada standar GRI, yaitu menerapkan empat prinsip berikut:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan. Dalam menentukan konten laporan, AlamTri melibatkan pemangku kepentingan, antara lain dengan memasukkan topik-topik laporan yang diwajibkan oleh POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021. Penerapan prinsip ini diterapkan pula melalui survei/wawancara kepada pemangku kepentingan internal, guna mengetahui pandangan mereka terkait dengan topik tersebut.
2. Konteks Keberlanjutan. Materi pada laporan ini terkait dengan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan antara lain meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
3. Materialitas. Topik-topik pada laporan ini bersifat material, yaitu mencerminkan dampak kegiatan operasi Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial, atau mempengaruhi penilaian dan pembuatan keputusan oleh pemangku kepentingan.
4. Kelengkapan. Laporan ini memuat seluruh topik yang material dan mengungkapkan dengan jelas dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

The following is a flowchart of the material topic determination process:

Berikut merupakan bagan tahapan penentuan topik material:

Process to Determine Material Topics
Proses untuk Menentukan Topik Material

We ensure that these material topics are aligned with applicable regulations while also supporting AlamTri's transparency and accountability by conducting a thorough review and considering input from stakeholders. The topics deemed important and material to the Company, as presented in this Sustainability Report, are as follows: [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Kami memastikan topik material ini selaras dengan regulasi yang berlaku sekaligus mendukung transparansi dan akuntabilitas AlamTri dengan melakukan tinjauan menyeluruh serta mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan. Adapun topik-topik yang penting dan material bagi Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah sebagai berikut: [GRI 3-2] [GRI 3-3]

Material Topic
Topik Material [GRI 3-3]

Economic Performance and Impact
Kinerja dan Dampak Ekonomi

Has a significant impact on economic improvement and stakeholders.

Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi dan para pemangku kepentingan.

Market Presence
Keberadaan Pasar

Has a significant impact on human resources, both employee welfare and career.

Berdampak signifikan pada sumber daya manusia, baik dalam kesejahteraan maupun karier karyawan.

Indirect Economic Impacts
Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Has a significant impact on improving the regional economy and community empowerment.

Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat.

Procurement Practices
Praktik Pengadaan

Has a significant impact on the development of the local economy.

Berdampak penting bagi pengembangan perekonomian lokal.

Anti-Corruption
Antikorupsi

Has a significant impact and a major influence on the trust of shareholders, the community, and other stakeholders.

Berdampak penting dan berpengaruh besar terhadap kepercayaan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Tax
Pajak

Has a significant impact on national economic growth and strengthens stakeholder trust in the company.

Berdampak penting pada peningkatan ekonomi nasional dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan.

Energy
Energi

Has a significant impact on environmental conservation.

Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan.

Water and Effluents
Air dan Efluen

Has a significant impact on environmental conservation.

Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan, di samping penghematan secara ekonomi bagi Perusahaan.

Emissions
Emisi

Has a significant impact on environmental conservation.

Berdampak signifikan dan kelestarian lingkungan.

Waste
Limbah

Has a significant impact on environmental conservation.

Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan.

Supplier Environmental Assessment

Penilaian Lingkungan Pemasok

Has a significant impact on environmental conservation, as well as on stakeholders' trust in the Company.

Berdampak signifikan pada kelestarian lingkungan, serta kepercayaan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Employment

Kepegawaian

Has a significant impact on employee comfort and performance.

Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan.

Marketing and Labeling

Pemasaran dan Pelabelan

Has a significant impact on improving products and customer trust.

Berdampak penting pada peningkatan produk dan kepercayaan pelanggan.

Labor/Management Relations

Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen

Has a significant impact on employee comfort.

Berdampak penting pada kenyamanan karyawan.

Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as on the company's economic savings.

Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghematan ekonomi bagi Perusahaan.

Education and Training

Pendidikan dan Pelatihan

Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as employee capacity/expertise.

Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan.

Diversity and Equal Opportunity

Keberagaman dan Kesetaraan

Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.

Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM).

Non-Discrimination

Non-Diskriminasi

Has a significant impact on employee comfort and performance, as well as respect for human rights.

Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan serta penghormatan terhadap HAM.

Child Labor

Pekerja Anak

Has a significant impact on respect for human rights.

Berdampak penting pada penghormatan terhadap HAM.

Forced or Compulsory Labor

Kerja Paksa atau Wajib Kerja

Has a significant impact on respect for human rights.

Berdampak penting pada penghormatan terhadap HAM.

Security Practices

Praktik Keamanan

Has a significant impact on improving customer service and trust.

Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan pelanggan.

Local Communities Local Communities

Masyarakat Lokal

Has a significant impact on improving community welfare.

Berdampak penting pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Contact Information
Narahubung

We welcome all readers of this report to provide feedback and suggestions to help improve the quality of AlamTri's future Sustainability Reports. Please contact us at: [GRI 2-3] [OJK G.3]

ESG and Corporate Secretary Division
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya, 23rd Floor
Jl. H. R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1–2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62–21 5211 265, 2533 300
Fax: +62–21 5794 4687
Website: www.alamtri.com
Email: esg@alamtri.com
corsec@alamtri.com

Kami mengundang partisipasi seluruh pembaca laporan ini untuk memberi masukan dan kritik demi peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan AlamTri pada masa mendatang dengan menghubungi: [GRI 2-3] [OJK G.3]

Divisi ESG dan *Corporate Secretary*
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya Lantai 23
Jl. H. R. Rasuna Said
Blok X-5, Kav.1–2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel. : (62–21) 5211 265, 2533 300
Faks : (62–21) 5794 4687
Website : www.alamtri.com
Surel : esg@alamtri.com
corsec@alamtri.com

MSA
AlamTri
eco

02

Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance
Kinerja Keberlanjutan

Economic Performance
Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Category Kategori	Unit Satuan	2022	2023	2024*
Production Volume Kuantitas Produksi [OJK B.1.a]	Million Ton Juta Ton	62.88	5.11	**6.63**
Operating Revenue Pendapatan Usaha [OJK B.1.b]	Million US$ Juta US$	8,102	2,135	**2,079**
Net Profit Laba Bersih [OJK B.1.c]	Million US$ Juta US$	2,831	653	**637**
Earnings per Share Laba per Saham	US$	0.08032	0.01870	**0.01855**
Total Assets Total Aset	Million US$ Juta US$	10,782	10,473	**6,702**
Total Contribution to the State (Taxes and Royalties) Total Kontribusi pada Negara (Pajak dan Royalti)	Million US$ Juta US$	2,876	340	**333**
Percentage of Local Suppliers Persentase Pemasok Lokal [OJK B.1.e]	Percentage Persentase	98%	99%	**95%**

*) The 2024 economic data reflects the post separation period, thereby representing the company's current condition and performance.

*) Represented FY23 figures to reflect the application of SFAS 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

*) Data ekonomi 2024 merupakan data pasca pemisahan, sehingga mencerminkan kondisi dan kinerja Perusahaan terkini.

*) Angka FY23 yang direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Environmental Performance
Kinerja Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Category Kategori		Unit Satuan	2022	2023	2024
Energy Consumption Penggunaan Energi [OJK B.2.a]		TJ	18,185.00	20,576.72	**22,599.49**
GHG Emissions Emisi GRK [OJK B.2.b]		tCO_2e	1,070,878.80	1,159,294.93	**1,256,451.03**
Non-Hazardous Waste Generation Penghasilan Limbah Tidak Berbahaya		Ton	7,775	10,380	**12,250**
Hazardous Waste Generation Penghasilan Limbah Berbahaya		Ton	12,648	15,829	**18,620**
Water Usage Penggunaan Air		m^3	201,400,568	155,343,526	**164,028,733**
Biodiversity Conservation* Konservasi Keanekaragaman Hayati* [OJK B.2.d]	Fauna	Species Spesies	463	495	**515**
	Flora		82	82	**82**
	Total Jumlah		545	577	**597**

*) In 2024, an analysis (database collection) was conducted on flora and fauna species managed and monitored over the past 10 years at AlamTri. There was a change in the data collection method, which previously relied solely on semi-annual reports. This time, it was complemented by data from non-routine studies or projects. The data includes only flora and fauna species listed in the IUCN.

*) Pada tahun 2024 dilakukan analisa (collecting database) spesies flora dan fauna yang dikelola dan dipantau sepanjang 10 tahun terakhir di AlamTri. Terdapat perubahan metode pengumpulan data yang awalnya hanya dari laporan semester, tetapi kali ini juga ditambah data dari kajian non rutin/proyek. Data tersebut hanya spesies flora dan fauna yang terdata di IUCN.

Social Performance
Kinerja Sosial [OJK B.3]

Category Kategori	Unit Satuan	2022	2023	2024
Total Number of Employees Jumlah Total Karyawan	People Orang	13,416	14,996	**14,767**
Number of Male Employees Jumlah Karyawan Pria	People Orang	12,578	13,993	**13,713**
Number of Female Employees Jumlah Karyawan Wanita	People Orang	838	1,003	**1,054**
Recruitment Perekrutan	People Orang	3,358	2,829	**1,023**
Employee Engagement Survey (EES) Survei Keterlibatan Karyawan (EES)	Index Indeks	86%	86%	**88%**
Average Training Hours Rata-rata Jam Pelatihan	Hour Jam	29.91	97.02	**55,62**
Total Social Investment Total Investasi Sosial	Billion Rupiah Miliar Rupiah	160	127	**94**

Awards
Penghargaan

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Zero Accident Award Penghargaan Nihil Kecelakaan	2024	PT Saptaindra Sejati
E2S Award 2023 in the category of "Best CEO in Coal Mining" awarded to Adaro President Director Mr. Garibaldi Thohir by the Energy and Mining Editor Society (E2S) E2S Award 2023 kategori "Best CEO in Coal Mining" kepada Presiden Direktur Adaro Bapak Garibaldi Thohir dari Energy and Mining Editor Society (E2S)	January 13, 2024 13 Januari 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
Best Stock Award 2024 in the following categories: • Big Cap Sektor Energi • The Highest Dividend Yield • The Most Consistent Dividend Yield • dari Media Investortrust Best Stock Award 2024 kategori: • Big Cap Sektor Energi • The Highest Dividend Yield • The Most Consistent Dividend Yield • dari Media Investortrust	January 26, 2024 26 Januari 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
The Most Sustainable Communication Company in Energy and Mining Sector awarded by Nusantara TV The Most Sustainable Communication Company in Energy and Mining Sector dari Nusantara TV	February 28, 2024 28 Februari 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Top CSR Awards Star 4 Category, awarded by Top Business magazine Top CSR Awards kategori Penghargaan Star 4 dari Majalah Top Business	2024	PT Semesta Centramas
Top CSR Awards Star 3 Category, awarded by Top Business magazine Top CSR Awards kategori Penghargaan Star 3 dari Majalah Top Business	2024	PT Laskar Semesta Alam
Top CSR Awards in the Top Leader on CSR Commitment category, awarded to the President Director of Balangan Coal by Top Business magazine Top CSR Awards kategori Penghargaan Top Leader on CSR Commitment untuk Presiden Direktur Balangan Coal dari Majalah Top Business	2024	Balangan Coal Companies
Gold Rating for the Stunting Program at the 16th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards, awarded by The Pinnacle Group International Peringkat emas untuk Program *Stunting* pada acara 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award dari the Pinnacle Group International	April 25, 2024 25 April 2024	PT Maruwai Coal
Top Taxpayer Award for Largest Contribution 2023, in recognition of compliance and punctuality in fulfilling tax obligations, awarded by the Directorate General of Taxes (DJP), Ministry of Finance - Regional Office DJP South Jakarta I Anugerah Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar 2023 atas ketaatan dan kepatuhan kewajiban perpajakan sesuai kewajiban perpajakan dan tepat waktu dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan - Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I	June 6, 2024 6 Juni 2024	PT Laskar Semesta Alam and PT Alamtri Bangun Indonesia

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Fortune Southeast Asia 500 Ranked 49th among the 500 companies in Southeast Asia by Fortune Fortune Southeast Asia 500 Urutan ke-49 dari 500 Perusahaan di Asia Tenggara dari Fortune	June 18, 2024 18 Juni 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Top Taxpayer Award 2023, in recognition of the company's disciplined, transparent, and contributive commitment, awarded by the Directorate General of Taxes (DJP), Ministry of Finance - Regional Office for Large Taxpayers Penghargaan Wajib Pajak tertib, transparan dan berkontribusi terbesar 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan - Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar	June 26, 2024 26 Juni 2024	PT Adaro Indonesia
Silver Medal for the Teacher Capacity Building Program at the Indonesia Social Responsibility Award 2024 Medali perak untuk Program Penguatan Kapasitas Guru pada acara Indonesia Social Responsibility Award 2024	June 27, 2024 27 Juni 2024	PT Maruwai Coal
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024, awarded by Bisnis Indonesia media Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2024 oleh Media Bisnis Indonesia	June 27, 2024 27 Juni 2024	PT Laskar Semesta Alam
3rd Place Winner of the High Angle Rescue (HAR) Event at KFRC 2024 Juara 3 Pemenang High Angle Rescue (HAR) Event KFRC 2024	June 30, 2024 30 Juni 2024	PT Saptaindra Sejati
Indonesia's Top Green Leader for Green Orientation in Improving Environmental Performance through Sustainable Business Operations, Energy and Mining category, awarded by Warta Ekonomi media Indonesia's Top Green Leader for Green Orientation in Improving Environmental Performance through Sustainable Business Operation kategori Energy and Mining dari Media Warta Ekonomi	July 30, 2024 30 Juli 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Fortune Indonesia 100, based on the 2023 Financial Report, awarded by Fortune Indonesia Fortune Indonesia 100 berdasarkan Laporan Keuangan 2023 dari Fortune Indonesia	September 6, 2024 6 September 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Top Branch Taxpayer for the 2023 Tax Year from the Directorate General of Taxes (DGT), Ministry of Finance - KPP Pratama Tanjung Pembayar Pajak Terbesar Wajib Pajak Cabang Tahun Pajak 2023 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan - KPP Pratama Tanjung	September 12, 2024 12 September 2024	PT Adaro Indonesia
ESG Republika Award in the Innovation in Green Transformation category, awarded by Republika media Anugerah ESG Republika Award kategori Innovation Green Transformation oleh Media Republika	September 19, 2024 19 September 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Good Mining Practices (GMP) Award with a "Utama" rating in the category of Environmental Management in Mineral and Coal Mining, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).	September 25, 2024 25 September 2024	PT Maruwai Coal

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Good Mining Practices (GMP) Award with a "Utama" rating in the category of Technical Management in Mineral and Coal Mining, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Utama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).	September 25, 2024 25 September 2024	PT Maruwai Coal
Good Mining Practices (GMP) Award with a "Pratama" rating in the category of Technical Management in Mineral and Coal Mining, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Penghargaan Good Mining Practices (GMP) dengan peringkat "Pratama" pada aspek Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).	September 25, 2024 25 September 2024	PT Lahai Coal
Aditama Award for Standardization Management and Mining Services Business in the Mineral and Coal Sector, Business Entity Group Holding a Mining Services Business License 2023 Assessment Period Penghargaan Aditama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2023	September 25, 2024 25 September 2024	PT Saptaindra Sejati
Utama Award for Standardization Management and Mining Services Business in the Mineral and Coal Sector, Business Entity Group Holding a Mining Services Business License 2023 Assessment Period Penghargaan Utama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2023	September 25, 2024 25 September 2024	PT Saptaindra Sejati
Aditama Award for Standardization Management and Mining Services Business in the Mineral and Coal Sector, Business Entity Group Holding a Mining Services Business License 2023 Assessment Period Penghargaan Aditama Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Periode Penilaian Tahun 2023	September 25, 2024 25 September 2024	PT Saptaindra Sejati
TIME's World's Best Companies 2024, awarded by TIME Magazine TIME's World Best Companies 2024 dari TIME Magazine	September 25, 2024 25 September 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Good Mining Practices Award in the following categories: • Award for Standardization and Service Business Aspect: Aditama - Gold and Trophy - Best Aditama • Award for Coal Conservation Aspect: Aditama - Gold and Trophy - Best Aditama • Award for Mining Technical Aspect: Aditama - Gold • Award for Environmental Protection Aspect: Utama - Silver • Award for Mining Safety Aspect: Utama - Silver Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Directorate General of Mineral and Coal. Good Mining Practices Award kategori: • Penghargaan Aspek Standarisasi dan Usaha Jasa: Aditama - Emas dan Trophy - Aditama Terbaik • Penghargaan Aspek Konservasi Batu Bara: Aditama - Emas dan Trophy - Aditama Terbaik • Penghargaan Aspek Teknis Pertambangan: Aditama - Emas • Penghargaan Aspek Perlindungan Lingkungan: Utama - Perak • Penghargaan Aspek Keselamatan Pertambangan: Utama - Perak Dari Kementerian Energi dan Mineral (ESDM) dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu bara	September 25, 2024 25 September 2024	PT Adaro Indonesia
MSCI "A" Rating Award for top performance in the Labour Management category and 5th place ranking in Community Relations, awarded by Morgan Stanley Capital International (MSCI) Penghargaan Peringkat "A" MSCI kategori terbaik dalam Labour Management dan peringkat ke-5 dalam Community Relations dari Morgan Stanley Capital International (MSCI)	September 26, 2024 26 September 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Subroto Awards 2024 in the category of Most Innovative Community Development and Empowerment (PPM), awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources Subroto Awards 2024 kategori Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif dari Kementerian ESDM	October 10, 2024 10 Oktober 2024	PT Adaro Indonesia
Silver Awards 2024 (Gold Award) in the category of Corporate Social Responsibility Program of the Year in Asia, Australia, and New Zealand, awarded by the Stevie Awards Stevie Awards 2024 (Gold Award) kategori Corporate Social Responsibility Program of the Year in Asia, Australia, and New Zealand dari Stevie Awards	October 11, 2024 11 Oktober 2024	PT Adaro Indonesia
2nd Place Winner of the Collapsed Structure Search & Rescue (CSSR) Event at IFRC 2024 Juara 2 Pemenang Collapsed Structure Search & Rescue (CSSR) Event IFRC 2024	October 29, 2024 29 Oktober 2024	PT Saptaindra Sejati Site Adaro Indonesia
Two gold awards at the 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024, held in Colombo, Sri Lanka. Dua penghargaan emas pada 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024 yang diselenggarakan di Colombo, Srilanka.	November 11–13, 2024 11 - 13 November 2024	PT Maruwai Coal

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Top Corporate Donors - Environment, awarded by Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) SCTV-Indosiar Top Corporate Donors - Environment dari Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) SCTV-Indosiar	November 15, 2024 15 November 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Gold and Platinum Awards at the 28th National Quality and Productivity Convention (TKMPN) 2024, held in Bali, Indonesia. Penghargaan emas dan platinum awards pada acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024 di Bali, Indonesia.	November 21, 2024 21 November 2024	PT Maruwai Coal
TAMASYA Award (Tambang Mensejahterakan Masyarakat), Small-Scale Company category, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources Penghargaan TAMASYA (Tambang Mensejahterakan Masyarakat) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk kategori Perusahaan Skala Kecil.	November 26, 2024 26 November 2024	PT Lahai Coal
Best Community Development and Empowerment Performance Award for Mineral and Coal Mining Business Entities (Tambang Mensejahterakan Masyarakat - TAMASYA Award), Medium-Scale Company category, awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Terbaik Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara (Tambang Mensejahterakan Masyarakat - TAMASYA Award) kategori Perusahaan Skala Menengah dari Kementerian ESDM	November 26, 2024 26 November 2024	PT Mustika Indah Permai
Investortrust ESG Awards 2024, Platinum Star Award in the Big Cap category, awarded by Investortrust media Investortrust ESG Awards 2024 Penghargaan Platinum Star Awards kategori Big Cap dari Media Investortrust	November 26, 2024 26 November 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Indonesia Corporate Award (ICA) in the category of Community Health Improvement Program through Village Health Post (Posyandu) Development, awarded by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) Indonesia Corporate Award (ICA) kategori Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Posyandu Desa dari Corporate Forum for Community Development (CFCD)	November 28, 2024 28 November 2024	PT Adaro Indonesia
Adaro 2023 Occupational Health and Safety Performance Award (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Adaro 2023 (Kategori Emas)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati
Adaro 2023 Workplace Environmental Performance Award (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Lingkungan Kerja Adaro 2023 (Kategori Emas)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati
Adaro 2023 Occupational Health and Safety Performance Award (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Adaro 2023 (Kategori Emas)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati
Adaro 2023 Workplace Environmental Performance Award (Blue Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Lingkungan Kerja Adaro 2023 (Kategori Biru)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati

Awards Penghargaan	Receipt Date Tanggal Penerimaan	Receiving Company Perusahaan yang Menerima
Adaro 2023 Occupational Health and Safety Performance Award (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja Adaro 2023 (Kategori Emas)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati
Adaro 2023 Workplace Environmental Performance Award (Blue Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Lingkungan Kerja Adaro 2023 (Kategori Biru)	November 29, 2024 29 November 2024	PT Saptaindra Sejati
Editor's Choice Award in the category of Best Literacy on Climate Resilience, awarded by Editors-in-Chief and Environmental Advocates under the Investing on Climate initiative Editor's Choice Award kategori Literasi Terbaik tentang Ketahanan Iklim dari para Pemimpin Redaksi dan Penggiat Lingkungan yang Tergabung dalam Investing on Climate	December 4, 2024 4 December 2024	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Zero Accident Award Penghargaan Nihil Kecelakaan	December 17, 2024 17 Desember 2024	PT Saptaindra Sejati
Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2024, Blue Rating, awarded by the Ministry of Environment / Environmental Control Agency Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan	2024	PT Mustika Indah Permai, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Laskar Semesta Alam, PT Maritim Barito Perkasa, PT Maruwai Coal, PT Lahai Coal, PT Makmur Sejahtera Wisesa
Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2024, Gold Rating, awarded by the Ministry of Environment / Environmental Control Agency Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup/ Badan Pengendalian Lingkungan	February 24, 2025 24 Februari 2025	PT Adaro Indonesia
Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2024, Green Leadership Award category, awarded by the Ministry of Environment / Environmental Control Agency Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) 2024 kategori Green Leadership Award dari Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan	February 24, 2025 24 Februari 2025	PT Semesta Centramas
Zero Accident Award Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*)	2024	PT Makmur Sejahtera Wisesa
Occupational Health and Safety Performance Assessment Award - Adaro 2024 (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Keselamatan dan Kesehataan Kerja Adaro 2024 (Kategori Emas)	2024	PT Makmur Sejahtera Wisesa
Environmental Performance Assessment Award - Adaro 2024 (Gold Category) Penghargaan Penilaian Kinerja Lingkungan Adaro 2024 (Kategori Emas)	2024	PT Makmur Sejahtera Wisesa

03

Message from the President Director

Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

Pesan dari Presiden Direktur [OJK D.1]

Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur

Esteemed Shareholders, Business Partners, and All Stakeholders,

2024 marked a pivotal turning point, one that brought both significant challenges and immense opportunities for AlamTri. With great pride, we present this Sustainability Report as a testament of our unwavering commitment to responsible growth, continuous innovation, and a positive impact for all stakeholders.

In this report, we present the data of AlamTri's subsidiaries including the subsidiaries of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, which no longer AlamTri's subsidiaries as of December 2024 to provide more comprehensive description on our company given that those subsidiaries operated under AlamTri for almost one year.

Values, Policies, and Sustainability Strategy [OJK D.1.a]

In this 2024 Sustainability Report, we present the data of AlamTri's subsidiaries including subsidiaries of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk which are no longer AlamTri's subsidiaries since December 2024 following the separation of the thermal coal mining business pillar (and several of its supporting businesses) due to the PUPS to present a more comprehensive picture of our company considering that these subsidiaries have been operating under AlamTri for almost one year.

Indonesia has a strategic role to play in global sustainability, as reflected in the government's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060. A key milestone was the completion of the Separation of PT Adaro Andalan Indonesia (AAI), as approved during the GMS held in December, which approved the sale of up to all shares in AAI, with the decision announced through a Public Offering by Shareholders (POES). By separating 84.6% ownership in AAI, the Company has gained greater flexibility to develop a business portfolio focused on green energy, strategic minerals, and sustainable infrastructure.

As part of this transformation, the Company officially changed its name to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, in November 2024, reflecting a clearer strategic direction and enhancing long-term competitiveness. This move also serves as a adaptation strategy against market volatility and regulatory changes related to fossil fuels. With December 5, 2024 marked

Yang Terhormat Pemegang Saham, Mitra Bisnis, dan Seluruh Pemangku Kepentingan,

Tahun 2024 menjadi titik balik yang penuh tantangan namun juga membuka peluang besar bagi AlamTri. Dengan penuh kebanggaan, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan ini sebagai bukti nyata komitmen kami terhadap pertumbuhan yang bertanggung jawab, inovasi berkelanjutan, dan penciptaan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam laporan ini, data anak-anak Perusahaan AlamTri termasuk anak-anak Perusahaan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang bukan lagi merupakan anak-anak Perusahaan AlamTri sejak Desember 2024 untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai Perusahaan kami mengingat anak-anak Perusahaan tersebut beroperasi dalam naungan AlamTri selama hampir satu tahun.

Nilai, Kebijakan, dan Strategi Keberlanjutan [OJK D.1.a]

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini, kami menyajikan data anak-anak Perusahaan AlamTri termasuk anak-anak Perusahaan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang bukan lagi merupakan anak-anak Perusahaan AlamTri sejak Desember 2024 setelah terjadinya pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal (dan beberapa bisnis pendukungnya) akibat dilakukannya PUPS untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai Perusahaan kami mengingat anak-anak Perusahaan tersebut beroperasi dalam naungan AlamTri selama hampir satu tahun.

Indonesia memiliki peran strategis dalam keberlanjutan global, sebagaimana tercermin dalam komitmen pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060. Salah satu langkah AlamTri yang sejalan dengan visi ini adalah dengan terjadinya pemisahan pilar bisnis pertambangan batubara termal (dan beberapa bisnis pendukungnya) di bawah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI) yang diselenggarakan pada Desember 2024 melalui Penawaran Umum oleh Pemegang Saham (PUPS). Dengan melepas 84,6% kepemilikannya di AAI, Perusahaan kini memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk mengembangkan portofolio usaha yang berorientasi pada energi hijau, pengolahan mineral, dan infrastruktur berkelanjutan.

Sebagai bagian dari perubahan ini, pada November 2024, Perusahaan resmi berganti nama menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, memperjelas arah strategis serta meningkatkan daya saing jangka panjang. Langkah ini juga menjadi strategi adaptasi terhadap volatilitas pasar dan perubahan regulasi terkait bahan bakar fosil. Dengan

the listing and first trading day of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange. a more focused business structure, AlamTri is better positioned to manage market and climate-related risks, respond proactively to environmental policies, and strengthen its competitiveness in the green industry.

Tanggal 5 Desember 2024 menandai pencatatan dan hari perdagangan pertama PT Adaro Andalan Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia. terjadinya pemisahan aset batu bara termal akibat dilakukannya PUPS oleh Perusahaan, AlamTri dapat mengelola risiko pasar dan perubahan iklim dengan lebih baik, merespons kebijakan lingkungan secara proaktif, serta memperkuat daya saing di industri hijau.

More than just a structural change, this initiative reaffirms AlamTri's commitment to sustainability by accelerating the development of renewable energy projects and the processing of strategic minerals. The financial flexibility gained through the POES enhances the Company's capacity for strategic acquisitions, investment in green technologies, and expansion into high-growth potential markets. These efforts are aligned with AlamTri's long-term vision to create sustainable value for investors, customers, and stakeholders, while contributing to a low-carbon future.

Lebih dari sekadar perubahan struktur, inisiatif ini menegaskan komitmen AlamTri terhadap keberlanjutan dengan meningkatkan pengembangan proyek energi terbarukan dan pemrosesan mineral strategis. Fleksibilitas finansial yang diperoleh melalui PUPS tersebut juga memperkuat kapasitas Perusahaan dalam akuisisi strategis, investasi teknologi hijau, serta ekspansi ke pasar dengan potensi pertumbuhan tinggi. Upaya ini selaras dengan visi jangka panjang AlamTri untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada masa depan rendah karbon.

As a result of consistent efforts to improve sustainability practices, in September 2024, AlamTri successfully improved its ESG rating from MSCI, rising from BBB to A. This achievement reflects a significant enhancement in disclosure transparency as well as the effectiveness of the company's initiatives in labor management and community relations. The rating stands as tangible proof that the sustainability strategy being implemented is not only internal but also recognized externally as a progressive step that creates long-term positive impact.

Sebagai hasil dari upaya konsisten dalam meningkatkan praktik keberlanjutan, pada September 2024, AlamTri berhasil meningkatkan peringkat ESG dari MSCI, dari sebelumnya BBB menjadi A. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan signifikan dalam transparansi pengungkapan serta efektivitas inisiatif Perusahaan di bidang manajemen tenaga kerja dan hubungan dengan komunitas. Peringkat ini menjadi bukti nyata bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya bersifat internal, tetapi juga diakui oleh pihak eksternal sebagai langkah progresif yang menciptakan dampak positif jangka panjang.

Sustainability principles are integrated across all aspects of our business and serve as the foundation for achieving our vision, "To lead with purpose towards a sustainable future." This vision not only guides our strategic direction but also reflects our long-term aspiration to fully realize our Environmental, Social, and Governance (ESG) objectives. As part of this sustainability commitment, we have designed and implemented a range of strategic, positively impactful initiatives, such as the development of an aluminum smelter. This not only strengthens the national green ecosystem but also supports the transition to a sustainable supply chain. We are also exploring opportunities in the green minerals sector to enhance industrial sustainability, while continuing to advance the development of renewable

Prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam seluruh aspek bisnis dan menjadikannya fondasi untuk mencapai visi kami, "*To lead with purpose towards a sustainable future.*" Visi ini tidak hanya menjadi panduan strategis, tetapi juga mencerminkan aspirasi jangka panjang kami dalam mewujudkan tujuan *environmental, social, and governance* (ESG) secara menyeluruh. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan ini, kami telah merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk menciptakan dampak positif, seperti pengembangan *smelter* aluminium yang tidak hanya memperkuat ekosistem hijau nasional, tetapi juga mendukung transisi ke rantai pasok berkelanjutan. Kami juga menjajaki peluang di sektor mineral hijau untuk meningkatkan keberlanjutan industri, sekaligus terus mengembangkan energi

energy as a clean energy solution. In addition, we are reinforcing our position in the metallurgical coal market, which plays a vital role in steel production.

Operationally, we are expanding our vertically integrated supply chain toward green businesses that support low-carbon economic growth. Through growth oriented businesses, AlamTri Geo and AlamTri Eco we are optimizing resource utilization to support the global transition toward sustainability where AlamTri continues to reinforce its commitment to creating a greener, more inclusive, and more sustainable future for both society and the environment.

Advancing Green Growth and Transformation [OJK D.1.b]

Positive achievements reflected the strength of the Company's business strategy amid global market dynamics. As a metallurgical coal producer, we ensure that our product, Enviromet, features an ultra-low ash and low phosphorus contents, qualities that support a more efficient and sustainable steel industry. This superior product quality has positioned Enviromet as a top choice for steel manufacturers in both domestic and international markets, further enhancing AlamTri's competitiveness in the industry. Metallurgical coal sales increased by 26.01%, reaching 5.62 million tons, surpassing the annual target set at 4,9 to 5,4 million tons reflecting the strong demand for coal in both domestic and international markets, which the Company has successfully leveraged to further strengthen its position in the industry. [OJK B.1.d]

Aligned with our sustainability vision, we continue to promote business development as a strategic step toward a green economy. One of our key initiatives is the development of an aluminum smelter in North Kalimantan, which is scheduled to begin the COD process by the end of 2025. This aluminum smelter will play a vital role in advancing Indonesia's green economic ecosystem, as aluminum is a critical component in the production of electric vehicles, wind power plants, and solar power plants.

baru terbarukan sebagai solusi energi bersih. Selain itu, kami memperkuat pasar batu bara metalurgi yang merupakan material penting dalam produksi baja.

Di sisi operasional, kami memperluas rantai pasok yang terintegrasi menuju bisnis hijau yang mendukung pertumbuhan ekonomi rendah karbon. Dengan bisnis pertumbuhan, AlamTri Geo dan AlamTri Eco kami memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mendukung transformasi global menuju keberlanjutan. Melalui langkah-langkah strategis ini, AlamTri terus mempertegas komitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau, lebih inklusif, dan lebih berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Menyongsong Pertumbuhan dan Transformasi Hijau [OJK D.1.b]

AlamTri mencatat capaian positif yang mencerminkan kekuatan strategi bisnis Perusahaan di tengah dinamika pasar global. Sebagai produsen batu bara metalurgi, kami memastikan bahwa produk kami, Enviromet, memiliki kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah, sehingga dapat menghasilkan produk baja yang lebih kuat dan limbah yang lebih sedikit. Keunggulan kualitas ini menjadikan Enviromet pilihan utama bagi produsen baja, baik di pasar domestik maupun internasional, sekaligus memperkuat daya saing AlamTri dalam industri. Volume penjualan batu bara metalurgi berhasil meningkat sebesar 26,01% menjadi 5,62 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya, melampaui target tahunan yang ditetapkan antara 4,9 hingga 5,4 juta ton. Peningkatan ini menunjukkan tingginya permintaan batu bara, baik di pasar domestik maupun internasional, yang berhasil dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk terus memperkuat posisinya di industri. [OJK B.1.d]

Sejalan dengan visi keberlanjutan, kami terus mendorong pengembangan bisnis sebagai langkah strategis menuju ekonomi hijau. Salah satu inisiatif utama kami adalah dengan mengembangkan kegiatan *smelter* aluminium di Kalimantan Utara, yang direncanakan akan memulai proses COD pada akhir tahun 2025. *Smelter* aluminium ini akan menjadi bagian penting dalam pengembangan ekosistem ekonomi hijau di Indonesia, di mana aluminium menjadi salah satu komponen penting dalam pembuatan kendaraan listrik, pembangkit listrik tenaga bayu, dan pembangkit listrik tenaga surya.

Decarbonization Efforts and Environmental Performance [OJK D.1.c]

AlamTri's commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier is reflected in concrete actions in multiple areas. We have calculated Scope 1 and Scope 2 GHG emissions from operational activities, increased the use of biofuels such as biodiesel in daily operations, optimized the utilization of renewable energy sources, and implemented a range of energy conservation initiatives. In addition, we have developed a GHG emissions reduction strategy that includes exploring carbon sequestration technologies, advancing nature-based solutions, and pursuing other supporting initiatives. Technologies currently under exploration include low-carbon fuels, low-emission operational fleets, carbon capture solutions, and offset mechanisms such as carbon credits and renewable energy certificates. In addition, we continuously monitor and assess emerging decarbonization technologies for potential adoption to accelerate the achievement of our NZE target.

In 2024, we successfully increased the use of B35 biodiesel, which significantly reduces GHG emissions compared to conventional diesel, resulting in an emissions reduction of 34.98%. In addition, we installed solar panels that generated 3.18 Terajoules of electricity, effectively avoiding approximately 400 tCO_2e of carbon emissions during the same year.

The Company has also collaborated with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) on the Liang Anggang Nursery Project (PLA), which supports environmental rehabilitation efforts and contributes to the national climate change mitigation targets, particularly the Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030.

Upaya Dekarbonisasi dan Kinerja Lingkungan [OJK D.1.c]

Komitmen AlamTri untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal diwujudkan melalui langkah-langkah konkret di berbagai bidang. Kami telah melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari aktivitas operasional, meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati (*biofuel*) seperti biodiesel dalam operasional sehari-hari, mengoptimalkan penggunaan energi baru terbarukan (EBT), serta menerapkan berbagai inisiatif konservasi energi. Kami juga telah menyusun strategi pengurangan emisi GRK yang mencakup eksplorasi teknologi sekuestrasi karbon, pengembangan solusi berbasis alam, dan inisiatif lainnya. Contoh teknologi yang sedang kami eksplorasi meliputi bahan bakar rendah karbon, armada operasional rendah karbon, solusi penyerapan karbon, serta mekanisme *offset* seperti kredit karbon dan sertifikat energi terbarukan. Selain itu, kami terus memantau dan mempelajari teknologi terbaru di bidang dekarbonisasi untuk diadopsi sehingga mempercepat pencapaian target NZE.

Pada tahun 2024, kami berhasil meningkatkan penggunaan biodiesel B35, yang mampu mengurangi emisi GRK dibandingkan dengan penggunaan diesel murni. Peningkatan ini berhasil mencatat pengurangan emisi sebesar 34,98%. Selain itu, kami telah memasang panel surya yang mampu menghasilkan listrik sebesar 3,18 Terajoule, sekaligus menghindari emisi karbon sebesar 400 tCO_2e pada tahun yang sama.

Selain itu, Perusahaan juga berkolaborasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam proyek Persemaian Liang Anggang (PLA), yang mendukung upaya rehabilitasi lingkungan serta berkontribusi terhadap target nasional dalam aksi mitigasi perubahan iklim, khususnya *Forestry and Other Land Use* (FOLU) *Net Sink* 2030.

Community Empowerment and Social Impact

We prioritize occupational health and safety (OHS) as a fundamental aspect for creating a safe, healthy, and productive work environment. This commitment is demonstrated through the implementation of innovative safety programs such as the Safety Accountability Program, the use of artificial intelligence

Pemberdayaan Komunitas dan Dampak Sosial

Kami menempatkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program keselamatan yang inovatif, seperti *Safety Accountability Program,* pemanfaatan teknologi kecerdasan

(AI) technologies, and the optimization of digital monitoring through the myMCP application across all operational sites. In addition, regular OHS training is provided to employees and contractors to strengthen awareness, preparedness, and compliance with workplace safety standards.

buatan (AI), serta optimalisasi digitalisasi pengawasan melalui aplikasi myMCP di seluruh lokasi operasional. Selain itu, pelatihan K3 juga diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan dan kontraktor untuk meningkatkan pemahaman, kesiapan, dan kepatuhan terhadap standar keselamatan di lingkungan kerja.

As part of our efforts to foster an inclusive work environment, diversity, equity, and inclusion across all aspects of our operations are promoted. Our employee training and development programs are designed to ensure that every individual has equal opportunities to grow.

Sebagai bagian dari upaya kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kami juga berkomitmen untuk mendorong keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas di seluruh aspek operasional. Program pelatihan dan pengembangan karyawan dirancang untuk memastikan setiap individu memiliki peluang yang setara untuk berkembang.

We are also committed to creating shared value with the community through various corporate social responsibility (CSR) programs designed to address the key needs of communities in our operational areas. One of our flagship initiatives is the stunting reduction program, which positively impacted 245 children in targeted areas in the reporting period.

Kami juga berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama dengan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) yang dirancang sesuai kebutuhan utama masyarakat di wilayah operasional kami. Salah satu program unggulan kami adalah inisiatif penurunan angka *stunting*, yang telah memberikan dampak positif pada 245 anak di wilayah sasaran selama tahun pelaporan.

Governance Excellence

The Company upholds transparency, accountability, and sustainability as core pillars of our corporate strategy and operations. The principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied to ensure that decision-making processes are ethical, responsible, and aligned with long-term sustainability objectives. We also identify and manage a wide range of strategic risks, including those related to climate change and its potential impacts on our operation.

Keunggulan Tata Kelola

Di sisi tata kelola, kami menempatkan perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam strategi dan operasional Perusahaan. Prinsip *good corporate governance* (GCG) diterapkan secara konsisten untuk memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara etis, bertanggung jawab, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang. Kami juga secara aktif mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko strategis, termasuk risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim dan dampaknya terhadap kegiatan operasional Perusahaan.

As part of our commitment to sustainable governance, ESG principles have been deeply integrated into the Company's governance structure, embodied through the establishment of an ESG Division, responsible for developing strategies, overseeing implementation, and setting sustainability objectives. This approach ensures that sustainability is not only a long-term vision but is also embedded across all operational processes and business strategies.

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap tata kelola keberlanjutan, prinsip-prinsip ESG telah diintegrasikan secara mendalam ke dalam struktur tata kelola Perusahaan. Pengintegrasian ini diwujudkan melalui Divisi ESG yang bertugas mengembangkan strategi, mengawasi pelaksanaan, dan menetapkan tujuan keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi visi jangka panjang, tetapi juga diterjemahkan secara konkret ke dalam seluruh proses operasional dan strategi bisnis kami.

Closing Statement

We extend our deepest appreciation to all shareholders, partners, and employees for their unwavering support, collaboration, and outstanding dedication. Together, we have faced challenges with resilience and turned them into opportunities, bringing us closer to a greener, more inclusive, and sustainable future. This spirit of collaboration is the key to unlocking new opportunities and strengthening our path forward. Thank you for being an essential part of this journey. Let us continue to move forward, innovate, and create a lasting positive impact for future generations.

Penutup

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra, dan karyawan atas dukungan, kerja sama, serta dedikasi luar biasa yang telah diberikan. Bersama, kita telah menghadapi tantangan dengan ketangguhan dan mengubahnya menjadi peluang, membawa kita lebih dekat menuju masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan. Semangat kolaborasi ini menjadi kunci dalam membuka berbagai peluang baru dan memperkuat langkah kita ke depan. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Mari terus bergerak maju, berinovasi, dan menciptakan dampak positif bagi generasi mendatang.

Garibaldi Thohir

President Director
Presiden Direktur
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

2025/02/05
10:12:40
LURUSKAN
Niatmu
UNTUK BEKERJA
SEHAT
DAN
SELAMAT

04

About the Company

Tentang Perusahaan

Company Profile
Profil Perusahaan

Company Name
Nama Perusahaan

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
(formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk)
(sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk) [GRI 2-1]

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

26 August 2004
August, 26, 2004

Market Share
Pangsa Pasar [GRI 2-6]

Indonesia and Asia region
Indonesia dan wilayah Asia

Line of Business
Bidang Usaha

Head office activities and management consulting (for business activities of subsidiaries engaged in mining, excavation, mining support services, wholesale trade, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), seaport service activities, crop farming, construction, repair and installation of machinery, electricity supply, water management, forestry, and industry).
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri). [GRI 2-6][OJK C.4]

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian

The Company was established based on the Deed of Establishment No. 25 dated July 28, 2004, drawn up before Notary Sukawaty Sumadi, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated July 25, 2006, Supplement No. 8036, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated August 26, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 55 dated November 18, 2024, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in North Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074064. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024.
Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta No. 25 tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perseroan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 55 tertanggal 18 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0074064.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024.

Issued and Paid-Up Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp3,075,866,590,000 (three trillion seventy-five billion eight hundred sixty-six million five hundred ninety thousand rupiah)
Rp3.075.866.590.000 (tiga triliun tujuh puluh lima miliar delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Shares Ownership
Kepemilikan Saham [OJK C.3.c]

As of 31 December 2024, the shares ownership of the Company is as follows:
Per tanggal 31 Desember 2024, kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Shareholders who own 5% or more Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	52.090%
Share ownership by Directors and Board of Commissioner Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	6.411%
Other key shareholders Pemegang saham lainnya	7.772%
Treasury Stock Saham Treasuri	1.670%
Public Publik	32.057%
Total	**100.00%**

Head Office
Kantor Pusat [OJK C.2]

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya Lantai 23, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1–2
Jakarta 12950, Indonesia. Tel. (021) 2553 3000

Contact Us
Hubungi Kami

corsec@AlamTri.com
esg@AlamTri.com

Products and Services
Produk dan Layanan

- Coal
- Power supporting services
- Coal trading services
- Coal mining services
- Mine water management services
- Power generation
- Logistics services
- Clean water
- Property
- Coal marketing services
- Supporting infrastructure

[GRI 2-6][OJK C.4]

- Batu bara
- Jasa penunjang tenaga listrik
- Jasa perdagangan batu bara
- Jasa pertambangan batu bara
- Jasa pengelolaan air tambang
- Pembangkitan tenaga listrik
- Layanan logistik
- Air bersih
- Properti
- Layanan pemasaran batu bara
- Infrastruktur pendukung

[GRI 2-6][OJK C.4]

Website
Situs web

www.AlamTri.com

Company Overview
Ikhtisar Perusahaan

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) is a publicly listed Company on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code ADRO. The Company's first trading day on the IDX was on July 16, 2008, following the completion of one of the largest initial public offerings (IPOs) in the history of Indonesia's capital market, raising Rp12.2 trillion (equivalent to US$1.3 billion).

AlamTri Overview Prior to the Separation through the Public Offering by Existing Shareholders

Prior to the effectiveness of the separation through the Public Offering by Existing Shareholders (POES), the Company served as the parent entity of various subsidiaries forming a vertically integrated pit-to-power supply chain. This structure reflected the presence of subsidiaries operating at each stage of the supply chain, enabling the Company to gain strategic advantages such as quality control, cost efficiency, and operational reliability. Additionally, this integration created opportunities for synergy among business units to generate revenue from third parties.

To manage the business more effectively, operations are organized into three main growth pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green.

Adaro Energy Pillar represents the core of the Company's pit-to-power supply chain, encompassing the full value chain from coal mining to power generation. Conducted in South Kalimantan, Central Kalimantan, and Australia, operational activities include mining, mining services, logistics, power, water, land, and capital.

Adaro Minerals Pillar own metallurgical coal assets in Central and East Kalimantan and mineral processing businesses being prepared for operation in North Kalimantan. AMI was established as PT Jasapower Indonesia in 2007. On January 3, 2022, AMI was officially listed on IDX under the ticker code ADMR following a successful IPO process that was 179× oversubscribed during the pooling period. The listing was a milestone for the company to develop its businesses by capitalizing its existing resources in metallurgical coal mining and capturing the opportunities offered by the growing green ecosystem in Indonesia. Being a subsidiary of AlamTri, AMI is a part of a well-known Indonesian mining and energy group that has strong access to business expertise and financing sources.

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (AlamTri) adalah suatu perseroan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADRO. Hari perdagangan pertama di BEI tercatat pada 16 Juli 2008 setelah menyelesaikan salah satu penawaran umum perdana (IPO) terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan hasil IPO sebesar Rp12,2 triliun (setara dengan US$1,3 miliar).

Ikhtisar AlamTri Sebelum Efektifnya Pemisahan Akibat Dilakukannya Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham

Sebelum efektif terjadinya pemisahan akibat dilakukannya Penawaran Umum Oleh Pemegang Saham (PUPS), Perusahaan berperan sebagai induk dari berbagai anak Perusahaan yang membentuk rantai pasok *pit-to-power* secara vertikal. Struktur ini mencerminkan keberadaan anak Perusahaan yang beroperasi di setiap tahap rantai pasok, memungkinkan Perusahaan untuk memperoleh manfaat strategis seperti pengendalian kualitas, efisiensi biaya, serta keandalan operasional. Selain itu, integrasi ini juga membuka peluang sinergi antar unit usaha untuk menghasilkan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif, Perusahaan membagi operasinya ke dalam tiga pilar pertumbuhan utama, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Pilar Adaro Energy merupakan representasi utama dari rantai pasokan *pit-to-power* Perusahaan, mulai dari lubang tambang batu bara sebagai titik awal hingga pembangkit listrik sebagai titik akhir. Kegiatan operasionalnya terdiri dari pertambangan, jasa pertambangan, logistik, tenaga listrik, air, lahan, dan modal, di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Australia.

Pilar Adaro Minerals memiliki aset batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, serta bisnis pengolahan mineral yang dipersiapkan untuk beroperasi di Kalimantan Utara. AMI didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia pada tahun 2007. Pada tanggal 3 Januari 2022, AMI resmi terdaftar di BEI dengan kode saham ADMR setelah proses IPO yang mencapai oversubskripsi 179× pada periode pooling. Hal ini adalah catatanbersejarah bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di pertambangan batu bara metalurgi dan menangkap peluang yang ditawarkan oleh ekosistem hijau yang sedang berkembang di Indonesia. Dengan posisi sebagai anak perusahaan AlamTri, AMI adalah bagian dari grup pertambangan dan energi terkemuka Indonesia yang memiliki akses yang besar terhadap keahlian bisnis dan sumber pembiayaan.

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contract of Work (CCoWs) permits for concession areas containing large metallurgical coal resources and reserves. AMI's metallurgical coal products have been well received by most international steel producers, while its trade name, Enviromet, continues to gain recognition in the global market.

In 2022, the company made another milestone by venturing into mineral processing business through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry, which is now focusing on a project to build an aluminium smelter in an industrial park Kalimantan Industrial Park Indonesia in North Kalimantan. The mineral processing segment is part of the company's initiatives to contribute to and capture the opportunities from Indonesia's green economy and downstream businesses being massively developed by the Indonesian government.

Adaro Green Pillar was established to support aspirations related to opportunities in Indonesia's green economy. Under this pillar, several renewable energy projects have been initiated, including a solar power plant (PLTS) and battery energy storage system (BESS) in Kelanis, Central Kalimantan; a wind turbine and BESS in Tanah Laut, South Kalimantan, a mini-hydro power plant in Lampunut, Central Kalimantan, and a hydropower plant to supply clean energy for mineral processing and industrial activities within the industrial zone in North Kalimantan. These initiatives also contribute to the diversification of Indonesia's energy mix.

AlamTri Overview Following the Effective Separation through POES

From December 6 to 10, 2024, the Company conducted a public offering of all its shares in its subsidiary, AAI engaged in the thermal coal mining sector to shareholders listed in the Company's Shareholder Register as of November 29, 2024, through a POES mechanism.

This strategic move resulted in the separation of the thermal coal mining business pillar and several of its supporting businesses from the Minerals and Green business pillars. The separation enables the Company to focus more effectively on developing an environmentally friendly business ecosystem in Indonesia, with renewable energy and sustainable minerals as core components.

Melalui anak-anak perusahaannya, AMI memegang lima PKP2B untuk area konsesi yang mengandung sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar. Produk-produk batu bara metalurgi AMI telah mendapat sambutan hangat dari sebagian besar produsen baja internasional sedangkan nama dagangnya Enviromet semakin diakui di pasar global.

Pada tahun 2022, perusahaan memasuki bisnis pengolahan mineral melalui anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry, yang saat ini berfokus pada proyek untuk membangun smelter aluminium di kawasan industri Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kalimantan Utara. Segmen pengolahan mineralmerupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang ekonomi hijau Indonesia dan bisnis hilirisasi yang sedang gencar dikembangkan oleh pemerintah Indonesia.

Pilar Adaro Green dibentuk untuk mengakomodasi aspirasi Perusahaan dalam menangkap peluang di bidang ekonomi hijau di Indonesia. Di bawah pilar ini, Perusahaan telah mempersiapkan beberapa proyek energi terbarukan, seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) di Kelanis, Kalimantan Tengah, turbin angin dan BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan, pembangkit listrik tenaga minihidro di Lampunut, Kalimantan Tengah, dan pembangkit listrik tenaga air untuk menyediakan energi bersih bagi pengolahan mineral dan kegiatan industri di kawasan industri di Kalimantan Utara, serta mendukung diversifikasi bauran energi Indonesia.

Ikhtisar AlamTri setelah Efektifnya Pemisahan akibat Dilakukannya PUPS

Pada tanggal 6 hingga 10 Desember 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum atas seluruh saham yang dimilikinya di anak Perusahaannya, yaitu AAI yang bergerak di sektor pertambangan batu bara termal kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 November 2024 melalui mekanisme PUPS.

Langkah ini mengakibatkan pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal dan beberapa bisnis pendukungnya dengan pilar bisnis Minerals dan Green. Pemisahan ini memungkinkan Perusahaan untuk lebih fokus dalam mendukung pengembangan ekosistem bisnis ramah lingkungan di Indonesia, dengan energi terbarukan dan mineral berkelanjutan sebagai elemen utama.

After the separation, AlamTri organizes its businesses into two main pillars: AlamTri Geo and AlamTri Eco. AlamTri Geo focuses on the mining and minerals processing sector, while AlamTri Eco focuses on the renewable energy sector.

In addition to presenting an overview and performance of the companies under the consolidated corporate structure as of December 31, 2024, this report also covers the businesses under the corporate structure prior to the effective separation resulting from the POES. This approach provides a comprehensive view of the Company's operations, reflecting its full-year performance throughout 2024.

Setelah pemisahan, AlamTri mengelompokkan bisnisnya ke dalam dua pilar utama: AlamTri Geo dan AlamTri Eco. AlamTri Geo berfokus pada sektor pertambangan dan pengolahan mineral, sedangkan AlamTri Eco berfokus pada sektor energi terbarukan.

Selain menjelaskan tentang gambaran umum dan kinerja anak-anak perusahaan yang termasuk dalam konsolidasian per 31 Desember 2024, laporan ini juga mencakup bisnis-bisnis di bawah struktur Perusahaan sebelum efektifnya pemisahan akibat dilakukannya PUPS oleh Perusahaan, untuk memberikan gambaran lengkap tentang operasi yang merupakan keseluruhan kinerja Perusahaan selama satu tahun penuh di tahun 2024.

Business of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

Bisnis PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

As part of our sustainability strategy, we manage several subsidiaries, each with a distinct focus and significant contribution toward achieving the vision of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. These entities play a vital role in supporting the Company's long-term objectives across the mining, energy, and natural resource processing sectors. The following are the companies that operate as part of the integrated supply chain under PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, both key operating subsidiaries and discontinued operations subsidiaries. [GRI 2-2]

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, kami mengelola beberapa entitas anak yang masing-masing memiliki fokus dan kontribusi signifikan terhadap pencapaian visi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Setiap entitas tersebut berperan penting dalam mendukung tujuan jangka panjang Perusahaan, baik dalam sektor pertambangan, energi, maupun pengolahan sumber daya alam. Berikut adalah Perusahaan-Perusahaan yang beroperasi sebagai bagian dari rantai pasokan yang terintegrasi di bawah bisnis PT Alamtri Resources Indonesia Tbk yaitu anak perusahaan yang beroperasi dan anak perusahaan yang operasinya dihentikan. [GRI 2-2]

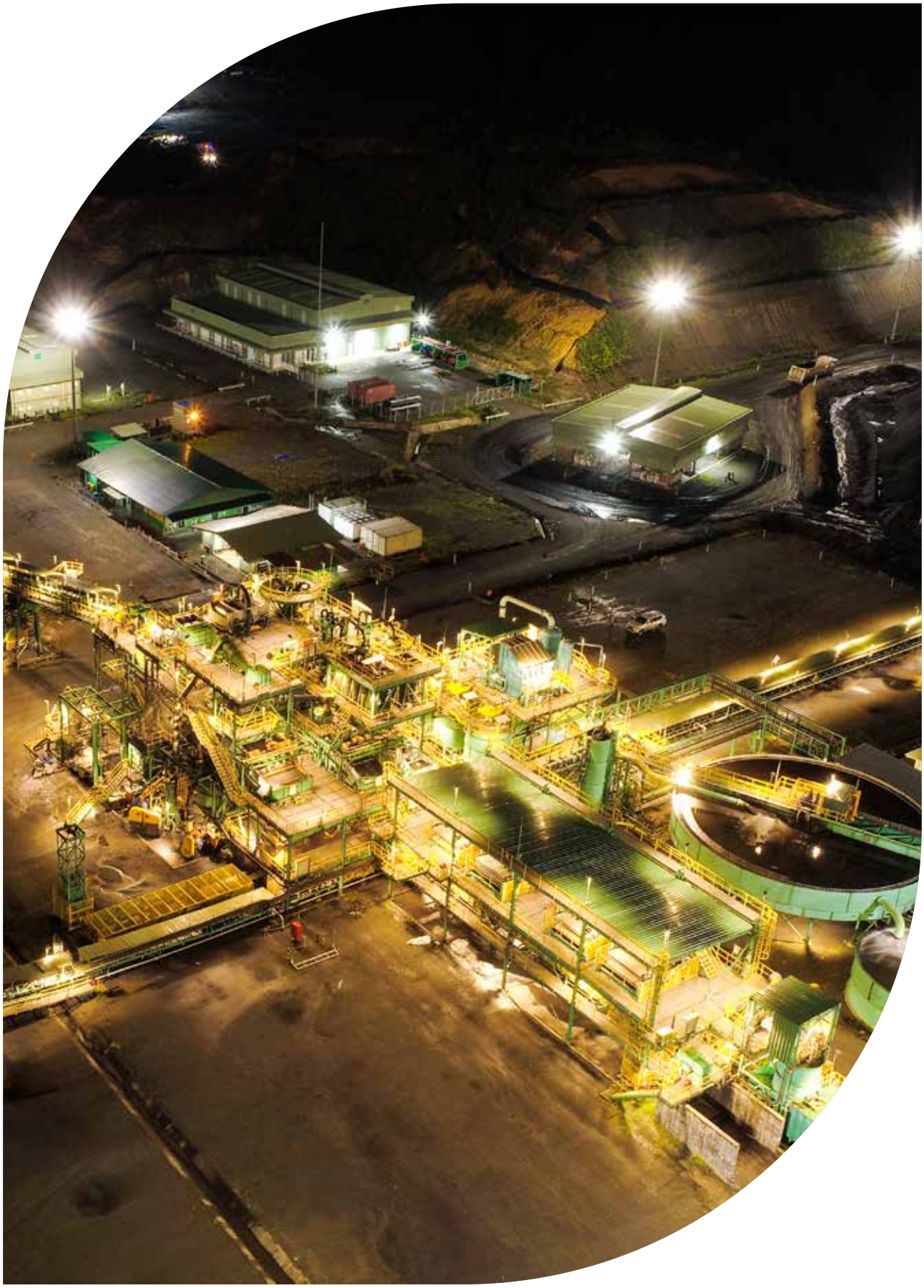

Key Operating Subsidiaries

Anak Perusahaan Utama yang Beroperasi [OJK C.3.d]

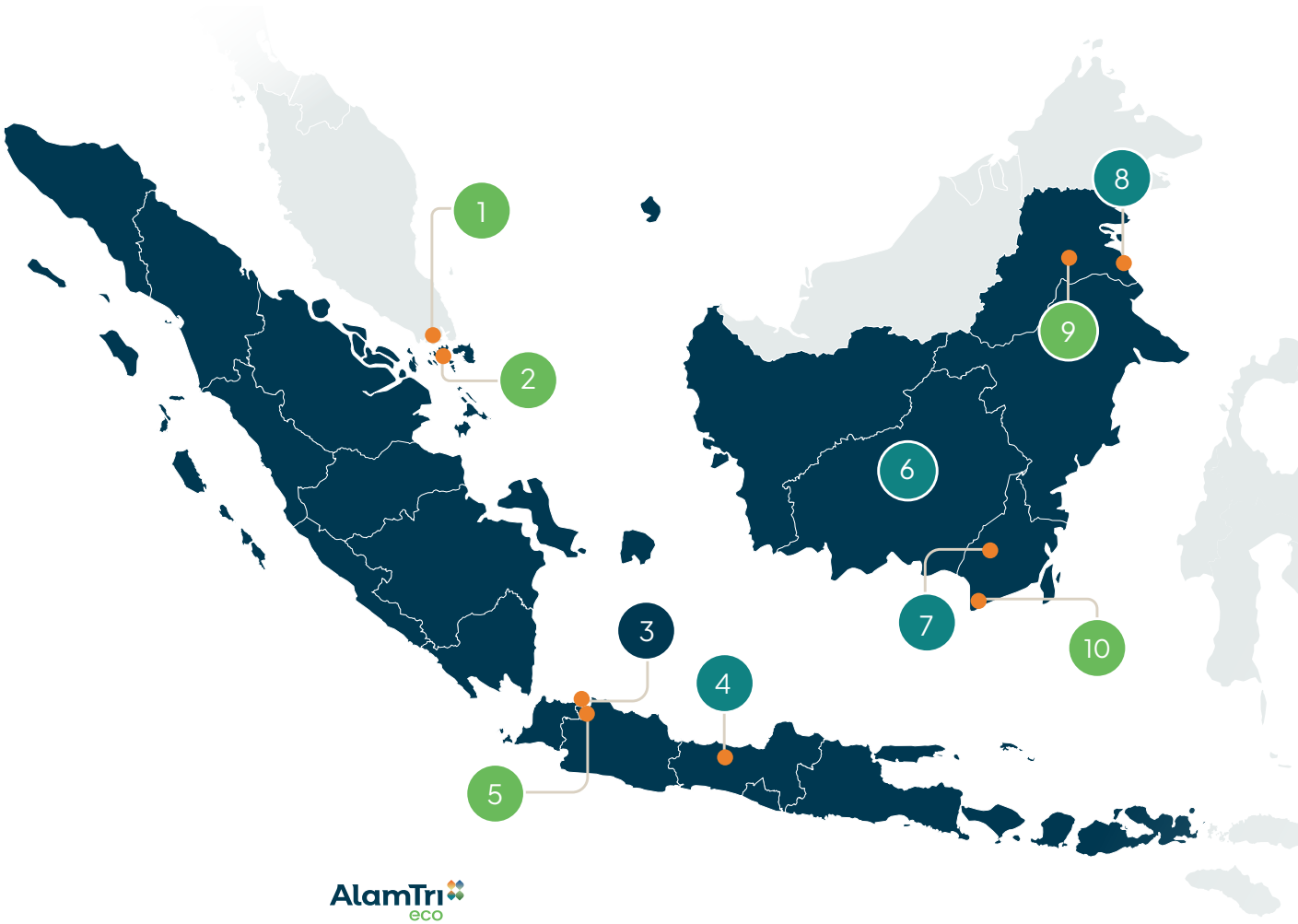

1

- (ASINT) Adaro Solar International Pte. Ltd.
- (ISEC) Indonesia Solar Energy Corridor Pte. Ltd.

2

- (BSE) PT Batam Surya Energi
- (BSS) PT Batam Sarana Surya
- (ATSI) PT Alamtri Sunshine International

3

AlamTri

- PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

AlamTri geo

- (AMI) PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- (ATCI) PT Alam Tri Cakra Indonesia
- (ABI) PT Alamtri Baterai Indonesia
- (AIA) PT Alamtri Indo Aluminium
- (ATDI) PT Alam Tri Daya Indonesia
- (SIS) PT Saptaindra Sejati
- (ATBI) PT Alam Tri Bangun Indonesia
- (API) PT Alamtri Power Indonesia

4

AlamTri geo

- (BPI) PT Bhimasena Power Indonesia*

5

AlamTri eco

- (AWE) PT Alamtri Wind Energy
- (ARI) PT Alamtri Renewables Indonesia
- (ASET) PT Alamtri Sarana Energi Terbarukan

6

AlamTri geo

- (MC) PT Maruwai Coal
- (LC) PT Lahai Coal
- (JC) PT Juloi Coal
- (KC) PT Kalteng Coal
- (SBC) PT Sumber Barito Coal

7

AlamTri geo

- (BAS) PT Batuan Anugerah Semesta
- (BASR) PT Bumi Alam Seraya
- (BASL) PT Basalt Sinar Lestari
- (TPI) PT Tanjung Power Indonesia*
- (MSW) PT Makmur Sejahtera Wisesa

8

AlamTri geo

- (KIPI) PT Kalimantan Industrial Park Indonesia
- (KAI) PT Kalimantan Aluminium Industry

9

AlamTri eco

- (KELI) PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia
- (KEH) PT Kalimantan Energi Hijau
- (MTE) PT Mentarang Tirta Energi
- (KHN) PT Kayan Hydropower Nusantara*

10

AlamTri eco

- (BELL) PT Bayu Energi Listrik Lestari
- (TAB) PT Tala Alam Baru

*) Joint venture company
Perusahaan patungan

(Discontinued Operations) Subsidiaries

Anak Perusahaan (Operasi yang Dihentikan)

Mining Businesses
Bisnis Pertambangan

- PT Adaro Indonesia
- PT Laskar Semesta Alam
- PT Semesta Centramas
- PT Paramitha Cipta Sarana
- PT Mustika Indah Permai
- Kestrel Coal Resources *
- PT Mustika Indah Permai

Adaro Water
Bisnis Pengelolaan Air

- PT Adaro Tirta Mandiri
- PT Adaro Wamco Prima
- PT Adaro Tirta Sarana
- PT Adaro Tirta Brayan
- PT Adaro Tirta Gresik
- PT Adaro Tirta Wening
- PT Drupadi Tirta Intan

Adaro Land
Bisnis Pengelolaan Aset Lahan

- PT Adaro Persada Mandiri
- PT Agri Multi Lestari
- PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- PT Alam Sukses Lestari
- PT Hutan Amanah Lestari

Other Businesses
Bisnis Lain

- Adaro International (Singapore) Pte.Ltd
- PT Kaltara Power Indonesia

Adaro Logistics
Bisnis Logistik

- PT Adaro Logistics
- PT Indonesia Bulk Terminal
- PT Maritim Barito Perkasa
- PT Harapan Bahtera Internusa
- PT Sarana Daya Mandiri
- PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- PT Indonesia Multi Purpose Terminal
- PT Barito Galangan Nusantara

*) Joint venture company
Perusahaan patungan

The following is an explanation of the Company's business pillars after and before the separation became effective as a result of the POES.

Berikut adalah penjelasan mengenai pilar bisnis Perusahaan sudah dan sebelum efektif terjadinya pemisahan akibat dilakukannya PUPS.

AlamTri Geo

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was established in 2007 under the name PT Jasapower Indonesia. On January 3, 2022, AMI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code ADMR, following a successful Initial Public Offering (IPO) that was oversubscribed 179 times during the pooling period.

AMI is being developed as the central hub for AlamTri Group's metallurgical coal and mineral processing businesses. Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contract of Work (CCoW) agreements for metallurgical coal concession areas in Central and East Kalimantan, covering a combined total area of 146,579 ha. As of December 2024, AMI's total coal reserves and resources stood at 177.2 million tons and 982.9 million tons, respectively. Two of AMI's concessions are currently operational through PT Maruwai Coal (MC) and PT Lahai Coal (LC), producing metallurgical coal, a key raw material for steel production. AMI currently operates the largest active metallurgical coal mine in Indonesia.

AMI's metallurgical coal product is branded as Enviromet. It is Indonesia's first hard coking coal, characterized by low ash and phosphorus content, high vitrinite levels, and strong coking properties (CSN rating of 9 on a 1–9 scale). These features make Enviromet highly suitable for blending in steel production. Its exceptionally low ash and phosphorus content helps reduce waste and carbon emissions during pig iron or steel manufacturing. These characteristics provide Enviromet with a competitive advantage over coking coal from other countries.

The government's downstream mining program aimed at increasing export value, creating jobs, and improving local economic conditions has been met with a proactive response from AMI through its entry into the mineral processing business. In 2022, AMI established PT Kalimantan Industry (KAI), marking its first venture into the mineral processing sector. KAI is focused on producing aluminum ingots from an aluminum smelter located within an industrial estate in North Kalimantan Province.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) berdiri pada tahun 2007 dengan nama PT Jasapower Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2022, AMI resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ADMR setelah sukses melaksanakan proses penawaran umum perdana (*initial public offering* atau IPO) yang mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) 179 kali pada periode *pooling*.

AMI dipersiapkan untuk menjadi pusat bisnis batu bara metalurgi dan bisnis pengolahan mineral Grup AlamTri. Melalui anak-anak Perusahaan, AMI memegang lima Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) untuk area konsesi batu bara metalurgi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, yang secara gabungan meliputi total area seluas 146,579 ha. Per Desember 2024, total cadangan dan total sumber daya batu bara masing-masing mencapai 177,2 juta ton dan 982,9 juta ton. Dua konsesi AMI telah beroperasi melalui PT Maruwai Coal (MC) dan PT Lahai Coal (LC) dan memproduksi batu bara metalurgi yang merupakan bahan baku penting untuk produksi baja. AMI memiliki tambang batu bara metalurgi terbesar di Indonesia yang beroperasi saat ini.

MC dan LC memproduksi batu bara metalurgi yang diberi nama Enviromet, yaitu produk batu bara kokas keras (*hard coking coal*) dengan kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, serta CSN yang tinggi (9 dalam skala 1 - 9). Karakteristik ini menjadikan Enviromet sangat kompetitif sebagai material pencampur utama dalam pembuatan. Kandungan abu yang sangat rendah berkontribusi dalam mengurangi limbah dan emisi karbon selama produksi *pig iron* dan baja. Dengan kombinasi keunggulan tersebut, Enviromet menawarkan nilai tambah dan daya saing tinggi dibandingkan produk batu bara metalurgi dari negara lain.

Program hilirisasi sektor pertambangan yang dicanangkan pemerintah untuk meningkatkan nilai ekspor, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat direspons AMI dengan masuk pada bisnis pengolahan mineral. Pada tahun 2022, AMI mendirikan PT Kalimantan Industry (KAI) yang menandai penetrasi bisnis perdana AMI ke industri pengolahan mineral. Pendirian KAI ini bertujuan untuk fokus pada produksi *ingot* aluminium dari *smelter* aluminium yang terletak di kawasan industri di Provinsi Kalimantan Utara.

KAI is currently constructing an aluminum smelter with an initial production capacity of 500,000 tons per year, which will be scaled up to 1.5 million tons per year. Construction of the smelter and its supporting infrastructure began in 2023 and has shown positive progress toward beginning the Commercial Operations Date (COD) process by the end of 2025.

Aluminium plays a vital role in sustainable sectors such as solar and wind power generation, electric vehicles, and environmentally friendly infrastructure. Through the development of this aluminum smelter, AMI—via KAI—aims to contribute to reducing import dependency, support the government's downstream industrialization program, and meet the growing demand for aluminium.

Project Overview

In 2023, KAI achieved financial close for the first phase of its smelter development, which is projected to have a full production capacity of 500,000 tons of aluminum ingots per year. In this initial phase, the smelter will include the aluminum production facility and supporting infrastructure, such as a jetty and permanent employee housing.

At the end of 2024, the project had achieved several milestones, including land upgrade works, construction of jetty structures for heavy cargo, general cargo, and alumina berthing areas, as well as securing the jetty's operational permit. Meanwhile, development is underway for the anode and electrolysis plants, along with the foundation and steel structure for permanent employee housing. Through the KAI aluminium smelter, the Company aims to support the downstream industrialization program by adding value to alumina.

Awards

In 2024, MC and LC received prestigious recognition for their ESG-related initiatives with both being awarded the Blue Rating in the 2023–2024 PROPER evaluation by the Ministry of Environment and Forestry, reflecting their compliance with environmental management standards. In addition, MC was honored with the Prime Award for Environmental Management in Mineral and Coal Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources, further reinforcing its sustainability commitment to responsible mining practices.

KAI tengah membangun *smelter* aluminium dengan kapasitas produksi 500.000 ton per tahun, yang akan ditingkatkan hingga mencapai 1,5 juta ton per tahun. Pembangunan *smelter* dan sarana pendukungnya telah dimulai sejak 2023 dan menunjukkan perkembangan positif dan diharapkan memulai COD di akhir tahun 2025.

Aluminium memiliki peran penting dalam sektor berkelanjutan seperti pembangkit listrik tenaga surya dan angin, kendaraan listrik, serta infrastruktur ramah lingkungan. Melalui pembangunan *smelter* aluminium ini, diharapkan AMI, melalui KAI, dapat berkontribusi dalam mengurangi jumlah impor, mendukung program hilirisasi pemerintah, dan memenuhi permintaan aluminium yang terus meningkat.

Tinjauan Proyek

Pada tahun 2023, KAI mencapai *financial close* untuk fase pertama pengembangan *smelter*, yang diperkirakan akan memiliki kapasitas produksi penuh sebesar 500.000 ton *ingot* aluminium per tahun. Pada fase pertama, *smelter* ini akan terdiri dari *smelter* aluminium dan sarana pendukung, termasuk terminal khusus dan *mess* karyawan.

Per akhir 2024, pencapaian proyek ini meliputi pekerjaan perbaikan tanah, pengerukan kolam dan alur terminal khusus, serta penyelesaian struktur dermaga untuk menerima bahan baku yang telah mendapatkan izin operasi. Sementara itu, konstruksi anode dan elektrolis di area smelter, serta fondasi dan struktur untuk *mess* karyawan sedang dalam pengerjaan. Melalui *smelter* aluminium, Perusahaan ingin berkontribusi terhadap program hilirisasi dengan menciptakan nilai tambah terhadap alumina.

Penghargaan

Pada tahun 2024, MC dan LC meraih penghargaan bergengsi atas inisiatif mereka dalam aspek ESG. Kedua Perusahaan tersebut memperoleh Peringkat Biru dalam evaluasi PROPER 2023–2024 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), yang mencerminkan kepatuhan mereka terhadap standar pengelolaan lingkungan. Selain itu, MC dianugerahi Penghargaan Utama untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Pertambangan Mineral dan Batu bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), yang semakin menegaskan komitmen keberlanjutanya terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

In addition to their environmental achievements, both companies also received recognition for their Corporate Social Responsibility (CSR) programs. At the 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award 2024, MC and LC received the Gold Award for their efforts in combating stunting. At the Indonesia Social Responsibility Award (ISRA) 2024, MC was awarded the Silver Award for its educational initiatives in Murung Raya Regency. Furthermore, in the CSR Indonesia Awards 2024, MC received two Silver Awards for the following programs: Didaktika Pratama Unggul, which focuses on education, and Cipta Karsa Mandiri, which supports community empowerment in economic self-sufficiency. LC also received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) at the Tambang Mensejahterakan Rakyat (TAMASYA) Award 2024, winning in the Community Development and Empowerment Performance for the Coal Commodity - Small-Scale Company Category.

Selain pencapaian lingkungan, kedua Perusahaan tersebut juga mendapatkan pengakuan atas program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada 16th Annual Global CSR & ESG Summit Award 2024, MC dan LC meraih *Gold Award* untuk upaya dalam penanggulangan *stunting*. Sementara itu, pada Indonesia *Social Responsibility Award* (ISRA) 2024, MC mendapatkan *Silver Award* atas inisiatif dalam program Pendidikan di Kabupaten Murung Raya. Selain itu, dalam CSR Indonesia Awards 2024, MC memperoleh Silver Awards untuk dua program yaitu Didaktika Pratama Unggul, yang berfokus pada pendidikan, dan Cipta Karsa Mandiri, yang mendukung pemberdayaan masyarakat di bidang kemandirian ekonomi. LC juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian ESDM pada Tambang Mensejahterakan Rakyat (TAMASYA) Award 2024, yaitu Pemenang dalam Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Batu bara - Kategori Perusahaan Skala Kecil.

Sustainability Initiatives

In 2024, AMI implemented various sustainability initiatives aimed at improving operational efficiency and reducing environmental impact. Through MC and LC, AMI successfully optimized the use of biofuel in mining and coal processing activities, reduced the hauling distance for overburden removal, and optimized the transport of topsoil by directly delivering it to final stockpiling or reclamation areas. AMI also utilized rainwater for heavy equipment washing activities at the Lampunut washing bay and conducted pilot projects to convert plastic waste into paving blocks and organic waste into eco-enzyme fertilizer.

Inisiatif Keberlanjutan

Pada tahun 2024, AMI melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan. Melalui MC dan LC, AMI berhasil mengoptimalkan penggunaan bahan bakar nabati (*biofuel*) dalam kegiatan penambangan dan pengolahan batu bara, menurunkan jarak angkut pemindahan tanah penutup, serta mengoptimalkan jarak angkut lapisan tanah pucuk dengan langsung membawanya ke area penimbunan akhir atau area reklamasi. Selain itu, AMI juga menggunakan air hujan untuk kegiatan pencucian alat berat di area *washing bay* Lampunut, serta uji coba pemanfaatan limbah plastik menjadi *paving block* serta limbah organik diproses menjadi pupuk - ekoenzim yang ramah lingkungan.

To enhance local community skills, AMI launched the Digital Berdaya program, which provides office administration computer training. AMI also supported patchouli farmers by supplying production equipment to increase the productivity and quality of patchouli oil. These initiatives reflect our commitment to sustainability through innovations that support both environmental stewardship and community well-being.

Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar, AMI meluncurkan program Digital Berdaya, yang memberikan pelatihan komputer administrasi perkantoran. AMI juga turut mendampingi petani kebun nilam dengan memberikan bantuan sarana produksi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas minyak nilam. Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen kami untuk mencapai keberlanjutan melalui inovasi yang mendukung lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

PT Saptaindra Sejati (SIS)

The mining services business is managed by PT Saptaindra Sejati (SIS), one of the largest mining contractors in Indonesia, offering a wide range of services for the coal industry, from contract mining and civil works to infrastructure development and land

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Bisnis layanan pertambangan dipegang oleh PT Saptaindra Sejati (SIS), salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia dengan berbagai layanan untuk industri batu bara, mulai dari jasa penambangan kontrak, pekerjaan sipil, pengembangan

logistics. In 2024, SIS's main clients were AI, BCC, and MC and SIS continues to invest in heavy equipment to expand its fleet capacity and meet increasing client demands. SIS's operational performance is highly dependent on the coal mining industry, which constitutes the core sector of its customers.

infrastruktur, hingga logistik darat. Pelanggan utama SIS pada 2024 adalah AI, BCC, dan MC. SIS terus berinvestasi pada alat berat untuk meningkatkan kapasitas peralatan guna memenuhi target pelanggan yang lebih tinggi. Kinerja operasional SIS sangat bergantung pada industri pertambangan batu bara, yang merupakan sektor utama para pelanggannya.

Occupational Health and Safety (OHS) Performance

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical aspect of mining operations, reflected in the various awards received by SIS in 2024, as presented in the Sustainability Performance chapter. To enhance the effectiveness of its mining safety programs and achieve zero accidents, SIS has implemented the Optimization of Digital Monitoring Programs since 2019 through the myMCP application, which is easily accessible via mobile phones across all operational sites.

Kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam operasional pertambangan. Ini tercermin dari berbagai penghargaan yang diterima SIS pada tahun 2024 yang dapat dilihat pada Bab Kinerja Keberlanjutan. Demi meningkatkan efektivitas program keselamatan pertambangan guna mencapai zero accident, SIS telah menerapkan program digitalisasi dalam pengawasan K3 melalui aplikasi myMCP, yang dengan mudah dapat di akses melalui mobile phone di seluruh area operasional tambang sejak tahun 2019.

Operational Excellence and Good Mining Practices (GMP)

In 2024, SIS recorded an overburden removal volume of 201.5 MBCM, reflecting a 10% decrease compared to the previous year. This decline was due to the expiration of the contract with PT Borneo Indobara. Meanwhile, coal production reached 48.4 million tons, marking a 7% increase from the previous year, and coal hauling activities reached 64.8 million tons, a 6% increase year-on-year.

Keunggulan Operasional dan Praktik Pertambangan yang Baik

Pada tahun 2024, SIS mencatatkan pengupasan tanah penutup sebesar 201,5 MBCM, mengalami penurunan 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan volume pengupasan tanah penutup disebabkan oleh berakhirnya kontrak kerja dengan PT Borneo Indobara. Sementara itu, produksi batu bara mencapai 48,4 juta ton, mengalami peningkatan 7% dari tahun sebelumnya, dan kegiatan pengangkutan batu bara mencapai 64,8 juta ton, mengalami peningkatan 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

SIS's operations are supported by more than 2,500 units of heavy equipment, including excavators with capacities ranging from 120 to 400 tons, dump trucks with capacities of 100 to 200 tons, and trailer sets with a capacity of 135 tons. SIS also achieved an equipment physical availability rate of 92%.

Operasional SIS didukung oleh lebih dari 2.500 unit alat berat, termasuk *excavator* dengan kapasitas 120 hingga 400 ton, *dump truck* dengan kapasitas 100 hingga 200 ton, serta *trailer set* dengan kapasitas 135 ton. SIS juga berhasil mencapai ketersediaan fisik peralatan sebesar 92%.

SIS maintains its operational excellence through a digital fleet management system and various other initiatives, such as optimizing production equipment and support facilities, extending the lifespan of components and machinery, and achieving significant cost efficiencies. In addition, SIS applies good mining practices recognized by the Ministry of Energy and Mineral Resources, earning a GMP award for Standardization Management and Mining Services in the Mineral and Coal Sector. The Company received an Aditama (Excellent) rating at the AI & BC job sites and a Utama (Good) rating at the MC job site.

SIS mempertahankan keunggulan operasional melalui sistem manajemen armada berbasis digital dan berbagai inisiatif lainnya, seperti mengoptimalkan peralatan produksi dan fasilitas pendukungnya, meningkatkan umur komponen dan peralatan, serta mencapai efisiensi biaya yang signifikan. Selain itu, SIS juga menerapkan praktik pertambangan yang baik yang diakui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dengan penghargaan GMP dalam hal Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara Kelompok Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan dengan peringkat Aditama (*Excellent*) di *jobsite* AI & BC, serta peringkat Utama (*Good*) di *jobsite* MC.

Digital Fleet Management System

The implementation of the digital Fleet Management System (FMS) at the AI jobsite enables SIS to manage more than 35 excavators, 400 dump trucks, and 40 motor graders.

FMS allows SIS to monitor in real time the location, status, and performance of heavy equipment, oversee operator performance, assess road conditions within the mining area, coordinate motor graders for road repairs, and manage fuel distribution for heavy machinery.

This system has led to significant improvements in operations, as well as in operator and supervisor competencies resulting in increased productivity and efficiency. In 2024, SIS successfully achieved a 9% increase in productivity and optimized the use of 25 hauling units, improving overall fleet efficiency by year end.

Human Resources

SIS participates in AlamTri's human resource development programs, including recruitment, training, and succession planning. Equally important is the employee empowerment program through a culture of innovation cultivated across the entire group. Several innovations introduced in 2024 focused on improving efficiency in explosive use, enhancing maintenance quality to extend the lifespan of heavy equipment components, and optimizing fuel consumption.

Explosive efficiency was achieved through a project that improved process quality and increased blasting energy using a method implemented for the first time in Indonesia. This initiative successfully reduced blasting costs by 22%.

Several SIS employees earned national-level awards at the 28th National Quality and Productivity Convention (TKMPN), which involved 635 teams from 227 Indonesian companies. The awards included one Diamond award, three Platinum awards, a Best Presentation award, and third place in the team competition for quality and productivity.

Through its human capital development initiatives, SIS's CSR program also gained international recognition, which is a local community empowerment initiative, the Operator Preparation Program (OPP). SIS received a Platinum Award in the Excellence in Literacy and Education category at the Global CSR & ESG Awards 2025 which organized by The Pinnacle Group International in collaboration with the Sustainable Technology Centre on February 26, 2025, at the Mai House Saigon Hotel in Vietnam.

Sistem Manajemen Armada Digital

Penerapan sistem manajemen armada digital-*Fleet Management System* (FMS) di *jobsite* AI, dilakukan untuk mengendalikan lebih dari 35 *excavator*, 400 *dump truck*, dan 40 *motor grader*.

Dalam mengontrol operasi, FMS memungkinkan SIS melakukan pengawasan secara *real-time* lokasi, status, dan kinerja alat berat, mengontrol kinerja operator, mengukur kondisi jalan tambang, mengatur *motor grader* untuk perbaikan jalan, dan mengatur pengisian bahan bakar alat berat.

FMS telah menghasilkan peningkatan operasional, kompetensi operator dan pengawas yang berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi. Pada tahun 2024, SIS telah berhasil meningkatkan produktivitas sebesar 9% dan efisiensi penggunaan alat angkut sebanyak 25 unit pada akhir tahun 2024.

Sumber Daya Manusia

SIS berpartisipasi dalam program sumber daya manusia AlamTri dalam hal rekrutmen, pelatihan, atau rencana suksesi. Tidak kalah penting adalah program pemberdayaan karyawan melalui budaya inovasi yang dikembangkan di seluruh Grup. Beberapa inovasi yang dilakukan pada tahun 2024 antara lain berkaitan dengan efisiensi penggunaan bahan peledak, peningkatan kualitas *maintenance* untuk memperpanjang umur komponen alat berat, dan efisiensi penggunaan bahan bakar.

Efisiensi penggunaan bahan peledak dilakukan melalui *project* yang fokus pada perbaikan kualitas proses dan meningkatkan energi ledak dengan metode yang baru pertama kali dilakukan di Indonesia. Efisiensi penggunaan bahan peledak berhasil menurunkan biaya peledakan sebesar 22%.

Beberapa karyawan SIS telah memenangkan penghargaan tingkat nasional pada konvensi inovasi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) ke-28 yang diikuti oleh 635 tim dari 227 Perusahaan Indonesia. Penghargaan tersebut adalah satu penghargaan *Diamond*, tiga penghargaan *Platinum*, penghargaan *Best Presentation*, dan penghargaan Juara Tiga lomba *tim quality and productivity*.

Melalui program pengembangan sumber daya manusia, program CSR SIS meraih penghargaan tingkat internasional, yaitu program pemberdayaan komunitas lokal yaitu *Operator Preparation Program* (OPP). SIS meraih Penghargaan *Platinum* dalam kategori Keunggulan Literasi dan Pendidikan dalam ajang Global CSR & ESG Awards 2025 yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International bekerja sama dengan Sustainable Technology Centre, pada 26 Februari 2025 di Mai House Saigon Hotel, Vietnam.

Sustainability Initiatives

Several initiatives implemented by SIS to support its operational sustainability include the deployment of the Fleet Management System (FMS) across all SIS jobsites, conducting blasting activities at the Maruwai jobsite to boost excavator productivity, enhancing maintenance quality to reduce equipment repair and servicing costs, and continuously improving fuel efficiency. SIS also utilizes treated domestic wastewater from the AI and BC jobsites to enhance environmental sustainability.

In addition, through its CSR program, SIS continued its scholarship support for 20 students from Banjarmasin Polytechnic (Poliban) under the Indonesia Bright Future Leader (IBFL) program, which has been implemented since 2023. SIS also provided assistance to 14 schools 4 in Balangan Regency and 10 in Tabalong Regency through various initiatives, including the Adiwiyata School program. This support involved training and mentoring to help teachers integrate environmental education and climate resilience into the national curriculum.

These initiatives reflect SIS's strong commitment to improving efficiency, reducing environmental impact, and creating positive benefits for surrounding communities.

PT Alamtri Power Indonesia

PT Alamtri Power Indonesia (API) was established in 2010 as part of the Group's strategy to develop its power generation business. API oversees subsidiaries operating coal fired power plant (CFPP) businesses, including PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), and PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) and PT Kalimantan Energi Lestari indonesia (KELI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW builds, owns, and operates its 2×30 MW power plant located in Tabalong, South Kalimantan. This coal-fired power plant uses circulating fluidized bed combustion (CFBC) technology to supply electricity for the operations of Adaro Indonesia (AI), utilizing thermal coal produced by AI. The technology is well-suited to AI's high-moisture E4000 coal, as its low combustion temperature helps reduce nitrogen oxide emissions, while its electrostatic precipitator effectively eliminates fly ash emissions, resulting in lower overall emissions.

Inisiatif Keberlanjutan

Beberapa inisiatif yang dijalankan oleh SIS untuk mendukung keberlanjutan operasionalnya antara lain menerapkan FMS di seluruh *jobsite* SIS, melakukan peledakan di *Jobsite* Maruwai untuk meningkatkan produktivitas *excavator*, meningkatkan kualitas *maintenance* untuk mengurangi biaya perbaikan dan perawatan peralatan, dan terus-menerus melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar. SIS juga memanfaatkan hasil pengelolaan air limbah domestik di *jobsite* AI dan BC untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, melalui program CSR, SIS kembali memberikan beasiswa kepada 20 mahasiswa Politeknik Banjarmasin (Poliban) melalui program Indonesia Bright Future Leader (IBFL) yang telah dilaksanakan oleh SIS sejak tahun 2023. SIS juga memberikan bantuan kepada 14 (empat belas) sekolah yaitu 4 (empat) di Kabupaten Balangan dan 10 (sepuluh) di Kabupaten Tabalong diantaranya melalui program sekolah Adhiwiyata yaitu dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk mengembangkan kapasitas guru dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dan ketahanan perubahan iklim ke dalam kurikulum nasional.

Inisiatif-inisiatif ini menunjukkan komitmen SIS untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan, dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

PT Alamtri Power Indonesia

PT Alamtri Power Indonesia (API) didirikan pada tahun 2010 sebagai bagian dari strategi Grup dalam mengembangkan bisnis ketenagalistrikan. API menaungi anak Perusahaan yang menjalankan bisnis pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), antara lain PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), PT Tanjung Power Indonesia (TPI), dan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) dan PT Kalimantan Energi Lestari Indonesia (KELI).

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang berkapasitas 2×30 MW di Tabalong, Kalimantan Selatan. PLTU ini beroperasi dengan teknologi *circulating fluidized bed combustion* (CFBC) untuk memasok listrik yang dibutuhkan bagi kegiatan operasional Adaro Indonesia (AI) dengan menggunakan batu bara termal yang diproduksi AI. Teknologi ini cocok dengan produk batu bara E4000 AI yang berkelembaban tinggi, karena temperatur pembakarannya yang rendah dapat mengurangi emisi oksida,

In 2024, MSW generated 132,073 MWh of electricity and achieved an actual availability factor of 92.9%.

MSW also manages the mine electrification program at AI by expanding electricity supply to power 158 electric pumps and 10 other mining facilities, including offices, workshops, water treatment plants (Water Treatment Plant), and crushing facilities. In addition, MSW carrys out operational and power system maintainence for PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) with a total electricity supply reaching 7,002 MWh of electricity in 2024.

MSW's Carbon Emission Reduction Initiatives

1. Biomass Co-Firing
   In 2021, MSW launched a co-firing pilot project to reduce carbon emissions by utilizing biomass to partially replace coal in its power plant operations. By 2024, MSW successfully used 3,661 tons of biomass for co-firing, resulting in an estimated emissions reduction of 5,053 tons of CO_2/year.

2. Solar PV at the Power Plant Site
   A 35 kWp solar PV system installed at the MSW power plant site in 2023 generated 49.5 MWh of electricity in 2024, reducing coal consumption by approximately 47.2 tons per year—equivalent to emission reduction of around 66.5 tons of CO_2/year. In 2024, MSW installed an additional 165 kWp solar PV system, bringing the total installed capacity to 200 kWp.

3. Electric Vehicles (EV) and EV Charging Station

   By the end of 2024, the two electric vehicles acquired by MSW in May 2023 had collectively traveled around 99,000 kilometers, saving approximately 8,247 liters of diesel fuel and reducing emissions by around 14.6 tons of CO_2. MSW has constructed an EV charging station with a capacity of 150 kW and two nozzles to support the electric vehicle program of MSW, AI, and surrounding communities. The station is currently in use for charging three MSW electric vehicles.

sementara presipitator elektrostatis mampu mengeliminasi emisi abu, sehingga menghasilkan total emisi yang lebih rendah. Pada tahun 2024, MSW memproduksi listrik sebanyak 132.073 MWh dan mencapai faktor ketersediaan aktual 92,9%.

MSW juga melakukan program elektrifikasi tambang di AI dengan menambah suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik 158 pompa listrik dan 10 unit fasilitas tambang lainnya seperti kantor, bengkel, fasilitas pengolahan air (*Water Treatment Plant*) dan fasilitas peremukan (*crusher*). MSW juga menjalakan fungsi operasional dan pemeliharaan sistem kelistrikan untuk PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) dengan total pasokan energi listrik mencapai 7.002 MWh pada tahun 2024.

Pengurangan Emisi Karbon oleh MSW

1. *Co-firing* Menggunakan Biomassa
   Pada tahun 2021, MSW melakukan *pilot project co-firing* untuk menurunkan emisi karbon. *Co-firing* ini memanfaatkan biomassa agar konsumsi batu bara untuk pembakaran PLTU dapat dikurangi. Pada tahun 2024, MSW telah menggunakan 3.661 ton biomassa untuk *co-firing*. Angka ini setara dengan pengurangan emisi sebesar 5.053 ton CO_2 /tahun .

2. *Solar PV* di Area PLTU
   Solar PV berkapasitas 35 kWp yang telah dipasang di area PLTU MSW sejak tahun 2023 memproduksi listrik sejumlah 49,5 MWh pada tahun 2024, sehingga konsumsi batu baranya berkurang sebesar sekitar 47,2 ton/tahun atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 66,5 ton CO_2/tahun. Pada tahun 2024, MSW memasang tambahan *solar PV* dengan kapasitas 165 kWp, sehingga kapasitas terpasang berjumlah 200 kWp.

3. Kendaraan Listrik (EV) dan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL)
   Pada akhir 2024, dua kendaraan listrik yang dibeli MSW pada bulan Mei 2023 tercatat telah menempuh sekitar 99.000 km, yang berarti kedua kendaraan ini telah menghemat penggunaan bahan bakar solar sebesar sekitar 8.247 liter atau setara dengan pengurangan emisi sebesar sekitar 14,6 ton CO_2. MSW juga telah membangun satu unit SPKL dengan kapasitas 150 kW dengan dua *nozzle* untuk mendukung program kendaraan listrik MSW, AI dan lingkungan sekitar. Saat ini SPKL tersebut telah digunakan untuk pengisian tiga unit kendaraan listrik (EV) MSW.

AlamTri Eco

Since the Group's restructuring in 2022, which established the Green pillar, AlamTri has been actively exploring opportunities in the renewable energy sector. Through this growth pillar, the Company is committed to harnessing various renewable energy sources, such as solar, hydro, and wind to reduce its carbon footprint. This initiative also aligns with Indonesia's target of achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier, as outlined in the latest Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC).

AlamTri aspires to seize renewable energy business opportunities by participating in the utilization of renewable energy sources such as solar, hydro, and wind. This effort aims to reduce the carbon footprint and aligns with the Indonesian government's commitment to achieving net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, as reinforced by the latest Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) statement.

Furthermore, the Indonesian government has launched various initiatives, such as the Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID), to accelerate the adoption of clean energy, particularly in resource-rich regions that still have low energy consumption. This initiative also supports the development of renewable energy-based industrial zones and strengthens national energy resilience. In response to global trends and national energy policy directions, AlamTri positions renewable energy as a strategic pillar of the company's growth. North Kalimantan has become one of the key regions for the development of green industrial zones, where the primary energy sources will come from hydropower and solar energy. This approach not only supports the national Net Zero Emissions (NZE) target but also opens new, sustainable business opportunities that have a positive impact on the environment.

Renewable Energy Projects to Reduce Carbon Emissions [OJK F.3]

In 2024, AlamTri's green initiatives were realized through its subsidiaries, PT Alamtri Renewables Indonesia and PT Alamtri Power Indonesia (API), which are currently developing a number of renewable energy projects:

1. **Hybrid Solar Power Plant & BESS in Kelanis, Central Kalimantan**

   The 598 kWp Solar Power Plant (PLTS) at Adaro Indonesia's Kelanis facility successfully generated 793.74 MWh of electricity in 2023. This contributed to a reduction in diesel consumption by ±200,000 liters per year, cost savings of over US$ 130,000, and a reduction of around 500 tons of

Sejak restrukturisasi Grup pada tahun 2022 yang membentuk pilar Green, AlamTri terus aktif menjajaki peluang di sektor energi terbarukan. Melalui pilar pertumbuhan ini, AlamTri berkomitmen untuk memanfaatkan berbagai sumber energi terbarukan seperti tenaga surya, tenaga air dan tenaga angin guna mengurangi jejak karbon. Upaya ini juga sejalan dengan target Indonesia untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat, sebagaimana tercantum dalam *Enhanced Nationally Determined Contributions* (ENDC) terbaru.

AlamTri beraspirasi untuk menangkap peluang bisnis energi terbarukan dengan berpartisipasi dalam pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan seperti surya, air dan angin yang akan mengurangi jejak karbon dan searah dengan komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai net zero emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, yang didukung dengan pernyataan Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) yang terakhir.

Lebih lanjut, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai inisiatif, seperti Renewable Energy-Based Industrial Development (REBID), guna mempercepat adopsi energi bersih, terutama di wilayah yang kaya sumber daya namun masih memiliki konsumsi energi rendah. Inisiatif ini juga mendukung pengembangan kawasan industri berbasis energi terbarukan dan memperkuat ketahanan energi nasional.Menanggapi tren global dan arah kebijakan energi nasional, AlamTri memposisikan energi terbarukan sebagai pilar strategis pertumbuhan perusahaan. Kalimantan Utara menjadi salah satu wilayah kunci dalam pengembangan kawasan industri hijau, di mana nantinya sumber energi utama akan berasal dari tenaga air dan tenaga surya. Pendekatan ini tidak hanya mendukung target nasional NZE, tetapi juga membuka peluang bisnis baru yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi lingkungan.

Proyek Energi Terbarukan untuk Mengurangi Emisi Karbon [OJK F.3]

Pada tahun 2024, inisiatif hijau AlamTri diwujudkan melalui anak Perusahaannya, PT Alamtri Renewables Indonesia dan PT Alamtri Power Indonesia (API), yang saat ini mengembangkan sejumlah proyek energi terbarukan:

1. **PLTS Hibrid & BESS di Kelanis, Kalimantan Tengah**

   Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 598 kWp di fasilitas Kelanis milik Adaro Indonesia berhasil menghasilkan 793,74 MWh listrik pada tahun 2023. Hal ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi solar sekitar ±200.000 liter per tahun, penghematan biaya lebih dari US$ 130.000,

carbon emissions annually. An expansion is currently being planned to increase the capacity to 7 MWp, integrated with a 4 MWh Battery Energy Storage System (BESS), which is expected to boost electricity production to approximately 9,500 MWh per year. This development will further reduce reliance on diesel fuel and CO_2 emissions, while demonstrating large-scale integration of hybrid solar systems, diesel generators, and BESS. In addition, further assessments are underway to expand the use of solar power across the company Group.

2. **Mini Hydropower Plant in Lampunut, Central Kalimantan**

   AlamTri plans to develop a 4 MW Mini Hydropower Plant (MHPP) at the Lampunut site owned by which is currently in its final study phase.

3. **Wind Power Plant & BESS in Tanah Laut, South Kalimantan**

   PT Adaro Power (now named PT Alamtri Power Indonesia), together with Total Eren S.A and PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI), has signed a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 70 MW Wind Power Plant (PLTB) project, which includes a 10 MW/MWh Battery Energy Storage System (BESS).

4. **Large-Scale Hydropower Plant in North Kalimantan**

   In line with the previously announced REBID program, through PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AlamTri has partnered with Sarawak Energy Services Sdn. Bhd. and PT Kayan Investama Internasional in the Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) to develop a hydropower plant in Malinau Regency, North Kalimantan, with ownership shares of 50%, 25%, and 25%, respectively.

   MIHEP is one of Indonesia's National Strategic Projects and held its groundbreaking ceremony on March 1, 2023, which was attended by President Joko Widodo. The project is being carried out with a commitment to comply with national regulations and international standards, as well as best practices for safe and sustainable hydropower development.

   Throughout 2024, various activities have been undertaken to achieve the target of commencing commercial operations in 2031. The Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) have been completed, and environmental approvals have

serta pengurangan emisi karbon sekitar ±500 ton per tahun. Saat ini, sedang direncanakan ekspansi kapasitas menjadi 7 MWp dengan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) 4 MWh, yang diperkirakan mampu meningkatkan produksi listrik hingga 9.500 MWh per tahun. Pengembangan ini akan semakin mengurangi ketergantungan pada solar serta emisi CO_2, sekaligus membuktikan integrasi skala besar antara sistem PLTS hibrida, genset diesel, dan BESS. Selain itu, kajian lebih lanjut juga tengah dilakukan untuk meningkatkan penggunaan PLTS di seluruh Grup Perusahaan.

2. **Pembangkit Listrik Minihidro di Lampunut, Kalimantan Tengah**

   AlamTri berencana membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) berkapasitas 4 MW di Lampunut yang saat ini masih dalam tahap studi.

3. **Pembangkit Listrik Tenaga Angin & BESS di Tanah Laut, Kalimantan Selatan**

   PT Adaro Power (saat ini bernama PT Alamtri Power Indonesia) bersama Total Eren S.A dan PT Pembangkitan Jawa Bali Investasi (PJBI) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) sehubungan dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) berkapasitas 70 MW dengan sistem penyimpanan energi baterai (BESS) 10 MW/MWh.

4. **Pembangkit Listrik Tenaga Air Skala Besar di Kalimantan Utara**

   Sejalan dengan program REBID yang telah disampaikan sebelumnya, melalui PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), AlamTri bermitra dengan Sarawak Energy Services Sdn. Bhd., dan PT Kayan Investama Internasional dalam PLTA Mentarang Induk Hydroelectric Project (MIHEP) untuk membangun PLTA di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara dengan proporsi kepemilikan masing-masing 50%, 25% dan 25%.

   MIHEP adalah salah satu Proyek Strategis Nasional Indonesia dan melakukan peletakan batu pertama pada tanggal 1 Maret 2023, yang dihadiri Presiden Joko Widodo. Proyek ini dilaksanakan dengan komitmen untuk mematuhi peraturan nasional dan standar internasional serta praktik terbaik untuk pengembangan PLTA yang aman dan berkelanjutan.

   Di sepanjang tahun 2024, berbagai aktivitas dilakukan demi mencapai target untuk memulai operasi komersial proyek pada tahun 2031. AMDAL dan Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) telah dilakukan dan persetujuan lingkungan telah didapatkan dari lembaga pemerintahan

been obtained from the relevant government authorities, alongside the implementation of community empowerment programs for local residents.

The basic design and access roads have been developed, and the project is currently in the preparation stage for construction. The hydropower plant will have an installed capacity of 1,375 MW, capable of generating approximately 9 Terawatt-hours (TWh) of electricity annually to supply the industrial area being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in Bulungan Regency, North Kalimantan. The Mentarang Induk Hydroelectric Plant's concrete-faced rockfill dam (CFRD), with a height of 235 meters, will be one of the tallest in the world.

yang berwenang, bersamaan dengan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat untuk penduduk sekitar.

Desain dasar dan akses jalan telah dikembangkan, dan proyek ini dalam tahap persiapan untuk konstruksi. PLTA ini akan memiliki kapasitas terpasang 1.375 MW, sehingga dapat menghasilkan listrik sekitar 9 Terawatt-hours (TWh) per tahun untuk dipasok ke kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Bendungan concrete faced rockfill dam (CFRD) PLTA Mentarang Induk dengan tinggi 235 meter akan menjadi salah satu yang tertinggi di dunia.

Expanding Renewable Energy for a Sustainable Future [OJK F.3]

As part of its long-term sustainability vision, AlamTri continues to accelerate investments in renewable energy projects to reduce emissions, enhance energy resilience, and support Indonesia's clean energy transition. These initiatives reinforce the Company's commitment to sustainability, business resilience, and the creation of long-term value for its stakeholders.

Memperluas Energi Terbarukan untuk Masa Depan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sebagai bagian dari visi keberlanjutan jangka panjangnya, AlamTri terus mempercepat investasi dalam proyek energi terbarukan guna mengurangi emisi, meningkatkan ketahanan energi, dan mendukung transisi energi bersih di Indonesia. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, ketahanan bisnis, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

(Discontinued Operations) Subsidiaries

Anak Perusahaan (Operasi yang Dihentikan)

Mining
Pertambangan

Through its subsidiaries, AlamTri conducts thermal coal mining operations located in South Kalimantan and South Sumatra. The Company produces medium-calorific value thermal coal with the advantages of ultra-low ash and sulfur content, and relatively low nitrogen oxide emissions during combustion.

In this segment, PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (Balangan), consisting of PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS), as well as PT Mustika Indah Permai (MIP). Specifically, the coal products mined in South Kalimantan are marketed under the Envirocoal brand, which has gained recognition in the global coal market and is highly valued by leading customers in countries with strict environmental regulations.

AlamTri, melalui anak Perusahaannya, melakukan operasi pertambangan batu bara termal yang terletak di Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan. Perusahaan menghasilkan produk batu bara termal bernilai kalori menengah dengan keunggulan kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta menghasilkan nitrogen oksida dalam skala relatif rendah pada saat pembakaran.

Pada segmen ini, PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies (Balangan) yang terdiri dari PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS), dan PT Mustika Indah Permai (MIP). Secara khusus, produk batu bara yang dihasilkan di pertambangan Kalimantan Selatan dikenal dengan merek dagang Envirocoal dan telah mendapatkan pengakuan di pasar batu bara global dan sangat dihargai oleh para pelanggan terkemuka di negara dengan regulasi lingkungan hidup yang ketat.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, produces Envirocoal, a medium-calorific value coal ranging from 4,000 to 5,000 kcal/kg. AI's coal is characterized by its ultra-low levels of pollutants—nitrogen, sulfur, and ash—making it one of the cleanest thermal coals available in the seaborne market. As of 2024, AI reported coal reserves of 616.87 million tons and resources of 3.37 billion tons.

Following the expiration of AI's first-generation Coal Contract of Work (CCoW) with the Indonesian government, its operations were extended under a Special Mining Business License for Continuation of Contract/Agreement Operations (IUPK-KOP). This license is valid until October 1, 2032, and may be extended in accordance with prevailing regulations. It covers a special mining business area of 23,942 ha and an additional 45,527.81 ha designated to support mining activities. The transition to IUPK-KOP has also brought changes in several aspects, including profit-sharing with the government, regulatory references, concession area size, and Non-Tax State Revenue (PNBP) provisions.

In 2024, AI engaged three mining contractors that included PT Saptaindra Sejati (SIS), a subsidiary within the same group. Each contractor is responsible for providing equipment, tools, and manpower to carry out operations and meet production targets within their assigned areas.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) comprises PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), and PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AlamTri holds a 75% ownership stake in each of these companies, which individually hold Mining Business Licenses (IUP) covering areas of 7,500 ha each. The coal from these concessions has a calorific value ranging from 4,200 to 4,400 kcal/kg (GAR) and shares similar characteristics with AI's Envirocoal product, featuring low ash and ultra-low sulfur content (<0.1%). BCC has total coal reserves of 125 million tons and coal resources of 265 million tons.

In 2024, BCC produced 9.02 million tons of coal, representing a 13% y-o-y increase. BCC continues to enhance its infrastructure quality to boost operational productivity and various mine planning scenarios have been developed to ensure the achievement of long-term production targets.

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, memproduksi Envirocoal dengan nilai kalor sedang yaitu berkisar dari 4.000 sampai 5.000 kkal/kg. Batu bara AI memiliki kadar polutan (nitrogen, sulfur dan abu) yang amat rendah, sehingga dikenal sebagai salah satu batu bara paling bersih di pasar batu bara termal *seaborne*. Per 2024, AI memiliki cadangan sebesar 616.87 juta ton dan sumber daya sebesar 3,37 miliar ton.

Setelah berakhirnya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) generasi pertama AI dengan Pemerintah RI, operasinya diperpanjang dengan Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK-KOP") dengan masa berlaku sampai 1 Oktober 2032 (yang dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku), untuk wilayah izin usaha pertambangan khusus seluas 23.942 ha dan wilayah penunjang kegiatan usaha pertambangan seluas 45.527,81 ha. IUPK-KOP AI juga mengakibatkan perubahan lainnya, seperti kontribusi laba untuk pemerintah, referensi regulasi, luasan area konsesi, dan ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada tahun 2024, AI mempekerjakan tiga kontraktor pertambangan dan salah satunya adalah PT Saptaindra Sejati (SIS) yang merupakan anak Perusahaan dalam satu grup. Masing-masing kontraktor menyediakan peralatan, perlengkapan, dan tenaga kerja untuk beroperasi dan mencapai target produksi di area penugasan.

Balangan Coal Companies

Balangan Coal Companies (BCC) terdiri dari PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). AlamTri memegang 75% kepemilikan di setiap Perusahaan, yang masing-masing memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) di area seluas 7.500 ha. Batu bara dari konsesi ini memiliki nilai kalor berkisar dari 4.200 sampai 4.400 kkal/kg (GAR) dan karakteristik yang serupa dengan produk Envirocoal AI, yang berkadar abu rendah dan sulfur sangat rendah (<0,1%). BCC memiliki total cadangan batu bara sebesar 125 juta ton dan sumber daya 265 juta ton.

Konsesi BCC memproduksi 9,02 juta ton batu bara pada tahun 2024, atau naik 13%*y-o-y*. BCC senantiasa meningkatkan kualitas infrastrukturnya demi meningkatkan produktivitas operasi. Pengembangan berbagai skenario perencanaan tambang telah dilakukan demi menjamin pencapaian target produksi jangka panjang.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP was acquired by AlamTri in 2011, with AlamTri holding a 75% ownership stake. MIP's Mining Business License (IUP) covers a 2,000 ha concession in Lahat, South Sumatra, containing sub bituminous, medium calorific coal with ultra low levels of pollutants (sulfur and ash), making it well suited for coal fired power plants. MIP commenced commercial production in 2019 and has since established a presence in both domestic and export markets.

In 2024, MIP's total coal production volume reached 6.00 million tons, representing a 44% year-on-year increase, while its total coal sales volume reached 6.35 million tons, up 58% year-on-year. MIP's sales were predominantly export-oriented, with India and China as the main export destinations, while still complying with domestic market obligation (DMO) requirements. MIP holds total coal resources of 297 million tons and reserves of 203 million tons, with a calorific value of 4,269 kcal/kg (GAR).

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

In 2018, through its subsidiary Adaro Capital Limited (ACL), AlamTri acquired the Kestrel Coal Mine asset in partnership with EMR Capital. The Kestrel Coal Mine is owned by the Kestrel joint venture, in which Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR) holds an 80% stake. Following the acquisition, ACL and EMR Capital indirectly hold 48% and 52% of KCR's shares, respectively. Kestrel Coal Mine is an underground metallurgical coal mine located in Queensland, Australia. This acquisition marks our first mining venture outside of Indonesia and represents a significant milestone in the strategic expansion of the Company's metallurgical coal portfolio. It will also strengthen our position in the metallurgical coal market and support the Group's long-term growth. Kestrel's product is a premium hard coking coal with low ash and phosphorus content and high fluidity, making it a key component in coke oven feed blends.

Kestrel's hard coking coal is sold under contract to major customers in the Asian market. In 2024, Japan was the largest sales destination, followed by India and South Korea. Kestrel is a world-class asset with marketable coal reserves of 165.5 million tons and total resources of 416.3 million tons as of 1 September , 2024.

PT Mustika Indah Permai (MIP)

MIP diakuisisi oleh AlamTri pada tahun 2011 di mana AlamTri memegang kepemilikan sebesar 75%. IUP MIP meliputi konsesi seluas 2.000 ha di Lahat, Sumatera Selatan, yang mengandung batu bara subbituminus berkalori menengah dan berkadar polutan (sulfur dan abu) sangat rendah sehingga cocok untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). MIP memulai produksi komersial pada tahun 2019 dan telah membangun posisi di pasar domestik maupun ekspor.

Total volume produksi batu bara MIP tahun 2024 mencapai 6,00 juta ton batu bara, atau naik 44% *y-o-y*, dan total volume penjualan batu baranya mencapai 6,35 juta ton, atau naik 58% *y-o-y*. Volume penjualan MIP didominasi pasar ekspor, dengan India dan China sebagai tujuan ekspor terbesar, namun masih memenuhi ketentuan *domestic market obligation* (DMO). MIP memiliki total sumber daya 297 juta ton dan cadangan 203 juta ton batu bara 4.269 kkal/kg (GAR).

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada tahun 2018, AlamTri melalui anak Perusahaan yang bernama Adaro Capital Limited (ACL) bersama dengan EMR Capital mengakuisisi aset Kestrel Coal Mine. Kestrel Coal Mine dimiliki oleh *joint venture* Kestrel dengan 80% *interest* dimiliki oleh Kestrel Coal Resources Pty Ltd (KCR). Setelah akuisisi, ACL dan EMR Capital secara tidak langsung memiliki masing-masing 48% dan 52% saham KCR. Kestrel Coal Mine adalah tambang batu bara metalurgi bawah tanah yang berlokasi di Queensland, Australia. Akuisisi ini menandakan bisnis pertambangan pertama kami di luar Indonesia, serta merupakan tonggak penting dalam ekspansi strategis portofolio batu bara metalurgi Perusahaan dan akan memperkuat posisinya di pasar batu bara metalurgi serta mempertahankan pertumbuhan Grup dalam jangka panjang. Produk Kestrel merupakan batu bara kokas keras premium yang memiliki kadar abu dan fosfor rendah dengan fluiditas tinggi, sehingga menjadikannya komponen penting pada campuran *coke oven feed*.

Penjualan batu bara kokas keras Kestrel dilakukan berdasarkan kontrak kepada pelanggan besar di pasar Asia. Jepang adalah tujuan penjualan tertinggi pada tahun 2024, diikuti India dan Korea Selatan. Kestrel adalah aset kelas dunia dengan cadangan batu bara yang dapat dipasarkan sebesar 165,5 juta ton dan sumber daya sebesar 416,3 juta ton per 1 September 2024

Sustainability Initiatives

Adaro Indonesia

In 2024, Adaro Indonesia implemented various sustainability initiatives focused on efficient resource management and environmental responsibility. A key effort was the use of biofuel (biodiesel), which began with B5 and progressively increased to B35. Additionally, the installation of solar panels at Kelanis contributed to a reduction in energy consumption. The Company also treated mine water into potable water, which was distributed to employees and surrounding communities. The stingless bee (kelulut) farming program supported by the Company has successfully prevented illegal tree cutting, reduced the risk of injury, and provided alternative income for local communities who previously relied on tree felling to harvest honey. This year, Adaro Indonesia received its seventh PROPER Gold Award from the Ministry of Environment and Forestry, (six of them awarded consecutively). In addition, Mr. Garibaldi Thohir, President Commissioner of AI, was honored with the Green Leadership Utama Award.

Mining Safety

AI implements the Zero Accident Mindset program, which focuses on shaping safety oriented mindsets, behaviors, and culture among workers to prevent workplace accidents whether minor, moderate, or severe. Since 2013, AI has been certified under the ISO 45001 occupational health and safety management system (previously OHSAS 18001). AI's safety performance is measured using two key indicators: the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), which reflects the number of incidents per one million man-hours, and the Severity Rate (SR), which represents the number of lost workdays per one million man-hours. In 2024, AI recorded an LTIFR of 0.03, consistent with the previous year while, the SR decreased by 56.38% to 1.71 from 3.92 in the previous year, based on a total of 73,201,924 man-hours.

Regrettably, AI recorded two mining accidents resulting in serious injuries. As part of its preventive and corrective measures, recommendations from the Chief Inspector of Mines have been implemented, to prevent similar incidents from recurring and did other necessary actions taken.

Inisiatif Keberlanjutan

Adaro Indonesia

Pada tahun 2024, Adaro Indonesia terus berkomitmen untuk menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu upaya penting yang dilakukan adalah penggunaan bahan bakar nabati (biodiesel), yang dimulai dari B5 dan meningkat secara bertahap hingga B35. Selain itu, pemasangan panel surya di Kelanis turut mengurangi konsumsi energi. Kami juga mengolah air tambang menjadi air bersih yang layak konsumsi dan disalurkan kepada karyawan serta masyarakat sekitar. Program budidaya lebah kelulut yang kami dukung telah berhasil mencegah penebangan pohon liar, mengurangi risiko cedera, dan memberikan penghasilan kepada masyarakat setempat yang sebelumnya menebang pohon untuk mengambil madu.Pada tahun ini, AI sekali lagi meraih penghargaan PROPER Emas ke-7 (enam di antaranya diraih berturut-turut) dari KLH. Selain itu, Bapak Garibaldi Thohir, Presiden Komisaris AI, juga dianugerahi penghargaan Green Leadership Utama Award.

Keselamatan Pertambangan

AI secara konsisten menerapkan program keselamatan kerja *Zero Accident Mindset* yang berfokus pada pembentukan pola pikir, perilaku, dan budaya keselamatan di antara para pekerja guna mencegah kecelakaan kerja, baik yang ringan, sedang, maupun berat. Sejak tahun 2013, AI juga telah mendapatkan sertifikasi sistem manajemen ISO 45001 (sebelumnya OHSAS 18001) untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Parameter keselamatan AI adalah *lost time injury frequency rate* (LTIFR) yang mencerminkan jumlah kecelakaan per satu juta jam kerja orang dan *severity rate* (SR) yang mencerminkan jumlah hari kerja yang hilang dibandingkan dengan per satu juta jam kerja orang. Pada tahun 2024, AI mencatat LTIFR sebesar 0,03 atau sama dengan tahun sebelumnya, sementara SR AI mencapai 1,71 atau turun 56,38% dari 3,92 pada tahun sebelumnya, dari total 73.201.924 jam kerja orang (*man hours*).

Dengan sangat disesali, AI mencatat dua kecelakaan tambang yang mengakibatkan cedera berat. Sebagai tindakan pencegahan dan perbaikan, Kepala Inspektur Tambang telah memberikan rekomendasi untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, dan melakukan tindakan lainnya yang diperlukan.

At the 2024 Good Mining Practice (GMP) Awards held by the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received the "Utama" rating for mining safety, covering occupational safety management, workplace health, and mining safety practices.

Environmental Management: Mining Impact

AI monitors and records various environmental components impacted by mining activities, including wastewater quality, river water, aquatic biota, generator emissions, ambient air, noise levels, soil conditions, and biodiversity. The Company also manages mining waste, such as wastewater and sludge appropriately to ensure that any discharge into the environment complies with the quality standards set by the government. Throughout 2024, AI treated mine water using 21 sedimentation ponds located across its operational areas.

Carbon Emissions and Energy Conservation

In compliance with government regulations to reduce carbon emissions, AI used 177,321,255 liters of B35 biodiesel in its operations in 2024. AI also implemented other energy conservation initiatives, including the use of solar panels for power generation, the use of used oil in blasting processes, and the centralization of power generation for coal processing and barge loading (CPBL). In addition, reclamation activities play an equally important role by contributing significantly to carbon absorption and storage.

Biodiversity

The post-mining area in Paringin has been utilized to support biodiversity by creating wildlife habitats, planted with pioneer species, grouped or clustered by type—such as acacia, sengon, rain tree (trembesi), eucalyptus, and others, which will eventually form a diverse and sustainable ecosystem.

Awards

AI's operational excellence has been recognized by various reputable institutions, earning the Company numerous prestigious awards. At the 2024 Good Mining Practice (GMP) Awards held by the Ministry of Energy and Mineral Resources, AI received a "Utama" (Excellent) rating for its environmental protection efforts. These efforts covered a range of

Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2024 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI mendapatkan peringkat "Utama" untuk aspek keselamatan pertambangan, yang meliputi pengelolaan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keselamatan pertambangan.

Pengelolaan Lingkungan: Dampak Penambangan

AI senantiasa memantau dan mencatat berbagai komponen seperti kualitas air limbah, air sungai, biota air, emisi genset, udara ambien, intensitas kebisingan, tanah, dan keanekaragaman hayati dalam lingkup pemantauan dampak pertambangan, serta mengelola limbah pertambangan (air limbah dan lumpur tambang) dengan benar agar residu yang dilepaskan ke lingkungan sudah memenuhi standar mutu yang ditetapkan pemerintah. Selama tahun 2024, AI mengolah air tambang menggunakan 21 kolam pengendapan yang ada di wilayah operasi.

Emisi Karbon dan Konservasi Energi

Dalam kepatuhan terhadap peraturan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, AI menggunakan 177.321.255 liter biodiesel B35 dalam operasinya selama tahun 2024. AI juga mengimplementasikan berbagai inisiatif konservasi energi lainnya, seperti penggunaan panel surya untuk energi, konsumsi oli bekas pada proses *blasting*, dan mensentralisasi pembangkit energi untuk *coal processing and barge loading* (CPBL). Selain itu, aktivitas yang tak kalah penting adalah aktivitas reklamasi yang berkontribusi terhadap penyerapan dan penyimpanan karbon dalam jumlah besar.

Keanekaragaman Hayati

Area pascatambang Paringin telah digunakan untuk kepentingan keanekaragaman hayati dengan cara menciptakan habitat liar. Area ini ditanami dengan tanaman pionir yang dikelompokkan atau dibagi kluster menurut jenisnya, misalnya akasia, sengon, trembesi, ekaliptus, dan sebagainya, yang pada akhirnya akan membentuk habitat yang beragam.

Penghargaan

Keunggulan operasional AI telah mendapatkan pengakuan dari berbagai institusi ternama, yang menganugerahi AI dengan banyak penghargaan bergengsi. Pada Good Mining Practice (GMP) Award 2024 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, AI dianugerahi peringkat "Utama" untuk aspek perlindungan lingkungan hidup, yang meliputi berbagai aktivitas untuk

environmental components, including topsoil and overburden management, nursery centers, revegetation and reclamation activities, hazardous waste (B3) handling, and environmental innovations. In addition, AI's highest achievements in 2024 are showcased in the Sustainability Performance chapter under the Awards section.

komponen lingkungan, seperti batuan penutup lapisan pucuk dan penutup, pusat persemaian, revegetasi dan reklamasi, dan limbah B3, serta inovasi lingkungan. Selain itu, penghargaan tertinggi yang diterima AI pada tahun 2024 ditampilkan pada bab Kinerja Keberlanjutan bagian Penghargaan.

Balangan Coal Companies

A range of sustainability initiatives have been implemented at BCC, including:

1. Modification of hauling roads through the SMART WAY innovation to shorten travel distances.
2. Reduction of water pollutant load using a static concrete flocculator (SFC), along with collaboration with local communities to manage organic waste through maggot farming, where the maggots are used as planting media.
3. Optimization procedures for extending the lifetime of hydraulic hoses on HD units, along with the use of wooden packaging waste for reclamation and the maintenance of sludge settling ponds, contribute to operational efficiency and reduced environmental impact.
4. Utilization of fine coal waste as activated carbon to produce water filters, helping to meet the clean water needs of villages surrounding operational areas.
5. Utilization of fine coal waste as a substitute for humic acid media to improve the quality of reclamation seedlings.
6. Utilization of the potential energy from wastewater outlet flow to generate electricity through a micro-hydro power plant, supplying electricity to the settling pond area. This initiative was driven by the need for lighting in the settling pond area, particularly at night, and harnesses the energy generated from the flow of wastewater discharged from the SP outlet.

Balangan Coal Companies

Berbagai langkah keberlanjutan juga dijalankan di BCC, mencakup:

1. Modifikasi jalan *hauling* melalui inovasi SMART WAY untuk memperpendek jalur tempuh.
2. Pengurangan beban pencemar air dengan menggunakan *static concrete flocculator* (SFC) serta bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengelola sampah organik melalui budidaya *maggot* yang dimanfaatkan sebagai media tanam.
3. Prosedur optimalisasi *lifetime hose hydraulic* pada unit HD dan pemanfaatan limbah kemasan kayu untuk reklamasi serta pemeliharaan kolam pengendap lumpur turut mendukung efisiensi operasional dan pengurangan dampak lingkungan.
4. Pemanfaatan limbah *fine coal* sebagai karbon aktif untuk digunakan menjadi filter air bagi pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat desa sekitar operasional Perusahaan.
5. Pemanfaatan limbah *fine coal* sebagai pengganti media asam humat untuk meningkatkan kualitas bibit reklamasi.
6. Pemanfaatan energi potensial air limbah outlet menjadi listrik menggunakan pembangkit mikrohidro untuk kebutuhan listrik area kolam pengendapan. Inisiatif ini timbul dari adanya kebutuhan listrik pada area *settling pond* khususnya untuk penerangan di malam hari. Inisiatif ini memanfaatkan energi yang dihasilkan dari arus air limbah yang keluar dari *outlet* SP.

Mustika Indah Permai

At PT Mustika Indah Permai (MIP), the productivity of coal crusher machines has been enhanced to improve power generation efficiency, adding a new 500 kVA generator to boost operational efficiency. Runoff water from hauling roads has also been utilized for road spraying and coal dust control as part of improved environmental management efforts. Additionally, the Company has partnered with three nearby villages to reuse and

Mustika Indah Permai

Di PT Mustika Indah Permai (MIP), kami meningkatkan produktivitas mesin *crusher* batu bara untuk mendongkrak efisiensi pembangkitan listrik, serta menambah genset baru berkapasitas 500 kVA untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pemanfaatan air limpasan dari jalan *hauling* untuk penyiraman jalan dan pengendalian debu batu bara juga dilakukan sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

recycle non-hazardous waste, thereby reducing environmental impact and contributing to the well-being of surrounding communities.

Selain itu, kami bekerja sama dengan tiga desa sekitar untuk memanfaatkan dan mendaur ulang limbah non-B3, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

In pursuit of a more sustainable and environmentally friendly business approach, MIP introduced two new initiatives in 2024; the installation of solar-powered lighting in the IUP area, and the planned transition to PLN electrification. 25 solar-powered street lights were installed along the hauling road between KM 0 and KM 7 and the use of electrification was discussed with PLN and is scheduled for implementation in 2025.

Selain itu, dalam upaya untuk menjalankan bisnis secara lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, terdapat dua inisiatif baru yang dilakukan oleh MIP selama tahun 2024. Pertama adalah penggunaan panel surya untuk penerangan area IUP dan kedua adalah penggunaan elektrifikasi PLN. MIP telah menggunakan 25 tiang lampu dan panel surya untuk menerangi jalan *hauling* di area IUP MIP pada KM 0 sampai dengan KM 7. Penggunaan elektrifikasi PLN sendiri pada tahun 2024 telah dibahas dengan PLN untuk diimplementasikan pada tahun 2025.

Logistics

PT Adaro Logistics oversees several subsidiaries that support Group's vertically integrated supply chain, aiming to ensure operational excellence and supply reliability by guaranteeing coal delivery to customer locations according to the agreed schedule, specifications, and quality. Currently, Adaro Logistics covers a wide range of operations, including coal barge transportation and vessel loading, fuel transportation and management, channel management, dredging, multipurpose terminals and stockpile management, stevedoring, and shipyard services.

To support AlamTri's operations, Adaro Logistics is structured around three core business segments, namely dry and liquid bulk marine transportation, port and terminal operations, and marine services, which are carried out by a total of 10 subsidiaries.

The operational activities and names of the companies under each of these business segments are as follows:

PT Adaro Logistics memimpin beberapa anak perusahaan yang dioperasikan untuk mendukung rantai pasokan Grup yang terintegrasi vertikal demi keunggulan operasional dan keandalan pasokan dengan menjamin pengiriman batu bara ke lokasi pelanggan sesuai jadwal, spesifikasi dan kualitas yang disepakati. Saat ini, Adaro Logistics meliputi berbagai operasi, dari angkutan tongkang batu bara dan pemuatan kapal, transportasi dan pengelolaan bahan bakar, pengelolaan alur, pengerukan, terminal multiguna dan pengelolaan *stockpile*, bongkar muat, sampai galangan kapal.

Untuk mendukung operasi AlamTri, Adaro Logistics memiliki tiga segmen bisnis yaitu *dry and liquid bulk marine transportation*, *port and terminal*, dan *marine services*, yang dilaksanakan oleh total 10 anak Perusahaan.

Kegiatan operasi dan nama Perusahaan dari ketiga segmen bisnis tersebut adalah:

Business Segments and Operations
Segmen dan Operasi Bisnis

Segments Segmen	Operations Operasi	Company Perusahaan
Dry and liquid bulk marine transportation Transportasi laut untuk kargo curah kering dan cair	Barge loading, fuel transport, shipping administration and agency, barge to barge loading, transhipment (barge to vessel). Pemuatan *cargo ke barge*, transportasi bahan bakar, administrasi dan agensi pelayaran, pemuatan *cargo* dari *barge* kecil ke *barge* besar. *transhipment* (pemuatan kargo dari tongkang ke kapal)	MBP, HBI
Port and terminal Pelabuhan dan terminal	Fuel management, barge to barge loading, floating command center, stockpiling, coal handling, fuel handling Manajemen bahan bakar, pemuatan *cargo* dari *barge* kecil ke *barge* besar, pusat komando terapung, penyimpanan, penanganan batu bara, penanganan BBM	IMPT, IBT, AL
Marine services Jasa kelautan	Dredging, bathymetry survey, stevedoring, channel management, dockyard, management fee Pengerukan, survei batimetri, bongkar muat, pengelolaan alur, galangan, biaya *management*	SDM, PBMM, SMT, BGN

1. **Dry and Liquid Bulk Marine Transportation**
   PT Maritim Barito Perkasa (MBP) provides sea and river transportation services for coal deliveries from loading ports in Kelanis, Muara Tuhup, and Teluk Timbau to transshipment points in Taboneo, IBT, and Banyuasin, as well as direct deliveries to customer unloading ports across Indonesia.

1. **Transportasi laut untuk kargo curah kering dan cair**
   PT Maritim Barito Perkasa (MBP) melakukan transportasi laut/sungai untuk mengirimkan batu bara dari pelabuhan muat di Kelanis, Muara Tuhup, Teluk Timbau ke titik transhipmen kapal di Taboneo, IBT, dan Banyuasin, serta serta mengirimkan batu bara langsung ke pelabuhan bongkar pelanggan di seluruh Indonesia.

At the end of 2024, MBP's fleet consisted of 70 barges, 84 tugboats, and three self-propelled barges (SPBs) with a coal transport capacity of approximately 738,000 tons, and seven transhipment facilities comprising four floating cranes and three floating transfer units (FTUs) with a throughput capacity of 234,000 tons per day. In the same year, MBP expanded its fleet to support barge transportation on both upstream and downstream routes for AMI, and on the Gandus and Lematang routes for MIP.

In 2024, MBP transported 70.1 million tons of coal for the Company Group. To improve capacity efficiency, MBP modified one of its floating cranes to facilitate barge-to-barge coal transfers for AMI at the AL terminal in North Kelanis.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI) provides fuel transportation services from the IBT terminal at Pulau Laut to Kelanis using three fuel oil transportation barges (FOTBs), and to Muara Tuhup using two self-propelled oil barges (SPOBs). In addition, HBI supplies bunker fuel to barges in Kelanis using a 450–kiloliter SPOB. In 2024, HBI transported 704 million liters of fuel by barge.

HBI also provides Ship Administration and Management Services (SAMS), such as various shipping administrative tasks scheduling barge arrivals and departures, coal loading onto barges, barge mooring and unmooring, as well as tugboat assistance services. In 2024, HBI recorded 4,833 SAMS service calls, marking a 2% increase from 2023.

2. **Ports and Terminals**

   PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) provides coal and fuel handling services at the Pulau Laut terminal, located on the southeastern coast of South Kalimantan. These services include coal loading onto vessels, temporary storage, and coal blending. The terminal is equipped to load vessels of up to 80,000 dwt in under two days, with a throughput capacity of up to 12 million tons per year. IBT is also equipped with technology to detect and remove metal contaminants from coal before it is loaded onto ships.

   For fuel handling services, IBT is equipped with four fuel tanks with a total storage capacity of 80,000 kiloliters and two jetties with a loading capacity of 1.5 million kiloliters per year.

Hingga akhir 2024, armada MBP terdiri dari 70 kapal tongkang, 84 kapal tunda, dan tiga kapal berbaling-baling (SPB) dengan kapasitas angkutan batu bara sekitar 738.000 ton dan tujuh fasilitas *transhipment* yang terdiri dari empat *floating cranes* dan tiga *floating transfer unit* (FTU) dengan kapasitas *throughput* 234.000 ton per hari. Pada tahun yang sama, MBP meningkatkan armadanya untuk melayani angkutan tongkang di alur atas dan alur bawah untuk AMI, dan Gandus dan Lematang untuk MIP.

Pada tahun 2024, MBP telah mengangkut dengan 70,1 juta ton batu bara Grup perusahaan. Untuk menambah efisiensi kapasitas, MBP memodifikasi salah satu derek apungnya untuk memfasilitasi *barge-to-barge transfer* untuk batu bara AMI di terminal AL di Kelanis Utara.

PT Harapan Bahtera Internusa (HBI) melakukan jasa pengangkutan bahan bakar dari terminal Pulau Laut IBT ke Kelanis yang menggunakan 3 (tiga) unit *fuel oil transportation barge* (FOTB) dan ke Muara Tuhup yang menggunakan 2 (dua) *self propelled oil barge* (SPOB), selain melayani bahan bakar bunker ke tongkang-tongkang di Kelanis dengan SPOB 450 kiloliter. Pada tahun 2024, HBI mengangkut 704 juta liter bahan bakar dengan tongkang.

HBI juga menjalankan Jasa *Ship Administration and Management Services* (SAMS) yang mencakup beberapa tugas administrasi pelayaran seperti penjadwalan keluar-masuknya tongkang, pemuatan batu bara ke tongkang, dan sandar dan lepas sandar tongkang, dan layanan bantuan kapal tunda. Pada tahun 2024, HBI mencatat 4,833 *calls* untuk (SAMS) volume atau meningkat 2% dari tahun 2023.

2. **Pelabuhan dan Terminal**

   PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) menyediakan layanan penanganan batu bara dan bahan bakar di terminal Pulau Laut, yang terletak di pesisir tenggara Kalimantan Selatan. Layanan ini mencakup pemuatan batu bara ke kapal, penyimpanan sementara, serta pencampuran batu bara. IBT memiliki fasilitas yang mampu memuat kapal hingga 80.000 dwt dalam waktu kurang dari dua hari, dengan kapasitas *throughput* mencapai 12 juta ton per tahun. IBT juga dilengkapi dengan fitur untuk mendeteksi dan memisahkan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal.

   Untuk layanan penanganan bahan bakar, IBT dilengkapi dengan empat tangki BBM berkapasitas penyimpanan 80.000 kiloliter dan dua jeti berkapasitas muat 1,5 juta kiloliter/tahun.

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT) is engaged in the management of floating terminals and vessel placement within coal transshipment areas. After obtaining a concession from the Banjarmasin Port Authority (KSOP) on September 15, 2018 for commercial operations in Taboneo, IMPT officially began operations on May 10, 2019, managing port control and vessel placement in the coal transshipment area by categorizing ships based on their size, such as Handymax, Panamax, and Capesize.

IMPT personnel coordinate vessel placement at designated loading points and oversee all onboard activities, including loading and unloading processes. All offshore loading operations are managed and monitored from a floating command center equipped with advanced satellite communication tools and GPS tracking systems, ensuring quick turnaround times from vessel arrival to departure. In addition, operational monitoring and tracking have been enhanced through the installation of onshore radar systems to ensure smooth vessel placement.

IMPT prioritizes port safety and security in accordance with environmental permit guidelines and the Fuel Ship and Port Facility Security (ISPS) certification, which has been maintained since 2015 by complying with regular security audits conducted by the Directorate General of Sea Transportation. As a result, these activities have enhanced the safety of vessel navigation in and out of Taboneo, as well as the transshipment processes at the port. From the revenue generated through port services in Taboneo, IMPT pays a concession fee to the government. In 2024, IMPT contributed Rp4.0 billion to the government in the form of non-tax state revenue (PNBP), representing an 11% increase from Rp3.6 billion in 2023.

Since the end of 2024, AL has begun providing pilotage services to guide large vessels (MVs) as well as tugboats and barges entering the Taboneo floating terminal area. This operation is based on a concession agreement with the Banjarmasin Port Authority and aims to ensure the safety and smooth flow of vessel traffic within the terminal area.

PT Adaro Logistics (AL), in addition to managing its subsidiaries in its role as a holding Company, also provides services to the subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia

PT Indonesia Multi-Purpose Terminal (IMPT) bergerak di bidang pengelolaan Terminal apung dan pengelolaan penempatan kapal di area *transhipment* batu bara. Setelah mendapatkan konsesi dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Banjarmasin pada 15 September 2018 untuk operasi komersial di Taboneo, pada tanggal 10 Mei 2019, IMPT secara resmi mulai beroperasi untuk pengendalian pelabuhan dan penempatan kapal di area *transhipment* batu bara dengan memisahkan kapal-kapal berdasarkan ukurannya, misalnya *Handymax*, *Panamax*, dan *Capesize*.

Petugas IMPT mengatur penempatan kapal di titik muat yang telah ditentukan serta mengawasi seluruh aktivitas di kapal, termasuk proses bongkar muat. Seluruh operasi pemuatan lepas pantai dikelola dan dipantau dari pusat komando apung yang dilengkapi dengan peralatan komunikasi satelit dan sistem pelacakan GPS yang canggih, guna memastikan waktu penyelesaian yang cepat dari saat kapal tiba hingga berangkat kembali. Selain itu, pemantauan dan pelacakan operasional telah ditingkatkan dengan pemasangan radar di darat untuk memastikan kelancaran dalam penempatan kapal.

Dalam melaksanakan aktivitas ini, IMPT memprioritaskan keamanan dan keselamatan pelabuhan menurut panduan izin lingkungan dan sertifikasi BBM *Ship and Port Facility Security* (ISPS), yang telah dipertahankan sejak tahun 2015 dengan memenuhi audit keamanan yang secara rutin dilakukan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Sebagai hasilnya, aktivitas ini telah meningkatkan keselamatan navigasi kapal yang masuk dan keluar Taboneo maupun proses *transhipment* di pelabuhan ini. Dari pendapatan yang dihasilkan dari layanan pelabuhan di Taboneo, IMPT membayarkan biaya konsesi kepada pemerintah. Pada tahun 2024, IMPT menyumbangkan Rp4,0 miliar kepada pemerintah dalam bentuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP), atau naik 11% dari 3,6 miliar pada tahun 2023.

Selain itu, sejak akhir tahun 2024, AL telah memulai layanan pandu kapal (*pilotage*) untuk memandu kapal-kapal besar (MV) serta kapal-kapal tunda dan tongkang-tongkang yang akan memasuki area terminal apung Taboneo. Operasi ini berlandaskan perjanjian konsesi dengan KSOP Banjarmasin, dan bertujuan untuk memastikan keselamatan dan kelancaran lalu lintas kapal di area terminal.

PT Adaro Logistics (AL) Selain mengelola anak-anak Perusahaan dalam posisinya sebagai Perusahaan induk, AL juga melayani anak-anak Perusahaan PT Adaro Minerals

Tbk (AMI) by operating fuel storage tanks along the hauling road and managing barge-to-barge terminal operations in North Kelanis to support coal logistics. Barge-to-barge transfer is a mechanism designed to improve efficiency by transferring coal from smaller barges (5,000 dwt) to larger ones ranging from 10,000 to 15,000 dwt. To support the increasing volume of AlamTri Group companies, AL is currently developing a second barge-to-barge transfer facility in North Kelanis and two fuel tanks with a capacity of 2,500 kiloliters each in Kelanis.

3. **Marine Services**

PT Sarana Daya Mandiri (SDM) began its operations by conducting dredging activities along the Barito River channel in 2008, enabling two-way navigation 24 hours a day starting January 1, 2009. Since then, SDM has continued to maintain the channel's width and depth along the 15–kilometer stretch through regular dredging to ensure safe navigation. To guarantee traffic and navigational safety, SDM consistently ensures that its monitoring equipment is in optimal condition and functioning properly.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM) provides cargo handling services with a strong emphasis on safety in every loading activity by implementing proper procedures and using appropriate equipment. In 2024, PBMM recorded a total cargo handling volume of 50 million tons at Taboneo, serving both the AlamTri Group and third parties.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), a subsidiary of AL that operates a shipyard on the Barito River, plays a vital role in ensuring the availability of reliable maintenance facilities. BGN is always ready to provide services by adjusting to the schedules and needs of barges, helping to ensure smooth operations and prevent costly logistics disruptions due to barge damage.

BGN has undergone upgrades to meet higher quality standards and accommodate larger-scale barge operations. In 2024, BGN's new slipway began operations, increasing its docking capacity. Additionally, BGN continues to expand its shipyard facilities, enhance the skills and competencies of its workforce, and implement AlamTri's safety standards.

Indonesia Tbk (AMI) dengan mengoperasikan tangki bahan bakar di jalan *hauling* dan operasi *terminal barge-to-barge* di Kelanis Utara untuk mendukung logistik batu baranya. *Barge-to-barge transfer* adalah mekanisme untuk meningkatkan efisiensi dengan mentransfer batu bara dari tongkang kecil berukuran 5.000 dwt ke tongkang lebih besar yang berukuran 10.000 sampai 15.000 dwt. Untuk mendukung peningkatan volume Perusahaan-Perusahaan Grup AlamTri, AL sedang mengembangkan fasilitas *barge-to-barge* transfer kedua di Kelanis Utara dan dua unit tangki bahan bakar berkapasitas 2.500 kiloliter di Kelanis.

3. **Jasa Kelautan**

PT Sarana Daya Mandiri (SDM) memulai operasinya dengan melakukan pengerukan di alur Sungai Barito pada tahun 2008, yang memungkinkan alur tersebut dapat dilalui dua arah selama 24 jam sehari sejak 1 Januari 2009. Sejak saat itu, SDM terus menjaga lebar dan kedalaman alur sepanjang 15 km dengan melakukan pengerukan rutin agar tetap aman untuk navigasi. Untuk memastikan keselamatan lalu lintas dan navigasi, SDM selalu memastikan bahwa peralatan pemantauannya dalam kondisi optimal dan berfungsi dengan baik.

PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM) menyediakan layanan bongkar muat yang mengutamakan keamanan dalam setiap aktivitas pemuatan, dengan menerapkan prosedur serta menggunakan peralatan yang sesuai. Pada tahun 2024, PBMM mencatat volume bongkar muat sebesar 51.5 juta ton di Taboneo untuk Grup AlamTri dan pihak ketiga.

PT Barito Galangan Nusantara (BGN), anak Perusahaan AL yang mengoperasikan galangan kapal di Sungai Barito, memainkan peran penting dalam memastikan ketersediaan fasilitas pemeliharaan yang andal. BGN selalu siap melayani dengan menyesuaikan jadwal serta kebutuhan tongkang, guna menjaga kelancaran operasional dan mencegah gangguan logistik yang berbiaya tinggi akibat kerusakan tongkang.

BGN telah mengalami peningkatan untuk memenuhi standar mutu yang lebih tinggi serta dapat mengakomodasi tongkang dan operasi dalam skala lebih besar. Pada tahun 2024, *slipway* baru BGN mulai beroperasi, sehingga kapasitas *docking* meningkat. Selain itu, BGN terus mengembangkan fasilitas galangan kapal, meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja, serta menerapkan standar keselamatan AlamTri.

PT Sarana Multi Talenta (SMT) was established in 2022 to carry out dredging activities. In October 2022, SMT completed the installation of a cutter suction dredger-modern equipment that meets International Hydrographic Organization (IHC) standards. Operations officially began in January 2024, supported by a team of experienced professional experts. Throughout 2024, SMT successfully conducted dredging activities in AL's key operational areas, with a total dredged volume reaching 1,222,318 m³.

PT Sarana Multi Talenta (SMT) didirikan pada tahun 2022 untuk menjalankan aktivitas pengerukan. Pada Oktober 2022, SMT menyelesaikan instalasi *cutter suction dredger*, sebuah peralatan modern yang sesuai dengan Standar *International Hydrographic Organization* (IHC). Kemudian, pada Januari 2024, SMT mulai beroperasi dengan dukungan tenaga ahli profesional yang berpengalaman. Sepanjang tahun 2024, SMT berhasil melaksanakan pengerukan di area-area utama AL dengan total volume pengerukan mencapai 1.222.318 m³.

Sustainability Initiative

As part of its commitment to reducing GHG emissions and in alignment with government sustainability policies, PT Adaro Logistics has been using B35 fuel since February 2023. B35 consists of 65% diesel and 35% FAME, and derived from vegetable oil, making it an environmentally friendly fuel. The use of B35 helps reduce dependence on fossil fuels, enhances national energy security, and lowers GHG emissions.

The Company implemented a range of sustainability and operational efficiency initiatives in 2024 including the installation of solar panels and batteries on 15 public street lighting units (PJU) at the IBT site, each with a capacity of 190 Wp, as part of efforts to promote the use of renewable energy. Additionally, operational efficiency measures for power generators reduced fuel consumption at the IBT site. To enhance productivity, improved unloading and loading rates were a focus. Beyond operational aspects, the Company was also active in community empowerment, including the implementation of Contextual-Based Holistic Education (PHBK) training at PAUD Imbas. Furthermore, as part of its waste reduction efforts, IBT replaced the use of disposable carton meal boxes with reusable bento boxes to minimize daily meal box waste.

In 2024, the Company conducted four PHBK training sessions at TK Harapan Baru, which successfully elevated the school's status to Developing Level 3, with its score increasing from 158 to 299. Three teachers demonstrated improved understanding in applying the PHBK approach, while 27 students showed positive development across physical, cognitive, affective, and socio-emotional aspects. In addition, the Company continued

Inisiatif Keberlanjutan

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengurangan emisi GRK dan sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya keberlanjutan, PT Adaro Logistics sejak Februari 2023 telah menggunakan bahan bakar B35. Bahan bakar B35 adalah campuran diesel 65% dan FAME 35%, yang terbuat dari minyak nabati dan merupakan bahan bakar ramah lingkungan. Penggunaan B35 membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, meningkatkan ketahanan energi nasional, dan mengurangi emisi GRK.

Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan dan efisiensi operasional yang signifikan selama tahun 2024. Salah satunya adalah pemasangan panel surya dan baterai pada 15 lampu penerangan jalan umum (PJU) di situs IBT, dengan kapasitas masing-masing 190 Wp, sebagai langkah mendukung penggunaan energi terbarukan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan efisiensi operasional pada generator pembangkit listrik untuk mengurangi penggunaan bahan bakar di situs IBT. Untuk meningkatkan produktivitas, Perusahaan fokus pada peningkatan tingkat pembongkaran dan pemuatan. Selain aspek operasional, Perusahaan juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya dengan melaksanakan pelatihan PHBK (Pendidikan Holistik Berbasis Kontekstual) di PAUD Imbas. Selain itu, IBT juga telah mengganti penggunaan mealbox berbahan karton dengan bento yang dapat digunakan kembali sebagai upaya mengurangi limbah *mealbox* karton yang dihasilkan setiap hari.

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan empat kali pelatihan PHBK di TK Harapan Baru, yang berhasil meningkatkan status sekolah menjadi Berkembang 3 dengan skor yang naik dari 158 menjadi 299. Tiga guru juga mengalami peningkatan pemahaman dalam penerapan PHBK, sementara 27 siswa menunjukkan perkembangan positif dalam aspek fisik, kognitif, afektif, dan sosial-emosional. Selain itu, Perusahaan melanjutkan

its community empowerment efforts by establishing a Waste Bank managed by a local community group. This initiative aims to manage household waste while generating additional economic value, thereby supporting environmental sustainability in the surrounding work area.

PT Adaro Logistics continued its sustainability initiatives by implementing a GHG Monitoring Dashboard to monitor and analyze emissions performance (Scope 1 and 2) on a monthly basis, continuing the initiative carried out in 2023. Recording and analysis was conducted by an internal team with the aim of identifying more efficient solutions to reduce GHG emissions. Additionally in 2024, PT Adaro Logistics organized an internal seminar to raise awareness and deepen understanding of ESG. The event featured both internal and external speakers who discussed the fundamentals of ESG and its application in the Company's operations.

pemberdayaan masyarakat dengan membentuk Bank Sampah yang dikelola oleh kelompok masyarakat setempat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengelola sampah domestik sekaligus memberikan nilai ekonomi tambahan, mendukung keberlanjutan lingkungan di sekitar area kerja.

PT Adaro Logistics melanjutkan inisiatif keberlanjutan dengan mengimplementasikan GHG *Monitoring Dashboard* untuk memantau dan menganalisis kinerja emisi (Cakupan 1 dan 2) pada tahun 2024. Secara bulanan melanjutkan inisiatif yang dilakukan di tahun 2023. Pencatatan dan analisis ini dilakukan oleh tim internal dengan tujuan untuk memahami dan memberikan solusi yang lebih efisien dalam mengurangi emisi GRK di PT Adaro Logistics. Selain itu di tahun 2024, PT Adaro Logistics menyelenggarakan seminar internal untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai ESG. Acara ini menghadirkan pembicara dari internal dan eksternal yang membahas dasar-dasar ESG serta penerapannya dalam operasional Perusahaan.

Water

Adaro Water

Adaro Water, through its business entity PT Adaro Tirta Mandiri and its subsidiaries, focuses on providing sustainable clean water to communities through strategic partnerships with Regional Public Drinking Water Companies (PERUMDA). The Company supports the expansion of clean water production capacity by developing water supply systems and reducing non-revenue water (NRW) across pipeline networks and customer connections.

Through its subsidiaries, the Company has established strategic collaborations to increase clean water production capacity in various regions of Indonesia. By the end of 2024, the total operational production capacity reached 1,694 liters per second, marking a 14% increase compared to 2023. This achievement enabled the Company to provide clean water services to more than 168,028 households, equivalent to approximately 840,140 people (based on the assumption that one household connection serves five people).

Additionally, through its subsidiary PT Adaro Tirta Wening, the Company formed a strategic partnership to reduce NRW in the northern service area of Bandung, West Java. This program targets water savings of 211,5 liters per second. The initiative has generated significant impact, including reducing the need for additional water production and optimizing the use of installed capacity up to 100%.

Adaro Water will focus on expanding its efforts to reduce water loss, which has a greater positive impact on the utilization of water resources, while also promoting efficient and responsible water resource management.

Adaro Water

Adaro Water, dengan entitas usaha PT Adaro Tirta Mandiri beserta anak Perusahaan, berfokus pada penyediaan air minum yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui kemitraan strategis dengan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum. Perusahaan mendukung peningkatan kapasitas produksi air bersih melalui pembangunan sistem penyediaan air minum dan menurunkan tingkat kehilangan air (*non-revenue water*) di jaringan perpipaan dan pelanggan.

Perusahaan, melalui anak-anak Perusahaanya, telah menjalin kerja sama strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi air bersih di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, total kapasitas produksi yang dioperasikan mencapai 1.694 liter per detik, meningkat sebesar 14% dibandingkan tahun 2023. Dengan pencapaian tersebut, Perusahaan telah menyediakan layanan air bersih lebih dari 168.028 rumah tangga atau setara dengan 840.140 jiwa (dengan asumsi satu sambungan rumah melayani lima orang).

Perusahaan, melalui anak Perusahaanya yaitu PT Adaro Tirta Wening, juga telah menjalin kerja sama strategis dalam menurunkan tingkat kehilangan air (*non-revenue water*) di wilayah pelayanan utara di Kota Bandung, Jawa Barat. Melalui program ini, Perusahaan ditargetkan dapat melakukan penyelamatan air sebesar 211,5 liter per detik. Inisiatif ini memberikan dampak signifikan, antara lain dengan mengurangi kebutuhan akan tambahan produksi air dan mengoptimalkan pemanfaatan kapasitas produksi terpasang hingga 100%.

Adaro Water akan berfokus untuk mengembangkan usaha penurunan kehilangan air yang memberikan dampak positif lebih besar terhadap pemanfaatan sumber daya air, serta mendorong pengelolaan sumber daya air yang efisien dan bertanggung jawab.

Land

Adaro Land

Adaro Land segment is managed by PT Adaro Persada Mandiri (APM) and supports the vertically integrated supply chain of the Company through four main service areas:

- Asset and land management, which includes land document storage service, land information systems, infrastructure development, and asset leasing and management.
- Agribusiness and biomass, which involves the production of organic fertilizer from cattle farming, seedling cultivation, biomass from wood chips, and the management of oil palm plantations.
- Forestry projects, which covers revegetation or planting and maintenance of vegetation in reclamation areas, as well as watershed rehabilitation activities.
- Forest asset management, which includes ecosystem restoration activities and carbon sequestration and trading.

In 2024, Adaro Land undertook two initiatives to support the Company's commitment to achieving NZE. Two APM subsidiaries, namely PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari began preparations to enter the carbon trading business. Meanwhile, another APM subsidiary, PT Agri Multi Lestari, began preparing biomass from wood chips to be used as co-firing material at the power plant operated by PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

In addition to serving as the holding Company for Adaro Group's land management segment, APM is also responsible for the centralized management of assets and infrastructure, providing land management services, infrastructure development, as well as asset leasing and management. This centralized operation plays a key role in Adaro Group's mining supply chain by ensuring effective and highly efficient property management. Land management services include the storage and administration of land documentation archives and the development of land information systems for Adaro Group companies, while asset management services cover the procurement of land, buildings, furniture, and operational support facilities, as well as the management of these operational facilities.

Adaro Land

Segmen Adaro Land dinaungi PT Adaro Persada Mandiri (APM) dan mendukung rantai pasokan Perusahaan yang terintegrasi vertikal dengan empat jenis layanan yaitu:

- Manajemen aset dan pertanahan, berupa: layanan, penyimpanan dokumen pertanahan, sistem informasi pertanahan, pengembangan infrastruktur, serta penyewaan dan pengelolaan aset.
- Agribisnis dan Biomassa, berupa: produksi pupuk organik hasil dari peternakan sapi, pembibitan, biomassa dari serpihan kayu, dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit.
- Proyek kehutanan, berupa: kegiatan revegetasi atau penanaman dan perawatan tanaman di area reklamasi, dan kegiatan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS).
- Manajemen aset kehutanan, berupa: kegiatan restorasi ekosistem serta penyerapan dan perdagangan karbon.

Pada tahun 2024, segmen Adaro Land melaksanakan dua inisiatif untuk mendukung pencapaian komitmen NZE Grup Adaro. Dua anak Perusahaan APM, yaitu PT Alam Sukses Lestari dan PT Hutan Amanah Lestari, mulai bersiap untuk memasuki bisnis perdagangan karbon. Sementara itu, satu anak Perusahaan APM lainnya, PT Agri Multi Lestari, mulai menyiapkan biomassa dari serpihan kayu sebagai bahan *co-firing* di PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW).

PT Adaro Persada Mandiri (APM)

Selain berperan sebagai Perusahaan induk untuk segmen pertanahan Grup Adaro, APM juga bertanggung jawab atas sentralisasi pengelolaan aset dan infrastruktur Grup. APM menyediakan layanan manajemen pertanahan, pengembangan infrastruktur, serta penyewaan dan pengelolaan aset. Operasi yang terpusat ini berperan penting dalam rantai pasokan bisnis pertambangan Grup Adaro untuk memastikan efektivitas pengelolaan properti dengan efisiensi tinggi. Layanan manajemen pertanahan mencakup penyimpanan dan pengelolaan arsip dokumen pertanahan serta sistem informasi pertanahan bagi Perusahaan-Perusahaan Grup Adaro. Sementara itu, layanan pengelolaan aset meliputi pengadaan aset, seperti lahan, bangunan, furnitur, serta fasilitas pendukung operasional, dan manajemen fasilitas operasional.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI is a subsidiary of APM responsible for the revegetation of reclaimed land and for providing oversight and project management services for watershed (DAS) rehabilitation projects, integrating various post-mining activities, including implementation, monitoring, and supervision to ensure compliance with reclamation obligations in accordance with land handover requirements and reclamation success assessments. Watershed rehabilitation and revegetation of reclaimed land are mandatory for mining companies, both as holders of Borrow-to-Use Forest Permits (PPKH) and as part of post mining responsibilities.

In 2024, RLI carried out several revegetation initiatives for PT Adaro Indonesia (AI), which involved planting across a wide area and ongoing maintenance efforts. Additionally, RLI introduced an erosion control project using hydroseeding-a slope surface revegetation technique that is currently undergoing trials.

For AI, RLI also manages the reforestation of critical land areas within watershed zones (DAS) and the handover of these areas to the Watershed Management Agency (BPDAS). In 2024, a total of 386.89 ha were handed over to BPDAS.

PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)

RLI adalah anak Perusahaan APM yang bertanggung jawab atas revegetasi lahan reklamasi serta menyediakan layanan manajemen pengawasan dan pelaksanaan proyek rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Dengan peran ini, RLI mengintegrasikan berbagai aktivitas pascatambang, termasuk pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan, guna memastikan pemenuhan kewajiban reklamasi sesuai dengan persyaratan penyerahan lahan dan penilaian keberhasilan reklamasi. Rehabilitasi DAS dan revegetasi lahan reklamasi merupakan kewajiban bagi Perusahaan pertambangan, baik sebagai pemegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) maupun sebagai bagian dari tanggung jawab pascatambang.

Pada tahun 2024, RLI melaksanakan sejumlah inisiatif revegetasi untuk PT Adaro Indonesia (AI), yang mencakup kegiatan penanaman di area yang luas serta upaya pemeliharaan yang berkelanjutan. Selain itu, RLI juga memperkenalkan proyek pengendalian erosi menggunakan metode hydroseeding teknik revegetasi pada permukaan lereng yang saat ini masih dalam tahap uji coba.

Untuk AI, RLI juga menangani penanaman lahan kritis di area DAS dan serah terima area ke Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS). Pada tahun 2024, area yang telah diserahterimakan ke BPDAS adalah seluas 386,89 ha.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML is a subsidiary of APM that focuses on agribusiness and biomass supply, with core activities including the provision of organic fertilizers and seedlings to support land reclamation revegetation and forest management. AML's operations also help ensure the quality and quantity of these materials while enhancing operational cost efficiency. In the agribusiness sector, AML produces both solid and liquid organic fertilizers derived from cattle farming, as well as plant seedlings cultivated at a modern nursery center. AML produced 1,364 tons of solid organic fertilizer in 2024, which was supplied to AI and two other APM subsidiaries, namely PT Alam Sukses Lestari (ASL) and PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Additionally, AML produced 56,599 liters of liquid fertilizer used for revegetation and forage grass planting.

PT Agri Multi Lestari (AML)

AML adalah anak Perusahaan APM yang berfokus pada agribisnis dan penyediaan biomassa, dengan kegiatan utama mencakup penyediaan pupuk organik dan bibit untuk menunjang kegiatan revegetasi lahan reklamasi serta pengelolaan hutan. Kegiatan AML ini juga membantu untuk memastikan kualitas dan kuantitas material tersebut, sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Dalam bidang agribisnis, AML memproduksi pupuk organik padat dan cair yang berasal dari peternakan sapi, serta bibit tanaman yang dikembangkan di pusat persemaian modern. Pada tahun 2024, AML menghasilkan 1.364 ton pupuk organik padat yang disuplai ke AI serta dua anak Perusahaan APM lainnya, yaitu PT Alam Sukses Lestari (ASL) dan PT Hutan Amanah Lestari (HAL). Sementara itu, produksi pupuk cair mencapai 56.599 liter dan digunakan untuk revegetasi serta penanaman rumput pakan.

In the biomass sector, AML is in the process of preparing woodchip production, which will subsequently be used to support activities at the power plant operated by PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) and as supplementary material for revegetation programs implemented by RLI.

In addition to operating in agribusiness and supplying biomass, AML also undertakes land security activities in the non-operational areas of Balangan Coal Companies that primarily include rubber plantation conversion, installation of signage and boundary markers, and structural demolition.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL, a subsidiary of APM, manages forest assets and holds a Forest Utilization Business Permit (PBPH) in East Barito Regency, Central Kalimantan. This license entrusts the Company with the responsibility of protecting the forest and restoring its ecosystem. In addition, ASL plans to expand its business by entering the carbon credit and carbon trading sectors.

To support environmental service utilization for carbon trading, ASL has prepared and obtained a registration number in the National Registry System for Climate Change Control (SRN PPI). ASL is now in the process of validation and verification to obtain a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which can later be traded on the Indonesian Carbon Exchange.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL is a subsidiary of APM that holds a Forest Utilization Business Permit (PBPH) located in East Barito and South Barito Regencies, Central Kalimantan. The majority of HAL's concession area consists of peatland, enabling the Company to function as a carbon sink to offset emissions generated by mining activities. This license grants HAL the responsibility of managing the forest to absorb and store carbon.

In 2024, HAL collaborated with ASL to safeguard its concession area through land security efforts and forest and land fire prevention, biodiversity management and protection services, and social governance. HAL is also continuing its study on the

Dalam bidang penyediaan biomassa, AML sedang dalam proses penyiapan produksi serpihan kayu (woodchip) untuk selanjutnya dapat digunakan dan mendukung kegiatan *co-firing* di PLTU milik PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) serta sebagai material pendukung dalam program revegetasi yang dijalankan oleh RLI.

Selain beroperasi di bidang agribisnis dan menyediakan biomassa, AML juga melakukan pengamanan lahan di area non operasional Balangan Coal Companies, terutama untuk konversi kebun karet, pembuatan dan pemasangan plang, pembuatan dan pemasangan patok, dan pembongkaran bangunan.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL adalah anak Perusahaan APM yang mengelola aset kehutanan dan memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah. Perizinan ini memberikan tanggung jawab Perusahaan untuk menjaga hutan dan merestorasi ekosistem di dalamnya. Selain itu, ASL juga berencana mengembangkan bisnis dengan memasuki usaha kredit karbon dan perdagangan karbon.

Untuk mendukung pemanfaatan jasa lingkungan menuju perdagangan karbon, ASL telah menyusun dan telah mendapatkan nomor register pada Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI). Selanjutnya, ASL melakukan proses validasi dan verifikasi untuk memperoleh Sertifikat Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK), yang nantinya dapat diperdagangkan melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon).

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

HAL adalah anak Perusahaan APM yang memegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Sebagian besar wilayah HAL merupakan lahan gambut. Dengan demikian, HAL dapat berperan sebagai penyerap emisi karbon untuk menyeimbangkan emisi karbon yang dihasilkan kegiatan pertambangan. Perizinan ini memberikan HAL tanggung jawab atas pengelolaan hutan untuk menyerap dan menyimpan karbon.

Pada tahun 2024, HAL bekerja sama dengan ASL untuk menjaga area konsesi melalui pengamanan lahan dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla), jasa pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati, dan tata kelola sosial. HAL

utilization of environmental services through carbon trading in order to obtain a Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK), which can later be traded on the Indonesian carbon exchange.

Sustainability Initiatives

In 2024, ASL and HAL focused on fulfilling their compliance obligations as holders of the Forest Utilization Business Permit (PBPH), by carrying out activities guided by the 2024 Forest Utilization Annual Work Plan (RKTPH) and conducting further studies on the potential of Non-Timber Forest Product (NTFP) businesses. In terms of carbon trading, ASL complied with relevant carbon trading regulations in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 of 2022 on Procedures for the Implementation of Carbon Economic Value, and Regulation No. 7 of 2023 on Procedures for Carbon Trading in the Forestry Sector. This includes the Greenhouse Gas Emission Reduction Certificate (SPE-GRK) recorded in the National Climate Change Control Registry System (SRN). One of the key requirements for SPE-GRK issuance is the submission of (DRAM), which has been aligned with ASL's mitigation project (Barito Lestari Forest Restoration Project).

In 2024, ASL also pursued compliance with the Sustainable Forest Management Certification (SPHL), a prerequisite for PBPH participation in carbon trading. ASL achieved a score of 88.89% in the SPHL assessment, earning a "Good" rating. Routine activities conducted to meet these prerequisites included regular patrols within and beyond concession areas, ecosystem restoration through tree planting on 230 ha, maintenance of 219.80 ha, biodiversity monitoring, restoration of disturbed habitats, and social engagement through the dissemination of activity plans and Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) processes with local communities.

masih melanjutkan studi terkait pemanfaatan jasa lingkungan berupa perdagangan karbon untuk dapat memperoleh SPE-GRK yang di kemudian hari dapat diperdagangkan melalui Bursa Karbon Indonesia.

Inisiatif Keberlanjutan

Pada tahun 2024 ASL dan HAL fokus menjalankan kewajiban dalam pemenuhan *compliance* sebagai pemegang izin Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH), dengan melakukan kegiatan yang berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan Pemanfaatan Hutan (RKTPH) 2024 dan melakukan studi lanjutan terkait potensi usaha Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Dalam hal usaha perdangangan karbon, ASL melakukan pemenuhan terhadap regulasi perdagangan karbon sesuai pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan melalui Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (SPE-GRK) yang tercatat dalam Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI). Proses penerbitan SPE-GRK diantaranya dengan pemenuhan Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim (DRAM) yang telah dilakukan penyesuian pada proyek aksi mitigasi ASL (Barito Lestari Forest Restoration Project).

Selain itu, pada tahun 2024 ASL juga berupaya dalam pemenuhan Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL) yang menjadi prasyarat bagi PBPH dalam keikutsertaan pada perdagangan karbon. ASL memperoleh nilai 88,89% dalam kegiatan SPHL dengan predikat Baik. Adapun kegiatan rutin yang dilakukan dalam memenuhi prasyarat tersebut antara lain melakukan kegiatan patroli rutin pada coverage area di dalam dan di luar konsesi, melaksanakan kegiatan penanaman sebagai bentuk restorasi ekosistem pada areal seluas 230 ha dan pemeliharaan tanaman seluas 219,80 ha, melakukan monitoring keanekaragaman hayati serta pemulihan habitat yang sudah terganggu, dan mengelola sosial dengan melakukan sosialisasi informasi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan ASL serta Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) kepada masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan tersebut.

These efforts demonstrate that ASL and HAL are making significant progress and are well-prepared to engage in carbon trading and support Indonesia's emission reduction initiatives.

Hal ini menunjukkan ASL dan HAL telah melangkah maju dan memiliki kesiapan yang matang dalam menjalankan usaha perdagangan karbon dan mendukung pengurangan emisi di Indonesia.

Other Business
Bisnis Lainnya

Adaro Capital

Adaro Capital was established to maximize the utilization of resources and networks within the Group, seizing investment opportunities that can deliver significant returns for shareholders. Through its subsidiaries, Adaro Capital continues to grow by engaging in various business transactions and exploring profit potential across both the real and financial sectors.

AHM, established on March 28, 2005, in Mauritius and listed on the Mauritius Stock Exchange since December 15, 2017. AHM, through its subsidiary, manages the trading of thermal and metallurgical coal and serves as a marketing agent for the AlamTri Group. The Company continues to pursue opportunities in the growing Asia-Pacific energy sector by leveraging support from other companies within the group and adopting an integrated business model.

Vindoor Investments, a subsidiary of AHM established on October 10, 2000, in Mauritius, focuses primarily on investment as its core line of business, holding a 100% stake in Adaro International (Singapore) Pte. Ltd. (AIS), which in turn is the direct owner of Adaro Capital Limited (ACL).

Based in Singapore, AIS serves as a coal trader, and marketing agent providing international marketing services for the AlamTri Group and monitoring global and regional trends in coal production, supply, demand, and pricing.Despite the normalization of coal prices in 2024, AIS continues to leverage its strategic location to support all of its clients,including AMI, a member of the AlamTri Group.

Adaro Capital

Adaro Capital dibentuk untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan jaringan yang dimiliki oleh Grup, dengan tujuan menangkap peluang investasi yang dapat memberikan keuntungan signifikan bagi pemegang saham. Melalui anak-anak Perusahaannya, Adaro Capital terus berkembang dengan berpartisipasi dalam berbagai transaksi bisnis dan mencari potensi laba di sektor riil maupun keuangan.

AHM yang didirikan pada 28 Maret 2005 di Mauritius, terdaftar di Bursa Efek Mauritius sejak 15 Desember 2017. AHM melalui anak Perusahaannya mengelola perdagangan batu bara termal dan metalurgi, serta bertindak sebagai agen pemasaran untuk Grup . AHM terus menangkap peluang di sektor energi Asia Pasifik yang semakin berkembang, dengan memanfaatkan dukungan dari Perusahaan-Perusahaan lain dalam grup serta model bisnis yang terintegrasi.

Vindoor Investments, anak Perusahaan AHM yang didirikan pada 10 Oktober 2000 di Mauritius, fokus pada investasi sebagai lini bisnis utama. Vindoor memiliki 100% saham di AIS (Adaro International Singapore) yang merupakan pemilik langsung dari Adaro Capital Limited (ACL).

AIS berperan sebagai pedagang batu bara dan agen pemasaran. Berdasarkan di Singapura, AIS menyediakan layanan pemasaran internasional untuk Grup serta memantau tren global dan regional dalam produksi, pasokan,permintaan, dan harga batu bara. Meskipun harga batu bara melemah pada tahun 2024, AIS tetap dapat memanfaatkan lokasinya yang strategis untuk mendukung semua pelanggan,termasuk AMI yang merupakan bagian dari Grup AlamTri.

ACL, established in Malaysia, functions as the financial hub of the AlamTri Group for investments in financial instruments outside the coal and other mineral sectors. In 2018, ACL partnered with EMR Capital, a private equity manager specializing in the mining sector, to acquire an 80% interest in the Kestrel mine located in the Bowen Basin, Queensland, Australia, through Kestrel Coal Resources Pty Ltd. This acquisition marked AlamTri's first venture into mining outside of Indonesia and represented a significant milestone in expanding the Group's metallurgical coal portfolio and supporting long-term growth.

With its diversified portfolio, Adaro Capital continues to strengthen its position as a key contributor to AlamTri's financial objectives and long-term growth strategy.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) provides multi-disciplinary consulting services in exploration, strategic mine planning, and engineering for the Adaro Group. AJI offers recommendations and advisory support to maximize the value of resources and reserves, while optimizing the development and utilization of supporting facilities.

In support of sustainable growth in the coal mining sector and through various initiatives and sustainability efforts, both SIS and AJI are improving operational performance, efficiency, and a positive impact on the environment and surrounding communities.

ACL yang didirikan di Malaysia, berfungsi sebagai pusat keuangan Grup untuk investasi di instrumen keuangan, di luar sektor batu bara dan mineral lainnya. Pada 2018, ACL bekerja sama dengan EMR Capital, manajer ekuitas swasta di sektor pertambangan, untuk mengakuisisi 80% interest di tambang Kestrel yang terletak di Bowen Basin, Queensland, Australia, melalui Kestrel Coal Resources Pty Ltd. Akuisisi ini menandai langkah pertama Perusahaan untuk memasuki sektor pertambangan di luar Indonesia dan merupakan tonggak penting dalam pengembangan portofolio batu bara metalurgi grup, yang akan mendukung pertumbuhan jangka panjangnya.

Dengan portofolio yang terdiversifikasi ini, Adaro Capital terus memperkuat posisinya sebagai entitas yang berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan keuangan dan pertumbuhan jangka panjang Grup.

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI)

PT Adaro Jasabara Indonesia (AJI) memberikan konsultasi multi-keterampilan dalam bidang eksplorasi, perencanaan tambang strategis, dan rekayasa untuk Grup Adaro. AJI memberikan rekomendasi dan nasihat untuk memaksimalkan manfaat dari sumber daya dan cadangan, serta mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan fasilitas pendukung.

Dengan berbagai inisiatif dan upaya keberlanjutan ini, baik SIS maupun AJI berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional, efisiensi, dan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan di sektor pertambangan batu bara.

ST140-00138
165
HT165

Milestones
Jejak Langkah

2008

IPO of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) on the Indonesia Stock Exchange raises Rp12.2 trillion (US$1.3 billion), with 35% of the Company listed. The proceeds fund acquisitions to simplify the corporate structure into a single holding Company with independent operating subsidiaries.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar Rp12,2 triliun (US$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham Perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur Perusahaan ke dalam satu Perusahaan induk yang memiliki beberapa anak Perusahaan yang independen.

2010

The Company first established operations outside of South Kalimantan through the acquisition of 25% of the IndoMet Coal Project, a joint venture with BHP Billiton located in Central and East Kalimantan.

Perusahaan pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah dan Timur.

2019

TPI achieved commercial operations for its 2×100 MW coal fired power plant.

TPI berhasil mencapai operasi komersial untuk pembangkit listrik tenaga uap 2×100 MW miliknya.

2018

The Company acquired the Kestrel coal mine in Australia, which was AEI's first business expansion outside Indonesia.

Perusahaan mengakuisisi tambang batu bara Kestrel di Australia yang menjadi ekspansi bisnis pertama AEI di luar Indonesia.

2017

- TPI reached financial close for its 2×100 MW coalfired power plant project in South Kalimantan.
- The Company transformed its business into eight pillars of growth which will further strengthen the foundation for sustainable growth and provide a competitive advantage for the longer term.

- TPI telah mencapai kesepakatan pembiayaan (*financial close*) untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap 2×100 MW di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan melakukan transformasi bisnis menjadi delapan pilar pertumbuhan dimana akan memperkokoh fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan keunggulan kompetitif untuk jangka panjang.

2011

BPI signs a Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero) for a 2×1,000 MW power project in Central Java (PT Alamtri Power Indonesia owns 34% of BPI).

BPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap 2×1.000 MW di Jawa Tengah (PT Alamtri Power Indonesia memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

2014

TPI signs a PPA with PT PLN (Persero) for 2×100 MW coal fired IPP in South Kalimantan.

TPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik tenaga uap dengan kapasitas 2×100 MW di Kalimantan Selatan.

2016

- The Company completed the acquisition of 75% interest in IndoMet Coal Project from BHP Billiton.
- BPI achieved financial close for its 2×1,000 MW power project in Central Java.

- Perusahaan menyelesaikan akuisisi 75% kepemilikan BHP Billiton di IndoMet Coal Project.
- BPI mencapai *financial close* untuk proyek pembangkit listrik tenaga uap 2×1.000 MW di Jawa Tengah.

2015

Indonesian President Joko Widodo in August inaugurates construction of the Central Java Power Project, a 2×1,000 MW coal-fired power plant owned by BPI, in which PT Alamtri Power Indonesia has a 34% stake.

Presiden Joko Widodo meresmikan konstruksi pembangkit listrik tenaga uap 2×1.000 MW di Batang, Jawa Tengah, milik BPI, yang 34% sahamnya dimiliki oleh PT Alamtri Power Indonesia.

2021

Received investment interest through a letter of intent (LoI) in December 2021 for the construction of an aluminum smelter in the industrial area being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia KIPI).

Menerima minat investasi melalui *letter of intent* (LoI) pada bulan Desember 2021 untuk pembangunan *smelter* aluminium di Kawasan Industri yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI)

2022

January 3rd, 2022 marks the listed and the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (US$44.7 million) for listing 15% of the Company's shares. The IPO was oversubscribed 179 times during the allotment period.

Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari tercatatnya serta perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana (IPO) dengan perolehan Rp639 miliar (US$44,7 juta) untuk mendaftarkan 15% dari saham Perusahaan. Penawaran tersebut *oversubscribed* 179 kali pada periode penjatahan.

2020

Adaro Metcoal Companies sent first shipment of hard coking coal from Maruwai concession to a Japanese customer.

Adaro Metcoal Companies meluncurkan pengiriman pertama batu bara kokas keras dari konsesi Maruwai ke pelanggan di Jepang.

2023

- On March 1, 2023, President of Indonesia Joko Widodo officiated the groundbreaking ceremony for the Mentarang Induk Hydropower Plant (PLTA) in North Kalimantan. As the largest hydropower plant in Indonesia with a capacity of 1,375 MW, it will provide environmentally friendly electricity for the North Kalimantan Industrial Area currently being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

- Tanggal 1 Maret 2023, Presiden RI Joko Widodo meresmikan peletakan batu pertama Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Mentarang Induk di Kalimantan Utara. Pembangkit listrik tenaga air terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1.375 MW ini akan menyediakan sumber listrik ramah lingkungan bagi Kawasan Industri Kalimantan Utara yang sedang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia.

2024

- On November 19, 2024, the Company's name officially changed from PT Adaro Energy Indonesia Tbk to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- On December 9, 10, and 11, 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk divested the majority of its shares in PT Adaro Andalan Indonesia (AAI) through the Public Offering by Existing Shareholders (POES) mechanism.

- Tanggal 19 November 2024, nama Perusahaan efektif berubah dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.
- Tanggal 9, 10, dan 11 Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk mengalihkan mayoritas saham PT Adaro Andalan Indonesia (AAI) yang dimilikinya melalui mekanisme PUPS.

Organizational Scale

Skala Organisasi [OJK C.3][OJK C.3.a]

Description Deskripsi	Unit Satuan	2022	2023	2024
Number of Employees* Jumlah Karyawan*	People Orang	13,416	14,996	**14,767**
Net Income Pendapatan Bersih	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	8,102	6,518	**2,079**
Net Profit Laba Bersih	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	2,831	1,855	**637**
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	4,255	3,064	**1,331**
Total Equity Jumlah Ekuitas	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	6,527	7,409	**5,371**
Total Assets Total Aset	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	10,782	10,473	**6,702**
Shareholders' Capital Modal Pemegang Saham	Million US Dollars Juta Dolar Amerika	343	343	**329**
Coal Production Produksi Batu Bara	Million Tons Juta Ton	62.88	65.88	**6.63**

*) total number of employees on a consolidated basis
*) jumlah angka karyawan secara konsolidasi

Vision and Mission
Visi dan Misi [OJK C.1]

Vision
Visi

To be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup Perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Mission
Misi

AlamTri operates the mining and energy businesses with the missions to:

- Satisfy the needs of its customers
- Develop its employees
- Partner with its suppliers
- Support community and national development
- Prioritizing safety and environmental sustainability
- Promote a safe and sustainable environment
- Maximize shareholders' value

AlamTri bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan kami
- Mengembangkan karyawan
- Bermitra dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan nasional
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Mempromosikan lingkungan yang aman dan berkelanjutan
- Memaksimalkan nilai pemegang saham

Corporate Culture
Budaya Perusahaan

Values [GRI 2-23] [OJK C.1]

AlamTri continuously instills the values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence in our employees as a behavioral guideline in the implementation of work activities. For more details, please visit the Code of Ethics page on our Company website.

Nilai-Nilai [GRI 2-23] [OJK C.1]

AlamTri terus menanamkan nilai-nilai *integrity* (integritas), *meritocracy* (meritokrasi), *openness* (keterbukaan), *respect* (saling menghormati), dan *excellence* (keunggulan) pada karyawan kami sebagai pedoman perilaku dalam pelaksanaan aktivitas kerja. Untuk rincian lebih lanjut, silakan kunjungi halaman Kode Etik di situs web Perusahaan kami.

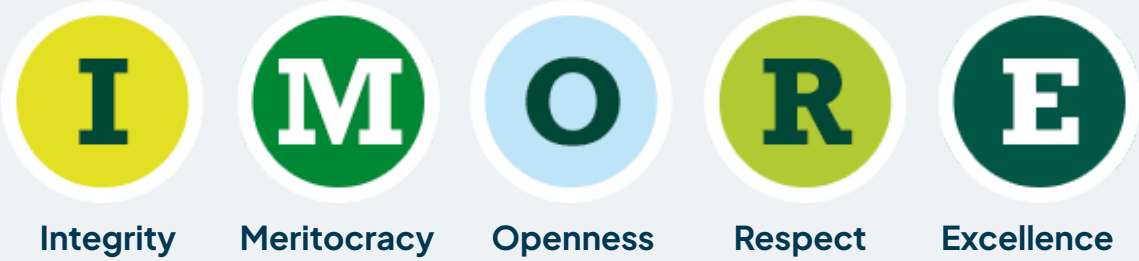

Integrity
- Protect Company assets from misuse, theft, and unauthorized use.
- Prioritize Company interests over personal interests.
- Provide only factual data and information.

Meritocracy
- Compete in a healthy and ethical manner by building competence and delivering the best performance.
- Support the growth of subordinates by providing equal opportunities.
- Objectively assess the performance of subordinates.

Openness
- Express different opinions for the best interests of the Company.
- Acknowledge mistakes and errors.
- Be open to constructive feedback from others.

Respect
- Exhibit good behavior and avoid the use of offensive language.
- Treat everyone with respect and appreciate differences.
- Show respect for others by listening attentively.

Excellence
- Consistently implement the PDCA (Plan, Do, Check, Action) cycle to achieve the Company's goals.
- Give your best effort to achieve an optimal balance between quality and efficiency.
- Strive to exceed customer expectations.

Integrity
- Melindungi aset Perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah.
- Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi.
- Hanya memberikan data dan informasi faktual.

Meritocracy
- Bersaing secara sehat dan beretika dengan membangun kompetensi serta memberikan kinerja terbaik.
- Mendukung pertumbuhan bawahan dengan memberikan kesempatan yang sama.
- Menilai kinerja bawahan secara objektif.

Openness
- Berani mengungkapkan pendapat yang berbeda demi kepentingan terbaik Perusahaan.
- Berani mengakui kekeliruan dan kesalahan.
- Bersikaplah terbuka terhadap umpan balik konstruktif dari orang lain.

Respect
- Tunjukkan perilaku yang baik dan hindari penggunaan bahasa yang menyinggung.
- Perlakukan semua orang dengan hormat dan hargai perbedaan.
- Tunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.

Excellence
- Jalankan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*/Rencanakan, Lakukan, Periksa, Tindakan) secara konsisten untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Berikan upaya terbaik Anda untuk mencapai keseimbangan optimal antara kualitas dan efisiensi.
- Berusaha untuk melampaui harapan pelanggan.

Organizational Structure of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk in 2024

Struktur Organisasi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk Tahun 2024

Corporate Functions

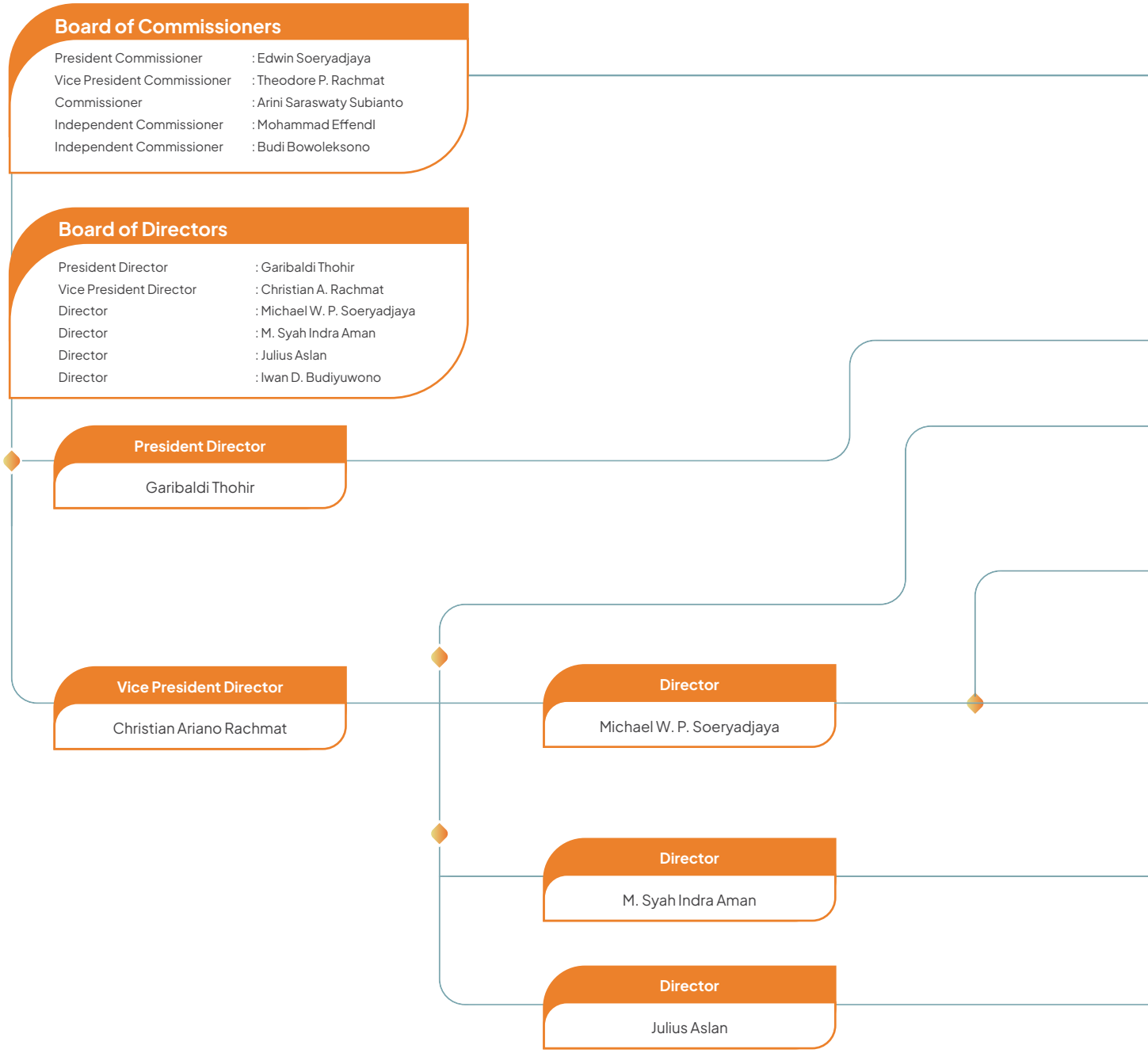

Notes :
Structure as of 31 December 2024/ Struktur per 31 Desember 2024
H : Head
DH : Deputy Head
DCLO : Deputy Chief Legal Officer
AMS : Adaro Management Systems

Audit Committee

Chairman	: Mohammad Effendi
Member	: Lindawati Gani
Member	: Ignatius Robby Sani

Chief Financial Officer

Lie Luckman

Corporate Functions

Internal Audit & Risk Management	H : Surya Widjaja
External Relations Division	H : Richard Willem Tampi
Corporate Communication Division	H : Febriati Nadira
Marketing Division	H : Hendri Tamrin
Corporate Secretary Division	H : Mahardika Putranto
Finance & Accounting Division	H : Susanti DH : Tjoa Fanti Elvira
Corporate Finance Division	H : Jessie
Tax Division	H : Jul Seventa Tarigan
Environmental Social & Governance Division	H : Mahardika Putranto
Investor Relations Division	H : Michael W. P. Soeryadjaya (Conc.)
Corporate Strategy	H : Thomas James Coombes
Corporate Legal Counsel Group I	DCLO I : Sylvia Trianasari Tambunan
Corporate Legal Counsel Group II	DCLO II : Yance Rahadian
Corporate Legal Counsel Group III	DCLO III : Erwin Sundoro
Corporate Legal Counsel Group IV	DCLO IV : Ray Aryaputra
Human Resources & General Affairs Division	H : Virsa Chrysant Batti
Information Technology Division	H : Eri Basuki
Corporate Planning & AMS Division	H : Salim W. Halim
Procurement & Business Process Division	H : Eri Basuki
Health, Safety & Environment Division	H : Rusdi Husin

Significant Changes in the Company

Perubahan Signifikan dalam Perusahaan [GRI 2-6] [OJK C.6]

During the reporting period, AlamTri recorded a number of significant changes that reflect the Company's commitment to sustainability and green transformation. In November 2024, the Company officially changed its name from PT Adaro Energy Indonesia Tbk to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. This change was intended to introduce a new identity that better represents the Company's focus on green business and environmentally friendly project development.

In December 2024, the Company successfully completed a Tender Offer which resulted in the separation of the thermal coal mining business pillar and several of its supporting businesses under PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI), following AAI's successful Initial Public Offering (IPO) on December 5, 2024, based on the Effective Registration Statement issued by the Financial Services Authority dated November 26, 2024. Through this corporate action, the Company divested its majority ownership in AAI, and as of the date of publication of this Sustainability Report, the Company's shareholding in AAI stands at 15.37%.

Selama periode pelaporan, AlamTri mencatat sejumlah perubahan signifikan yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan transformasi hijau. Pada November 2024 nama Perusahaan efektif berubah dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi jadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. Perubahan ini bertujuan untuk memperkenalkan identitas baru yang lebih mencerminkan fokus Perusahaan pada bisnis hijau dan pengembangan proyek ramah lingkungan.

Pada Desember 2024, Perusahaan berhasil menyelesaikan Penawaran Umum Pembelian Saham (PUPS) yang menyebabkan terjadinya pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal dan beberapa bisnis pendukungnya di bawah PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AAI), setelah AAI sukses melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tanggal 5 Desember 2024 berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 26 November 2024. Dalam aksi korporasi ini, Perusahaan melepas mayoritas kepemilikannya di AAI, sehingga pada tanggal Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan, kepemilikan saham Perusahaan pada AAI adalah 15,37%.

Association Membership

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5]

Logo of Association Logo Asosiasi	Name of Association Nama Asosiasi	Nature of Organization Sifat Organisasi	Position in the Organization Posisi dalam Asosiasi
	Indonesian Issuers Association Asosiasi Emiten Indonesia	National Nasional	Member Anggota
	Indonesia Corporate Secretary Association Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesian Mining Service Association Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesian Coal Mining Association Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesia Mining Association Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia	National Nasional	Member Anggota
	Indonesian Mining Safety Professional Association Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesian Chamber of Commerce and Industry Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesia Global Compact Network Jaringan Global Compact Indonesia	National Nasional	Member Anggota

Logo of Association Logo Asosiasi	Name of Association Nama Asosiasi	Nature of Organization Sifat Organisasi	Position in the Organization Posisi dalam Asosiasi
Filantropi INDONESIA	Indonesian Philanthropy Association Asosiasi Filantropi Indonesia	National Nasional	Member Anggota
IBL	Indonesia Business Links Indonesia Business Links	National Nasional	Member Anggota
APBMI	The Indonesia Stevedoring Companies' Association Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI)	National Nasional	Member Anggota
aplsi	Indonesian Independent Power Producer Association Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	National Nasional	Member Anggota
	Indonesia National Shipowners' Association INSA Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia	National Nasional	Member Anggota

Certification
Sertifikasi

No	Certification Sertifikasi	Description Keterangan	Date of Issuance Tanggal Penerbitan	Subsidiary Anak Perusahaan
1	ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	November 2024 November 2024	AI
2	ISO 45001: 2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	November 2024 November 2024	AI
3	ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	November 2024 November 2024	AI
4	ISO 50001:2018	Energy Management System Sistem Manajemen Energi	March 2022 Maret 2022	AI
5	ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	January 2024 Januari 2024	SCM & LSA
6	ISO 45001:2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	January 2024 Januari 2024	SCM & LSA
7	ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	December 2025 Desember 2025	MC
8	ISO 45001:2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	December 2025 Desember 2025	MC
9	ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	November 2024 November 2024	MC
10	Keputusan MenLHK SK No.9895/MenLHKPHL/ BPPHH/HPL.3/12/2022	Sustainable Forest Management Certificate (SPHL) Sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari (SPHL)	November 2024 November 2024	ASL
11	ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	April 2022 April 2022	SIS
12	ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	April 2022 April 2022	SIS
13	ISO 45001:2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	April 2022 April 2022	SIS
14	ISO 37001:2016	Anti-Bribery Management Systems Sistem Manajemen Anti Penyuapan	April 2024 April 2022	SIS
15	ISO 50001:2018	Energy Management System Sistem Manajemen Energi	November 2024 November 2024	SIS
16	ISM Code	International Safety Management (ISM) Code	April 2024 April 2024	MBP
17	ISO 45001:2018	Occupational Health and Safety Management System Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	November 2023 November 2023	MSW
18	ISO 14001:2015	Environmental Management System Sistem Manajemen Lingkungan	November 2023 November 2023	MSW
19	ISO 37001:2016	Anti-Bribery Management Systems Sistem Manajemen Anti Penyuapan	September 2024 September 2024	AJI
20	ISO 9001:2015	Quality Management System Sistem Manajemen Mutu	September 2024 September 2024	AJI

Innovation and Business Transformation

Inovasi dan Transformasi Bisnis

AlamTri continues to play its role as a driver of economic growth while also serving as a positive agent of change for society and the environment. With a strong commitment to improving business performance and maintaining competitiveness, AlamTri strives to meet shareholder expectations through a strategic and sustainable approach.

AlamTri terus memainkan perannya sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, sekaligus menjadi agen perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mempertahankan daya saing, AlamTri berupaya memenuhi ekspektasi para pemegang saham melalui pendekatan strategis yang berkelanjutan.

Through innovation, operational efficiency, and measured growth strategies, AlamTri is focused not only on achieving short-term financial sustainability but also on creating a broader impact, realized through positive contributions to community well-being, local empowerment, and environmental conservation. Guided by a long-term vision, AlamTri is committed to leaving a better planet for future generations, in line with its mission to build a sustainable and inclusive future.

Melalui inovasi, efisiensi operasional, dan strategi pertumbuhan yang terukur, AlamTri tidak hanya fokus pada pencapaian keberlanjutan finansial jangka pendek, tetapi juga berupaya memberikan dampak yang lebih luas. Upaya ini diwujudkan melalui kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan komunitas lokal, serta pelestarian lingkungan. Dengan visi jangka panjang, AlamTri berkomitmen untuk mewariskan bumi yang lebih baik kepada generasi mendatang, sejalan dengan misinya untuk membangun masa depan yang berkelanjutan dan inklusif.

As a Company operating in the energy and mining sectors, AlamTri Group recognizes the importance of aligning with global trends shifting from fossil fuels to renewable energy. With a strong commitment to supporting emissions reduction and achieving Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDC) targets, the Company has developed a roadmap and action plan for concrete carbon reduction. Various decarbonization programs and initiatives are currently being implemented to reduce greenhouse gas (GHG) emissions across our business operations.

Sebagai Perusahaan yang beroperasi di sektor energi dan pertambangan, Grup AlamTri memahami pentingnya mengikuti tren global yang beralih dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan. Dengan komitmen kuat untuk mendukung pengurangan emisi dan pencapaian target *Nationally Determined Contribution* (NDC), kami telah mengembangkan peta jalan dan rencana aksi untuk pengurangan karbon yang konkret. Berbagai program dan inisiatif dekarbonisasi kini dijalankan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) di seluruh operasi bisnis kami.

AlamTri Group is committed to accelerating business transformation through strategic initiatives, including:

- Accelerating the growth of non-thermal coal segments to diversify the business and significantly increase their contribution to revenue, including renewable energy, power, and water;
- Integrating business models to reduce operational costs and better mitigate risks.

Grup AlamTri berkomitmen untuk mempercepat transformasi bisnis melalui langkah-langkah strategis, antara lain:

- Mempercepat pertumbuhan batu bara nontermal untuk diversifikasi bisnis dan secara signifikan meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan, termasuk energi terbarukan, listrik, dan air;
- Mengintegrasikan model bisnis untuk menekan biaya operasional dan memitigasi risiko dengan lebih baik.

In the long-term shifting focus toward exploring opportunities beyond thermal coal will mean continuing to mitigate the risks associated with high dependency on this sector by developing non-thermal coal segments and strengthening a presence in the renewable energy sector. At the operational level, decarbonization initiatives have also been implemented to reduce fuel consumption at mine sites, moving away from a business-as-usual (BAU) approach.

Dalam jangka panjang, kami mengarahkan fokus pada eksplorasi peluang di luar batu bara termal. Kami terus berupaya memitigasi risiko tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sektor ini dengan mengembangkan segmen batu bara nontermal dan memperkuat kehadiran kami di sektor energi terbarukan. Pada tingkat operasional, inisiatif dekarbonisasi juga telah diimplementasikan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar di tambang, alih-alih tetap menerapkan proyeksi bisnis seperti biasa (*business as usual*/BAU).

With a measured and innovative transformation vision, the AlamTri Group aims not only to ensure financial sustainability but also to make a meaningful contribution toward creating a greener and more sustainable future.

Dengan visi transformasi yang terukur dan inovatif, Grup AlamTri tidak hanya bertujuan untuk mengamankan keberlanjutan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Economics

Ekonomi [GRI 2-6] [GRI 3-3]

2024 marked a significant milestone for AlamTri and its subsidiaries in demonstrating their adaptability amid the dynamics of the global energy market. Throughout the year, AlamTri delivered a strong performance, reflected in increased production and sales volumes, as well as the reinforcement of cross-market marketing strategies.

One of the key highlights was a 26% increase in metallurgical coal sales, reaching 5.62 million tons compared to the figure in 2023, indicating strong demand for metallurgical coal in both domestic and international markets. However, a 16% decline in the average selling price due to the global commodity price downturn led to a 3% decrease in total revenue, amounting to US$2,079 million. Despite pricing pressure, this performance demonstrates AlamTri's operational resilience and adaptability to market shifts. [OJK E.5]

In the 2024 year-end financial statements, AlamTri also included post separation data and information on discontinued operations, offering a clearer picture of the Company's current structure and business scope.

In terms of sales distribution, the largest share of AlamTri's sales came from the Indonesian market, contributing 32%. This was followed by Japan and China, accounting for 29% and 16% respectively, while the remaining 23% was distributed to other markets across the Asia region. The following chart illustrates the percentage of sales to several key markets. [GRI 2-6]

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi AlamTri beserta entitas anak dalam membuktikan kemampuan beradaptasi di tengah dinamika pasar energi global. Sepanjang tahun pelaporan, AlamTri menunjukkan kinerja positif, tercermin dari peningkatan volume produksi dan penjualan, serta penguatan strategi pemasaran lintas pasar.

Salah satu sorotan utama adalah peningkatan penjualan batu bara metalurgi sebesar 26%, atau mencapai 5,62 juta ton dibandingkan angka representatif tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan tingginya permintaan batu bara metalurgi, baik di pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, penurunan harga jual rata-rata sebesar 16% akibat tren penurunan harga komoditas global berdampak pada turunnya total pendapatan sebesar 3%, menjadi US$2.079 juta. Meski menghadapi tekanan harga, capaian ini mencerminkan ketangguhan operasional dan kemampuan adaptasi AlamTri terhadap perubahan pasar. [OJK E.5]

Pada laporan keuangan akhir tahun 2024, AlamTri juga telah mencantumkan data pasca pemisahan dan informasi mengenai *discontinued operations*, yang dapat memberikan gambaran struktur dan cakupan usaha terkini.

Dalam hal distribusi penjualan, pangsa terbesar penjualan AlamTri berasal dari pasar Indonesia dengan menyumbangan 32%. Kemudian dilanjutkan oleh Jepang dan China dengan masing-masing sebesar 29% dan 16%, sementara 23% sisanya didistribusikan ke pasar lainnya di kawasan Asia. Berikut ini grafik persentase penjualan ke beberapa pasar utama. [GRI 2-6]

Percentage of Sales to Several Key Markets
Persentase Penjualan ke Beberapa Pasar Utama

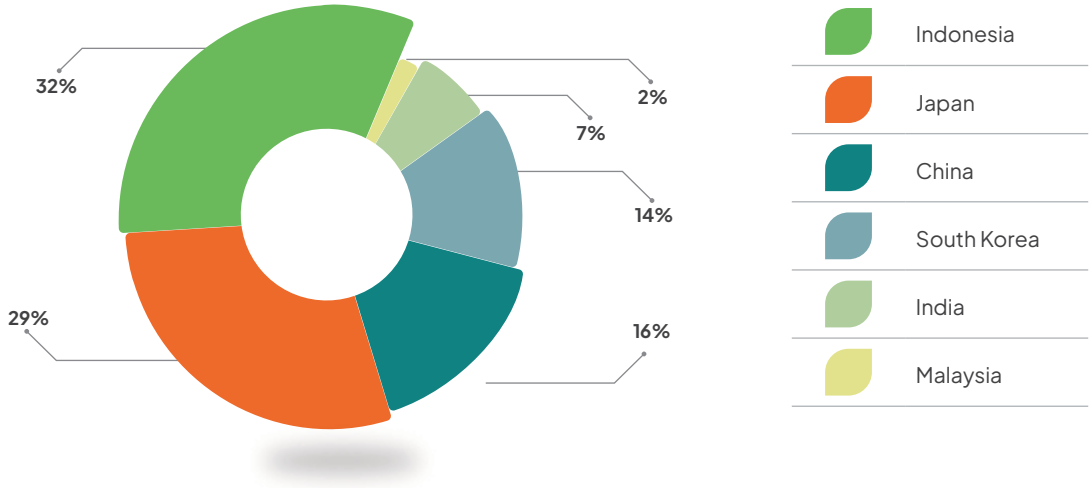

The chart above illustrates that AlamTri has a diversified market distribution, which helps mitigate risks and maintain revenue stability. Moving forward, AlamTri is committed to further expanding its market reach across various countries to strengthen its presence in the global market.

Grafik di atas menunjukkan bahwa AlamTri memiliki distribusi pasar yang beragam, yang berkontribusi dalam memitigasi risiko dan menjaga kestabilan pendapatan. Ke depannya, AlamTri berkomitmen untuk terus memperluas cakupan pasarnya di berbagai negara guna memperkuat kehadirannya di pasar global.

Comparison of Production, Capex, and Strip Ratio Targets and Performance
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Capex, dan Strip Ratio [OJK F.2]

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

Year Tahun	Comparison of Target and Actual Coal Sales Volume (million tons) Perbandingan Target dan Realisasi Volume Penjualan Batu Bara (juta ton)		Comparison of Capex Targets and Realization (million US dollars) Perbandingan Target dan Realisasi *Capex* (juta dolar Amerika)		Realization of Strip Ratio in (X) Realisasi *Strip Ratio* dalam (X)	
	Target Target	Realization Realisasi	Target Target	Realization Realisasi	Target Target	Realization Realisasi
2024*	4.9–5.4	5.62	175–250	514	3.6	3.55
2023**	62–64	65.88	500–600	648	4.2	4.35
2022**	58–60	62.88	300–450	424	4.1	3.75

*) The figures for the year 2024 represent data from continuing operations.
angka untuk tahun 2024 merupakan data dari operasi yang berlanjut
**) The figures for the year 2023 and 2022 represent data from discontinuing operations.
Angka untuk tahun 2023 dan 2022 merupakan data dari operasi yang tidak dilanjutkan.

Direct Economic Value Generated and Distributed [GRI 3-3] [GRI 201-1] [CS 12.8.2] [CS 12.21.2]

AlamTri is committed to managing resources to create value for stakeholders, as illustrated in the table of direct economic value generated and distributed, as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 3-3] [GRI 201-1] [CS 12.8.2] [CS 12.21.2]

AlamTri berkomitmen mengelola sumber daya untuk menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan yang digambarkan melalui tabel nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan sebagai berikut:

(In Million US Dollar)
(Dalam Juta Dolar AS)

	2022	2023	2024	Discontinued Operations in 2024 2024 Operasi yang Dihentikan
Direct Economic Value Generated Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				
Revenue Pendapatan usaha	8,102	2,135	**2,079**	3,554
Financial income Penghasilan keuangan	48	66	**120**	N/A
Total Economic Value Generated Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	8,150	2,201	**2,199**	3,599
Economic Value Distributed Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				
Operating expenses Biaya operasional/ beban usaha	376	94	**140**	N/A
Employee wages and benefits Upah dan tunjangan karyawan	238	194	**198**	93
Payments to shareholders / dividends* Pembayaran kepada penyedia modal/ dividen*	800	900	**3,229**	N/A
Interest expenses (loan interest & others) Biaya bunga (bunga pinjaman & lainnya)	89	65	**54**	N/A
Total contribution to the state (taxes and royalties) Total kontribusi pada negara (pajak dan royalti)	2,880	340	**333**	1,097
Community expenditures (CSR) Pengeluaran untuk masyarakat (CSR)	10	8	**1**	N/A
Total Economic Value Distributed Total Distribusi Nilai Ekonomi	4,393	1,601	**3,955**	1,435
Economic Value Retained Nilai Ekonomi yang Dipertahankan	**3,757**	**600**	**(1,756)**	**N/A**

*) Dividend distribution during the year consists of interim cash dividends and/or final dividends.
*) Represented FY23 figures to reflect the application of SFAS 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
*) Pembagian dividen selama tahun berjalan adalah dividen tunai intern dan/atau dividen final.
*) Angka FY23 yang direpresentasikan untuk mencerminkan penerapan PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Financial Implications, Risks, and Opportunities Arising from Climate Change

[GRI 3-3] [GRI 201-2] [CS 12.2.4]

Global climate change poses significant impacts across various industries, including the coal sector—a core AlamTri business. Risks such as increased rainfall beyond normal levels, flooding, and increasingly stringent regulations may affect the Company's operations and long-term sustainability. In addition, the growing global awareness of clean energy use places further pressure on the industry to transform.

In response to these challenges, AlamTri has fully and thoroughly integrated climate change risks into its corporate risk management system. This approach is intended to ensure the Company's readiness to adapt to environmental dynamics while mitigating potential adverse impacts.

Amid these challenges, AlamTri also sees significant opportunities through ACEI, its subsidiary focused on developing green business and renewable energy. ACEI reflects AlamTri's commitment to supporting the transition toward clean energy and a more sustainable future.

Nevertheless, the Company recognizes that the next crucial step is to quantify the financial impacts of climate change. This is essential to gain a deeper understanding of the economic implications of climate-related risks and opportunities, and to strengthen the long-term strategy in responding to an evolving climate landscape. Through this approach, AlamTri remains committed to ensuring business sustainability while contributing to global efforts in addressing the challenges of climate change.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Akibat Perubahan Iklim [GRI 3-3] [GRI 201-2] [CS 12.2.4]

Perubahan iklim global membawa dampak signifikan pada berbagai industri, termasuk sektor batu bara, yang menjadi salah satu inti bisnis AlamTri. Risiko-risiko seperti peningkatan curah hujan di atas normal, banjir, serta perubahan regulasi perundangan yang makin ketat dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis AlamTri. Selain itu, meningkatnya kesadaran global terhadap penggunaan energi bersih juga turut menambah tekanan bagi industri untuk bertransformasi.

Sebagai respons atas tantangan ini, AlamTri telah mengintegrasikan risiko perubahan iklim ke dalam sistem manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh dan teliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan AlamTri dalam menghadapi dinamika lingkungan, sekaligus memitigasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Di tengah tantangan tersebut, AlamTri juga melihat peluang besar melalui ACEI, anak Perusahaan yang berfokus pada pengembangan bisnis hijau dan energi baru terbarukan. ACEI mencerminkan komitmen AlamTri untuk mendukung transisi menuju energi bersih dan keberlanjutan pada masa depan.

Meskipun demikian, AlamTri menyadari bahwa langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan penghitungan dampak perubahan iklim secara finansial. Langkah ini penting untuk lebih memahami implikasi ekonomi dari risiko dan peluang terkait iklim, serta untuk memperkuat strategi jangka panjang dalam menghadapi perubahan iklim yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, AlamTri senantiasa berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis, sekaligus berkontribusi pada upaya global dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Proportion of Spending on Local Suppliers

[GRI 3-3] [GRI 204-1] [GRI 3-3] [CS 12.8.6]

Procurement from local suppliers plays a strategic role in supporting regional economic growth and advancing sustainable development. With a strong commitment to empowering the local business ecosystem, AlamTri prioritizes procurement from companies domiciled in Indonesia, reflected in the proportion of procurement from local suppliers, which reached 95%.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal

[GRI 3-3] [GRI 204-1] [GRI 3-3] [CS 12.8.6]

AlamTri memahami bahwa pengadaan melalui pemasok lokal memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Dengan komitmen kuat untuk memberdayakan ekosistem bisnis lokal, AlamTri memprioritaskan pengadaan dari Perusahaan-Perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Kebijakan ini tercermin dari tingkat pengadaan dari pemasok lokal yang mencapai 95%.

Proportion of Procurement from Local Suppliers
Proporsi Pengadaan dari Pemasok Lokal

2022	2023	2024
98%	99%	95%

AlamTri Coal Resources and Reserves
Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara AlamTri

AlamTri Coal Resources
Sumber Daya Batu Bara AlamTri

Company/Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block/Location Perusahaan/Blok/Lokasi	Unit Satuan	2022	2023	2024
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block	Million Ton Juta Ton	174.5	174.5	174.5
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest		629.9	629.9	629.9
	PT Kalteng Coal - Luon		50.9	50.9	50.9
	PT Sumber Barito Coal		15.0	15.0	15.0
	PT Lahai Coal - Haju		4.3	4.0	3.4
	PT Lahai Coal - Bara		-	-	14.9
	PT Maruwai Coal - Lampunut		100.4	101.4	94.2
Total Metalurgical Coal Resources Total Sumber Daya Batu Bara Metalurgi			975.0	975.6	982.9

AlamTri Metallurgical Coal Reserve Performance (Equity-Adjusted)
Kinerja Cadangan Batu Bara Metalurgi AlamTri (dengan Penyesuaian Ekuitas)

Company/Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block/Location Perusahaan/Blok/Lokasi	Unit Satuan	2022	2023	2024
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block	Million Ton Juta Ton	55.5	55.5	55.5
	PT Kalteng Coal - Luon		17.7	17.7	17.7
	PT Sumber Barito Coal		5.6	5.6	5,6
	PT Lahai Coal - Haju		2.3	2.0	1.5
	PT Lahai Coal - Bara		-	-	10.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut		84.3	92.2	86.1
Total Metalurgical Coal Reserves Total Cadangan Batu Bara Metalurgi			165.4	173.0	177.2

Performance of Thermal and Metallurgical Coal Resources from Discontinued Operations (Adaro) (Equity-Adjusted)

Kinerja Sumber Daya Batu Bara Termal dan Metalurgi dari Operasi yang Dihentikan (Adaro) (dengan Penyesuaian Ekuitas)

Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block/ Location Perusahaan/Blok/ Lokasi	Coal Type Tipe Batu Bara	Ownership Kepemilikan	Unit Satuan	2022	2023	2024
PT Adaro Indonesia	North Tutupan	Thermal Termal	88.5%	Million Ton Juta Ton	854.4	730.8	965
	South Tutupan				590.6	588	606.2
	North Paringin				179.6	179.6	186.6
	Wara I				902.6	897.7	935.4
	Wara II				278.8	278.8	289.0
Total Adaro Indonesia		**Thermal Termal**	**88.5%**		**2,805.8**	**2,762.1**	**2,982**
IUPs at Balangan	PT Semesta Centramas	Thermal Termal	75.0%	Million Ton Juta Ton	64.6	60.5	59.2
	PT Paramitha Cipta Sarana				58.2	58.2	42.9
	PT Laskar Semesta Alam				134.8	130.6	180.1
Tota Balangan Coal		**Thermal Termal**	**75.0%**		**257.6**	**249.3**	**254.8**
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	Thermal Termal	18.5%	Million Ton Juta Ton	102.7	102.7	102.7
	PT Bumi Murau Coal				205.4	205.4	205.4
	PT Birawa Pandu Selaras				4.3	4.3	4.3
	PT Khazana Bumi Kaliman				32.7	32.7	32.7
	PT Persada Multi Bara				175.6	175.6	175.6
	PT Telen Eco Coal				84.0	84.0	84.0
	PT Tri Panuntun Persada				0.8	0.8	0.8
Total Bhakti Energi Persada		**Thermal Termal**	**18.5%**	Million Ton Juta Ton	**605.4**	**605.4**	**605.4**
PT Mustika Indah Permai	South Sumatera	Thermal Termal	75.0%	Million Ton Juta Ton	226.0	222.8	218.2
Kestrel Coal Resources	Queensland, Australia	Metallurgical Metalurgi	34.6%	Million Ton Juta Ton	146.0	142.3	144.0
PT Pari Coal	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Thermal Termal	65%	Million Ton Juta Ton	182.7	119.0	119.0
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	-	100%	Million Ton Juta Ton	-	-	-

Performance of Thermal and Metallurgical Coal Reserves from Discontinued Operations (Adaro) (Equity-Adjusted)

Kinerja Cadangan Batu Bara Termal dan Metalurgi dari Operasi yang Dihentikan (Adaro) Discontinued Operations (dengan Penyesuaian Ekuitas)

Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block/ Location Perusahaan/Blok/ Lokasi	Coal Type Tipe Batu bara	Ownership Kepemilikan	Unit Satuan	2022	2023	2024
PT Adaro Indonesia	North Tutupan	Thermal Termal	88.5%	Million Ton Juta Ton	307.6	279.6	280.5
	South Tutupan				61.8	51.8	49.7
	North Paringin				-	-	-
	Wara I				234.4	229.9	215.8
	Wara II				-	-	-
Total Adaro Indonesia		**Thermal Termal**	**88.5%**		**603.9**	**561.3**	**546.0**
IUPs at Balangan	PT Semesta Centramas	Thermal Termal	75%	Million Ton Juta Ton	27.7	24.7	24.3
	PT Paramitha Cipta Sarana				16.4	16.3	15.4
	PT Laskar Semesta Alam				44.3	41.3	49.3
Total Balangan Coal		**Thermal Termal**	**75%**		**88.35**	**82.4**	**89.0**
PT Mustika Indah Permai	South Sumatera	Thermal Termal	75%	Million Ton Juta Ton	155.2	152.0	111.7
Kestrel Coal Resources	Queensland, Australia	Metallurgical Metalurgi	34.6%	Million Ton Juta Ton	63.7	60.7	57.3
PT Bhakti Energi Persada		Thermal Termal	18.5%	Million Ton Juta Ton	-	-	-
PT Pari Coal	Nyerubungan, East & Central Kalimantan	Thermal Termal	65%	Million Ton Juta Ton	-	-	15.3
PT Ratah Coal	East & Central Kalimantan	-	100%	Million Ton Juta Ton	-	-	-

Product
Produk [C.4]

Through AMI, AlamTri engages in the sale of metallurgical coal, with steel mills and coke plants as its primary customers. AMI is also actively expanding into downstream sectors through the establishment of an aluminum smelter in North Kalimantan that targets an initial production capacity of approximately 500,000 tons of aluminum ingot per year, and which can be expanded up to scale up to 1.5 million tons annually. KAI is anticipated to meet the growing demand for aluminum across various sectors such as solar and wind power generation, electric vehicles, and environmentally friendly infrastructure.

AlamTri, through PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN), is preparing for the construction of a hydroelectric power plant with an installed capacity of 1,375 MW to supply electricity to the industrial zone being developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia in Bulungan Regency, North Kalimantan. Through SIS, AlamTri also provides a wide range of services to the coal industry, including contract mining, civil works, infrastructure development, and land logistics.

Moreover, the Company is engaged in the sale of thermal coal. In line with its Code of Ethics, AlamTri remains committed to customer satisfaction by providing accurate information on all products and/or services offered. The Company consistently ensures that product information is transparently communicated, while fully complying with and upholding all applicable requirements, terms, and agreements. [OJK F.17]

Product Responsibility

AlamTri is committed to delivering high-quality coal products at the best value for its customers, rooted in the understanding that customers are key to the Company's success. To ensure product quality, AlamTri implements the following measures:

- High-quality standards: AlamTri applies stringent quality standards at every stage of the production process, from mining to shipping.
- Strict quality control: A dedicated quality control team ensures that each product meets the Company's established quality standards.
- Testing and Analysis: AlamTri regularly conducts testing and analysis of its products to ensure they meet customer specifications. This testing also ensures that the products comply with established safety standards. [OJK F.27]

AlamTri melalui anak Perusahaannya, AMI, melakukan penjualan batu bara metalurgi dengan pabrik baja dan pabrik kokas sebagai pelanggan utama. AMI juga aktif mengembangkan sektor hilirisasi melalui pendirian PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) yang sedang dalam tahap konstruksi *smelter* aluminium di Kalimantan Utara, dengan target produksi awal sekitar 500.000 ton *ingot* aluminium per tahun, yang dapat ditingkatkan hingga 1,5 juta ton per tahun. Diharapkan KAI dapat memenuhi permintaan aluminium yang terus meningkat di berbagai sektor berkelanjutan seperti pembangkit listrik tenaga surya dan angin, kendaraan listrik, serta infrastruktur ramah lingkungan.

AlamTri melalui PT Kayan Hydropower Nusantara (KHN) sedang dalam tahap persiapan konstruksi PLTA dengan kapasitas terpasang 1.375 MW, untuk memenuhi kebutuhan listrik di kawasan industri hijau yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia di Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara. Melalui SIS, AlamTri juga menyediakan berbagai layanan untuk industri batu bara, mulai dari jasa penambangan kontrak, pekerjaan sipil, pengembangan infrastruktur, hingga logistik darat.

Selain itu, AlamTri juga melakukan penjualan batu bara termal. Sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, AlamTri senantiasa memperhatikan kepuasan konsumen dengan memberikan informasi akurat terkait produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Kami selalu aktif memberikan informasi terkait dengan semua produk yang ditawarkan dengan akurat dan mematuhi dan menghormati seluruh persyaratan, ketentuan, dan perjanjian yang telah disepakati bersama. [OJK F.17]

Tanggung Jawab Produk

AlamTri berkomitmen untuk memberikan produk batu bara berkualitas tinggi dengan harga terbaik bagi pelanggannya. Komitmen ini didasari oleh pemahaman bahwa pelanggan adalah kunci keberhasilan Perusahaan. Untuk memastikan kualitas produknya, AlamTri menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan standar kualitas yang tinggi: AlamTri menerapkan standar kualitas yang tinggi dalam setiap tahap proses produksi, mulai dari penambangan hingga pengapalan.
- Kontrol kualitas yang ketat: AlamTri memiliki tim kontrol kualitas yang bertugas untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
- Pengujian dan analisis: AlamTri secara rutin melakukan pengujian dan analisis terhadap produknya untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pengujian ini juga untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi standar keamanan. [OJK F.27]

The Company's commitment to quality and competitive pricing is reflected in its high level of customer satisfaction, maintaining a broad customer base across various countries worldwide. No product recalls were recorded during the reporting year. [OJK F.29]

Komitmen AlamTri terhadap kualitas dan harga terbaik telah terbukti dengan tingginya tingkat kepuasan pelanggan. AlamTri memiliki basis pelanggan yang luas di berbagai negara di dunia. Tidak terdapat produk yang ditarik kembali pada tahun pelaporan. [OJK F.29]

Advancing toward sustainable product innovation, in 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk continued efforts to strengthen a global market presence through the "Enviromet" trademark. Following its successful launch in 2023, the Enviromet brand has played a key role in enhancing product market value by highlighting its unique advantages. The trademark also serves as a "badge of origin," securing brand ownership for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. As of 2024, Enviromet has been registered in 22 countries, including both coal-importing and -exporting nations, following the earlier "Envirocoal" trademark used for its thermal coal products, which has been registered in 12 countries as of 2024. This trademark initiative aims to enhance global market value by emphasizing the environmentally friendly attributes of the products. [OJK F.26]

AlamTri bergerak menuju inovasi produk berkelanjutan. Pada tahun 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk melanjutkan upayanya untuk memperkuat kehadiran pemasaran global melalui merek dagang "Enviromet." Setelah peluncuran merek dagang Enviromet yang sukses pada tahun 2023, merek ini memainkan peran penting dalam meningkatkan nilai pasar produk, dengan menekankan keunggulan-keunggulan uniknya. Pada tahun 2024, Enviromet berhasil terdaftar di 22 negara, termasuk negara-negara pengimpor dan pengeksportir batu bara menyusul merek dagang "Envirocoal" yang telah digunakan jauh lebih dulu untuk produk batu bara termalnya yang telah terdaftar di 12 negara pada tahun 2024. Peluncuran merek dagang ini bertujuan untuk meningkatkan nilai pemasaran secara global dengan mengedepankan keunggulan produk yang lebih ramah lingkungan. [OJK F.26]

Coal plays a vital role in supporting Indonesia's industry and economy. Thermal coal serves as a primary energy source for power generation, both domestically and globally. In addition, metallurgical coal is one of the key raw materials in the iron and steel industry. Accordingly, Enviromet and Envirocoal products make a significant positive contribution to Indonesia's economic growth.

Batu bara memiliki peran penting dalam mendukung industri dan perekonomian Indonesia. Batu bara termal berfungsi sebagai sumber energi utama bagi pembangkit listrik, baik di dalam negeri maupun secara global. Selain itu, batu bara metalurgi merupakan salah satu bahan baku utama dalam industri besi dan baja. Dengan demikian, produk Enviromet dan Envirocoal memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

However, AlamTri acknowledges the environmental impacts associated with coal mining that must be properly managed. In response, the Company is firmly committed to complying with environmental laws and regulations. As a result of this commitment, one of AlamTri's subsidiaries has earned its seventh Gold PROPER award, reflecting the Company's dedication to sound environmental management that goes beyond compliance and contributes positively to sustainability. In addition, SCM achieved Green PROPER award, while MSW, MIP, IBT, LSA, MBP, MC, LC received Blue PROPER awards, indicating full (100%) compliance with established environmental standards. [OJK F.28]

Namun demikian, AlamTri juga menyadari adanya dampak lingkungan yang perlu dikelola dalam industri pertambangan batu bara. Untuk itu, AlamTri menerapkan kepatuhan kepada peraturan perundangan di bidang lingkungan dengan serius, dan sebagai hasilnya, salah satu anak Perusahaan AlamTri berhasil mendapatkan PROPER Emas yang ke-7. Perolehan PROPER Emas mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mengelola lingkungan dengan baik, melebihi standar kepatuhan, dan berkontribusi positif pada keberlanjutan. SCM berhasil meraih PROPER Hijau, serta MSW, MIP, IBT, LSA, MBP, MC, LC meraih PROPER Biru, yang mencerminkan 100% kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar lingkungan hidup yang ditetapkan. [OJK F.28]

Through AI and AMI, AlamTri conducts biennial customer satisfaction surveys to identify areas for improvement, respond to customer feedback, and ensure that customer needs and preferences are met. In the reporting year, both AI and AMI engaged an external consultant to carry out the surveys, which recorded high satisfaction levels for their respective coal products. Key factors contributing to the high satisfaction scores included improved coal handling, product quality, responsiveness of the marketing team, and on-time delivery. These results reflect the strong commitment of AI and AMI to continuously ensuring customer satisfaction. [OJK F.30]

AlamTri melalui AI dan AMI, secara berkala melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap dua tahun sekali. Tujuan survei ini untuk mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan, merespon umpan balik pelanggan, dan memastikan kebutuhan serta preferensi pelanggan terpenuhi. Pada tahun pelaporan, AI dan AMI telah melakukan survei yang dilakukan oleh pihak eksternal (konsultan) dengan hasil kepuasan yang tinggi terhadap masing-masing produk batu bara. Peningkatan kepuasan pelanggan terkait penanganan batu bara, kualitas produk, pelayanan personil pemasaran, dan ketepatan waktu pengiriman menjadi faktor utama tingginya tingkat kepuasan. Ini menunjukkan komitmen AI dan AMI untuk terus memastikan kepuasan pelanggan. [OJK F.30]

AI Customer Satisfaction Survey Survei Kepuasan Pelanggan AI	AMI Customer Satisfaction Survey Survei Kepuasan Pelanggan AMI
91.64*	88.07**

Notes | Keterangan:
*) conducted by AI every two years, most recently in early 2024 for the 2023 report.
dilakukan oleh AI setiap dua tahun sekali, terakhir dilakukan pada awal tahun 2024 untuk laporan 2023.
**) conducted by AMI every two years, most recently in June 2024 for the 2024 annual report.
dilakukan oleh AMI setiap dua tahun sekali, terakhir dilakukan pada Juni 2024 untuk laporan tahunan 2024.

Product Information [GRI 3-3] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

The Company is committed to providing complete and accurate information about its products to customers, including a Certificate of Analysis (COA) issued by an independent surveyor to ensure customers receive reliable data on the quality of coal, tested in accordance with international standards. In addition, AlamTri provides a Material Safety Data Sheet (MSDS), which contains essential information on product characteristics and potential hazards, supporting safety throughout transportation until the product is received by the customer.

This commitment is demonstrated through safety evaluations conducted on all (100%) AlamTri products. As a result, there were zero incidents of non-compliance related to product information or marketing communications during the reporting year reflecting AlamTri's dedication to ensuring comprehensive customer satisfaction and safety.

Informasi Produk [GRI 3-3] [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi lengkap dan akurat tentang produknya kepada para pelanggan. Informasi ini mencakup *Certificate of Analysis* (COA) yang diterbitkan oleh surveyor independen untuk memastikan pelanggan menerima data yang akurat terkait kualitas batu bara yang telah diuji sesuai standar internasional. Selain itu, AlamTri juga menyediakan *Material Safety Data Sheet* (MSDS), yang memuat informasi penting tentang karakteristik produk dan identifikasi potensi bahaya, guna mendukung aspek keamanan selama pengangkutan hingga produk diterima pelanggan.

Komitmen ini diwujudkan dengan evaluasi keamanan terhadap seluruh (100%) produk AlamTri. Berkat langkah kehati-hatian ini, pada tahun pelaporan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap informasi produk maupun komunikasi pemasaran. Keberhasilan ini mencerminkan dedikasi AlamTri untuk memastikan kepuasan dan keamanan pelanggan secara menyeluruh.

3rd KALIMANTAN
FIRE & RESCUE
CHALLENGE
3rd KALIMANTAN
FIRE & RESCUE
CHALLENGE

AlamTri
WORK VE

05

Sustainability Commitment

Komitmen Keberlanjutan

To create a sustainable future, AlamTri is committed to balancing economic, social, and environmental aspects in its operations. This commitment is reflected in the ESG strategy framework implemented by AlamTri. The strategy encompasses a clear vision, measurable strategic actions, relevant priority topics, and support from various stakeholders to ensure effective implementation.

Untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan, AlamTri berkomitmen untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Komitmen ini tercermin dalam kerangka strategi ESG yang diterapkan oleh AlamTri. Strategi tersebut mencakup visi yang jelas, langkah-langkah strategis yang terukur, topik-topik prioritas yang relevan, serta dukungan dari berbagai pihak untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Sustainability Vision and Mission
Visi dan Misi Keberlanjutan

AlamTri's commitment to sustainability serves as the foundation of its business practices where AlamTri applies its dedication to managing various ESG aspects and challenges by adopting the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs) as a key driving force and based on the following vision:

Komitmen AlamTri terhadap keberlanjutan menjadi landasan kami dalam berbisnis. AlamTri berkomitmen untuk mengelola berbagai aspek dan tantangan ESG dengan menjadikan *United Nations Sustainable Development Goals* (UN SDGs) sebagai pendorong utama. Kami merancang inisiatif ESG kami berdasarkan visi berikut:

Vision
Visi

To Lead with Purpose Towards a Sustainable Future
Memimpin dengan Tujuan Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Mission
Misi

- Implementing best practices in GHG and energy management.
- Maintaining low levels of environmental pollution across all our operations.
- Achieving zero incidents related to occupational health and safety (OHS).
- Sustaining long-term value for our stakeholders.
- Supporting the professional and personal development of our human resources.
- Managing and implementing corporate social responsibility (CSR) programs to support local community development.

- Menerapkan praktik terbaik dalam manajemen GRK dan energi.
- Mempertahankan tingkat pencemaran lingkungan yang rendah di seluruh operasi kami.
- Mencapai nol insiden terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
- Menjaga nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan kami.
- Mendukung pengembangan profesional dan pribadi bagi sumber daya manusia kami.
- Mengelola dan melaksanakan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal.

Sustainability Strategy
Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

- Work inclusively by engaging communities as strategic partners and embracing all societal groups.
- Uphold local wisdom to ensure programs align with community needs, leverage local potential, and respect existing positive values.
- Build multi-stakeholder partnerships.
- Guide partners toward sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.
- Ensure CSR programs are implemented transparently, responsibly, effectively, and efficiently.
- Diversify into the green economy and initiate a carbon reduction journey.

- Bekerja secara inklusif, yaitu menunjuk masyarakat sebagai mitra strategis dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal agar program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang sudah ada di masyarakat.
- Membangun kemitraan multipihak.
- Mengarahkan mitra pada prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Memastikan program CSR dilaksanakan secara transparan, bertanggungjawab, efektif, dan efisien.
- Diversifikasi ke ekonomi hijau dan memulai perjalanan penurunan karbon.

To sharpen its sustainability strategy, AlamTri has developed the following three Strategic Pillars:

Environment

AlamTri recognizes the importance of addressing the impacts of climate change on its business while safeguarding environmental and ecosystem well-being. To this end, AlamTri focuses on three key areas in its sustainability strategy; "Managing greenhouse gas (GHG) and energy performance", "Minimizing direct environmental impacts", and "Preserving ecological functions". This approach reflects AlamTri's commitment to contributing to environmental sustainability while ensuring long-term business resilience.

Social

AlamTri recognizes that its workforce is the Company's greatest asset and that business sustainability depends on the well-being of surrounding communities. As part of its social responsibility, AlamTri supports and empowers local communities. Through strategic pillars focused on "Community Development" and "Local Community Empowerment", AlamTri enhances employee well-being while creating a positive impact on the communities within its operational areas.

Governance

AlamTri is committed to maintaining business integrity in transforming its business model with a focus on sustainability. To support this, two key areas have been identified; "promoting more sustainable businesses, products, and services", and "contributing to a prosperous society". Through this focus, AlamTri aims to create positive impacts for both the environment and society, while ensuring responsible and sustainable business continuity.

Developed to identify, manage, and respond to ESG risks through three main pillars: environment, social, and governance, the AlamTri's ESG framework is presented below. The focus areas and priorities within each pillar are defined based on a materiality analysis and their relevance to the business and its stakeholders.

Untuk mempertajam strategi keberlanjutan, AlamTri telah mengembangkan tiga Pilar Strategi berikut:

Lingkungan

AlamTri memahami pentingnya upaya mengatasi dampak perubahan iklim terhadap bisnis sekaligus menjaga kesejahteraan lingkungan dan ekosistem. Untuk itu, AlamTri berfokus pada tiga area utama dalam strategi keberlanjutannya, yaitu "Mengelola kinerja gas rumah kaca (GRK) dan energi", "Meminimalkan dampak lingkungan secara langsung", dan "Menjaga fungsi ekologis". Pendekatan ini mencerminkan komitmen AlamTri untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus memastikan ketahanan bisnis di masa depan.

Sosial

AlamTri menyadari bahwa tenaga kerja adalah aset terbesar Perusahaan dan keberlanjutan bisnis bergantung pada kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. AlamTri berkomitmen untuk mendukung dan memberdayakan komunitas lokal sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya. Melalui Pilar Strategi yang berfokus pada "Pengembangan masyarakat" dan "Pemberdayaan komunitas lokal", AlamTri terus berupaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja sekaligus menciptakan dampak positif bagi komunitas di area operasi Perusahaan.

Tata Kelola

AlamTri berkomitmen untuk mempertahankan integritas bisnisnya seiring dengan transformasi model bisnis yang berfokus pada keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan menempatkan dua area utama dalam Pilar Strategi, yaitu "Mempromosikan bisnis, produk, dan layanan yang lebih berkelanjutan" dan "Berkontribusi pada masyarakat sejahtera". Dengan fokus ini, AlamTri berupaya menciptakan dampak positif baik untuk lingkungan maupun masyarakat, sekaligus memastikan kelangsungan bisnis yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

Kerangka strategi ESG kami ditunjukkan di bawah ini. Kerangka ini dikembangkan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan merespons risiko ESG melalui tiga pilar utama: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Fokus dan prioritas dalam setiap pilar ditetapkan berdasarkan analisis materialitas serta relevansinya terhadap bisnis dan pemangku kepentingan.

ESG Strategy Framework
Kerangka Strategi ESG

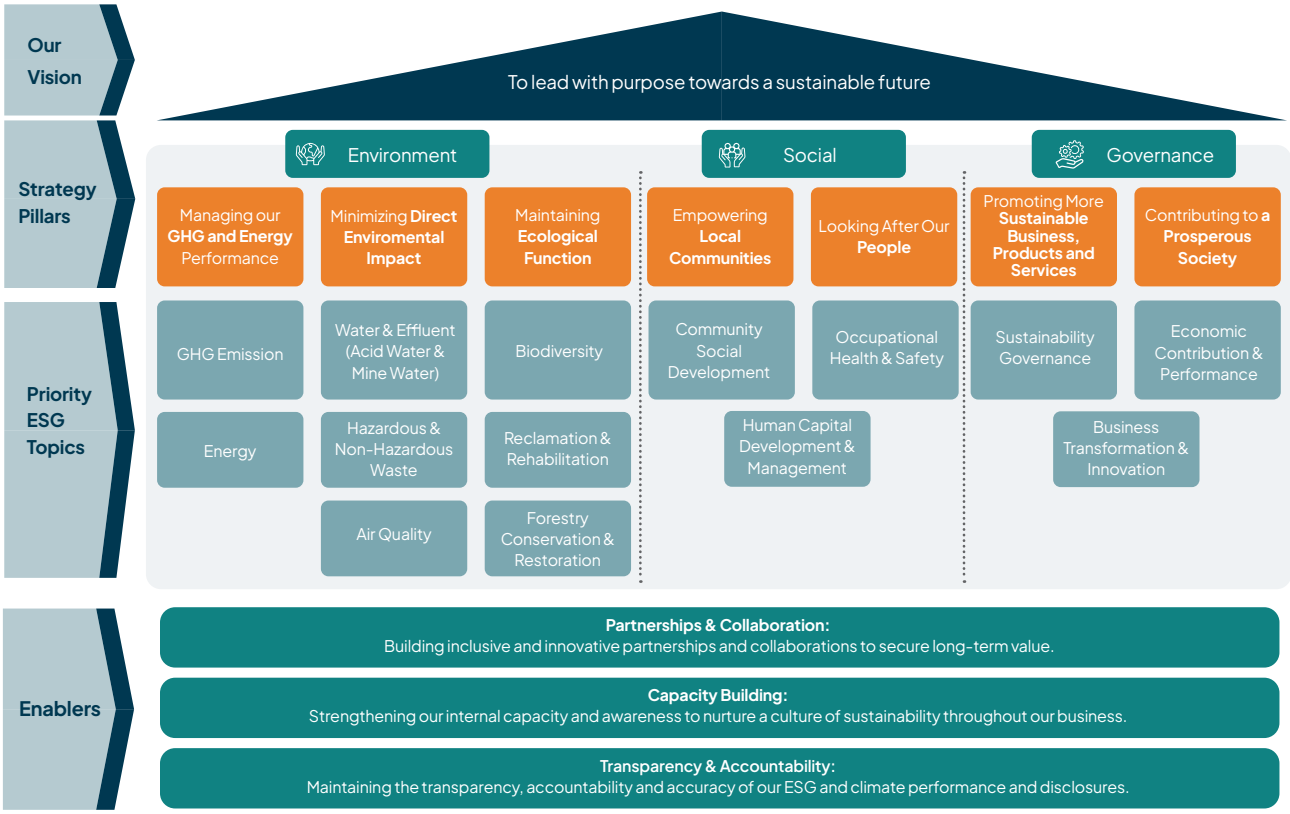

AlamTri Commitment

AlamTri fully supports the government's commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, including efforts to achieve Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or earlier through various initiatives. AlamTri has calculated the GHG emissions generated from its operational activities (Scope 1 and Scope 2) and continues to implement a range of measures for the reduction and/or sequestration of GHG emissions.

Komitmen AlamTri

AlamTri mendukung penuh komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), termasuk upaya untuk mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal dengan berbagai upaya. AlamTri telah menghitung emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya (Cakupan 1 dan Cakupan 2) dan terus melaksanakan berbagai upaya pengurangan/sekuestrasi emisi GRK.

In 2023, AlamTri committed to achieving a balanced revenue composition, targeting approximately 50% of its total revenue from non-thermal coal businesses. Currently, a larger portion of the AlamTri Group's revenue is derived from businesses unrelated to thermal coal, and this proportion will continue to grow through the development of initiatives that support Indonesia's green ecosystem that include the development of an aluminum smelter, exploration of opportunities in various green mineral products, expansion into renewable energy businesses, and the development of markets for metallurgical coal, an essential material for steel production.

In line with AlamTri's commitment, a series of decarbonization strategies has been prepared as follows:

1. Declaring and implementing an ESG strategic framework.
2. Developing a detailed calculation of GHG emissions from scope 1 and scope 2 operational activities.
3. Separating from thermal coal mining business entities.
4. Utilizing low-carbon fuels (biodiesel), reducing fossil fuel consumption, and generating renewable energy to support operational activities.
5. Assessing the effectiveness of low-carbon fleet usage in operations.
6. Preparing to participate in carbon trading and carbon offsetting initiatives.

Through PT Alamtri Renewables Indonesia (ACEI), AlamTri is accelerating the development of renewable energy power plants, such as solar and hydro, to support a cleaner and more competitive energy system. Meanwhile, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and its subsidiaries remain focused on the mining and processing of metallurgical coal, aluminum smelters, and other minerals that play a critical role in the transition toward sustainability. With a long-term vision, AlamTri aims to generate more than 50% of its revenue from non-thermal coal businesses by 2030, reaffirming its commitment to a green economy and sustainability.

Pada tahun 2023, AlamTri berkomitmen untuk memiliki porsi pendapatan yang seimbang, dengan menghasilkan sekitar 50% total pendapatannya dari bisnis non batu bara termal. Saat ini Grup AlamTri menghasilkan porsi pendapatan yang lebih besar dari bisnis yang tidak terkait dengan batu bara termal, yang akan terus ditingkatkan melalui pengembangan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia. Inisiatif-inisiatifnya meliputi pengembangan *smelter* aluminium, penjajakan peluang di berbagai produk mineral hijau, pengembangan bisnis energi baru terbarukan dan pengembangan pasar bagi batu bara metalurgi, yang merupakan material penting untuk produksi baja.

Sehubungan dengan komitmen AlamTri, serangkaian strategi dekabornisasi telah dipersiapkan sebagai berikut:

1. Menyatakan dan melaksanakan kerangka strategi ESG.
2. Menyusun penghitungan terperinci terhadap emisi GRK yang dihasilkan aktivitas operasional scope 1 dan scope 2.
3. Memisahkan diri dari entitas bisnis pertambangan batu bara termal.
4. Memanfaatkan bahan bakar rendah karbon (biodiesel), mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, dan menghasilkan energi terbarukan untuk mendukung aktivitas operasional.
5. Mengkaji efektivitas penggunaan armada rendah karbon pada aktivitas operasional.
6. Mempersiapkan diri untuk berpartisipasi pada perdagangan karbon dan *carbon offsetting*.

Melalui PT Alamtri Renewables Indonesia (ACEI), AlamTri mempercepat pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan (EBT), seperti tenaga surya dan hidro, guna mendukung sistem energi yang lebih bersih dan berdaya saing. Sementara itu, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan anak Perusahaannya tetap berfokus pada pertambangan dan pengolahan batu bara metalurgi, *smelter* aluminium, serta mineral lainnya yang menjadi elemen penting dalam transformasi industri berkelanjutan. Dengan visi jangka panjang, AlamTri menargetkan lebih dari 50% pendapatannya berasal dari bisnis non-batu bara termal pada 2030, menegaskan komitmennya terhadap ekonomi hijau dan keberlanjutan.

Sustainability Roadmap

Peta Jalan Keberlanjutan [GRI 2-22] [OJK A.1]

Initiation
Inisiasi

Calculating GHG emissions of subsidiaries with highest emissions
Menghitung emisi GRK anak Perusahaan dengan emisi terbesar

Present time
Saat ini

Conducting GHG emissions inventory, exploring the GHG emissions reduction technologies, and releasing thermal coal business
Melakukan inventarisasi emisi GRK, mempelajari teknologi pengurangan emisi GRK, dan melepaskan bisnis batu bara termal

Next phase
Tahap selanjutnya

Continuously exploring decarbonization opportunities and evaluating the decarbonization target and technological options
Terus mencari peluang pengurangan karbon serta mengevaluasi target pengurangan karbon dan opsi-opsi teknologi

2060 or earlier
2060 atau lebih cepat

Reaching NZE on scope 1 and 2
Mencapai NZE cakupan 1 dan 2

AlamTri has demonstrated its commitment to sustainability by launching a Sustainability Roadmap aligned with the targets set by the government that outlines the strategic steps AlamTri will take to achieve its goal of creating a sustainable future for all stakeholders. AlamTri has also developed a roadmap that provides clear and measurable guidance on the steps needed to achieve its targets within a specific timeframe.

One of the key points in AlamTri's Sustainability Roadmap is its commitment to achieving NZE by 2060 or earlier, in line with the government's commitment outlined in the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) of 2022. Achieving this target will require extraordinary efforts from all parties within AlamTri.

The implementation of AlamTri's NZE roadmap consists of three phases:

1. Preparation Phase (2022–2030) — enhancing GHG emissions management, operational excellence, and the use of renewable energy.

AlamTri telah menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan meluncurkan Peta Jalan Keberlanjutan yang sesuai dengan target pemerintah Indonesia. Peta jalan ini menjabarkan langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh AlamTri untuk mencapai tujuannya dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. AlamTri juga mengembangkan peta jalan yang akan memberikan panduan yang jelas dan terukur mengenai langkah-langkah pencapaian target Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Salah satu poin penting dalam Peta Jalan Keberlanjutan AlamTri adalah komitmennya untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, sejalan dengan komitmen pemerintah Indonesia yang disampaikan dalam *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC) tahun 2022. Pencapaian target ini membutuhkan upaya yang luar biasa dari seluruh pihak di AlamTri.

Pelaksanaan peta jalan NZE di AlamTri meliputi tiga fase:

1. Fase Persiapan (2022–2030)— meningkatkan manajemen emisi GRK, keunggulan operasional, dan penggunaan energi terbarukan.

2. Transition Phase (2030–2040) utilizing carbon reduction technologies that are both technically and commercially viable.
3. "Responsible Carbon" Phase (2040–2060 or earlier) exploring carbon removal opportunities to address unavoidable emissions.

AlamTri's Mitigation Efforts

1. Initiated the use of biodiesel (B5) in operational activities in 2013 (currently using B35).
2. Reduced fossil fuel consumption and increased the use of renewable energy through electrification, co-firing, and the development of solar PV for operational activities and infrastructure facilities.
3. Implemented carbon sequestration projects, watershed rehabilitation, and revegetation to support government environmental programs, including the development of energy plantations.
4. Carried out programs focused on operational excellence and energy management.

AlamTri has begun assessing the feasibility of using renewable energy to reduce biodiesel consumption, as well as exploring available technology options to ensure the effectiveness of its decarbonization efforts, such as low-carbon fuel technologies and low-emission operational fleets. Furthermore, there will be continual monitoring and adoption of advancements in decarbonization technologies as part of its commitment to achieving NZE. The Company also plans to expand its business in areas that support Indonesia's green ecosystem, including the development of aluminum smelters, exploration of opportunities in various green mineral products, expansion into renewable energy businesses, and development of markets for metallurgical coal, a critical raw material for steel production.

2. Fase Transisi (2030–2040) memanfaatkan teknologi pengurangan karbon yang efektif secara teknis maupun komersial.
3. Fase "*Responsible Carbon*" (2040–2060 atau lebih awal) mencari peluang penyerapan karbon untuk mengatasi emisi yang tak dapat dihindari.

Upaya-Upaya Mitigasi AlamTri

1. Memprakarsai penggunaan biodiesel (B5) dalam aktivitas operasional pada tahun 2013 (saat ini menggunakan biodiesel B35).
2. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan meningkatkan konsumsi energi terbarukan melalui elektrifikasi, *co-firing*, dan pengembangan solar PV untuk aktivitas operasional dan fasilitas infrastruktur.
3. Melaksanakan proyek-proyek penyerapan karbon, rehabilitasi daerah aliran sungai, dan revegetasi untuk mendukung program-program pemerintah untuk lingkungan, dan membangun kebun energi.
4. Melaksanakan program-program *operational excellence* dan manajemen energi.

AlamTri mulai mengkaji kelayakan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi konsumsi biodiesel serta ketersediaan opsi-opsi teknologi untuk memastikan efektivitas upaya dekarbonisasi, misalnya teknologi untuk bahan bakar rendah karbon dan armada operasional rendah karbon. Lebih lanjut, AlamTri akan terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi sebagai bagian upaya untuk mencapai komitmen NZE-nya. AlamTri juga akan mengembangkan bisnis di bidang-bidang yang mendukung ekosistem hijau Indonesia, termasuk pengembangan *smelter* aluminium, penjajakan peluang di berbagai produk mineral hijau, pengembangan bisnis energi baru terbarukan dan pengembangan pasar batu bara metalurgi, yang merupakan bahan baku penting dalam produksi baja.

Sustainability Implementation
Penerapan Keberlanjutan

Foundation for Sustainability Implementation [GRI 2-23]

At AlamTri, the approach to sustainability is grounded in the vision of creating long-term value for the business, the environment, and society. Sustainability is not merely a matter of compliance; it is an integral part of a corporate strategy that navigates the global energy transition. To integrate the ESG framework into corporate, social and environmental responsibility programs, AlamTri refers to various laws, regulations, and key principles to achieve impactful and enduring sustainability goals including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
4. Law No. 30 of 2009 on Electricity, as most recently amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
5. Law No. 11 of 2009 on Social Welfare, partially repealed by Law No. 14 of 2019 on Social Workers;
6. Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Supply Business Activities, as most recently amended by Government Regulation No. 23 of 2014 on the Amendment to Government Regulation No. 14 of 2012 on Electricity Supply Business Activities;

Landasan Penerapan Keberlanjutan [GRI 2-23]

Penerapan keberlanjutan di AlamTri didasarkan pada visi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis, lingkungan, dan masyarakat. Keberlanjutan tidak hanya menjadi aspek kepatuhan, tetapi juga bagian integral dari strategi Perusahaan dalam menghadapi transisi energi global. Untuk mengimplementasikan kerangka kerja ESG kami ke dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, AlamTri merujuk pada berbagai undang-undang, peraturan, serta prinsip-prinsip utama guna mencapai tujuan keberlanjutan yang berkelanjutan dan berdampak positif di antaranya::

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik;

7. Law No. 16 of 2016 on the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change;
8. Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility;
9. Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
10. Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation;
11. Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and Control Greenhouse Gas Emissions in National Development;
12. Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Electricity Supply;
13. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 of 2021 on the Implementation of Electricity Business;
14. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business Operations, as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 of 2020 on the Third Amendment to Regulation No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Business Operations.

In addition, AlamTri continues to study and adopt various international standards and best practices, such as the TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures), IFRS S1 & S2, and SASB (Sustainability Accounting Standards Board).

Fostering a Culture of Sustainability

In support of the national agenda on sustainable development, AlamTri has developed a comprehensive sustainability program that outlines the Company's commitment to advancing sustainability across various strategic areas. These programs also represent efforts to foster a culture of sustainability throughout all aspects of operations. [OJK F.1]

7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik;
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan;
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu bara.

Selain ketentuan dan peraturan perundang-undangan di atas, AlamTri juga terus mempelajari dan mendalami berbagai standar internasional dan praktik terbaik seperti TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosures*), IFRS S1 & S2, dan SASB (Sustainability Accounting Standards Board).

Mengembangkan Budaya Keberlanjutan

Dalam mendukung agenda nasional terkait pembangunan berkelanjutan, AlamTri mengembangkan program keberlanjutan komprehensif yang menjabarkan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang strategis. Program-program ini juga merupakan upaya AlamTri dalam mengembangkan budaya keberlanjutan di seluruh aspek operasional Perusahaan. [OJK F.1]

Sustainable Program Development Efforts
Upaya Pengembangan Program Berkelanjutan

	Implementation of Responsibility toward Consumers/Customers [SDG 7 and 12]. We are committed to ensuring customer satisfaction through active engagement, timely product delivery and information, and full compliance with all mutually agreed terms and conditions. Pelaksanaan Tanggung Jawab terhadap Konsumen/Pelanggan [TPB 7 dan 12]. Kami memastikan untuk memenuhi kepuasan konsumen/pelanggan kami, meliputi keterlibatan, pengiriman produk dan informasi, serta kepatuhan terhadap semua syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
	Management and Implementation of Community Development Programs [SDG 4, 6, and 11]. We recognize the importance of engaging with local communities and are committed to promoting social development in operational areas. The Company has implemented various community development programs, including education and training initiatives, health and sanitation projects, and infrastructure development. Pengelolaan dan Pelaksanaan Program Bina Sosial Masyarakat [TPB 4, 6, dan 11]. Kami menyadari pentingnya melibatkan masyarakat lokal dan berkomitmen untuk mempromosikan pembangunan sosial di wilayah tempat kami beroperasi. Perusahaan telah menerapkan berbagai program pengembangan masyarakat, termasuk prakarsa pendidikan dan pelatihan, proyek kesehatan dan sanitasi, serta pembangunan infrastruktur.
	Environmental Management [SDG 13, 14, and 15]. Various initiatives minimize negative environmental impacts, including energy efficiency measures, increased use of renewable energy sources, carbon footprint reduction, water efficiency, and responsible waste and effluent management practices. Pengelolaan Lingkungan [TPB 13, 14, dan 15]. AlamTri telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, melalui efisiensi energi, peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan, pengurangan jejak karbon, efisiensi air, serta praktik pengelolaan limbah dan efluen.
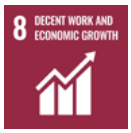	Human Resource Management [SDG 8]. The Company has invested in employee development to . Manajemen Sumber Daya Manusia [TPB 8]. Sumber daya manusia Perusahaan sangat penting bagi kami. Kami berinvestasi dalam pengembangan karyawan untuk mewujudkan dan mencapai tujuan keberlanjutan.
	Occupational Health and Safety Management [SDG 3]. Community development cannot progress optimally without a safe environment for growth. Therefore, the Company is committed to ensuring a safe and supportive workplace. Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja [TPB 3]. Perkembangan masyarakat tidak akan optimal tanpa adanya tempat tumbuh yang aman. Oleh karena itu, kami memastikan tempat kerja yang aman dan suportif.

Gender Equality Management [SDG 5]. To achieve gender equality, empower all women, and eliminate all forms of discrimination against women, AlamTri fosters an inclusive work environment regardless of gender. Year after year, the Company continues to advance, mentor, and provide training for female employees where, as of now, the composition of AlamTri's Board of Directors and Board of Commissioners includes 1 woman out of a total of 11 members, resulting in a gender ratio of 9.09% female and 90.91% male.

Pengelolaan Aspek Kesetaraan Gender [TPB 5]. Untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan, serta dalam rangka mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan, AlamTri telah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tanpa memandang jenis kelamin. Dari tahun ke tahun, kami terus berupaya untuk meningkatkan, membimbing, dan memberikan pelatihan kepada karyawan perempuan di AlamTri. Dalam komposisi Direksi dan Komisaris di AlamTri saat ini, terdapat 1 perempuan dari total 11 orang, sehingga proporsi perempuan dan laki-laki masing-masing adalah 9,09% dan 90,91%.

Sustainability Organizational Structure

Struktur Organisasi Keberlanjutan [OJK E.1]

To support the Company's sustainability performance, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has established a sustainability governance structure designed to ensure that sustainability commitments are integrated into all aspects of its business operations. Several key reasons for building this governance structure and assigning responsible individuals within the Company include: [GRI 2-14]

1. Ensuring commitment to sustainability: A strong governance structure demonstrates the Company's seriousness in fulfilling its sustainability commitments.
2. Enhancing accountability and transparency: A clear governance structure helps ensure that the Company is accountable for its performance and transparent to stakeholders.
3. Improving efficiency and effectiveness: A well-structured governance framework enables the Company to manage its resources and efforts more efficiently and effectively.
4. Boosting employee motivation and engagement: Appointing individuals responsible for sustainability helps increase employee motivation and engagement in achieving the Company's sustainability goals.

Dalam mendukung kinerja keberlanjutan Perusahaan, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk telah memiliki struktur tata kelola keberlanjutan yang dirancang untuk memastikan komitmen pengelolaan terhadap keberlanjutan terintegrasi ke dalam semua aspek bisnisnya. Beberapa alasan utama dalam membangun struktur tata kelola keberlanjutan serta menetapkan individu yang bertanggung jawab di dalam Perusahaan meliputi: [GRI 2-14]

1. Memastikan komitmen terhadap keberlanjutan: Struktur tata kelola yang kuat menunjukkan bahwa Perusahaan serius dalam menjalankan komitmennya terhadap keberlanjutan.
2. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi: Struktur tata kelola yang jelas membantu memastikan bahwa Perusahaan bertanggung jawab atas kinerjanya dan transparan kepada para pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas: Struktur tata kelola yang terstruktur membantu Perusahaan untuk mengelola sumber daya dan upayanya secara lebih efisien dan efektif.
4. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan: Menetapkan orang-orang yang bertanggung jawab atas keberlanjutan akan membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan.

By establishing a robust sustainability governance structure and appointing responsible parties, AlamTri has reaffirmed its commitment to creating a sustainable future for its stakeholders. The following is AlamTri's sustainability governance structure chart.

Dengan membangun struktur tata kelola keberlanjutan yang kuat dan menunjuk pihak-pihak yang bertanggung jawab, AlamTri menegaskan komitmennya untuk menciptakan masa depan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah bagan struktur tata kelola keberlanjutan AlamTri.

AlamTri Sustainability Governance Structure
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan AlamTri

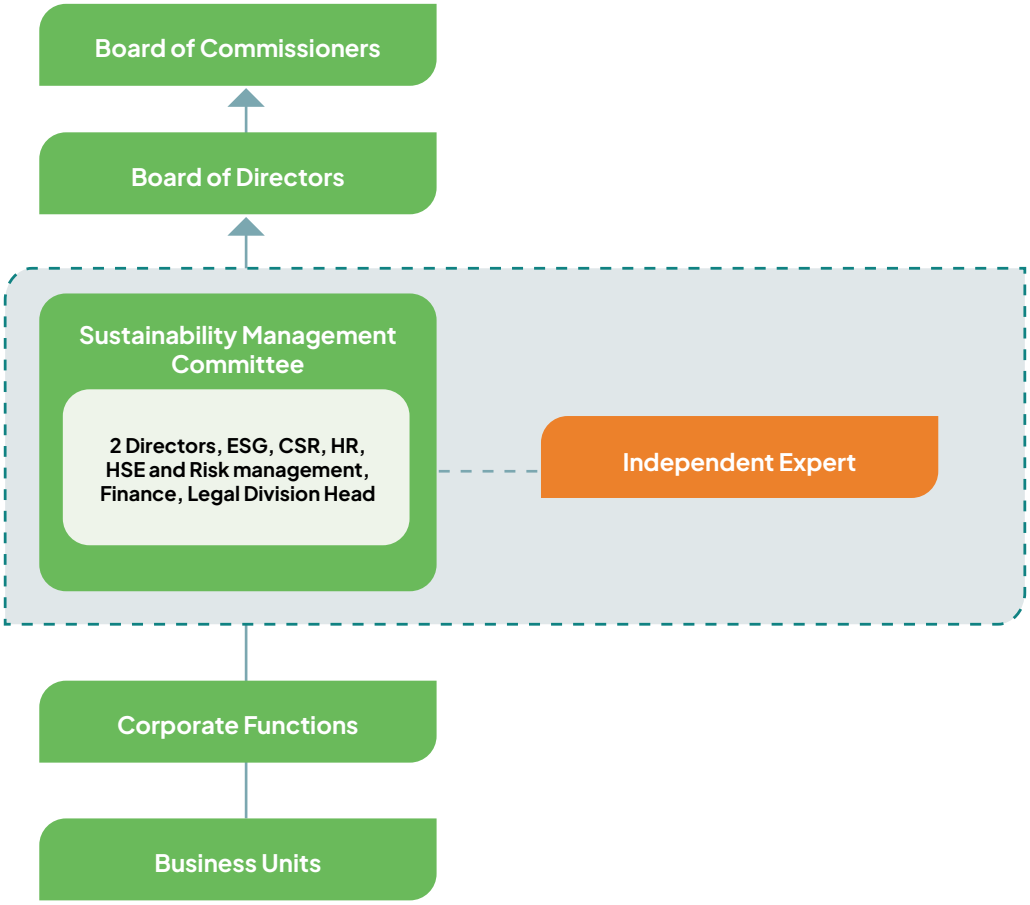

Note:
Solid line: reporting line
Garis putus-putus: coordination line

The sustainability governance structure at AlamTri involves the governance board and several key elements:

Board of Commissioners [GRI 2-13]

The Board of Commissioners oversees and provides guidance to the Board of Directors in managing risks and developing strategies related to sustainability and climate.

Board of Directors [GRI 2-13] [E-07]

The Board of Directors is responsible for managing the Company's sustainability strategy, including the implementation of reporting and disclosures in alignment with Indonesian regulations. The Board also ensures the integration of sustainability issues, risks, and opportunities, such as climate change into strategic planning and decision-making. By setting the direction for sustainability policies and management, AlamTri is committed to creating long-term value for stakeholders.

Sustainability Management Committee [GRI 2-13] [E-07]

AlamTri has established an ESG Division to develop sustainability strategies and objectives, including managing impacts, risks, and opportunities related to economic, environmental, social, and climate aspects. The implementation of ESG principles is the responsibility of all business units, with oversight provided by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Sustainability Management Committee.

Structure and Membership

Members:

- 2 (two) Director
- Head of ESG Division
- Head of CSR Division
- Head of Human Resources Division
- Head of HSE & Risk Management Division
- Head of Finance Division
- Head of Legal Division

The duties of the Sustainability Management Committee are as follows:

1. Assist the Board of Directors in setting the strategic direction for sustainability policies and management;
2. Implement sustainability policies and management by coordinating with relevant Company functions and evaluating the Company's sustainability performance;

Struktur tata kelola keberlanjutan dalam AlamTri melibatkan dewan tata kelola dan beberapa elemen kunci:

Dewan Komisaris [GRI 2-13]

Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan manajemen risiko dan strategi terkait keberlanjutan dan iklim.

Direksi [GRI 2-13] [E-07]

Direksi AlamTri bertanggung jawab atas pengelolaan strategi keberlanjutan, termasuk penerapan pelaporan dan pengungkapan yang selaras dengan peraturan di Indonesia. Direksi juga memastikan integrasi isu, risiko, dan peluang keberlanjutan, seperti perubahan iklim, ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. Dengan menetapkan arah kebijakan dan manajemen keberlanjutan, AlamTri berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komite Manajemen Keberlanjutan [GRI 2-13] [E-07]

AlamTri membentuk Divisi ESG untuk mengembangkan strategi dan tujuan keberlanjutan, termasuk mengelola dampak, risiko dan peluang terkait ekonomi, lingkungan, masyarakat dan iklim. Penerapan aspek ESG menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja, dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Keberlanjutan.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota:

- 2 (dua) Direktur
- Kepala Divisi ESG
- Kepala Divisi CSR
- Kepala Divisi Human Resources
- Kepala Divisi HSE & Risk Management
- Kepala Divisi Finance
- Kepala Divisi Legal

Tugas Komite Manajemen Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam menetapkan arah strategis untuk kebijakan dan manajemen keberlanjutan;
2. Menerapkan kebijakan dan manajemen keberlanjutan dengan berkoordinasi dengan fungsi Perusahaan, serta mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan;

3. Take a hands-on approach in defining core policies, monitoring implementation, and reviewing the effectiveness of strategies to ensure alignment with the Company's overall business strategy and objectives;

Discuss necessary next steps in the Company's sustainability journey.

Independent Experts

Independent experts are vital in providing objective and professional advice. Their involvement supports the development of effective sustainability strategies while enhancing the credibility and transparency of AlamTri's sustainability commitments.

Corporate Functions

The integration of sustainability decisions is key to achieving sustainability goals. Each function is responsible for ensuring that these decisions are reflected in their work, with measurable KPIs. This approach enables consistent performance monitoring and ensures that all business units move in alignment toward shared objectives.

Business Units

Each subsidiary within AlamTri is responsible for implementing its assigned KPIs and integrating a sustainable approach into its business operations.

3. Memiliki pendekatan langsung untuk menentukan kebijakan dasar, memantau pelaksanaan, dan meninjau efektivitas strategi untuk memastikan konsistensinya dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan.

Membahas langkah-langkah selanjutnya yang diperlukan dalam perjalanan keberlanjutan.

Pakar Independen

Pakar independen berperan penting dalam memberikan saran objektif dan profesional yang selaras dengan kebutuhan bisnis AlamTri. Kehadiran mereka mendukung pengembangan strategi keberlanjutan yang efektif, sekaligus meningkatkan kredibilitas dan transparansi komitmen keberlanjutan AlamTri.

Fungsi Perusahaan

Integrasi keputusan keberlanjutan di seluruh fungsi Perusahaan menjadi kunci pencapaian tujuan keberlanjutan. Setiap fungsi bertanggung jawab memastikan keputusan ini tercermin dalam pekerjaan mereka, dengan pencapaian KPI yang terukur. Pendekatan ini memungkinkan pemantauan kinerja secara konsisten dan memastikan seluruh unit bisnis bergerak sejalan menuju tujuan bersama.

Anak Perusahaan

Setiap anak Perusahaan dalam Alamri bertanggung jawab untuk melaksanakan KPI yang ditugaskan dan mengintegrasikan pendekatan berkelanjutan ke dalam operasi bisnis mereka.

Sustainability Strategy, Challenges, and Opportunities

Strategi, Tantangan, dan Peluang Keberlanjutan [IFRS S2]

AlamTri faces a range of climate-related risks and opportunities across different time horizons, short, medium, and long term. To anticipate their impacts, the Company has conducted a preliminary identification of physical and transition risks and opportunities as part of its strategic approach to sustainability management. These matters are further discussed in the Risk Management section of the Governance chapter.

Physical risks arising from changes in climate patterns and extreme weather events can lead to operational disruptions and infrastructure damage, including:

- Floods and droughts
- Peatland fires
- Fluctuations in the Barito River's water levels

AlamTri menghadapi beragam risiko dan peluang terkait iklim dalam berbagai rentang waktu, mulai dari jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang. Untuk mengantisipasi dampaknya, Perusahaan telah melakukan identifikasi awal terhadap risiko fisik dan transisi, serta peluang transisi sebagai langkah strategis dalam pengelolaan keberlanjutan. Hal ini dibahas lebih lanjut dalam bagian Pengelolaan Risiko di bab Tata Kelola.

Risiko fisik yang timbul akibat perubahan pola iklim dan cuaca ekstrem dapat menyebabkan gangguan operasional dan kerusakan infrastruktur, meliputi:

- Banjir dan kekeringan
- Kebakaran lahan gambut
- Fluktuasi air Sungai Barito.

In response to physical risks arising from changing climate patterns and extreme weather events, such as floods and droughts, the Company has implemented various mitigation measures, including the adoption of a rainfall monitoring and calculation system to enhance preparedness and responsiveness to potential flooding.

Sebagai respons terhadap risiko fisik yang timbul akibat perubahan pola iklim dan cuaca ekstrem, seperti banjir dan kekeringan, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai langkah mitigasi, salah satunya adalah dengan menerapkan sistem pemantauan dan perhitungan curah hujan untuk meningkatkan kesiapan dan respons terhadap potensi banjir.

Changes in policies, technologies, and market preferences related to the transition toward a low-carbon economy create both transition risks and opportunities, including:

- Regulatory changes that strengthen the government's commitment to energy transition
- Technological shifts toward low-carbon solutions and consumer preferences for sustainable products

Perubahan kebijakan, teknologi, dan preferensi pasar terkait transisi menuju ekonomi rendah karbon menciptakan risiko dan peluang transisi, termasuk:

- Perubahan regulasi yang memperkuat komitmen pemerintah terhadap transisi energi
- Pergeseran teknologi ke arah rendah karbon dan preferensi konsumen terhadap produk yang berkelanjutan

AlamTri proactively monitors policy developments and adjusts its strategies to remain aligned with applicable regulations. To anticipate these changes, strategic steps diversify its business through AMI and ACEI, with the aim of strengthening a clean energy portfolio and ensuring long-term business sustainability.

AlamTri secara proaktif memantau perkembangan kebijakan serta menyesuaikan strategi agar tetap selaras dengan regulasi yang berlaku. Untuk mengantisipasi perubahan ini, AlamTri telah mengambil langkah strategis dengan mendiversifikasi bisnis melalui AMI dan ACEI, guna memperkuat portofolio energi bersih dan memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.

In addition to portfolio diversification, climate change risks also present strategic opportunities, including improved operational efficiency and strengthened supply chain resilience.

Selain diversifikasi portofolio, terdapat pula peluang strategis dari risiko perubahan iklim yaitu efisiensi operasionan dan penguatan ketahanan rantai pasokan.

The Board of Directors leads meetings to discuss climate related risks and opportunities in order to formulate strategies for managing their impact on the Company. Although no significant impacts on AlamTri's performance or financial standing have been identified to date, the Company continues to seize opportunities by developing a green business unit that focuses on renewable energy and environmentally friendly solutions, reflecting AlamTri's commitment to supporting the green economy and minimizing negative environmental impacts.

Direksi memimpin pertemuan untuk membahas risiko dan peluang terkait iklim guna merumuskan strategi pengelolaan dampaknya terhadap Perusahaan. Meski belum ditemukan dampak signifikan yang mempengaruhi kinerja dan keuangan AlamTri, Perusahaan tetap memanfaatkan peluang dengan mengembangkan unit bisnis *green*. Unit bisnis ini berfokus pada energi terbarukan dan solusi ramah lingkungan sebagai bentuk komitmen AlamTri dalam mendukung ekonomi hijau serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company's resilience in addressing risks and seizing opportunities is reflected in its various strategies toward a green economy, such as the development of renewable energy power plants, emissions reduction efforts, and other sustainability initiatives. AlamTri continues to conduct in-depth research on the use of renewable energy across various aspects of its operations. In addition, the Company performs benchmarking against peer companies in other countries that have successfully implemented renewable energy technologies and practices, to ensure that its actions align with global standards and remain relevant to its business needs.

Ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi risiko dan peluang tercermin melalui berbagai strategi menuju ekonomi hijau, seperti pengembangan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan, pengurangan emisi, dan inisiatif lainnya. AlamTri terus melakukan riset mendalam terkait penggunaan energi baru terbarukan dalam berbagai aspek operasionalnya. Selain itu, AlamTri juga melakukan *benchmarking* dengan Perusahaan serupa di negara lain yang telah sukses menerapkan teknologi dan praktik berbasis energi terbarukan, untuk memastikan langkah yang diambil sesuai dengan standar global dan relevan dengan kebutuhan bisnis.

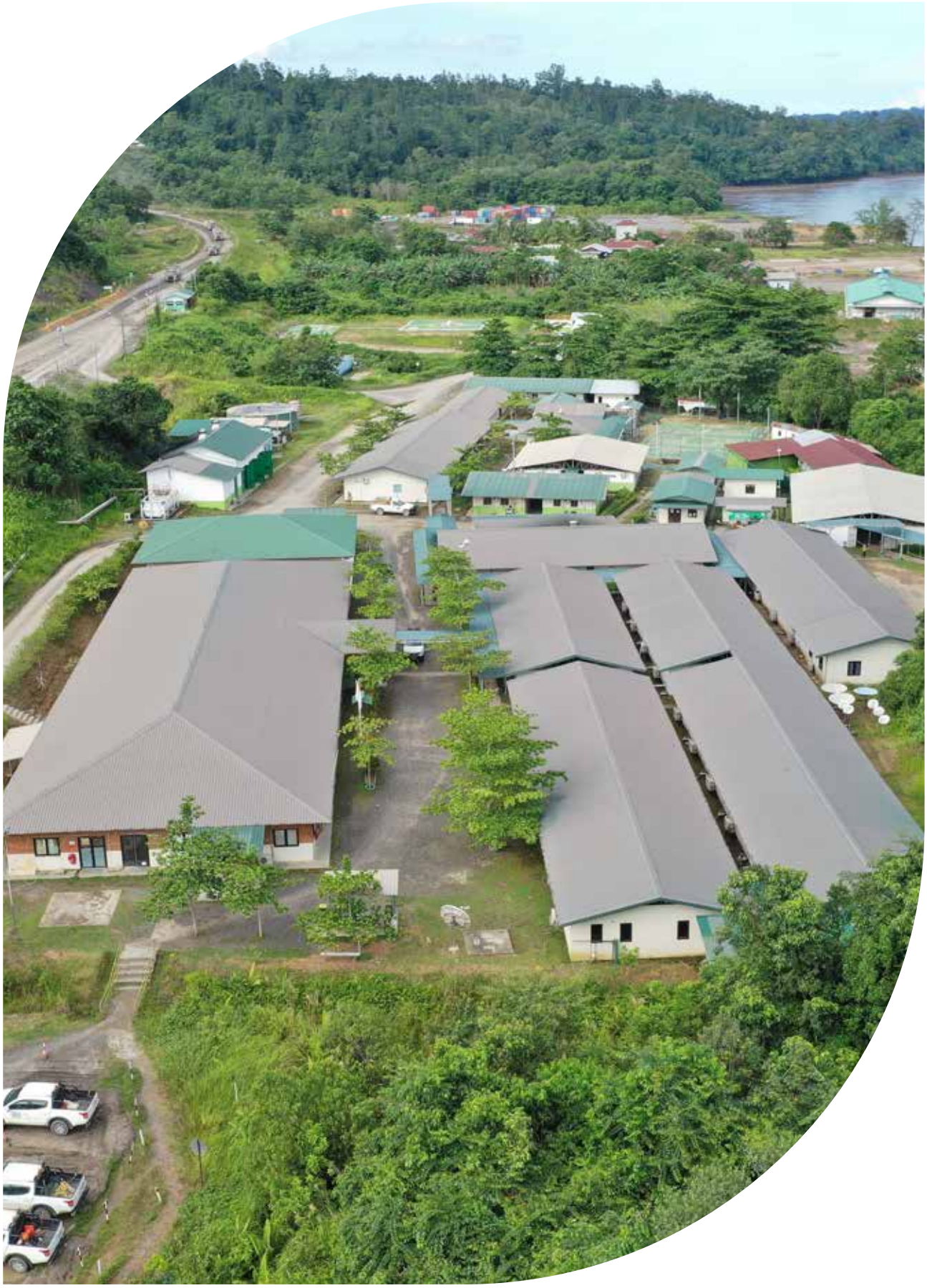

06

Environment
Lingkungan

Environmental Policy
Kebijakan Lingkungan

In November and December 2024, the Group underwent significant changes, during which the Company's name was officially changed to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and it successfully completed the separation of the thermal coal mining business pillar and several of its supporting businesses through a POES mechanism. The scope of the 2024 Sustainability Report still includes data from all entities under AlamTri before the separation. Moving forward, the Company will provide updates regarding changes to this data.

Despite structural changes, AlamTri remains committed to integrating sustainable and environmentally friendly business practices into its operations. With a focus on environmental preservation, resource efficiency, and community empowerment, the Company ensures that every action taken deliver long-term benefits for both the environment and local communities. Driven by the belief that a healthy environment is the foundation of sustainability, AlamTri has aligned its environmental policies within the framework of health, safety, and environmental (HSE) policies.

This policy integration reflects a commitment to addressing climate change and environmental issues in a comprehensive manner, where the Company proactively enhances the effectiveness of environmental risk management, minimizes the negative environmental impacts of its operations, and leverages opportunities to support business sustainability.

Environmental management is conducted in accordance with applicable laws and regulations, reflecting AlamTri's dedication to ensuring environmental protection, minimizing adverse operational impacts, and strengthening its reputation as a responsible corporate entity.

AlamTri refers to various national and international regulations and standards, including relevant provisions in the field of environmental protection, such as:

1. Law Number 41 of 1999 on Forestry, as last amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;

Pada bulan November dan Desember 2024, Grup Perusahaan mengalami perubahan signifikan di mana nama Perusahaan efektif berubah menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan berhasil menyelesaikan pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal dan beberapa bisnis pendukungnya melalui PUPS. Pada tahun ini, lingkup Laporan Keberlanjutan 2024 masih mencakup data seluruh Perusahaan di bawah AlamTri. Ke depannya, Perusahaan akan menyajikan pembaruan terkait dengan perubahan data ini.

Meskipun terdapat perubahan struktur, AlamTri selalu berkomitmen untuk mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dengan fokus pada pelestarian lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat, AlamTri memastikan bahwa setiap langkah mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan komunitas. Dengan keyakinan bahwa lingkungan yang sehat adalah fondasi bagi keberlanjutan, AlamTri telah menyelaraskan kebijakan lingkungan hidup ke dalam kerangka kebijakan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH).

Integrasi kebijakan ini mencerminkan komitmen AlamTri untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan isu lingkungan secara komprehensif. Selain itu, Perusahaan secara proaktif meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko lingkungan, meminimalkan dampak negatif operasional terhadap lingkungan, serta memanfaatkan peluang untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konsistensi ini menunjukkan dedikasi AlamTri dalam memastikan perlindungan lingkungan, meminimalkan dampak operasional yang merugikan, dan memperkuat reputasi Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan, AlamTri merujuk pada berbagai peraturan dan standar nasional maupun internasional, termasuk ketentuan yang relevan di bidang perlindungan lingkungan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

2. Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as last amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law;
3. Government Regulation Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
4. Government Regulation Number 23 of 2021 on the Implementation of Forestry;
5. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining;
6. Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 7 of 2021 on Forestry Planning, Changes in Forest Area Designation and Function, and the Use of Forest Areas; as partially revoked by Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 14 of 2023 on the Resolution of Built Businesses and/or Activities within Nature Reserve Areas, Nature Conservation Areas, and Game Parks; and
7. Presidential Instruction Number 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.

AlamTri's environmental management refers to the Environmental Management System (EMS) standard, which serves as a comprehensive management system for addressing environmental aspects across all business operations, guided by its health, safety, and environmental (HSE) policies.

The objectives of the EMS include:

- Continuously improving AlamTri's environmental performance.
- Minimizing the environmental impact of AlamTri's business operations.
- Ensuring compliance with all applicable environmental laws and regulations.
- Enhancing the efficiency of natural resource use.
- Increasing employee awareness of and adherence to environmental standards.
- Supporting the Company's commitment to climate change mitigation and adaptation.
- Supporting the implementation of ESG.

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan;
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan; sebagaimana telah dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2023 tentang Penyelesaian Usaha dan/atau Kegiatan Terbangun di Kawasan Suaka Alam, Kawasan Pelestarian Alam, dan Taman Buru; dan
7. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.

Pengelolaan lingkungan AlamTri mengacu pada Standar Manajemen Lingkungan Hidup (SML). Standar ini merupakan sistem manajemen yang komprehensif untuk mengelola aspek lingkungan hidup dari seluruh operasi bisnis Perseroan dengan berpedoman terhadap kebijakan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH).

Tujuan SML, di antaranya:

- Meningkatkan kinerja lingkungan hidup AlamTri secara berkelanjutan.
- Meminimalkan dampak lingkungan hidup dari operasi bisnis AlamTri.
- Mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan lingkungan hidup.
- Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.
- Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan karyawan terhadap standar lingkungan hidup.
- Mendukung komitmen Perusahaan dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
- Mendukung pelaksanaan ESG.

AI, BCC, MC, MSW, and SIS have been certified ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, which is the international standard for environmental management, highlighting AlamTri's commitment to responsible and sustainable environmental management.

The following is the scope of the EMS:

AI, BCC, MC, MSW, dan SIS telah tersertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, yang merupakan standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan hidup. Penerapan SML ini menunjukkan komitmen AlamTri terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Berikut bagian dari ruang lingkup SML:

Environmental Management of AlamTri Group

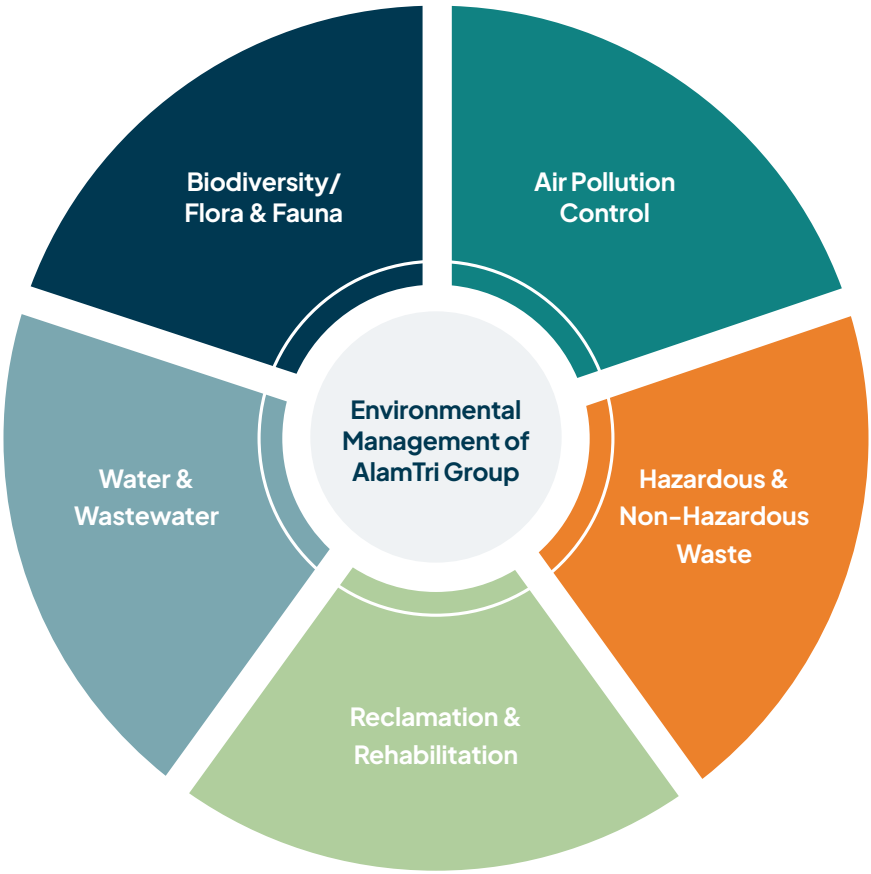

Environmental Management Standard

Standar Manajemen Lingkungan

Health, Safety, and Environmental (HSE) Management

In managing environmental aspects, AlamTri is guided by five pillars in Health, Safety, and Environmental (HSE) management development. These pillars are:

- Leadership development
- Competency fulfillment
- Risk control
- Discipline enforcement
- Management system implementation

The five pillars are supported by a strong foundation aimed at achieving AlamTri's vision of becoming a Leading Mining and Energy Group in Indonesia. The five pillars are illustrated in the figure below.

Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Dalam pengelolaan lingkungan hidup, AlamTri berpedoman pada lima pilar pengembangan manajemen kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH), kelima pilar tersebut adalah:

- Penumbuhan kepemimpinan
- Pemenuhan kompetensi
- Pengendalian risiko
- Penegakan kedisiplinan
- Pelaksanaan sistem manajemen

Kelima pilar tersebut didukung dengan landasan yang kuat untuk menuju tujuan AlamTri sebagai Grup Pertambangan dan Energi Indonesia yang terkemuka. Lima pilar tersebut disajikan pada gambar di bawah.

Five Pillars of the HSE Management Model
Lima Pilar Model Manajemen K3LH

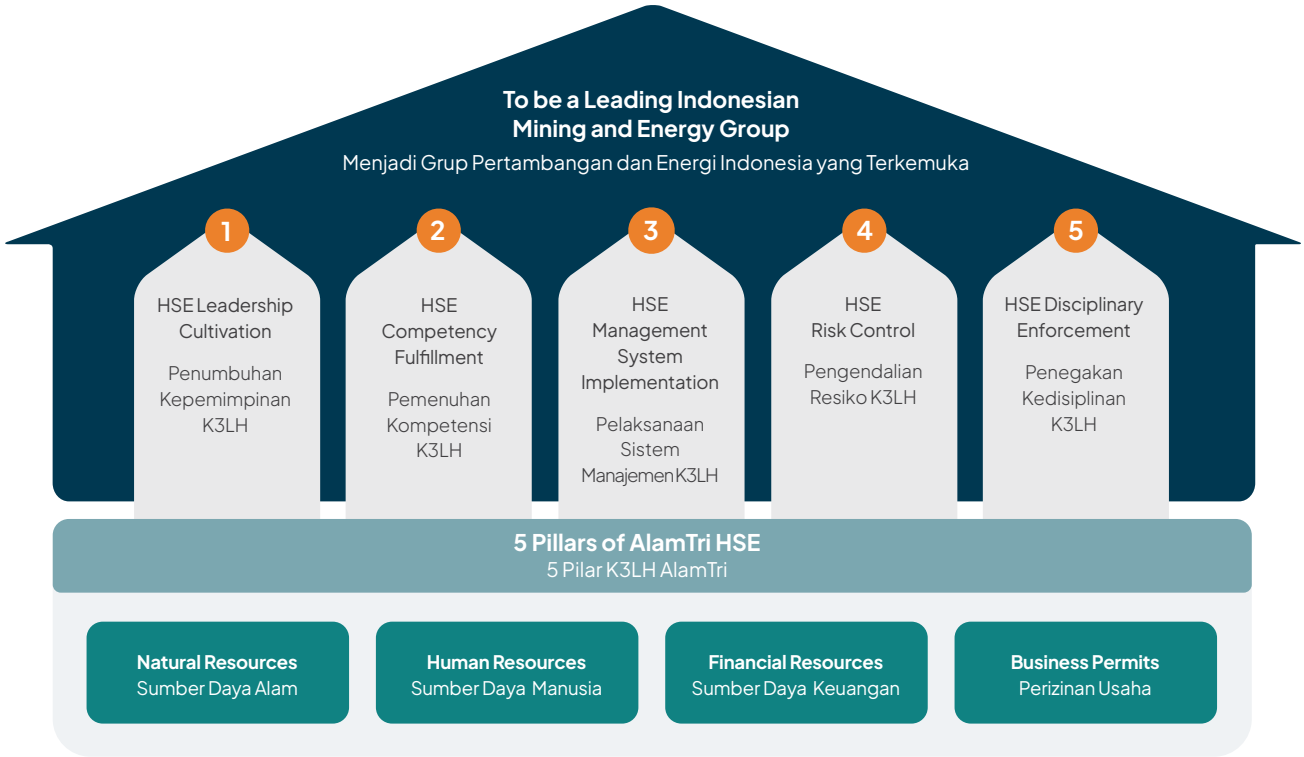

The implementation of HSE at AlamTri is monitored and evaluated in detail to ensure its effective execution. In addition, a set of technical guidelines, particularly in the field of environmental management, has been developed for implementation by AlamTri Group's subsidiaries. These include:

- Technical Guideline for Water Monitoring
- Technical Guideline for Air Quality Management and Monitoring
- Technical Guideline for Hazardous and Toxic Waste Management
- Technical Guideline for Hazardous and Toxic Material Management
- Technical Guideline for Biodiversity Monitoring
- Technical Guideline for Wastewater Treatment
- Technical Guideline for Domestic Waste Management
- Technical Guideline for Occupational Health, Safety, and Environmental Personnel Competency

Implementing Prudential Principles [GRI 2-23]

AlamTri is committed to applying the principles of prudence and prevention as the foundation for every project it undertakes. A tangible demonstration of this commitment is the preparation of Environmental Impact Analysis (EIA) documents, Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), and Environmental Management Documents (DPLH) by its subsidiaries. These documents are intended to provide clear guidance on identifying, preventing, controlling, and monitoring potential environmental impacts arising from the Company's activities.

As a further step, systematic analysis, evaluation, and periodic monitoring of environmental impacts resulting from each project ensures these activities are transparently documented in various official reports which are then submitted to regulatory authorities. These reports confirm that the Company complies with all environmental management and monitoring obligations in accordance with applicable regulations.

Penerapan K3LH di AlamTri juga selalu dipantau dan dievaluasi secara detail untuk memastikan bahwa pelaksanaannya berlangsung efektif. Selain itu, terdapat seperangkat pedoman teknis khususnya di bidang lingkungan hidup yang telah disiapkan untuk diterapkan oleh anak Perusahaan Grup AlamTri, di antaranya:

- Pedoman Teknis Pemantauan Air
- Pedoman Teknis Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara
- Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pedoman Teknis Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati
- Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah
- Pedoman Teknis Pengelolaan Sampah Domestik
- Pedoman Teknis Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Kompetensi Personel

Menerapkan Prinsip Kehati-hatian [GRI 2-23]

AlamTri berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan pencegahan sebagai dasar dalam setiap proyek yang dijalankan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) yang dilakukan anak-anak Perusahaan. Dokumen-dokumen ini bertujuan memberikan pedoman yang jelas dalam mengidentifikasi, mencegah, mengendalikan, dan memantau dampak lingkungan yang mungkin timbul dari setiap kegiatan Perusahaan.

Sebagai langkah lebih lanjut, AlamTri secara sistematis melakukan analisis, evaluasi, dan pemantauan dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap proyek secara berkala. Hasil dari pemantauan ini terdokumentasi dengan transparan dalam berbagai dokumen resmi yang kemudian dilaporkan kepada pihak regulator. Laporan ini memastikan bahwa Perusahaan memenuhi semua kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Environmental Management Document
Dokumen Pengelolaan Lingkungan

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Types of Impact Analysis Jenis Analisis Dampak
Thermal Coal Mining	AI	EIA (AMDAL)
	LSA	EIA (AMDAL)
	SCM	EIA (AMDAL)
	PCS	EIA (AMDAL)
	MIP	EIA (AMDAL)
Services	SIS	Environmental Management Document (DPLH) Environmental Management and Monitoring Effort (UKL-UPL) Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL)
Logistic	IBT	EIA (AMDAL)
	MBP	EIA (UKL-UPL)
	IMPT	EIA (DELH)
	Adaro Logistics (Barge-to-Barge)	EIA (AMDAL)
	Adaro Logistics (Fuel Tank Terminal)	EIA (AMDAL)
	BGN	EIA (AMDAL)
Power	MSW	EIA (UKL-UPL)
Metallurgical Coal Mining	MC	EIA (AMDAL)
	LC	EIA (AMDAL)

By establishing operational standards that support sustainability, and conducting regular audits, the Company improves its environmental management performance, demonstrating a commitment to sustainability, responsible environmental management, and good environmental governance.

Enforcing the Environmental Compliance

The Company takes environmental compliance seriously as an integral part of AlamTri's operational responsibility. Accordingly, the Company ensures environmental performance aligns with applicable environmental documents and relevant requirements. AlamTri adopts best practices to minimize environmental impacts and to ensure environmental sustainability in every aspect of its operations. AlamTri Group has also prepared EIA and UKL-UPL documents, Technical Studies on Wastewater Discharge into Water Bodies, and the implementation of both internal and external audits based on ISO 14001:2015 standards.

Selain menetapkan standar operasional yang mendukung keberlanjutan dan melakukan audit secara berkala, AlamTri terus memastikan bahwa kinerja pengelolaan lingkungan terus meningkat. Melalui pendekatan ini, AlamTri menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dan tata kelola lingkungan yang baik.

Menegakkan Kepatuhan Lingkungan Hidup

Perusahaan memandang serius kepatuhan lingkungan hidup sebagai bagian integral dari tanggung jawab operasional AlamTri. Oleh karena itu, Perusahaan menjaga kinerja lingkungan hidup sesuai dengan dokumen lingkungan hidup dan persyaratan lain yang berlaku. AlamTri menerapkan praktik-praktik terbaik untuk meminimalkan dampak lingkungan hidup dan memastikan keberlanjutan lingkungan hidup dalam setiap aspek operasional. Grup AlamTri juga telah melaksanakan berbagai langkah konkret, antara lain penyusunan dokumen AMDAL dan UKL-UPL, Kajian Teknis Pembuangan Air Limbah ke Badan Air, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal ISO 14001:2015.

The Company's maintenance of environmental compliance is reflected in AI's achievement of the PROPER Gold rating, demonstrating not only full compliance with applicable regulations but also the successful implementation of programs that generate positive impacts both within the Company and for the broader community.

AlamTri strengthens its compliance with environmental regulations through policy reform initiatives related to mining safety, environmental management, energy, GHG, and risk, reaffirming the commitment to managing energy, GHG emissions, and associated risks by incorporating the "Corporate Core Values" (IMORE), elaborating on Good Mining Practice (GMP) principles, and adding provisions related to the management of business partners and suppliers. This approach aims to align with evolving internal and external issues faced by the Company.

AlamTri has also established standard parameters prohibiting the use of hazardous chemicals, such as Persistent Organic Pollutants (POPs) and ozone-depleting substances, as part of the Company's commitment to environmental protection and regulatory compliance.

As a result of the aforementioned efforts, there were no environmental complaints or cases of non-compliance, and the Company was not subject to any fines or sanctions related to environmental issues during the reporting year. [GRI 2-27] [OJK F.16] [CS 12.13.3]

Managing Environmental Impacts in the Mining Sector

AlamTri prioritizes environmental conservation in every phase of operations, adopting an approach that not only meets regulatory requirements but exceeds established standards (beyond compliance). This commitment is realized through comprehensive environmental impact management covering all stages, from production to post-mining operations.

As part of its long-term responsibility, AlamTri has formulated a sustainability strategy focused on ecosystem protection, land rehabilitation, and efficient resource management, which includes:

Komitmen dan konsistensi AlamTri dalam menjaga kepatuhan terhadap lingkungan terbukti dengan perolehan PROPER Emas untuk AI, yang mencerminkan tidak hanya taat 100% terhadap regulasi, tetapi juga menerapkan program yang memberikan dampak positif, baik bagi internal Perusahaan maupun masyarakat luas.

AlamTri juga terus memperkuat kepatuhannya terhadap regulasi lingkungan melalui inisiatif perubahan kebijakan terkait keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi, GRK, dan risiko. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan energi, GRK, dan risiko dengan menambahkan pernyataan "*Corporate Value*" (IMORE), penjabaran poin *Good Mining Practice* (GMP), serta penambahan pernyataan terkait pengelolaan mitra kerja dan pemasok. Langkah ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perubahan isu internal dan eksternal Perusahaan.

AlamTri juga telah menyusun standar parameter terkait larangan penggunaan bahan kimia berbahaya, seperti *Persistent Organic Pollutants* (POPs) dan bahan perusak lapisan ozon, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk melindungi lingkungan hidup dan memastikan pemenuhan peraturan yang berlaku.

Berkat upaya-upaya yang telah disebutkan ini, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan dan tidak terdapat kasus ketidakpatuhan, sehingga Perusahaan tidak dikenakan denda atau sanksi terkait isu lingkungan selama tahun pelaporan. [GRI 2-27] [OJK F.16] [CS 12.13.3]

Mengelola Dampak Lingkungan Hidup di Sektor Pertambangan

AlamTri berkomitmen untuk memprioritaskan kelestarian lingkungan hidup di setiap fase kegiatan operasionalnya dengan pendekatan yang tidak hanya memenuhi persyaratan, tetapi secara konsisten melampaui standar yang ditetapkan (*beyond compliance*). Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan yang mencakup seluruh tahapan, mulai dari produksi hingga pascaoperasi penambangan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang, AlamTri telah merumuskan strategi keberlanjutan yang berfokus pada perlindungan ekosistem, rehabilitasi lahan, dan pengelolaan sumber daya secara efisien, yaitu:

- Several AlamTri business units conduct continuous and periodic Life Cycle Assessments (LCA) to measure the environmental impact of operational activities.
- Implementation of an integrated and sustainable post mining program by restoring mined out land and void lakes, aligned with the Post Mining Plan (RPT), and carried out progressively from the production phase.
- Biodiversity programs outside mining areas, such as the development of ecotourism and the conservation of proboscis monkeys (bekantan) in the community-based Pulau Bakut Nature Park.
- Execution of approved Reclamation and Post Mining Plans.
- Rehabilitation of critical watershed areas.

In mining operations, AlamTri implements the following strategies to manage environmental impacts:

- An Integrated Management System based on reference documents implemented across the AlamTri Group.
- Enhancing and developing wastewater treatment facilities for both mining and domestic wastewater at each mining infrastructure location.
- Developing a compliance monitoring system for environmental management and monitoring regulations through continuous online monitoring.
- Aligning mining operations with energy efficiency improvements.
- Supporting the conservation and development of Pulau Bakut Nature Park as a rehabilitation and educational center for proboscis monkey (Nasalis larvatus) conservation.
- Conducting progressive land reclamation throughout all phases of mining operations, from exploration to post mining.
- Carrying out biodiversity studies to assess the environmental impacts of operational activities.
- An Online Wastewater Monitoring System (SPARING) as required by the Ministry of Environment and Forestry, along with internal online monitoring for other sedimentation ponds.
- Adopting the ISO 14001:2015 Environmental Management System.

- Beberapa unit bisnis AlamTri melaksanakan program *Life Cycle Assessment* (LCA) secara berkesinambungan dan berkala untuk mengukur dampak lingkungan dari kegiatan operasi.
- Melaksanakan program pascatambang terpadu berkelanjutan dengan mengintegrasikan seluruh program pada lahan bekas galian dan danau *void* sesuai perencanaan dalam dokumen Rencana Pascatambang (RPT) dan dilakukan secara progresif dari tahap produksi.
- Melaksanakan program keanekaragaman hayati di luar wilayah pertambangan melalui pengembangan wisata alam dan konservasi bekantan di Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang berbasis masyarakat.
- Melaksanakan program Rencana Reklamasi dan Rencana Pascatambang yang telah disusun dan disetujui.
- Melaksanakan program rehabilitasi daerah aliran sungai yang kritis.

Sementara itu, dalam operasi pertambangan, AlamTri menerapkan strategi berikut untuk mengelola dampak lingkungan:

- Menerapkan Sistem Manajemen Terpadu yang berpedoman pada dokumen referensi yang telah diterapkan di Grup AlamTri.
- Peningkatan dan pembangunan fasilitas pengolahan air limbah tambang dan air limbah domestik pada masing-masing lokasi sarana dan prasarana pertambangan.
- Mengembangkan sistem pemantauan kepatuhan terhadap aspek perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, melalui pemantauan daring yang dilakukan secara terus-menerus.
- Menyinergikan operasi pertambangan dengan peningkatan efisiensi energi.
- Melaksanakan pelestarian dan pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut sebagai pusat rehabilitasi dan edukasi konservasi bekantan (*Nasalis larvatus*).
- Melakukan reklamasi sepanjang tahapan usaha pertambangan, mulai dari eksplorasi hingga pasca-penambangan.
- Melaksanakan studi keanekaragaman hayati yang berfungsi untuk menilai dampak lingkungan dari kegiatan operasional.
- Menerapkan sistem pemantauan air limbah daring (SPARING) sebagaimana diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan pemantauan air limbah daring internal untuk kolam pengendapan lainnya.
- Mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.

Managing Environmental Impacts in the Power Sector

To manage the environmental impacts of its power generation activities, AlamTri integrates its operations with energy efficiency improvements as a strategic approach to environmental management, and has formulated the following strategies:

- Co-firing programs at coal-fired power plants using biomass sawdust.
- Implementation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS).
- Electrification in mining areas.
- Renewable energy innovations.

Engaging Stakeholders

In support of transparent environmental management, AlamTri engages a wide range of stakeholders, collecting feedback and input from relevant parties regarding the management of environmental programs. The Company not only relies on internal contributions but also adopts best practices resulting from collaboration with leading industry players. Furthermore, sustainable environmental management practices are promoted throughout operations, operating as a pioneer in advocating for environmental responsibility within the industry to achieve a broader positive impact on society.

Ensuring Environmental Assessment of Contractors

AlamTri enforces environmental management standards on all contractors and partners. These partners are assessed using the Contractor HSE Management Technical Guidelines and are subject to regular audits. AlamTri also prohibits the use of hazardous substances and products banned under the Stockholm Convention, including those containing asbestos, ozone-depleting substances, and Polychlorinated Biphenyls (PCBs). This screening and periodic evaluation are conducted to ensure that no negative environmental impact arises from the Company's supply chain. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Mengelola Dampak Lingkungan Hidup di Sektor Ketenagalistrikan

Untuk mengelola dampak lingkungan hidup di sektor ketenagalistrikan yang dihasilkan AlamTri, Perusahaan menyinergikan operasi dengan peningkatan efisiensi energi sebagai strategi mengelola dampak lingkungan hidup dan telah merumuskan strategi berikut:

- Program *co-firing* di pembangkit listrik tenaga batu bara yang menggunakan serbuk gergaji biomassa.
- Penerapan sistem pemantauan emisi berkelanjutan (CEMS).
- Elektrifikasi di area pertambangan.
- Inovasi energi terbarukan.

Melibatkan Pemangku Kepentingan

Dalam rangka transparasi pengelolaan lingkungan hidup, AlamTri melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan secara aktif mengumpulkan umpan balik dan masukan dari pihak terkait mengenai pengelolaan program lingkungan hidup. AlamTri tidak hanya mengandalkan kontribusi internal, tetapi juga menetapkan praktik terbaik hasil dari kolaborasi dengan pemain industri utama. Selain itu, Perusahaan mendorong praktik pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan di seluruh kegiatan operasionalnya dan berperan sebagai pelopor dalam mengampanyekan tanggung jawab lingkungan hidup di industri agar dapat mencapai dampak positif yang lebih luas di masyarakat.

Memastikan Penilaian Lingkungan Hidup terhadap Kontraktor

AlamTri menerapkan standar pengelolaan lingkungan terhadap seluruh kontraktor dan mitra yang beroperasi di seluruh wilayah Perusahaan. Para mitra dan kontraktor dinilai menggunakan Pedoman Teknis Manajemen K3LH Kontraktor dan diaudit secara berkala. AlamTri juga melarang penggunaan bahan/produk berbahaya yang dilarang oleh Konvensi Stockholm dan berbagai bahan berbahaya yang lain, seperti bahan yang mengandung asbes, senyawa perusak ozon, dan *Polychlorinated biphenyls* (PCBs). Penyaringan dan pemeriksaan berkala ini dilakukan untuk memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan hidup dari rantai pasok AlamTri. [GRI 308-1] [GRI 308-2]

Environmental Costs [OJK F.4]

To preserve the environment, AlamTri regularly allocates budgets to support a range of environmental management programs. The total costs incurred by AlamTri for environmental management are presented in the table below:

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Untuk menjaga pelestarian lingkungan, AlamTri secara rutin menganggarkan biaya untuk mendukung berbagai program manajemen lingkungan. Jumlah biaya yang dikeluarkan oleh AlamTri untuk pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel di bawah:

Environmental Management Cost
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

	2022	2023	2024
Environmental Management Cost (Rp) Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (Rp)	481,654,398,950	645,173,183,818	597,634,882,664

Energy
Energi

Energy plays a crucial role in mining operations, supporting various activities from extraction processes to power generation. Efficient energy management is essential to minimize environmental impact and promote the sustainability of the mining industry. In line with this, AlamTri is commited to the responsible and sustainable use of energy through the implementation of policies, standards, and initiatives that promote energy efficiency across all its operations.

Energi memiliki peran krusial dalam operasional pertambangan, yang mendukung berbagai aktivitas, mulai dari proses penambangan hingga pembangkitan listrik. Pengelolaan energi yang efisien sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan industri pertambangan. Oleh karena itu, AlamTri berkomitmen untuk memastikan penggunaan energi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui penerapan kebijakan, standar, dan inisiatif untuk mendukung efisiensi energi di seluruh operasional AlamTri.

Energy Management

In 2020, the Board of Directors of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) established the Energy and Greenhouse Gas Policy, which applies to all of its subsidiaries. This policy serves as a strategic step toward implementing energy-efficient operational management, addressing the negative impacts of GHG emissions, and supporting the government in achieving its Net Zero Emissions (NZE) target by 2060 or earlier in line with the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC).

Manajemen Energi

Pada tahun 2020, Direksi PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) menetapkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca, yang diberlakukan terhadap seluruh anak Perusahaannya. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menerapkan manajemen operasi berbasis efisiensi energi, mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh emisi GRK, serta mendukung Pemerintah RI dalam pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) di tahun 2060 atau lebih awal sesuai dengan *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC).

In November and December 2024, the Group underwent significant changes, during which the Company's name was officially changed to PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, and it successfully completed the separation of the thermal coal mining business pillar and several of its supporting businesses through the POES mechanism. Following this corporate action, the Energy and Greenhouse Gas Policy remains applicable to all subsidiaries of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, which currently include metallurgical coal mining, mineral processing, mining services, and other businesses.

Pada bulan November dan Desember 2024, Grup Perusahaan mengalami perubahan signifikan di mana nama Perusahaan efektif berubah menjadi PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, dan berhasil menyelesaikan pemisahan pilar bisnis pertambangan batu bara termal dan beberapa bisnis pendukungnya di bawah AAI melalui PUPS. Setelah aksi korporasi ini, Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca tetap berlaku terhadap seluruh anak Perusahaan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk, yang saat ini antara lain terdiri dari pertambangan batu bara metalurgi, pengolahan mineral, jasa pertambangan, serta bisnis lainnya.

The policy consists of the following four key requirements:

a. Compliance with laws, regulations, and other provisions related to the implementation of energy efficiency and the reduction of greenhouse gas emissions.
b. Development of business operational plans focused on improving energy efficiency and reducing greenhouse gas emissions.
c. Availability of resources to enhance energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions.
d. Continuous improvement in the implementation of energy efficiency and greenhouse gas emission reduction measures.

Kebijakan tersebut terdiri dari empat persyaratan utama berikut:

a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang terkait dengan pelaksanaan efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.
b. Penyusunan perencanaan operasional kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.
c. Ketersediaan sumber daya untuk dapat meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi gas rumah kaca.
d. Perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pelaksanaan efisiensi energi dan penurunan emisi GRK.

To ensure the effective implementation of this policy, several AlamTri subsidiaries have adopted the Energy Management System (EnMS) in their operations, based on the ISO 50001:2018 standard. Two of these subsidiaries have obtained ISO certification from an independent certification body. In addition, several other key initiatives have been undertaken to achieve energy efficiency and sustainability, including:

- Evaluating energy performance using Energy Performance Indicators (EnPI) and Energy Baselines (EnB).
- Implementing energy conservation programs.
- Conducting energy management system audits and technical energy audits to identify areas for systematic improvement and opportunities for energy savings in operational equipment.
- Collaborating with partners to ensure a shared commitment to sustainability.

Untuk memastikan kebijakan ini terlaksana dengan baik, beberapa anak Perusahaan AlamTri telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi (EnMS) dalam operasional yang mengacu pada standar ISO 50001:2018. Dua di antara anak-anak Perusahaan AlamTri telah memperoleh sertifikasi ISO tersebut dari badan sertifikasi independen. Selain itu, terdapat upaya penting lainnya yang telah dilakukan untuk mencapai efisiensi energi dan keberlanjutan, antara lain:

- Mengevaluasi kinerja energi dengan menggunakan indikator kinerja energi (EnPI) dan *baseline* energi (EnB).
- Menerapkan program konservasi energi.
- Melakukan audit sistem manajemen energi dan audit energi teknis untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan secara sistem serta peluang penghematan energi pada peralatan operasional.
- Berkolaborasi dengan mitra untuk memastikan komitmen terhadap keberlanjutan.

To ensure the effective implementation of the energy management system, AlamTri complies with all relevant energy related regulations and requirements, including:

- Law No. 30 of 2007 on Energy;
- Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation;

Untuk memastikan sistem manajemen energi dilaksanakan dengan baik, AlamTri patuh pada peraturan dan persyaratan terkait energi, di antaranya:

- Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;

- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 on Energy Management;
- SNI ISO 50001:2018 on Energy Management Systems;
- SNI ISO 50006:2023 on energy performance evaluation using Energy Performance Indicators (EnPI) and Energy Baselines (EnB);
- SNI ISO 50004:2020 on Guidance for the Implementation, Maintenance, and Improvement of an ISO 50001 Energy Management System.

In compliance with Government Regulation No. 33 of 2023 (PP 33/2023) on Energy Conservation, which mandates energy conservation obligations for companies involved in both energy supply and energy consumption, and is therefore applicable to several AlamTri subsidiaries, the following measures have been implemented as part of the Company's energy management efforts:

1. Establishing energy management teams led by certified energy managers appointed by each subsidiary's management.
   The energy management teams are assigned, among others, the following duties and responsibilities:
   a. Developing energy conservation plans (including targets, programs, operational procedures, and energy audits).
   b. Implementing energy conservation programs (including the execution of audit recommendations and raising employee awareness, including promoting energy saving motivation).
   c. Monitoring and evaluating the implementation of energy conservation programs (including measurement, documentation, reporting, and proposing corrective actions).
2. Implementing the Energy Conservation Opportunity (ECO) Program.
   Several ECO initiatives have been carried out by AlamTri subsidiaries, as referenced in the ECO Program Table.
3. Conducting regular energy audits and implementing recommendations arising from these audits.
   The energy audits are conducted by internal auditors certified by the National Professional Certification Agency (BNSP) to comply with the requirements of Government Regulation No. 33/2023 and to identify and recommend energy-saving opportunities. The audit resulted in several recommendations, such as: shutting off HDT truck engines while idling in queues; installing applications on HDT trucks to monitor fuel consumption as well as operator compliance

- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi;
- SNI ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi;
- SNI ISO 50006:2023 tentang evaluasi kinerja energi menggunakan indikator kinerja energi dan *baseline* energi
- SNI ISO 50004:2020 tentang Panduan untuk Implementasi, Pemeliharaan, dan Peningkatan dari Sistem Manajemen Energi ISO 50001.

Dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 (PP 33/2023) tentang Konservasi Energi, yang di antaranya mengatur mengenai kewajiban konservasi energi bagi Perusahaan-Perusahaan yang berperan dalam penyediaan energi maupun pemanfaatan energi, sehingga berlaku terhadap beberapa anak Perusahaan AlamTri, maka beberapa langkah yang dilakukan untuk manajemen energi meliputi:

1. Membentuk tim manajemen energi yang dipimpin oleh para manajer energi bersertifikat yang ditunjuk oleh manajemen masing-masing Perusahaan.
   Tim manajemen energi di antaranya diberi tugas dan tanggung jawab berikut:
   a. Membuat perencanaan konservasi energi (target, program, prosedur operasi, dan audit energi).
   b. Melaksanakan program konservasi energi (implementasikan rekomendasi audit energi dan peningkatan kesadaran karyawan termasuk motivasi hemat energi).
   c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program konservasi energi (pengukuran, pencatatan, penyusunan laporan dan usulan tindakan perbaikan).
2. Melaksanakan program ECO (*Energy Conservation Opportunity*).
   Beberapa aktivitas dalam program ECO yang telah dilaksanakan anak Perusahaan AlamTri dapat mengacu pada Tabel Program ECO.
3. Melaksanakan audit energi secara berkala dan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut.
   Audit energi dilaksanakan oleh auditor internal bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk memenuhi persyaratan PP No. 33/2023 serta mengidentifikasi dan merekomendasikan peluang penghematan energi. Audit ini menghasilkan beberapa rekomendasi, misalnya mematikan mesin truk HDT saat berada dalam antrian, pemasangan aplikasi pada truk HDT untuk memantau konsumsi bahan bakar dan kepatuhan

and discipline in real time; assessing the potential effectiveness of electric truck utilization to reduce biodiesel consumption; using generators with capacities aligned to actual needs and distributing generator loads for optimal efficiency; evaluating the effectiveness of generator engine rooms by considering air intake, ventilation, temperature, and supporting infrastructure for maintenance; and calibrating both fixed and portable measuring instruments installed on control panels.

4. Reporting energy management implementation to the Ministry of Energy and Mineral Resources - Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (KESDM-EBTKE).
   AI, BCC, MC, and MSW have submitted their energy management implementation reports annually to the Directorate General of New, Renewable Energy and Energy Conservation under the Ministry of Energy and Mineral Resources. All four companies have received reporting certificates from the Directorate General.

In addition to the efforts mentioned above, these companies have also implemented energy management system standards and technical guidelines for developing energy performance indicators and energy baselines, in order to manage and evaluate energy performance in a structured manner.

AlamTri recognizes that successful energy management is supported by enhanced employee competencies. Therefore, the Company actively invests in developing employee capabilities in energy efficiency, with a focus on international standards (such as SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, and SNI ISO 50006:2023), Life Cycle Cost Analysis (LCCA) for investments in energy efficiency and GHG emission reduction, as well as renewable energy. This competency development aims to ensure that every employee is equipped to apply best practices in energy management and contribute to the Company's sustainability goals.

In addition, AlamTri provides a platform for employees to innovate through continuous improvement programs such as TEBP (The Executive Business Practices), QCP (Quality Control Project), QCC (Quality Control Circle), and SS (Suggestion System). These programs offer employees the opportunity to contribute innovative ideas for enhancing energy efficiency, supporting the Company's sustainability goals, and minimizing environmental impacts. Further details on the TEBP programs are provided in the Social Chapter.

dan disiplin operator secara *real-time*, mengukur potensi efektivitas penggunaan truk listrik untuk mengurangi konsumsi biodiesel, menggunakan genset dengan kapasitas sesuai kebutuhan dan membagi beban genset untuk efisiensi yang optimal, mengukur efektivitas *engine room* untuk genset dengan memperhatikan *air intake* dan sirkulasi udara, suhu, dan infrastruktur pendukung untuk pemeliharaan genset, dan mengkalibrasi alat ukur yang terpasang pada panel kontrol maupun yang portabel.

4. Melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE).
   AI, BCC, MC, dan MSW telah melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (KESDM-EBTKE) setiap tahun. Keempat Perusahaan tersebut telah mendapatkan sertifikat pelaporan dari direktorat jenderal tersebut.

Selain keempat upaya di atas, Perusahaan-Perusahaan tersebut juga melaksanakan standar sistem manajemen energi dan panduan teknis untuk penyusunan indikator kinerja energi serta *baseline* energi, guna mengelola energi dan mengevaluasi kinerja energi secara terstruktur.

AlamTri menyadari bahwa keberhasilan dalam pengelolaan energi didukung oleh peningkatan kompetensi karyawan. Oleh karena itu, AlamTri secara aktif mengembangkan kemampuan karyawan dalam bidang efisiensi energi, dengan fokus pada standar internasional (seperti SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, dan SNI ISO 50006:2023), *Life Cycle Cost Analysis* (LCCA) untuk investasi di bidang efisiensi energi dan emisi GRK, serta energi terbarukan. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan energi yang efisien dan mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Selain itu, AlamTri juga memberikan wadah bagi karyawan untuk berinovasi melalui program-program *continuous improvement* seperti TEBP (*The Executive Business Practices*), QCP (*Quality Control Project*), QCC (*Quality Control Circle*), dan SS (*Suggestion System*). Melalui program ini, Perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memberikan inovasi dalam efisiensi energi untuk mencapai tujuan berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penjelasan lebih lanjut mengenai program-program TEBP dapat ditemukan pada Bab Sosial.

AlamTri's Energy Performance

Energy Consumption [GRI 302-1][OJK F.6]

AlamTri conducts monthly monitoring of energy performance to ensure efficient use. This monthly monitoring aims to identify energy-saving opportunities, thereby supporting the achievement of energy consumption reduction targets and contributing to environmental conservation efforts. The energy usage calculated by AlamTri includes both renewable and non-renewable energy sources, with the total energy consumption over the past three reporting years detailed as follows:

Kinerja Energi AlamTri

Konsumsi Energi [GRI 302-1][OJK F.6]

AlamTri melakukan pemantauan kinerja energi setiap bulan untuk memastikan bahwa penggunaan energi dalam operasional Perusahaan tetap efisien. Pemantauan bulanan ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang penghematan energi, yang selanjutnya mendukung pencapaian target pengurangan konsumsi energi dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. Adapun penggunaan energi yang dihitung oleh AlamTri mencakup sumber energi terbarukan dan sumber energi tidak terbarukan, dengan total penggunaan energi selama tiga tahun pelaporan dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

Energy Consumption by Source
Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber

		2022*	2023*	2024
Renewable Energy Sumber Energi Terbarukan	**Unit** Satuan			
Solar panel Panel surya	TJ	2.85	2.98	3.18
Biomass Biomassa	TJ	6.69	37.16	58.24
Bio solar	TJ	4,216.02	5,366.83	6,159.25
Total Jumlah	**TJ**	**4,225.56**	**5,406.97**	**6,220.67**
Non-Renewable Energy Sumber Energi Tidak Terbarukan				
Electricity Listrik [E-03]	TJ	8.21	10.01	9.11
Bahan bakar solar	TJ	12,088.30	13,083.80	14,055.92
Coal Batu bara	TJ	1,859.42	2,072.79	2,310.72
Petrol Bensin	TJ	0.06	0.61	0.66
LPG	TJ	3.45	2.54	2.41
Total Jumlah	**TJ**	**13,959.44**	**15,169.75**	**16,378.82**
Total Energy Consumtion Jumlah Konsumsi Energi	**TJ**	**18,185.00**	**20,576.72**	**22,599.49**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Based on the table above, AlamTri's energy consumption increased by 9.83% in 2024 compared to 2023, driven by the addition of new projects, higher coal production, and weather conditions in coastal areas, which also affected energy consumption in the logistics business.

Berdasarkan tabel di atas, konsumsi energi AlamTri mengalami kenaikan pada tahun 2024 yaitu sebesar 9,83% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang disebabkan oleh penambahan proyek, peningkatan produksi batu bara, dan faktor cuaca di wilayah perairan yang mempengaruhi konsumsi energi pada bisnis logistik.

Energy Intensity
Intensitas Energi [GRI 302-3][OJK F.6]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Thermal Coal Mining	AI	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	0.00000850	0.00000857	**0.00000763**
	BCC				
	MIP				
Services	SIS	TJ/BCM	0.0000914	0.0000860	**0.0000843**
Logistics	IBT	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	0.0000358	0.0000377	**0.0000399**
	MBP				
	HBI				
Metallurgical Coal Mining	MC	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	0.0000627	0.0000485	**0.0000461**
	LC				
Power	MSW	TJ/MWh	0.02063	0.01960	**0.01800**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

The calculation of energy intensity is based on a comparative methodology between energy consumption and the volume of production generated.

Penghitungan intensitas energi menggunakan metodologi perbandingan antara konsumsi energi dan produksi yang dihasilkan.

Energy Conservation Program (Energy Conservation Opportunity – ECO) [GRI 302-4] [OJK F.7]

To enhance energy efficiency, AlamTri has implemented various ECO programs, including:

Program Konservasi Energi (*Energy Conservation Opportunity* – ECO) [GRI 302-4][OJK F.7]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, AlamTri telah melaksanakan berbagai program ECO meliputi:

Program Program	Scope Ruang Lingkup	Estimated Energy Consumption Reduction Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi
Utilizing solar PV in operations at the Production Plant Coal Supply Chain area, with a total installed capacity of 598 kWp, comprising a 130 kWp rooftop solar PV system and a 468 kWp floating solar PV system to reduce biodiesel consumption at the diesel power plant (PLTD). Memanfaatkan pembangkit listrik tenaga surya (*Solar PV*) pada operasional di *area Production Plant Coal Supply Chain* dengan total kapasitas 598 kWp, yang terdiri dari 130 kWp sistem *solar PV rooftop* dan 468 kWp sistem *solar PV floating* untuk mengurangi konsumsi Biodiesel di PLTD.	AI	7,43 TJ
Reducing electricity consumption through various efforts implemented across both production operational areas and supporting facilities. Mengurangi konsumsi listrik dengan berbagai upaya baik di area operasional produksi dan area pendukung		

Program Program	**Scope** Ruang Lingkup	**Estimated Energy Consumption Reduction** Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi
Shifting the load from two 80 kVA generator units to a single 800 kVA generator unit, with the objective of shutting down the two smaller generators and reducing biodiesel consumption. Melakukan pemindahan beban dari dua unit genset berkapasitas 80 kVA ke satu unit genset berkapasitas 800 kVA, dengan tujuan untuk mematikan kedua unit genset 80 kVA dan untuk menghemat konsumsi biodiesel.	MIP	9.07TJ
Improving electricity generation efficiency on generators by enhancing the productivity of the coal crusher machines and installing a voltage stabilizer to stabilize the power supply from PLN to the MIP office area. Meningkatkan efisiensi pembangkitan listrik pada genset dengan meningkatkan produktivitas mesin *crusher* batu bara, serta memasang alat penstabil tegangan listrik untuk menstabilkan suplai listrik dari PLN ke area perkantoran MIP.		
Adjusting the operational pattern of the 310 kVA generator to 20 kVA when the coal crusher is not in operation, in order to reduce biodiesel consumption. Mengatur pola operasional genset dari kapasitas 310 kVA menjadi 20 kVA ketika alat penghancur batu bara (*coal crusher*) tidak beroperasi untuk menurunkan konsumsi biodiesel.		
Adjusting generator operations in the coal processing area by adding a new 500 kVA generator to improve electricity generation efficiency. Mengatur operasional genset di area *coal processing* dengan menambah genset baru berkapasitas 500 kVA, untuk meningkatkan efisiensi pembangkitan listrik.		
Implementing energy efficiency in the coal transportation operations in the water, including regulating engine speed by setting standard rotations per minute (RPM) for the engines on predetermined routes for each tugboat. Melaksanakan efisiensi energi pada proses operasional kegiatan pengangkutan batu bara di perairan, termasuk mengatur putaran mesin dengan menetapkan standar *rotary per minute* (RPM) mesin pada jalur yang sudah ditetapkan di setiap kapal tunda (*tugboat*).	MBP	10.95 TJ
Conducting regular vessel maintenance (docking) for the tugboat and barge units to improve biodiesel efficiency during operations. Melaksanakan proses perawatan kapal (*docking*) secara berkala bagi unit *tugboat* dan tongkang untuk meningkatkan efisiensi biodiesel pada saat beroperasi.		
Optimizing the fuel consumption ratio from 1.4 liters/ton to 1.28 liters/ton in the coal processing process by enhancing the productivity of the coal washing machines. Mengoptimalkan rasio penggunaan bahan bakar dari 1,4 Liter/Ton menjadi 1,28 Liter/Ton pada proses pengolahan batu bara dengan cara meningkatkan produktivitas mesin pencucian batu bara.	MC	13.35 TJ

Program Program	Scope Ruang Lingkup	Estimated Energy Consumption Reduction Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi
Using the Fleet Management System application to enhance real-time productivity and time efficiency, while reducing biodiesel consumption, GHG emissions, and idle time. Menggunakan aplikasi *Fleet Management System* untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu secara *real time*, serta mengurangi konsumsi Biodiesel, emisi GRK, dan waktu *idle*.	SIS Jobsite Adaro Indonesia	185.88TJ
Modifying the operational pattern of trailer units by adjusting production targets to improve biodiesel consumption efficiency. Melakukan modifikasi pola pengoperasioan unit *trailer* dengan menyesuaikan target produksi untuk meningkatkan efisiensi konsumsi Biodiesel.		
Relocating the coal stockpile to reduce the travel distance by 14 km. Memindahkan lokasi *stockpile* batu bara untuk menurunkan jarak tempuh sejauh 14 km.	SIS Jobsite Balangan Coal Companies	167.77JT
Relocating the shift change area to a more strategic location and adding additional shift change points, pit stops and refueling stations in the mining area to reduce travel distance. Memindahkan lokasi pergantian *shift* ke tempat yang lebih strategis dan menambahkan lokasi untuk pergantian *shift*, *Pit Stop*, serta pengisian bahan bakar di area penambangan untuk mengurangi jarak tempuh.		
Reducing unproductive time due to waiting and hanging time by optimizing the alignment between HDT units and excavators during the mining process, increasing productivity, and minimizing potential delays on the hauling road. Mengurangi waktu tidak produktif akibat *waiting* dan *hanging time* dengan mengatur kesesuaian unit HDT dan *Excavator* selama proses penambangan, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi potensi keterlambatan di jalan *hauling*.		
Reducing the fuel consumption ratio of HDT units by activating the Eco Mode feature on vehicles at designated locations, establishing rules for when and where to turn off and turn on units while queuing in the front loading OB area, and optimizing fuel filling times. Menurunkan rasio penggunaan bahan bakar Unit HDT dengan mengaktifkan fitur *Eco Mode* pada kendaraan pada lokasi yang ditentukan, menetapkan aturan mengenai waktu dan posisi untuk mematikan dan menyalakan unit saat antrian ketika di area *front loading* OB, serta mengatur waktu pengisian bahan bakar.		

Program Program	Scope Ruang Lingkup	Estimated Energy Consumption Reduction Estimasi Pengurangan Konsumsi Energi
Reducing the transportation distance of overburden by directly hauling it to the disposal area that is ready for reclamation, in order to decrease biodiesel consumption. Menurunkan jarak tempuh pengangkutan lapisan tanah pucuk dengan membawanya langsung ke area *disposal* yang sudah siap di reklamasi untuk menurukan konsumsi Biodiesel.	SIS Jobsite Adaro Minerals	30.15TJ
Reducing the transportation distance of Heavy Duty Trucks hauling coal from the PIT to the ROM by 1.4 km to decrease biodiesel consumption. Menurunkan jarak tempuh *Heavy Duty Truck* pengangkut batu bara dari PIT menuju ROM sebesar 1,4 km untuk menurunkan konsumsi Biodiesel.		
Reusing biodiesel from the filtration of used biodiesel during the periodic service every 250 hours. Memanfaatkan kembali Biodiesel dari hasil penerapan filtrasi Biodiesel bekas pada saat *periodical service* per 250 jam.		
Automating the power for the waterfill pump to prevent it from operating 24 hours a day, thereby reducing biodiesel consumption. Melakukan otomatisasi *power* pada *waterfill pump* agar pompa tidak beroperasi 24 jam dan dapat mengurangi konsumsi Biodiesel.		
Using a 35 kWp solar PV ground mounting system to reduce electricity consumption from the coal-fired power plant for meeting the self-consumption electricity needs (house load). Menggunakan *solar PV ground mounting* berkapasitas 35 kWp untuk mengurangi konsumsi listrik dari PLTU pada pemenuhan kebutuhan listrik penggunaan sendiri (*house load*).	MSW	58.86TJ
Developing a 165 kWp solar PV ground mounting system in 2024, which is set to begin operations in January 2025 to meet the self-consumption electricity needs (house load). Mengembangkan *solar PV ground mounting* sebesar 165 kWp di tahun 2024, dan akan mulai beroperasi di bulan Januari 2025 untuk memenuhi kebutuhan listrik penggunaan sendiri (*house load*).		
Increasing the co-firing process by using biomass such as sawdust, shredded waste, and sengon wood from 2,773.35 tons to 4,346.84 tons to reduce coal consumption at the coal-fired power plant. Meningkatkan proses *co-firing* dengan menggunakan biomassa berupa serbuk gergaji, sampah cacah, dan kayu sengon dari 2.773,35 ton menjadi 4.346,84 ton untuk mengurangi konsumsi batu bara di PLTU.		

Energy Consumption Reduction Required for Products and Services
Pengurangan Konsumsi Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa [GRI 302-5][OJK F.7]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2023*	2024
Thermal Coal Mining	AI BCC MIP	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	0.85%	**-11.00%**
Services	SIS	TJ/BCM	-5.89%	**-1.98%**
Logistics	IBT MBP HBI	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	5.24%	**5.88%**
Metallurgical Coal Mining	MC LC	TJ per ton of coal sold TJ/ton batu bara dijual	-22.70%	**-5.02%**
Power	MSW	TJ/MWh	-4.97%	**-8.18%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

In 2024, the energy consumption used for AlamTri's products and services, particularly in the coal mining, services, metallurgical coal and minerals, and other business sectors, decreased compared to the previous year. The coal mining business experienced an 11.00% reduction in energy intensity, driven by the enhancement of the energy management system in mining and coal processing activities.

The logistics business experienced a 5.88% increase in energy intensity, due to the higher workload volume resulting from increased coal production and weather factors in the coastal areas.

The services business successfully reduced energy intensity by 1.98% due to improvements in the energy management system for fleet management and mining operations. Several initiatives were implemented, such as the adoption of the Fleet Management System (FMS), the use of the eco mode feature on operational fleets, reduction in the transportation distance for overburden and coal, and the reuse of biodiesel from the filtration of used biodiesel. These measures have made a significant contribution to energy savings.

Pada tahun 2024, konsumsi energi yang digunakan untuk produk dan jasa AlamTri, khususnya dalam bisnis pertambangan batu bara, bisnis *services* serta bisnis *power* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Bisnis pertambangan batu bara termal mengalami penurunan intensitas energi sebesar 11,00%, yang disebabkan oleh peningkatan sistem manajemen energi pada kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara.

Sementara itu, bisnis logistik mengalami kenaikan intensitas energi sebesar 5,88%, yang disebabkan oleh peningkatan volume pekerjaan akibat meningkatnya produksi batu bara dan faktor cuaca di perairan.

Bisnis *services* berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 1,98% berkat perbaikan sistem manajemen energi yang lebih baik dalam pengelolaan armada angkutan dan kegiatan penambangan. Beberapa inisiatif yang diterapkan, seperti penerapan sistem manajemen armada (*Fleet Management System*/FMS), penggunaan fitur *eco mode* pada armada operasional, pengurangan jarak tempuh angkutan lapisan penutup dan batu bara, serta pemanfaatan biodiesel hasil filtrasi biodiesel bekas, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penghematan energi.

The metallurgical coal and minerals business recorded an energy savings of 5.02% through improvements in the energy management system and coal processing, which effectively reduced the biodiesel consumption ratio. Other businesses also achieved an energy intensity reduction of 8.18% due to the effectiveness of the energy management system and increased use of biomass such as sawdust, shredded waste, and sengon wood for the co-firing process at the power plant.

AlamTri continues to strive for optimal energy efficiency to reduce fuel consumption and greenhouse gas (GHG) emissions, as part of the Company's sustainability commitment. This reduction in energy consumption reflects AlamTri's success in implementing the energy efficiency initiatives that have been put in place.

Bisnis batu bara metalurgi mencatat penghematan energi sebesar 5,02% melalui perbaikan sistem manajemen energi dan pengolahan batu bara, yang efektif menurunkan rasio penggunaan biodiesel. Bisnis *power* juga berhasil menurunkan intensitas energi sebesar 8,18% berkat efektivitas sistem manajemen energi, serta peningkatan penggunaan biomassa serbuk gergaji, sampah cacah, dan kayu sengon untuk proses *co-firing* di pembangkit listrik.

AlamTri terus berupaya mengoptimalkan efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi GRK, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan. Penurunan konsumsi energi ini mencerminkan keberhasilan AlamTri dalam melaksanakan inisiatif efisiensi energi yang telah diterapkan.

Emissions

Emisi [GRI 3-3] [CS 12.1.1]

Emissions are one of the key challenges in achieving environmental sustainability, particularly in the mining sector. AlamTri recognizes that effective emission management is crucial to reducing negative impacts on the global climate and ensuring responsible operations. AlamTri continues to focus on accelerating the transition to cleaner energy through significant expansion in its renewable energy portfolio, as well as green minerals under ACEI and AMI. [EM-CO-110a.2]

Emission Management

To reduce environmental impact, AlamTri innovates and invests in sustainable solutions, such as reducing energy consumption without compromising production levels and improving operational efficiency. Innovation also occurs in the optimizing of coal-fired power plants through co-firing trials and developing nature-based solutions that leverage the Company's land assets.

Emisi merupakan salah satu tantangan utama dalam mencapai keberlanjutan lingkungan, khususnya di sektor pertambangan. AlamTri menyadari bahwa pengelolaan emisi yang efektif sangat penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap iklim global dan memastikan operasional yang bertanggung jawab. AlamTri terus fokus untuk mempercepat transisi menuju energi yang lebih bersih dengan perluasan portofolio yang signifikan di sektor energi terbarukan, serta mineral yang berada di bawah ACEI dan AMI. [EM-CO-110a.2]

Manajemen Emisi

Guna mengurangi dampak lingkungan hidup, AlamTri juga senantiasa berkomitmen untuk terus berinovasi dan berinvestasi dalam solusi-solusi berkelanjutan. Upaya ini diwujudkan melalui langkah-langkah konkret, seperti pengurangan konsumsi energi tanpa mengorbankan tingkat produksi serta peningkatan efisiensi operasional. AlamTri juga berinovasi dengan mengoptimalkan pembangkit listrik tenaga batu bara melalui uji coba *co-firing* dan mengembangkan solusi berbasis alam yang memanfaatkan aset lahan Perusahaan.

Net Zero Emission (NZE) Roadmap [E-06] [E-07]

As part of its long-term strategy, AlamTri has developed a Greenhouse Gas (GHG) Emission Reduction Roadmap to achieve net-zero emissions (NZE) by 2060 or earlier, in line with Indonesia's Enhanced Nationally Determined Contributions (ENDC) for the energy sector. This roadmap serves as a key foundation for setting measurable and targeted emission management goals. Through this initiative, AlamTri not only generates a positive environmental impact but also strengthens the foundation for a sustainable business, making it resilient and adaptable to the evolving global market that increasingly prioritizes sustainability. [EM-CO-110a.2]

Peta Jalan *Net Zero Emission* (NZE) [E-06] [E-07]

Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, AlamTri telah mengembangkan Peta Jalan Pengurangan Emisi GRK untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal, sejalan dengan target *Enhanced Nationally Determined Contributions* (ENDC) dari sektor energi Indonesia. Peta jalan ini menjadi pijakan penting dalam menetapkan target pengelolaan emisi yang terukur dan terarah. Dengan inisiatif ini, AlamTri tidak hanya memberikan dampak positif bagi lingkungan, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan serta menjadikannya tangguh dan adaptif terhadap dinamika pasar global yang makin mengutamakan keberlanjutan. [EM-CO-110a.2]

The phases for developing AlamTri's NZE Roadmap are as follows:

Adapun fase penyusunan Peta Jalan NZE AlamTri adalah sebagai berikut:

AlamTri's NZE Roadmap Development Phases
Fase Penyusunan Peta Jalan NZE AlamTri

Phase 1 | Tahap 1
Gap analysis and work plan preparation
Gap analysis dan penyusunan rencana kerja

- Data analysis with AlamTri's business sectors as the context
- Management of current GHG data, reduction, inventory strategy
- Review on regulations and frameworks associated with GHG/climate and peers' actions
- Gap analysis and recommendations for inventory and emission reduction roadmap toward 2060

- Analisis data dengan konteks sektor bisnis AlamTri.
- Manajemen data Gas Rumah Kaca (GRK) saat ini, pengurangan, strategi inventarisasi
- Tinjauan peraturan dan kerangka terkait GRK/iklim dan tindakan dari Perusahaan sejenis
- *Gap analysis* dan rekomendasi untuk inventarisasi dan peta jalan pengurangan emisi AlamTri menuju 2060

Phase 2 | Tahap 2
Executive briefing on carbon emission
Pengarahan eksekutif tentang emisi karbon

Workshops with the executives and experts at AlamTri.
- Duration of two hours
- Covering the topics:
  a. Regulation on project workflows
  b. Framework for climate change/GHG and comparison with peers
  c. GHG management
  d. Data collection schedule (scope 1 and 2).
  e. Gap analysis and recommendations

Lokakarya dengan tim eksekutif dan tim ahli di AlamTri.
- Durasi dua jam
- Meliputi Topik:
  a. Peraturan alur kerja proyek
  b. Kerangka kerja perubahan iklim/ GRK dan perbandingan dengan Perusahaan sejenis
  c. Manajemen GRK
  d. Jadwal pengumpulan data (lingkup 1 dan 2)
  e. *Gap analysis* dan rekomendasi

Phase 3 | Tahap 3
Data collection
Pengumpulan data

- Identifying emission boundaries for Scope 1 and 2, and GHG inventory approach;
- Data collection and example assessment models;
- Technical guidance for expert teams across the AlamTri Group and its operating subsidiaries (mining, services, logistics, and electricity); and
- Duration of four hours (one hour for each subsidiary).

- Mengidentifikasi batasan emisi pada Cakupan 1 dan 2 serta pendekatan inventarisasi GRK;
- Pengumpulan data dan contoh model penilaian;
- Pengarahan teknis untuk tim ahli di Grup AlamTri dan anak-anak Perusahaan yang sudah berjalan (pertambangan, jasa, logistik, dan listrik); serta
- Durasi empat jam (satu jam untuk setiap anak-anak Perusahaan).

Phase 4 | Tahap 4
GHG assessment
Penilaian GRK

- Analysis and assessment of data;
- Determining the baseline year and business as usual (BAU) scenario;
- Presentation of GHG inventory.

- Analisis dan penilaian data;
- Menentukan tahun dasar dan skenario *business as usual* (BAU); serta
- Presentasi inventarisasi GRK.

Phase 5 | Tahap 5
Emission reduction roadmap and targets
Peta jalan dan target pengurangan karbon

- Analysis and prioritization of carbon reduction options;
- Journey towards carbon reduction by 2060;
- Collaborating with management consulting firms to align with long-term business strategy and action plans;
- Workshops with AlamTri Group team members;
- Conducting studies on carbon emission reduction technologies.

- Analisis dan prioritas opsi pengurangan karbon;
- Perjalanan menuju pengurangan karbon pada tahun 2060;
- Berkolaborasi dengan Perusahaan konsultan manajemen untuk menyelaraskan dengan strategi bisnis jangka panjang dan rencana aksi;
- Lokakarya dengan anggota tim Grup AlamTri; serta
- Melakukan studi terkait teknologi penurunan emisi karbon.

Phase 6 | Tahap 6
Development of GHG system and reporting
Pengembangan sistem dan pelaporan GRK

- Developing internal guidelines for GHG assessment and reporting;
- Developing instruments and tools for GHG assessment and reporting
- Workshops on GHG inventory
- Support with GHG reporting
- Separation of thermal coal assets.

- Mengembangkan pedoman internal untuk penilaian dan pelaporan GRK;
- Mengembangkan instrumen dan perangkat untuk penilaian dan pelaporan GRK;
- Lokakarya inventarisasi GRK; dan
- Dukungan dengan pelaporan GRK;
- Pelepasan aset batu bara termal.

The results of the activities are as follows:

- GHG inventory approach, including a summary of findings and recommendations from the gap analysis;
- Workshop materials on climate change, GHG management options, and project workflows;
- Data collection model in Excel format and data calculation instruments;
- GHG inventory baseline and several BAU scenarios;
  - Carbon reduction options;
  - Carbon reduction journey towards 2060.
- GHG inventory guidelines;
- Models and tools;
- GHG inventory workshop;
- Support in GHG reporting.

GHG Emission Calculation Method

To calculate emissions, AlamTri uses the unit of tons of CO_2eq, in accordance with the framework, standards, and methodologies applied in the calculation and assessment of emissions, which include the following:

1. Greenhouse Gas Protocol: Corporate Accounting and Reporting Standard (2024), Revised Edition, developed by the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) and the World Resources Institute (WRI);
2. IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories, developed by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC);
3. IPCC 2006 Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Refinement (2006), developed by the IPCC;
4. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 of 2017 on Guidelines for the Organization and Reporting of National Greenhouse Gas Inventories;
5. Minister of State for the Environment Regulation No. 12/2012 on Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities;
6. National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination (2008), developed by the National Greenhouse Accounts Factors, Department of Climate Change, Energy, Environment, and Water, Australia;
7. ISO 14064-1:2019 Chapter 2 and 3 on Specifications with Guidance at the Organizational Level for the Quantification and Reporting of Greenhouse Gas Emissions and Removals;
8. Compilation of Air Pollutant Emission Factors (AP-42), developed by the United States Environmental Protection Agency (US EPA);
9. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution

Dengan hasil kegiatan sebagai berikut:

- Pendekatan inventarisasi GRK, serta ringkasan mengenai temuan dan rekomendasi hasil analisis gap;
- Materi lokakarya tentang perubahan iklim, opsi pengelolaan GRK, dan alur kerja proyek;
- Model pengumpulan data dalam bentuk Excel dan instrumen perhitungan data;
- *Baseline* inventarisasi GRK dan beberapa skenario BAU;
  - Opsi pengurangan karbon;
  - Perjalanan pengurangan karbon menuju 2060.
- Pedoman inventarisasi GRK;
- Model dan perangkat;
- Lokakarya inventarisasi GRK;
- Bantuan dalam pelaporan GRK.

Metode Perhitungan Emisi GRK

Untuk menghitung emisi, AlamTri menggunakan satuan ton CO_2eq, sesuai dengan kerangka kerja, standar, dan metode yang digunakan dalam penghitungan dan penilaian emisi berikut:

1. Protokol Gas Rumah Kaca: Standar Akuntansi dan Pelaporan Perusahaan (2024), edisi revisi, yang dikembangkan oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dan World Resources Institute (WRI);
2. Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional yang dikembangkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC);
3. Penyempurnaan Pedoman IPCC 2006 untuk Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2006 yang dikembangkan oleh IPCC;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.73/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional;
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 12/2012 tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas;
6. *National Greenhouse and Energy Reporting (Measurement) Determination* (2008), yang disusun oleh National Greenhouse Accounts Factors, Department of Climate Change, Energy, the Environment and Water, Australia;
7. Bab 2 dan 3 dalam ISO 14064-1:2019 tentang Spesifikasi dengan panduan di tingkat organisasi untuk kuantifikasi dan pelaporan emisi dan serapan gas rumah kaca;
8. Kompilasi Faktor Emisi Polutan Udara (AP-42) yang dikembangkan oleh Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (US EPA);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara

Targets and Greenhouse Gas Emission Control in National Development;

10. Minister of Environment and Forestry Regulation No. 21 of 2022 on Procedures for the Application of Carbon Economic Value.

Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional;

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penerapan Nilai Ekonomi Karbon.

GHG Emissions Generated

AlamTri calculates GHG emissions using the IPCC tier 1 methodology, while for the electricity subsector, the IPCC tier 2 methodology is applied. This determines emission factors based on variables such as fossil fuel consumption for combustion and selected fugitive emissions, which include GHG emissions of CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, PFCs, and SF_6. Based on this methodology, the total greenhouse gas emissions generated by AlamTri over the past three reporting years are detailed as follows:

Emisi GRK yang Dihasilkan

AlamTri menghitung emisi GRK menggunakan metode *tier* 1 IPCC, sedangkan untuk subsektor ketenagalistrikan menggunakan *tier* 2 IPCC. Metode ini menentukan faktor emisi berdasarkan variabel seperti konsumsi bahan bakar fosil untuk pembakaran dan emisi fugitif terpilih, yang mencakup gas CO_2, CH_4, N_2O, HFCs, PFCs, dan SF_6. Berdasarkan metodologi tersebut, total emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh AlamTri selama tiga tahun pelaporan dapat diuraikan sebagai berikut:

GHG Emissions Generated by Scope
Emisi GRK yang Dihasilkan Berdasarkan Cakupan

	Scope Batasan	2022*	2023*	2024
Direct GHG Emissions (Scope 1) Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) [GRI 305-1] [OJK F.11] [CS 12.1.5] [EM-CO-110a.1] [E-01]				
Direct GHG Emissions Emisi GRK Langsung (tCO_2e)	Emissions from Combustion • Stationary Fuel Combustion • Mobile Fuel Combustion (Including Biofuel) Emisi dari Pembakaran • Pembakaran Bahan Bakar Stasioner • Pembakaran Bahan Bakar Bergerak (Termasuk Biofuel) Fugitive Emissions • Fire Suppression and Refrigerants • Wastewater Treatment Plants • Explosive Activities • Waste Incineration Emisi Fugitif • Penekan Kebakaran dan Pendingin • Pabrik Pengolahan Air Limbah • Aktivitas Peledak • Pembakaran Sampah	1,060,461.26	1,150,099.57	**1,246,441.51**
Indirect GHG Emissions (Scope 2) Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) [GRI 305-2] [OJK F.11] [CS 12.1.6] [EM-CO-110a.1] [E-01]				
Indirect GHG Emissions Emisi GRK Tidak Langsung (tCO_2e)	Purchased Electricity Listrik yang Dibeli	10,417.54	9,195.36	**10,009.52**
Total Total (tCO_2e)		1,070,878.80	1,159,294.93	**1,256,451.03**

GHG Emissions by Sources
Emisi GRK Berdasarkan Sumber
(2024)

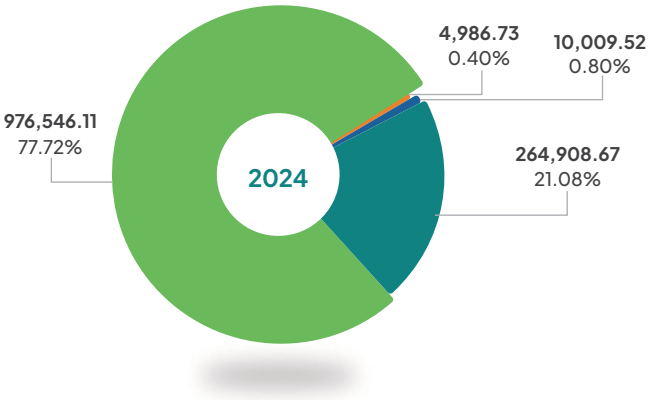

GHG Emissions by Sources
Emisi GRK Berdasarkan Sumber
(2023)

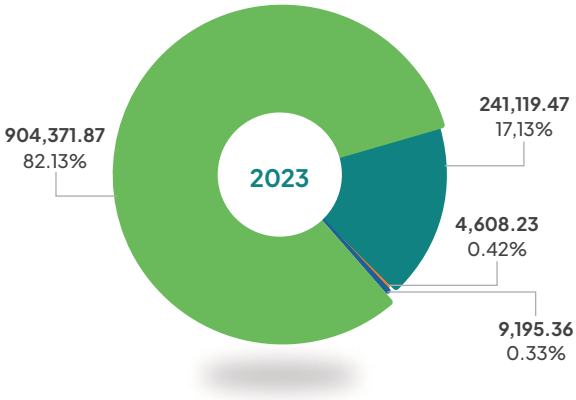

- Direct emissions from mobile combustion
  Emisi langsung dari pembakaran bergerak
- Direct emissions from stationary combustion
  Emisi langsung dari pembakaran stasioner
- Indirect emissions from purchased/imported electricity consumption
  Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli
- Direct fugitive emissions
  Emisi fugitif langsung

GHG Emission by Business
Emisi GRK Berdasarkan Bisnis
(2024)

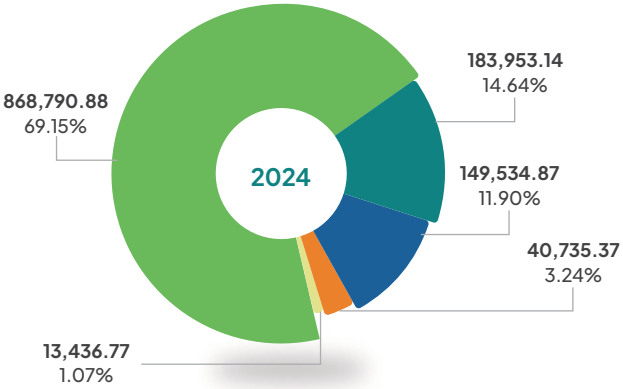

GHG Emission by Business
Emisi GRK Berdasarkan Bisnis
(2023)

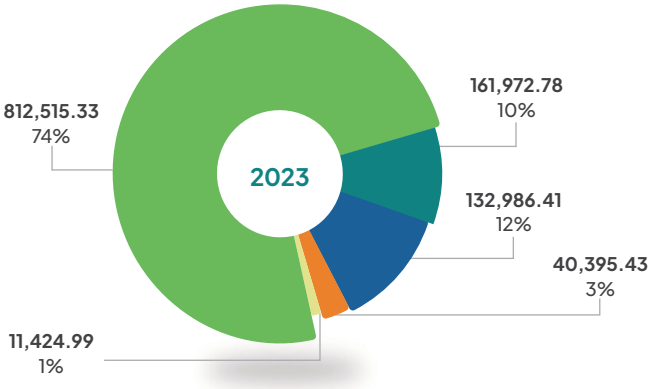

- Services
  Servis
- Power
  Power
- Logistic
  Logistik
- Thermal Coal
  Batu bara termal
- Metallurgical coal
  Batu bara metalurgi

Based on the table above, GHG emissions generated by AlamTri in 2024 reached 1,256,451.03 tCO_2e, representing an 8.38% increase compared to 2023, which was recorded at 1,159,294.93 tCO_2e. This increase is attributed to higher production levels in 2024, which led to an increase in energy intensity and emissions generated from various operational activities.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa emisi GRK yang dihasilkan oleh AlamTri pada tahun 2024 mencapai 1.256.451,03 tCO_2e, atau mengalami kenaikan 8,38% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.159.294,93 tCO_2e. Peningkatan emisi ini disebabkan oleh peningkatan produksi pada tahun 2024, yang berdampak pada tingginya intensitas penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional Perusahaan.

GHG Emission Intensity

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [OJK F.11] [CS 12.1.8] [E-02]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Satuan	2022	2023	2024
Thermal Coal Mining	AI	tCO_2e/ton coal	0.0007*	0.0007*	**0.0006**
	BCC				
	MIP				
Services	SIS	tCO_2e/BCM	0.0051	0.0046	**0.0044**
Logistics	IBT	tCO_2e/ton coal	0.0020	0.0020	**0.0021**
	MBP				
	HBI				
Power	MSW	tCO_2e/MWh	1.6060	1.4960	**1.4340**
Metallurgical coal Mining	MC	tCO_2e/ton coal	0.0035	0.0026	**0.0024**
	LC				

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Several initiatives by AlamTri subsidiaries, such as the use of biomass, renewable energy, and energy efficiency programs, have contributed to reducing the GHG emission intensity generated by their business activities.

Beberapa inisiatif anak Perusahaan AlamTri seperti penggunaan biomassa, energi terbarukan, dan program efisiensi energi, telah menurunkan intensitas emisi GRK yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis mereka.

Biogenic Emissions

Biogenic emissions are generated from the use of renewable energy sources, such as biodiesel, which is derived from organic materials like plants. Although these emissions are released during combustion, biogenic emissions are considered neutral because the carbon released is reabsorbed by plants, thereby having no net impact on climate change. As part of its commitment to sustainability, AlamTri transparently reports biogenic emissions from the use of biodiesel (B35), in accordance with the standards set by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Emisi Biogenik

Emisi biogenik dihasilkan dari penggunaan sumber energi terbarukan, seperti biodiesel, yang berasal dari bahan organik seperti tanaman. Emisi biogenik dianggap netral karena karbon yang dilepaskan diserap kembali oleh tanaman. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, AlamTri secara transparan melaporkan emisi biogenik dari penggunaan biodiesel (B35), sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC).

The following table presents details of the biogenic emissions generated by AlamTri during the reporting period.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan rincian emisi biogenik yang dihasilkan oleh AlamTri selama periode pelaporan.

Biogenic Emissions
Emisi Biogenik

	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Biogenic Emissions Emisi Biogenik	tCO_2e	313,005.67	401,149.67	**460,616.67**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Nitrogen Oxides (NO_x), Sulfur Dioxide (SO_x), and Other Significant Air Emissions [GRI 305-7]

In efforts to reduce negative impacts on the environment and human health, air emission management is a key focus. Uncontrolled air emissions can contribute to global climate change and cause serious respiratory health problems. Therefore, it is crucial for industries to implement technologies that can effectively monitor and control emissions. AlamTri's coal-fired power plants responsibly manage air emissions.

Nitrogen Oksida (NO_x), Sulfur Dioksida SO_x, dan Emisi Udara Signifikan Lainnya [GRI 305-7]

Pengelolaan emisi udara merupakan fokus utama dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi udara yang tidak terkendali dapat berkontribusi pada perubahan iklim global dan menimbulkan masalah kesehatan pernapasan yang serius. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk mengelola emisi udara secara bertanggung jawab untuk mengimplementasikan teknologi yang dapat memantau dan mengendalikan emisi dengan efektif.

Emission Load
Beban Emisi

Air Emission Substances Zat Emisi Udara	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
NO_x	Ton	1,466.46	2,263.23	**1,537.04**
SO_2	Ton	110.89	95.04	**61.80**
CO	Ton	175.03	350.91	**174.62**
Particulate Matter Materi Partikulat	Ton	49.89	61.08	**48.18**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

To ensure optimal air emission management, AlamTri adheres to various regulations and methodologies that have been established:

- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11 of 2021 on Emission Standards for Internal Combustion Engines or Generators, as a reference for the methodology used to calculate the emission load of conventional air pollutants.

Untuk memastikan pengelolaan emisi udara yang optimal, AlamTri mengikuti berbagai peraturan dan metodologi yang telah ditetapkan:

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam atau Genset, sebagai acuan dalam metodologi penghitungan beban emisi polutan udara konvensional.

- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on Emission Standards for Thermal Power Plants, as a reference for calculating the emission load for the power generation industry.

AlamTri routinely conducts emission tests on stationary emission sources to identify and reduce the potential for other gas emissions. Monitoring is conducted at the following frequencies:

- Generators with a capacity of 101–500 kW: monitoring every three years;
- Generators with a capacity of 501–1000 kW: monitoring every year;
- Generators with a capacity of >1001 kW: monitoring every six months.

AlamTri has implemented various efforts to reduce emissions and improve energy efficiency in its coal-fired power plant (PLTU) operations. For emission control, an Electrostatic Precipitator (ESP), a device that uses electrostatic principles to capture and reduce the concentration of particulate matter in exhaust gases before being released into the atmosphere, has been installed. In addition, the CEMS, which is integrated online with the Ministry of Environment and Forestry's Continuous Industrial Emission Monitoring System (SISPEK KLHK) to monitor emission air quality in real-time, as regulated by Minister of Environment and Forestry Regulation No. 13 of 2021, has been implemented.

AlamTri controls emissions by ensuring that the sulfur content in the coal used remains below 0.25% to reduce sulfur dioxide (SO_2) emissions and their negative environmental impact. If the sulfur content exceeds 0.25%, we add limestone during boiler operations to lower sulfur levels in the exhaust gases through a more environmentally friendly chemical process.

Emission Management Program [E-07] [OJK F.12]

1. Development of the Carbon Reduction Roadmap [OJK F.12]
   To achieve sustainable business development, AlamTri has designed a Carbon Reduction Roadmap that sets emission reduction targets as part of climate impact management. This approach is based on careful techno-economic and commercial analysis, while ensuring sustainable business growth. To date, 10 subsidiaries have been evaluated and

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal sebagai acuan dalam perhitungan beban emisi untuk industri pembangkit listrik.

Sebagai bagian dari pengelolaan udara yang lebih baik, AlamTri secara rutin melakukan uji emisi dari sumber emisi stasioner untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi timbulnya emisi gas lain. Pemantauan dilakukan dengan frekuensi sebagai berikut:

- Generator dengan kapasitas 101–500 kW: pemantauan setiap tiga tahun sekali;
- Generator dengan kapasitas 501–1000 kW: pemantauan setiap setahun sekali;
- Generator dengan kapasitas >1001 kW: pemantauan setiap enam bulan sekali.

AlamTri telah menerapkan berbagai upaya untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi energi dalam operasional PLTU. Untuk pengendalian emisi, Perusahaan memasang *Electrostatic Precipitator* (ESP), yaitu perangkat yang menggunakan prinsip elektrostatik untuk menangkap dan mengurangi konsentrasi partikel padat dalam gas buang sebelum dilepaskan ke atmosfer. Selain itu, AlamTri juga menerapkan CEMS yang terintegrasi secara daring dengan Sistem Informasi Pemantuan Emisi Industri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SISPEK KLHK) untuk memantau udara emisi secara *real-time* sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri LHK Nomor 13 Tahun 2021.

AlamTri juga menerapkan pengendalian emisi dengan memastikan kandungan sulfur dalam batu bara yang digunakan tetap di bawah 0,25% untuk mengurangi emisi sulfur dioksida (SO_2) dan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Jika kandungan sulfur melebihi 0,25%, kami menambahkan *limestone* saat pengoperasian boiler untuk menurunkan kadar sulfur dalam gas buang melalui proses kimia yang lebih ramah lingkungan.

Program Pengelolaan Emisi [E-07] [OJK F.12]

1. Pengembangan Peta Jalan Pengurangan Karbon [OJK F.12]
   Untuk mewujudkan pengembangan usaha berkelanjutan, AlamTri telah merancang Peta Jalan Pengurangan Karbon yang menetapkan target pengurangan emisi sebagai bagian dari pengelolaan dampak iklim. Pendekatan ini didasarkan pada analisis tekno ekonomi dan komersial yang cermat, sambil tetap memastikan pertumbuhan bisnis yang

the Company remains committed to expanding the Carbon Reduction Roadmap development across all entities.

Through these strategic steps, AlamTri plays an active role in protecting the environment while strengthening its contribution to long-term sustainability goals.

AlamTri is also developing several alternative technologies that are being researched internally, taking into account the following considerations:

1. Levelized cost using the marginal abatement cost curve (MACC);
2. Emission reduction potential (percentage of total emissions under a business-as-usual scenario);
3. Technology readiness level; and
4. Impact categories.

Once the research is completed, the technology options deemed most suitable for AlamTri's conditions will be used to ensure the achievement of targets outlined in the NZE Roadmap.

2. Installation of Emission Control Equipment [OJK F.12]
Various efforts are being made to control emissions, including non-GHG emissions, such as:
   - Installation of an ESP at MSW to improve the quality of emissions released.
   - Use of a CEMS that has been integrated with the SISPEK KLHK.
   - Nozzle spraying to utilize water runoff to maintain ambient air quality.
   - Tree planting initiatives to reduce particulate exposure.

3. Use of Low-Carbon and Renewable Energy [OJK F.12]
The Company recognizes that the use of low-carbon and renewable energy is crucial in addressing the challenges of climate change and preserving the environment. In addition to reducing GHG emissions and minimizing negative environmental impacts, transitioning to clean energy sources also serves as a means of diversifying energy supply, stimulating innovation in the energy sector, and enhancing energy security by utilizing abundant renewable resources.

berkelanjutan. Hingga saat ini, AlamTri telah mengevaluasi 10 anak Perusahaan dan terus berkomitmen untuk memperluas pengembangan Peta Jalan Pengurangan Karbon bagi seluruh entitas Perusahaan.

Melalui langkah-langkah strategis ini, AlamTri berperan aktif dalam melindungi lingkungan sekaligus memperkokoh kontribusi kami terhadap tujuan keberlanjutan jangka panjang.

AlamTri juga sedang mengembangkan beberapa alternatif teknologi yang sedang diteliti secara internal dengan memperhatikan beberapa pertimbangan berikut:

1. Biaya *levelized* menggunakan *marginal abatement cost curve* (MACC);
2. Potensi pengurangan emisi (persentase dari total emisi *business as usual*);
3. Tingkat kesiapan teknologi; dan
4. Kategori dampak.

Setelah penelitian selesai, opsi teknologi yang dianggap terbaik untuk kondisi AlamTri akan digunakan untuk memastikan pencapaian target dari Peta Jalan NZE.

2. Pemasangan Peralatan Kontrol Emisi [OJK F.12]
Berbagai upaya dilakukan untuk mengendalikan emisi, termasuk emisi non-GRK, di antaranya:
   - Pemasangan ESP di MSW untuk meningkatkan kualitas emisi yang dilepaskan.
   - Penggunaan CEMS yang telah terintegrasi SISPEK KLHK.
   - Pemanfaatan limpasan air menggunakan semprotan nosel untuk menjaga kualitas udara ambien.
   - Melakukan penanaman pohon untuk mengurangi pajanan partikulat.

3. Penggunaan Energi Rendah Karbon dan Terbarukan [OJK F.12]
Perusahaan menyadari bahwa penggunaan energi rendah karbon dan terbarukan merupakan hal krusial yang harus dilakukan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim serta menjaga lingkungan hidup. Selain mengurangi emisi GRK dan menekan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, beralih ke sumber energi bersih juga merupakan upaya diversifikasi pasokan energi, merangsang inovasi di sektor energi, dan meningkatkan keamanan energi dengan memanfaatkan sumber daya terbarukan yang melimpah.

The use of low-carbon and renewable energy has been implemented through various efforts, such as:

- Since 2013, AlamTri has been using 5% biodiesel (B5), which continued and expanded until 2024, when 35% biodiesel (B35) began being used. [OJK F.5]

- Installing photovoltaic solar panels that can generate up to 749,294 kWh of electricity per year. This project can replace up to 200,000 liters of biodiesel annually and avoid emissions of up to 400 tCO_2e per year. The Company plans to further develop this project to generate up to 8 MWp of electricity.

- Conducted co-firing trials at the MSW power plant using 3,661 tons of biomass per day. Part of the biomass came from organic waste processed into pellets using the TOSS method at the Tanjung Selatan Bersinar 3R Waste Processing Site (TPS 3R). This is equivalent to an emissions reduction of 5,053 tons of CO_2. Approximately 5 tons/day of organic waste pellets were used to replace coal combustion at the MSW power plant.
- Installing solar panels and batteries on 15 street lighting units (PJU), each with a capacity of 190 Wp, at the IBT site.

4. Exploration of Nature-Based Solutions [OJK F.12]
   The Company prioritizes nature-based solutions (NbS), an approach or strategy that integrates ecosystems and natural processes to address environmental, social, or economic challenges. NbS includes the utilization and preservation of forests and their ecosystems as part of the solutions for mitigating climate change impacts on society.

   ASL and HAL hold Forest Utilization Business Permits (PBPH) with different but complementary focuses in nature conservation. ASL operates the Barito Lestari Forest Restoration Project (BLFRP) for ecosystem services, while HAL manages the Barito Lestari Peatland Project (BLPP) for carbon sequestration and storage. Both projects are located side by side in Central Kalimantan Province. With the development of carbon economic value (NEK) regulations and the establishment of carbon emission reduction calculation methodologies, ASL already has a Climate Change Mitigation Action Plan Document (DRAM), while HAL is in the process of fulfilling the requirements for preparing its DRAM.

Perusahaan menerapkan penggunaan energi rendah karbon dan energi terbarukan melalui berbagai upaya, seperti:

- Sejak tahun 2013, AlamTri telah menggunakan bahan bakar biodiesel 5% (B5) yang kemudian terus berlanjut dan berkembang hingga pada tahun 2024 mulai menggunakan biodiesel 35% (B35). [OJK F.5]
- Memasang panel surya yang dapat menghasilkan listrik hingga 749.294 kWh per tahun. Proyek ini dapat menggantikan hingga 200.000 liter biodiesel per tahun dan dapat menghindari emisi hingga 400 tCO_2e per tahun. Perusahaan berencana melanjutkan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan listrik hingga 8 MWp.
- Melakukan uji coba co-firing pada PLTU MSW dengan menggunakan menggunakan 3.661 ton biomassa per hari. Sebagian biomassa berasal dari sampah organik yang diolah menjadi pellet melalui metode TOSS di TPS 3R Tanjung Selatan Bersinar. Angka ini setara dengan pengurangan emisi sebesar 5.053 ton CO2.pelet limbah organik sekitar 5 ton/hari untuk mengganti pembakaran batu bara di PLTU di MSW.

- Memasang panel surya dan baterai pada 15 lampu penerangan jalan umum (PJU) dengan kapasitas masing-masing 190 Wp pada site IBT.

4. Penjajakan Solusi Berbasis Alam [OJK F.12]
   Perusahaan senantiasa mengedepankan solusi berbasis alam atau *nature-based solutions* (NbS), pendekatan atau strategi yang mengintegrasikan ekosistem dan proses alam untuk mengatasi tantangan lingkungan hidup, sosial, atau ekonomi. NbS mencakup pemanfaatan dan pelestarian hutan dan ekosistemnya sebagai bagian dari solusi untuk pencegahan perubahan iklim yang dihadapi oleh manusia.

   ASL dan HAL memiliki Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dengan fokus berbeda namun saling mendukung dalam pelestarian alam. ASL menjalankan Barito Lestari *Forest Restoration Project* (BLFRP) untuk pemanfaatan jasa lingkungan, sementara HAL mengelola Barito Lestari *Peatland Project* (BLPP) di area seluas ±25.804 ha untuk penyerapan dan penyimpanan karbon. Keduanya berlokasi berdampingan di Provinsi Kalimantan Tengah. Seiring dengan perkembangan regulasi nilai ekonomi karbon (NEK) dan penetapan metodologi perhitungan nilai pengurangan emisi karbon, ASL telah memiliki Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi Perubahan Iklim (DRAM), dan HAL dalam proses pemenuhan persyaratan penyusunan DRAM.

5. Use of Renewable Energy Certificates (RECs) from PLN for Office Electricity [E-01]
   As part of AlamTri's commitment to reducing emissions, BCC is striving to increase the use of energy from renewable sources. One of the efforts includes the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs), which ensure that the electricity comes from environmentally friendly power generation sources such as hydro, geothermal, wind, and solar. These RECs serve as a tool to measure and verify the use of renewable energy.

   In 2024, BCC successfully purchased 166 REC units, where each unit is equivalent to 1 MWh or 1,000 kWh. Therefore, the total purchase made was 166,000 kWh, which is equivalent to a reduction of 217.46 tons of CO_2e from Scope-2 emissions. This step contributes to reducing the Company's carbon footprint while promoting the use of clean energy as part of BCC's commitment to environmental sustainability.

6. Flagship Initiatives
   PT Adaro Indonesia
   - Substitution of engine water pumps with electric motors.
   - Use of biofuel.
   - Centralization of electricity generation sources for coal processing and loading operations at the CPBL area.

   - Optimization of trailer operator sniper unit productivity.
   - Optimization of Fleet Management System (FMS).
   - Monitoring of coal transportation using Hauling Tracking System (HTS) and maximum payload.

   - Bi-Facial Float Voltaic 467 kWp installation.
   - Smart sensing coal hauler Volvo FH-16 Gen.
   - Boom arm fast fill for fuel filling in Hitachi EX 2500–5 excavators.
   - Efficiency improvements in generator use and electrification for electricity needs in the workshop.

   Balangan Coal Companies
   - SMART WAY innovation: Modification of the hauling road to shorten the travel route.
   - Collaborating with local communities to manage organic waste through maggot farming, which is used as planting media (Magg-Bal).

5. Penggunaan *Renewable Energy Certificates* (RECs) PLN pada Listrik Kantor [E-01]
   Sebagai bentuk komitmen AlamTri dalam mengurangi emisi, BCC berupaya meningkatkan penggunaan energi dari sumber terbarukan. Salah satunya melalui pembelian *Renewable Energy Certificates* (RECs) yang memastikan sumber energi listrik berasal dari pembangkit ramah lingkungan seperti air, geotermal, angin, dan surya. RECs ini menjadi sarana untuk mengukur dan memverifikasi penggunaan energi terbarukan.

   Pada tahun 2024, BCC berhasil membeli 166 unit REC, di mana setiap unit setara dengan 1 MWh atau 1.000 kWh. Dengan demikian, total pembelian yang dilakukan adalah 166.000 kWh, yang setara dengan pengurangan emisi sebesar 217,46 ton CO_2e dari Cakupan-2. Langkah ini berkontribusi pada pengurangan jejak karbon Perusahaan sekaligus mendorong penggunaan energi bersih sebagai bagian dari komitmen BCC untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

6. Inisiatif Unggulan
   PT Adaro Indonesia
   - Substitusi *engine water pump* dengan motor listrik.
   - Penggunaan bahan bakar nabati.
   - Sentralisasi sumber pembangkit energi listrik untuk operasional pemrosesan dan pemuatan batu bara di area CPBL.
   - Optimalisasi produktivitas unit *trailer operator sniper*.
   - Optimalisasi *fleet management system* (FMS).
   - Sistem pemantauan transportasi batu bara dengan menggunakan *hauling tracking system* (HTS) dan *maximum payload*.
   - Kelanis Bi-Facial Float Voltaic 467 kWp.
   - *Smart sensing coal hauler* Volvo FH-16 Gen.
   - *Boom arm fast fill* pada pengisian *fuel excavator* Hitachi EX 2500–5.
   - Efisiensi penggunaan genset dan elektrifikasi untuk kebutuhan listrik di *workshop*.

   Balangan Coal Companies
   - Inovasi SMART WAY, yaitu modifikasi jalan *hauling* dengan untuk memperpendek jalur tempuh.
   - Bekerja sama dengan masyarakat untuk mengelola sampah organik dengan budidaya *maggot* yang dimanfaatkan sebagai media tanam (Magg-Bal).

PT Adaro Logistics

- Implementing a GHG Monitoring Dashboard to monitor and analyze emission performance (Scope 1 and 2).
- Applying operational efficiency measures to power plant generators to reduce fuel usage at the IBT site.
- Regularly evaluating docking schedules for all MBP and HBI fleets.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

- Reducing the transportation distance for overburden by directly hauling it to the disposal or reclamation area.
- Reducing the heavy-duty truck transportation distance for coal from the PIT to the ROM by 1.4 km.
- Optimizing the fuel consumption ratio from 1.4 liters/ton to 1.28 liters/ton in the coal processing process by improving the productivity of coal washing machines.

7. Other Initiatives:
   - Implementing carbon sequestration projects, watershed rehabilitation, and revegetation to support government environmental programs, as well as establishing energy gardens.
   - Preparing for the implementation of Carbon Economic Value (NEK).
   - Carrying out programs for operational excellence and energy management.
   - Conducting energy audits to identify potential energy use reductions in line with efforts to reduce emissions.

AlamTri has assessed the feasibility of various technology options to ensure effective decarbonization. This includes the implementation of low-carbon fuel technologies, low-carbon operational fleets, carbon removal solutions, and renewable offset mechanisms such as carbon credits and renewable energy certificates.

Moving forward, AlamTri is committed to monitoring and staying abreast of advancements in decarbonization technologies to support the achievement of our NZE targets. This step reflects a determination to combine innovation with environmental responsibility on the journey towards a more sustainable future.

PT Adaro Logistic

- Mengimplementasikan GHG *Monitoring Dashboard* untuk memantau dan menganalisa kinerja emisi (Cakupan 1 dan 2).
- Menerapkan *operational efficiency* pada generator pembangkit listrik untuk mengurangi penggunaan bahan bakar pada *site* IBT.
- Mengevaluasi jadwal *docking* secara berkala pada seluruh armada MBP dan HBI.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

- Menurunkan jarak tempuh pengangkutan lapisan pucuk dengan membawanya langsung ke area pembuangan atau area reklamasi.
- Menurunkan jarak tempuh *heavy duty truck* batu bara dari PIT menuju ROM sebesar 1,4 km.
- Mengoptimalkan rasio penggunaan bahan bakar dari 1,4 liter/ton menjadi 1,28 liter/ton pada proses pengolahan batu bara dengan cara meningkatkan produktivitas mesin pencucian batu bara.

7. Upaya Lain:
   - Melaksanakan proyek-proyek sekuestrasi karbon, rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), dan revegetasi untuk mendukung program lingkungan hidup pemerintah, serta membangun kebun energi;
   - Mempersiapkan diri untuk penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon (NEK);
   - Melaksanakan program-program untuk keunggulan operasional dan manajemen energi.
   - Melakukan audit energi untuk mengidentifikasi potensi pengurangan penggunaan energi yang sejalan dengan upaya penurunan emisi yang dihasilkan.

AlamTri telah memulai langkah strategis dengan menilai kelayakan berbagai opsi teknologi untuk memastikan dekarbonisasi yang efektif. Hal ini mencakup penerapan teknologi bahan bakar rendah karbon, armada operasional rendah karbon, penghilangan karbon, serta mekanisme *renewable offset* seperti kredit karbon dan sertifikat energi terbarukan.

Ke depan, AlamTri berkomitmen untuk terus memantau dan mengikuti perkembangan teknologi dekarbonisasi guna mendukung pencapaian target NZE. Langkah ini mencerminkan tekad Perusahaan untuk memadukan inovasi dengan tanggung jawab lingkungan dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

GHG Emission Reduction
Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [OJK F.12] [CS 12.2.3]

Business Bisnis	Subsidiaries Anak Perusahaan	Unit Unit	2023*	2024
Thermal Coal Mining	AI	tCO_2e/ton coal ton batu bara	-5.71%	**-6.06%**
	BCC			
	MIP			
Services	SIS	tCO_2e/BCM	-9.80%	**-4.35%**
Logistics	IBT	tCO_2e/ton coal ton batu bara	1.50%	**2.98%**
	MBP			
	HBI			
Power	MSW	tCO_2e/MWh	-6.85%	**-4.14%**
Metallurgical Coal Mining	MC	tCO_2e/ton coal ton batu bara	-25.71%	**-7.69%**
	LC			

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

In 2024, emissions generated from various AlamTri business activities decreased as a result of the implementation of energy efficiency strategies and environmentally friendly technologies. In the coal mining business, emissions decreased by 6.06%, corresponding to improvements in the energy management system. The services business also recorded a reduction in emissions of 4.35%, supported by the optimization of the Fleet Management System (FMS), the use of the eco mode feature on operational fleets, reduced transportation distances for overburden and coal, and the reuse of biodiesel from the filtration of used biodiesel.

The logistics business saw a 2.98% increase in emissions, driven by a higher workload due to increased coal production from mining subsidiaries. However, the power generation business successfully reduced emissions by 4.14% through the implementation of more efficient technologies and improved energy management. The metallurgical coal and minerals business achieved a 7.69% reduction in emissions, due to improvements in the energy management system and more efficient coal processing, which significantly lowered the fuel consumption ratio.

Pada tahun 2024, emisi yang dihasilkan dari berbagai aktivitas bisnis AlamTri mengalami penurunan sebagai hasil dari implementasi strategi efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan. Dalam bisnis pertambangan batu bara termal, emisi turun sebesar 6,06% seiring dengan peningkatan sistem manajemen energi dalam kegiatan penambangan dan pemrosesan batu bara. Bisnis layanan juga mencatat penurunan emisi sebesar 4,35%, yang didukung oleh optimalisasi sistem manajemen armada (*Fleet Management System/ FMS*), penggunaan fitur *eco mode* pada armada operasional, pengurangan jarak tempuh angkutan lapisan penutup dan batu bara, serta pemanfaatan biodiesel hasil filtrasi biodiesel bekas.

Sementara itu, bisnis logistik mengalami kenaikan emisi sebesar 2,98%, yang disebabkan oleh peningkatan volume pekerjaan akibat meningkatnya produksi batu bara dari anak Perusahaan pertambangan. Namun, bisnis pembangkit listrik berhasil menurunkan emisi sebesar 4,14% melalui penerapan teknologi yang lebih efisien dan pengelolaan energi yang lebih baik. Bisnis batu bara metalurgi mencatat pengurangan emisi sebesar 7,69% berkat perbaikan sistem manajemen energi dan pengolahan batu bara yang lebih efisien, yang secara signifikan menurunkan rasio penggunaan bahan bakar.

AlamTri optimizes emission reductions in order to decrease reliance on fossil fuels and reduce GHG emissions, as part of the sustainability commitment. This success reflects the effectiveness of the various energy efficiency initiatives that have been implemented across all business lines.

Energy Transition [OJK F.7][CS 12.2.3]

Since 2013, AlamTri has demonstrated its commitment to low-carbon initiatives by adopting the use of biodiesel in its operations in the mining and logistics sectors, even before government regulations mandating biodiesel usage were introduced. This commitment was further reinforced by AlamTri following the enactment of the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2015, which governs the use of biofuels as an alternative environmentally friendly fuel. This initiative reflects the Company's compliance with applicable regulations.

Continuing its efforts, AlamTri adopted B35 in 2023 and is now preparing for the implementation of B40, a fuel blend consisting of 40% biodiesel and 60% conventional diesel. The use of B40 is anticipated to reduce GHG emissions, lessen dependency on fossil fuels, and further advance the Company's sustainability objectives.

AlamTri has also integrated renewable energy technology through the use of solar panels at various operational locations, including the Coal Processing & Barge Loading AI area and the MSW power plant. At AI, photovoltaic rooftop solar panels with a capacity of 130 kWp, as well as floating photovoltaic (FPV) solar panels with a capacity of 468 kWp, have been implemented, with the latter being one of the largest floating solar power plants in Indonesia. These solar panels generated 833,728 kWh of electricity in 2024. Furthermore, the 35 kWp solar PV ground mounting installed at MSW has been used to support the electricity needs of the power plant, producing 49,488 kWh of electricity in 2024. MSW has added a 165 kWp solar PV ground mounting in 2024, which will begin operations in 2025. The integration of these renewable energy technologies is expected to make a significant contribution to the reduction of the Company's carbon footprint.

AlamTri terus berupaya mengoptimalkan pengurangan emisi guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menekan emisi GRK, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan Perusahaan. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas berbagai inisiatif efisiensi energi yang telah diterapkan di seluruh lini bisnis.

Transisi Energi [OJK F.7][CS 12.2.3]

Sejak tahun 2013, AlamTri telah menunjukkan komitmennya terhadap inisiatif rendah karbon dengan mengadopsi penggunaan bahan bakar biodiesel pada operasi bisnis di sektor pertambangan dan logistik sebelum diberlakukannya peraturan dari pemerintah yang mewajibkan penggunaan biodiesel. Komitmen ini dilanjutkan oleh AlamTri setelah diberlakukannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2015 yang mengatur pemanfaatan bahan bakar nabati (*biofuel*) sebagai alternatif bahan bakar ramah lingkungan. Langkah ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

Tidak berhenti di sana, AlamTri melanjutkan penggunaan B35 pada tahun 2024 dan saat ini, AlamTri sedang mempersiapkan implementasi B40 bahan bakar yang mengandung 40% biodiesel dan 60% diesel konvensional. Penggunaan B40 diharapkan dapat mengurangi emisi GRK, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta mendukung tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Selain itu, AlamTri juga telah mengintegrasikan teknologi energi terbarukan melalui pemanfaatan panel surya di berbagai lokasi operasional, di antaranya pada area *Coal Processing & Barge Loading* AI dan PLTU MSW. Di AI, pemanfaatan panel surya fotovoltaik atap dengan kapasitas 130 kWp, serta panel surya fotovoltaik terapung berkapasitas 468 kWp yang tercatat sebagai salah satu PLTS terapung terbesar di Indonesia. Panel surya tersebut menghasilkan energi listrik sebesar 833.728 kWh pada tahun 2024. Selain itu, solar PV *ground mounting* yang terpasang di MSW dengan kapasitas 35 kWp juga telah dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan listrik operasional pembangkit dan menghasilkan konsumsi listrik sebesar 49.488 kWh pada tahun 2024. Pada tahun 2024, MSW telah menambah solar PV *ground mounting* dengan kapasitas 165 kWp pada tahun 2024, yang akan mulai beroperasi pada tahun 2025. Integrasi teknologi EBT ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan jejak karbon Perusahaan.

Water and Effluent

Air dan Efluen [GRI 3-3] [CS 12.7.1] [OJK F.8]

Water Management [GRI 303-1]

AlamTri adopts a holistic approach to water management to support both environmental sustainability and operational efficiency. A focus on water use efficiency through the implementation of environmentally friendly technologies, optimization of water recycling, and integrated wastewater management is applied. Additionally, protecting water resources through conservation efforts and collaborating with local communities to preserve the surrounding ecosystems remains a commitment.

The company ensures responsible water management in accordance with applicable laws and regulations. Water extraction is carried out carefully to maintain the balance of water in the surrounding environment and to prevent water scarcity. In the operations of its subsidiaries, water for operational needs is sourced from various supplies, including groundwater and surface water for domestic use in offices, dormitories, floating offices, and for stockpile spraying. For other domestic operational needs, clean water is obtained from third parties.

AlamTri also conducts studies related to water management in accordance with the EIA or UKL-UPL, which are carried out from the pre-construction phase through to post-operation. Compliance is ensured with the requirements set by applicable environmental regulations, and monitor and report wastewater management to the relevant authorities. Water withdrawal is carried out in accordance with the permits obtained, such as the Water Withdrawal Permit, to prevent impacts on the availability of clean water for local communities.

To set targets related to water management, AlamTri conducts life cycle assessments to identify environmental impact points arising from mining activities, with a focus on the water footprint. The results of this study are used to formulate programs for water efficiency and pollution load reduction by AlamTri and its business partners. Water management policies do not violate the right to clean water or cause negative social impacts, highlighting that AlamTri is committed to playing a positive role in the protection of water resources and ensuring the efficient and sustainable use of water.

Manajemen Pengelolaan Air [GRI 303-1]

AlamTri menerapkan pendekatan holistik dalam pengelolaan air untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan operasional Perusahaan. AlamTri fokus pada efisiensi penggunaan air melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi daur ulang air, serta pengelolaan limbah cair yang terintegrasi. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk melindungi sumber daya air dengan konservasi dan bekerja sama dengan komunitas setempat dalam menjaga ekosistem sekitar.

Perusahaan memastikan pengelolaan air yang bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan air dilakukan dengan cermat untuk menjaga keseimbangan air di lingkungan sekitar, serta mencegah kelangkaan air. Dalam operasional di anak Perusahaan, air untuk keperluan operasional diperoleh dari berbagai sumber, termasuk air tanah dan air permukaan untuk kebutuhan domestik di kantor, mess, *floating office*, serta penyiraman *stockpile*. Untuk beberapa keperluan operasional domestik lainnya, air bersih diperoleh dari pihak ketiga.

AlamTri juga melaksanakan studi terkait pengelolaan air sesuai dengan AMDAL atau UKL-UPL, yang dilakukan sejak tahap prakonstruksi hingga pascaoperasi. Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan lingkungan hidup yang berlaku, serta memantau dan melaporkan pengelolaan air limbah kepada pemerintah yang berwenang. Pengambilan air dilakukan sesuai dengan izin yang dimiliki, seperti Surat Izin Pengambilan Air, untuk mencegah dampak terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekitar.

Untuk menetapkan target terkait pengelolaan air, AlamTri melakukan kajian daur ulang hidup (*life cycle assessment*) guna mengidentifikasi titik-titik dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan, dengan fokus pada *water footprint*. Hasil kajian ini digunakan untuk merumuskan program efisiensi dan penurunan beban pencemaran air oleh AlamTri dan mitra kerja. Perusahaan juga memastikan bahwa kebijakan pengelolaan air tidak melanggar hak atas air bersih dan tidak menimbulkan dampak sosial yang merugikan. Dengan demikian, AlamTri berkomitmen untuk berperan positif dalam perlindungan sumber daya air dan memastikan penggunaan air yang efisien serta berkelanjutan.

Water Withdrawal
Pengambilan Air [GRI 303-3][EM-CO-140a.1]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Surface Water Air Permukaan	m^3	201,502,794	155,319,641	**167,185,225**
Water from Third Parties Air yang berasal dari pihak ketiga	m^3	276,207	286,763	**289,751**
Water from WWTP Air yang berasal dari WWTP	m^3	0	32	**235**
Total Water Withdrawal Total Pengambilan Air	m^3	201,779,001	155,606,435	**167,475,211**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Notes:
The water withdrawn is freshwater (TDS ≤ 1,000 mg/L). AlamTri does not withdraw water from water stress areas.
The use of water from third parties in 2023 for MBP began with the collection of water data on the MBP vessels.

Catatan:
Air yang diambil adalah air tawar (TDS ≤1.000 mg/L). AlamTri tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air.
Penggunaan air yang berasal dari pihak ketiga pada tahun 2023 untuk MBP mulai dilakukan pengumpulan data air di kapal MBP.

Water Consumption
Konsumsi Air [GRI 303-5][EM-CO-140a.1][OJK F.8][E-04]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Surface Water Air Permukaan	m^3	201,400,568	155,342,863	**164,760,120**
Sea Water Air Laut	m^3	0	0	**0**
Water from Third Parties Air yang berasal dari pihak ketiga	m^3	0	663	**0**
Total Water Consumption Total Penggunaan Air	m^3	201,400,568	155,342,863	**164,760,120**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Notes:
The water withdrawn is freshwater (TDS ≤ 1,000 mg/L). AlamTri does not withdraw water from water stress areas.
The use of water from third parties in 2023 for MBP began with the collection of water data on the MBP vessels.

Catatan:
Air yang diambil adalah air tawar (TDS ≤1.000 mg/L). AlamTri tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air.
Penggunaan air yang berasal dari pihak ketiga pada tahun 2023 untuk MBP mulai dilakukan pengumpulan data air di kapal MBP.

Management of Impacts Related to Water Discharge [GRI 303-2]

The Company recognizes the importance of caution in wastewater discharge management and complies with applicable regulations, particularly the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021. To this end, thorough studies are conducted on the environmental impacts caused by the wastewater generated. The development of wastewater management facilities is also carried out with careful consideration of various aspects, such as the profile of receiving water bodies, quality standards, capacity, required technologies, outlets, outfalls, monitoring points, emergency response systems, competencies, and the necessary costs.

The potential impact of domestic water use is the degradation of water quality, however AlamTri has taken proactive steps to carefully monitor and manage water to protect water resources from negative impacts.

In office areas, domestic wastewater is treated through wastewater treatment facilities before being discharged into surface water bodies (rivers). In the IMPT floating office, domestic wastewater is also treated before being discharged into the sea in compliance with existing permits. At the AI and IBT coal ports, wastewater is treated through wastewater treatment facilities (settling ponds) before being discharged into the sea.

At the metallurgical coal (coking coal) mines, domestic wastewater is treated and discharged into surface water bodies (rivers) after undergoing appropriate treatment processes. The Company monitors and manages water to minimize the potential degradation of water quality in the areas surrounding operational sites.

All of the settling ponds are equipped with wastewater disposal permits, with effluent standards that comply with applicable regulations, including:

1. **Mining Wastewater:** AlamTri manages mining wastewater based on the Ministerial Decree No. 113 of 2003 concerning the Effluent Standards for Coal Mining Businesses and/or Activities, as well as local regulations applicable in operational areas, such as the South Kalimantan Governor Regulation No. 36 of 2008.

Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air [GRI 303-2]

Perusahaan menyadari pentingnya kehati-hatian dalam manajemen pembuangan air limbah dan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku, terutama Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2021. Untuk itu, Perusahaan melakukan kajian cermat terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh air limbah yang dihasilkan. Pembangunan fasilitas pengelolaan air limbah juga dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek, seperti profil badan air penerima, standar mutu, kapasitas, teknologi yang dibutuhkan, *outlet*, *outfall*, titik pemantauan, sistem tanggap darurat, kompetensi, serta biaya yang diperlukan.

Potensi dampak dari penggunaan air domestik adalah penurunan kualitas badan air, namun AlamTri telah melakukan langkah-langkah proaktif untuk memantau dan mengelola air dengan hati-hati guna melindungi sumber daya air dari dampak negatif.

Pada area perkantoran, air limbah domestik diolah melalui fasilitas pengolahan air limbah sebelum dibuang ke badan air permukaan (sungai). Di *floating office* IMPT, air limbah domestik juga diolah sebelum dibuang ke laut sesuai dengan perizinan yang ada. Di pelabuhan batu bara AI dan IBT, air limbah diolah melalui fasilitas pengolahan air limbah (kolam pengendap lumpur) dan dibuang ke laut.

Pada tambang batu bara metalurgi (*coking coal*), air limbah domestik diolah dan dibuang ke badan air permukaan (sungai) setelah melalui proses pengolahan yang sesuai. Perusahaan terus memantau dan mengelola air untuk meminimalkan potensi penurunan kualitas badan air di sekitar wilayah operasional.

Seluruh kolam pengendap lumpur yang Perusahaan miliki telah mempunyai izin pembuangan limbah cair, dengan baku mutu yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. **Air Limbah Tambang**: AlamTri mengelola air limbah tambang dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara, serta peraturan lokal yang berlaku di wilayah operasional kami, seperti Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008.

2. **Domestic Wastewater**: Domestic wastewater is managed in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Effluent Standards.
3. **Power Plant Wastewater**: Wastewater generated from power plant operations is managed according to the Minister of Environment Regulation No. 8 of 2009 concerning Effluent Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities.

2. **Air Limbah Domestik**: Air limbah domestik dikelola sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.
3. **Air Limbah PLTU:** Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan PLTU dikelola sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Typical Settling Pond
Kolam Pengendap pada Umumnya

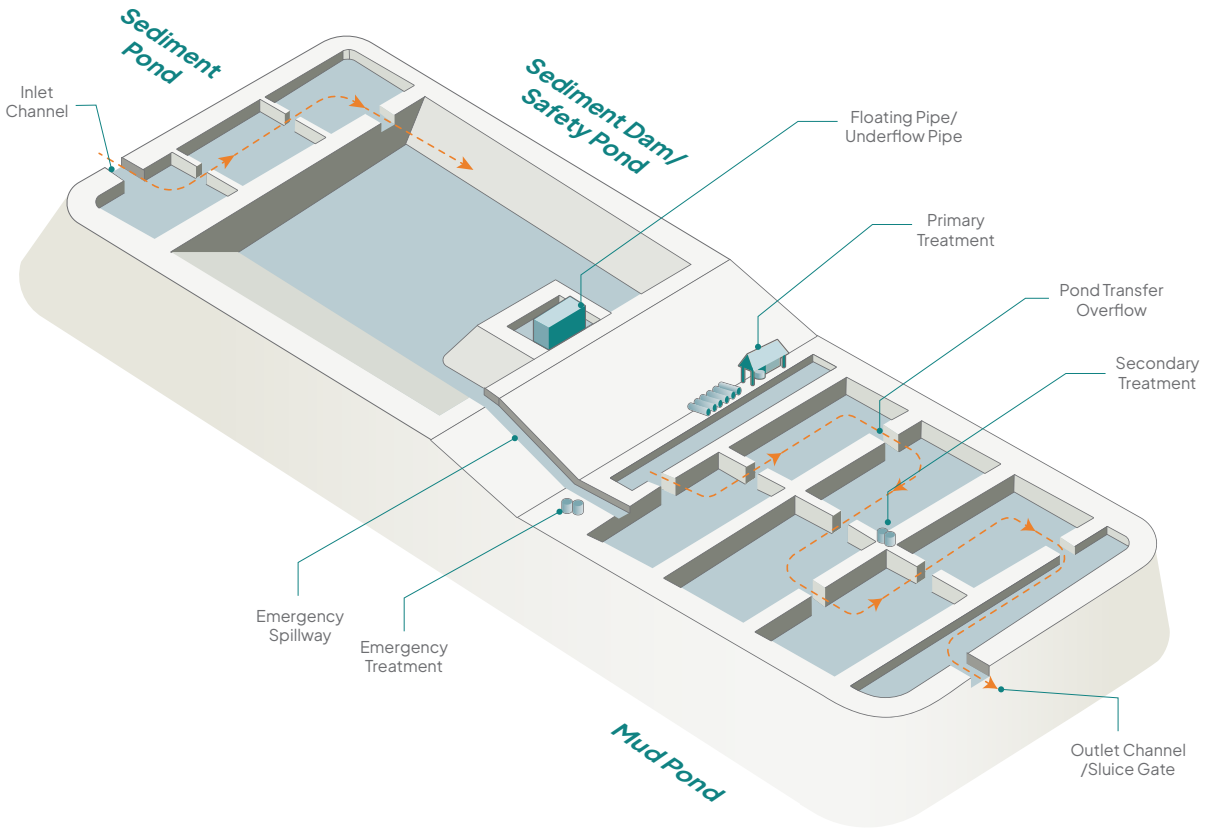

Effluent quality standards are established based on studies tailored to comply with applicable regulations and the classification of the receiving river or water body. Environmental impact identification is monitored and documented in the Environmental Management documents. Wastewater quality monitoring is conducted using the SNI 8995:2021 Method for Water Sampling and Testing, where samples are taken and analyzed by an accredited and registered environmental laboratory. The analysis results are then compared with the applicable standards.

Specifically, AlamTri emphasizes compliance with government regulations and implements the following steps in wastewater management:

- Identifying the types of water used and the wastewater generated by the Company.
- Inventorying the water used for operations and domestic activities, including rainwater runoff.
- Documenting the types of wastewaters generated and implementing control measures.
- Conducting regular monitoring of the parameters and volume of wastewater discharged into water bodies.

AlamTri with reasonable effort, also ensures compliance with all parameters set by the applicable regulations, including:

- Minister of Environment Decree No. 113 of 2003 on Effluent Standards for Coal Mining Businesses and/or Activities;
- Minister of Environment Decree No. 8 of 2009 on Effluent Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities (Attachment I: Effluent Standards for Thermal Power Plant Businesses and/or Activities for Main Process Sources);
- South Kalimantan Governor Regulation No. 036 of 2008 on Amendments to South Kalimantan Governor Regulation No. 04 of 2007 on Effluent Standards (BMLC) for Industrial, Hotel, Restaurant, Hospital, Domestic, and Mining Activities (Attachment 1.32 on Effluent Standards for Mining, Coal Processing/Washing Activities);
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.68/Menlhk/Setjen/KUM.1/8/2016 on Domestic Wastewater Effluent Standards;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management (Attachment VI on National Water Quality Standards).

Baku mutu air limbah ditetapkan berdasarkan hasil kajian yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kelas sungai atau badan air penerima. Identifikasi dampak lingkungan hidup dipantau dan terdokumentasi dalam dokumen untuk pengelolaan lingkungan (*Document for Environmental Management*). Pemantauan kualitas air limbah dilakukan dengan menggunakan SNI 8995:2021 Metode Pengambilan Sampel Uji Air, di mana sampel diambil dan dianalisis oleh laboratorium lingkungan yang terakreditasi dan terdaftar. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan baku mutu yang berlaku.

Secara khusus, AlamTri menekankan kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan pemerintah dan melaksanakan langkah-langkah berikut dalam mengelola air limbah:

- Menentukan jenis air yang digunakan dan air limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan.
- Menginventarisasi air yang digunakan untuk operasi dan kegiatan domestik, termasuk limpasan hujan.
- Mencatat jenis air limbah yang dihasilkan dan melakukan pengendalian.
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap parameter dan jumlah air limbah yang dibuang ke badan air.

AlamTri dengan upaya yang wajar juga memastikan untuk memenuhi seluruh parameter yang ditetapkan oleh peraturan perundangan, seperti:

- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batu bara;
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal (Lampiran I: Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal Sumber Proses Utama);
- Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 036 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 04 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Limbah Cair (BMLC) bagi Kegiatan Industri, Hotel, Restoran, Rumah Sakit, Domestik, dan Pertambangan (Lampiran 1.32 tentang Baku Mutu Air Limbah Kegiatan Penambangan, Pengolahan/Pencucian Batu bara);
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk/Setjen/KUM.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lampiran VI tentang Baku Mutu Air Nasional).

Water Discharge
Pembuangan Air [GRI 303-4]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Surface Water Air Permukaan	m^3	473,742,795	370,159,859	**342,396,396**
Sea Water Air Laut	m^3	0	9,113	**37,824**
Water from Third Parties Air yang Berasal dari Pihak Ketiga	m^3	0	0	**2,397**
Total Jumlah	m^3	473,742,795	370,168,972	**361,436,617**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

The standards, methodologies, and assumptions used for calculating water discharge involve measuring the flow rate using a flowmeter, followed by applying the discharge equation with water velocity and cross-sectional area parameters. AlamTri performs sampling using the method outlined in SNI 8995:2021 on Water Sampling and Testing Methods. The samples are then transported and analyzed by a laboratory that is registered as an environmental laboratory and certified by KAN. The laboratory analysis results are compared with the effluent standards in accordance with applicable regulations. Subsequently, the data is entered into the database system.

Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan untuk menghitung pembuangan air adalah dengan melakukan perhitungan debit menggunakan *flowmeter* dan selanjutnya menggunakan persamaan debit dengan parameter kecepatan air dan luas penampang. AlamTri melakukan *sampling* menggunakan metode yang tercantum pada SNI 8995:2021 Metode Pengambilan Contoh Uji Air. Kemudian, sampel dibawa dan dianalisis oleh laboratorium yang teregistrasi sebagai laboratorium lingkungan dan tersertifikasi KAN. Data hasil analisis laboratorium dibandingkan dengan baku mutu sesuai peraturan yang berlaku, lalu data diinput ke sistem *database*.

Water Management Initiatives and Programs

The Company also implements innovation programs related to water efficiency and pollution load reduction. AlamTri consistently strives to ensure the availability of clean water for communities around its operational areas. The Company has also established clean water management facilities that are distributed to those in need. The following are initiatives that have been carried out by AlamTri:

1. Domestic Wastewater Treatment: Domestic wastewater is treated and then used for watering green spaces (RTH).
2. Preventing Leachate and Sediment Entry into Main Water Systems: AlamTri has constructed drainage systems at the Coal Shed and Ash Pond Disposal areas, equipped with settling ponds for water collection and treatment. We also maintain the drainage systems and wastewater treatment plants (WWTP) to ensure they function effectively.

Inisiatif dan Program Pengelolaan Air

Perusahaan juga menjalankan program inovasi yang berkaitan dengan efisiensi air dan penurunan beban pencemar. AlamTri senantiasa berusaha untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. AlamTri juga telah menyiapkan fasilitas pengelolaan air bersih yang didistribusikan kepada masyarakat yang memerlukan. Berikut merupakan inisiatif yang telah dilakukan oleh AlamTri:

1. Pengolahan air limbah domestik yang kemudian dimanfaatkan sebagai penyiraman ruang terbuka hijau (RTH);
2. Dalam mencegah masuknya air lindi dan sedimen ke sistem perairan utama, AlamTri membangun saluran air (drainase) di lokasi *Coal Shed* dan *Ash Pond Disposal* yang dilengkapi dengan kolam pengendap untuk ditampung dan diolah. AlamTri juga merawat sistem drainase dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar selalu berfungsi dengan baik.

3. Wastewater Disposal: Domestic wastewater is discharged into surface water bodies (rivers) after treatment at the wastewater treatment facility. Some treated water is reused for street and garden watering, meeting environmental quality standards. Domestic wastewater is also collected by certified third parties.
4. Other Initiatives:

   PT Adaro Indonesia
   - Changing the coal sizing system with roller crushers to reduce water usage.
   - Utilizing runoff water for road watering.
   - Installing automatic water sprays on coal processing units to control dust.
   - Recycling water for mining workshops and hauling operations.
   - Optimizing water filling on waterfill wranglers using radar sensor water trucks.
   - Utilizing wastewater with treatment plant facilities (IPA) for internal clean water needs.
   - Recycling drain water and flushing for IPA facilities.
   - Using mining wastewater for chemical solvents in wastewater treatment ponds.
   - Using above-ground concrete compartments for workshop wastewater treatment.

   PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   - Most water is sourced from rivers and rainwater, used for road watering and operational spraying.
   - Surface water is treated in the IPA and reverse osmosis plant (ROP) for domestic needs.
   - Rainwater runoff is used for coal washing, stored in raw water storage (RWS). The leftover washing water is directed to the coal handling and process plant (CHPP) sedimentation pond before returning to the RWS.
   - Water from the RWS is treated again in the IPA before being reused for coal washing. This process not only conserves water but also reduces water pollution.

   PT Semesta Centramas
   - Reducing water pollution load using a static concrete flocculator (SCF);
   - Optimizing the use of water spray on water trucks;
   - Cleaning of heavy-duty trucks (using a specific tool) before entering the washing bay, thereby reducing the volume of water used for cleaning heavy-duty trucks in the washing bay.

3. Air limbah domestik dibuang ke badan air permukaan (sungai) setelah diolah melalui fasilitas pengolahan limbah. Sebagian di antaranya dimanfaatkan kembali untuk penyiraman jalan dan taman setelah diolah di fasilitas IPAL sehingga memenuhi batu mutu lingkungan hidup. Air limbah domestik juga disedot oleh pihak ketiga yang bersertifikasi;
4. Upaya lain:

   PT Adaro Indonesia
   - Perubahan sistem pemilahan ukuran batu bara dengan menggunakan *roller crusher* untuk menurunkan penggunaan air;
   - Pemanfaatan air *run-off* untuk penyiraman jalan angkut;
   - Instalasi *automatic water spray* pada pemrosesan batu bara untuk penyiraman debu batu bara;
   - Mendaur ulang air untuk kebutuhan air di *workshop* tambang dan *hauling*;
   - Optimalisasi pengisian air pada *waterfill wrangler* menggunakan *radar sensor water truck*;
   - Pemanfaatan air limbah dengan instalasi pengolahan air (IPA) untuk kebutuhan air bersih internal Perusahaan;
   - Daur ulang air *drain* dan *flushing* fasilitas IPA;
   - Pemanfaatan air limbah tambang untuk pelarut bahan kimia pengolahan air limbah di kolam pengendap lumpur;
   - *Above ground concrete compartment* untuk pengolahan air limbah *workshop*.

   PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   - Sebagian besar air berasal dari air sungai dan air hujan yang digunakan untuk penyiraman jalan dan kegiatan operasional percikan;
   - Air permukaan tersebut dikelola dalam IPA dan *reverse osmosis plant* (ROP) untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan;
   - Untuk pencucian batu bara, digunakan air limpasan hujan yang disimpan dalam penyimpanan air baku sirkulasi *raw water storage* (RWS). Sisa air cucian diarahkan ke unit kolam pengendapan *coal handling and process plant* (CHPP), sebelum kembali ke RWS;
   - Air dari RWS diolah kembali di IPA sebelum digunakan kembali untuk pencucian batu bara. Proses ini tidak hanya menghemat air, melainkan juga mengurangi polusi air.

   PT Semesta Centramas
   - Penurunan beban pencemar air menggunakan *static concrete flocculator* (SCF);
   - Optimalisasi penggunaan *water spray* pada *water truck*;
   - Pembersihan *heavy duty truck* (dengan sebuah alat) sebelum masuk ke *washing bay*, sehingga mengurangi volume air yang digunakan untuk pembersihan *heavy duty truck* di *washing bay*.

PT Mustika Indah Permai

- Utilizing runoff water from hauling roads for national road watering, stockpiles at the port, and vehicle tires before leaving the IUP location. This effort also addresses coal dust issues at the operational site and surrounding areas.

PT Makmur Sejahtera Wisesa

- MSW power plant uses water from former mining pits in the operational area for production and domestic needs. Residual production water is treated in the WWTP before being discharged into surface water bodies in compliance with regulations. The potential impact of water usage on production and domestic activities is the deterioration of water quality, but AlamTri regularly manages and monitors to prevent this from occurring.

- Water quality is measured daily internally (self monitoring) and monthly by an accredited external laboratory, with reports submitted semi-annually as per the UKL-UPL matrix.
- Water enters the boiler system for high-pressure heating and is converted into steam. The steam is directed to the turbine generator to produce electricity, then flows to the cooling tower to cool the water. From the cooling tower, water is sent to the water treatment system (guard ponds), ensuring that the effluent quality meets government standards and is safe for disposal.

PT Saptaindra Sejati

- Utilizing domestic wastewater management at the ADMO Jobsite (IPAL KM 65).
- Reducing the wastewater pollution load to prevent water and soil contamination around the wastewater recycling process.
- Conducting periodic evaluations with technical teams and SML auditors to ensure that the WWTP operates effectively and aligns with the objectives of sustainable environmental management.

In the reporting year, there were no incidents of non-compliance related to water quality, standards, or other applicable regulations. [EM-CO-140a.2]

PT Mustika Indah Permai

- Pemanfaatan air limpasan dari jalan *hauling* untuk penyiraman jalan nasional, *stockpile* di pelabuhan, dan ban mobil sebelum ke luar lokasi IUP. Upaya ini juga mengatasi permasalahan debu batu bara di lokasi operasional dan sekitarnya.

PT Makmur Sejahteran Wisesa

- PLTU MSW memanfaatkan air yang berasal dari lubang bekas tambang di area operasional klien untuk kebutuhan produksi dan domestik PLTU. Air sisa produksi kemudian diolah di IPAL sebelum dibuang ke badan air permukaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Potensi dampak penggunaan air untuk kegiatan produksi dan domestik adalah penurunan kualitas badan air, tetapi AlamTri secara rutin melakukan pengelolaan dan pemantauan agar potensi tersebut tidak terjadi.
- Pengukuran kualitas air dilakukan secara harian secara mandiri (swapantau), secara bulanan oleh Laboratorium eksternal terakreditasi dan dilaporkan tiap semester sesuai matriks UKL-UPL.
- Pada proses produksi, air masuk ke sistem boiler untuk pemanasan bertekanan tinggi dan berubah menjadi uap; Uap disalurkan ke turbin generator untuk menghasilkan listrik, setelah itu uap dialirkan ke menara pendingin untuk berubah menjadi air dan menurunkan suhu air; Dari *cooling tower*, air disalurkan ke sistem pengolahan air (*guard pond*) sehingga kualitas air limbah sesuai dengan standar yang diprasyaratkan pemerintah dan aman untuk dibuang.

PT Saptaindra Sejati

- Pemanfaatan hasil pengelolaan air limbah domestik *Jobsite* ADMO (IPAL KM 65);
- Mengurangi beban pencemar air limbah untuk mencegah pencemaran air dan tanah di sekitar lokasi kegiatan dengan melakukan daur ulang air limbah;
- Melakukan evaluasi secara periodik dengan melibatkan tim teknis dan auditor SML untuk memastikan IPAL tetap berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait kualitas air, standar, atau peraturan perundangan lainnya terkait air. [EM-CO-140a.2]

Acid Mine Drainage Management

Wastewater generated from mining activities generally has an acidic pH, which is caused by the potential formation of acid mine drainage (AMD). To address this, AlamTri employs various treatment methods, such as dry cover and other processes carried out in sediment ponds, safety ponds, treatment ponds, mud ponds, and drying ponds. These measures ensure that the wastewater discharged into water bodies meets the effluent standards set by applicable regulations.

As part of its commitment to sustainable mine water management, AlamTri not only complies with environmental regulations but also conducts impact assessments on wastewater. One key stage in this management process is sedimentation, where water that has passed through the settling ponds can be reused for internal clean water supply.

To neutralize AMD, AlamTri has adopted innovative measures such as the separation and encapsulation of acid-forming rocks. Additionally, AlamTri collaborates with PT LAPI ITB to evaluate the potential use of FABA. Research has shown that FABA, when combined with non-acid forming (NAF) materials, can neutralize potentially acid-forming (PAF) rocks through capping techniques. This technique will be implemented at the Wara disposal site, which has a higher potential for PAF rocks compared to other mining locations.

Through this strategy, AlamTri not only manages wastewater responsibly but also creates innovative solutions to support the sustainability of the mining sector. With an integrated approach, the Company strives to reduce environmental impact and sustainably protect the ecosystems surrounding the mine.

Pengelolaan Air Asam Tambang

Air limbah yang dihasilkan dari aktivitas tambang umumnya memiliki pH asam, yang disebabkan oleh potensi terbentuknya air asam tambang (AAT). Untuk mengatasi hal ini, AlamTri melakukan pengolahan melalui berbagai metode, seperti pengapsulan (*dry cover*) dan proses lainnya yang dilakukan di dalam *sediment pond, safety pond, treatment pond, mud pond,* dan *drying pond*. Langkah-langkah ini memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan air tambang yang berkelanjutan, AlamTri tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan hidup, tetapi juga melakukan kajian dampak terhadap air limbah. Salah satu tahapan utama dalam pengelolaan ini adalah proses pengendapan, di mana air yang telah melalui kolam pengendapan dapat digunakan kembali untuk penyediaan air bersih secara internal.

Untuk menetralkan AAT, Alamtri mengadopsi Perusahaan mengadopsi langkah-langkah inovatif, seperti pemisahan dan enkapsulasi batuan asam tambang. Selain itu, AlamTri bekerja sama dengan PT LAPI ITB untuk mengevaluasi potensi penggunaan *fly ash* dan *bottom ash* (FABA). Penelitian menunjukkan bahwa FABA, jika dikombinasikan dengan material *non-acid forming* (NAF), dapat menetralkan batuan *potentially acid forming* (PAF) melalui teknik penutupan (*capping*). Teknik ini akan diterapkan di lokasi penimbunan Wara, yang memiliki potensi batuan PAF lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi tambang lainnya.

Melalui strategi ini, AlamTri tidak hanya mengelola air limbah secara bertanggung jawab, tetapi juga menciptakan solusi inovatif untuk mendukung keberlanjutan sektor pertambangan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, AlamTri berupaya mengurangi dampak lingkungan dan menjaga ekosistem sekitar tambang secara berkelanjutan.

Waste

Limbah [GRI 3-3] [CS 12.6.1]

Waste Management

Coal mining activities at AlamTri generate various types of waste, including ash, fine coal particles, and residual materials from the mining process. Without proper management, these wastes can pollute the air and water, posing risks to public health and the surrounding ecosystem. Therefore, AlamTri is committed to managing waste responsibly, with the aim of minimizing negative impacts on the environment and nearby communities.

AlamTri implements a range of strategic measures for waste management, including effective dust control, environmentally friendly wastewater treatment, and the beneficial reuse of waste materials. The Company also apply the 3R principles (reduce, reuse, and recycle) at every stage of our operations to minimize, recycle, and monitor waste generation.

As part of our sustainability efforts, AlamTri prioritizes compliance with applicable environmental regulations and standards at both national and local levels. The Company also leverage the latest technologies in waste management and utilize the Adaropedia online inventory system to efficiently monitor and manage waste data.

Through these initiatives, AlamTri strives to preserve the environment, support social well-being in our operational areas, and ensure the long-term sustainability of responsible mining practices. [GRI 306-1]

Manajemen Limbah

Kegiatan pertambangan batu bara di AlamTri menghasilkan berbagai jenis limbah, seperti abu, batu bara halus, dan sisa material dari proses penambangan. Tanpa pengelolaan yang tepat, limbah-limbah ini dapat mencemari udara dan air, serta mengancam kesehatan masyarakat dan ekosistem. Oleh karena itu, AlamTri berkomitmen untuk mengelola limbah dengan cara yang bertanggung jawab, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

AlamTri menerapkan berbagai langkah strategis untuk pengelolaan limbah, antara lain pengendalian debu yang efektif, pengelolaan air limbah yang ramah lingkungan, serta pemanfaatan limbah untuk menghasilkan bahan yang bermanfaat. Perusahaan juga mengadopsi konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam setiap tahapan operasional untuk mengurangi, mendaur ulang, dan mengawasi limbah yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan, AlamTri mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun lokal. Selain itu, Perusahaan memanfaatkan teknologi terbaru dalam pengelolaan limbah, serta menggunakan sistem inventaris daring Adaropedia untuk memantau dan mengelola data limbah secara efisien.

Melalui langkah-langkah ini, AlamTri berupaya menjaga kelestarian lingkungan dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial di wilayah operasional kami, sekaligus memastikan keberlanjutan industri pertambangan yang bertanggung jawab. [GRI 306-1]

Types of Waste and Their Impacts [GRI 306-1]

Proper waste management is essential in coal mining operations to minimize negative environmental impacts. Wastewater generated from coal washing and processing, if not properly managed, can contaminate soil and water sources, pose health risks, and harm local ecosystems. In addition, solid waste from residual mining materials requires effective post-mining land management. Without proper reclamation and restoration, former mining areas may become unproductive and environmentally hazardous.

Jenis Limbah dan Dampaknya [GRI 306-1]

Pengelolaan limbah yang baik sangat penting dalam kegiatan pertambangan batu bara untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Jika tidak dikelola dengan baik, air limbah yang dihasilkan dari proses pembersihan dan pengolahan batu bara dapat mencemari tanah dan air, serta menimbulkan risiko kesehatan dan merusak ekosistem lokal. Selain itu, material padat dari sisa penambangan memerlukan pengelolaan lahan bekas tambang yang tepat. Tanpa reklamasi dan restorasi, lahan bekas tambang bisa menjadi tidak produktif dan berisiko bagi lingkungan.

AlamTri implements mitigation measures that include efficient waste management, regular monitoring of soil and water quality, and reclamation programs aimed at restoring land to a beneficial or natural state. These efforts are designed to support ecosystem balance and promote the well-being of surrounding communities. The following table outlines the types of waste generated, their potential impacts, and the corresponding management efforts.

AlamTri mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang mencakup pengelolaan limbah yang efisien, pemantauan kualitas air dan tanah, serta program reklamasi untuk mengembalikan lahan ke kondisi yang bermanfaat atau alami. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mendukung keseimbangan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan jenis limbah yang dihasilkan, dampak, serta upaya pengelolaan.

Waste Management Efforts
Upaya Pengelolaan Limbah

Type of Waste Jenis limbah	Source of Activity Sumber Aktivitas	Waste Generated Jenis limbah yang dihasilkan	Potential Impact Dampak yang dihasilkan	Management Efforts Upaya Pengelolaan
Non-hazardous Waste Limbah non-B3				
Liquid waste Limbah cair	Domestic activities (sanitation facilities, pantry, and residential/ mess areas) Kegiatan domestik (MCK, dapur, dan aktivitas mess/hunian)	a. Grey water b. Black water a. *Grey water* b. *Black water*	Water and soil pollution Pencemaran air dan tanah	Conduct wastewater treatment through the WWTP unit Melakukan pengolahan air limbah pada unit IPAL
Solid waste Limbah padat	Domestic activities (sanitation facilities, pantry, and residential/ mess areas) Kegiatan domestik (MCK, dapur, dan aktivitas mess/hunian)	a. Organic b. Inorganic c. Residual a. Organik b. Anorganik c. Residu	a. Water and soil pollution b. May cause unpleasant odors in the surrounding area due to CH_4 gas emissions c. Attracts disease-carrying pests (flies and rats) d. Causes air pollution if incinerated a. Pencemaran air dan tanah b. Dapat menimbulkan bau tidak sedap di sekitar karena dampak dari adanya gas CH_4 yang dihasilkan c. Menyebabkan timbulnya hama penyebar penyakit (lalat dan tikus) d. Menghasilkan polusi udara apabila dibakar	a. Sort waste based on its category b. Apply the 3R principles (reduce, reuse, and recycle) c. Reduce plastic waste by using reusable items a. Melakukan pemilahan sampah berdasarkan kategorinya b. Melakukan 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) c. Mengurangi sampah plastik dengan menggunakan barang tidak sekali pakai

Type of Waste Jenis limbah	Source of Activity Sumber Aktivitas	Waste Generated Jenis limbah yang dihasilkan	Potential Impact Dampak yang dihasilkan	Management Efforts Upaya Pengelolaan
Hazardous Waste Limbah B3				
Liquid waste Limbah cair	Unit maintenance activities Kegiatan *maintenance unit*	a. Used oil a. Oli bekas	a. Soil pollution b. Water pollution a. Pencemaran tanah b. Pencemaran air	a. Collaborate with licensed third parties for further management of used oil waste b. Reprocess into emulsions/alternative materials for blasting mixtures a. Bekerja sama dengan pihak ke-3 berizin untuk melakukan pengelolaan timbulan oli bekas lebih lanjut b. Mengolah kembali menjadi emulsi/ bahan alternatif untuk campuran *blasting*
Solid waste Limbah padat	a. Unit maintenance activities b. Mining and logistics operations a. Kegiatan *maintenance unit* b. Operasional pertambangan dan logistik	a. Used filters b. Used hoses c. Used cleaning rags d. Sludge e. Laboratory waste containing hazardous and toxic materials (B3) f. B3-contaminated materials g. Contaminated materials and soil h. Used B3 packaging i. Electronic waste j. Used fluorescent lamps k. Infectious waste l. Expired pharmaceutical products m. Used batteries a. Filter bekas b. Hose bekas c. Kain majun bekas d. *Sludge* e. Limbah laboratorium yang mengandung B3 f. Bahan terkontaminasi B3 g. Material dan tanah terkontaminasi h. Kemasan bekas B3 i. Limbah elektronik j. Lampu TL bekas k. Limbah infeksius l. Limbah produk farmasi kadaluwarsa m. Aki bekas	a. Soil pollution b. Water pollution c. Potential health hazards a. Pencemaran tanah b. Pencemaran air c. Potensi gangguan kesehatan	a. Use more environmentally friendly raw materials b. Conduct proper sorting and safe storage in accordance with applicable regulatory standards c. Collaborate with licensed third parties for further management of hazardous solid waste a. Menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan b. Melakukan pemilahan dan penyimpanan yang aman sesuai dengan standar regulasi yang berlaku c. Bekerja sama dengan pihak ke 3 berizin untuk melakukan pengelolaan timbulan limbah padat B3 lebih lanjut

Non-Hazardous Waste Management [GRI 306-2]

[OJK F.14][EM-CO-150a.8]

AlamTri's commitment to sustainability is reflected in a series of initiatives related to non-hazardous waste management. AlamTri strives to reduce non-hazardous waste, separate waste at the source, promote recycling practices across the production chain, and encourage other initiatives, such as:

1. Waste Sorting by Category
   Sorting waste by category facilitates better management, increases recycling efficiency, reduces landfill waste, and minimizes environmental impact.

2. Double-Sided Printing and Electronic Documents
   By adopting double-sided printing and shifting to electronic documentation, we significantly reduce paper usage by up to half through this program.

3. Use of Reusable Water Bottles
   Single-use 600 ml bottled water has been replaced with reusable bottles, reducing plastic waste generation.

4. Composting Organic Waste
   Through our composting program, organic waste is processed into compost, which can be used for revegetation, gardening, or fertilization during reclamation activities.

5. Reuse of Solid Waste Residue
   AlamTri prioritizes the reuse of residual solid waste that can still be utilized in operational activities. This reduces the volume of waste disposed, conserves resources, and supports sustainability principles at every stage of operations.

6. Waste Disposal to Landfill (TPA)
   AlamTri manages non-recyclable inorganic and residual solid waste by sending it to landfill in compliance with regulations. The Company continuously strive to minimize landfill waste through efficient waste management and the implementation of the 3R principles.

Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya [GRI 306-2]

[OJK F.14][EM-CO-150a.8]

Komitmen AlamTri terhadap keberlanjutan merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan serangkaian inisiatif yang Perusahaan lakukan terkait pengelolaan limbah tidak berbahaya. AlamTri mengurangi limbah tidak berbahaya, melakukan pemisahan limbah dari sumbernya, mendorong praktik daur ulang di seluruh rantai produksi, dan mendorong inisiatif-inisiatif lain, seperti:

1. Pemilahan Sampah Berdasarkan Kategori
   Pemilahan sampah berdasarkan kategori mempermudah pengelolaan, meningkatkan efisiensi daur ulang, mengurangi sampah di TPA, dan meminimalkan dampak lingkungan.

2. Penggunaan Kertas Dua Sisi Dokumen Elektronik
   Dengan menerapkan sistem pencetakan dua sisi dan penggunaan dokumen elektronik, kami dapat menghemat penggunaan kertas. Dengan program ini, limbah kertas dapat dikurangi secara signifikan, yakni mencapai setengahnya.

3. Penggunaan Tempat Minum yang Dapat Digunakan Kembali
   Air minum dalam kemasan 600 ml telah diganti dengan botol air minum yang dapat digunakan kembali, sehingga dapat mengurangi timbulan sampah plastik.

4. Membuat Kompos Sampah Organik
   Dengan program pengomposan, sampah organik dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan kompos yang dapat digunakan untuk keperluan revegetasi, kebun, maupun pemupukan pada saat kegiatan reklamasi.

5. Penggunaan Kembali Sisa Limbah Padat
   AlamTri mengutamakan penggunaan kembali sisa limbah padat yang masih dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional. Dengan cara ini, kami mengurangi volume limbah yang dibuang, menghemat sumber daya, dan mendukung prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap operasional.

6. Pengiriman Limbah ke TPA
   AlamTri mengelola limbah padat anorganik dan residu yang tidak dapat dimanfaatkan dengan mengirimkannya ke tempat pembuangan akhir (TPA) sesuai regulasi. Perusahaan terus berupaya mengurangi jumlah limbah ke TPA melalui pengelolaan yang efisien dan penerapan prinsip 3R.

7. Other initiatives:
   PT Adaro Indonesia
   - Use of 19-liter refillable gallon water containers;
   - Washing and reusing used gloves;
   - Replacement of disposable paper lunch boxes with reusable food containers;
   - Composting of food scraps, grass, and leaves;
   - Use of drums and vibrating screens for composting;
   - Utilization of liquid compost from canteen domestic waste;
   - Reuse of wooden pallet waste for stingless bee hives;
   - Reuse of Volvo FH 16 trailer tires through tire retreading at the SIS km 35 workshop.

   PT Semestra Centramas
   - Reduction of cardboard waste by switching from box packaging to buffet-style food service;
   - SAP reporting conducted digitally via the myMCP and e-SAP myBalangan platforms;
   - Replacement of bottled mineral water with reusable tumblers;
   - Reuse of wooden packaging waste into plant stakes to mark planting points in reclamation areas through the KAYUKITA program.

   PT Mustika Indah Permai
   - Collaborated with three villages, the Masda Jaya 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group program was implemented in areas surrounding the operational site to utilize and recycle non-hazardous waste.

   PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   - Converted organic waste into animal feed, which was then distributed to residents of Tumbang Bauh Village under the Company's community development program;
   - Conducted a pilot project to repurpose plastic waste into paving blocks;
   - Processed organic waste into eco-enzymes.

Hazardous Waste Management [GRI 306-2][OK F.14] [EM-CO-150a.8]

In managing hazardous waste, the Company identifies waste generation, stores it temporarily at a verified Temporary Storage Facility (TPS), and then transfers it to licensed third parties for further treatment in accordance with applicable regulations. AlamTri also focuses on minimizing hazardous waste generation and reusing waste that can still be utilized in operational

7. Upaya lain:
   PT Adaro Indonesia
   - Pemakaian air kemasan galon 19 liter isi ulang;
   - Pencucian sarung tangan bekas;
   - Penggantian kotak makan kertas menjadi kotak makan guna ulang;
   - Pembuatan kompos dari sisa makanan, rumput, dan daun;
   - Drum dan *vibrating screen composting*;
   - Pemanfaatan kompos cair dari limbah domestik kantin;
   - Pemanfaatan limbah palet kayu untuk sarang lebah kelulut;
   - Pemanfaatan kembali ban trailer Volvo FH 16 dengan metode *retread* ban di *workshop* SIS km 35.

   PT Semestra Centramas
   - Pengurangan limbah dus melalui perubahan tempat penyajian dari kotakan dus menjadi prasmanan;
   - Pelaporan SAP menggunakan metode digital myMCP dan e-SAP myBalangan;
   - Pergantian penyediaan air minum dari kemasan botol air minum mineral menjadi botol tumbler;
   - Pemanfaatan limbah kemasan kayu menjadi *plant stake* untuk menentukan titik tanam area reklamasi melalui program KAYUKITA.

   PT Mustika Indah Permai
   - Bekerja sama dengan tiga desa melalui program Kelompok 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Masda Jaya yang berlokasi di sekitar area operasional untuk memanfaatkan dan mendaur ulang limbah non-B3.

   PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
   - Memanfaatkan sampah organik menjadi pakan ternak yang kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang dibina;
   - Uji coba pemanfaatan limbah plastik menjadi *paving block*;
   - Pemanfaatan limbah organik menjadi ekoenzim.

Pengelolaan Limbah Berbahaya [GRI 306-2][OK F.14] [EM-CO-150a.8]

Dalam pengelolaan limbah B3, Perusahaan mengidentifikasi timbulan limbah, menyimpannya sementara di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah terverifikasi, dan kemudian mengalihkan pengolahan kepada pihak ketiga yang memiliki izin sesuai dengan regulasi yang berlaku. AlamTri juga berfokus pada upaya pengurangan timbulan limbah dan

activities. All hazardous waste is stored in permitted locations and subsequently handed over to certified third parties for proper treatment in compliance with prevailing regulations.

AlamTri has implemented a Hazardous Waste Emergency Response Plan as part of its emergency control system. This plan covers prevention, preparedness, accident response, and environmental recovery measures related to incidents involving the management of hazardous waste, in accordance with the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 74 of 2019 on Emergency Programs for the Management of Hazardous Waste, which includes:

- Provision of Hazardous Waste and/or Spill Response Equipment;
- Evacuation Facilities;
- Competency Development and Training;
- Emergency Drill Simulations.

Throughout 2024, AlamTri also carried out various initiatives related to hazardous waste management, including:

1. Sorting hazardous waste according to waste codes;
2. Managing hazardous waste in accordance with applicable procedures;
3. Using environmentally friendly chemicals;
4. Reducing the generation of B3-contaminated waste (such as cardboard, wood, and plastic) by increasing employee awareness;
5. Conducting daily and monthly monitoring and evaluation of used oil utilization, including daily waste volume recording and monthly hazardous waste quality testing;
6. Reducing the generation of hazardous liquid waste by extending the service life of oil;
7. Utilizing an oil storage station system to reduce packaging waste;
8. Reusing used oil waste as a component in explosive mixtures;
9. Utilizing hazardous liquid waste as a blending/emulsion material for blasting;
10. Implementing hazardous waste handling processes to reduce waste generation and management costs at the ADMO and MACO jobsites. These initiatives have resulted in a 17% reduction in B3-contaminated waste volume at the ADMO jobsite and 33% at the MACO jobsite.
11. Other initiatives:
    PT Adaro Indonesia
    - Application of used oil for emulsion in blasting operations;

pemanfaatan kembali limbah yang masih dapat digunakan dalam kegiatan operasional. Semua limbah B3 disimpan di lokasi yang telah memperoleh izin dan selanjutnya dialihkan kepada pihak ketiga yang tersertifikasi untuk diolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AlamTri telah menerapkan Rencana Tanggap Darurat Limbah B3 sebagai bagian dari sistem pengendalian keadaan darurat. Rencana ini mencakup aspek pencegahan, kesiapsiagaan, penanggulangan kecelakaan, serta pemulihan kualitas lingkungan hidup akibat kejadian yang terkait dengan pengelolaan limbah B3 dan/atau Limbah B3, sesuai dengan Permen LHK No. 74 Tahun 2019 tentang Program Kedaruratan Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah B3, yang meliputi:

- Penyediaan Peralatan Penanggulangan Tumpahan B3 dan/atau Limbah B3;
- Sarana Evakuasi;
- Kompetensi dan Pelatihan;
- Latihan Simulasi Kedaruratan (*Emergency Drill*).

Sepanjang tahun 2024, AlamTri juga melaksanakan berbagai inisiatif terkait limbah berbahaya di antaranya:

1. Melakukan pemilahan limbah B3 sesuai dengan kode limbah;
2. Melakukan pengelolaan limbah B3 sesuai dengan prosedur;
3. Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan;
4. Mengurangi timbulan sampah terkontaminasi B3 (kardus, kayu, plastik) dengan meningkatkan *awareness* terhadap karyawan;
5. Monitoring dan evaluasi pemanfaatan oli bekas secara harian dan bulanan, mencakup pencatatan volume limbah harian dan pengujian kualitas limbah B3 bulanan;
6. Mengurangi timbulan limbah cair berbahaya dengan memperpanjang masa pakai minyak;
7. Menggunakan stasiun sistem penyimpanan minyak untuk mengurangi limbah kemasan;
8. Penggunaan kembali limbah minyak bekas untuk campuran bahan peledak;
9. Pemanfaatan limbah cair berbahaya sebagai bahan campuran/emulsi *blasting*;
10. Melakukan proses *handling* limbah B3 untuk mengurangi timbulan dan biaya pengelolaan limbah B3 di *jobsite* ADMO dan MACO. Inisiatif ini dapat menurunkan volume limbah terkontaminasi B3 sebesar 17% di *jobsite* ADMO dan 33% di *jobsite* MACO.
11. Upaya lain:
    PT Adaro Indonesia
    - Aplikasi penggunaan oli bekas untuk emulsi dalam peledakan;

- Use of hazardous packaging such as Bulk Grease Vessels - Rectangular (grease flow bins) and IBC tanks;
- Replacement of fluorescent lamps with LED;
- Separation of circuit boards (PCBs) from casings;
- Fleet management system for used rags.

PT Sapta Indra Sejati
- Use of Bulk Grease Vessel - Rectangular (Grease Flow Bin) to reduce grease waste;
- Extended warranty for batteries in heavy equipment;
- Hydac axle oil flushing system;
- Used oil - FMS;
- Oil Water Separator (O-ASEP) to reduce used oil waste;
- Monitoring and Treatment System (MTS) for Long Life Hydraulic Oil;
- Fuel Pro application for diesel fuel filtration system on coal hauler and OB hauler units.

PT Semesta Centramas
- Optimization of engine oil lifetime on 30-ton DT;
- Reduction of used rag waste by replacing oil rags with tissue paper (WypAll);
- Implementation of procedures to optimize the hydraulic hose lifetime on HD units;
- Replacement of fluorescent tube (TL) lamps with LED lights in Tundakan and Balang Villages through the TERUS TERANG program.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Filtration of used oil for reuse;
- Compression of used filters to reduce residual oil waste.

- Penggunaan kemasan B3 jenis *Bulk Grease Vessel* - Rectangular (*grease flow bin*) dan tangki IBC;
- Penggantian lampu TL ke lampu LED;
- Pemisahan papan sirkuit atau PCBs dari *casing*;
- *Fleet management system used rags.*

PT Sapta Indra Sejati
- *Bulk Grease Vessel - Rectangular* (*Grease Flow Bin*) untuk mengurangi limbah *grease*;
- *Extended warranty* aki/baterai unit di alat berat;
- *Hydac axel oil flushing system*;
- Oli bekas - FMS;
- *Oil Water Separator* (O - ASEP) untuk menurunkan limbah oli bekas;
- *Monitoring and Treatment System* (MTS) *for Long Life Hydraulic Oil*;
- Aplikasi *fuel pro* untuk *diesel fuel filtration system* pada unit *coal hauler* dan OB *hauler*;

PT Semesta Centramas
- Optimalisasi *lifetime* pemakaian *oli engine* pada DT 30 ton;
- Pengurangan limbah kain majun dengan penggantian lap oli menjadi *tissue paper* (*wypall*);
- Penetapan prosedur untuk optimalisasi *lifetime* pemakaian *hose hydraulic* pada unit HD;
- Penggantian lampu TL ke lampu LED di Desa Tundakan dan Desa Balang melalui program TERUS TERANG.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Penyaringan oli bekas untuk dapat digunakan kembali;
- Pengepresan filter bekas untuk mengurangi limbah oli bekas.

Total Waste by Type
Total Limbah Berdasarkan Jenis [GRI 306-3][OJK F.13][EM-CO-150a.5][E-05]

Category Kategori	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Hazardous Waste Limbah Berbahaya [EM-CO-150a.4]	Ton	12,648	15,829	18,620
Non-Hazardous Waste Limbah Tidak Berbahaya [EM-CO-150a.2]		7,775	10,380	12,250
Total Jumlah		20,423	26,209	30,870

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Waste Diverted from Landfills
Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 306-4][OJK F.13][EM-CO-150a.6]

Category Kategori	Unit Satuan	2022	2023	2024
Non-hazardous waste diverted **Limbah Non-B3** yang dialihkan	Ton	60	97	**532**
Reused Digunakan kembali		13	14	**38**
Recycled Daur ulang		47	82	**66**
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		0	0	**429**
Hazardous waste diverted **Limbah B3** yang dialihkan		6,126	7,240	**8,708**
Reused Digunakan kembali		5,263	6,674	**6,970**
Recycled Daur ulang		312	566	**1,738**
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		551	0	**0.00**
Total waste diverted Total limbah yang dialihkan		6,185	7,336	**9,240**

Waste Directed to Landfills
Limbah yang Diarahkan ke Pembuangan Akhir [GRI 306-5][OJK F.13]

Category Kategori	Unit Satuan	2022	2023	2024
Non-hazardous waste directed to disposal **Limbah Non-B3** yang diarahkan	Ton	7,482	9,997	**10,975**
Incineration (with energy recovery) Insenerasi (dengan pemulihan energi)		3,895	4,816	**5,958**
Incineration (without energy recovery) Insenerasi tanpa pemulihan energi		0	0	**178**
Landfill *Landfill*		3,177	4,696	**4,103**
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		0	0	**0**
Hazardous waste directed to disposal **Limbah B3** yang diarahkan		6,106	7,825	**8,770**
Incineration (with energy recovery) Insenerasi (dengan pemulihan energi)		0	0	**0**
Incineration (without energy recovery) Insenerasi tanpa pemulihan energi		477	434	**909**
Landfill *Landfill*		0	0	**0**
Other recovery operations Operasi pemulihan lainnya		5,629	7,391	**7,862**
Total waste directed **Total limbah yang dialihkan**		13,588	17,822	**19,745**

Spills Occurred [CS 12.3.3] [OJK F.15]

AlamTri is committed to preventing environmental incidents, including spills. However, as part of its emergency response protocol, AlamTri's subsidiaries have established procedures for handling chemical spills and environmental contamination. The following actions must be taken:

1. The emergency response team coordinator must take appropriate action according to the situation (ensure the nature of the chemical is understood based on the MSDS).
2. If necessary, conduct evacuation procedures, such as in the case of a large spill that may pose a greater risk like fire, explosion, or other hazards and direct all employees to gather at the designated emergency assembly point.
3. Ensure that only trained and competent personnel handle the emergency situation.
4. Contact relevant parties who can assist in handling the emergency, including the internal emergency response team, emergency management, and external parties listed in the emergency call list, such as the customer's designated emergency personnel.

AlamTri has also established procedures for cleaning up spills, as follows:

1. Cleaning Up Hazardous Chemical Spills
   a. Personnel handling the spill must wear complete personal protective equipment (PPE).
   b. Contain the spill area to prevent it from spreading, using appropriate absorbent equipment.
   c. Carefully place the used absorbent containing the chemical spill into a designated container and dispose of it at a hazardous waste final disposal facility.
   d. Do not allow the chemical to flow into or contaminate water bodies.
   e. Refer to the MSDS for specific cleanup instructions.

2. Cleaning Up Hydrocarbon Spills (Fuel/Oil/Grease)
   a. If the spill occurs on a concrete floor: Sprinkle sawdust or a suitable absorbent over the spill, allow it to absorb the hydrocarbon, then collect and dispose of the used absorbent in a hydrocarbon waste bin. Do not allow hydrocarbons to enter water bodies. All waste materials resulting from this activity are classified as B3 waste and must be disposed of at a certified hazardous waste storage facility.

Tumpahan yang Terjadi [CS 12.3.3] [OJK F.15]

AlamTri berkomitmen untuk menghindari adanya insiden lingkungan termasuk tumpahan, tetapi sebagai bagian dari penanganan kondisi darurat, anak Perusahaan AlamTri memiliki prosedur terkait penanganan insiden tumpahan bahan kimia dan pencemaran lingkungan sebagai berikut:

1. Koordinator tim tanggap darurat harus melakukan tindakan yang sesuai dengan situasinya (pastikan sifat bahan kimia sesuai *material safety data sheet* (MSDS).
2. Jika diperlukan evakuasi seperti tumpahan dalam jumlah besar dan berisiko dapat terjadi hal yang lebih parah seperti kebakaran, ledakan dan lainnya, maka kumpulkan semua karyawan di tempat berkumpul darurat.
3. Memastikan bahwa hanya orang yang berkompeten yang melakukan penanganan keadaan darurat tersebut.
4. Hubungi pihak - pihak yang dapat membantu menangani keadaan darurat baik team tanggap darurat dan manajemen tanggap darurat terkait serta pihak terkait yang berada dalam daftar panggilan keadaan darurat termasuk petugas keadaan darurat dari pihak pelanggan.

Selain itu, AlamTri juga memiliki prosedur terkait cara pembersihan tumpahan yang terjadi:

1. Membersihkan Tumpahan Cairan Kimia Berbahaya
   a. Personel yang melakukan penanganan harus menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap.
   b. Melokalisir daerah tumpahan agar tumpahan tidak meluas dengan menggunakan peralatan penyerap.
   c. Memasukkan *absorbent* yang telah berisi tumpahan cairan bahan kimia dalam tempat tersendiri dengan hati -hati dan buang pada tempat pembuangan akhir khusus B3.
   d. Jangan biarkan cairan bahan kimia tersebut mengalir atau masuk ke dalam badan - badan air.
   e. Lihat buku MSDS tentang cara membersihkannya.

2. Membersihkan Tumpahan *Hydrocarbon* (*Fuel*/Oli/*Grease*)
   a. Apabila tumpahan di lantai semen, taburi dengan serbuk gergaji atau *absorbent* yang sesuai, kemudian keringkan dan ambil serbuk yang ditaburkan yang sudah menyerap *hydrocarbon* dan tempatkan pada tempat sampah *hydrocarbon*. jangan biarkan *hydrocarbon* mengalir ke badan air. Semua material yang menjadi sampah dari aktivitas tersebut juka merupakan sampah B3 jadi harus ditempatkan ke tempat sampah B3 yang dikirim ke TPS Limbah B3;

b. If the spill occurs on soil: Immediately contain the area to prevent the spill from reaching water bodies or spreading. The contaminated soil must be removed promptly and placed in the designated hazardous waste storage facility.
c. If the spill occurs in water: Contain the spill using a boom sorbent deployed around the affected area. The spill must then be removed from the water as quickly as possible. Used boom sorbents must be disposed of at a certified hazardous waste storage facility.

Throughout the reporting year, there were no recorded spill incidents related to the management of hazardous waste at AlamTri's operational sites. [OJK F.15] [EM-CO-150a.7]

b. Apabila tumpahan di tanah, maka harus segera dilakukan lokalisir agar tumpahan tidak meluas ke badan air atau meluas ke tempat lain. Tanah yang terkontaminasi *hydrocarbon* harus segera diangkat dan dipisahkan ke TPS Limbah B3;
c. Apabila tumpahan di air, maka harus dilakukan lokalisir dengan menggunakan *boom sorbent* yang dibentangkan melingkari daerah tumpahan yang ada dan segera mungkin tumpahan harus diambil dan dipisahkan dari air. *Boom sorbent* kemudian dibuang ke TPS Limbah B3 yang telah disediakan.

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden tumpahan terkait pengelolaan limbah B3 di lokasi operasional AlamTri. [OJK F.15] [EM-CO-150a.7]

Biodiversity
Keanekaragaman Hayati [GRI 3-3] [CS 12.5.1]

AlamTri has integrated biodiversity and ecosystem health considerations into its corporate framework. This includes the implementation of environmentally responsible mining practices, the adoption of advanced technologies to minimize negative impacts, and collaboration with ecologists and stakeholders to develop sustainable solutions.

As part of this commitment, AlamTri continuously improves its practices with the aim of making a positive contribution to global biodiversity and preserving life-supporting ecosystems. In doing so, AlamTri remains dedicated to maintaining ecological balance and ensuring that every aspect of our business operations aligns with environmental sustainability. [GRI3-3]

Biodiversity Management

AlamTri is fully committed to complying with all applicable environmental regulations and conducts biodiversity monitoring across its operational and reclamation areas. A range of policies and initiatives have been implemented to conserve biodiversity, including:

AlamTri telah mengintegrasikan aspek keanekaragaman hayati dan kesehatan ekosistem dalam kerangka strategi ESG Perusahaan. Hal ini mencakup penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, penggunaan teknologi terbaru untuk meminimalkan dampak negatif, serta kolaborasi dengan ahli ekologi dan pihak berkepentingan untuk merancang solusi berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen, AlamTri terus berupaya menyempurnakan praktik-praktiknya, dengan tujuan memberikan kontribusi positif bagi keanekaragaman hayati global dan melestarikan ekosistem yang mendukung kehidupan. Dengan demikian, AlamTri berkomitmen untuk menjaga keseimbangan alam dan memastikan bahwa setiap langkah bisnis kami selaras dengan keberlanjutan lingkungan. [GRI3-3]

Manajemen Keanekaragaman Hayati

AlamTri berupaya penuh mematuhi seluruh peraturan perundangan lingkungan hidup dan melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasional reklamasi, kawasan dalam tahap reklamasi. Terdapat berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati, di antaranya:

1. Developing sustainable biodiversity strategies, plans, and programs;
2. Identifying biological resources within operational areas;
3. Determining species to be protected or conserved;
4. Identifying processes and activities that have or are expected to have significant impacts on biodiversity;
5. Regularly monitoring and observing species and biodiversity conditions; and
6. Enhancing the status of identified key biological resources by continuously reviewing and improving our biodiversity protection programs.

1. Mengembangkan strategi, rencana, dan program keanekaragaman hayati berkelanjutan;
2. Mengidentifikasi sumber daya hayati di wilayah operasional;
3. Menentukan spesies yang akan dilindungi atau dilestarikan;
4. Mengidentifikasi proses dan kategori kegiatan yang memiliki atau diharapkan memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati;
5. Secara teratur memantau dan mengawasi spesies dan keanekaragaman hayati; dan
6. Meningkatkan status keanekaragaman hayati spesies yang telah ditetapkan sebagai sumber daya hayati penting dengan melakukan tinjauan dan perbaikan berkelanjutan pada program perlindungan keanekaragaman hayati.

Mining Areas and Biodiversity

AlamTri engages local communities, government agencies, and other stakeholders in managing biodiversity. This engagement aims to gain a comprehensive understanding of the concerns and expectations of all stakeholders, particularly those living in areas rich in diverse flora and fauna. Biodiversity is managed intensively through regular monitoring conducted by third parties to observe the mining areas, as well as through ongoing biodiversity observation activities (OKEHATI) carried out by employees and partners throughout the year.

AlamTri has also implemented a Biodiversity Risk Assessment and a Biodiversity Management Program (BMP), which involve regular efforts to manage and monitor species and their habitats. Routine monitoring is carried out to identify changes, assess the impacts of human activities, and design more effective conservation strategies. These activities are guided by international standards, best practices, and various studies, including:

- Environmental Impact Assessments;
- Social Economic Baseline Study;
- Social Economic Opportunity Assessment of the Lampunut Project (2015);
- Environmental Management and Monitoring Reports;
- Biodiversity Observation Program (OKEHATI); and
- Directly obtained data such as stakeholder consultations and field surveys.

Wilayah Pertambangan dan Keanekaragaman Hayati

AlamTri melibatkan masyarakat lokal, lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengelola keanekaragaman hayati. Pelibatan ini dimaksudkan untuk memahami secara penuh akan kekhawatiran dan harapan seluruh pemangku kepentingan, yang lingkungannya kaya akan berbagai spesies flora dan fauna. Pengelolaan keanekaragaman hayati dilakukan secara intensif melalui pemantauan berkala yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk memantau wilayah pertambangan, serta pengamatan/observasi keanekaragaman hayati (OKEHATI) yang dilakukan karyawan dan mitra kerja sepanjang tahun.

AlamTri juga memiliki *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Program* (BMP) yang melibatkan upaya pengelolaan dan pemantauan secara teratur terhadap spesies dan habitatnya. Pemantauan rutin ditujukan untuk mengidentifikasi perubahan, mengevaluasi dampak aktivitas manusia, dan merancang strategi pelestarian yang lebih baik. Kegiatan ini didasari berbagai standar internasional, praktik terbaik, dan studi, seperti:

- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
- *Social Economic Baseline Study*;
- *Social Economic Opportunity Assessment* Proyek Lampunut 2015;
- Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
- Program Observasi Keanekaragaman Hayati (OKEHATI);
- Data-data yang diperoleh secara langsung seperti diskusi terbatas dengan pemangku kepentingan dan survei lapangan.

The BMP planning at AlamTri is outlined as follows:

Adapun perencanaan BMP di AlamTri digambarkan sebagai berikut:

BMP Development Approach
Pendekatan Pengembangan BMP

Biodiversity Study

- Desk Study
- Rapid Assessment (Observation and Interview)
- Risk Assessment Documents

Land Use Land Cover

- Habitat Condition Change
- LULC vs REEPS Zone

BMP Action Plan

- REEPS Zone Identification
- Protect REEPS from Threats due to Mining Activities
- Refostation of Areas Affected by Mining Activities
- Conduct Education on the Blodiversity Protection and Management to Workers and the Public

Note:
REEPS stands for Rare, Endangered, Endemic, and Protected Species.
LULC stands for Land Use and Land Cover.

Catatan:
REEPS adalah singkatan dari *Rare, Endangered, Endemic, and Protected Species*
LULC adalah singkatan dari *Land Use and Land Cover*

To ensure the effectiveness of this program, AlamTri regularly conducts environmental audits, ecological monitoring, and stakeholder feedback sessions.

Untuk memastikan ketercapaian program ini, AlamTri secara rutin melakukan audit lingkungan, pemantauan ekologi, hingga penyampaian umpan balik kepada pemangku kepentingan.

In the operational areas of AlamTri, several animal species classified as endangered have been identified, including H. muelleri, M. nemestrina, and others. [GRI 304-1]

Di area operasional AlamTri, ditemukan jenis-jenis hewan yang termasuk ke dalam spesies *endangered*, seperti *H.muelleri, M.nemestrina*, dll. [GRI 304-1]

Significant Impacts of Activities on Biodiversity [GRI 304-2][OJK F.9]

AlamTri recognizes that coal mining activities may have both direct and indirect impacts on biodiversity. Direct impacts include the loss of natural habitats, which can threaten local biodiversity. Indirect impacts, such as water and soil pollution, may also affect the surrounding flora and fauna.

Dampak Signifikan dari Kegiatan pada Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2][OJK F.9]

AlamTri menyadari bahwa terdapat dampak dari kegiatan pertambangan batu bara terhadap keanekaragaman hayati, baik dampak secara langsung maupun dampak tidak langsung. Dampak langsung dapat berupa hilangnya habitat alami sehingga mengancam keanekaragaman hayati di daerah tersebut. Contoh dampak tidak langsung adalah polusi air dan tanah yang dapat berdampak pada flora dan fauna.

One example of AlamTri's efforts to preserve biodiversity is its land clearing activities, which are conducted strictly in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) that reflect best practices and comply with relevant legal regulations. Boundary markers are installed to ensure land preparation does not exceed the required area. Observations are carried out to identify the presence of protected plant species, and any protected seedlings found are collected and nurtured in a nursery. Priority species are inventoried, and core habitats are designated as Conservation Areas, Arboretums, or Biodiversity Parks (Taman Kehati).

Salah satu contoh praktik penerapan usaha menjaga keanekaragaman hayati, yaitu kegiatan pembukaan lahan di AlamTri yang selalu mengikuti SOP yang mencakup praktik terbaik dan peraturan hukum terkait. Tanda batas dipasang untuk memastikan penyiapan lahan tidak melebihi yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk mendeteksi kemungkinan flora dilindungi, sedangkan bibit flora dilindungi dikumpulkan dan dipelihara di *nursery*. Spesies prioritas kemudian diinventarisasi. Selain itu, habitat utama dilindungi sebagai Areal Konservasi/ Arboretum/Taman Kehati.

AlamTri continuously strives to conserve biodiversity by restoring post-mining ecosystem functions, conserving and rehabilitating habitats to support local ecosystems, and maintaining a strong commitment to waste management and the implementation of sustainability principles.

AlamTri senantiasa berupaya menjaga keanekaragaman hayati dengan mengembalikan fungsi ekosistem pascatambang, konservasi, dan pemulihan habitat untuk mendukung ekosistem setempat, di samping komitmen yang kuat terhadap pengelolaan limbah serta implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan.

Significant Impacts of Operational Activities on Biodiversity
Dampak Signifikan dari Aktivitas Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Mitigation Impacts Mitigasi Dampak
Port Operations Operasional Pelabuhan	Decline in the abundance and species diversity of aquatic biota. Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	• Constructing slope drains (contour drains) to channel rainwater toward the base of the slope. • Building temporary sedimentation ponds (check dams) at the end of diversion channels at the slope base to settle sediments, along with regular maintenance and dredging. • Constructing sedimentation ponds to collect runoff water before it is discharged into natural water bodies. • Installing chutes to collect and channel coal spillage along conveyor systems. • Membuat saluran *slope drain* (*contour drain*) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki *slope*. • Membuat kolam endapan sementara (*check dam*) pada ujung saluran diversi di kaki *slope* untuk mengendapkan sedimen dan melakukan pemeliharan serta pengerukan sedimen. • Membuat kolam pengendap lumpur untuk menampung air limpasan sebelum dilepas ke badan air. • Memasang talang untuk menampung dan mengalirkan ceceran batu bara pada konveyor.

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Mitigation Impacts Mitigasi Dampak
Topsoil Stripping and Storage Pengupasan dan Penyimpanan Tanah Pucuk	• Disturbance to terrestrial fauna and flora. • Decline in the abundance and species diversity of aquatic biota. • Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora. • Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	• Conducting pre-clearing observations. • Inventorying priority species and protecting core habitats. • Installing informational signage prohibiting wildlife hunting. • Installing boundary markers around designated areas. • Collecting seedlings of protected plant species found during observations. • Constructing slope drains (contour drains) to channel rainwater toward the base of the slope. • Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. • Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. • Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar. • Memasang tanda tata batas area. • Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi. • Membuat saluran *slope drain* (*contour drain*) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki *slope*.
Road Construction Pembangunan Jalan	Disturbance to terrestrial fauna and flora. Gangguan terhadap fauna dan flora terestrial.	• Ensuring that land clearing is conducted in accordance with established procedures and regulations. • Installing boundary markers around designated areas. • Conducting pre-clearing observations. • Inventorying priority species and protecting core habitats. • Constructing arboreal bridges as alternative crossings for wildlife. • Collecting seedlings of protected plant species found during observations. • Memastikan pembukaan lahan mengacu pada prosedur dan peraturan. • Memasang tanda tata batas area. • Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. • Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. • Membuat *arboreal bridge* sebagai alternatif perlintasan fauna. • Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi.

Activity Kegiatan	Potential Impacts Potensi Dampak	Mitigation Impacts Mitigasi Dampak
Development of main and supporting infrastructure Pembangunan infrastruktur utama dan pendukung	• Disturbance to terrestrial fauna and flora. • Decline in the abundance and species diversity of aquatic biodiversity. • Gangguan terhadap fauna terestrial dan flora. • Penurunan kelimpahan dan spesies keanekaragaman hayati jenis biota air.	• Conducting pre-clearing observations. • Inventorying priority species and protecting key habitats. • Installing informational signs prohibiting wildlife hunting. • Installing boundary markers around designated areas. • Collecting seedlings of protected plant species found during observations. • Constructing slope drains (contour drains) to direct rainwater toward the base of the slope. • Melakukan observasi sebelum pembukaan lahan. • Melakukan inventarisasi spesies prioritas dan perlindungan habitat utama. • Membuat papan informasi larangan berburu satwa liar. • Memasang tanda tata batas area. • Mengumpulkan bibit semai flora dilindungi yang ditemukan pada saat observasi. • Membuat saluran *slope drain* (*contour drain*) untuk mengalirkan air hujan menuju ke kaki *slope*.
Post-mining land reclamation Reklamasi lahan pascatambang	• Enhancement of terrestrial flora diversity • Increase in the biodiversity index value • Peningkatan keanekaragaman flora terestrial • Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati	• Conserving identified biodiversity. • Establishing a biodiversity conservation area in the form of an arboretum. • Stabilizing slopes in areas with steep gradients. • Utilizing locally available plant species from the surrounding mining area to increase the likelihood of planting success. • Melakukan konservasi keanekaragaman hayati yang teridentifikasi. • Membangun tempat konservasi keanekaragaman hayati arboretum. • Melakukan penstabilan lereng pada areal dengan tingkat kemiringan yang curam. • Memanfaatkan tanaman yang tersedia di area sekitar tambang untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan penanaman.
Aquatic biota disturbance Gangguan biota air	The biodiversity index value for aquatic biota falls within the moderate and stable category. Nilai indeks keanekaan jenis biota air dalam kategori sedang dan stabil	• Treating both runoff water and domestic wastewater before discharge to surface water bodies. • Conducting daily and monthly monitoring of treated wastewater quality. • Periodically monitoring aquatic biota in rivers potentially affected by mining activities. • Melakukan pengolahan air, baik dari air limpasan maupun air limbah domestik sebelum dibuang ke permukaan. • Melakukan pemantauan harian dan bulanan pada hasil pengolahan limbah cair. • Melakukan pemantauan biota air secara berkala pada sungai sungai yang berpotensi terdampak aktivitas pertambanganv

Biodiversity Conservation [GRI 304-3][OJK F.10]

AlamTri is committed to protecting biodiversity by integrating conservation principles into its operations. Through habitat identification, monitoring, and restoration, the Company ensures the protection of endangered species and the sustainability of ecosystems. These efforts include ecosystem rehabilitation, conservation-based area management, and the implementation of biodiversity development zones as strategic measures to maintain ecological balance and support environmental sustainability.

AlamTri also allocates a portion of its concession areas as conservation zones to promote biodiversity preservation. Several AlamTri subsidiaries adopt the High Conservation Value (HCV) standard to safeguard areas identified as critical habitats for biodiversity. Meanwhile, other subsidiaries assess their biodiversity management practices through participation in the PROPER program administered by the KLHK-BPLH.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-3][OJK F.10]

AlamTri berkomitmen melindungi keanekaragaman hayati dengan mengintegrasikan prinsip konservasi dalam operasionalnya. Melalui identifikasi, pemantauan, dan restorasi habitat, Perusahaan memastikan perlindungan spesies yang terancam serta keberlanjutan ekosistem. Upaya ini mencakup rehabilitasi ekosistem, pengelolaan kawasan berbasis konservasi, serta penerapan zona pengembangan keanekaragaman hayati sebagai langkah strategis dalam menjaga keseimbangan ekologi dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

AlamTri juga mengalokasikan sebagian area konsesinya sebagai kawasan konservasi untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. Beberapa anak Perusahaan menerapkan pendekatan standar *High Conservation Value* (HCV) dalam melindungi area yang teridentifikasi sebagai habitat penting bagi keanekaragaman hayati. Sementara itu, anak perusahaan lainnya melakukan evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati melalui program PROPER yang dikelola oleh KLH-BPLH.

Conservation Area
Area Konservasi

Company Perusahaan	Conservation Area (Ha) Area Konservasi (Ha)
AMI	1,051
AI	178.35
SCM	4.84
LSA	6.02
ASL	19.06
HAL	25.80
Project Area of Bakut Island Nature Tourism Park Area Proyek Taman Wisata Alam Pulau Bakut	15.58

Program

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

In implementing biodiversity management and monitoring, AMI has undertaken various initiatives, including:

- Establishment of an arboretum as a flora preservation area;
- Rescue and propagation of endemic plant seedlings in the nursery;
- Installation of camera traps; and
- Implementation of the OKEHATI Program (Biodiversity Observation Initiative).

The Company has also identified various species of flora and fauna within the MC concession area, including several species listed as endangered on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. This initiative reflects AlamTri's commitment to biodiversity management and the protection of threatened species, while ensuring that the Company's operations continue to align with the principles of sustainability and environmental conservation.

Program

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

Dalam menerapkan pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati, AMI melakukan berbagai inisiatif antara lain:

- Arboretum sebagai area preservasi flora;
- Penyelamatan bibit tanaman endemik yang kemudian ditumbuhkembangkan di *nursery*;
- Pemasangan *camera trap*; dan
- Program OKEHATI (Observasi Keanekaragaman Hayati).

Perusahaan juga telah mengidentifikasi berbagai jenis flora dan fauna di area konsesi MC, termasuk beberapa spesies yang tercatat dalam *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) *Red List* sebagai terancam punah. Langkah ini mencerminkan komitmen AlamTri dalam mengelola keanekaragaman hayati dan menjaga spesies yang terancam, sekaligus memastikan bahwa operasional Perusahaan tetap mendukung prinsip keberlanjutan dan pelestarian alam.

Protected Species around MC and LC Operational Area
Jumlah Spesies Dilindungi di Sekitar Wilayah Operasional MC dan LC

	IUCN Red List	National Standard Standar Nasional
Plants Tumbuhan	82	4
Animals Satwa	256	83

Protected Plant & Wildlife Species Around the MC and LC Operational Areas based on IUCN Red List
Tumbuhan dan Satwa Dilindungi di Sekitar Wilayah Operasional MC dan LC berdasarkan Kategori IUCN Red List

IUCN Red List Category	Plant Species Spesies Tumbuhan	Wildlife Species Spesies Satwa
Least concerned Risiko rendah	0	103
Near threathened Hampir terancam	18	109
Vulnerable Rentan	29	17
Endangered Terancam	17	22
Critical Terancam Kritis	18	5
Total Jumlah	82	256

PT Adaro Indonesia

AlamTri, through AI (Adaro Indonesia), is committed to habitat protection and restoration by engaging various relevant stakeholders. As part of this effort, the company collaborates with reputable institutions, including the Banjarbaru PPLH UNLAM for reclamation forest modeling, the Faculty of Forestry at UNLAM Banjarbaru for biodiversity monitoring, and the Banjarbaru Forestry Research Center. Additionally, AlamTri through its subsidiary partners with BPDAS-HL Barito for watershed rehabilitation, as well as with the Forestry Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD), and local communities in forest fire prevention and mitigation.

AI manages a Biodiversity Zone in the post-mining area with support from the Faculty of Forestry at UNLAM Banjarbaru and the South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA). Since 2018, AlamTri has collaborated with BKSDA South Kalimantan to protect the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*).

PT Adaro Indonesia

AlamTri, melalui AI, berkomitmen pada perlindungan dan restorasi habitat dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait. Dalam upayanya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak-pihak berkompeten, seperti PPLH UNLAM Banjarbaru untuk model hutan reklamasi, Fakultas Kehutanan UNLAM Banjarbaru dalam pemantauan keanekaragaman hayati, serta Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru. Selain itu, AlamTri melalui anak perusahaannya, juga bermitra dengan BPDAS-HL Barito dalam rehabilitasi DAS, serta Dinas Kehutanan, BPBD, dan masyarakat lokal dalam penanggulangan kebakaran hutan.

AI juga mengelola *Biodiversity Zone* di area pascatambang dengan dukungan Fakultas Kehutanan UNLAM Banjarbaru dan BKSDA Kalimantan Selatan. Sejak 2018, AlamTri bekerja sama dengan BKSDA Kalimantan Selatan untuk melindungi bekantan (*Nasalis larvatus*).

Other Subsidiaries

Non-mining companies such as ASL and HAL also contribute to HCV assessments in collaboration with Forest Carbon and PILI. These efforts are aimed at ensuring that nature conservation initiatives are implemented in accordance with established standards.

Within the Company's operational areas, some species listed by the IUCN have been identified as Near Threatened, Vulnerable, Endangered, or Critically Endangered. These include Critically Endangered species, such as *Shorea kunstleri, Hopea kerangasensis,* and *Vatica venolusa*; Endangered species, including *Nasalis larvatus, Bos javanicus,* and *Macaca fascicularis*; and Vulnerable species, such as *Lophura erythrophthalma, Melanoperdix niger,* and *Psittinus cyanurus*. In addition, species are classified as Near Threatened, including *Aegithina viridissima, Anhinga melanogaster,* and *Ptilinopus jambu*. [GRI 304-4]

Despite the presence of these species, none of the areas managed by AlamTri fall under the IUCN protected area management categories, the Ramsar Convention, or national legislation designating protected areas.

Anak Perusahaan Lainnya

Perusahaan non-mining seperti ASL dan HAL juga berperan serta dalam melakukan penilaian HCV dengan *Forest Carbon* dan Yayasan Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI). Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya perlindungan alam berjalan dengan sesuai standar yang ada.

Dalam wilayah operasional Perusahaan, ttercatat terdapat spesies-spesies yang masuk dalam daftar IUCN sebagai spesies yang hampir terancam, rentan, terancam punah, hingga kritis terancam punah. Rinciannya meliputi spesies berstatus kritis terancam punah, seperti *Shorea kunstleri, Hopea kerangasensis,* dan *Vatica venolusa*. Sebanyak spesies tergolong terancam punah, seperti *Nasalis larvatus, Bos javanicus,* dan *Macaca fascicularis*. Sementara itu, terdapat spesies yang diklasifikasikan sebagai rentan, seperti *Lophura erythrophthalma, Melanoperdix niger,* dan *Psittinus cyanurus*. Adapun spesies lainnya termasuk dalam kategori hampir terancam, seperti *Aegithina viridissima, Anhinga melanogaster,* dan *Ptilinopus jambu*. [GRI 304-4]

Meskipun demikian, tidak ada satupun wilayah yang dikelola oleh AlamTri yang dikategorikan sebagai kawasan lindung menurut kategori pengelolaan kawasan lindung IUCN, Konvensi Ramsar, atau undang-undang nasional.

Protected Wildlife Species in AI, SCM, LSA, ASL, HAL, and Bakut Island Nature Tourism Park Operational Area

Jumlah Spesies Satwa Dilindungi di Sekitar Wilayah Operasional AI,SCM, LSA, ASL, HAL, and TWA Pulau Bakut

IUCN Red List	Species Spesies
Near threathened Hampir terancam	10
Vulnerable Rentan	8
Endangered Terancam	7
Critical Terancam Kritis	2
National Nasional	**Species** Spesies
Total Jumlah	26

Monitoring Key Wildlife Species Using Thermal Drone Technology

AI, one of our coal mining operational sites located in the Paringin block, has entered the post-mining phase with a strong commitment to protecting and rehabilitating habitats for rare species such as the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) and the silvered langur (*Trachypithecus cristatus*), both of which play vital roles in Indonesia's tropical forest ecosystems. To support these conservation efforts, AI has adopted an innovative monitoring approach using thermal drone technology. This allows us to collect real-time data on wildlife populations, their daily activities, and the condition of planted trees. With accurate and timely information, AI can develop more effective protection and conservation strategies, ensuring the long-term sustainability of ecosystems within the post-mining area.

Pemantauan terhadap Satwa Kunci Menggunakan *Drone Thermal Monitoring*

Salah satu lokasi operasional pertambangan batu bara kami di Blok Paringin, milik AI, telah memasuki tahap pascatambang. Kami berkomitmen untuk melindungi dan merehabilitasi habitat bagi spesies langka, seperti bekantan (*Nasalis larvatus*) dan lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), yang memiliki peran penting dalam ekosistem hutan tropis Indonesia. Untuk mendukung upaya pelestarian ini, AI mengimplementasikan inovasi teknologi pemantauan menggunakan *thermal drone*, yang memungkinkan Perusahaan untuk mengumpulkan data *real-time* terkait populasi satwa, aktivitas harian mereka, serta kondisi pohon yang ditanam. Dengan informasi yang akurat, AI dapat merumuskan rencana perlindungan dan pelestarian yang lebih efektif, memastikan keberlanjutan ekosistem di area pascatambang.

Translocation Efforts for Key Wildlife Species

Acknowledging the impacts of its operations, PT Semesta Centramas (SCM) conducted surveys in pit development areas to identify the presence of protected wildlife species. The survey results revealed several threatened species, prompting SCM to take proactive measures by relocating these animals to safer habitats that align with their ecological needs, in order to support the preservation of their populations.

As part of the translocation process, SCM collaborated with various stakeholders, including the South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA), Taman Safari Indonesia, and local communities. Prior to the relocation, the Company conducted surveys to ensure that the designated biodiversity conservation area (LSA) met the necessary criteria such as the availability of water and food sources, absence of competing species, and a sufficient distance from human settlements.

The translocated species included the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), silvered langur (*Trachypithecus cristatus*), Bornean gibbon (*Hylobates albibarbis*), two species of mouse-deer (*Tragulus napu* and *Tragulus kanchil*), Southeast Asian box turtle (*Cuora amboinensis*), and the small-toothed palm civet (*Arctogalidia trivirgata*).

Upaya Translokasi Satwa Penting

Menyadari dampak dari operasionalnya, PT Semesta Centramas (SCM) melakukan survei di area pengembangan pit untuk mengidentifikasi keberadaan satwa liar yang dilindungi. Hasil survei menunjukkan beberapa jenis satwa yang terancam, dan untuk mempertahankan populasi mereka, SCM mengambil langkah penyelamatan dengan memindahkan satwa-satwa tersebut ke lokasi yang lebih aman dan sesuai dengan kebutuhan ekologis mereka.

Dalam proses translokasi ini, SCM bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan, Taman Safari Indonesia, dan masyarakat lokal. Sebelum pemindahan dilakukan, Perusahaan melakukan survei untuk memastikan area perlindungan kehati LSA memenuhi kriteria yang ditetapkan, seperti ketersediaan sumber air dan pakan, tidak ada satwa pengganggu (kompetitor), dan jarak yang cukup jauh dari pemukiman masyarakat.

Satwa yang berhasil ditranslokasi mencakup bekantan (*Nasalis larvatus*), lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*), owa kalimantan (*Hylobates albibarbis*), dua jenis kancil (*Tragulus napu* dan *Tragulus kanchil*), kura-kura ambon (*Cuora amboinensis*), dan musang akar (*Arctogalidia trivirgata*).

Biodiversity Protection

SCM and LSA regularly conduct biodiversity monitoring within and around their operational areas. Based on the results of these assessments, SCM and LSA have designated biodiversity protection zones covering 6.02 ha in SCM and 4.02 ha in LSA. The LSA biodiversity area also serves as a release site for protected wildlife species relocated from SCM's operational areas. This program aims to identify, protect, and manage areas with high biodiversity value (HCV), while providing a sustainable habitat for local flora and fauna to support ecosystem balance. Through this initiative, the Company demonstrates a tangible commitment to environmental stewardship and fulfills its social and environmental responsibilities in a holistic manner.

Liang Anggang Nursery

To support environmental rehabilitation and climate change mitigation efforts, AI has implemented the Liang Anggang Nursery project, a collaboration between AI, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), and the Ministry of Public Works and Housing (PUPR). The project is located in Banjarbaru City, South Kalimantan.

The nursery has the capacity to produce up to 10 million seedlings per year, including various types of plants such as timber species, non-timber forest products (NTFPs), as well as endemic and ornamental species. With its large-scale production capacity, this project serves not only as a key supplier of high-quality seedlings to accelerate forest and land rehabilitation but also as a strategic contributor to Indonesia's national targets for climate change mitigation, aligned with the country's commitment to achieving the FoLU Net Sink 2030 target.

High Conservation Value (HCV)

ASL and HAL have conducted High Conservation Value (HCV) assessments in collaboration with Forest Carbon and the Indonesian Environmental Information Center Foundation (Yayasan PILI). The assessment covered concession areas as well as the surrounding forest landscape and connectivity. In 2022, a baseline biodiversity study was carried out at the ASL and HAL sites, followed by continued monitoring beyond the HCV areas in 2023 to support more effective biodiversity conservation efforts.

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

SCM dan LSA secara rutin melakukan pemantauan keanekaragaman hayati di area operasional dan sekitarnya. Dari hasil pemantauan tersebut, SCM dan LSA menetapkan area perlindungan keanekaragaman hayati seluas 6,02 ha di SCM dan 4,02 ha di LSA. Area kehati LSA juga berfungsi sebagai lokasi pelepasliaran satwa-satwa dilindungi yang direlokasi dari area SCM. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi, melindungi, dan mengelola kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi (NKT), serta menyediakan habitat yang lestari bagi flora dan fauna lokal guna mendukung keseimbangan ekosistem. Dengan melaksanakan program ini, Perusahaan memberikan kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan hidup dan memenuhi tanggung jawab sosial serta lingkungan secara holistik.

Persemaian Liang Anggang

Untuk mendukung upaya rehabilitasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim, AI melaksanakan proyek Persemaian Liang Anggang, yang merupakan hasil kolaborasi antara AI, KLHK, dan Kementerian PUPR. Proyek ini berlokasi di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Persemaian ini memiliki potensi untuk menghasilkan hingga 10 juta bibit per tahun, yang mencakup berbagai jenis tanaman, seperti kayu-kayuan, hasil hutan bukan kayu (HHBK), serta spesies endemik dan estetik. Dengan kapasitas produksi yang besar, proyek ini tidak hanya berperan sebagai pusat penyedia bibit berkualitas untuk mempercepat rehabilitasi hutan dan lahan, tetapi juga mendukung pencapaian target nasional dalam mitigasi perubahan iklim, selaras dengan komitmen Indonesia untuk mencapai FoLU Net Sink 2030.

High Conservation Value (HCV)

ASL dan HAL telah melakukan penilaian *High Conservation Value* (HCV) bekerja sama dengan *Forest Carbon* dan Yayasan PILI, yang mencakup area konsesi serta lanskap dan konektivitas hutan di sekitarnya. Pada 2022, dilakukan *baseline study* keanekaragaman hayati di lokasi ASL dan HAL, yang dilanjutkan dengan pemantauan lanjutan di luar area HCV pada 2023 untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang lebih efektif.

This project is located in East Barito and South Barito Regencies, Central Kalimantan, with the conservation facilities situated within operational areas. The initiative is managed through PT Alam Sukses Lestari and PT Hutan Amanah Lestari, both of which hold forest utilization business permits and are committed to sustainability and environmental conservation.

PT Alam Sukses Lestari (ASL)

ASL has conducted a biodiversity assessment across the area of the permits which affirm ASL's commitment to maintaining ecological balance and conserving biodiversity within its operational areas.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL)

PT HAL has conducted biodiversity assessments in both its project zone and concession area, revealing significant species diversity.

PT HAL's commitment to sustainability is reflected in its continuous conservation and monitoring efforts to preserve biodiversity, minimize environmental impact, and protect species within its operational areas.

Proyek ini terletak di Kabupaten Barito Timur dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah, dengan posisi penangkaran berada di dalam area operasional. Operasi ini dijalankan melalui ASL dan HAL, yang masing-masing memiliki perizinan berusaha pemanfaatan hutan, berfokus pada keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

PT Alam Sukses Lestari

ASL telah melakukan penilaian keanekaragaman hayati di area perizinanya yang menegaskan komitmen ASL untuk menjaga keseimbangan alam dan melestarikan keanekaragaman hayati di kawasan operasional kami.

PT Hutan Amanah Lestari

HAL telah melakukan penilaian keanekaragaman hayati di zona proyek dan area konsesi, yang menunjukkan keberagaman spesies yang signifikan.

Komitmen HAL untuk keberlanjutan tercermin dalam upaya konservasi dan pemantauan berkelanjutan untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, meminimalkan dampak terhadap lingkungan, dan melindungi spesies yang ada di kawasan operasionalnya.

Biodiversity Conservation in the Post-Mining Area of Paringin

Through AI, the Company is committed to perform post-mining land rehabilitation which will be carried out after the end of all mining activities or the end of the IUPK-KOP period in Paringin, Balangan Regency, covering an area of 162.77 ha, with a focus on protecting biodiversity. Although the area is not located within a forest or designated protected zone, efforts have been made to establish habitats that support wildlife by planting food and roosting trees. Since 2014, the population of proboscis monkeys (*Nasalis larvatus*), an IUCN Red List species, has increased by 32%, from 22 to 29 individuals. Bird diversity has also grown significantly, with the number of species rising from 49 to 130, including 12 species with an IUCN status higher than Least Concern.

AI has also implemented biodiversity development zones that encompass a range of activities, including:

1. Waterbody (void) development as a habitat for biodiversity, focusing on the cultivation of both farmed and native fish species (germplasm sources) using sustainable aquaculture systems.
2. Conservation of flora through designated conservation zones and germplasm sources, such as an orchid forest, dipterocarp forest, arboretum for local fruit trees, and nurseries for forestry plant germplasm.
3. Development of stingless bee (*kelulut*) farming to discourage illegal tree cutting by local communities harvesting wild honey. This beekeeping initiative is known as the Main Honey Nest Reproduction Program.

Germplasm, as a critical genetic resource, plays an essential role in plant breeding by enabling the development of superior crop varieties that are resistant to diseases and adaptable to environmental changes. By acquiring and conserving germplasm, AI contributes to genetic conservation efforts, ensuring the sustainability of crop production and the preservation of plant biodiversity for future generations.

Through these initiatives, AI is committed to protecting and enhancing biodiversity, ensuring that post-mining land rehabilitation and natural resource management are carried out sustainably in support of a more balanced ecosystem.

Konservasi Keanekaragaman Hayati di Area Pascatambang Paringin

Melalui AI, Perusahaan berkomitmen untuk rehabilitasi lahan pascatambang yang akan dilaksanakan setelah berakhirnya seluruh kegiatan pertambangan atau berakhirnya jangka waktu IUPK-KOP di Paringin, Kabupaten Balangan, seluas 162,77 ha, dengan fokus pada perlindungan keanekaragaman hayati. Meskipun tidak berada di kawasan hutan atau lindung, Perusahaan menciptakan habitat yang mendukung kehidupan satwa liar melalui penanaman pohon pakan dan pohon tidur. Sejak 2014, populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) yang terdaftar dalam daftar merah IUCN meningkat 32%, dari 22 ekor menjadi 29 ekor. Selain itu, keberagaman burung juga berkembang pesat, dengan jumlah jenis burung meningkat dari 49 menjadi 130, termasuk 12 jenis yang memiliki status IUCN lebih tinggi dari *Least Concern*.

Selain itu, AI juga menerapkan zona pengembangan keanekaragaman hayati yang mencakup berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Pengembangan perairan (*void*) sebagai habitat keanekaragaman hayati budidaya ikan dan ikan lokal (sumber plasma nutfah) dengan sistem perikanan berkelanjutan.
2. Pengembangan kawasan perlindungan flora (kawasan konservasi/sumber plasma nutfah) seperti hutan anggrek, hutan dipterokarp, arboretum untuk tanaman buah lokal, dan sumber plasma nutfah untuk produksi tanaman kehutanan.
3. Pengembangan budi daya lebah tanpa sengat atau kelulut untuk mencegah penebangan liar oleh masyarakat lokal yang mencari kelulut. Program peternakan ini dinamakan program Reproduksi Sarang Madu Utama.

Plasma nutfah, yang merupakan sumber daya genetik penting, memainkan peran krusial dalam pemuliaan tanaman untuk menghasilkan varietas unggul yang tahan terhadap penyakit dan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Dengan pengadaan plasma nutfah, AI turut berkontribusi pada konservasi genetik, yang memastikan keberlanjutan produksi tanaman dan kelestarian keanekaragaman hayati tumbuhan di masa depan.

Melalui upaya-upaya ini, AI berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati, memastikan bahwa rehabilitasi lahan pascatambang dan pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara berkelanjutan demi keseimbangan ekosistem yang lebih baik.

Biodiversity Conservation in Nature Tourism Park

AlamTri, through its subsidiary AI, is committed to environmental conservation through community-based conservation and ecotourism programs outside its mining areas. One of its key initiatives is the management of Bakut Island Nature Tourism Park, located in Marabahan Baru Village, Anjir Muara District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan. Covering an area of 15.58 ha, the park was designated as a conservation area under the Ministry of Forestry Decree No. 140 of 2013 and serves as a habitat for various important species.

The park is home to the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), an endemic species classified as Endangered on the IUCN Red List. As part of the conservation effort, the Company has successfully increased the proboscis monkey population by 118%, with the current population reaching 124 individuals. To support their survival, the Company has planted over 2,000 *rambai* trees (*Sonneratia caseolaris*), which serve as a primary food source for the species.

In addition, the area hosts a diverse range of bird species. A total of 44 bird species have been recorded in Bakut Island Nature Tourism Park, including 9 species that are protected and/or classified as threatened. The following is a list of bird species found in this area:

Konservasi Keanekaragaman Hayati di Taman Wisata Alam

Salah satu inisiatif penting AI dalam mewujudkan komitmennya untuk melestarikan lingkungan melalui program konservasi dan ekowisata berbasis masyarakat di luar area tambang. adalah pengelolaan Taman Wisata Alam Pulau Bakut yang terletak di Desa Marabahan Baru, Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Kawasan ini memiliki luas 15,58 ha dan ditetapkan melalui SK Menhut No. 140 Tahun 2013 sebagai kawasan konservasi yang menjadi habitat bagi berbagai spesies penting.

Taman Wisata Alam Pulau Bakut menjadi rumah bagi bekantan (*Nasalis larvatus*), spesies endemik dengan status IUCN *Endangered*. Dalam upaya konservasi, Perusahaan telah berhasil meningkatkan populasi bekantan sebanyak 118%, dengan jumlah individu yang kini mencapai 124 ekor. Untuk mendukung kelangsungan hidup bekantan, Perusahaan juga telah menanam lebih dari 2.000 batang rambai (*Sonneratia caseolaris*) sebagai sumber makanan utama mereka.

Di samping itu, kawasan ini juga menjadi rumah bagi sejumlah spesies burung yang sangat beragam. Taman Wisata Alam Pulau Bakut menjadi habitat bagi 44 spesies burung, diantaranya 9 spesies termasuk spesies yang dilindungi dan/atau terancam punah. Daftar burung yang ditemukan di kawasan ini tertera dalam tabel di bawah ini

As part of our conservation efforts, we focus not only on protecting the species but also on collaborating with local communities. The Company works closely with the South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) and adheres to the guidelines set forth in Regulation of the Director General of KSDAE No. P.14/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 to ensure the sustainability of this program. This community-based approach ensures that conservation efforts deliver long-term ecological, social, and economic benefits to local communities.

Through a community-engaged and sustainably managed approach, the Company remains committed to preserving biodiversity in the Bakut Island Nature Tourism Park, while contributing to the protection of rare species and the development of ecotourism that generates positive impacts for the surrounding communities.

Conservation and Cultivation of Shorea laevis and *Artocarpus odoratissimus* Using Organic Planting Media from BSF Maggot Larvae

From 2022 to 2024, a conservation initiative for the cultivation of *Shorea laevis* (Bengkirai tree) and *Artocarpus odoratissimus* (Tarap tree) using organic planting media derived BSF maggot larvae was implemented in Murung Ilung Village, Paringin District, South Kalimantan. This program aims to enhance community income through the green economy while supporting flora conservation by utilizing organic fertilizer produced through BSF larva cultivation. In practice, organic waste is processed into fertilizer by BSF larvae, which is then used to enrich soil fertility and support plant growth. Over the period, the *Shorea laevis* population increased from 31 trees in 2022 to 142 trees in 2024, while *Artocarpus odoratissimus* grew from 24 trees to 196 in the same timeframe. The potential income from organic waste management is estimated at Rp1,700,000 per ton.

Dalam upaya konservasi, kami tidak hanya berfokus pada perlindungan spesies-spesies tersebut, tetapi juga berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Perusahaan bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan dan mengikuti pedoman Peraturan Dirjen KSDAE No. P.14/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 untuk memastikan keberlanjutan program ini. Pendekatan berbasis masyarakat ini memastikan bahwa upaya konservasi membawa manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi yang berkelanjutan bagi komunitas lokal.

Dengan pendekatan yang melibatkan masyarakat dan pengelolaan berkelanjutan, Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga keanekaragaman hayati di Taman Wisata Alam Pulau Bakut, sekaligus berkontribusi pada pelestarian spesies langka dan pengembangan ekowisata yang memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

Konservasi Budidaya *Shorea laevis* dan *Artocarpus odoratissimus* dengan Metode Media Tanam Organik Larva BSF

Pada periode 2022 hingga 2024, inisiatif Konservasi Budidaya *Shorea laevis* (Pohon Bengkirai) dan *Artocarpus odoratissimus* (Pohon Tarap) dengan menggunakan Metode Media Tanam Organik Larva *Maggot* BSF dilaksanakan di Desa Murung Ilung, Kecamatan Paringin, Kalimantan Selatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui ekonomi hijau dan mendukung pelestarian flora dengan memanfaatkan pupuk organik yang dihasilkan dari budidaya larva *Black Soldier Fly* (BSF). Dalam implementasinya, sampah organik diolah menjadi pupuk oleh *maggot* BSF, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung pertumbuhan tanaman. Selama periode tersebut, populasi *Shorea laevis* berkembang dari 31 pohon pada 2022 menjadi 142 pohon pada 2024, sementara *Artocarpus odoratissimus* meningkat dari 24 pohon menjadi 196 pohon pada tahun yang sama. Potensi pendapatan dari pengelolaan limbah organik ini diperkirakan mencapai Rp1.700.000 per ton.

Fire Management
Manajemen Kebakaran

AlamTri is committed to preserving environmental sustainability through an integrated land fire management approach. Efficiency serves as a key factor in supporting land rehabilitation efforts. One of the initiatives carried out under the Adaro Land business includes:

1. Constructing 720 meters of green firebreaks by planting fire-resistant vegetation, such as banana trees.
2. Developing 15,000 meters of yellow firebreaks to slow down or block the spread of fire, including the construction of inspection roads, trenches, or canals in peatland areas.
3. Building a 1.8–hectare reservoir to store water reserves for use in forest fire suppression.
4. Constructing five canal dams along the reservoir to irrigate peatlands, along with three monitoring points between the dams to observe water level conditions.

In addition, through its subsidiary, AlamTri, AMI has taken a proactive approach to anticipating and mitigating potential fire risks through various measures. These include conducting disaster preparedness drills in Murung Raya Regency, Central Kalimantan, to ensure team readiness in responding to forest and land fires. AMI also participated in the ESDM Disaster Preparedness event in Palangkaraya by deploying firefighting personnel and medical teams to support the government in fire suppression and first aid efforts. Furthermore, AMI played an active role in extinguishing land fires around mining areas to minimize fire impacts and protect the surrounding ecosystem.

AlamTri berkomitmen menjaga keberlanjutan lingkungan melalui manajemen kebakaran lahan yang terintegrasi. Beberapa insiatif yang dilakukan Perusahan melalui Adaro Land meliputi:

1. Membangun 720 meter sekat bakar hijau dengan menanam tanaman tahan api, seperti pohon pisang.
2. Membangun 15.000 meter sekat bakar kuning untuk memperlambat atau memblokir penyebaran api, antara lain dengan membangun jalan inspeksi, parit, atau kanal di lahan gambut.
3. Membangun kolam seluas 1,8 ha untuk menyimpan cadangan air yang dapat digunakan untuk pemadaman kebakaran hutan.
4. Membangun lima bendungan kanal sepanjang kolam untuk menyirami lahan gambut, serta tiga titik antar bendungan untuk memantau ketinggian air kolam.

Selain itu, AMI juga mengantisipasi dan mengurangi potensi kebakaran dengan berbagai langkah, termasuk pelaksanaan apel siaga bencana di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah, guna memastikan kesiapan tim dalam merespons kebakaran hutan dan lahan. AMI juga terlibat dalam kegiatan Siaga Bencana ESDM di Palangkaraya dengan mengirimkan tim pemadam kebakaran dan tenaga medis untuk mendukung pemerintah dalam pemadaman dan pertolongan pertama. AMI turut berperan dalam upaya pemadaman kebakaran lahan di sekitar wilayah tambang untuk mengurangi dampak kebakaran dan melindungi ekosistem.

Reclamation and Rehabilitation

Reklamasi dan Rehabilitasi [CS 12.3.4]

AlamTri is strongly committed to implementing environmentally sound good mining practices, both during mining operations and in the post-mining phase. We align our post-mining program planning with spatial planning and sustainable utilization potential, tailored to the needs of stakeholders around the mining area. Each subsidiary develops programs adapted to local conditions and needs, ensuring maximum benefits for the environment and surrounding communities.

During mining operations, reclamation and revegetation activities are carried out in parallel with mining activities to restore environmental quality and ecosystems. In addition, environmental parameters such as water and air quality, as well as biodiversity, are monitored to minimize negative impacts. Community empowerment and stakeholder engagement are also integral parts of our ongoing sustainability efforts. This program is outlined in the Post-Mining Plan (RPT) document, which owned by the related subsidiaries and has been has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources (Minerba). The RPT document is communicated to relevant stakeholders to ensure that post-mining impacts generate long-term benefits for both the environment and communities surrounding the mining area. AlamTri remains committed to conducting sustainable and environmentally responsible operations for the collective well-being.

Reclamation and Rehabilitation Management

As part of its commitment to responsible and sustainable land management, AlamTri implements best practices in the management, reclamation, and rehabilitation of post-mining land through the following measures:

a. Compliance with applicable laws, regulations, and standards.
b. Comprehensive planning and consultation.
c. Land rehabilitation.
d. Progressive monitoring and evaluation.
e. Stakeholder engagement.

Compliance with Laws and Standards

AlamTri complies with all applicable regulations and standards related to land management, reclamation, and rehabilitation, including:

1. Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 on Mineral and Coal Mining.

AlamTri memiliki komitmen kuat dalam menerapkan *good mining practice* yang berwawasan lingkungan, baik selama operasional tambang maupun pascatambang. Kami menyelaraskan perencanaan program pascatambang dengan tata ruang dan potensi pemanfaatan berkelanjutan yang sesuai dengan pemangku kepentingan di sekitar area tambang. Setiap anak perusahaan mengembangkan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lokal, memastikan manfaat maksimal bagi lingkungan dan masyarakat.

Selama operasional tambang, kegiatan reklamasi dan revegetasi dilakukan secara paralel dengan aktivitas pertambangan untuk memulihkan kualitas lingkungan dan ekosistem. Selain itu, monitoring parameter lingkungan seperti kualitas air, udara, dan keanekaragaman hayati dilakukan untuk meminimalisir dampak negatif. Pemberdayaan masyarakat dan pelibatan pemangku kepentingan juga merupakan bagian dari upaya keberlanjutan yang dijalankan. Program ini dituangkan dalam dokumen Rencana Pascatambang (RPT) yang dimiliki oleh anak-anak perusahaan yang terkait dan telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Minerba). Dokumen RPT ini disosialisasikan kepada *stakeholders* terkait untuk memastikan bahwa dampak pascatambang memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi lingkungan hidup maupun masyarakat di sekitar tambang. AlamTri terus berkomitmen untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan demi kesejahteraan bersama.

Manajemen Reklamasi dan Rehabilitas

Dalam mengelola lahan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, AlamTri mewujudkan melalui penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan, reklamasi, dan rehabilitasi lahan pascatambang, melalui:

a. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan standar yang berlaku.
b. Perencanaan dan konsultasi yang tepat.
c. Rehabilitasi lahan.
d. Pemantauan dan evaluasi progresif.
e. Keterlibatan pemangku kepentingan.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan dan Standar

AlamTri mematuhi semua peraturan dan standar yang terkait dengan pengelolaan, reklamasi, dan rehabilitasi lahan yang berlaku, mencakup:

1. Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

2. Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 6 of 2023.
3. Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-Mining.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
5. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827K/30/MEM/2018 of 2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Technical Practices, as partially revoked by the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 of 2024 concerning the Guidelines for Applications, Evaluations, and Approvals for Reopening Areas That Have Been Reclaimed in Mineral and Coal Mining Activities.
6. Environmental Impact Assessment (AMDAL) document.
7. Environmental management systems based on international standards ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, and ISO 45001:2018.

The mine closure plan is a crucial component of the mining lifecycle, ensuring environmental and social sustainability after mining operations conclude. Within the AlamTri entity, several mining areas have either entered or are transitioning to the post mining phase, while others remain in active production. The mine closure plan will be carried out in accordance with the applicable laws and regulations and each company's post-mining plan.

Rehabilitation

AlamTri implements a series of structured land rehabilitation steps to achieve optimal outcomes. These steps are designed to restore environmental quality and support the sustainability of ecosystems in areas affected by mining activities. The land rehabilitation process includes the following stages:

1. **Disposal Formation and Top-Soil Setting** - Forming disposal structures by leveling and compacting overburden material and shaping stable slopes.
2. **Protection and Top-Soil Spreading** - Protecting and spreading topsoil evenly across the rehabilitation area, followed by mulching to prevent erosion.

2. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 6/2023.
3. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pembukaan Kembali Area yang Telah Direklamasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.
6. Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).
7. Sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar internasional ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, dan ISO 45001:2018.

Rencana penutupan tambang merupakan bagian penting dari siklus hidup pertambangan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan sosial setelah kegiatan pertambangan berakhir. Di bawah entitas AlamTri, sejumlah area operasional tambang telah memasuki atau sedang menuju tahap pascatambang, sementara sebagian lainnya masih dalam fase produksi aktif. Rencana penutupan tambang akan dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan rencana pascatambang masing-masing perusahaan.

Rehabilitasi

AlamTri mengimplementasikan serangkaian langkah rehabilitasi lahan yang terstruktur dan dirancang untuk memulihkan kualitas lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem di area yang terdampak oleh kegiatan pertambangan. Berikut merupakan langkah-langkah rehabilitasi lahan:

1. ***Disposal Formation and Top-Soil Setting***, yaitu pembentukan struktur penimbunan dengan meratakan dan memadatkan tanah timbunan serta membentuk lereng yang stabil.
2. ***Protection and Top-Soil Spreading***, yaitu perlindungan dan penyebaran tanah pucuk. Kemudian menutup tanah pucuk dengan mulsa untuk mencegah erosi dan tanah pucuk tersebar secara merata di area rehabilitasi.

3. **Erosion Prevention and Control** - Preventing and controlling erosion through the construction of erosion control structures such as ditches, terraces, and planting ground-cover vegetation.
4. **Plant Nursery** - Cultivating seedlings in nurseries until they are ready for planting in the rehabilitation area.
5. **Mechanized and Manual Planting** - Planting seedlings either manually or using appropriate machinery.

Reclamation

The reclamation process aims to restore and improve environmental quality while reinstating ecosystem functions so that the land can serve its designated purpose. AlamTri carries out reclamation in accordance with the approved Reclamation Plan and Post-Mining Plan. These plans are implemented and evaluated regularly, on both a monthly and annual basis to ensure that every step aligns with established standards.

In support of sustainability and environmental responsibility, AlamTri's subsidiary, MC, has taken significant steps to manage and restore areas affected by mining activities. Since 2023, reclamation efforts in MC's operational area have included post-mining land recovery, the planting of native vegetation, as well as monitoring plant growth and wildlife habitat restoration. In 2024, AlamTri targets to rehabilitate 23.63 ha in MC and 18.06 ha in LC. In addition, we are implementing seedling enrichment initiatives by preserving local plant species and applying artificial vegetative methods. All of these efforts are aimed at supporting ecosystem sustainability and delivering long-term benefits for both the environment and surrounding communities.

3. ***Erosion Prevention and Control***, yaitu pencegahan dan pengendalian erosi dengan membangun penahan erosi seperti parit, teras, dan menanam vegetasi penutup tanah.
4. ***Plant Nursery***, yaitu pembibitan tanaman di persemaian hingga siap ditanam di area rehabilitasi.
5. ***Mechanized and Manual Planting***, menanam bibit tanaman baik secara manual maupun menggunakan alat.

Reklamasi

Anak Perusahaan AlamTri telah mengambil langkah penting untuk mengelola, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan serta mengembalikan fungsi ekosistem kawasan yang terdampak aktivitas tambang. AlamTri menjalankan reklamasi berdasarkan Rencana Reklamasi dan Rencana Pasca-Tambang yang telah disusun dan disetujui, serta dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala, baik bulanan maupun tahunan, untuk memastikan setiap langkah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Sejak tahun 2023, kegiatan reklamasi di wilayah operasi MC telah mencakup pemulihan lahan pascatambang, penanaman vegetasi lokal, serta pemantauan pertumbuhan tanaman dan pemulihan habitat satwa liar. Pada tahun 2024, AlamTri menargetkan pemulihan seluas 23,63 ha di MC dan 18,06 ha di LC. Selain itu, kami juga melaksanakan inisiatif pengayaan bibit dengan menyelamatkan tanaman lokal dan menerapkan metode vegetatif buatan. Semua upaya ini bertujuan mendukung keberlanjutan ekosistem dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan serta masyarakat sekitar. Berikut adalah realisasi kegiatan reklamasi yang telah dilakukan anak-anak Perusahaan AlamTri.

Evaluation of Reclamation Plan Realization AMI
Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi AMI

Description Uraian	Unit Satuan	2022			2023			2024		
		Actual Aktual	Plan Rencana	Actual Percentage Compared to Plan (%) Persentase Aktual, dibandingkan dengan Rencana (%)	Actual Aktual	Plan Rencana	Actual Percentage Compared to Plan (%) Persentase Aktual, dibandingkan dengan Rencana (%)	Actual Aktual	Plan Rencana	Actual Percentage Compared to Plan (%) Persentase Aktual, dibandingkan dengan Rencana (%)
Land Surface Setting Pengaturan Pengaturan Permukaan Tanah	ha	5.60	4.91	114%	11.45	26.56	43%	37.08	41.69	89%
Soil Shoots Spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	110,459.00	49,100.00	225%	81,075.18	185,852.89	44%	164,690	125,070	132 %
Control of Erosion and Water Management Pengendalian Erosi dan Pengelolaan Air										
Maintenance of Drainage Pemeliharaan Drainase	m^3	3,314.00	2,000.00	166%	4,502.96	4,152.64	108%	3,781	4,169	91%
Drop Structure Building Bangunan Struktur Drop	Unit	10	9	111%	15	12	125%	23	12	192%
Seedling and Nurseries Pembibitan dan Perawatan	Tree Pohon	19,508.00	3,069.00	636%	142,141.00	111,577.00	127%	37,080	26,056	142%
Planting and Maintenance Penanaman dan Pemeliharaan										
Planting Penanaman	Tree Pohon	6,246.00	3,069.00	204%	51,825.00	25,038.00	207%	35,918	26,056	138%
Hydroseeding *Hydroseeding*	ha	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Evaluation of the Reclamation Plan Realization AI
Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi AI

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Pencapaian	Target Target	Progress Progres
Land surface setting Pengaturan Pengaturan permukaan tanah	ha	463.51	463.25	100.06%
Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	m^3	1,058,098	926,500	114.20%
Control of erosion and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
Maintenance of drainage Pemeliharaan drainase	m^3	118,387	218,280	52.24%
Drop structure building Pembangunan *drop structure*	unit	144	155	92.90%
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Tree Pohon	489,041	501,403	97.53%
Revegetation Revegetasi				
Planting Penanaman	ha	463.64	463.25	100.08%

Evaluation of the Reclamation Plan Realization BCC
Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi BCC

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Pencapaian	Target Target	Progress Progres
Land surface setting Pengaturan Pengaturan permukaan tanah	ha	43.63	43.62	100.02%
Topsoil spreading Penyebaran tunas tanah	BCM	436,300	436,200	100.02%
Erosion control and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air				
Drainage maintenance Pemeliharaan drainase	m^3	17,452	17,448	100.02%
Drop structure building Pembangunan *drop structure*	unit	2	2	100.00%
Nursery and treatment Pembibitan dan Perawatan	Tree Pohon	40,925	40,916	100.02%
Nursery and Treatment Pembibitan dan Perawatan				
Cultivation Budidaya	Tree Pohon	49,084	49,073	100.02%
Hydroseeding *Hydroseeding*	ha	55	44	125.00%

Evaluation of the Reclamation Plan Realization MIP
Evaluasi Rencana Realisasi Kegiatan Reklamasi MIP

Description Uraian	Unit Satuan	Achievement Pencapaian	Target Target	Progress Progres
Land surface setting Pengaturan Pengaturan permukaan lahan	ha	24.90	24.9	100.00%
Soil shoots spreading Penghamparan tanah pucuk	ha	24.90	24.9	100.00%
Erosion control and water management Pengendalian erosi dan pengelolaan air	Unit	4	4	100.00%
Drop structure building Pembangunan *drop structure*	Unit	2	2	100.00%
Seedling and nurseries Persemaian dan pembibitan	Tree Pohon	17,225	15,544	110.81%
Revegetation Revegetasi				
Planting Penanaman	ha	24.90	24.90	100.00%

Progressive Monitoring and Evaluation

AlamTri's post-mining land restoration program is evaluated by the KLH-BPLH through pollution control initiatives and the environmental performance rating program (PROPER). Biodiversity-related parameters assessed include protection policies, implementation structures and responsibilities, program planning, reporting, and the execution of the restoration program.

Pemantauan dan Evaluasi Progresif

Program restorasi lahan pascatambang yang dilaksanakan oleh AlamTri dievaluasi oleh KLH-BPLH melalui program pengendalian polusi, serta penilaian peringkat (PROPER). Parameter yang dinilai terkait dengan keanekaragaman hayati meliputi kebijakan perlindungan, struktur dan tanggung jawab pelaksana, perencanaan program, pelaporan, serta pelaksanaan dari program restorasi tersebut.

Stakeholder Engagement

AlamTri engages stakeholders by providing opportunities for local communities to actively participate in reclamation and rehabilitation activities. The Company has established community communication forums and conducted public outreach to ensure active involvement and a better understanding of our programs. In the planning and utilization of post-mining land, AlamTri collaborates with local communities, such as through the planting of endemic species and the use of compost produced by local groups—to support environmental sustainability.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

AlamTri melibatkan pemangku kepentingan dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan reklamasi dan rehabilitasi. Perusahaan juga membentuk forum komunikasi masyarakat serta melaksanakan sosialisasi publik untuk memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih baik tentang program-program yang kami jalankan. Dalam perencanaan dan pemanfaatan lahan pasca-tambang, AlamTri bekerja sama dengan masyarakat, termasuk melalui penanaman tanaman endemik dan pemanfaatan pupuk yang dihasilkan oleh komunitas lokal, yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Watershed Rehabilitation

As part of AlamTri's commitment to environmental sustainability, subsidiaries holding Forest Area Utilization Permit (IPPKH) are responsible for carrying out Watershed Rehabilitation (DAS) in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019.

The purpose of DAS rehabilitation is to restore, maintain, and enhance ecosystem functions, including water quality protection, erosion control, soil structure improvement, and long-term ecological sustainability. This effort also plays a critical role in flood prevention, sea water intrusion control, and maintaining soil fertility, thereby supporting balanced water management and contributing to overall environmental equilibrium.

The DAS rehabilitation program implemented by AI has entered the handover phase. In 2024, handover activities were conducted for the South Kalimantan watershed. In addition, AI is also preparing for the watershed (DAS) assessment of Menoreh in Central Java.

Rehabilitas DAS

Sebagai bagian dari komitmen AlamTri terhadap keberlanjutan lingkungan, anak Perusahaan yang memegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) bertanggung jawab untuk melaksanakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019.

Rehabilitasi DAS bertujuan untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi ekosistem, termasuk perlindungan kualitas air, pengendalian erosi, perbaikan struktur tanah, serta mendukung keberlanjutan ekosistee. Langkah ini juga berperan penting dalam pencegahan banjir, pengendalian intrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah, sehingga menciptakan tata air yang lebih teratur dan berkontribusi terhadap keseimbangan lingkungan secara keseluruhan.

Rehabilitasi DAS yang dijalankan oleh AI telah memasuki tahap serah terima. Pada tahun 2024, kegiatan serah terima dilaksanakan pada DAS Kalimantan Selatan. Selain itu, persiapan untuk penilaian DAS Menoreh, dengan total area seluas 512 ha, juga sedang dilakukan. Hingga tahun 2024, AI juga tengah mempersiapkan penilaian DAS Menoreh di Jawa Tengah.

Watershed Area Transferred to the Government

Area DAS yang Telah Diserahterimakan kepada Pemerintah

Province Provinsi	Rehab DAS Decree Area (ha) SK Rehab DAS (ha)	Handover (ha) Serah Terima (ha)
South Kalimantan Kalimantan Selatan	9,025.00	3,212.59
Central Kalimantan Kalimantan Tengah	420.00	420.00

MC and LC, two subsidiaries of AlamTri, are responsible for implementing watershed rehabilitation (DAS) programs in Central Kalimantan, covering a total area of approximately 6,716 ha with 5,788 ha under MC's responsibility and 928 ha under LC's. By the end of 2024, both subsidiaries had successfully completed the rehabilitation of the entire 6,716 ha. In addition, as part of AMI's broader environmental commitment, MC and LC have officially handed over 3,418.65 ha of rehabilitated land to the government. This handover not only fulfills regulatory obligations but also underscores AlamTri's dedication to supporting national policies on forest management and sustainable ecosystem restoration.

Beyond the DAS rehabilitation program, AlamTri has also been entrusted with supporting National Strategic Projects, including forest and land rehabilitation in Super Priority Tourism Destinations (DPSP). As part of this initiative, AlamTri and its subsidiaries will restore 512 ha of watershed area in Bukit Menoreh, Magelang Regency, Central Java—contributing to ecosystem recovery and the promotion of sustainable tourism in the region.

MC dan LC, dua anak Perusahaan AlamTri, memiliki kewajiban untuk menjalankan rehabilitasi DAS di Kalimantan Tengah, dengan total luas sekitar 6.716 ha dengan 5.788 ha menjadi tanggung jawab MC dan 928 ha oleh LC. Hingga akhir 2024, realisasi total lahan yang telah direhabilitasi MC dan LC mencapai 6.716 ha. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen AMI terhadap pelestarian lingkungan, MC dan LC telah menyerahkan sisa lahan seluas 3.418,65 ha kepada pemerintah. Penyerahan ini tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menunjukkan dedikasi AlamTri dalam mendukung kebijakan nasional untuk pengelolaan kawasan hutan dan pemulihan ekosistem yang berkelanjutan.

Selain program rehabilitasi DAS, AlamTri dipercaya untuk mendukung Proyek Strategis Nasional, termasuk rehabilitasi hutan dan lahan di kawasan destinasi pariwisata super prioritas (DPSP). AlamTri dan anak-anak perusahaanya akan memulihkan 512 ha DAS di Bukit Menoreh, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, sebagai bagian dari upaya pemulihan ekosistem dan mendukung pariwisata berkelanjutan di kawasan tersebut.

MSA
lamTri
eco

07

Social
Sosial

Building a Resilient Workforce
Membangun Tenaga Kerja yang Tangguh

Policies and Strategies [GRI 3-3]

In our efforts to develop Insan AlamTri, the Company implements human resource policies that focus on:

1. Recruiting, Developing, and Retaining Top Talent
   - AlamTri conducts a fair and transparent recruitment process to attract the best talent across diverse disciplines.
   - AlamTri is committed to employee development through comprehensive training and development programs, including leadership, managerial, and technical training.
   - AlamTri offers competitive remuneration aligned with industry standards, along with attractive benefits to attract and retain top employees.
2. Providing a Safe and Comfortable Work Environment
   - AlamTri prioritizes employee safety and health by implementing high standards of occupational safety across all operational areas.
   - AlamTri provides a clean, comfortable, and conducive work environment to enhance employee productivity and well-being.
3. Developing Career Pathways for Future Leaders
   - AlamTri has a clearly defined career development program to help employees reach their full potential.
   - AlamTri offers opportunities for career growth and promotion based on performance and competence.
   - AlamTri is committed to building future leaders who can take the Company to the next level.
4. Practicing Ethical Employment
   - AlamTri is committed to upholding ethical and responsible labor standards.
   - AlamTri does not employ child labor. The Company Regulation or Collective Labor Agreement stipulates that candidates must be at least 18 years old to be eligible for employment. [GRI 408-1] [CS 12.16.2] [OJK F.19] [S-10]

Kebijakan dan Strategi [GRI 3-3]

Dalam upaya mengembangkan Insan AlamTri, Perusahaan menerapkan kebijakan sumber daya manusia yang berfokus pada:

1. Merekrut, Mengembangkan, dan Mempertahankan Talenta Terbaik
   - AlamTri menyelenggarakan proses rekrutmen yang adil dan transparan untuk menjaring talenta terbaik di berbagai bidang.
   - AlamTri berkomitmen untuk mengembangkan talenta karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif, termasuk pelatihan kepemimpinan, dan managerial serta pelatihan teknis.
   - AlamTri menawarkan remunerasi yang bersaing dan sejalan dengan standar industri, serta *benefit* yang menarik untuk menarik dan mempertahankan karyawan terbaik.
2. Menyediakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman
   - AlamTri memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan standar keselamatan kerja yang tinggi di seluruh area operasinya.
   - AlamTri menyediakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
3. Mengembangkan Jalur Karier untuk Pemimpin Masa Depan
   - AlamTri memiliki program pengembangan karier yang jelas untuk membantu karyawan mencapai potensi terbaik mereka.
   - AlamTri menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang dan promosi berdasarkan kinerja dan kompetensi.
   - AlamTri berkomitmen untuk membangun pemimpin masa depan yang dapat membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi.
4. Menjalankan praktik ketenagakerjaan yang etis:
   - AlamTri berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar ketenagakerjaan yang etis dan bertanggung jawab.
   - AlamTri tidak mempekerjakan pekerja anak. Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama telah mengatur bahwa kandidat yang dapat diterima sebagai karyawan adalah kandidat yang telah berusia minimal 18 tahun. [GRI 408-1] [CS 12.16.2] [OJK F.19] [S-10]

- AlamTri strictly prohibits any form of forced labor within the company. To uphold this commitment, the company ensures that all employees work within regulated hours, are entitled to weekly rest and leave, and receive fair compensation and benefits in accordance with their competencies. [GRI 409-1] [CS 12.17.1] [OJK F.19] [S-10]

- AlamTri is fully committed to preventing any form of sexual harassment in the workplace. The company has established a whistleblower channel as a reporting system for incidents of sexual harassment. AlamTri enforces a strict zero-tolerance policy towards any acts of sexual harassment. Consequently, such behavior is subject to severe disciplinary action, including termination of employment. [S-08]
- AlamTri upholds a policy of non-discrimination in all its daily business operations. As part of its commitment to inclusivity, the company ensures that all recruitment processes are fair and free from discrimination based on ethnicity, religion, or gender. Discriminatory behavior in the workplace is strictly prohibited. [S-08]
- AlamTri respects the human rights of all employees. Employees are given time during working hours to practice their religion and are provided with space to gather, express opinions, and communicate freely. [S-09]

- AlamTri menghindari terjadinya kerja paksa diperusahaan. Sebagai wujud implementasi tersebut adalah Perusahaan mengatur bahwa setiap pekerja mendapat waktu dan jam kerja sesuai normative, diberikan kesempatan baik istirahat mingguan maupun cuti, dan upah serta benefit yang sesuai dengan kompetensinya.[GRI 409-1] [CS 12.17.1] [OJK F.19] [S-10]
- AlamTri memberikan perhatian penuh untuk tidak terjadinya perbuatan pelecehan seksual dalam lingkungan. Kanal wihstleblower adalah salah satu sistem untuk melaporkan apabila terjadi peristiwa pelecehan seksual. Perusahaan tidak dapat memberikan toleransi setiap perbuatan pelecehan seksual sehingga sanksi terhadap perbuatan tersebut sangat berat yaitu pemutusan hubungan kerja. [S-08]
- AlamTri menerapkan nondiskriminasi dalam kegiatan Perusahaan sehari-harinya. Sebagai bentuk nondiskriminasi tersebut Perusahaan dalam merekrut pekerja secara inklusif dan dalam hubungan kerja tidak melakukan tindakkan diskriminasi seperti kesukuan, agama, ataupun jenis kelamin. [S-08]
- AlamTri menghormati hak asasi manusia setiap pekerja, seperti pekerja diberikan waktu untuk dapat menjalankan ibadah dalam jam kerja, serta diberikan ruang berkumpul atau menyampaikan pendapatnya atau berekspresi. [S-09]

AlamTri Personnel [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Diversity of the Governance Body and Employees

[GRI 3-3] [GRI 405-1] [OJK F.18]

AlamTri is committed to fostering an inclusive work environment where every individual is welcomed and valued, regardless of ethnicity, religion, race, or gender. Guided by the principles of equality and equal employment opportunity, AlamTri ensures that all applicants and employees are assessed based on their qualifications, capabilities, and dedication. The Company believes that diversity is a strength that drives innovation and creativity across all areas of the business.

Although the mining industry remains male-dominated, AlamTri continues to provide equal opportunities for all genders to grow in their careers. This commitment is reflected in the absence of any incidents of discrimination or human rights violations during the reporting year. [GRI 406-1] [CS 12.19.8] [S-07]

Insan AlamTri [GRI 2-7] [OJK C.3.b]

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

[GRI 3-3] [GRI 405-1] [OJK F.18]

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, tempat setiap individu diterima dan dihargai tanpa memandang suku, agama, ras, atau jenis kelamin. Dengan prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama, AlamTri memastikan bahwa seluruh pelamar dan karyawan dinilai berdasarkan kualifikasi, kemampuan, dan dedikasi mereka. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman merupakan kekuatan yang mendorong inovasi dan kreativitas di seluruh lini bisnis.

Meskipun industri pertambangan masih didominasi oleh karyawan laki-laki, AlamTri terus membuka peluang yang setara bagi semua *gender* untuk berkembang dalam karier mereka. Komitmen ini tecermin dalam tidak adanya insiden diskriminasi maupun pelanggaran HAM selama tahun pelaporan. [GRI 406-1] [CS 12.19.8] [S-07]

AlamTri's employee data is managed and recorded by the HR Division as part of effective and sustainable workforce management. In accordance with Company policy, AlamTri only employs staff with structured working hours, with no part-time or irregular-hour employees.

Data karyawan AlamTri dikelola dan dicatat oleh Divisi HRD sebagai bagian dari pengelolaan tenaga kerja yang efektif dan berkelanjutan. Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, AlamTri hanya mempekerjakan karyawan dengan jam kerja yang terstruktur, tanpa pekerja paruh waktu atau dengan jam kerja tidak tetap.

Data for the years 2022 and 2023 have been restated to ensure consistency, uniformity, and completeness of the information, as the previous report included employees from joint venture entities.

Dilakukan penyajian data kembali untuk tahun 2022 dan 2023 untuk memastikan kesesuaian, keseragaman dan kelengkapan informasi, mengingat pada laporan sebelumnya data yang disajikan mencakup karyawan dari Perusahaan patungan.

The table below presents the composition of employees based on gender, employment status, work location, education level, job level, age group, and nationality.

Tabel di bawah menampilkan komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, wilayah kerja, jenjang pendidikan, level jabatan, usia, dan kewarganegaraan.

Employee Composition by Gender and Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7] [OJK C.3]

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap
Male Laki-laki	people orang	11,558	1,020	13,099	894	**12,060**	**1,653**
Female Perempuan	people orang	790	48	915	88	**955**	**99**
Total Jumlah	people orang	12,348	1,068	14,014	982	**13,015**	**1,752**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Composition by Work Location and Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Ketenagakerjaan [GRI 2-7] [OJK C.3]

Work Location Wilayah Kerja	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap
Head Office Kantor Pusat	people orang	1,074	71	1,287	89	**1,315**	**111**
Site	people orang	11,274	997	12,727	893	**11,700**	**1,641**
Total Jumlah	people orang	12,348	1.068	14,014	982	**13,015**	**1,752**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Composition by Educational Level and Employment Status

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan [OJK C.3]

Educational Level Jenjang Pendidikan	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap	Permanent Tetap	Non-Permanent Tidak Tetap
Doctoral Doktor	people orang	1	1	1	0	**1**	**2**
Postgraduate Pasca Sarjana	people orang	191	21	225	31	**233**	**35**
Undergraduate Sarjana	people orang	2,209	160	2,491	282	**2,635**	**347**
Diploma	people orang	1,374	128	1,471	215	**1,519**	**178**
Non-academic Non-akademik	people orang	8,573	758	9,826	454	**8,627**	**1,190**
Total Jumlah	people orang	12,348	1,068	14,014	982	**13,015**	**1,752**

Employee Composition by Job Level and Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin [GRI 405-1] [S-01] [C-3]

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	2022			
		Male Laki-laki		Female Perempuan	
		Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)
Entry-level	people orang	10,702	85.09	413	49.28
Mid-level	people orang	1,590	12.64	355	42.36
Senior-level	people orang	204	1.62	52	6.21
Executive-level	people orang	82	0.65	18	2.15
Employees Total Karyawan	people orang	12,578	100.00	838	100.00

	2023				2024			
	Male Laki-laki		Female Perempuan		Male Laki-laki		Female Perempuan	
	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)	Number of Employees Jumlah Karyawan	Percentage of Employees Persentase Karyawan (%)
	11,874	84.86	497	49.55	**11,431**	**83.36**	**516**	**48.96**
	1,819	13.00	428	42.67	**1,958**	**14.28**	**460**	**43.64**
	214	1.53	58	5.78	**238**	**1.74**	**60**	**5.69**
	86	0.61	20	1.99	**86**	**0.63**	**18**	**1.71**
	13,993	100.00	1,003	100.00	**13,713**	**100.00**	**1,054**	**100.00**

Employee Composition by Age Group, Job Level, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Level Jabatan, dan Jenis Kelamin [OJK C.3] [S-02]

Age Group Kelompok Usia	2024								Number of Employees Jumlah Karyawan
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18–24	1,631	68	100	33	0	0	0	0	1,832
25–34	5,169	329	715	247	12	3	0	0	6,475
35–44	3,277	99	762	133	77	40	10	1	4,399
45–54	1,354	18	372	46	129	16	36	12	1,983
>55	0	2	9	1	20	1	40	5	78

Age Group Kelompok Usia	2023								Number of Employees Jumlah Karyawan
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18–24	1,783	97	125	40	0	0	0	0	2,045
25–34	5,472	287	647	225	8	8	0	0	6,647
35–44	3,347	98	675	125	68	35	12	3	4,363
45–54	1,272	13	365	36	128	14	36	14	1,878
>55	0	2	7	2	10	1	38	3	63

Age Group Kelompok Usia	2022								Number of Employees Jumlah Karyawan
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
18–24	1,421	71	86	27	0	0	0	0	1,605
25–34	5,160	247	540	182	9	8	1	0	6,147
35–44	3,024	83	631	107	66	30	10	4	3,955
45–54	1,097	10	330	38	126	14	36	12	1,663
>55	0	2	3	1	3	0	35	2	46

Employee Composition by Job Level and Age
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia [GRI 405-1]

Job Level Level Jabatan	2022				2023				2024			
	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total	<30	30-50	>50	Total
Entry-Level	4,203	6,566	346	11,115	4,702	7,235	434	12,371	4,486	6,986	475	11,947
Mid-Level	420	1,380	145	1,945	569	1,513	165	2,247	596	1,651	171	2,418
Senior-Level	1	193	62	256	2	201	69	272	1	218	79	298
Executive-Level	0	35	65	100	0	32	74	106	0	25	79	104
Total Jumlah	4,624	8,174	618	13,416	5,273	8,981	742	14,996	5,083	8,880	804	14,767

Employee Composition by Job Level and Nationality
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Kewarganegaraan

Job Level Level Jabatan	2022			2023			2024		
	Indonesian (WNI)	Foreigner (WNA)	Total Jumlah	Indonesian (WNI)	Foreigner (WNA)	Total Jumlah	Indonesian (WNI)	Foreigner (WNA)	Total Jumlah
Entry-Level	11,113	2	11,115	12,322	49	12,371	11,826	121	11,947
Mid-Level	1,937	8	1,945	2,211	36	2,247	2,339	79	2,418
Senior-Level	254	2	256	267	5	272	289	9	298
Executive-Level	93	7	100	100	6	106	96	8	104
Total Jumlah	13,397	19	13,416	14,900	96	14,996	14,550	217	14,767

Percentage Composition of the Governance Body (Board of Commissioners and Directors) by Gender
Persentase Komposisi Badan Tata Kelola (Dewan Komisaris dan Direksi) Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 405-1]

Gender Jenis Kelamin	2022	2023	2024
Male Laki-laki	92%	92%	**92%**
Female Perempuan	8%	8%	**8%**
Total Jumlah	100%	100%	**100%**

Percentage Composition of the Governance Body (Board of Commissioners and Directors) by Age Group
Persentase Komposisi Badan Tata Kelola (Dewan Komisaris dan Direksi) Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 405-1]

Age Group Kelompok Usia	2022	2023	2024
<30	0%	0%	**0%**
30-50	17%	8%	**8%**
> 50	83%	92%	**92%**
Total Jumlah	100%	100%	**100%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Percentage Composition of the Governance Body (Board of Commissioners and Directors) by Nationality
Persentase Komposisi Badan Tata Kelola (Dewan Komisaris dan Direksi) Berdasarkan Kewarganegaraan [GRI 405-1]

Nationality Kewarganegaraan	2022	2023	2024
Indonesian (WNI)	92%	92%	**100%**
Foreigner (WNA)	8%	8%	**0%**
Total Jumlah	100%	100%	**100%**

Percentage Composition of Senior Management by Nationality*
Persentase Komposisi Manajemen Senior* Berdasarkan Kewarganegaraan [GRI 202-2]

Nationality Kewarganegaraan	2022	2023	2024
Indonesian (WNI)	97%	97%	**94%**
Foreigner (WNA)	3%	3%	**6%**
Total Jumlah	100%	100%	**100%**

*) Senior management includes employees starting from the Department Head level and higher
*) Manajemen senior mencakup karyawan mulai dari level Department Head dan tingkat yang lebih tinggi.

Composition of Non-Employee Workers
Komposisi Pekerja yang Bukan Karyawan [GRI 2-8] [S-04]

Description Keterangan	2022*	2023*	2024
Number of workers who are not direct employees and whose work is under the management of the organization. Jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung dan yang pekerjaannya berada di bawah pengelolaan organisasi.	2,495	2,755	**3,884**
Number of Non-Employee Workers Relative to the Company's Total Employees Jumlah pekerja yang bukan karyawan terhadap total karyawan Perusahaan	19%	18%	**26%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

The number of non-direct workers increased by 40.98% due to the addition of personnel at KPI and KAI. These non-employee workers are engaged in roles such as field workers in operational areas, administrative staff, operators, fuelmen, and other support functions. The data on non-employee workers is compiled and managed by the HR Division.

Jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung mengalami peningkatan sebesar 40,98% akibat penambahan pekerja pada KPI dan KAI. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja bukan karyawan adalah pekerja lapangan di area operasional, pekerja di bidang administrasi, operator, *fuelman*, atau yang lainnya. Data pekerja non-karyawan dikompilasi dan dikelola oleh Divisi HRD.

Employee Recruitment [GRI 3-3] [GRI 401-1] [CS 12.15.2]

AlamTri is committed to implementing a professional and transparent recruitment process to ensure that every individual who joins is the best talent in their field. The Company conducts a rigorous selection process to assess candidate's skills, experience, and alignment with the Company's values and culture.

To ensure effective employee placement, AlamTri places individuals in positions that align with their competencies and expertise. This approach not only supports the Company's growth but also provides opportunities for every employee to develop professionally.

Official AlamTri recruitment announcements are only published through AlamTri's official website. AlamTri emphasizes the importance of accessing recruitment information solely through official sources to prevent fraud and ensure the security and comfort of potential applicants. AlamTri also urges all job seekers to remain cautious of individuals posing as representatives of AlamTri and offering recruitment through unofficial channels.

Perekrutan Karyawan [GRI 3-3] [GRI 401-1] [CS 12.15.2]

AlamTri berkomitmen untuk menerapkan proses rekrutmen yang profesional dan transparan guna memastikan setiap individu yang bergabung adalah talenta terbaik di bidangnya. Perusahaan menjalankan seleksi yang ketat untuk menilai keterampilan, pengalaman, serta kesesuaian kandidat dengan nilai dan budaya Perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas dalam penempatan karyawan, AlamTri menempatkan individu pada posisi yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan Perusahaan, tetapi juga memberikan peluang bagi setiap karyawan untuk berkembang secara profesional.

Pengumuman rekrutmen resmi AlamTri hanya dipublikasikan melalui situs web resmi AlamTri. AlamTri menekankan pentingnya mengakses informasi rekrutmen hanya melalui sumber resmi guna mencegah penipuan dan memastikan keamanan serta kenyamanan calon pelamar. AlamTri juga mengimbau seluruh pencari kerja untuk selalu berhati-hati terhadap pihak yang mengatasnamakan AlamTri dan menawarkan rekrutmen melalui saluran yang tidak resmi.

The percentage composition of the Company's governance body based on age and nationality is presented in the table below.

Persentase komposisi badan tata kelola Perusahaan berdasarkan usia dan kewarganegaraan ditunjukkan tabel di bawah.

New Employees by Age Group
Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1] [S-03]

Age Group Kelompok Usia	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
<30	people orang	2,166	64.50	1,860	65.75	**1,233**	**60.98**
30–50	people orang	1,175	34.99	930	32.87	**720**	**35.61**
> 50	people orang	17	0.51	39	1.38	**69**	**3.41**
Total Jumlah	people orang	3,358	100.00	2,829	100.00	**2,022**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

New Employees by Gender
Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [S-03]

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Male Laki-laki	people orang	3,182	94.76	2,622	92.68	**1,863**	**92.14**
Female Perempuan	people orang	176	5.24	207	7.32	**159**	**7.86**
Total Jumlah	people orang	3,358	100.00	2,829	100.00	**2,022**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

New Employees by Work Location
Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1] [S-03]

Work Location Wilayah Kerja	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Jakarta	people orang	293	8.73	164	5.80	**174**	**8.61**
Site	people orang	3,065	91.27	2,665	94.20	**1,848**	**91.39**
Total Jumlah	people orang	3,358	100.00	2,829	100.00	**2,022**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Turnover [GRI 3-3] [GRI 401-1] [CS 12.15.2]
Employee turnover at AlamTri can occur voluntarily or involuntarily. The Company is committed to balancing organizational needs and employee well-being by implementing a professional and transparent process. Each decision related to employee turnover is made with consideration of the interests of all parties, ensuring a conducive work environment that supports individual development. Through this approach, AlamTri continues to strive for a healthy and sustainable work dynamic.

Pergantian Karyawan [GRI 3-3] [GRI 401-1] [CS 12.15.2]
Pergantian karyawan AlamTri dapat terjadi secara sukarela (*voluntary*) maupun tidak sukarela (*non-voluntary*). Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan Perusahaan dan kesejahteraan karyawan dengan menerapkan proses yang profesional dan transparan. Setiap keputusan terkait pergantian karyawan dilakukan dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak, serta memastikan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung perkembangan individu. Dengan pendekatan ini, AlamTri terus berupaya menciptakan dinamika kerja yang sehat dan berkelanjutan.

Employee Turnover
Pergantian Karyawan [GRI 401-1] [S-03]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
		Employee Turnover Pergantian Karyawan		
Total Jumlah	people orang	13,416	14,996	**14,767**
Percentage of New Employees Persentase Karyawan Baru	Rate	25.03%	18.87%	**13.69%**
		Employee Turnover Pergantian Karyawan		
Voluntary	people orang	807	493	**366**
Non-voluntary	people orang	961	750	**1,718**
Turnover rate	rate	6.02%	3.29%	**2.48%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Turnover by Gender
Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 401-1] [S-03]

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Male Laki-laki	people orang	1,687	95.42	1,189	95.66	**1,987**	**95.34**
Female Perempuan	people orang	81	4.58	54	4.34	**97**	**4.66**
Total Jumlah	people orang	1,768	100.00	1,243	100.00	**2,084**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Turnover by Age Group
Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [GRI 401-1] [S-03]

Age Group Kelompok Usia	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
<30	people orang	760	64.50	509	65.75	**675**	**33.38**
30–50	people orang	901	34.99	643	32.87	**1,233**	**60.97**
> 50	people orang	107	0.51	91	1.38	**176**	**8.70**
Total Jumlah	people orang	1,768	100.00	1,243	100.00	**2,084**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Employee Turnover by Work Location
Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja [GRI 401-1] [S-03]

Work Location Wilayah Kerja	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Jakarta	people orang	110	6.22	85	6.84	**119**	**5.71**
Site, Kalimantan	people orang	1,658	93.78	1,158	93.16	**1,965**	**94.28**
Total Jumlah	people orang	1,768	100.00	1,243	100.00	**2,084**	**100.00**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Reasons for Employee Turnover
Alasan Pergantian Karyawan [S-03]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Total Jumlah	%	Total Jumlah	%	Total Jumlah	%
Project Closure *Project Closure*	people orang	0	0	0	0	**758**	**36**
Contract End Berakhir Kontrak	people orang	519	29	243	20	**448**	**21**
Resignation Mengundurkan diri	people orang	807	46	493	40	**366**	**18**
Termination PHK	people orang	319	18	369	30	**356**	**17**
Retirement Pensiun	people orang	55	3	64	5	**96**	**5**
Failed Probation Tidak lulus Probation	people orang	42	2	39	3	**16**	**1**
Deceased Meninggal dunia	people orang	9	1	19	2	**15**	**1**
Other Reasons Lain-lainnya	people orang	17	1	16	1	**29**	**1**
Total Jumlah	people orang	1,768	100%	1,243	100%	**2,084**	**100%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Training and Development [GRI 3-3] [CS 12.3.3] [CS 12.15.7] [OJK F.22]

AlamTri believes that employee training and development are strategic investments to achieve business success and sustainability. Through leadership and managerial programs, as well as technical training, The Company ensures that employees not only possess technical skills but also the right attitude and character to face challenges.

Additionally, as part of our development strategy, AlamTri places special emphasis on mentoring programs. These programs allow employees to receive guidance from experienced professionals, enabling them to continue growing and contributing optimally to the Company.

Pelatihan dan Pengembangan [GRI 3-3] [CS 12.3.3] [CS 12.15.7] [OJK F.22]

AlamTri percaya bahwa pelatihan dan pengembangan karyawan adalah investasi strategis untuk mencapai kesuksesan dan keberlanjutan bisnis. Melalui program kepimpinan dan manajerial, serta pelatihan teknis, Perusahaan memastikan karyawan tidak hanya memiliki keahlian teknis semata, tetapi juga kesiapan sikap dan karakter untuk menghadapi tantangan.

Selain itu, sebagai bagian dari strategi pengembangan, AlamTri memberikan perhatian khusus pada program mentoring. Program ini memungkinkan karyawan mendapatkan bimbingan dari profesional yang telah berpengalaman sehingga mereka dapat terus berkembang dan berkontribusi secara optimal bagi Perusahaan.

Currently, AlamTri has also implemented programs managed by the Institute, in collaboration with various educational institutions and training organizations.

Saat ini, AlamTri juga telah mengimplementasikan program-program tersebut yang dikelola oleh Perusahaan, dan bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan lembaga pelatihan.

Training Program
Program Pelatihan [GRI 404-2] [OJK F.22]

Program Program	Objective Tujuan	Content isi
Basic Management Program *Basic Management Program*	Equipping high-potential individuals to become effective team contributors. Membekali individu berpotensi tinggi untuk menjadi kontributor tim yang efektif.	• Adaro Business Pillars • Adaro Values • Introduction to Law • OHSMS (Occupational Health, Safety, and Environmental Management System) • Risk Management • Adaro Management System • 7 Habits of Highly Effective People • Communication and Presentation Skills • Pilar Bisnis Adaro • Nilai Adaro • Pengantar Hukum • Sistem Manajemen K3L • Manajemen Risiko • Sistem Manajemen Adaro • 7 Kebiasaan untuk Orang yang Sangat Efektif • Keterampilan Komunikasi dan Presentasi
Middle Management Program *Middle Management Program*	Strengthening managerial skills and leadership qualities of the Company's leaders. Memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin Perusahaan.	• HR for Non-HR Managers Introduction to Law • OHSMS (Occupational Health, Safety, and Environmental Management System) • Risk Management • Executive Business Practices • Macroeconomics • Strategy Formulation • Value Chain • Operational Technology • Strategic Financial Management • SDM untuk Manajer Non-SDM • Pengantar Hukum • Sistem Manajemen K3L • Manajemen Risiko • Praktik Bisnis Eksekutif • Makroekonomi • Perumusan Strategi • Rantai Nilai • Teknologi Operasi • Manajemen Keuangan Strategis

Program Program	Objective Tujuan	Content isi
General Management Program *General Management Program*	Expanding business knowledge to address increasingly diverse cross-functional challenges. Memperluas pengetahuan bisnis untuk mengatasi tantangan lintas fungsi yang semakin beragam.	• Strategic Framework and Thinking • Marketing in Asia • Strategic Human Resource Management • Strategic Financial Management • Operations Management • Decision Analysis • Kerangka Kerja Strategis Dan Berpikir • Pemasaran di Asia • Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis • Manajemen Keuangan Strategis • Manajemen Operasi • Analisis Keputusan
Executive Program *Executive Program*	Navigating ambiguity and uncertainty, developing an international perspective, and expanding influence beyond the Company. Menavigasi melalui ambiguitas dan ketidakpastian, mengembangkan perspektif internasional, dan memperluas pengaruh di luar Perusahaan.	• Leadership and Change • Strategy and Execution • Organizational Design and Behavior • Strategic Marketing and Services • Brand Management • Operations and Supply Chain Integration • Finance and Valuation • Innovation and Applications • Kepemimpinan dan Perubahan • Strategi dan Eksekusi • Desain dan Perilaku Organisasi • Pemasaran dan Layanan Strategis • Manajemen Merek • Operasi dan Integrasi Rantai Pasokan • Keuangan dan Penilaian • Inovasi dan Aplikasi
The 7 Habits For Managers *The 7 Habits For Managers*	Equipping team leaders to achieve sustainable results through and with others. Untuk membekali para pemimpin tim guna mencapai hasil yang berkelanjutan melalui dan bersama orang lain.	• Be Proactive • Begin with the End in Mind • Ability to Set Priorities • Priotize the Greater Good • Prioritize the Behavior of Understanding Over Being Understood • Synergize • Sharpen Skills • Jadilah Proaktif • Mulailah dengan Akhir dalam Pikiran • Mampu Menyusun Prioritas • Mengutamakan Kebaikan/Kepentingan Bersama • Utamakan Perilaku Memahami Daripada Dipahami • Bersinergi • Mengasah Keterampilan
Crucial Conversations *Crucial Conversations*	Creating alignment and agreement by fostering open dialogue on high-risk, emotional, or sensitive topics. Menciptakan keselarasan dan kesepakatan dengan mendorong dialog terbuka seputar topik-topik yang berisiko tinggi, emosional, atau sensitif.	• Seek Solutions • Begin with Heart • Determine Chosen Path • Learn to See • Create Safety • Explore Others' Paths • Take Action • Mencari Solusi • Mulailah dengan Hati • Tentukan Jalur yang Dipilih • Belajar Melihat • Menciptakan Keamanan • Jelajahi Jalan Orang Lain • Mengambil Tindakan

The average training hours at AlamTri throughout 2024 amounted to 55.62 hours per employee.

Adapun rata-rata jam pelatihan di AlamTri sepanjang tahun 2024 adalah 55,62 jam per karyawan.

Average Training Hours by Gender

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 404-1] [S-05]

Gender Jenis Kelamin	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Male Laki-laki	hours/employee jam/karyawan	31.15	102.14	**58.80**
Female Perempuan	hours/employee jam/karyawan	11.23	25.55	**14.17**
Total Jumlah	hours/employee jam/karyawan	29.91	97.02	**55.62**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Average Training Hours by Job Level

Rata-Rata Jam Pelatihan Berdasarkan Level Jabatan [GRI 404-1] [S-05]

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	2022	2023	2024
Entry-Level	hours/employee jam/karyawan	32.64	110.79	**60.68**
Mid-Level	hours/employee jam/karyawan	18.63	33.08	**34.23**
Senior-Level	hours/employee jam/karyawan	7.30	34.53	**41.84**
Executive-Level	hours/employee jam/karyawan	2.88	4.91	**11.11**
Total Jumlah	hours/employee jam/karyawan	29.91	97.02	**55.62**

Employee Training and Development
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Job Level Level Jabatan	Unit Satuan	2022	2023	2024
Average training hours per employee Rata-rata jam pelatihan per karyawan	hours/employee jam/karyawan	29.91	97.02	55.62
Number of employees participating in training programs Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan	persons orang	9,042	10,778	10,769
Percentage of employees participating in training (%) Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%)	%	67.40	71.87	72.93

The Executive Business Practices (TEBP)

Transformation at AlamTri began with one core belief: that innovation is not solely about technology or strategy, but about people. In recent years, AlamTri has fostered a culture of innovation deeply rooted in the empowerment of every employee, believing that each individual has the potential to drive change. Innovation is not only about creating new solutions, but also about improving performance and generating positive impact for both the Company and its surrounding environment. With this spirit, the Company has implemented various innovation programs that not only encourage greater contributions from each employee but also strengthen our innovation culture and improve operational efficiency.

This journey started with TEBP, an initiative involving the executive team in designing innovations with strategic impact for the Company. However, AlamTri recognizes that innovation should not only come from the top, but also grow from within the organization. Therefore, the Company introduced the QCP program to provide a platform for divisions to find solutions to their specific challenges. With a collaborative, cross-departmental approach, this program ensures that every challenge is addressed with the most relevant and effective solutions.

At a more operational level, AlamTri implemented QCC, which allows each department to discover new ways to improve work efficiency. Led by section heads, this initiative serves as a platform for exploring practical solutions that can be implemented immediately. AlamTri also understand that some of the best ideas often come from individuals on the front lines. To capture these insights, the Company created SS, a mechanism that provides every employee the opportunity to share their ideas for improving business processes.

By creating space for every employee to innovate, the Company is not only improving efficiency and productivity, but also strengthening their sense of ownership in the Company. At AlamTri, innovation is not merely a process, it's a continuous journey where everyone plays a role in shaping a better future.

The Executive Business Practices (TEBP)

Transformasi di AlamTri dimulai dengan satu keyakinan: bahwa inovasi bukan hanya tentang teknologi atau strategi, tetapi tentang manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, AlamTri telah menanamkan budaya inovasi yang berakar kuat pada pemberdayaan setiap karyawan, meyakini bahwa setiap individu memiliki potensi untuk menciptakan perubahan. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan solusi baru, tetapi juga tentang meningkatkan kinerja dan menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh Perusahaan dan lingkungan sekitar. Dengan semangat ini, Perusahaan mengimplementasikan berbagai program inovasi yang tidak hanya mendorong kontribusi lebih besar dari setiap karyawan, tetapi juga memperkuat budaya inovasi dan meningkatkan efisiensi operasional.

Perjalanan ini dimulai dengan TEBP, sebuah inisiatif yang melibatkan jajaran eksekutif dalam merancang inovasi yang berdampak strategis bagi Perusahaan. Namun, AlamTri menyadari bahwa inovasi tidak hanya harus datang dari atas, tetapi juga harus berkembang dari dalam organisasi. Oleh karena itu, Perusahaan menghadirkan *Quality Control Project* (QCP) untuk memberi ruang bagi divisi-divisi dalam menemukan solusi atas tantangan spesifik mereka. Dengan pendekatan kolaboratif lintas departemen, program ini memastikan bahwa setiap tantangan ditangani dengan solusi yang paling relevan dan efektif.

Di tingkat yang lebih operasional, AlamTri menerapkan *Quality Control Circle* (QCC), yang memungkinkan setiap departemen untuk menemukan cara baru dalam meningkatkan efisiensi kerja. Dipimpin oleh section head, inisiatif ini menjadi ajang eksplorasi solusi praktis yang dapat segera diimplementasikan. Namun, AlamTri juga memahami bahwa terkadang ide terbaik datang dari individu yang berada di garis depan operasional. Oleh karena itu, Perusahaan menciptakan Suggestion System (SS), sebuah mekanisme yang memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam meningkatkan proses bisnis.

Dengan memberikan ruang bagi setiap karyawan untuk berinovasi, Perusahaan tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap Perusahaan. Di AlamTri, inovasi bukanlah sekadar proses, melainkan sebuah perjalanan yang terus berkembang, di mana setiap orang memiliki peran dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

In addition, the Adaro Innovation Convention (AIC) serves as a platform to celebrate the innovative achievements of the Company's employees. Held annually, this event is attended by Company executives and members of the Board of Directors, who recognize and present awards to the winners for their accomplishments.

Through AIC, the Company not only seeks effective projects, but also strives to make a tangible benefits such as cost savings, performance improvement, and reduction of negative environmental impacts. These innovations aim to extend benefits and create sustainable solutions with meaningful social and environmental impact.

Driving Efficiency and Sustainability with AlamTri

In 2024, AlamTri and all its subsidiaries have implemented the TEBP. Below is a brief overview of the selected projects, chosen for their potential to increase revenue, reduce operational costs, and minimize environmental impact.

Reducing Blasting Costs Through Airdeck Application

In an effort to enhance operational sustainability, AlamTri has implemented various initiatives to reduce the use of explosives in blasting activities for coal material access. Previously, the blasting process required a significant budget for the procurement and use of explosives. However, thanks to various innovative initiatives and the adoption of technology, AlamTri has significantly reduced its reliance on explosives, resulting in lower operational costs and positively impacting the Company's efficiency and sustainability.

Fleet Management System

AlamTri has successfully improved fleet management efficiency at the site by reducing idle time and optimizing vehicle operations. Through this efficiency management, AlamTri managed to cut down previously high idle times, enabling a reduction in the number of fleet units needed to achieve the same output. This initiative not only generated cost savings but also improved fleet productivity through more optimal operational hours.

Selain itu, Adaro Innovation Convention (AIC) menjadi wadah untuk merayakan pencapaian-pencapaian inovatif yang dihasilkan oleh karyawan Perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan dihadiri oleh para eksekutif dan anggota Direksi Perusahaan, yang memberikan pengakuan dan menganugerahkan hadiah kepada para pemenang atas pencapaian mereka.

Melalui AIC, Perusahaan tidak hanya mencari proyek-proyek yang efektif, tetapi juga berusaha memberikan kontribusi nyata terhadap penghematan biaya, peningkatan kinerja, dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan inovasi ini, Perusahaan berupaya untuk memperluas manfaat serta menciptakan solusi berkelanjutan yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan sosial.

Mendorong Efisiensi dan Keberlanjutan Bersama AlamTri

Pada tahun 2024, AlamTri beserta seluruh anak Perusahaannya telah menjalankan TEBP. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai proyek-proyek yang dipilih berdasarkan potensinya dalam meningkatkan pendapatan, mengurangi biaya operasional, serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Menurunkan *Blasting Cost* Melalui Aplikasi Airdeck

Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan operasional, AlamTri telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan bahan peledak dalam proses peledakan yang digunakan untuk akses material batu bara. Sebelumnya, proses peledakan memerlukan anggaran yang signifikan untuk pengadaan dan penggunaan bahan peledak. Namun, berkat berbagai inisiatif inovatif dan pemanfaatan teknologi, AlamTri berhasil menurunkan ketergantungan terhadap bahan peledak secara signifikan, menghasilkan pengurangan biaya operasional yang berdampak positif terhadap efisiensi dan keberlanjutan Perusahaan.

Sistem Manajemen *Fleet*

AlamTri telah berhasil meningkatkan efisiensi manajemen *fleet* pada *site* dengan mengurangi *idle time* dan mengoptimalkan operasional kendaraan. Melalui manajemen efisiensi ini, AlamTri dapat mengurangi *idle time* yang sebelumnya cukup tinggi, sehingga memungkinkan pengurangan jumlah unit *fleet* yang dibutuhkan untuk mencapai output yang sama. Inisiatif ini tidak hanya menghasilkan penghematan biaya, tetapi juga meningkatkan produktivitas *fleet* karena waktu operasional yang lebih optimal.

Enhancing Power Plant and Electrical Grid Reliability

As part of AlamTri's commitment to sustainability, the Company has implemented electrification in the mining sector by replacing diesel-based generator pumps with electric pumps. This step not only reduces reliance on fossil fuels but also significantly improves operational efficiency. With this conversion, AlamTri achieved cost savings while reducing carbon emissions and supporting the Company's sustainability efforts to lessen environmental impact.

Peningkatan Keandalan Pembangkit dan Jaringan Listrik

Sebagai bagian dari komitmen AlamTri terhadap keberlanjutan, Perusahaan telah mengimplementasikan elektrifikasi di sektor tambang dengan mengganti pompa yang sebelumnya menggunakan *genset* berbasis solar menjadi pompa listrik. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Dengan konversi ini, AlamTri berhasil melakukan penghematan biaya, sekaligus mengurangi emisi karbon dan mendukung upaya keberlanjutan Perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan.

Improving Productivity in Coal Hauling and Coal Processing Operations

Coal hauling and coal processing operations are among the main activities in the coal supply chain. In line with growing demand, the Company ensures that transport and processing run smoothly and optimally. To support this, various innovative steps were implemented, including strengthening the conveyor at S07. Through this measure, AI recorded a fuel reduction of 234,428 liters and emission reductions reaching 413 tCO_2e.

Meningkatkan Produktivitas Operasi *Coal Hauling* dan *Coal Processing*

Operasi *coal hauling* dan *coal processing* merupakan salah satu kegiatan utama dalam rantai pasokan batu bara. Seiring dengan permintaan yang terus berkembang, Perusahaan memastikan bahwa proses pengangkutan dan pengolahan berjalan dengan lancar dan optimal. Untuk itu, berbagai langkah inovatif diterapkan dengan memperkuat konveyor S07. Melalui langkah tersebut, AI mencatat pengurangan penggunaan bahan bakar sebesar 234.428 liter dan mengurangi emisi yang dihasilkan mencapai 413 tCO_2e.

Increasing Coal Logistics Efficiency to Merapi Station

In its operations, MIP faces challenges in coal delivery activities, which are quite complex. To address these challenges, MIP undertook various improvements to enhance logistics efficiency. In addition to having a positive impact on transportation time, these improvements also boosted rail transport capacity at the loading station (train set) by up to 40%.

Meningkatkan Efisiensi Logistik Batu Bara ke Stasiun Merapi

Dalam menjalankan bisnisnya, MIP memiliki tantangan dalam aktivitas pengiriman batu bara yang cukup kompleks. Dengan tantangan tersebut, MIP melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan efisiensi logistik. Selain berdampak positif pada durasi waktu pengangkutan, perbaikan tersebut juga meningkatkan angkutan kereta api dengan kapasitas stasiun muat (*train set*) mencapai 40%.

Cost Efficiency in Construction and Maintenance of Settling Pond

BCC made improvements to the sludge viscosity level in the settling pond to enable more efficient processing. As a result of these improvements, BCC succeeded in increasing mud handling productivity by 49.2%.

Efisiensi Biaya Konstruksi dan Pemeliharaan *Settling Pond*

BCC melakukan perbaikan pada kadar kekentalan lumpur di *settling pond* untuk meningkatkan efisiensi pengolahan. Inisiatif ini, BCC berhasilkan meningkatkan produktivitas *mud handling* mencapai 49,2%.

Increasing Productivity by Enhancing Loading and Unloading Rates

IBT is a subsidiary of AlamTri engaged in port services. IBT implemented strategic measures that successfully increased efficiency and productivity by improving the rate of cargo

Peningkatan Produktivitas dengan Meningkatkan Tingkat Pembongkaran dan Pemuatan

IBT merupakan anak Perusahaan AlamTri yang bergerak di bidang jasa kepelabuhan. IBT melakukan langkah strategis yang mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan

unloading and loading. Through these efforts, IBT achieved a 37% increase in discharging rate and a 13% increase in loading rate compared to 2023. In addition, IBT also succeeded in reducing fuel consumption.

meningkatkan laju pembongkaran dan pemuatan barang. Melalui Upaya tersebut, IBT berhasil meningkatkan *discharging rate* dan *loading rate* hingga 37% dan 13% dibandingkan tahun 2023. Selain itu, IBT juga berhasil mengurangi penggunaan bahan bakar.

Maximizing Revenue through Physical Availability and Dewatering Process Improvement

ATM assessed that its operations had not yet delivered optimal performance. Therefore, ATM installed a turret to support operational activities. With this installation, the pump can now operate down to a water level of 0.4 meters, compared to the previous limit of 2.5 meters. This also led to an improvement in physical availability (PA) to 99%.

Memaksimalkan Pendapatan melalui *Physical Availability* and Dewatering *Process Improvement*

ATM menilai bisnis yang dijalankan belum menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, ATM memasang turret untuk mendukung kegiatan operasional. Dengan pemasangan tersebut, pompa dapat beroperasi hingga batas permukaan air 0,4 meter, yang sebelumnya berhenti di batas permukaan air 2,5 meter. Ini juga berhasilkan meningkatkan *physical availability* (PA) hingga 99%.

In addition, AlamTri also has a certification program for employees in accordance with their job requirements and applicable laws and regulations. Certifications obtained by employees in 2024 include:

- Forklift Operator Certification
- Energy Manager Certification
- Energy Auditor Certification
- Authorized Gas Tester Certification
- Basic Scaffolding Certification
- Confined Space Certification
- ERT Open Mine Rescue Certification
- Junior Industrial Hygiene (HIMU) & Occupational Health and Safety (OHS) in the Workplace Certification
- Class 2 Blaster Certification
- Genset Operator Certification
- Mobile Crane Operator Certification
- Overhead Crane Operator Certification
- Telehandler/Tyre Handler Operator Certification
- Water Sampling Officer (PPCA) Certification
- Rigging Certification
- Scaffolding Inspector Certification
- And other certifications.

Selain itu, AlamTri juga memiliki program sertifikasi bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan mereka dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun sertifikasi yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2024 di antaranya:

- Sertifikasi Operator Forklift.
- Sertifikasi Manajer Energi
- Sertifikasi Auditor Energi
- Sertifikasi *Authorized Gas Tester*
- Sertifikasi *Basic Scaffolding*
- Sertifikasi *Confined Space*
- Sertifikasi ERT *Open Mine Rescue*
- Sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) & Ahli K3 Lingkungan Kerja
- Sertifikasi Juru Ledak Kelas 2
- Sertifikasi Operator Genset
- Sertifikasi Operator *Mobile Crane*
- Sertifikasi Operator *Overhead Crane*
- Sertifikasi Operator *Telehandler/Tyre Handler*
- Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Air (PPCA)
- Sertifikasi *Rigging*
- Sertifikasi *Scaffolding Inspector*
- Dan sertifikasi lainnya.

Every security personnel at AlamTri is also required to undergo certified security training covering various policies, including human rights policies. This training requirement also applies to third-party organizations that provide security personnel. [GRI 410-1] [GRI 3-3]

Setiap personil keamanan di AlamTri juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan keamanan bersertifikat yang mencakup berbagai kebijakan, termasuk kebijakan hak asasi manusia. Persyaratan pelatihan ini juga berlaku untuk organisasi pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan. [GRI 410-1] [GRI 3-3]

Percentage of Security Personnel Who Have Received Formal Training in the Organization's Human Rights Policies

Persentase Personel Keamanan yang telah Menerima Pelatihan Formal dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia Organisasi [GRI 410-1]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022	2023*	2024
Percentage of security personnel who have received formal training on human rights policies Persentase personel keamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia	%	99.40%	100.00%	**100.00%**

*) Data restated
*) Data disajikan kembali

Performance Assessment [GRI 3-3]

In carrying out employee performance assessments, AlamTri implements a performance evaluation system based on the principle of meritocracy, one of the core values in IMORE. AlamTri objectively evaluates employees based on their achievements, competencies, and contributions to the Company. Through this approach, AlamTri ensures that every individual receives fair recognition and development opportunities aligned with their performance and potential.

The performance assessment system consists of three main steps, including:

1. Initial goal setting, where employees formulate targets and achievement indicators based on the Company's strategic plan, which are then approved by their direct supervisor.
2. Performance monitoring, where the direct supervisor monitors progress based on periodic reports in accordance with the target sets during the goal-setting phase. If there are any changes to the targets, employees must revise their performance targets with the approval of their direct supervisor and the next level supervisor.
3. Performance evaluation, where the employee's performance is reviewed and assessed by their direct supervisor at the end of the year. The evaluation results serve as the foundation for career assessments and the following year's work plans.

Penilaian Kinerja [GRI 3-3]

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, AlamTri menerapkan sistem penilaian kinerja yang berpegang pada prinsip meritokrasi, salah satu nilai inti dalam IMORE. AlamTri menilai karyawan secara objektif berdasarkan pencapaian, kompetensi, dan kontribusi mereka terhadap Perusahaan. Dengan pendekatan ini, AlamTri memastikan bahwa setiap individu mendapatkan penghargaan dan kesempatan pengembangan yang adil, sejalan dengan kinerja dan potensinya.

Adapun tiga langkah utama dalam sistem penilaian kinerja, di antaranya:

1. Penetapan tujuan awal, yakni ketika karyawan menyusun target dan indikator pencapaian berdasarkan rencana strategis Perusahaan, yang kemudian disetujui oleh atasan langsungnya.
2. Pemantauan performa, yakni ketika atasan langsungnya melakukan pemantauan berdasarkan laporan berkala, sesuai dengan target yang dibuat pada awal penetapan tujuan. Bila terdapat perubahan target, maka karyawan perlu merevisi target kinerja di bawah persetujuan atasan langsung dan atasan berikutnya.
3. Evaluasi kinerja, yakni ketika kinerja karyawan dievaluasi dan dinilai oleh atasan langsungnya pada akhir tahun. Hasil penilaian ini menjadi landasan penilaian karier dan rencana kerja tahun berikutnya.

For performance assessments at the division head level, evaluations are also measured according to the succession planning that is crucial for AlamTri's sustainability, with results categorized as very good, good, fair, and poor.

The Company also believes that employee promotions should be based on key factors, including business needs, performance, position within the organizational structure, competencies, and character. With this approach, AlamTri ensures that promotions not only support business sustainability and success but also serve as a fair and consistent form of recognition for employees who demonstrate their best.

Sementara untuk penilaian kinerja di tingkat kepala divisi, penilaian diukur juga sesuai dengan perencanaan suksesi yang krusial bagi keberlanjutan AlamTri dengan hasil predikat sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk.

Perusahaan juga percaya bahwa promosi karyawan harus didasarkan pada faktor-faktor kunci, termasuk kebutuhan bisnis, kinerja, posisi dalam struktur organisasi, kompetensi, dan karakter. Dengan pendekatan ini, AlamTri memastikan bahwa promosi tidak hanya mendukung keberlanjutan dan keberhasilan bisnis, tetapi juga menjadi bentuk penghargaan yang adil dan konsisten bagi karyawan yang menunjukkan terbaiknya.

Percentage of Employees Receiving Regular Performance Reviews and Career Development Evaluations
Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier secara Berkala [GRI 404-3]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022		2023		2024	
		Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
Entry-Level	%	92	93	95	91	**88**	**90**
Mid-Level	%	93	95	88	91	**88**	**91**
Senior-Level	%	99	100	94	100	**89**	**100**
Executive-Level	%	100	100	100	100	**100**	**100**

Benefits [GRI 3-3] [GRI 401-2] [CS 12.15.3]
All AlamTri employees receive rights and benefits as stated in the Company regulations and individual employment agreements. The benefits include healthcare facilities covering outpatient and inpatient care, including dental and optical care, BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, accident and disability protection, maternity leave for female employees, paternity leave for male employees to accompany their spouse during childbirth, as well as childbirth expenses covered by the Company, annual leave, special leave, and other authorized leave. In addition, the Company also provides reimbursements for travel and other work-related expenses, as well as a Company bonus scheme specifically for permanent employees.

Manfaat [GRI 3-3] [GRI 401-2] [CS 12.15.3]
Seluruh karyawan AlamTri menerima hak dan benefit seperti yang dicantum dalam peraturan Perusahaan dan perjanjian kerja individu. Manfaat yang diberikan meliputi fasilitas kesehatan yang mencakup rawat jalan dan rawat inap, termasuk perawatan gigi dan kacamata, BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehataan, perlindungan kecelakaan dan disabilitas, cuti melahirkan untuk karyawan wanita dan cuti bagi karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan serta biaya persalinan yang ditanggung oleh Perusahaan, cuti tahunan, cuti istimewa, dan izin khusus. Selain itu Perusahaan juga memberikan penggantian biaya perjalanan dan biaya terkait pekerjaan lainnya, serta bonus skema Perusahaan yang dikhususkan untuk karyawan tetap.

Wages and Allowances

AlamTri is committed to recruiting and retaining top talent by offering competitive remuneration. We understand that wages and allowances are essential factors in appreciating employee contributions. Therefore, remuneration components are adjusted according to each employee's level and position to reflect the principle of fairness in recognizing individual performance and contribution to the Company. [GRI 3-3]

As part of the Company values, AlamTri also upholds gender equality. AlamTri ensures that there is no difference in remuneration between genders for the same level and position. AlamTri believes this policy supports the creation of an inclusive and fair work environment for all employees. [GRI 405-2]

In recruitment, AlamTri ensures that all employees receive compensation equal to or above the regional minimum wage set in each operational area. Therefore, the entry-level wage ratio between female and male employees is 1:1.[GRI 202-1]

The ratio of the regional minimum wage to base salary at AlamTri is presented as follows:

Upah dan Tunjangan

AlamTri berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan talenta terbaik dengan memberikan remunerasi yang kompetitif. Kami memahami bahwa upah dan tunjangan merupakan faktor penting dalam menghargai kontribusi karyawan. Oleh karena itu, komponen remunerasi disesuaikan dengan tingkat dan kedudukan masing-masing karyawan untuk mencerminkan prinsip keadilan dalam mengakui kinerja dan kontribusi individu terhadap Perusahaan. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari nilai-nilai Perusahaan, AlamTri juga menjunjung tinggi kesetaraan gender. AlamTri memastikan bahwa tidak ada perbedaan dalam remunerasi antara jenis kelamin untuk tingkat dan kedudukan yang sama. AlamTri percaya bahwa kebijakan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi semua karyawan. [GRI 405-2]

Dalam perekrutan, AlamTri memastikan bawa seluruh karyawan mendapat kompensasi yang sama atau lebih besar dari upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh masing-masing wilayah kerja. Oleh karena itu, upah pada tingkat awal (*entry level*) bagi karyawan perempuan dan laki-laki berasio 1:1.[GRI 202-1]

Adapun rasio upah minimum regional/provisi terhadap gaji pokok di AlamTri adalah sebagai berikut:

Ratio of Regional Minimum Wage to Company Base Salary
Rasio Upah Minimum Regional terhadap Gaji Pokok Perusahaan [OJK F.20]

Company Perusahaan	Region Wilayah	Ratio of Regional Minimum Wage vs Company Base Salary Rasio Upah Minimum Regional vs Gaji Pokok		
		2022	2023	2024
AlamTri (Holding)	Jakarta	1:1390	1:10200	1:1.0160
	Site	N/A	1:1.0900	1:1.0000
AAI	Jakarta	1:1.1390	1:1.0200	1:1.0160
AI	Jakarta	1:1.390	1:1.0200	1:1.0160
	Site	1:1.1100	1:1.0900	1:1.0780
SIS	Jakarta	1:1.0000	1:1.0630	1:1.0290
	Site (Narogong)	1:1.0001	1:1.0000	1:1.0000
	Site (Tanjung Tabalong)	1:1.0001	1:1.0000	1:1.0000
	Site (Murung Raya)	1:1.0000	1:1.0000	1:1.0000
	Site (Balangan)	1:1.0001	1:1.0000	1:1.0000
	Site (Tanah Bumbu)	1:1.0003	1:1.0000	1:1.0000

Company Perusahaan	Region Wilayah	Ratio of Regional Minimum Wage vs Company Base Salary Rasio Upah Minimum Regional vs Gaji Pokok		
		2022	2023	2024
MSW	Jakarta	1:1.0010	1:1.0200	1:1.0160
	Site	1:1.0740	1:1.0000	1:1.0000
AMI	Jakarta	1:1.1390	1:1.0200	1:1.0160
	Site	1:1.1100	1:1.0900	1:1.0110
MBP	Jakarta	1:1.3900	1:1.0200	1:1.0160
	Site	1:1.0490	1:1.0000	1:1.0340
HBI	Jakarta	N/A	N/A	1:1.0160
	Site	N/A	N/A	1:1.0610
IBT	Jakarta	N/A	N/A	1:1.0160
	Site	N/A	N/A	1:1.1640
MIP	Jakarta	N/A	N/A	1:1.0160
	Site	N/A	N/A	1:1.0390
BCC	Jakarta	N/A	N/A	1:1.0160
	Site	N/A	N/A	1:1.0000

N/A: Calculation has not yet been conducted.
N/A: Belum dilakukan perhitungan

Maternity Leave [GRI 3-3] [GRI 401-3] [CS 12.15.4]

AlamTri is committed to supporting the well-being of female employees by providing maternity leave rights in accordance with applicable regulations. Female employees are entitled to three months of maternity leave, while male employees are granted two days of leave to accompany their spouses during childbirth. This program is designed to provide flexibility for employees in balancing their professional responsibilities and family needs.

During the maternity leave, employees are given the opportunity to focus on their roles without concerns about the impact on their careers. Upon the conclusion of the leave, the Company guarantees the employee's right to return to the same position, ensuring a smooth transition back into the workplace. Further information regarding maternity leave over the past three years can be found in the following table:

Cuti Melahirkan [GRI 3-3] [GRI 401-3] [CS 12.15.4]

AlamTri berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan perempuan dengan memberikan hak cuti melahirkan sesuai peraturan yang berlaku. Karyawan wanita berhak mendapatkan cuti selama tiga bulan, sementara karyawan pria diberikan cuti selama dua hari untuk mendampingi istri yang melahirkan. Program ini dirancang untuk memberikan fleksibilitas bagi karyawan dalam menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan keluarga.

Selama masa cuti melahirkan, karyawan diberikan kesempatan untuk fokus pada peran mereka tanpa khawatir akan dampak terhadap karier. Setelah cuti berakhir, Perusahaan menjamin hak karyawan untuk kembali bekerja di posisi yang sama, memastikan transisi yang lancar di lingkungan kerja. Informasi lebih lanjut mengenai cuti melahirkan dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Further Information Regarding Maternity Leave
Informasi Lebih Lanjut Mengenai Cuti Melahirkan

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*		2023*		2024	
		Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan
Number of Employees Eligible for Maternity Leave Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan	people orang	11,731	561	12,241	681	9,734	498
Number of Employees Who Took Maternity Leave Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan	people orang	539	51	548	66	415	34
Number of Employees Who Returned to Work After Maternity Leave Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir	people orang	539	51	548	66	415	34
Number of Employees Who Returned to Work After Maternity Leave and Remained Employed 12 Months Later Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	people orang	456	44	539	51	548	66
Return to Work Rate** Tingkat kembali bekerja**	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Retention Rate*** Tingkat karyawan yang dipertahankan***	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) Data restated
**) Return to work rate: (Total number of employees who returned to work after maternity leave / Total number of employees scheduled to return after maternity leave) x 100%
***)Retention rate: (Total number of employees retained for 12 months after returning from maternity leave / Total number of employees who returned from maternity leave in the previous reporting period) x 100%
*) Data disajikan kembali
**) Tingkat kembali bekerja: (total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan/total jumlah karyawan yang dijadwalkan kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan) x 100%
***)Tingkat karyawan yang dipertahankan: (total jumlah karyawan yang dipertahankan selama 12 bulan setelah kembali bekerja setelah periode cuti melahirkan/total jumlah karyawan yang kembali dari cuti melahirkan dalam periode pelaporan sebelumnya) x 100%

Retirement Preparation Program [GRI 3-3] [GRI 201-3] [GRI 404-2]

AlamTri's commitment to employee welfare extends to retirement well-being. This is reflected in AlamTri's participation in the Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP) programs organized by BPJS Ketenagakerjaan, in accordance with applicable regulations, as a form of financial protection for employees during retirement.

Program Persiapan Pensiun [GRI 3-3] [GRI 201-3] [GRI 404-2]

Komitmen AlamTri terhadap kesejahteraan karyawan turut mencakup kesejahteraan pada masa pensiun. Hal ini tercermin pada partisipasi AlamTri dalam program Manfaat Hari Tua (JHT) dan Manfaat Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk perlindungan finansial bagi karyawan pada masa pensiun.

In addition, several entities within the Company also provide pre-retirement training to equip employees with the necessary skills and insights to prepare for the transition to retirement, both financially and mentally.

Selain itu, beberapa entitas dalam Perusahaan juga menyediakan pelatihan pra pensiun guna membekali karyawan dengan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk mempersiapkan transisi ke masa pensiun secara finansial maupun mental.

Collective Bargaining Agreement [GRI 3-3] [GRI 2-30] [GRI 407-1] [CS 12.8.2] [EM-CO-310a.1]

AlamTri is committed to fostering harmonious industrial relations as an integral part of its corporate values, creating a work environment that empowers workers as a key to long-term success. Open communication, compliance with regulations, and employee welfare are the primary focus in establishing healthy, productive, and sustainable labor relations. As part of this commitment, AlamTri respects the right to freedom of association and collective bargaining across its operations and supply chain, including in the mining sector, which has complex labor dynamics. The bargaining process is conducted transparently and based on constructive dialogue, with the implementation of labor policies that align with international standards. In addition, periodic labor risk evaluations are conducted, accompanied by active communication with supplier partners and awareness-raising programs to ensure compliance with fair labor principles and strengthen the sustainability of industrial relations. [GRI 3-3]

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 3-3] [GRI 2-30] [GRI 407-1] [CS 12.8.2] [EM-CO-310a.1]

AlamTri berkomitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis sebagai bagian integral dari nilai-nilai Perusahaan, dengan mewujudkan lingkungan kerja yang memberdayakan pekerja sebagai kunci kesuksesan jangka panjang. Komunikasi terbuka, kepatuhan terhadap regulasi, serta kesejahteraan karyawan menjadi fokus utama dalam menciptakan hubungan kerja yang sehat, produktif, dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen ini, AlamTri menghormati hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif di seluruh operasional dan rantai pasokannya, termasuk di sektor pertambangan yang memiliki dinamika ketenagakerjaan yang kompleks. Proses perundingan dilakukan secara transparan dan berbasis dialog yang konstruktif, dengan penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang sejalan dengan standar internasional. Selain itu, evaluasi risiko tenaga kerja dilakukan secara berkala, disertai komunikasi aktif dengan mitra pemasok serta program peningkatan kesadaran untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip ketenagakerjaan yang adil dan memperkuat keberlanjutan hubungan industrial. [GRI 3-3]

Aspects reflecting AlamTri's commitment to healthy industrial relations include:

1. Worker Unions in Subsidiaries
   AlamTri recognizes the workers' right to associate and communicate collectively. Therefore, in several of AlamTri's subsidiaries, there are worker unions that serve as a platform to express shared interests and foster mutually beneficial collaboration.

2. Collective Labor Agreement (CLA)
   AlamTri has established Collective Labor Agreements (CLA) with its workers. These agreements cover various aspects related to working conditions, rights and obligations of workers, wages, working hours, rules, disciplinary actions, and other topics. Collective bargaining is a negotiation made by workers' unions, registered with the relevant employment authorities, with the Company, covering terms of employment, as well as the rights and obligations of both

Adapun aspek-aspek yang mencerminkan komitmen AlamTri terhadap hubungan industrial yang sehat, di antaranya:

1. Serikat Pekerja di anak Perusahaan
   AlamTri mengakui hak pekerja untuk berserikat dan berkomunikasi secara kolektif. Oleh karena itu, dalam beberapa anak Perusahaan AlamTri, terdapat serikat pekerja yang berfungsi sebagai wadah untuk mengekspresikan kepentingan bersama, serta membangun kolaborasi yang saling menguntungkan.

2. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
   AlamTri telah menjalin Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pekerja. Perjanjian ini mencakup berbagai aspek terkait kondisi kerja, hak dan kewajiban pekerja, upah, waktu kerja, tata tertib, tindakan disiplin, dan topik lainnya. Perundingan kolektif merupakan perundingan yang dibuat oleh serikat pekerja yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan Perusahaan yang mencakup syarat-syarat kerja, serta hak dan kewajiban

parties. This document provides a clear and transparent foundation for managing the relationship between workers and management. The CLA applies to 100% of employees in AlamTri subsidiaries with a worker union.

3. Formal Communication Forum Bipartite LKS
   AlamTri recognizes the importance of effective communication between management and workers. Therefore, the Company organizes regular meetings in the form of Bipartite Cooperation Institutions (LKS). This forum provides an opportunity for worker representatives and management to discuss, express opinions, and negotiate solutions related to industrial relations issues.

In practice, the recommendations provided by the Bipartite LKS are highly valued and carefully considered in the formulation of policies related to employees. AlamTri believe that involving workers in the decision-making process is a crucial step to achieving fair agreements and maintaining harmonious and sustainable industrial relations. Thanks to this support, AlamTri has successfully avoided any employee strikes throughout the reporting year.

Notification Regarding Changes [GRI 3-3] [GRI 402-1] [CS 12.3.2] [CS 12.15.5]

AlamTri prioritizes transparency and effective communication with all employees. In line with this commitment, we always provide sufficient time to notify employees of significant changes in the Company's structure or policies. Notifications are made by delivering clear and timely information so that employees understand the impact and implications of these changes. In accordance with applicable laws, notifications are given one week prior to the implementation of changes, so they do not need to be included in the Collective Labor Agreement (CLA).

kedua belah pihak. Dokumen ini menciptakan dasar yang jelas dan transparan untuk mengelola hubungan antara pekerja dan manajemen. PKB ini mencakup 100% karyawan pada anak Perusahaan AlamTri yang terdapat serikat pekerja.

3. Forum Komunikasi Formal-LKS Bipartit
   AlamTri menyadari pentingnya komunikasi yang efektif antara manajemen dan pekerja. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan pertemuan rutin dalam bentuk Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. Forum ini memberikan kesempatan bagi perwakilan pekerja dan manajemen untuk berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta merundingkan solusi terkait isu-isu yang berkaitan dengan hubungan industrial.

Dalam pelaksanaannya, rekomendasi yang diberikan oleh LKS Bipartit sangat dihargai dan dipertimbangkan secara mendalam dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan karyawan. AlamTri percaya bahwa melibatkan pekerja dalam proses pengambilan keputusan merupakan langkah penting untuk mencapai kesepakatan yang adil dan menjaga keberlanjutan hubungan industrial yang harmonis. Berkat dukungan ini, AlamTri berhasil menghindari pemogokan karyawan sepanjang tahun pelaporan.

Pemberitahuan terkait Perubahan [GRI 3-3] [GRI 402-1] [CS 12.3.2] [CS 12.15.5]

AlamTri mengutamakan transparansi dan komunikasi efektif dengan seluruh karyawan. Sejalan dengan komitmen ini, kami senantiasa memberikan waktu yang cukup untuk memberi pemberitahuan terkait perubahan signifikan dalam struktur atau kebijakan Perusahaan. Pemberitahuan dilakukan dengan menyampaikan informasi yang jelas dan tepat waktu, agar karyawan memahami dampak dan implikasi perubahan tersebut. Sesuai dengan peraturan perundangan, pemberitahuan dilakukan satu minggu sebelum perubahan diterapkan sehingga tidak perlu dimuat dalam PKB.

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 3-3] [CS 12.4.1] [OJK F.21]

OHS Policy

As part of its commitment to prioritizing employee safety and health, AlamTri has developed a comprehensive occupational health and safety (OHS) policy. This policy was established in 2016, updated in 2019, and applies to all companies under the umbrella of AlamTri. [S-11]

In formulating this policy, AlamTri considered applicable regulations as well as the Company's vision and mission ensuring compliance with existing regulations and aligning with the Company's long-term goals. AlamTri aspires to become a leading energy Company in Indonesia, which requires healthy and competent human resources. The Company's mission to operate professionally and sustainably cannot be achieved without ensuring workplace safety for all employees.

As part of its commitment to safety, AlamTri strives to create a safe and accident-free work environment. To achieve this, AlamTri has adopted the Zero Accident Mindset, a safety-conscious culture that must be internalized by all employees. This mindset is founded on the belief that all accidents are predictable, preventable, and unacceptable. It emphasizes the importance of proactivity and vigilance in every work activity.

AlamTri conducts various safety training programs, routine inspections, and structured risk management systems to implement OHS policies. Key safety principles include:

1. Understanding occupational hazards;
2. Understanding hazard control measures;
3. Ensuring consistent implementation; and
4. Ensuring the availability of safe and healthy work facilities and infrastructure.

Kebijakan K3

Dalam komitmennya untuk menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas utama, AlamTri telah mengembangkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang komprehensif. Kebijakan ini ditetapkan pada tahun 2016 dan berlaku untuk seluruh Perusahaan yang berada di bawah naungan AlamTri. [S-11]

Dalam mengembangkan kebijakan ini, AlamTri mempertimbangkan regulasi yang berlaku serta visi dan misi Perusahaan. Dengan demikian, penerapan K3 tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang ada, tetapi juga selaras dengan tujuan jangka panjang Perusahaan. AlamTri memiliki visi untuk menjadi Perusahaan energi terkemuka di Indonesia, yang tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang sehat dan kompeten. Misi Perusahaan untuk beroperasi secara profesional dan berkelanjutan pun tidak dapat tercapai tanpa adanya jaminan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan, AlamTri berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan. Untuk mewujudkan hal ini, AlamTri mengadopsi prinsip *Zero Accident Mindset*, yaitu sebuah budaya sadar K3 yang harus diinternalisasikan oleh seluruh karyawan. *Zero Accident Mindset* didasarkan pada keyakinan bahwa semua kecelakaan dapat diprediksi, dicegah, dan tidak dapat ditoleransi. Pola pikir ini menekankan pentingnya proaktivitas dan kewaspadaan dalam setiap aktivitas kerja.

Sebagai langkah konkret dalam penerapan kebijakan K3, AlamTri menerapkan berbagai program pelatihan keselamatan, inspeksi rutin, serta sistem manajemen risiko yang terstruktur. Beberapa prinsip keselamatan yang perlu diterapkan secara disiplin, di antaranya:

1. Memahami bahaya kerja;
2. Memahami pengendalian bahaya;
3. Memastikan implementasi yang konsisten; dan
4. Memastikan adanya sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat.

Implementation of Occupational Health and Safety Management System

AlamTri operates an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) that complies with international standards and is certified under ISO 45001:2018,ensuring that OHS practices create a productive and sustainable work environment.

Various training programs, regular inspections, and risk management systems are implemented so that all employees can work safely and efficiently.

OHS Management System [GRI 403-1]

AlamTri faces various risks, including those related to occupational health, safety, and the environment (HSE).These risks must be properly managed; therefore, AlamTri implements five pillars of HSE governance to ensure protection across all operational areas. These pillars include:

1. Development of HSELeadership;
2. Fulfillment of HSE Competency;
3. Implementation of the HSE Management System;
4. HSE Risk Management; and
5. Enforcement of HSE Discipline.

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

AlamTri menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang memenuhi standar internasional dan telah tersertifikasi ISO 45001:2018. Kami memastikan praktik K3 dijalankan secara disiplin guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Berbagai program pelatihan, inspeksi rutin, serta sistem manajemen risiko diterapkan agar seluruh karyawan dapat bekerja dengan aman dan efisien.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

AlamTri menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko terkait kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH). Risiko-risiko ini perlu dikelola dengan baik, untuk itu AlamTri menerapkan kepengurusan K3LH guna memastikan keselamatan, kesehatan, dan perlindungan lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya, di antaranya:

1. Pengembangan Kepemimpinan K3LH;
2. Pemenuhan Kompetensi K3LH;
3. Penerapan Sistem Manajemen K3LH;
4. K3LH Manajemen Risiko; dan
5. Penegakan Disiplin K3LH.

Five Pillars of the HSE Management Model
Lima Pilar Model Manajemen K3LH

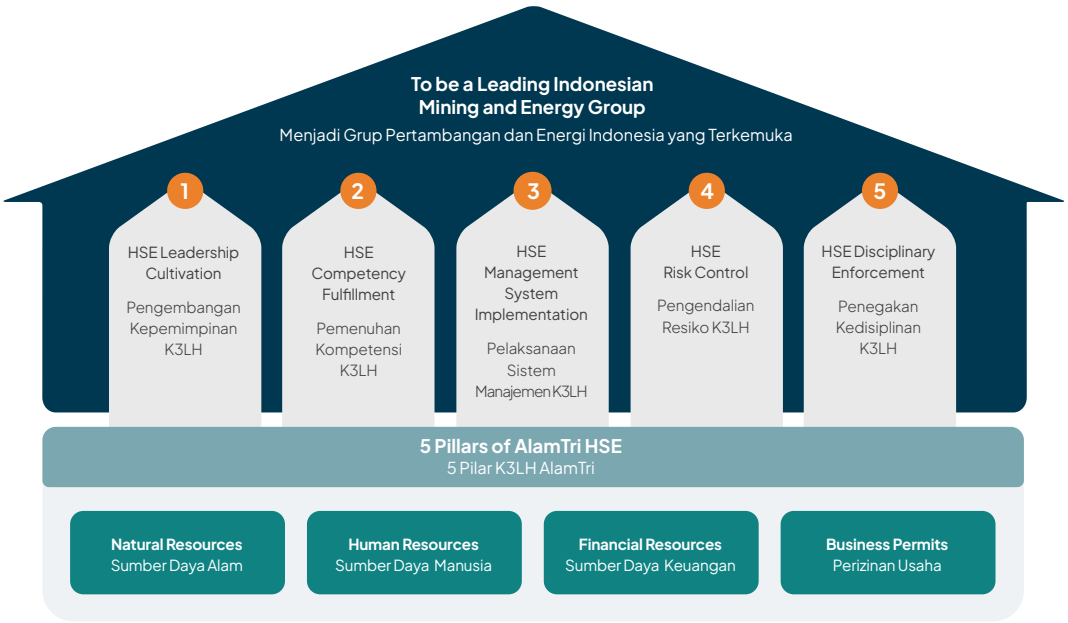

In implementing OHS, AlamTri is committed to:

1. Prioritizing occupational health and safety in all business activities;
2. Implementing best practices in quality, occupational health and safety, and environmental management;
3. Complying with laws, regulations, and other applicable requirements related to quality, OHS, and the environment;
4. Conducting business activities effectively and efficiently to deliver products and services that meet requirements;
5. Developing human resources in the fields of quality, OHS, and environment to ensure adequate competence;
6. Continuously improving performance in quality, OHS, and environmental areas.

AlamTri also implements the HSE system by referring to national and international regulations, including:[GRI 3-3]

- Law No. 1 of 1970 on Work Safety
- Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
- Law No. 3 of 2020, which amends Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10 of 2021 on Electrical Safety
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining
- Minister of Transportation Regulation No PM.45 of 2012 on Ship Safety Management.
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Practices, as partially revoked by the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 of 2024 concerning the Guidelines for Applications, Evaluations, and Approvals for Reopening Areas That Have Been Reclaimed in Mineral and Coal Mining Activities.

Dalam penerapan K3, AlamTri juga berkomitmen untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan kegiatan usaha;
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam manajemen mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan;
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan;
4. Melaksanakan kegiatan usaha secara efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan;
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan sehingga memiliki kompetensi yang memadai;
6. Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

AlamTri juga melaksanakan sistem K3LH dengan berpedoman pada peraturan perundangan nasional dan internasional, di antaranya: [GRI 3-3]

- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020, yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2021 tentang Keselamatan Ketenagalistrikan.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batu bara
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan Kapal.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik sebagaimana telah dicabut sebagian dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 111.K/MB.01/MEM.B/2024 Tahun 2024 tentang Pedoman Permohonan, Evaluasi, dan Persetujuan Pembukaan Kembali Area yang Telah Direklamasi pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

- Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 185.K/37.04/DJB/Year 2019 on Technical Guidelines for Mining Safety Implementation, Evaluation, and Reporting for Mineral and Coal Mining Safety Management Systems
- Directorate General of Mineral and Coal Decree No. 10.K/MB.01/DJB.T/2023 on Technical Guidelines for Assessing Mining Safety Performance Achievement
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System
- National Fire Protection Association (NFPA).
- International Safety Management (ISM) Code for the the Safe Operation of Ships and Pollution Prevention.
- Safety of Life at Sea (SOLAS), an international maritime convention
- International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL), an international convention addressing prevention of marine pollution from ships during operational activities or incidents.

AlamTri developed the OHSMS based on Law No. 1 of 1970 on Work Safety. In addition to the Company's business processes and OHS risks, OHSMS integrates the Mining Safety Management System (MSMS), Electrical Safety Management System (ESMS), Ship Safety Management, and ISO 45001:2018.

AlamTri's OHSMS is an integral part of the Company's overall management system. All subsidiaries and business units of AlamTri are required to implement OHSMS, which has been developed in accordance with applicable regulations and requirements.

The scope of the OHSMS includes:

1. This standard serves as the minimum requirement for the Company in managing OHS;
2. The requirements apply to all Company operational areas;
3. The implementation is aligned with the Company's OHS business processes and risks;
4. In preparing the OHS management system, the Company considers internal and external issues, the needs and expectations of stakeholders, as well as laws and regulations regarding activities, products, and/or services; and

- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Nomor 185.K/37.04/DJB/Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
- Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara Nomor 10.K/MB.01/DJB.T/2023 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Pencapaian Kinerja Keselamatan Pertambangan.
- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management System*.
- The National Fire Protection Association (NFPA).
- *International Safety Management* (ISM Code), *International Management Code for the Safe Operation of Ships and for Pollution Prevention*.
- *Safety of Life at Sea* (SOLAS), konvensi internasional tentang kemaritiman.
- *The International Convention for the Prevention of Pollution from Ships* (MARPOL), yakni konvensi internasional yang berisi tentang pencegahan polusi di laut dari kapal akibat kegiatan operasional kapal atau insiden tertentu yang dialami kapal.

AlamTri juga mengembangkan SMK3 yang berlandaskan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Selain dari proses bisnis dan risiko K3 Perusahaan, SMK3 dikembangkan berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) dan Manajemen Keselamatan Kapal serta ISO 45001:2018.

SMK3 AlamTri merupakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang merupakan bagian integral dari sistem manajemen AlamTri. Seluruh anak Perusahaan dan unit bisnisi AlamTri diwajibkan untuk menerapkan SMK3, yang dikembangkan berdasarkan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Adapun ruang lingkup SMK3 meliputi:

1. Standar ini merupakan syarat minimal bagi Perusahaan dalam mengelola K3;
2. Persyaratan dalam standar ini berlaku untuk semua area operasi Perusahaan;
3. Penerapan standar ini disesuaikan dengan proses bisnis K3 dan risiko Perusahaan;
4. Dalam mempersiapkan sistem manajemen K3, Perusahaan mempertimbangkan masalah internal dan eksternal, kebutuhan dan harapan pihak yang berkepentingan, serta undang-undang dan peraturan tentang kegiatan, produk dan/atau layanan; dan

5. Continuous improvement in OHS management is based on the Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle.

5. Perbaikan berkelanjutan dalam manajemen K3 menggunakan *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) sebagai fondasi.

OHSMS is reviewed regularly to align with the Company's development, with evaluations conducted at least once a year through management reviews attended by top management. To ensure the effectiveness of OHSMS, AlamTri also conducts regular audits in accordance with government regulations and international standards. The following are AlamTri subsidiaries that were audited in 2024:

SMK3 ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perusahaan, dengan evaluasi minimal satu kali dalam setahun melalui tinjauan manajemen yang dihadiri oleh pimpinan tertinggi. Guna memastikan keefektifan SMK3, AlamTri juga melakukan audit secara berkala sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar internasional. Berikut ini adalah anak Perusahaan AlamTri yang telah diaudit sepanjang tahun 2024:

AlamTri Subsidiaries that were Audited in 2024
Anak Perusahaan AlamTri yang telah Diaudit Sepanjang Tahun 2024

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Mining Safety Management System (MSMS) Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	Electrical Safety Management System (ESMS) Sistem Managemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)	ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
PT Adaro Indonesia	PT Adaro Indonesia Balangan Coal Companies PT Mustika Indah Permai PT Adaro Persada Mandiri PT Adaro Tirta Sarana PT Adaro Wamco Prima PT Maruwai Coal PT Saptaindra Sejati PT Makmur Sejahtera Wisesa	PT Makmur Sejahtera Wisesa	PT Adaro Indonesia Balangan Coal Companies PT Maruwai Coal PT Saptaindra Sejati PT Makmur Sejahtera Wisesa

Workers Covered by the OHS Management System [GRI 403-8]

AlamTri is committed to ensuring the implementation of OHS across all its business operations. All employees and workers under AlamTri's control are covered by the OHSMS, as described below.

Pekerja dalam Sistem Manajemen K3 [GRI 403-8]

AlamTri berkomitmen untuk memastikan penerapan K3 di seluruh operasi bisnisnya. Seluruh karyawan dan pekerja yang berada di bawah kendali AlamTri dilindungi oleh SMK3 seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Employees and Non-Employee Workers Whose Work and/or Workplace is Managed by the Company and are Covered by the OHS Management System

Karyawan dan Pekerja Kami yang Bukan Karyawan tetapi Pekerjaan dan/atau Tempat Kerjanya di Bawah Pengelolaan Perusahaan dan Dilindungi oleh Sistem Manajemen K3

Description Keterangan	2022	2023	2024
Percentage of all employees and non-employee workers whose work and/or workplace is controlled by the organization and are covered by the OHS management system Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan, tetapi yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem K3	100%	100%	**100%**
Percentage of all employees and non-employee workers whose work and/or workplace is controlled by the organization and are covered by a system that has been internally audited Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan, tetapi yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem yang telah diaudit secara internal	100%	100%	**100%**
Percentage of all employees and non-employee workers whose work and/or workplace is controlled by the organization and are covered by a system that has been externally audited or certified Persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan, tetapi yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang dicakup oleh sistem yang telah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal	100%	100%	**100%**

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

AlamTri is committed to creating a safe and accident-free working environment. To achieve this goal, the Company conducts systematic and comprehensive hazard identification and risk assessment in accordance with applicable laws and regulations, as well as relevant requirements. In addition, incident investigations are carried out to analyze the root causes and prevent similar occurrences in the future.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [GRI 403-2]

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan. Untuk mencapai tujuan ini, AlamTri melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara sistematis dan komprehensif sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta persyaratan yang berlaku. Selain itu, investigasi insiden dilakukan untuk menganalisis penyebab kejadian dan mencegah terulangnya insiden serupa pada masa depan.

The following are some of the methods used to identify hazards and assess risks:

1. Direct Field Observation
   The AlamTri HSE team routinely conducts direct field observations to identify potential hazards in the workplace. These observations consider environmental conditions, work equipment, and employee behavior.

2. Engagement of Experts and Experienced Personnel
   AlamTri involves health and safety experts and experienced individuals to assist in hazard identification and risk level assessment. These experts provide valuable input based on their knowledge and field experience.

3. Review of Incident Reports
   AlamTri reviews past incident reports to identify potential hazards that may not have been previously recognized. Insights from these reports are used to enhance accident prevention measures.

4. Compliance with Laws and Other Requirements
   AlamTri ensures compliance with occupational health and safety laws and other applicable requirements to meet current safety standards.

5. Review of Audit and Inspection Reports
   AlamTri pays close attention to both internal and external audit and inspection reports to identify potential hazards and areas for improvement. Insights from these reports are used to strengthen AlamTri's OHS management system.

6. Consideration of All Workplace Activities
   AlamTri takes into account all types of activities at the workplace—routine, non-routine, emergency situations, and those involving any person with access to the work area (e.g., contractors and visitors). This includes all facilities, infrastructure, installations, and equipment on-site.

Hazards are identified through a risk identification process using HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control). This process is followed by preventive and mitigation analysis through the Bowtie Risk Analysis method. IBPR (Hazard Identification and Risk Assessment) helps evaluate the risk level of each potential hazard and determine effective

Adapun beberapa metode yang digunakan AlamTri untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko:

1. Observasi Langsung di Lapangan
   Tim K3 AlamTri secara rutin melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati dan mengidentifikasi potensi bahaya yang ada di area kerja. Observasi ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi lingkungan kerja, peralatan kerja, dan perilaku karyawan.

2. Melibatkan Pakar dan Orang Berpengalaman
   AlamTri melibatkan pakar dan orang yang berpengalaman di bidang K3 untuk membantu mengidentifikasi bahaya dan menilai tingkat risiko. Para pakar ini dapat memberikan masukan dan saran berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

3. Mempelajari Laporan Insiden
   AlamTri mempelajari laporan insiden yang terjadi pada masa lalu untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang mungkin belum teridentifikasi sebelumnya. Informasi dari laporan insiden ini dapat digunakan untuk meningkatkan langkah-langkah pencegahan kecelakaan.

4. Memperhatikan Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain
   AlamTri memperhatikan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan K3. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa AlamTri telah memenuhi standar K3 yang berlaku.

5. Memperhatikan Laporan Audit dan Inspeksi
   AlamTri memperhatikan laporan audit dan inspeksi, baik internal maupun eksternal, untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan area yang perlu diperbaiki. Informasi dari laporan ini dapat digunakan untuk meningkatkan sistem manajemen K3 AlamTri.

6. Mempertimbangkan Semua Kegiatan di Tempat Kerja
   AlamTri mempertimbangkan seperti kegiatan rutin, kegiatan nonrutin, kondisi darurat, dan kegiatan untuk setiap orang (misalnya kontraktor dan pengunjung) yang memiliki akses ke area kerja, termasuk fasilitas, infrastruktur, instalasi, dan peralatan di area tersebut.

AlamTri menetapkan bahaya melalui proses identifikasi risiko dengan menyusun HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining* Control), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis preventif dan mitigasi menggunakan metode *Bowtie Risk Analysis*. IBPR (Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko) membantu mengevaluasi tingkat risiko dari

control measures. The bowtie method also serves as a visual tool to better understand and manage risks structurally. Additionally, risk control is carried out through the CCA (Critical Control Assessment) process, which is specifically applied to Critical HSE Risks.

setiap potensi bahaya serta menetapkan langkah pengendalian yang efektif. Metode *bowtie* juga berfungsi sebagai alat visual untuk memahami dan mengelola risiko secara lebih terstruktur. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan melalui proses *Critical Control Assessment* (CCA), yang diterapkan secara khusus untuk Risiko Utama K3.

In its efforts to maintain a safe and accident-free workplace, AlamTri implements a comprehensive hierarchy of hazard .... controls as shown in the figure below.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas kecelakaan, AlamTri menerapkan hierarki pengendalian bahaya yang komprehensif seperti ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

Hierarchy of Hazard Control
Hierarki Pengendalian Bahaya

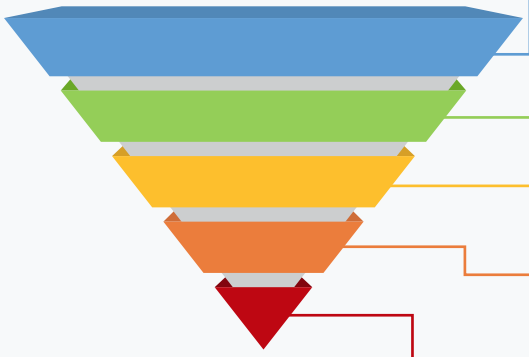

Elimination
Eliminasi

Eliminating sources of hazards in the workplace
Mengeleminasi sumber bahaya di tempat kerja

Substitution
Substisusi

Replacing sources of hazards in the workplace with processes or equipment that have lower risks
Mengganti sumber bahaya di tempat kerja dengan proses atau peralatan yang memiliki resiko lebih rendah

Engineering Control
Rekayasa Enjinering

Implementing engineering design to minimize hazards in the workplace
Melakukan rekayasa desain meminimalkan bahaya di tempat kerja

Administration
Administrasi

Reducing hazards by organizing activities in the workplace
Mengurangi bahaya dengan mengatur aktivitas di tempat kerja

Personel Protective Equipment
Alat Pelindung Diri

Reducing hazards through the use of personal protective equipment (PPE)
Mengurangi bahaya dengan penggunaan alat pelindung diri (APD)

Meanwhile, to create a safe working environment, we have implemented an effective hazard reporting system. The hazard reporting process at AlamTri is as follows:

1. Hazard Identification and Report Preparation
   Workers at all levels are responsible for identifying potential hazards in their respective workplaces. Workers who identify potential hazards must complete a hazard report form.

2. Submission of Hazard Report
   The hazard report is submitted to the worker's direct supervisor.

3. Report Review and Verification
   The supervisor must verify each hazard report and conduct further investigation to ensure the accuracy of the report.

4. Work Suspension
   If the supervisor identifies a serious potential hazard that could lead to a lost time injury (LTI) or fatality, they may suspend activities in that area. Activities may only resume after adequate corrective actions have been taken to eliminate the hazard.

5. Follow-Up and Corrective Actions
   The supervisor must follow up on the hazard report by implementing appropriate corrective actions.

6. Report Documentation and Monitoring
   Hazard reports are documented, and we continuously monitor the progress of corrective actions taken to ensure the hazard has been eliminated.

In the event of a hazardous situation, workers have the right to refuse to remain in the workplace, except in certain justifiable circumstances. Workers who report such hazards are protected for their reports and may even receive special recognition for reporting dangerous conditions.

Sementara itu, untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, kami memiliki sistem pelaporan bahaya yang efektif. Adapun proses pelaporan bahaya di AlamTri adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Penulisan Laporan Bahaya
   Pekerja di semua tingkatan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja masing-masing. Pekerja yang mengidentifikasi potensi bahaya kemudian mengisi formulir laporan bahaya.

2. Penyerahan Laporan Bahaya
   Laporan bahaya diserahkan kepada supervisor langsung pekerja.

3. Pemeriksaan dan Verifikasi Laporan
   Supervisor harus melakukan verifikasi setiap laporan bahaya dan melakukan investigasi lebih lanjut untuk memastikan keakuratan laporan.

4. Penghentian Kegiatan
   Jika supervisor menemukan potensi bahaya yang serius yang dapat menyebabkan *lost time injury* (LTI) atau kematian, supervisor dapat menghentikan kegiatan di area tersebut. Kegiatan hanya dapat dilanjutkan setelah tindakan korektif yang memadai telah diambil untuk menghilangkan potensi bahaya.

5. Tindak Lanjut dan Koreksi
   Supervisor harus menindaklanjuti laporan bahaya dengan mengambil tindakan korektif yang tepat.

6. Penyimpanan dan Pemantauan Laporan
   Laporan bahaya disimpan, dan kami terus memantau kemajuan tindakan korektif yang diambil untuk memastikan bahwa potensi bahaya telah dihilangkan.

Dalam keadaan bahaya, pekerja memiliki hak untuk menyatakan keberatan berada di tempat kerja, kecuali dalam kasus khusus dalam batas-batas yang masih bisa dipertanggung jawabkan. Pekerja yang melapor mendapatkan perlindungan atas laporannya, bahkan mendapatkan penghargaan khusus bila melaporkan keadaan bahaya. Dengan mendorong semua

By encouraging all workers to report potential hazards, AlamTri aims to create a safer, accident-free work environment. If an incident occurs:

- Anyone who experiences or witnesses an accident must report it or ensure that it has been reported. The initial report should include the time, a brief description of the incident, and the identity of the victim.
- Each AlamTri subsidiary must have a 24-hour communication system for incident reporting. Reports can be made via phone, email, or other communication tools such as WhatsApp.
- The Emergency Response Team provides first aid and handles victims according to the type of incident.
- The area supervisor must secure the accident site with barricades and collect information, facts, and evidence, considering the 4Ps: Position, Part, People, Paper.
- The highest-ranking leader at the site forms an investigation team to conduct a more detailed examination of the data and facts.
- The investigation team summons direct and indirect witnesses to obtain supporting data and conduct root cause analysis to determine whether the incident was caused by unsafe actions, unsafe conditions, personal factors, or others.

The purpose of this investigation is to design corrective and preventive actions, which must be verified by the Head of the Investigation Team. The leader of the subsidiary in charge of the investigation is responsible for reviewing the progress and status of the corrective and preventive actions taken. With this thorough and rigorous procedure, AlamTri aims to maintain the health and safety of every worker.

Hazards classified as posing a high risk of serious incidents include:

1. Hazards from interactions between heavy equipment (A2B) in mining areas, and between light vehicles and A2B;
2. Hazards from land clearing activities using chainsaws and A2B;
3. Hazards related to the stability of disposal slopes and mining benches;
4. Hazards from facility fires and forest fires;
5. Hazards of falling from heights;
6. Hazards from rotating mechanical objects;
7. Hazards from rotating components;
8. Hazards of working in confined spaces;
9. Biological hazards, such as snakes or wild animals in the area;
10. Electrical hazards.

pekerja untuk melaporkan potensi bahaya, AlamTri dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan bebas dari kecelakaan. Jika terjadi insiden, maka:

- Setiap orang yang mengalami atau menyaksikan kecelakaan wajib melaporkan atau memastikan insiden tersebut telah dilaporkan. Pelaporan awal mencakup informasi tentang waktu, insiden singkat, dan identitas korban.
- Setiap anak Perusahaan AlamTri wajib memiliki sistem komunikasi 24 jam untuk melaporkan insiden. Media pelaporan dapat melalui telepon, surel, atau sarana komunikasi lainnya seperti WhatsApp.
- Tim Tanggap Darurat melakukan pertolongan pertama dan penanganan korban sesuai jenis kecelakaan.
- Penanggung jawab area diwajibkan mengamankan lokasi kecelakaan dengan barikade, mengumpulkan informasi, fakta, bukti, dengan mempertimbangkan 4P (*Position, Part, People, Paper*).
- Pimpinan tertinggi di lokasi membentuk tim investigasi untuk pemeriksaan lebih lanjut tentang kelengkapan data dan fakta.
- Tim investigasi memanggil saksi langsung dan tidak langsung untuk mendapatkan data pendukung dan analisis akar penyebab kejadian, apakah karena tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, faktor pribadi, atau yang lain.

Investigasi ini bertujuan merancang tindakan korektif dan preventif yang diverifikasi oleh Ketua Tim Investigasi. Pimpinan di anak Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyelidikan ini wajib meninjau perkembangan penyelidikan dan status tindakan korektif dan preventif yang ditetapkan. Diharapkan dengan adanya prosedur yang teliti dan ketat ini, AlamTri dapat menjaga kesehatan dan keselamatan setiap pekerjanya.

Adapun bahaya yang diklasifikasikan memberikan risiko kecelakaan dengan konsekuensi tinggi di antaranya:

1. Bahaya dari interaksi antar Alat Berat (A2B) di tambang, antara unit kendaraan ringan dengan A2B;
2. Bahaya aktivitas *land clearing* dengan *chain saw* dan A2B;
3. Bahaya kestabilan kemiringan tebing disposal dan jenjang tebing di tambang;
4. Bahaya kebakaran fasilitas dan kebakaran hutan;
5. Bahaya terjatuh dari ketinggian;
6. Bahaya benda berputar (mekanis);
7. Bahaya benda berputar;
8. Bahaya bekerja di dalam ruang terbatas;
9. Bahaya biologi, contoh: ular atau binatang liar yang ada dilingkungan;
10. Bahaya kelistrikan.

These hazards are identified through the Hazard Identification process conducted for all Company business process activities. All identified hazards are reviewed by the risk management team to determine their risk level and necessary controls. The identification is documented using the Hazard Identification and Risk Control (HIRC) form, and any critical risks will undergo further assessment using bowtie risk analysis.

Bahaya ditetapkan berdasarkan pelaksanaan identifikasi bahaya pada semua aktifitas yang dilakukan dalam bisnis proses perusahaan. Semua bahaya-bahaya yang diidentifikasi dibahas oleh tim manajemen risiko untuk menentukan tingkat risiko dan pengendaliannya. Dokumen Identifikasi dibuatkan dalam formulir Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR) dan risiko yang kritikal akan dilakukan penilaian lebih lanjut menggunakan *bowtie risk analysis*.

Investigation Team for Accidents
Tim Investigasi untuk Kecelakaan

	Fatality/LTI/HPRI	MTI/FA/Property Damage
Team Leader Ketua	Highest-ranking leader at the site Pimpinan tertinggi di *site*	Area supervisor or person in charge Penanggung jawab area atau pengawas area
Members Anggota	• Person in charge of the area • Relevant departments • HSE Department • Expert personnel (if needed) • Penanggung jawab area • Departemen terkait • Departemen HSE • Tenaga Ahli (jika diperlukan)	• Area supervisor • Relevant departments • HSE Department • Pengawas area • Departemen terkait • Departemen HSE

Prevention and Mitigation of OHS Impacts [GRI 403-7]

AlamTri's commitment to OHS is realized through a range of policies and programs designed to prevent and mitigate OHS impacts, both for employees and other stakeholders, through the following initiatives:

- An Integrated OHS Management System that is embedded within the Company's overall management system ensuring that OHS is an integral part of all aspects of AlamTri's business operations.
- Regular Risk Identification and Assessment to proactively identify potential hazards and OHS risks in the workplace.
- Control of Major OHS Risks to minimize potential hazards and risks that could lead to lost workdays or fatalities.
- Safety Promotion Programs to raise employee awareness and understanding of OHS.

Specific OHS standards also apply to partners, contractors, and external parties involved in OHS-related activities. Mitigation efforts through the implementation of these standards include:

- OHS standards are introduced and socialized to all working partners from the early stages of project planning at AlamTri.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak K3 [GRI 403-7]

Komitmen K3 AlamTri diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan program yang dirancang untuk mencegah dan memitigasi dampak K3, baik oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya, melalui:

- Sistem Manajemen K3 yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan. Sistem ini memastikan bahwa K3 menjadi bagian integral dari semua aspek operasi bisnis AlamTri.
- Identifikasi dan Penilaian Risiko yang dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 di tempat kerja.
- Pengendalian Risiko Utama K3 yang diterapkan untuk meminimalkan potensi bahaya dan risiko K3 yang berpotensi menyebabkan hilangnya hari kerja dan kematian.
- Promosi Keselamatan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang K3.

Kami menerapkan standar K3 secara khusus pada mitra, kontraktor, dan pihak luar yang terkait K3. Berikut merupakan upaya mitigasi melalui penerapan standar K3:

- Standar K3 diterapkan dan disosialisasikan di AlamTri kepada mitra kerja dari awal perencanaan proyek.

- OHS and Environmental Requirements are clearly stated in contract documents, outlining the roles and responsibilities of both parties.
- Ongoing monitoring of contractor activities is carried out by AlamTri to ensure compliance with the OHS requirements outlined in the contract, along with periodic reporting on contractor OHS performance.
- Post-project OHS evaluations are conducted by AlamTri and used as a consideration when selecting contractors for future projects.

Worker Participation in OHS [GRI 403-4]

AlamTri has established an Occupational Health and Safety Committee (OHSC), consisting of worker representatives from each department. The Head and Secretary of OHSC are the highest-ranking officials responsible for OHS in AlamTri. The OHSC committee holds meetings once a month or as needed. This committee represents all employees within the Company.

The main agenda items of OHSC meetings throughout the year include:

a. Primary OHS issues;
b. Evaluation of OHS management performance;
c. Continuous improvement in OHS;
d. Investigation results of fatal or serious injury incidents and the implementation of corrective actions;
e. Follow-up on previous meeting results.

AlamTri also has an Environmental, Health, and Safety Steering Committee (HSE Steering Committee), chaired by an AlamTri Director and supported by the HSE Secretary, who serves as the highest corporate level OHS officer. Members consist of directors from each business pillar and meets at least once every three months. The role of the HSE Steering Committee is to assist the Director in the following:

- Formulating AlamTri's HSE policies in line with regulations, standards, and best practices.
- Providing guidance on AlamTri's HSE objectives and management strategies.
- Offering input and approval of AlamTri's HSE technical standards and guidelines.
- Promoting the dissemination and implementation of HSE standards and technical guidelines across all entities in AlamTri.

- Persyaratan K3LH dicantumkan dalam dokumen kontrak. Persyaratan K3 menjabarkan peran dan tanggung jawab kedua belah pihak.
- AlamTri melakukan pemantauan pekerjaan untuk memastikan kepatuhan kontraktor terhadap persyaratan K3 yang tertulis dalam kontrak dan membuat laporan kinerja K3 kontraktor secara berkala.
- Di akhir pekerjaan, AlamTri membuat penilaian K3 yang digunakan sebagai pertimbangan untuk menggunakan kontraktor yang bersangkutan untuk pekerjaan lain pada masa datang.

Partisipasi Pekerja dalam K3 [GRI 403-4]

AlamTri memiliki Panitia Pelaksana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang beranggotakan perwakilan pekerja dari setiap departemen. Ketua P2K3 dan Sekretaris P2K3 adalah pimpinan tertinggi K3 di AlamTri. P2K3 melaksanakan rapat komite sebanyak sebulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan. Komite ini mewakili seluruh pekerja di AlamTri.

Adapun agenda utama dari rapat P2K3 sepanjang tahun, di antaranya:

a. Isu utama K3;
b. Evaluasi kinerja pengelolaan K3;
c. Perbaikan keberlanjutan dalam bidang K3;
d. Hasil penyelidikan insiden fatal atau cedera berat dan hasil pelaksanaan tindakan perbaikannya;
e. Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.

AlamTri juga memiliki Komite Pengarah K3LH yang diketuai oleh Direktur AlamTri dan didampingi oleh Sekretaris K3LH selaku pejabat tertinggi di K3LH di tingkat korporasi dan beranggotakan Direksi masing-masing pilar bisnis. Komite ini mengadakan rapat setidaknya tiga bulan sekali. Peran Komite Pengarah K3LH AlamTri berfungsi untuk membantu Direktur dalam hal:

- Merumuskan kebijakan K3LH AlamTri yang mengacu pada peraturan perundang-undangan serta standar dan praktik terbaik.
- Memberikan pedoman mengenai tujuan dan strategi pengelolaan K3LH AlamTri.
- Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH AlamTri.
- Mendorong sosialisasi standar K3LH dan pedoman teknis untuk dilaksanakan oleh seluruh pihak di AlamTri.

To raise awareness and reinforce the commitment to OHS among employees, AlamTri disseminates OHS information through various means, including:

- 5-minute talks before work (P5M).
- Safety stand-down meetings.
- Safety Committee meetings.
- Distribution of information via banners, pamphlets, posters, and other media.
- Social media channels.

The presence of the OHSC Committee and the HSE Steering Committee is clear evidence of AlamTri's commitment to safeguarding the health and safety of all employees and fostering a conducive work environment.

Occupational Health Services and Facilities

[GRI 403-3]

AlamTri recognizes that employee health and well-being are key factors in supporting organizational productivity and sustainability. Therefore, occupational health services play a vital role in ensuring that employees can perform their duties optimally without compromising their health. AlamTri's commitment to providing occupational health services is reflected in the establishment of a dedicated department, namely Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH). Through the management of IHOH, the Company provides occupational health services aimed at:

1. Assisting workers in adjusting their physical and mental conditions to meet job requirements;
2. Protecting employees from health issues arising from work or the work environment;
3. Improving workers' physical health, mental condition, and physical capabilites; and
4. Providing treatment, care, and rehabilitation for workers experiencing illness.

The health services provided by AlamTri include:

1. Pre-employment medical check-up;
2. Periodic medical check-up;
3. Special medical check-up;
4. Retirement medical check-up;
5. Partnerships with hospitals for inpatient and outpatient services;
6. Coverage of outpatient medical expenses;
7. A Return-to-Work program for employees affected by work-related injuries or diseases; and

Untuk menyosialisasikan pemahaman dan komitmen K3 kepada para pekerja, AlamTri menyebarkan informasi K3 melalui berbagai sarana, di antaranya:

- Pembicaraan 5 menit sebelum pekerja (P5M).
- Pertemuan *safety stand down*.
- Pertemuan Komite Keselamatan.
- Penyebaran informasi melalui spanduk, pamflet, *banner*, dan lain-lain.
- Penyebaran informasi melalui media sosial.

Kehadiran Komite P2K3 dan Komite Pengarah K3LH menjadi bukti komitmen AlamTri dalam melindungi keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Layanan dan Fasilitas Kesehatan Kerja

[GRI 403-3]

AlamTri menyadari bahwa kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan faktor utama dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, layanan kesehatan kerja menjadi elemen penting untuk memastikan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara optimal tanpa mengorbankan kesehatan mereka. Komitmen AlamTri dalam menyediakan layanan kesehatan kerja tecermin melalui pembentukan departemen khusus, yaitu *Industrial Hygiene and Occupational Health* (IHOH). Dalam pengelolaan IHOH, diadakan pelayanan kesehatan kerja yang bertujuan untuk:

1. Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam menyesuaikan kondisi diri, baik secara fisik maupun mental, dengan kebutuhan pekerjaan;
2. Melindungi pekerja dari masalah kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja;
3. Meningkatkan kesehatan tubuh, kondisi mental, dan kemampuan fisik pekerja; dan
4. Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi pekerja yang menderita sakit.

Layanan kesehatan yang disediakan oleh AlamTri adalah sebagai berikut:

1. *Medical check-up* sebelum bekerja;
2. *Medical check-up* berkala;
3. *Medical check-up* khusus;
4. *Medical check-up* pensiun;
5. Mitra dengan rumah sakit untuk kebutuhan rawat inap dan rawat jalan;
6. Penanggungan biaya untuk kebutuhan rawat jalan;
7. Terdapat program *Return to Work* untuk pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dan sakit; serta

8. Collaboration with third-party medical service providers at several sites for medical and health needs.

In cases where employees suffer from non-occupational diseases, AlamTri also provides the following health services:

1. Inpatient health services, available to all employees and their families, regardless of the cause of the disease (whether occupational or not), requiring time and special treatment by a physician for recovery;

2. Outpatient health services, available to all employees and their families, for those feeling unwell and requiring treatment and consultation, without the need for hospitalization, though they are still encouraged to follow prescribed medication.

Occupational health and industrial hygiene programs are implemented through a four-pillar health approach:

1. Promotive programs, such as health campaigns, health talk sessions, occupational health training, and sports activities;

2. Preventive programs, including medical check-ups, hearing conservation programs, respiratory protection programs, Health Risk Assessments (HRA), ergonomic surveys, chemical risk assessments, food hygiene inspections, high-risk health monitoring, fatigue assessments, and IHOH regulatory reviews;
3. Curative programs, involving medical treatment from health professionals for employees, follow-up on MCU (medical check-up) results, and recommendations for handling medical emergencies;
4. Rehabilitative programs, focused on return-to-work initiatives.

All employees have access to health facilities in accordance with the organization's policies. Information about the available health services is communicated to all employees.

The IHOH team has also developed leading and lagging indicators to measure the performance of IHOH program implementation across all subsidiaries.

Based on the IHOH Leading Indicator Average Performance (%) as of YTD December 2024, the performance metrics are as follows: Promotive efforts reached 101%, Preventive efforts 98%, Curative efforts 105%, and Rehabilitative efforts 101%.

8. Beberapa *site* memiliki kerja sama dengan pihak ketiga untuk kebutuhan tenaga medis dan kesehatan.

Sementara dalam kondisi pekerja mengalami penyakit yang tidak terkait pekerjaan, maka AlamTri menyediakan layanan kesehatan berupa:

1. Layanan kesehatan rawat inap, layanan ini diperuntukkan bagi seluruh pekerja, termasuk keluarganya, tanpa mempertimbangkan penyakit yang diderita (misalnya apakah diakibatkan pekerjaan atau tidak) dan membutuhkan waktu dan penanganan khusus oleh dokter dalam proses penyembuhannya;
2. Layanan kesehatan rawat jalan, layanan ini diperuntukkan bagi seluruh pekerja, termasuk keluarganya, yang merasa kurang sehat dan membutuhkan pengobatan dan konsultasi terhadap penyakit yang dirasa, tanpa perlu rawat inap, tetapi tetap dianjurkan untuk mengonsumsi resep dari dokter.

Program kesehatan kerja dan higiene industri dilakukan dengan pendekatan empat pilar program kesehatan:

1. Program promotif seperti melakukan kampanye kesehatan, kegiatan *sharing session/health talk*, pelatihan kesehatan kerja, dan olahraga;
2. Program preventif seperti *medical check-up*, *hearing conservation program, respiratory protection program*, penyusunan *Health Risk Assessment* (HRA), survei ergonomi, *chemical risk assessment*, inspeksi *food hygiene*, *high risk health monitoring*, pemeriksaan *fatigue*, dan peninjauan regulasi IHOH;
3. Program kuratif dengan penanganan medis dari tenaga medis kepada karyawan terkait, menindaklanjuti hasil MCU, dan memberikan rekomendasi dalam penanganan keadaan darurat medis;
4. Program rehabilitasi terkait dengan program kembali bekerja.

Seluruh karyawan mendapatkan akses ke fasilitas kesehatan sesuai dengan kebijakan organisasi. Semua pekerja diinformasikan terkait program layanan kesehatan yang disediakan oleh Perusahaan kepada pekerja.

Tim IHOH juga telah mengembangkan *leading and lagging indicators* untuk mengukur kinerja implementasi program IHOH di seluruh anak Perusahaan.

Dalam grafik IHOH *Leading Indicator Average Performance* (%) YTD Desember 2024, aktivitas IHOH terkait Upaya Promotif telah mencapai 101%, Upaya Preventif 98%, Upaya Kuratif 105%, sedangkan Upaya Rehabilitatif 101%.

IHOH programs that have consistently shown strong implementation include Health Campaigns, Medical Check-Ups and their follow-ups, Sports Activities, Occupational Health Training, Food Hygiene Inspections, and Ergonomic Surveys. Meanwhile, some preventive initiatives, such as the Hearing Conservation Program, Respiratory Protection Program, Health Risk Assessments, and Fatigue Examinations, have not yet reached full implementation targets and will be further strengthened in the coming year.

Program IHOH yang secara konsisten berjalan dengan baik adalah Kampanye Kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Kesehatan, Olahraga, Pelatihan Kesehatan Kerja, Inspeksi *Food Hygiene*, dan Survei Ergonomi. Sementara itu, sebagian kecil program pada Upaya Preventif seperti pelaksanaan *Hearing Conservation Program, Respiratory Protection Program, Health Risk Assessment*, dan Pemeriksaan *Fatigue* belum tercapai dan akan ditingkatkan implementasinya pada tahun berikutnya.

AlamTri's Leading Indicators Performance in 2023 and 2024
Kinerja Indikator *Leading* AlamTri Tahun 2023 dan 2024

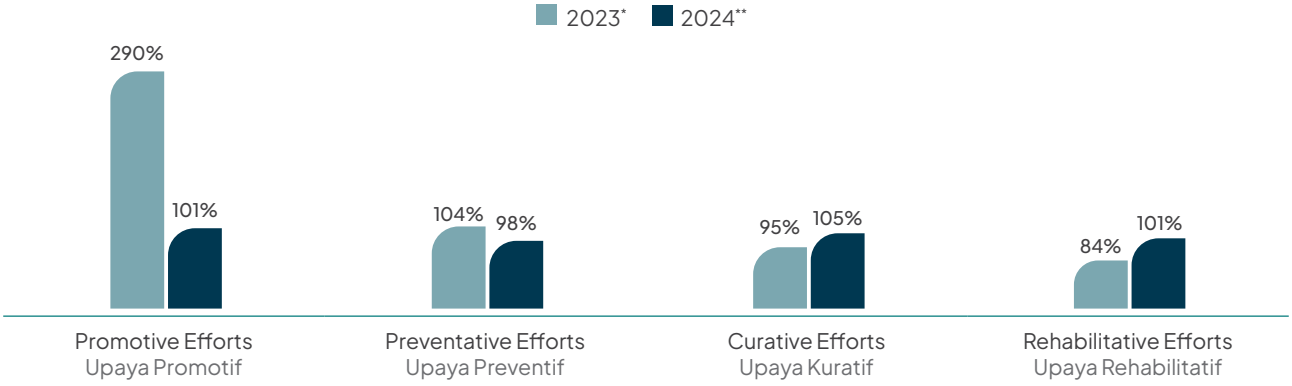

*) Data restated
Data disajikan kembali
**) There is a ceiling limit (maximum 110%) set for the 2024 achievement.
Terdapat *ceiling limit* (maksimum 110%) yang ditetapkan di pencapaian tahun 2024.

AlamTri's Lagging Indicators for Each Parameter at the End of 2024
Indikator *Lagging* AlamTri untuk Masing-Masing Parameter per Akhir Tahun 2024

2024 Lagging Indicator Indikator Lagging 2024		RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	KAPTK	PAK
AlamTri Group	Actual Aktual	97.4%	10.1%	345	1.15	220	0.0	0.0

- Work Eligibility Ratio (WER) / Rasio Kelayakan Kerja (RKK)
- Crude Morbidity Rate (CMR)
- Morbidity Frequency Rate (MFR)
- Spell Severity Rate (SSR)
- Absence Severity Rate (ASR)
- Incident Caused by Worker's Disease / Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK)
- Occupational Disease (OD) / Penyakit Akibat Kerja (PAK)

In implementing the IHOH program, AlamTri also carried out the following activities: [GRI 403-6]

1. Health Campaigns
   Active health campaigns or awareness-raising initiatives through communication media in the workplace to increase employee awareness and vigilance on health topics. Campaigns may include posters, broadcasts, quizzes, and other forms of communication media.

Dalam pelaksanaan program IHOH, AlamTri juga melakukan: [GRI 403-6]

1. Kampanye Kesehatan
   Kampanye atau sosialisasi kesehatan secara aktif melalui media komunikasi di area kerja untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan pekerja terkait topik kesehatan. Kampanye dapat berupa poster, *broadcast*, kuis, maupun bentuk media komunikasi lainnya.

Throughout 2024, the AlamTri IHOH Team conducted various health campaigns, including the mumps Health Alert Campaign and a Blood Donation Drive for Jakarta employees in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Jakarta.

2. Sharing Sessions
   Sharing sessions or health talks on specific health topics delivered to employees by IHOH personnel and/or healthcare professionals. These sessions may take the form of short health moments during meetings or specially scheduled health talks.

   In 2024, the AlamTri IHOH Team conducted various Sharing Sessions, including Health Talks on topics such as Mental Health, Cancer and Its Prevention, Cardiovascular Diseases, Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), and Ergonomic Work Posture. The Blood Donation Drive for Jakarta employees was conducted in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Jakarta.

3. Occupational Health Training
   These training sessions are conducted by the IHOH function within a specified period and may take the form of in-house training, public training, and/or workshops. Certification is not mandatory.

   Throughout 2024, the AlamTri IHOH Team conducted training and certification programs such as Junior Industrial Hygiene Certification (HIMU) from BNSP, Junior Occupational Health and Safety Expert in the Workplace Environment from the Ministry of Manpower, and Technical Guidance on Ergonomic Survey Based on SNI 9011:2021 for all IHOH personnel of AlamTri subsidiaries, in accordance with applicable regulations in Indonesia.

4. Sports Program
   Sports activities participated in by a group of employees (not limited to IHOH members only) carried out together at the same time. These may include group aerobics, badminton, table tennis, and others, with no restriction on the type of sport.

Occupational Disease [GRI 403-10][EM-CO-320a.2]

Throughout 2024, there were no reported cases of occupational diseases. The standards, methodologies, and assumptions used by AlamTri are based on the Regulation of the Minister of Health No. 11 of 2022 concerning Occupational Disease Health Services. According to this regulation, the diagnosis

Sepanjang tahun 2024, Tim IHOH AlamTri melakukan berbagai macam kampanye kesehatan antara lain *Health Alert* Gondongan (*Mumps*) dan pelaksanaan Donor Darah untuk karyawan Jakarta bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Selatan.

2. *Sharing Session*
   Sharing session atau *health talk* dengan topik kesehatan tertentu kepada pekerja yang disampaikan oleh personel pengelola IHOH dan/atau tenaga kesehatan. *Sharing session* dapat berupa *health moment* dalam rapat, atau aktivitas health talk yang diagendakan secara khusus.

   Sepanjang tahun 2024, Tim IHOH AlamTri melakukan berbagai macam *Sharing Session* antara lain pelaksanaan *Health Talk* dengan topik *Mental Health*, Penyakit Kanker dan Pencegahannya, Penyakit Kardiovaskular, Penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD), serta Postur Kerja Ergonomis. Pelaksanaan Donor Darah untuk karyawan Jakarta dilakukan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Selatan.

3. Pelatihan Kesehatan Kerja
   Pelatihan ini dilakukan oleh fungsi IHOH dalam satu periode waktu tertentu dan dapat berupa *in-house training, public training,* dan/atau *workshop*. Pelatihan tidak harus tersertifikasi.

   Sepanjang tahun 2024, Tim IHOH AlamTri melaksanakan pelatihan dan sertifikasi Higiene Industri Muda (HIMU) dari BNSP dan Ahli Keselamatan dan Kesehatan Muda Bidang Lingkungan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan serta Bimbingan Teknis Survei Ergonomi SNI 9011:2021 kepada seluruh personil IHOH anak Perusahaan AlamTri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

4. Program Olahraga
   Aktivitas olahraga yang dilaksanakan oleh sejumlah pekerja (tidak terbatas pada IHOH saja) dalam satu waktu secara bersama-sama. Olahraga dapat berupa senam bersama, bulu tangkis, tenis meja, dan lainnya, tidak dibatasi pada jenisnya.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10][EM-CO-320a.2]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian penyakit akibat kerja.Standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan AlamTri berpedoman pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja. Dalam peraturan tersebut, penegakan diagnosis penyakit akibat kerja

of occupational diseases is established through a 7-step approach, which includes:

1. Determining the clinical diagnosis;
2. Identifying exposure experienced by the worker in the workplace;
3. Establishing the relationship between the exposure and the clinical diagnosis;
4. Assessing the level of exposure;
5. Identifying relevant individual factors;
6. Identifying other contributing factors outside the workplace; and
7. Establishing the final diagnosis of an occupational disease.

To eliminate occupational hazards and minimize risks, AlamTri implements several control measures, including:

1. Mapping the potential for hypertension based on medical check-up data.
2. Following up with high-risk employees.
3. Conducting campaigns on high-risk diseases.
4. Implementing regular employee health monitoring programs (post-leave, monthly, and sudden fatigue checks).
5. Reviewing and revising Health Risk Assessment (HRA)/Initial Baseline Physical Risk (IBPR) for additional chronic disease control programs.

Occupational Health Improvement Initiatives

AlamTri has implemented health initiatives focused on improving employee health and well-being. With a proactive approach, the Company provides programs that promote healthy lifestyles and disease prevention in the workplace. The various initiatives carried out include:

1. Developing an occupational health system to ensure the health status of AlamTri employees.
2. Establishing leading and lagging key performance indicators (KPIs) in industrial hygiene and occupational health to comply with local regulations and align with international standards.
3. Adopting a risk-based approach in managing occupational health risks and implementing industrial hygiene and health programs, with an emphasis on preventive and promotional health efforts.
4. Conducting fit-to-work evaluations based on health examination criteria.
5. Monitoring the implementation of the Food Safety Management System.
6. Implementing a Hearing Conservation Program.
7. Implementing a Respiratory Protection Program.

dilaksanakan melalui kegiatan dengan pendekatan 7 langkah yang meliputi:

1. Penentuan diagnosis klinis;
2. Penentuan pajanan yang dialami pekerja di tempat kerja;
3. Penentuan hubungan antara pajanan dengan diagnosis klinis;
4. Penentuan besarnya pajanan;
5. Penentuan faktor individu yang berperan;
6. Penentuan faktor lain di luar tempat kerja; dan
7. Penentuan diagnosis penyakit akibat kerja.

Untuk mengeliminasi bahaya yang berhubungan dengan pekerjaan dan meminimalkan risiko, AlamTri menerapkan beberapa bentuk pengendalian, di antaranya:

1. Pemetaan potensi hipertensi dari data *medical check-up*.
2. Menindaklanjuti karyawan berisiko tinggi.
3. Melakukan kampanye mengenai penyakit berisiko tinggi.
4. Membuat program pemantauan kesehatan karyawan secara teratur (pascacuti, bulanan, dan kelelahan mendadak).
5. Meninjau dan merevisi HRA/IBPR Kesehatan untuk program pengendalian penyakit kronis tambahan.

Inisiatif Peningkatan Kesehatan Kerja

AlamTri memiliki inisiatif kesehatan yang fokus pada peningkatan kesehatan dan kebugaran para pekerja. Dengan pendekatan proaktif, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan program-program yang mendukung gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit di lingkungan kerja. Berbagai inisiatif yang dilakukan, di antaranya:

1. Pengembangan sistem kesehatan kerja untuk memastikan status kesehatan karyawan AlamTri.
2. Menetapkan indikator kinerja utama yang tertinggal dan terdepan dari kebersihan industri dan kesehatan kerja untuk mematuhi peraturan lokal dan kesesuaian dengan standar internasional.
3. Pendekatan berbasis risiko dalam mengelola risiko kesehatan kerja dan program *Higiene* Industri dan Kesehatan Kerja (HIKK), dengan penekanan pada program kesehatan preventif dan promosi.
4. Evaluasi *fit-to-work* berdasarkan kriteria pemeriksaan kesehatan.
5. Pemantauan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan.
6. Melaksanakan Program Pemeliharaan Pendengaran.
7. Melaksanakan Program Perlindungan Pernapasan.

OHS Performance [GRI 403-9] [EM-CO-32a.1]

AlamTri has consistently implemented the comprehensive OHS system to minimize workplace accidents. These measures include training, monitoring, and continuous improvement to create a safe and healthy working environment for all employees. Nevertheless, the possibility of accidents remains in every industry. Therefore, it is essential to measure and evaluate performance related to workplace accidents to continuously enhance prevention efforts.

Lost workdays are calculated based on the number of scheduled working days. The number of lost days begins the day after the accident occurs and includes the days the employee is unable to work due to the injury or incident. This serves as an important indicator to monitor the impact of accidents on Company operations.

Below is the classification of accidents used to provide a deeper understanding of the types and impacts of work-related incidents.

Kinerja K3 [GRI 403-9] [EM-CO-32a.1]

AlamTri telah secara konsisten menerapkan sistem K3 yang komprehensif sebagai upaya untuk meminimalisasi terjadinya insiden kecelakaan kerja. Langkah-langkah ini mencakup pelatihan, pemantauan, dan perbaikan terus-menerus guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Meskipun demikian, dalam setiap industri, kemungkinan terjadinya kecelakaan tetap ada. Oleh karena itu, penting untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja terkait kecelakaan kerja guna terus meningkatkan upaya pencegahan.

Hari kerja yang hilang (*lost workdays*) dihitung berdasarkan jumlah hari kerja yang telah dijadwalkan. Perhitungan hari yang hilang dimulai pada hari setelah kecelakaan terjadi dan mencakup hari-hari yang karyawan tidak dapat bekerja akibat cedera atau insiden yang terjadi. Hal ini menjadi indikator penting dalam memantau dampak kecelakaan terhadap operasional Perusahaan.

Berikut ini adalah klasifikasi kecelakaan yang digunakan untuk memahami lebih lanjut tentang jenis dan dampak dari insiden kecelakaan kerja yang terjadi.

Accident Classification
Klasifikasi Kecelakaan

Accident Classification Klasifikasi Kecelakaan		Description Keterangan
Fatality *Fatality*		Incident resulting in death Kejadian kematian
Lost Time Injury (LTI) *Lost Time Injury (LTI)*	Major injury Cedera berat	An injury that prevents the victim from returning to their original position and work schedule for more than 21 days. Major injuries also include permanent physical disability. Cedera yang mengakibatkan korban tidak dapat kembali bekerja pada posisi semula dan pada jadwal kerja selanjutnya selama >21 hari. Klasifikasi cedera berat mencakup juga kecacatan pada tubuh.
	Minor injury Cedera ringan	• An injury that prevents the victim from attending work on the next scheduled working day, for a period of less than 21 days. • An injury that allows the victim to attend work but not return to their original position for a period of less than 21 days. • Cedera yang mengakibatkan korban tidak masuk kerja pada jadwal kerja selanjutnya dalam kurun waktu selama <21 hari. • Cedera yang mengakibatkan korban dapat masuk kerja, tetapi tidak dapat kembali bekerja pada posisi semula pada jadwal kerja selanjutnya dalam kurun waktu selama <21 hari.

Accident Classification Klasifikasi Kecelakaan		Description Keterangan
Minor Injury *Minor Injury*	First Aid Injury (FAI) *First Aid Injury (FAI)*	Any minor injury that requires basic first aid treatment using the first aid kit. Semua cedera ringan yang memerlukan penanganan pertama dasar menggunakan kotak P3K.
	Medical Treatment Injury (MTI) *Medical Treatment Injury (MTI)*	Management and treatment of the victim to address the accident or illness. MTIs are more serious than FAIs and require medical personnel with specific expertise for treatment. Manajemen dan perawatan korban untuk menanggulangi kecelakaan atau penyakit. MTI juga termasuk kasus yang lebih serius dari FAI dan memerlukan petugas medis dengan keahlian khusus untuk mengobatinya.
Property Damage *Property Damage*		The number of incidents resulting in damage to property or assets. Repair costs refer to the total expenses incurred to repair/replace the damaged property as a result of the accident. Jumlah kejadian insiden yang mengakibatkan kerusakan properti atau aset. Biaya perbaikan adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki/mengganti properti yang rusak akibat kejadian kecelakaan.
Near Miss *Near Miss*		An event with the potential to cause injury to workers, asset damage, or disruption to operational processes. Kejadian yang berpotensi menimbulkan cedera pada pekerja, kerusakan aset, atau keberlangsungan proses operasi.
High Potential Risk Incident (HPRI) *High Potential Risk Incident (HPRI)*		An incident with the potential to cause a fatality. HPRI classification is determined by the highest authority in the work area, with input and recommendations from the relevant HSE Department. Kejadian yang berpotensi *fatality*. Penetapan HPRI diputuskan oleh Penanggung Jawab tertinggi area kerja tersebut dengan saran dan masukan dari Departemen HSE terkait.

Workplace Accident Incident Recapitulation
Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Fatalities due to work-related injuries *Fatality* akibat cedera terkait pekerjaan	#	1*	1*	3*
High-consequence work-related injuries (excluding fatalities) Cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk *fatality*)	#	0	0	1
Recordable work-related injuries Cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat	#	46	81	58

Description Keterangan	Unit Satuan	2022*	2023*	2024
Total hours worked Jumlah jam kerja	hour jam	113,204,659.32	132,839,502.99	163,569,317.86
Work-related disease Penyakit akibat kerja	#	0	0	0
Near miss *Near miss*	#	116	268	249
Total lost workdays Jumlah hari yang hilang	day hari	6,524	6,508	18,514

*) The incident occurred involving the workforce from the contractor Company engaged in operations.
*) Insiden terjadi pada tenaga kerja dari Perusahaan kontraktor yang terlibat dalam operasional.

Note:
The data has been compiled based on the following regulations and standards:

1. Calculated based on 1,000,000 hours worked.
2. Minister of Manpower Regulation No. PER.03/MEN/1998 regarding Reporting and Investigation Procedures for Accidents.
3. Decree of the Director General of Industrial Relations and Manpower Supervision No. KEP.84/BW/Year 1998 on the Procedures for Filling Out Accident Report Forms and Accident Statistics Analysis.
4. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 concerning the Implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining.
5. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 of 2018 on Guidelines for the Application of Good Mining Engineering Practices.
6. International Council on Mining and Metals (ICMM) - Overview of Key Indicators for Health and Safety in Mining
7. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems.
8. International Safety Management Code.

Catatan:
Data telah disusun dengan mengacu pada peraturan dan standar sebagai berikut:

1. Dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja.
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.
3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.84/BW/Tahun 1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan Kecelakaan dan Analisis Statistik Kecelakaan.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batu bara.
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1827 K/30/MEM/2018 Tahun 2018 tentang Pedoman Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
6. International Council on Mining and Metals (ICMM)-Tinjauan Umum Indikator Utama untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Pertambangan.
7. ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
8. Kode Manajemen Keselamatan Internasional.

Work-Related Injuries
Cedera Terkait Pekerjaan [S-06]

Description Keterangan	2022	2023	2024
Fatality rate due to work-related injuries Tingkat fatalitas akibat cedera terkait pekerjaan	0.01	0.01	**0.02**
Percentage of work-related injuries with high consequences and fatality Persentase cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi dan *fatality*	0.01	0.01	**0.03**
Rate of work-related injuries with high consequences Tingkat cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi	0	0	**0.01**
Rate of recordable work-related injuries Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat	0.40	0.60	**0.35**
Lost time injury rate *Lost time Injury Rate*	0.13	0.09	**0.10**
Frequency of work-related injuries (per total employees) Frekuensi cedera terkait pekerjaan (per jumlah karyawan)	0.004	0.006	**0.004**

OHS Initiatives and Programs [GRI 3-3] [OJK F.21]

In 2024, AlamTri implemented several initiatives related to OHS, including:

1. Implementation of Good Mining Practice focusing on Mining Safety, referring to the Mining Safety Management System (MSMS).
2. Conducting Internal ISO 45001 Audits.
3. Implementing Inspection Programs (Site Management Inspection, Night Inspection)
4. Safety Maturity Level Assessment
5. Safety Accountability Program (Hazard Report, OSPEK, Review and creation of JSA).
6. Education and Training Programs (Employee Induction, Special Authority Training for high-risk jobs, Operational Supervisor Training, Hazard Identification and Risk Control Workshop, and HAZOP).

Inisiatif dan Program K3 [GRI 3-3] [OJK F.21]

Sepanjang tahun 2024, AlamTri melaksanakan beberapa inisiatif terkait implementasi K3, di antaranya:

1. Implementasi *Good Mining Practices* aspek Keselamatan pertambangan dengan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).
2. Pelaksanaan Audit Internal ISO 45001.
3. Pelaksanaan Program Inspeksi (*Site management Inspection, Night Inspection*).
4. Penilaian *Safety Maturity Level.*
5. *Safety Accountability Program* (*Hazard Report*, OSPEK, *Review* dan membuat JSA).
6. Program Pendidikan dan Pelatihan (Induksi Karyawan, Diklat Kewenangan Khusus untuk pekerjaan *high risk*, Pelatihan Pengawas Operasional, *Workshop* Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko dan HAZOP).

7. Occupational Health Management through Pre-employment, periodic, special, and final health check-ups.
8. Workplace Environment Management, including the identification of workplace hazards and environmental measurements such as physical hazards: dust, noise, vibration, lighting, indoor air quality (IAQ), Work Climate; chemical hazards: radiation; and biological hazards.
9. Health Services by establishing 2 primary clinics at the Port and Infrastructure areas near the mine.
10. Managing Mining Operations Safety, which includes maintenance and upkeep of Mining Facilities, Infrastructure, Installations, and Equipment (SPIP), SPIP feasibility testing and inspections, provision of competent technical mining personnel, and preparation of technical studies.
11. Conducting Maturity Level Surveys as part of Mining Safety Performance Improvement.
12. Management walkthroughs, join safety patrols, and monthly meetings.

Safety Maturity Level

AlamTri implemented OHS efforts to create a safe working environment throughout 2024, conducting surveys to measure employee understanding of OHS implementation, based on the Zero Accident Mindset principles, to enhance awareness and protection in the workplace.

7. Pengelolaan Kesehatan Kerja dengan program Pemeriksaan Kesehatan *Pre-employment* berkala, khusus, dan akhir.
8. Pengelolaan Lingkungan Kerja meliputi pengenalan bahaya lingkungan kerja, pengukuran lingkungan kerja seperti bahaya fisik: debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, kualitas udara dalam ruangan (KUDR), Iklim Kerja; bahaya kimia; radiasi; dan bahaya biologi.
9. Pelayanan Kesehatan dengan mendirikan 2 klinik pratama di *Port* dan Area Infrastruktur dekat tambang.
10. Melaksanakan pengelolaan Keselamatan operasi pertambangan yang meliputi perawatan dan pemeliharaan Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan (SPIP) Pertambangan, Pengujian dan Pemeriksaan Kelayakan SPIP, penyediaan tenaga teknis pertambangan yang berkompeten dan pembuatan kajian teknis.
11. Melakukan *Survey Maturity Level* sebagai bagian dari Peningkatan Kinerja Keselamatan Pertambangan
12. Management Walkthrough, Join safety patrol, Monthly Meeting.

Safety Maturity Level

Pada tahun 2024, AlamTri melakukan penerapan K3 dalam upayanya menciptakan lingkungan kerja yang aman. AlamTri melakukan survei untuk mengukur pemahaman karyawan tentang penerapan K3, berlandaskan prinsip *Zero Accident Mindset* guna meningkatkan kesadaran dan perlindungan di tempat kerja.

Safety Maturity Level and Indicator
Level dan Indikator *Safety Maturity*

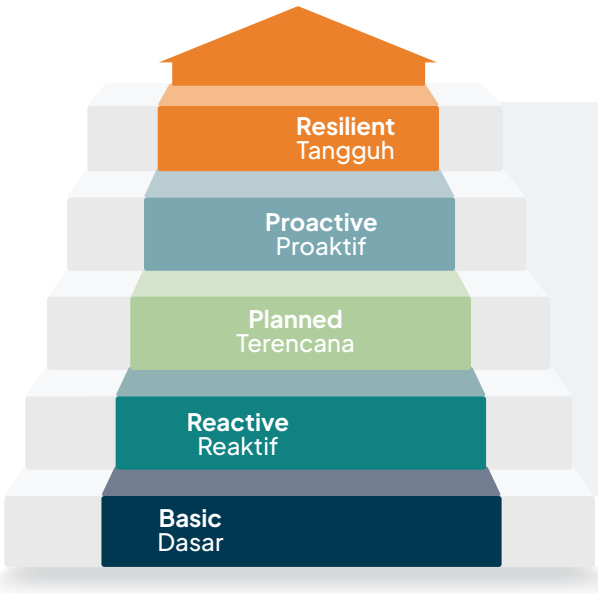

Indicator
Indikator

- Workers participation
  Partisipasi pekerja
- Responsibility of unit head
  Tanggung jawab pimpinan unit
- OHS analysis & statistics
  Analisis & statistik K3
- Control efforts
  Upaya pengendalian

Results of Safety Maturity Level Survey
Hasil Survei *Safety Maturity Level*

Utilization of Artificial Intelligence to Reduce Hazards

As part of its efforts to reduce equipment-related incidents, AlamTri utilizes artificial intelligence (AI) technology, such as the Advanced Driving Assistance System (ADAS) and Driver Monitoring System (DMS). These systems are connected to machine learning devices that analyze and report any deviations in vehicle operation, such as safe distance, speed limits, and real-time driver fitness. This technology helps identify risks such as fatigue, mobile phone usage, smoking, and failure to use seat belts, thereby significantly enhancing occupational safety.

Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Mengurangi Bahaya

Sebagai upaya mengurangi insiden dalam pengoperasian peralatan, AlamTri menggunakan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). Salah satu AI yang diterapkan adalah kamera *Advance Driving Monitoring System* (ADAS) dan Driver Monitoring System (DMS). Sistem ini terhubung ke perangkat pembelajaran mesin yang menganalisis dan melaporkan setiap penyimpangan dalam pengoperasian kendaraan, seperti jarak aman, batas kecepatan, serta kelayakan pengemudi secara langsung. Teknologi ini membantu mengidentifikasi risiko seperti kelelahan, penggunaan ponsel, merokok, dan kelalaian penggunaan sabuk pengaman sehingga dapat meningkatkan keselamatan kerja secara signifikan.

Flow Diagram of Artificial Intelligence Utilization to Reduce Hazards
Diagram Alir Penggunaan Kecerdasan Buatan untuk Mengurangi Bahaya

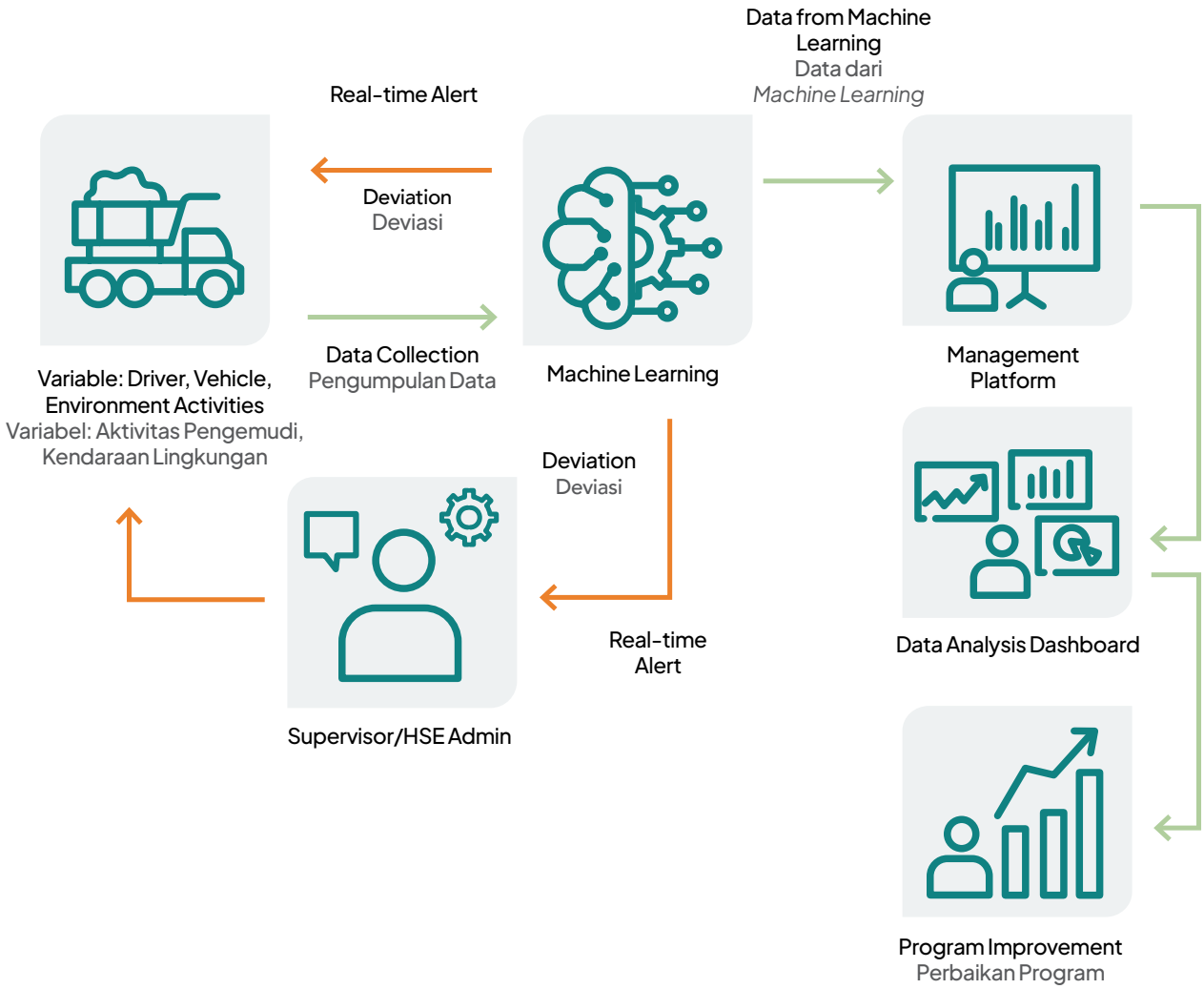

Fire Risk Assessment Using Dow's Fire and Explosion Index

AlamTri applies the Dow's Fire and Explosion Index (DFEI) method to assess the risk of fire and explosion at industrial facilities. DFEI is used to identify, evaluate, and manage potential hazards arising from various chemical substances and industrial processes. Through this method, the Company can determine high-risk areas and implement effective mitigation strategies to ensure the safety of workers, assets, and the surrounding environment, as well as to maintain operational sustainability.

Penilaian Risiko Kebakaran dengan Menggunakan *Dow's Fire and Explosion Index*

AlamTri menerapkan metode *Dow's Fire and Explosion Index* (DFEI) untuk menilai risiko kebakaran dan ledakan di fasilitas industri. DFEI digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi bahaya yang dapat timbul dari berbagai substansi kimia dan proses industri. Dengan metode ini, Perusahaan dapat menentukan area berisiko tinggi dan menerapkan strategi mitigasi yang efektif guna menjaga keselamatan pekerja, aset, dan lingkungan sekitar, serta memastikan keberlanjutan operasi.

Strengthening Operational Area Security Through Digitalization and Integrated Management

Through its subsidiary AMI, AlamTri has implemented various strategic initiatives to enhance the security of operational areas, optimize surveillance, access management, and monitoring of operational units. These measures include the deployment of security personnel, installation of CCTV, and the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for Site Security Management to ensure stricter and more responsive security control. Additionally, a gate pass system and the ISAC application are used to monitor employees entering the site, improving the accuracy and efficiency of access management. AMI has also digitized data, enabling real-time monitoring of unit and vehicle conditions in operational areas to ensure fitness for use. Through this approach, AMI strengthens the overall security system, reduces potential risks, and improves operational efficiency.

Penguatan Keamanan Kawasan Operasional Melalui Digitalisasi dan Manajemen Terintegrasi

AlamTri melalui anak Perusahaannya AMI mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan keamanan kawasan operasional, mengoptimalkan pengawasan, manajemen akses, serta pemantauan unit operasional. Langkah-langkah ini mencakup ketersediaan petugas keamanan, pemasangan CCTV, serta penerapan SOP Manajemen Keamanan Kawasan *Site*, guna memastikan pengendalian keamanan yang lebih ketat dan responsif. Selain itu, sistem *gate pass d*an aplikasi ISAC diterapkan untuk memonitor karyawan yang akan memasuki *site*, meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan akses. AMI juga melakukan digitalisasi data, yang memungkinkan pemantauan kondisi unit dan kendaraan di wilayah operasional guna memastikan kelayakan penggunaan. Dengan pendekatan ini, AMI memperkuat sistem keamanan secara menyeluruh, mengurangi potensi risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Optimization of Performance and Safety at MSW

As one of AlamTri's subsidiaries, MSW has implemented various strategic initiatives to enhance workplace safety and accountability within its operational environment. Through the Safety Accountability Program, MSW encourages active worker participation in hazard reporting and adherence to safety procedures. In addition, MSW established the Safety Man of the Year standard to ensure that safety evaluations are conducted objectively using SAP-based data.

MSW has also strengthened the role of unit leaders in enforcing stricter safety practices, as reflected by an engagement rate of 86%. Furthermore, accident analysis and investigations have been reinforced through specialized training and regular reviews of Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA).

To uphold higher safety standards, MSW is developing an evaluation system for vendors and contractors to improve compliance with safety regulations, committed to creating a safer work environment, minimizing accident risks, and fostering a sustainable safety culture.

Optimalisasi Kinerja dan Keselamatan di MSW

Sebagai salah satu anak Perusahaan AlamTri, MSW melakukan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan keselamatan kerja dan akuntabilitas di lingkungan operasional. Melalui *Safety Accountability Program*, MSW mendorong partisipasi aktif pekerja dalam pelaporan bahaya dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan. Selain itu, MSW menetapkan standar *Safety Man of the Year*, memastikan bahwa evaluasi keselamatan dilakukan secara objektif berbasis data SAP.

MSW juga mengoptimalkan peran pimpinan unit kerja dalam memastikan penerapan keselamatan yang lebih ketat, terbukti dengan tingkat keterlibatan sebesar 86%. Selain itu, analisis dan investigasi kecelakaan terus diperkuat melalui pelatihan khusus serta tinjauan rutin terhadap *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA).

Untuk memastikan standar keselamatan yang lebih tinggi, MSW melakukan pengembangan sistem evaluasi vendor dan kontraktor guna meningkatkan kepatuhan terhadap standar keselamatan. Dengan pendekatan ini, MSW terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, mengurangi risiko kecelakaan, serta membangun budaya keselamatan yang berkelanjutan.

Enhancing HSE Awareness Through the Family Education Program

SIS, a subsidiary, has been implementing the Family Education initiative since January 2024 to provide education for employees and their families living near the worksite. The program aims to enhance understanding of occupational risks, fatigue prevention, and healthy lifestyle habits, while also identifying workplace health and safety risk factors. Additionally, the program offers improvement recommendations to boost employee performance at work. The positive impacts include increased family awareness of occupational safety, stronger employee motivation to apply safety practices, and a reduction in health risk factors within the home environment. Evaluations of the program have shown it to be effective in reducing recurring fatigue-related leave and in strengthening employee commitment to occupational health programs.

Meningkatkan Kesadaran K3 Melalui Program *Family Education*

Salah satu anak Perusahaan AlamTri, SIS, sejak Januari 2024, menjalankan inisiatif *Family Education* untuk memberikan edukasi kepada karyawan dan keluarganya yang berada di sekitar area kerja. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman terkait risiko pekerjaan, pencegahan kelelahan (*fatigue*), serta pola hidup sehat, sekaligus mengidentifikasi faktor risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu, program ini memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan performa karyawan di tempat kerja. Dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan kesadaran keluarga terhadap aspek keselamatan kerja, motivasi karyawan untuk menerapkan praktik keselamatan, serta pengurangan faktor risiko kesehatan di lingkungan rumah. Evaluasi atas program ini juga menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menekan izin kelelahan yang berulang serta memperkuat komitmen karyawan terhadap program kesehatan kerja.

Optimization of the Digitalization of the Monitoring Program with MyMCP

SIS has also implemented the Optimization of Digitalization of the Monitoring Program with the myMCP application across all operational sites since 2019 to enhance the quality of mining safety programs aimed at achieving zero accidents. This initiative simplifies the implementation of the Safety Accountability Program for supervisors through mobile phones, enabling real-time hazard reporting for faster follow-up actions, as well as ensuring better documentation and monitoring of hazard reports, inspections, and observations. The resulting database serves as the foundation for program improvement analysis while supporting environmental sustainability by reducing paper usage. Additionally, this program ensures that Safety Accountability is effectively monitored and provides input for improving mining safety performance.

Optimalisasi Digitalisasi Program Pengawasan dengan MyMCP

SIS, sejak 2019, telah mengimplementasikan Optimalisasi Digitalisasi Program Pengawasan dengan aplikasi myMCP di seluruh lokasi operasional untuk meningkatkan kualitas program keselamatan pertambangan dalam mencapai *zero accident*. Inisiatif ini mempermudah pelaksanaan *Safety Accountability Program* bagi pengawas melalui ponsel, memungkinkan pelaporan bahaya secara *real-time* untuk percepatan tindak lanjut, serta memastikan dokumentasi dan pemantauan yang lebih baik terhadap laporan bahaya, inspeksi, dan observasi. *Database* yang dihasilkan menjadi dasar analisis perbaikan program, sekaligus mendukung kelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Selain itu, program ini memastikan *Safety Accountability* dapat terpantau dengan baik serta menjadi input dalam meningkatkan kinerja keselamatan pertambangan.

Optimization of Digitalization of the Fit and Safe Program with MyMPS

The Optimization of Digitalization of the Fit and Safe Program with MyMPS has been implemented at SIS since 2024 as a strategic step to reduce the risk of incidents caused by work fatigue. Through this initiative, employees, especially operators, can report their fitness condition before arriving at the worksite,

Optimalisasi Digitalisasi Program Bugar Selamat dengan MyMPS

Sebagai salah satu anak Perusahaan AlamTri, SIS, sejak 2024, SIS telah mengimplementasikan Optimalisasi Digitalisasi Program Bugar Selamat dengan MyMPS sebagai langkah strategis dalam mengurangi risiko insiden akibat kelelahan kerja. Melalui inisiatif ini, karyawan, khususnya operator, dapat melaporkan kondisi

allowing those who have less sleep than the standard to be identified early and receive prompt follow-up. This program ensures that data on employees who are unfit for work can be effectively monitored, making fatigue prevention more targeted with a focus on high-risk employees. This digitalization strengthens the work safety system by enhancing the accuracy of monitoring and enabling a quick response to potential risks.

kebugarannya sebelum tiba di area kerja, sehingga mereka yang memiliki jam tidur kurang dari standar dapat teridentifikasi lebih awal dan segera mendapatkan tindak lanjut. Program ini memastikan data karyawan yang tidak siap bekerja dapat dimonitor dengan baik, sehingga pencegahan kelelahan menjadi lebih tepat sasaran dengan fokus pada karyawan yang berisiko tinggi. Digitalisasi ini memperkuat sistem keselamatan kerja dengan meningkatkan akurasi pemantauan dan respons cepat terhadap potensi risiko.

Operator Education and Custodian Program for Safety and Productivity

Since 2024, SIS has also implemented the Operator Education and Custodian Program across all job sites to enhance operators' knowledge and awareness of safety, health, and work productivity aspects. This program also aims to strengthen communication between operators and supervisors, creating a more harmonious and collaborative work environment. In addition to serving as a platform for socializing the latest procedures, this initiative supports the standardization of the custodian process and operator education across all operational areas, ensuring uniform understanding and the more effective implementation of workplace safety practices.

Edukasi Operator dan Program *Custodian* untuk Keselamatan dan Produktivitas

Salah satu anak Perusahaan AlamTri, SIS, sejak 2024, SIS juga mengimplementasikan Edukasi Operator dan Program *Custodian* di seluruh *jobsite* untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran operator terhadap aspek keselamatan, kesehatan, dan produktivitas kerja. Program ini juga bertujuan memperkuat komunikasi antara operator dan pengawas, menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan kolaboratif. Selain menjadi wadah sosialisasi prosedur terbaru, inisiatif ini mendukung standarisasi proses *custodian* dan edukasi operator di seluruh area operasional, memastikan keseragaman pemahaman dan penerapan praktik keselamatan kerja yang lebih efektif.

Workers Training in OHS [GRI 403-5]

In an effort to enhance the competence of the workforce and ensure compliance with applicable regulations, the implementation of OHS and Electrical Safety (K2) training is carried out based on the results of a Training Needs Analysis (TNA). This analysis refers to the competency matrix for personnel that has been established, while considering the relevant laws and other industry-specific requirements.

AlamTri's OHS training is part of the fulfillment of OHS competency requirements set by the Ministry of Manpower (Kemnaker), while the K2 training is aimed at meeting the electrical safety standards as regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). With this approach, each personnel is expected to have the skills and knowledge needed to work safely, efficiently, and in compliance with the established safety standards.

Pelatihan Pekerja dalam K3 [GRI 403-5]

Dalam upaya meningkatkan kompetensi tenaga kerja serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, pelaksanaan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dilakukan berdasarkan hasil *Training Needs Analysis* (TNA). Analisis ini mengacu pada matriks kompetensi personil yang telah ditetapkan, serta mempertimbangkan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku di industri.

Pelatihan K3 AlamTri dilaksanakan sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kompetensi K3 yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker), sementara pelatihan K2 ditujukan untuk memenuhi standar keselamatan ketenagalistrikan sebagaimana diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dengan pendekatan ini, setiap personil diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk bekerja secara aman, efisien, dan sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan.

AlamTri is fully committed to providing quality and continuous OHS training for all its employees. This aims to create a strong OHS culture and place safety and health as the top priorities. With the right training, it is expected that a safe, comfortable, and hazard-free working environment will be created, while also supporting optimal productivity for the Company and the well-being of its workers.

The worker training related to OHS is divided into:

1. **General OHS training for all worker levels**, such as OHS induction and re-induction, basic OHS, safety behavior, fatigue management, and traffic management.
2. **General OHS training for supervisory levels**, such as developing hazard identification and risk assessment, developing JSA, developing Key OHS Risks, inspection techniques, and safety leadership.
3. **Specific OHS training (based on position, legal requirements, and job hazard risks)**, such as working near water, working with electricity, working in confined spaces, and working at heights.
4. **E-learning provides online learning facilities through the AlamTri Learning Management System (ALMS) program**. This program aims to ensure that OHS personnel in each subsidiary meet AlamTri's minimum OHS competency standards. The program consists of self-paced training by each participant, which will then be assessed by an assessor online. Participants who meet the passing criteria for each assessment component will receive an online certificate. Throughout 2024, e-learning courses covering topics on occupational safety, health, and environment were conducted.

AlamTri berkomitmen penuh untuk menyediakan pelatihan K3 yang berkualitas dan berkelanjutan bagi seluruh karyawannya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3 yang kuat serta untuk menempatkan keselamatan dan kesehatan sebagai prioritas utama. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas dari potensi bahaya, serta mendukung produktivitas yang optimal bagi Perusahaan dan kesejahteraan pekerja.

Pelatihan pekerja yang terkait dengan K3 dibagi menjadi:

1. **Pelatihan K3LH umum untuk semua tingkat pekerja,** seperti induksi dan reinduksi K3, K3 dasar, perilaku keselamatan, manajemen kelelahan, dan manajemen lalu lintas.
2. **Pelatihan K3LH umum untuk tingkat pengawasan**, seperti mengembangkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, mengembangkan JSA, mengembangkan Risiko Utama K3, teknik inspeksi, dan kepemimpinan keselamatan.
3. **Pelatihan K3 khusus (sesuai dengan posisi, persyaratan hukum, dan risiko bahaya pekerjaan),** seperti bekerja di dekat air, bekerja dengan listrik, bekerja di ruang terbatas, dan bekerja di ketinggian.
4. **Pembelajaran Jarak Jauh merupakan penyediaan fasilitas pembelajaran daring melalui program AlamTri Learning Management System (ALMS)**. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personil K3LH di setiap anak Perusahaan memenuhi standar minimum AlamTri untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh masing-masing peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara daring. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat daring. Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan kursus-kursus daring yang meliputi topik keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

The list of OHS training sessions conducted in 2024, including:

Daftar pelatihan K3 yang diselenggarakan pada tahun 2024, di antaranya:

OHS Training
Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
PT Saptaindra Sejati	External OHS Eksternal K3	Electrical OHS Expert Ahli K3 Listrik	1
		Junior Construction OHS Expert Ahli Muda K3 Konstruksi	3
		Mining Safety Management System (MSMS) Auditor Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)	6
		Awareness National Fire Protection Associate (NFPA) *Awareness National Fire Protection Associate* (NFPA)	7
		Awareness & Internal Auditor of Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 *Awareness & Internal Auditor of Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	45
		Technical Guidance on Standardization of Mining Service Businesses Bimbingan Teknis Standarisasi Usaha Jasa Pertambangan	29
		Technical Guidance on GMP Management System Strategy Implementation Bimbingan Teknis Strategi Penerapan Sistem Pengelolaan GMP	22
		MSMS Implementation Implementasi SMKP	15
		Internal Auditor ISO 50001:2018	13
		Certified Incident Investigation (BNSP) Investigasi Insiden *Certified* BNSP	20
		Mining Surveyor Juru Ukur Tambang	5
		Lifting Supervisor *Lifting Supervisor*	5
		Hazardous Waste Management Operator (OPLB3) - BNSP Certified Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) - *Certified* BNSP	7
		Operational Responsible Person for Air Pollution Control Installation (POPU) - BNSP Certified Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) - *Certified* BNSP	7
		Operational Responsible Person for Wastewater Management (POPA) - BNSP Certified Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPA) - *Certified* BNSP	7

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
		Hazardous Waste Management Officer (PPLB3) - BNSP Certified Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) - *Certified* BNSP	7
		Intermediate Operational Supervisor (POM) Pengawas Operasional Madya (POM)	5
		Primary Operational Supervisor (POP) Pengawas Operasional Pratama (POP)	123
		Chemical OHS Officer - Ministry of Manpower Petugas K3 Kimia Kemnaker	8
		Scaffolding License Lisensi *Scaffolding*	5
		Telehandler/Tyrehandler Operator Certification Sertifikasi Operator *Telehandler/Tyrehandler*	9
		Forklift Certification Refresh & Renewal *Refresh* & Perpanjangan Sertifikasi *Forklift*	9
		Refresh Basic Welding Certification *Refresh Basic Welding Certification*	3
		Refreshment First Aid & Basic Fire *Refreshment First Aid & Basic Fire*	23
		Blaster Refreshment for KIM *Refreshment* Juru Ledak *for* KIM	2
		Class 2 Blaster Refreshment *Refreshment* Juru Ledak Kelas 2	11
		Resilient Safety Leadership *Resilient Safety Leadership*	27
		Risk Management *Risk Management*	23
		National Mining Safety Seminar Seminar Nasional Keselamatan Pertambangan	5
		Authorized Gas Tester Certification Sertifikasi *Authorized Gas Tester*	3
		Basic Scaffolding Certification Sertifikasi *Basic Scaffolding*	14
		Confined Space Certification Sertifikasi *Confined Space*	3
		ERT Open Mine Rescue Certification Sertifikasi ERT *Open Mine Rescue*	5
		Junior Industrial Hygiene & OHS Expert for Work Environment Certification Sertifikasi Hygiene Industri Muda (HIMU) & Ahli K3 Lingkungan Kerja	1
		Class 2 Blaster Certification Sertifikasi Juru Ledak Kelas 2	14

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
		Forklift Operator Certification Sertifikasi Operator *Forklift*	46
		Genset Operator Certification Sertifikasi Operator Genset	14
		Mobile Crane Operator Certification Sertifikasi Operator *Mobile Crane*	60
		Overhead Crane Operator Certification Sertifikasi Operator *Overhead Crane*	40
		Water Sampling Officer (PPCA) Certification Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Air (PPCA)	5
		Rigging Certification Sertifikasi *Rigging*	41
		Scaffolding Inspector Certification Sertifikasi *Scaffolding Inspector*	10
		Electrical OHS Technician Teknisi K3 Listrik	10
PT Makmur Sejahtera Wisesa	External OHS Eksternal K3	Class D Firefighter Pemadam Kebakaran Kelas D	15
		Class C Firefighter Pemadam Kebakaran Kelas C	10
		Class B Firefighter Pemadam Kebakaran Kelas B	2
		Basic Rescue Techniques Teknik Dasar Pertolongan (*Basic Rescue*)	6
		Junior Industrial Hygiene Expert Ahli Higiene Industri Muda	1
		Junior Auditor of Electrical Safety Management System (ESMS) Auditor Muda Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)	2
		ESMS Power Plant Administrator Administrator SMK2 Pembangkit	1
		ESMS Power Plant K2 Analyst Analis K2 SMK2 Pembangkit	2
		ESMS Power Plant K2 Emergency Response Officer Petugas Tanggap Darurat K2 Pembangkit	2
		ESMS Power Plant K2 Technician Supervisor Teknisi Pengawas K2 SMK2 Pembangkit	2

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
		Junior Industrial Hygiene & OHS Expert for Work Environment AHIMU & AK3 Lingker	1
		Junior Industrial Hygiene Expert Ahli Muda Higine *Industry*	3
		MSMS Audit Training Diklat Audit SMKP	10
		Hoisting Equipment Inspector Inspektur Pesawat Angkut	1
		POP Refresh POP *Refresh*	6
		Intermediate Operational Supervisor Pengawas Operasional Madya	8
		Training Risk Management *Training Risk Management*	20
		Primary Operational Supervisor (Mar 24) Pengawas Operasional Pratama	33
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	External OHS Eksternal K3	Mining Safety and Environmental Induction (KPLH) Induksi Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH)	12,982 (including contractors, partners, and third parties) termasuk kontraktor, mitra kerja, dan pihak ketiga lainnya)
		Special Authorization Training for High-Risk Work Pelatihan Kewenangan Khusus untuk pekerjaan risiko tinggi	331
		Special Training Training Khusus	1,699
		HSES Sharing Session *Sharing Session HSES*	635
		Weekly HSE Training *Training Weekly HSE*	183
		Field Training *Field Training*	1,883
		Defensive Driving Training *Defensive Driving Training*	225
		ERT Volunteer Training *Training Volunteer ERT*	122

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
PT Adaro Indonesia	Internal OHS Internal K3	Basic Life Support (BLS) & Basic Fire Fighting (BFF) *Basic Life Support (BLS) & Basic Fire Fighting (BFF)*	2,974
		Isolation Procedure Prosedur Isolasi	578
		Defensive Driving Training (DDT) light vehicle *Defensive Driving Training (DDT) light vehicle*	728
		Internal Mining Safety Management System (MSMS) Implementation Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Internal	61
		Pre-Primary Operational Supervisor Pra Pengawas Operasional Pratama (POP)	61
		Visible & Felt OHS Leadership *Visible & Felt Leadership* K3	160
	External OHS Eksternal K3	Primary Operational Supervisor Pengawas Operasional Pratama (POP)	54
PT Mustika Indah Permai	Internal OHS Internal K3	Basic Fire Fighting *Basic Fire Fighting*	22
		First Aid & PPGD (First Aid in Emergency Situations) *First Aid & PPGD* (Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat)	25
	External OHS Eksternal K3	Primary Operational Supervisor Pengawas Operasional Pratama (POP)	6
		Working at Heights Bekerja di Ketinggian	2
		Junior Industrial Hygiene & OHS Expert for Work Environment Higiene Industrial Muda (HIMU) & AK3 Muda Lingkungan Kerja	1
		Safety Leadership *Safety Leadership*	3
		Defensive Driving *Defensive Driving*	10
PT Adaro Logistics	External OHS Eksternal K3	Audit Internal K3LH	5
		Confined Space Entry *Confined Space Entry*	19
		Mental Health Awareness *Mental Health Awareness*	6
	External OHS Eksternal K3	Authorized Gas Tester and Confined Space OHS Officer *Authorized Gas Tester* dan Petugas K3 ruang Terbatas	20
		Primary Operational Supervisor Pengawas Operasional Pratama (POP)	15
		PAA OHS Technician Teknisi K3 PAA	1
		Junior Industrial Hygiene & OHS Expert for Work Environment Higiene Industrial Muda (HIMU) & AK3 Muda Lingkungan Kerja	8

Company Perusahaan	Type of Training Jenis Pelatihan	Training Name Nama Pelatihan	Number of Participants Jumlah Peserta
PT Adaro Persada Mandiri	Internal OHS Internal K3	Bow Tie Analysis *Bow Tie Analysis*	5
		Basic Life Support (BLS) *Basic Life Support* (BLS)	26
		Basic Fire Fighting *Basic Fire Fighting*	21
	External OHS Eksternal K3	MSMS Auditor Auditor SMKP	1
		Junior Industrial Hygiene Expert Higiene Industrial Muda (HIMU)	4
		Junior OHS Expert for Work Environment AK3 Muda Lingkungan Kerja	3

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR Policy, Strategy, and Targets [GRI 3-3] [OJK F.25] [S-12]

AlamTri is fully committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral part of its sustainable business strategy. With a clear vision and mission, CSR policies and strategies are aimed at creating a positive impact on communities and the environment in operational areas. More than just a compliance obligation, CSR for AlamTri is a tangible contribution to supporting sustainable development. Through innovative and measurable programs, AlamTri sets targets that align with the Company's growth to ensure a balance between business sustainability, social well-being, and environmental preservation.

Kebijakan, Strategi, dan Target CSR [GRI 3-3] [OJK F.25] [S-12]

AlamTri berkomitmen penuh dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan visi dan misi yang jelas, AlamTri mengembangkan kebijakan dan strategi CSR yang terarah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Lebih dari sekadar kewajiban, CSR bagi AlamTri merupakan wujud kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui program-program inovatif dan terukur, AlamTri menetapkan target yang selaras dengan pertumbuhan Perusahaan untuk memastikan keseimbangan antara keberlanjutan bisnis, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

SELAMAT DATANG
DI LINGKUNGAN SDN MAKUNJUNG-2
DESA CINTA REDIMIN

Vision and Mission & Policy and Strategy
Visi dan Misi & Kebijakan dan Strategi

Vision
Visi

The realization of a prosperous, intelligent, and self-reliant society within a sustainable environment.

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Mission
Misi

- **Empowering communities inclusively based on local potential and needs, towards building a society that is strong in character, productive, and capable of self-development;**
- **Supporting the sustainability of AlamTri's business by establishing and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, social affairs, culture, and the environment;**
- **Building partnerships with stakeholders at both local and national levels; and**
- **Supporting government priority programs implemented within AlamTri's operational areas.**

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- Mendukung keberlanjutan usaha AlamTri dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, budaya, dan lingkungan;
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional AlamTri.

Policy and Strategy
Kebijakan dan Strategi

- **Work inclusively, positioning the community as strategic partners and embracing all societal groups.**
- **Uphold local wisdom with programs that are implemented based on community needs, leveraging local potential, and aligned with positive societal values.**
- **Build multi-stakeholder partnerships.**
- **Be oriented towards sustainability principles through capacity building and institutional strengthening.**
- **Implement CSR programs in a transparent, accountable, effective, and efficient manner.**
- **Share lessons learned through local and national media.**

- Bekerja secara inklusif menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, dan merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif di masyarakat.
- Membangun kemitraan multipihak.
- Berorientasi pada prinsip-prinsip keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Program CSR dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Berbagi hasil belajar melalui media lokal dan nasional.

Community Engagement [GRI 413-1] [CS 12.9.2]

AlamTri applies a proactive approach in involving the community and various stakeholders in the planning and development of CSR programs, believing that collaboration with local communities, local governments, and other relevant parties is a key factor in creating CSR initiatives that are relevant and impactful.

AlamTri ensures that each CSR program aligns with shared expectations and contributes to sustainable development through the following steps:

- Identifying the social impact of operational activities from the pre-construction, construction, operational, and post-operation stages;
- Identifying opportunities to improve environmental performance by reducing environmental impact using Life Cycle Analysis (LCA) studies; and
- Conducting a social mapping of the community every four years by an independent institution and updating it annually by the Company or a consultant. The mapping focuses on specific categories such as poor households (RTM), people with disabilities, the elderly, and the unemployed.

In developing CSR programs, AlamTri actively holds open and continuous dialogues with local communities to gain a deeper understanding of their challenges, needs, and expectations, ensuring that each CSR program truly reflects the real conditions in the community, and that its impact is optimally felt. The planning of AlamTri's CSR programs is carried out collaboratively within a team consisting of representatives from three key components:

- Village elements, such as village officials;
- Government elements, such as district heads and relevant government agencies;
- Civil society organizations, such as NGOs and foundations.

AlamTri actively collaborates with local governments to align CSR programs with local policies and development plans. Through this collaboration, the Company strives to design initiatives that support the vision of sustainable regional development. Additionally, AlamTri involves various stakeholders, including NGOs, academics, and local communities in consultation and

Pelibatan Masyarakat [GRI 413-1] [CS 12.9.2]

AlamTri menerapkan pendekatan proaktif dalam melibatkan masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan serta pengembangan program CSR. Perusahaan meyakini bahwa kolaborasi dengan komunitas lokal, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya adalah faktor kunci dalam menciptakan inisiatif CSR yang relevan dan berdampak nyata.

AlamTri memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan selaras dengan harapan bersama dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui langkah-langkah berikut:

- Mengidentifikasi dampak sosial dari kegiatan operasional dari tahap prakonstruksi, konstruksi, operasi, dan pascaoperasi;
- Mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja lingkungan dalam mengurangi dampak lingkungan menggunakan studi analisis siklus hidup (LCA); dan
- Pemetaan sosial masyarakat yang dilakukan setiap empat tahun sekali oleh lembaga independen dan diperbarui setiap tahun oleh Perusahaan atau dengan konsultan. Pemetaan diarahkan pada kategori tertentu seperti rumah tangga miskin (RTM), penyandang cacat, lansia, dan pengangguran.

Dalam menyusun program CSR, AlamTri secara aktif mengadakan dialog terbuka dan berkelanjutan dengan komunitas lokal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan, kebutuhan, dan harapan mereka. Melalui keterlibatan ini, AlamTri memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat sehingga dampaknya dapat dirasakan secara optimal. Adapun perencanaan program CSR AlamTri dilakukan bersama dalam suatu tim yang terdiri atas berbagai pihak yang mewakili tiga unsur utama, yaitu:

- Unsur desa seperti aparat desa;
- Unsur pemerintah seperti camat dan dinas terkait;
- Unsur organisasi kemasyarakatan (*civil society organization*) seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan yayasan.

AlamTri aktif bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk menyelaraskan program CSR dengan kebijakan dan rencana pembangunan setempat. Melalui kolaborasi ini, Perusahaan berupaya merancang inisiatif yang mendukung visi pembangunan daerah secara berkelanjutan. Selain itu, AlamTri juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk

discussion processes, ensuring that CSR programs reflect a broad range of perspectives and needs.

CSR program implementation is carried out through village forums, where the community participates in identifying their needs, which are then developed into CSR program proposals by AlamTri. These proposals are tailored to align with local government programs to ensure their effectiveness. Additionally, every semester, AlamTri conducts monitoring to ensure that the programs implemented provide a positive and sustainable impact.

AlamTri creates a real and sustainable positive impact through the active involvement of stakeholders in every stage of planning and developing CSR programs. With a careful approach to environmental and social aspects, AlamTri ensures that its operational activities do not cause significant negative impacts and are aligned with the needs and expectations of the community and other stakeholders.[GRI 413-2][CS 12.9.3]

Community Empowerment Program [GRI 203-2] [OJK F.25] [CS 12.3.6]

As a manifestation of its CSR policies, strategies, and targets, AlamTri implements sustainable CSR programs in operational areas. AlamTri's CSR programs have had a positive impact on the community and helped improve the quality of life. These programs consist of five pillars, which are:

- Education
- Economy
- Health
- Socio-Cultural
- Environment

Education [GRI 203-2] [OJK F.25] [CS 12.8.5]

The education empowerment program aims to improve the quality of local human resources (HR) to make them more skilled and productive through the enhancement of education standards.

LSM, akademisi, dan komunitas lokal dalam proses konsultasi dan diskusi, guna memastikan bahwa program CSR telah mencerminkan berbagai perspektif dan kebutuhan yang ada.

Pelaksanaan program CSR dilakukan melalui forum desa, tempat masyarakat berpartisipasi dalam mengidentifikasi kebutuhan mereka, yang kemudian dirancang menjadi proposal program CSR oleh AlamTri. Proposal ini disesuaikan dengan program pemerintah daerah untuk memastikan efektivitasnya. Selain itu, setiap semester, AlamTri melakukan pemantauan untuk memastikan bahwa program yang telah dijalankan memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan melalui keterlibatan aktif pemangku kepentingan dalam setiap tahap perencanaan dan pengembangan program CSR. Dengan pendekatan yang cermat dalam aspek lingkungan dan sosial, AlamTri memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan, selaras dengan kebutuhan serta harapan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. [GRI 413-2] [CS 12.9.3]

Program Pemberdayaan Masyarakat [GRI 203-2] [OJK F.25] [CS 12.3.6]

Sebagai wujud dari kebijakan, strategi, dan target CSR, AlamTri melaksanakan program-program CSR berkelanjutan di wilayah operasi Perusahaan. Program CSR AlamTri telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan membantu meningkatkan taraf hidup mereka. Program ini terdiri dari lima pilar, yaitu:

- Pendidikan
- Ekonomi
- Kesehatan
- Sosial Budaya
- Lingkungan

Pendidikan [GRI 203-2] [OJK F.25] [CS 12.8.5]

Program pemberdayaan bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) lokal agar lebih terampil dan produktif melalui peningkatan standar pendidikan.

Indonesia Bright Future Leaders
Indonesia *Bright Future Leaders*

Beneficiaries:
- 631 Scholarship Recipients

Penerima Manfaat:
- 631 Penerima Beasiswa

This program provides scholarships for talented but underprivileged students and university students from around the operational areas, offering financial support for their education. In addition, the program also includes the development of non-technical skills to help students realize their potential as preparation for entering the workforce, as well as social activities to enhance empathy and sensitivity to social issues.

Indonesia Bright Future Leaders also contributes to the availability of local workforce with high competencies that align with the needs of the Company and the region. As a result, scholarship recipients can advance their hometowns.

Through these initiatives, AlamTri continues to contribute to shaping an excellent generation ready to face the challenges of the workforce and support sustainable development.

Program ini menyediakan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa berbakat yang kurang mampu dari sekitar wilayah operasional dalam bentuk dukungan finansial biaya pendidikan. Selain itu, program ini juga dilengkapi dengan pengembangan keterampilan non-teknis yang membantu mahasiswa mengaktualisasikan potensi diri mereka sebagai persiapan memasuki dunia kerja, serta kegiatan sosial untuk meningkatkan empati dan kepekaan terhadap isu-isu sosial.

Indonesia Bright Future Leaders juga berdampak pada tersedianya tenaga kerja lokal yang memiliki kompetensi tinggi, yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan juga kebutuhan daerah. Dengan demikian para penerima beasiswa dapat memajukan daerah asalnya.

Dengan berbagai inisiatif ini, AlamTri terus berkontribusi dalam mencetak generasi unggul yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Indonesia Bright Future Leaders Recipients
Penerima Indonesia Bright Future Leaders

Company Perusahaan	Type of Scholarship Jenis Beasiswa	Beneficiaries Penerima Manfaat
AMI	Regular Undergraduate Scholarship Beasiswa S1 Reguler	55 people 55 orang
SIS	D3 Scholarship at Banjarmasin State Polytechnic (Full Scholarship) Beasiswa D3 Politeknik Negeri Banjarmasin (Beasiswa Penuh)	46 people 46 orang
YABN	Undergraduate Scholarship at Lambung Mangkurat University (Full Scholarship) Beasiswa S1 Universitas Lambung Mangkurat (Beasiswa Penuh)	66 people 66 orang
	Undergraduate Scholarship at Palangka Raya University (Full Scholarship) Beasiswa S1 Universitas Palangka Raya (Beasiswa Penuh)	23 people 23 orang
AI	Undergraduate Regional Representative Scholarship at IPB University Beasiswa S1 Utusan Daerah IPB University (Beasiswa Penuh)	20 people 20 orang
	Undergraduate Regional Representative Scholarship at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (Full Scholarship) Beasiswa S1 Utusan Daerah Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (Beasiswa Penuh)	12 people 12 orang

Company Perusahaan	Type of Scholarship Jenis Beasiswa	Beneficiaries Penerima Manfaat
	Regular Undergraduate Scholarship Beasiswa S1 Reguler	113 people 113 orang
	Tahfidz Scholarship Beasiswa Tahfidz	39 people 39 orang
	Undergraduate Scholarship at Lambung Mangkurat University (Full Scholarship) Beasiswa S1 Universitas Lambung Mangkurat (Beasiswa Penuh)	200 people 200 orang
	Undergraduate Scholarship at Indonesia Jentera School of Law Beasiswa S1 Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera	16 people 16 orang
	Undergraduate Scholarship at Sumbawa University of Technology Beasiswa S1 Universitas Teknologi Sumbawa	5 people 5 orang
MIP	Undergraduate Scholarship at Sriwijaya University Beasiswa S1 Universitas Sriwijaya	5 people 5 orang
AL	Junior Marine Development	17 people 17 orang
	Maritime Academy Nusantara Scholarship Beasiswa Akademi Maritim Nusantara	10 people 10 orang
	Undergraduate Scholarship at Suaka Insan College of Health Sciences Beasiswa S1 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan	4 people 4 orang
Total Jumlah		631 people 631 orang

Character-Based Early Childhood Education
PAUD Berkarakter

Beneficiaries:
- 110 Fostered PAUD Institutions
- 698 Teachers
- 4,454 Early Childhood Students

Penerima manfaat:
- 110 PAUD Binaan
- 698 Guru
- 4.454 Siswa PAUD

The Character-Based Early Childhood Education (PAUD Berkarakter) program is a CSR initiative focused on early childhood education development in operational areas. This program aims to nurture a generation of future leaders who are both high-quality and strong in character through the Character-Based Holistic Education (PHBK) approach.

The Early Childhood Education (PAUD) Assistance Program, implemented by AlamTri's subsidiaries, includes a series of strategic activities to support early childhood education development within their operational regions. In the AMI area, which covers Laung Tuhup District and Barito Tuhup Raya District in Murung Raya Regency, eight fostered PAUD institutions received various forms of support throughout 2024. These activities included PHBK program advocacy with local governments, PAUD level assessments, PHBK training for educators and field facilitators, the organization of PAUD Teachers' Jamborees, and parenting workshops to improve the capacity of educators and parents in supporting child development. In addition, two PAUD institutions affected by flooding received infrastructure and facility support to ensure that teaching and learning activities could continue effectively.

Another subsidiary of AlamTri expanded the PAUD assistance program to reach 93 institutions in 2024. Key activities included teacher training, regular mentoring, provision of infrastructure and educational facilities, and the development of innovative learning models.

Four PHBK training sessions were also conducted at PAUD Imbas, and 14 partnered PAUD institutions received PHBK modules. Monitoring of the program showed improved status in several PAUD institutions, including PAUD Berkembang 3, 4, and 5, as well as improved understanding of PHBK principles among 135 teachers and developmental progress in physical, cognitive, affective, and socio-emotional aspects among 872

Program PAUD Berkarakter merupakan program CSR yang berfokus pada pengembangan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayah operasi Perusahaan. Program ini bertujuan untuk membangun generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berkualitas, melalui pendekatan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK).

Program Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilaksanakan oleh anak Perusahaan AlamTri, mencakup sejumlah kegiatan strategis untuk mendukung pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah operasional mereka. Di wilayah AMI, yang meliputi Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kabupaten Murung Raya, terdapat delapan PAUD binaan yang menerima berbagai dukungan sepanjang tahun 2024. Kegiatan tersebut meliputi advokasi Program PHBK dengan pemerintah daerah, pengukuran level PAUD, pelatihan PHBK bagi tenaga pendidik dan pendamping lapangan, serta penyelenggaraan Jambore Guru PAUD dan pelatihan pengasuhan anak untuk meningkatkan kapasitas pendidik dan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, bantuan sarana dan prasarana juga diberikan kepada dua PAUD binaan yang terdampak banjir agar proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dengan baik.

Di sisi lain, anak Perusahaan AlamTri juga melaksanakan program pendampingan PAUD yang lebih luas dengan menjangkau 93 PAUD pada tahun 2024. Berbagai kegiatan yang dilakukan mencakup pelatihan guru, pendampingan, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan model pembelajaran yang inovatif.

Sebanyak empat kali pelatihan PHBK juga diadakan di PAUD Imbas, dan 14 PAUD binaan menerima bantuan modul PHBK. Pemantauan terhadap program ini menunjukkan adanya peningkatan status pada beberapa PAUD, termasuk 1 PAUD Berkembang 3, PAUD Berkembang 4, dan PAUD Berkembang 5, serta peningkatan pemahaman PHBK bagi 135 guru dan perkembangan aspek fisik, kognitif, afektif, dan sosial-

students. One notable case, TK Harapan Baru, advanced to Berkembang 3 status with a significant score increase from 158 to 299, attributed to the four PHBK training sessions conducted.

Through these efforts, AlamTri subsidiaries continue to make meaningful contributions to enhancing the quality of early childhood education and strengthening the capacity of educators across operational areas.

emosional bagi 872 siswa. Salah satunya, TK Harapan Baru mengalami peningkatan status menjadi Berkembang 3 dengan skor yang meningkat signifikan, dari 158 menjadi 299, berkat pelaksanaan empat kali pelatihan PHBK.

Melalui upaya-upaya ini, anak Perusahaan AlamTri terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini serta memperkuat kapasitas tenaga pendidik di wilayah operasional AlamTri.

Independent Vocational Program
Vokasi Mandiri

Beneficiaries:
- 178 people

Penerima Manfaat:
- 178 orang

The Independent Vocational Program (Vokasi Mandiri) is AlamTri's commitment to providing high school (SMA/SMK) students with opportunities for field internships while also enhancing the skills of a workforce ready to compete in the industry. This program is designed to equip participants with skills tailored to the needs of the maritime, administrative, and other sectors, while also increasing the number of high-quality workers with specific competencies. In addition to providing economic benefits to the community through income-generating skills, the program also supports the supply of skilled labor that aligns with industry and Company operational needs.

Vokasi Mandiri adalah komitmen AlamTri dalam memberikan kesempatan kepada siswa SMA/SMK untuk menjalani praktik kerja lapangan sekaligus meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang siap bersaing di industri. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri pelayaran, perkantoran dan sektor lainnya, sekaligus mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja berkualitas dengan kompetensi spesifik. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui keterampilan yang dapat dijadikan sumber penghasilan, program ini juga berkontribusi pada pemenuhan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan kebutuhan industri dan operasional Perusahaan.

In 2024, AMI organized computer training and job readiness workshops for high school graduates (or equivalent) aged 18–25. The program aims to enhance participants' digital literacy and their preparedness for an increasingly competitive job market. Beneficiaries came from AMI's operational areas, including six top performers from the AMI internship program who were given further opportunities to develop their skills. A similar initiative was implemented by SIS, in collaboration with the Tabalong District Vocational Training Center (BLK), offering training in air conditioning service, residential electrical installation, computer skills, welding, and automotive repair.

Pada tahun 2024, anak Perusahaan AlamTri, AMI, menyelenggarakan pelatihan komputer dan pembekalan persiapan dunia kerja bagi lulusan SMA dan sederajat berusia 18–25 tahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dan kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Penerima manfaat berasal dari area operasional anak Perusahaan AMI, termasuk enam peserta terbaik dari program magang AMI, yang diberikan kesempatan lebih lanjut untuk mengembangkan kompetensinya. Hal yang sama juga dilakukan oleh anak Perusahaan lainnya, SIS, yang bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tabalong menyelenggarakan pelatihan service AC, instalasi listrik rumah, komputer, las, dan otomotif.

Another AlamTri subsidiary provided field internship opportunities for prospective cadets and competency-based training for working-age community groups. The program also supported welding skills training for residents of Tinggiran II Luar Village in Barito Kuala Regency, South Kalimantan, as well as horticultural garden development, further expanding the social and economic impact for surrounding communities. In Lahat Regency, South Sumatra, salon and tailoring business training was also conducted in collaboration with the Lahat District Vocational Training Center to provide employment skills for the local population.

Selain itu, anak Perusahaan AlamTri lainnya juga memberikan kesempatan praktik kerja lapangan kepada calon Cadet serta pelatihan berbasis kompetensi kepada kelompok masyarakat usia kerja. Program ini juga turut mendukung pelatihan keterampilan las bagi masyarakat Desa Tinggiran II Luar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, serta pembinaan kebun hortikultura, yang semakin memperluas dampak sosial dan ekonomi bagi komunitas sekitar. Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan juga dilakukan pelatihan usaha salon dan usaha menjahit yang bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Lahat untuk memberikan keterampilan kerja bagi masyarakat sekitar.

Basic Heavy Equipment Operation Training
Pelatihan Dasar Pengoperasian Alat Berat

Beneficiaries:
- 40 people

Penerima Manfaat:
- 40 orang

AlamTri implemented a heavy equipment operator training program for communities in Ring-1 villages, or areas surrounding the operational sites of its subsidiary, SIS, located in Tabalong and Balangan Regencies. This training program aims to empower local communities, particularly individuals aged between 18 and 23 years old.

Through this initiative, participants are expected to gain the knowledge and skills required to operate heavy equipment, aligning with the needs of SIS and the mining industry in general.

AlamTri memberikan program pelatihan operator bagi masyarakat di desa *Ring*-1 atau sekitar wilayah operasi anak Perusahaan, SIS, di dua kabupaten, yaitu Kabupaten Tabalong dan Balangan. Program pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya mereka yang berusia minimal 18 tahun dan maksimal 23 tahun.

Dengan pelatihan ini, para peserta pelatihan diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan mengoperasikan alat berat yang dibutuhkan oleh SIS dan Perusahaan tambang pada umumnya.

Educational Facilities and Infrastructure Support
Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Beneficiaries:
- 49 Schools
- 356 Students

Penerima Manfaat:
- 49 Sekolah
- 356 Siswa

Through AMI, AlamTri is supporting education by providing essential and supplementary facilities to enhance comfort, quality, and the overall learning and school experience. The assistance provided includes student desks and chairs, filing cabinets, internet access, sports equipment, laptops, printers, water towers and tanks, solar panels, and battery systems. These facilities were distributed to 6 elementary schools, 3 junior high schools, and 2 senior high schools, including SDN Hingan Tokung-1, SDN 2 Dirung Sararung, SMPN 2 Barito Tuhup Raya, SMAN 4 Laung Tuhup, and SMAN 1 Seribu Riam.

In addition to AMI, other subsidiaries have also played a role in enhancing the quality of education. In 2024, subsidiaries undertook various initiatives to build and improve educational infrastructure, such as the construction of the Rectorate Building at Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis, a multipurpose hall at SMAN 1 Juai, and new classrooms at SDN 2 Pasar Panas. The Company also refurbished classrooms at PAUD Islam Ekologi Anak Banua Paringin Kota and made improvements to other school infrastructure.

AlamTri, melalui anak Perusahaannya AMI, berkomitmen untuk mendukung dunia pendidikan dengan memberikan berbagai fasilitas dasar dan pendukung untuk menunjang kenyamanan, kualitas, dan proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Bantuan yang diberikan meliputi meja dan kursi siswa, *filling cabinet*, fasilitas internet, peralatan olahraga, laptop, mesin cetak, menara dan tandon air, panel surya, serta baterai aki. Fasilitas ini disalurkan kepada 6 SD, 3 SMP, dan 2 SMA, di antaranya SDN Hingan Tokung-1, SDN 2 Dirung Sararung, SMPN 2 Barito Tuhup Raya, SMAN 4 Laung Tuhup, dan SMAN 1 Seribu Riam.

Selain AMI, anak Perusahaan lainnya, juga turut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada tahun 2024, anak Perusahaan AlamTri melaksanakan berbagai inisiatif pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan, seperti pembangunan Gedung Rektorat di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syekh Muhammad Nafis, Gedung Aula SMAN 1 Juai, dan ruang kelas baru di SDN 2 Pasar Panas. Perusahaan juga melakukan rehabilitasi kelas PAUD Islam Ekologi Anak Banua Paringin Kota dan perbaikan infrastruktur sekolah lainnya.

AlamTri's subsidiaries also provided assistance in the form of desks and chairs, the construction of sanitation facilities, and donations of school supplies for underprivileged students.

These efforts reflect AlamTri's dedication to improving access to and the quality of education in the surrounding communities. Through the provision of adequate facilities and support for educational infrastructure development, AlamTri contributes to improving the quality of life by promoting better and more inclusive education.

Anak Perusahaanya AlamTri juga memberikan bantuan berupa penyediaan kursi dan meja, pembangunan MCK, serta donasi perlengkapan sekolah bagi siswa yang kurang mampu.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan mencerminkan dedikasi AlamTri dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat sekitar. Dengan bantuan fasilitas yang memadai dan dukungan terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan, AlamTri berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan yang lebih baik dan lebih inklusif.

Cinta Baca (Love Reading)
Cinta Baca

Beneficiaries:
- 12 Libraries
- 1,348 Teachers
- 4,509 Students

Penerima Manfaat:
- 12 Perpustakaan
- 1.348 Guru
- 4.509 Siswa

As part of its commitment to improving human resource quality and community well-being, AlamTri's subsidiary launched the *Cinta Baca* program, focusing on community empowerment through literacy development. This program aims to foster a more self-reliant, competitive, and prosperous society capable of driving positive change within their communities. In 2024, the program included village community empowerment training, literacy training for early childhood and elementary school teachers, literacy outreach events, and various creative literacy activities for early childhood and elementary school children. These initiatives are part of the Company's ongoing efforts to enhance literacy and build community capacity in its operational areas.

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat, anak Perusahaan AlamTri menghadirkan program Cinta Baca, yang berfokus pada pelatihan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, berdaya saing, dan sejahtera, sehingga mampu berperan sebagai motor penggerak perubahan bagi komunitasnya. Pada tahun 2024, telah dilakukan pelatihan pemberdayaan masyarakat desa, pelatihan literasi kepada guru PAUD dan SD, safari literasi dan berbagai aktifitas kreatif literasi untuk anak-anak PAUD dan SD. Kegiatan-kegiatan ini merupakan upaya dalam meningkatkan literasi dan kapasitas masyarakat di wilayah operasional Perusahaan.

Economy

The economic empowerment program aims to improve economic well-being by leveraging local potential and enhancing community skills in their respective fields of enterprise.

Ekonomi

Program pemberdayaan bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bidang usahanya.

Tani Sejahtera – Participatory Integrated Farming
Tani Sejahtera – Pertanian Terintegrasi Partisipatif

Beneficiaries:
- 3 Village-Owned Enterprises / Farmer Groups

Penerima Manfaat:
- 3 BUMDES/Kelompok Tani

This program enhances community capacity in managing local food gardens and increase the income of farmer groups through the sale of crops and livestock. Its implementation includes various strategic initiatives such as cultivation assistance and provision of production facilities for the Patchouli Garden to improve productivity and the quality of patchouli oil through sustainable partnerships.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola kebun pangan lokal, meningkatkan pendapatan kelompok tani dari hasil penjualan kebun dan ternak. Dalam implementasinya, program ini mencakup berbagai inisiatif strategis, seperti pendampingan budi daya dan bantuan sarana produksi Kebun Nilam untuk meningkatkan produktivitas serta kualitas minyak nilam melalui kemitraan yang berkelanjutan.

In addition, support was provided to the Putri Makarti Farmer Group's Poultry Farm in Bahitom Village to stabilize prices and mitigate the effects of inflation on chicken meat commodities. The program also included production support for the 30-hectare Baloi Coffee Garden, which is a continuation of efforts to maintain 12,000 coffee plants revitalized in 2021 and 2022.

Selain itu, bantuan diberikan kepada Peternakan Ayam Kelompok Tani Putri Makarti di Desa Bahitom guna menjaga stabilitas harga dan mengurangi dampak inflasi terhadap komoditas daging ayam. Program ini juga mencakup bantuan sarana produksi untuk Kebun Kopi Baloi seluas 30 ha, yang merupakan upaya perawatan lanjutan terhadap populasi tanaman kopi sebanyak 12.000 batang dalam kebun yang telah direvitalisasi pada tahun 2021 dan 2022.

Through these initiatives, the program not only supports local food security but also strengthens economic independence in communities within operational areas.

Melalui berbagai inisiatif ini, program tidak hanya mendukung ketahanan pangan lokal tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat di wilayah operasional.

In 2024, the program succeeded in increasing horticultural crop production by 50% and formed two new assisted farmer groups consisting of nine members, an increase from the previous single group. A water tower was also built to support a more efficient and sustainable irrigation system for farmers in the target areas.

Selain itu, pada tahun 2024, program ini berhasil meningkatkan produksi tanaman hortikultura sebesar 50% serta membentuk dua kelompok tani binaan yang terdiri dari sembilan orang, meningkat dari sebelumnya hanya satu kelompok. Pembangunan menara air juga dilakukan sebagai bagian dari upaya mendukung sistem irigasi yang lebih efisien dan berkelanjutan bagi petani di wilayah binaan.

Participatory Village Development
Bina Desa Partisipatif

Beneficiaries:
- 67 Villages

Penerima Manfaat:
- 67 Desa

Through its subsidiaries, AlamTri supports the development of villages surrounding operational areas. For example, SIS runs a program to assist Ring-1 villages in Balangan and Tabalong Regencies in developing flagship products that can be produced and sold to increase village income. This program is implemented in 13 villages with various types of support tailored to each village's specific needs.

AlamTri, melalui anak Perusahaannya, mendukung pengembangan potensi desa-desa yang berada di sekitar area operasional Perusahaan. Sebagai contoh, SIS memiliki program membantu desa-desa *Ring*-1 di Kabupaten Balangan dan Tabalong untuk mengembangkan produk unggulan yang dapat diproduksi dan dijual untuk meningkatkan pemasukan desa. Program ini dilaksanakan di 13 desa dengan memberikan berbagai bentuk dukungan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

In 2024, SIS also conducted a comprehensive study to create a social mapping, which included identifying resources, community empowerment profiles, and untapped village potential. The results of this study serve as a guideline for developing flagship products in each village.

Pada tahun 2024, SIS juga melakukan kajian lengkap untuk menyusun pemetaan sosial yang mencakup identifikasi sumber daya, profil pemberdayaan masyarakat, dan potensi desa yang masih belum terolah secara maksimal. Hasil kajian ini kemudian dijadikan panduan untuk pengembangan produk unggulan di setiap desa.

Meanwhile, other subsidiaries also contributed to community empowerment by supporting 67 villages. In 2024, the Company implemented various training programs, economic empowerment activities, and development of local flagship products to improve community welfare. This initiative aims to promote economic self-reliance and enhance the competitiveness of local products to enable them to compete in broader markets. Through this support, AlamTri is committed to strengthening the local economy and improving the quality of life of communities surrounding its operational areas.

Sementara itu, anak Perusahaan lainnya turut berperan dalam pemberdayaan masyarakat dengan membina 67 desa. Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan berbagai program pelatihan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan produk unggulan lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi serta memperkuat daya saing produk lokal agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

MSME Development
Pembinaan UMKM

Beneficiaries:
- 108 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Penerima Manfaat:
- 108 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

AlamTri operates an MSME development program aimed at enhancing the capacity of MSMEs in Tabalong, Balangan, and East Barito Regencies. This includes capacity building, production optimization, and market access expansion. In 2024, the program provided support to Central Telur MSME managed by Adaro Logistics, including training in product development, marketing, and packaging. Capital assistance, infrastructure, mentoring, and regular monitoring were also provided to improve business competitiveness. As a result of these initiatives, salted egg products have successfully entered modern retail markets, opening broader market opportunities for MSMEs and improving community welfare.

AlamTri melaksanakan program pembinaan UMKM yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas UMKM di Kabupaten Tabalong, Balangan, dan Barito Timur dalam bentuk peningkatan kapasitas masyarakat, optimalisasi produksi, dan perluasan akses pasar. Pada tahun 2024, program dilakukan dengan memberikan dukungan bagi UMKM *Central* Telur yang dikelola oleh Adaro Logistics, termasuk pelatihan pengembangan produk, pemasaran, dan pengemasan. Selain itu, bantuan permodalan, sarana dan prasarana, serta pendampingan dan pemantauan turut diberikan guna meningkatkan daya saing usaha. Hasil dari inisiatif ini terlihat dengan keberhasilan produk telur asin yang kini telah dipasarkan di ritel modern, membuka peluang lebih luas bagi UMKM dalam memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Health

The health empowerment program aims to improve access to healthcare services and enhance public awareness of health and wellness.

Kesehatan

Program pemberdayaan bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan akses kesehatan dan memperkuat kesadaran masyarakat akan kesehatan.

Cataract Surgery and Blindness Prevention Awareness Program
Operasi Katarak dan Sosialisasi Pencegahan Kebutaan

Beneficiaries:
- 417 cataract surgery patients
- 724 people received eyeglasses
- 256 students received eye health education

Penerima Manfaat:
- 417 orang operasi katarak
- 724 orang mendapat kacamata
- 256 siswa mendapat edukasi kesehatan mata

The high prevalence of visual impairment in Indonesia has encouraged AlamTri to implement programs addressing vision disorders and blindness. Through SIS, the Company initiated the Cataract Blindness Prevention Program in four regencies, Tabalong, Balangan, East Barito, and South Barito, by conducting cataract surgeries. Post-operative evaluations indicated a 100% success rate for the procedures. As a preventive measure, SIS also organized awareness sessions and educational outreach on eye health for junior high school

Tingginya angka gangguan penglihatan di Indonesia mendorong AlamTri untuk melaksanakan program penanggulangan gangguan penglihatan dan kebutaan. Melalui anak Perusahaanya, SIS, melakukan inisiasi Program Penanggulangan Buta Katarak di empat kabupaten, yaitu Tabalong, Balangan, Barito Timur, dan Barito Selatan, dengan melakukan operasi katarak. Setelah pelaksanaan operasi, dilakukan evaluasi pascaoperasi yang menunjukkan tingkat keberhasilan operasi mencapai 100%. Sebagai langkah

students, aiming to raise awareness of the importance of maintaining eye health for their future.

pencegahan, SIS juga menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan tentang kesehatan mata kepada siswa-siswi SMP, dengan tujuan agar mereka lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan mata untuk masa depan mereka.

Meanwhile, another subsidiary contributed to the prevention and treatment of vision problems through the Cataract and Refractive Disorder Prevention Program. This initiative provided essential eye care services to underserved communities, particularly in areas surrounding operations. In 2024, cataract surgeries were conducted across six regencies, significantly improving the vision and quality of life for the beneficiaries.

Sementara itu, anak perusahaannya lainnya juga berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan gangguan penglihatan melalui Program Penanggulangan Buta Katarak dan Gangguan Refraksi. Program ini memberikan layanan kesehatan mata kepada masyarakat yang membutuhkan, terutama di wilayah sekitar operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil melaksanakan operasi katarak di enam kabupaten, yang membantu meningkatkan penglihatan dan kualitas hidup penerima manfaat.

Through these initiatives, AlamTri remains committed to making a positive impact on public health, especially in enhancing visual health, which plays a vital role in daily life.

Dengan inisiatif-inisiatif ini, AlamTri berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan masyarakat sekitar , khususnya dalam meningkatkan kualitas penglihatan yang sangat penting bagi kehidupan mereka.

Improvement of Sanitation Facilities
Peningkatan Fasilitas Sanitasi

Beneficiaries:
- 923 Households

Penerima Manfaat:
- 923 Kepala Keluarga

As part of its commitment to SDG 6, AlamTri implemented a sanitation and clean water infrastructure improvement program to support the health and well-being of local communities.

In support of Balangan Regency's goal to become Open Defecation Free (ODF), AlamTri built village health-supporting facilities such as sanitary toilets and clean water infrastructure in collaboration with the Balangan Safe and Proper Sanitation Working Group (BASALAMAN).

Additionally, AlamTri partnered with the Regional Water Utility (PDAM) of Tabalong Regency to provide clean water household connections for 117 families. This was made possible through a distribution pipeline network supported by the local government in Lok Batu Village, Haruai District. This initiative has become a vital solution for residents who previously had to walk three kilometers to access water during the dry season.

Programs involving the construction of bore wells, pipeline networks, water treatment facilities, and sanitation infrastructure such as proper toilets and communal bathing, washing, and toilet (MCK) facilities have also been conducted. The program was complemented by health education and the establishment of village-level clean water management groups to ensure sustainability in Tabalong, Balangan, and Lahat Regencies.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap SDGs 6, AlamTri melaksanakan program peningkatan fasilitas sanitasi dan infrastruktur air bersih untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya mendukung Kabupaten Balangan *Open Defecation Free* (ODF), AlamTri membangun fasilitas pendukung kesehatan desa seperti fasilitas jamban sehat dan air bersih yang dilaksanakan dalam kolaborasi bersama Kelompok Kerja Balangan Sanitasi Layak & Aman (BASALAMAN).

Selain itu, AlamTri juga bekerja sama dengan PDAM Kabupaten Tabalong untuk membangun sambungan air bersih rumah tangga bagi 117 kepala keluarga, melalui dukungan jaringan pipa distribusi dari Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong. Di Desa Lok Batu, Kecamatan Haruai. Upaya ini menjadi solusi bagi masyarakat yang sebelumnya harus menempuh tiga kilometer untuk mendapatkan air saat musim kemarau.

AlamTri juga melaksanakan program pembangunan sumur bor, jaringan pipa, instalasi pengolahan air, serta fasilitas sanitasi seperti jamban sehat dan MCK. Selain itu, dilakukan penyuluhan kesehatan serta pembentukan kelompok pengelola air bersih di tingkat desa untuk memastikan keberlanjutan manfaat program di Kabupaten Tabalong, Balangan, dan Lahat.

Accelerating Stunting Reduction
Percepatan Penurunan *Stunting*

Beneficiaries:
- 245 children
- 326 technical facilitators

Penerima Manfaat:
- 245 anak
- 326 pendamping teknis

The high stunting rates in Indonesia are a major public health challenge. In response, the Company launched the Stunting Reduction Acceleration Program, focusing on improving nutrition and healthcare services for mothers and children. In 2024, the program included health check-ups, the provision of medication, and the distribution of supplementary food to support optimal child growth and development.

AlamTri acknowledges that this program requires intensive facilitation to ensure effective implementation and monitoring. Therefore, in 2024, the Company conducted training for 326 technical facilitators to equip them with the necessary skills and competencies to carry out the program effectively.

Di tengah tingginya angka *stunting* di Indonesia, AlamTri menyadari bahwa kondisi ini merupakan salah satu tantangan utama di bidang kesehatan. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan Program Percepatan Penurunan *Stunting* yang berfokus pada peningkatan gizi dan layanan kesehatan bagi ibu dan anak. Pada tahun 2024, dilakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan dan pemberian makanan tambahan guna mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

AlamTri menyadari bahwa program ini membutuhkan pendampingan yang intensif untuk memastikan implementasi dan pemantauan berjalan dengan lancar sehingga pada Tahun 2024, dilakukan pelatihan untuk 326 pendamping teknis sehingga memastikan mereka memiliki kompetensi yang cukup untuk melaksanakan program ini.

Socio-Cultural

The social and cultural empowerment program aims to enhance the appreciation for cultural heritage and local potential.

Sosial Budaya

Program pemberdayaan bidang sosial budaya bertujuan untuk untuk meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya dan potensi lokal.

Cultural and Community Development – Support and Strengthening of Local Cultural Dance Studios
Bina Budaya dan Komunitas – Pendampingan dan Penguatan Lembaga Sanggar Seni Tari Budaya Lokal

Beneficiaries:
- 1 Dance Studio

Penerima Manfaat:
- 1 Sanggar Tari

AlamTri provides support for cultural arts activities, donating equipment such as gamelan, flutes, and traditional clothing to a local dance studio in one of the villages in Barito Tuhup Raya District and Mahakam Ulu Regency, based on the needs of the dance studio.

AlamTri memberikan bantuan perlengkapan penunjang kegiatan kesenian berupa gamelan, seruling, dan baju tradisional untuk sanggar tari imbas dari salah satu desa di Kecamatan Barito Tuhup Raya dan Kabupaten Mahakam Ulu sesuai dengan kebutuhan sanggar tari.

Renovations and Infrastructure
Renovasi dan Sarana Prasarana

Beneficiaries:
- 20 homes renovated from uninhabitable conditions
- 17 places of worship
- 1 footbridge
- 2 MCK (public toilets)

Penerima Manfaat:
- 20 renovasi rumat tidak layak huni
- 17 rumah ibadah
- 1 jembatan titian
- 2 MCK

As part of its commitment to community welfare and respect for religious holidays, AlamTri is dedicated to creating a more comfortable, safe, and harmonious environment. One of the main focuses of this program is the renovation of worship facilities in the areas around operational sites. AlamTri also implements programs to improve and renovate uninhabitable homes (RTLH) for extremely poor communities in Balangan and Barito Timur regencies, aiming to enhance their quality of life and welfare.

In 2024, AMI conducted renovations on six places of worship in the surrounding operational areas. Another subsidiary, Logistics, also carried out similar programs in South Kalimantan by providing support for renovations of places of worship in Ring-1 villages of PT SDM, renovating 11 homes, constructing a footbridge in Mantuil Village, as well as building two MCKs and a wudu area at Al Hijrah Mosque in Gosong Panjang Village. These efforts reflect the Company's commitment to improving the quality of life in surrounding communities and supporting religious activities by providing better and more adequate facilities.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan penghormatan terhadap hari-hari keagamaan, AlamTri berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang lebih nyaman, aman, dan harmonis. Salah satu fokus utama dari program ini adalah renovasi sarana dan prasarana ibadah di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Selain itu, AlamTri juga melaksanakan program perbaikan dan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) bagi masyarakat miskin ekstrem di Kabupaten Balangan dan Barito Timur untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

Pada tahun 2024, anak Perusahaan AlamTri, AMI melaksanakan renovasi terhadap enam rumah ibadah di wilayah sekitar operasionalnya. Sementara itu, anak Perusahaan Logistics juga turut melaksanakan program serupa di Kalimantan Selatan dengan memberikan bantuan untuk renovasi tempat ibadah di desa *ring-1* PT SDM, melakukan bedah 11 rumah, membangun satu jembatan titian di Kelurahan Mantuil, serta pembangunan dua MCK dan satu tempat wudhu di Masjid Al Hijrah, Desa Gosong Panjang. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya serta mendukung kegiatan keagamaan dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan layak.

Environment

Environmental programs are implemented to raise public awareness of environmental issues, creating change agents who will become initiators of environmental preservation. AlamTri strives to conserve the environment by directly involving the community, raising awareness, and promoting the protection and love for the environment.

Lingkungan

Progam Lingkungan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, yang akan menghasilkan agen-agen perubahan yang akan menjadi inisiator pelestarian lingkungan. AlamTri berupaya untuk melestarikan lingkungan dengan melibatkan masyarakat secara langsung, meningkatkan kesadaran, serta mendorong perlindungan dan kecintaan terhadap lingkungan.

Fiona Lestari
Fiona Lestari

Beneficiaries:
- 29 participants in the Climate Village Program

Penerima Manfaat:
- 29 orang berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim

As part of its commitment to environmental conservation, the Fiona Lestari Program was launched to support reforestation and the conservation of flora and fauna through land rehabilitation, preservation of local plants, and environmental education. The program aims to create a greener and more sustainable ecosystem by encouraging active community participation. In 2024, various initiatives were carried out, including the distribution of composting kits and training on processing organic waste into fertilizer. The program also promoted community involvement in environmental action, with 29 individuals participating in the Climate Village Program, resulting in a Proklim Utama award for RW 1 and a Proklim Madya award for RW 2. As a concrete step to prevent coastal erosion, 100 mangrove seedlings were planted in Teluk Tamiang Village with a 30% survival rate, and 2,000 mangrove seedlings were planted in Sungai Bakau Village. These initiatives reflect AlamTri's commitment to maintaining ecosystem balance and raising community awareness on environmental preservation.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Program Fiona Lestari hadir untuk mendukung penghijauan dan konservasi flora serta fauna melalui rehabilitasi lahan, pelestarian tanaman lokal, dan edukasi lingkungan. Program ini bertujuan menciptakan ekosistem yang lebih hijau dan berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Pada tahun 2024, berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk pemberian satu paket kebutuhan untuk pembuatan kompos serta pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pupuk. Program ini juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam aksi lingkungan, dengan 29 orang berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim, yang menghasilkan penghargaan Proklim Utama di RW 1 dan Proklim Madya di RW 2. Sebagai langkah konkret dalam mencegah abrasi pantai, sebanyak 100 bibit mangrove telah ditanam di Desa Teluk Tamiang, dengan tingkat keberhasilan tumbuh mencapai 30%, serta 2.000 bibit pohon bakau ditanam di Desa Sungai Bakau. Inisiatif ini mencerminkan komitmen AlamTri dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.

Kampung Asri Desa Jaro
Kampung Asri Desa Jaro

AlamTri encourages communities to work together to create a beautiful and sustainable environment. A key initiative in this effort is the development of *Kampung Asri* (*Adaro Sejahtera dan Lestari*) in Jaro Village, Tabalong Regency, South Kalimantan, which integrates four key sectors—rice farming, cattle farming, tourism development, and climate village—aiming to create synergies that provide economic, social, and environmental benefits for the local community.

One innovation in this program is the processing of cattle waste using technology that accelerates the production of quality organic fertilizer to support rice farming. In addition to improving productivity in agriculture and livestock sectors, this initiative also promotes sustainable environmental management and economically empowers the community. In 2024, the program benefited 123 people, including 27 individuals from vulnerable groups, such as poor households, elderly people, and people with disabilities.

This flagship program has also led AlamTri, through PT Adaro Indonesia, to receive the Gold Proper rating from the Ministry of Environment in 2024.

Sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan, AlamTri mendorong masyarakat untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang asri dan lestari. Salah satu inisiatif utama dalam upaya ini adalah pengembangan Kampung Asri (Adaro Sejahtera dan Lestari) di Desa Jaro, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Program ini mengintegrasikan empat sektor utama—pertanian padi, peternakan sapi, pengembangan spot wisata, dan kampung iklim—guna menciptakan sinergi yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat setempat.

Salah satu inovasi dalam program ini adalah pengolahan limbah peternakan sapi dengan teknologi yang mempercepat produksi pupuk organik berkualitas untuk mendukung pertanian padi. Selain meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan peternakan, inisiatif ini juga mendorong pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan serta memberdayakan masyarakat secara ekonomi. Pada tahun 2024, program ini telah memberikan manfaat bagi 123 orang, termasuk 27 individu dari kelompok rentan, seperti rumah tangga miskin, lansia, dan penyandang disabilitas.

Program unggulan ini juga telah membawa AlamTri melalui PT Adaro Indonesia tahun 2024 mendapatkan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Total Investment and Beneficiaries of the Community Empowerment Program [GRI 203-1] [GRI 203-2] [S-12]

The total funds allocated for CSR activities throughout 2024 are as follows:

Total Investasi dan Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat [GRI 203-1] [GRI 203-2] [S-12]

Adapun total dana yang dikeluarkan untuk CSR sepanjang 2024 adalah sebagai berikut:

Total Investment of the Community Empowerment Programs
Total Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat

CSR Funds Dana CSR	Unit (Rp) Satuan (Rp)	2022	2023	2024
CSR Programs (A) Program CSR Utama (A)		70,117,858,137	96,274,407,100	82,135,227,186
Contribution to the development of educational and social infrastructure (B) Kontribusi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan dan sosial (B)		90,000,000,000	31,000,000,000	11,753,430,000
Total Social Investment (A+B) Total Investasi Sosial (A+B)		160,117,858,137	127,274,407,100	93,888,657,186

Beneficiaries of Community Empowerment Programs
Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat

	Beneficiaries Penerima Manfaat	2022	2023	2024
	Village/sub-village Desa/kelurahan	253	253	253

CSR Program Evaluation [GRI 203-1][GRI 203-2] [S-12]

AlamTri measured the impact using the SROI (Social Return on Investment) method in 2024, particularly for flagship programs such as the Adaro Sejahtera and Lestari Village Program (Desa Jaro), conducted by an external third-party institution. The study results show that the SROI value of this program is 5.7, meaning the program provides social and economic benefits that are 5.7 times greater than the costs incurred.

In 2023, AlamTri through AMI conducted measurements for programs that had been implemented from 2018–2022. This study was carried out by an external institution with the following SROI results:

Evaluasi Program CSR [GRI 203-1][GRI 203-2] [S-12]

AlamTri telah mengukur dampak dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) pada tahun 2024 khususnya untuk program unggulan seperti Program Kampung Adaro Sejahtera dan Lestari (Desa Jaro) yang dilakukan oleh lembaga ekternal pihak ketiga. Hasil kajian menunjukkan nilai SROI program ini adalah 5,7 yang berarti program ini memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang 5,7 kali lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Secara umum, pada tahun 2023 Alamtri melalui AMI juga telah melakukan pengukuran untuk program-program yang telah dijalankan pada tahun 2018–2022. Kajian ini dilakukan oleh lembaga eksternal dengan hasil SROI sebagai berikut:

CSR Education Program Program CSR Pendidikan	CSR Economic Program Program CSR Ekonomi	CSR Health Program Program CSR Kesehatan
2.3	2.6	1.2

The SROI calculations above indicate that the CSR programs implemented provide social and economic benefits that are greater than the costs incurred. With an SROI value above 1, every investment made generates a broader positive impact for the community.

Satisfaction Survey

In 2024, AlamTri measured community satisfaction for its CSR programs with the following results:

- Education pillar program: Very Good
- Health pillar program: Very Good
- Economic pillar program: Very Good
- Environmental pillar program: Very Good
- Cultural pillar program: Very Good

In addition to the CSR satisfaction survey, AlamTri, through its subsidiaries, also conducted social mapping and measured the Community Satisfaction Index (IKM) as the primary instrument to assess program effectiveness. This measurement serves as a basis for optimizing and developing CSR programs in the future. IKM is used to assess the level of community satisfaction with the programs implemented, as well as to identify their needs and expectations. This measurement is conducted periodically at the beginning of each year by an external party to ensure the objectivity and validity of the results obtained.

Hasil perhitungan SROI di atas menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan nilai SROI di atas 1, setiap investasi yang dilakukan menghasilkan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat.

Survei Kepuasan

Pada tahun 2024, AlamTri telah mengukur kepuasan masyarakat untuk program CSR dengan hasil sebagai berikut:

- Program pilar Pendidikan: Sangat Baik
- Program pilar Kesehatan: Sangat Baik
- Program pilar Ekonomi: Sangat Baik
- Program pilar Lingkungan: Sangat Baik
- Program pilar Kebudayaan: Sangat Baik

Selain survei kepuasan CSR, AlamTri melalui anak Perusahaanya juga melakukan pemetaan sosial dan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai instrumen utama dalam menilai efektivitas program. Pengukuran ini berfungsi sebagai dasar untuk mengoptimalkan dan mengembangkan program CSR di masa mendatang. IKM digunakan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan serta mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka. Pengukuran ini dilakukan secara periodik setiap awal tahun oleh pihak eksternal guna memastikan objektivitas serta validitas hasil yang diperoleh.

Community Satisfaction Index*
Indeks Kepuasan Masyarakat*

90.59

"Very Good"
"Sangat Baik"

*) PT Adaro Indonesia.
PT Adaro Indonesia.
*) Classification refers to the Regulation of the Minister for State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform No. 14 of 2017 on Guidelines for Conducting Public Service Unit Satisfaction Surveys.
Klasifikasi mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F.23]

AlamTri recognizes that its presence has a significant impact on the surrounding communities. In addition to providing benefits such as job creation, infrastructure development, local economic growth, and CSR programs that support community welfare, the Company also understands that changes in the social structure may occur. Therefore, these impacts are managed responsibly by applying good mining practices and fostering harmonious and sustainable relationships with the local community.

Some of AlamTri's approaches to minimizing the social impact of its business include:

- Aligning CSR program plans with regional and national development plans;
- Prioritizing the recruitment of local labor;
- Striving to improve the skills of local workers;
- Providing training through internship systems;
- Enhancing human resources quality through the development of micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) activities; and
- Developing the institutional capacity at the village/sub-village level.

Community Relations

Local People's Rights [GRI 3-3] [GRI 411-1] [CS 12.10.2] [CS 12.11.3] [CS 12.11.4] [EM-CO-210a.1] [EM-CO-210a.2]

AlamTri refers to the definition of local people as outlined in the 1945 Constitution, Article 18B Paragraph (2) and Article 28I Paragraph (3). local people are recognized as groups that have traditionally inhabited specific areas, possess a distinct cultural identity, and maintain a close relationship with the land, natural resources, and social systems.

Article 28I (3), the 1945 Constitution also emphasizes that the cultural identity and rights of traditional communities must be respected in line with the development of time and civilization, which is why AlamTri is committed to always respecting the existence and rights of local people.

As part of a community that has existed long before the Company began its operations, local people play an important role in the social and cultural ecosystem. Therefore,

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

AlamTri menyadari bahwa keberadaannya membawa dampak yang besar bagi komunitas di sekitarnya. Selain memberikan manfaat seperti pembukaan lapangan kerja, pengembangan infrastruktur, peningkatan ekonomi lokal, dan program CSR yang mendukung kesejahteraan masyarakat, AlamTri juga memahami bahwa perubahan dalam struktur sosial dapat terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya mengelola dampak tersebut secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang baik (*good mining practice*) serta menjalin hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat setempat.

Adapun beberapa pendekatan AlamTri untuk meminimalkan dampak sosial bisnis AlamTri di antaranya:

- Menyelaraskan rencana program CSR dengan rencana pembangunan daerah dan nasional;
- Memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal;
- Berusaha meningkatkan kemampuan pekerja lokal;
- Melakukan pelatihan dengan sistem magang;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kegiatan ekonomi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); dan
- Mengembangkan kapasitas kelembagaan yang ada di tingkat desa/kelurahan.

Hubungan dengan Masyarakat

Hak Masyarakat Lokal [GRI 3-3] [GRI 411-1] [CS 12.10.2] [CS 12.11.3] [CS 12.11.4] [EM-CO-210a.1] [EM-CO-210a.2]

AlamTri mengacu pada definisi masyarakat lokal sebagaimana yang ditetapkan dalam UUD 1945 Pasal 18B Ayat (2) dan Pasal 28I Ayat (3). Masyarakat lokal diakui sebagai kelompok yang secara turun-temurun mendiami wilayah tertentu, memiliki identitas budaya yang khas, serta hubungan yang erat dengan tanah, sumber daya alam, dan sistem sosial.

Pada Pasal 28I (3), UUD 1945 juga menegaskan bahwa identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban sehingga AlamTri berkomitmen untuk selalu menghormati keberadaan dan hak-hak masyarakat lokal.

Sebagai bagian dari komunitas yang telah lama ada sebelum Perusahaan beroperasi, masyarakat lokal memiliki peran penting dalam ekosistem sosial dan budaya. Oleh karena itu, Perusahaan

the Company acknowledges several key aspects of local community life, which include:

1. The significant role of culture in the local community's life.
2. The traditional rights of local communities, such as the right to identity, culture, belief systems, and native languages.
3. Local communities possess local wisdom and a distinctive culture.

AlamTri respects the rights, culture, and local wisdom of indigenous people living around its operational areas, including identifying the presence of cultural sites. As part of its sustainability and social responsibility approach, the Company recognizes the existence of various indigenous groups in the vicinity of its operational areas, including:

To maintain harmonious relations, the Company avoids potential disruptions to the rights of local people and seeks a consultative approach in every decision-making process. Furthermore, the Company conducts various capacity-building programs for local communities, both independently and through synergies with government programs.

The CSR departments in each subsidiary are responsible for CSR initiatives and their implementation, which are then communicated to the relevant functions to be coordinated and implemented to ensure an effective and sustainable approach to local community empowerment.

Compliance with Local Community Rights

AlamTri ensures that no incidents of rights violations occur in its operational activities, including those involving local community rights. In the reporting year, there were no incidents involving violations of indigenous people rights, reflecting the Company's commitment to conducting business in alignment with sustainability principles and respecting the rights of local communities.

With a dialogue-based approach, respect, and empowerment, the Company strives to build harmonious and mutually beneficial relationships with local people in operational areas. This approach forms part of the sustainability strategy to create positive social impacts and ensure responsible operational continuity.

mengakui beberapa aspek utama dalam kehidupan masyarakat lokal, yaitu

1. Adat memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat lokal.
2. Hak-hak tradisional masyarakat lokal, seperti hak atas identitas, budaya, sistem kepercayaan, dan bahasa asli.
3. Masyarakat lokal memiliki kearifan lokal dan kebudayaan yang khas.

AlamTri berkomitmen untuk menghormati hak, budaya, dan kearifan lokal masyarakat lokal yang berada di sekitar wilayah operasional, termasuk mengidentifikasi keberadaan situs budaya di sekitar wilayah operasional. Sebagai bagian dari pendekatan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Perusahaan mengakui keberadaan berbagai kelompok masyarakat lokal di sekitar wilayah operasionalnya, antara lain:

Untuk menjaga hubungan yang harmonis, Perusahaan menghindari potensi gangguan terhadap hak-hak masyarakat lokal serta mengupayakan pendekatan berbasis musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan melakukan berbagai program peningkatan kapasitas masyarakat lokal, baik secara mandiri maupun melalui sinergi dengan program pemerintah.

Departemen CSR di masing-masing anak usaha bertanggung jawab untuk inisiatif dan implementasi CSR, yang kemudian disampaikan kepada masing-masing fungsi terkait untuk dikoordinasikan dan diimplementasikan untuk memastikan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan dalam pemberdayaan masyarakat lokal.

Kepatuhan terhadap Hak Masyarakat Lokal

AlamTri secara konsisten memastikan bahwa tidak ada insiden pelanggaran terhadap hak masyarakat dalam aktivitas operasionalnya, termasuk hak masyarakat lokal. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat insiden yang melibatkan pelanggaran hak masyarakat lokal, yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta penghormatan terhadap hak-hak komunitas lokal.

Dengan pendekatan berbasis dialog, penghormatan, pemberdayaan, Perusahaan berupaya untuk terus membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi keberlanjutan Perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan sosial serta memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab.

Conflict Management

AlamTri prioritizes effective communication and coordination with communities and ensures that all its employees uphold the values of IMORE, which include self-discipline, the fair use of authority, and respect for human rights. With this approach, AlamTri has successfully created a safe and mutually beneficial working environment for both parties, with no conflicts occurring with the surrounding communities during 2024. [GRI 411-1]

Asset Integrity and Incident Management

As of the end of 2024, AlamTri's operations did not produce tailings, so a report on tailings is not applicable.

Community Complaints [OJK F.24] [CS 12.9.4]

AlamTri is committed to the principles of transparency and social responsibility by providing an effective communication mechanism for the community. To facilitate constructive interaction, the Company has opened various complaint channels that can be used by the community to express aspirations, suggestions, or complaints related to operations, environmental impacts, and other social issues.

These channels include direct visits to the Company, communication via email, phone, SMS/WhatsApp, and access through the official website. Every report received is addressed promptly and transparently by a dedicated team, which conducts a thorough evaluation and investigation, if necessary, before providing a transparent response.

AlamTri is committed to addressing every complaint fairly and responsibly to maintain positive relations with the community and ensure that the Company's operations remain aligned with shared interests. As part of this commitment, AlamTri provides a clear and structured grievance mechanism to ensure transparency in managing operational impacts and to guarantee that every community concern is handled effectively. The public is given access to submit complaints or grievances through established procedures, ensuring that each issue is followed up according to its relevant category.

Pengelolaan Konflik

AlamTri memprioritaskan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan komunitas serta memastikan seluruh karyawannya menerapkan nilai-nilai IMORE, yang mencakup disiplin diri, penggunaan kekuasaan secara adil, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Dengan pendekatan ini, AlamTri berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menguntungkan bagi kedua belah pihak, tanpa terjadinya konflik dengan masyarakat sekitar selama tahun 2024. [GRI 411-1]

Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden

Hingga akhir tahun 2024, operasional AlamTri tidak menghasilkan *tailings* sehingga laporan tentang *tailings* tidak relevan.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24] [CS 12.9.4]

AlamTri berpegang teguh pada prinsip transparansi dan kepedulian sosial dengan menyediakan mekanisme komunikasi yang efektif bagi masyarakat. Untuk memfasilitasi interaksi yang konstruktif, AlamTri membuka berbagai saluran pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, saran, maupun keluhan terkait operasional Perusahaan, dampak lingkungan, serta isu sosial lainnya.

Saluran ini mencakup kunjungan langsung ke Perusahaan, komunikasi melalui surel, telepon, SMS/*WhatsApp*, serta akses melalui situs web resmi. Setiap laporan yang diterima akan ditanggapi secara cepat dan terbuka oleh tim khusus, yang akan melakukan evaluasi menyeluruh dan investigasi jika diperlukan, sebelum memberikan tanggapan yang transparan.

AlamTri berkomitmen untuk menangani setiap pengaduan dengan adil dan bertanggung jawab, guna menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan memastikan operasional Perusahaan tetap selaras dengan kepentingan bersama. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, AlamTri menyediakan mekanisme pengaduan yang jelas dan terstruktur untuk memastikan transparansi dalam pengelolaan dampak operasional serta menjamin setiap keluhan dari masyarakat dapat ditangani secara efektif. Masyarakat diberikan akses untuk menyampaikan keluhan atau pengaduan melalui prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan setiap permasalahan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kategori yang relevan.

Below is the complaint procedure accessible to the community:

1. The complainant visits the nearest office or contacts staff via phone.
2. The complainant submits a complaint letter, whether related to land or suspected environmental disturbances, along with their identification (ID card/driver's license) and a photocopy of land ownership proof (SKT/SHM).
3. The complaint is registered by staff along with a disposition form.
4. The disposition is carried out according to the category of the complaint, which includes:
   a. Land category
   b. Suspected environmental disturbance category
   c. Labor category
   d. Other categories
5. The complaint is forwarded to the relevant PIC according to the category for follow-up with a technical analysis to be documented in the Field Inspection Results (HPL).
6. The CRM team, along with the technical team, conducts field verification and technical analysis.
7. The HPL document is received by staff from the relevant technical PIC and then forwarded to the complainant.

For environmental issues, if the complainant does not receive the technical analysis results from the AlamTri team, they will be advised to escalate the complaint to the local Environmental Agency.

This mechanism is designed to ensure that every complaint submitted by the community can be handled transparently, accountably, and in accordance with applicable standards. With this complaint system, the Company strives to maintain a constructive relationship with the community and ensure that every complaint is followed up appropriately and professionally.

Berikut adalah prosedur pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat:

1. Masyarakat/*complainer* datang ke kantor terdekat atau menghubungi staf via telepon.
2. *Complainer* melampirkan surat komplain, baik terkait lahan maupun indikasi gangguan lingkungan, dengan menyertakan identitas diri (KTP/SIM) dan fotokopi bukti kepemilikan lahan (SKT/SHM).
3. Komplain diregistrasi oleh staf dengan dilengkapi lembar disposisi.
4. Disposisi dilakukan sesuai dengan kategori komplain, yang mencakup:
   a. Kategori lahan
   b. Kategori dugaan gangguan lingkungan
   c. Kategori tenaga kerja
   d. Kategori lainnya
5. Komplain diteruskan kepada PIC terkait sesuai kategori untuk ditindaklanjuti dengan analisis teknis yang dituangkan dalam HPL (Hasil Pemeriksaan Lapangan).
6. Tim CRM bersama tim teknis melakukan verifikasi lapangan dan analisis teknis.
7. Dokumen HPL diterima oleh staf dari PIC teknis terkait untuk selanjutnya disampaikan kepada complainer.

Untuk permasalahan lingkungan, jika complainer tidak menerima hasil analisis teknis dari tim AlamTri, maka akan disarankan untuk melanjutkan keluhan kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat.

Mekanisme ini dirancang untuk memastikan setiap pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat dapat ditangani dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan adanya sistem pengaduan ini, Perusahaan berupaya menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat serta memastikan bahwa setiap keluhan ditindaklanjuti secara tepat dan profesional.

SNI
MSA
AlamTri
geo

08

Governance

Tata Kelola

Commitment to GCG
Komitmen terhadap GCG

AlamTri has established a strong governance foundation by implementing the principles of good corporate governance (GCG). The commitment to GCG serves as a core pillar in the Company's operations and decision-making processes. Through the application of sound governance practices, we strive to uphold ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability across all aspects of our business activities. For us, good governance is not merely a legal obligation but a critical foundation for fostering a sustainable business environment.

Our commitment to implementing GCG begins with the Board of Commissioners and the Board of Directors, who uphold the principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability throughout all levels of the Company. The following are AlamTri's governance commitments:

1. The Board of Directors and the Board of Commissioners perform their respective roles and responsibilities independently to create long-term, sustainable value for the Company and its shareholders, while also considering the interests of other stakeholders.

2. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are selected and appointed in a manner that ensures both bodies are composed of individuals with diverse backgrounds, strong commitment, relevant knowledge, capability, experience, and expertise necessary to fulfill their management and supervisory functions effectively.

   Remuneration effectively aligns the interests of Board members with the long-term goals of the Company and the creation of sustainable value.

3. The Board of Directors and the Board of Commissioners maintain a close, open, constructive, professional, and trustworthy working relationship, in the best interest of the Company.
4. The Company is committed to acting ethically and responsibly in upholding organizational values and culture.
5. The Company integrates corporate governance practices with the implementation of internal control systems, risk management, and an effective compliance management system to support the achievement of corporate objectives, vision, mission, and performance targets, while maintaining integrity in all business practices.

AlamTri membangun dasar tata kelola yang kuat dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG). Komitmen terhadap GCG menjadi pilar utama dalam operasional dan pengambilan keputusan Perusahaan. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, kami berupaya menjaga perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di setiap aspek kegiatan Perusahaan. Bagi kami, tata kelola yang baik bukan sekadar kewajiban hukum, tetapi juga fondasi penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan.

Komitmen kami dalam menjalankan GCG dimulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, yang menerapkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di seluruh lapisan Perusahaan. Berikut adalah komitmen tata kelola AlamTri:

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen agar dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang bagi Perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.
   Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyelaraskan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.
3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab dalam rangka menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik tata kelola Perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja Perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

6. The Company ensures timely and accurate disclosure of all material information.
7. The Company protects and facilitates the exercising of shareholder rights and ensures fair treatment of all shareholders.
8. All shareholders are provided with the opportunity to seek effective remedies for violations of their rights.
9. The Company recognizes the rights of stakeholders as set out in applicable laws and regulations or agreements entered into by the Company and encourages active cooperation with stakeholders in creating economic value, employment opportunities, and financially sound business sustainability.

The implementation of GCG at AlamTri is based on the following:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
- Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, as amended by Law No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Financial Sector;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies;
- The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in January 2014;
- The ASEAN CG Scorecard parameters are also adopted in the implementation of GCG.

AlamTri regularly evaluates the quality of its GCG implementation to ensure that governance systems and structures function effectively, aligning GCG practices with applicable laws and regulations, as well as with leading standards and best practices.

6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas
8. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
9. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh korporasi dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Penerapan GCG dalam AlamTri didasarkan pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No. 6/2023
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Pedoman tata kelola Perusahaan yang baik yang dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada Januari 2014;
- Parameter ASEAN CG Scorecard juga digunakan dalam penerapan GCG.

AlamTri secara rutin mengevaluasi kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG untuk memastikan sistem dan struktur tata kelola berjalan efektif. Hal ini dilakukan agar implementasi GCG selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan standar terbaik.

Structure and Function
Struktur dan Fungsi

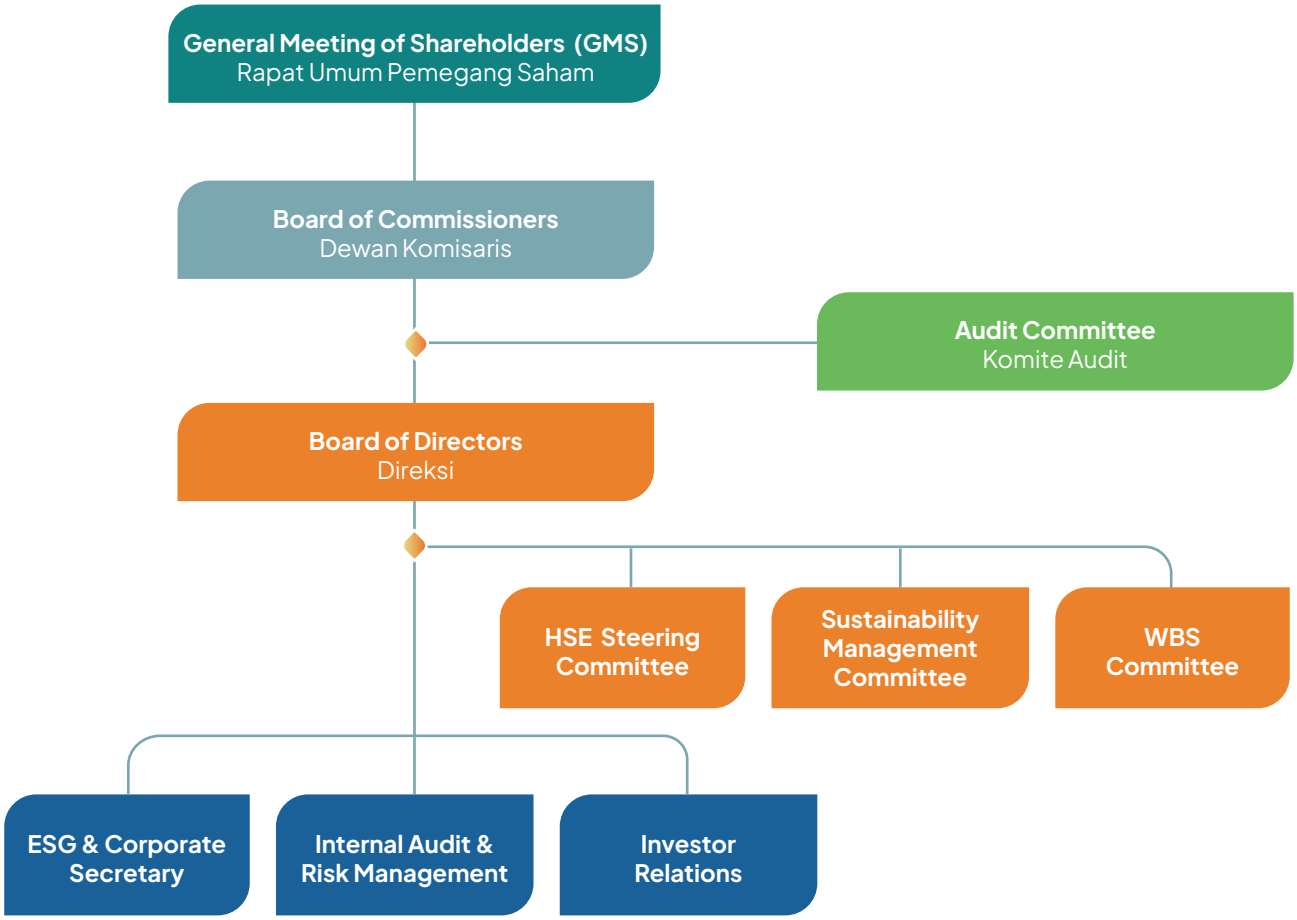

Governance Structure [GRI 2-9] [GRI 2-11]

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022, which was subsequently enacted into law under Law No. 6/2023, the Company's governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. Each organ plays a vital role in the implementation of GCG in the best interest of the Company and in alignment with the The Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governance body in decision-making within AlamTri and holds authorities not granted to the Board of Commissioners

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9] [GRI 2-11]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di tambah setelah terbatas: yang sebagaimana telah diubah berdasarkan Perppu No. 2/2022 yang kemudian telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan UU No. 6/2023, organ Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS berperan sebagai organ tata kelola tertinggi dalam pengambilan keputusan di dalam AlamTri dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam RUPS,

and the Board of Directors. In the GMS, shareholders exercise their rights to obtain information and updates on the Company's performance and financial reports, as well as to approve key decisions such as the approval of the annual report and ratification of financial statements, the appointment and changes to the Board of Commissioners and Board of Directors, and the determination of the allocation of the Company's net profit.

para pemegang saham menggunakan haknya untuk memperoleh informasi dan perkembangan terkini tentang kinerja Perusahaan, laporan keuangan, dan memberikan persetujuan terhadap keputusan penting seperti, persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pemilihan dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

The organization of the GMS for public companies refers to the Articles of Association and the regulations issued by the Financial Services Authority (POJK), namely POJK No. 15/ POJK.04/2020 on the Planning and Execution of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020) and POJK No. 16/ POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020).

Penyelenggaraan RUPS untuk Perusahaan publik mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020) dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik (POJK 16/2020).

The meeting also enables shareholders to periodically evaluate GCG principles to ensure that the governance structure effectively supports business processes and that GCG practices are in compliance with applicable laws and regulations, as well as aligned with best standards.

Pertemuan ini juga memungkinkan pemegang saham mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkala guna memastikan bahwa struktur tata kelola mampu menunjang proses bisnis dengan secara efektif serta memastikan bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan standar terbaik.

AlamTri applies the principle of fair treatment of shareholders and is committed to protecting the rights of all shareholders, both majority and minority. As stipulated in the Company's Articles of Association, which recognize that each share is owned by an individual or legal entity listed in the Shareholder Register. In line with this commitment, the Company's Code of Ethics reinforces the Company's responsibility to shareholders, including delivering responsible and high-integrity value creation; providing accurate and timely information regarding the Company's developments; including in the aspects of dividend distribution and holding of GMS; and reporting performance and financial information on a regular basis. The Company also continuously strives to enhance the role and participation of shareholders and/or investors through effective and ongoing communication in order to support the achievement of corporate objectives. [G-08]

AlamTri menerapkan prinsip perlakuan adil terhadap pemegang saham dan berkomitmen untuk melindungi hak seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Perusahaan mengakui setiap saham yang dimiliki oleh individu atau badan hukum yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham. Sejalan dengan komitmen tersebut, Kode Etik menegaskan tanggung jawab Perusahaan terhadap pemegang saham, di antaranya memberikan nilai tambah secara bertanggung jawab dan berintegritas tinggi, menyampaikan informasi mengenai perkembangan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu, termasuk dalam aspek pembagian dividen dan penyelenggaraan RUPS, serta melaporkan kinerja dan informasi keuangan secara berkala. Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan peran serta partisipasi pemegang saham dan/ atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. [G-08]

Board of Commissioners

The Board of Commissioners responsibilities include supervising and providing advice to the Board of Directors. Key responsibilities of the Board of Commissioners include assessing and monitoring management performance, directing strategic decision-making, and ensuring that the Company's

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peran sentral dalam tata kelola Perusahaan, yakni bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Fungsi utama Dewan Komisaris melibatkan penilaian dan pengawasan terhadap kinerja manajemen, memberikan arahan untuk pengambilan

policies and practices comply with applicable laws and ethical standards. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by providing justification, and to assume management duties of the issuer or public Company under specific circumstances and for a defined period, as stipulated in the Articles of Association or based on a resolution of the GMS.

keputusan strategis oleh Direksi, serta memastikan bahwa kebijakan dan praktik Perusahaan sejalan dengan hukum dan norma etika. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, melakukan tindakan pengurusan emiten atau Perusahaan publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to assist in carrying out its duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee ("POJK 55"). Through this role, the Board of Commissioners helps ensure that the Company operates with transparency, integrity, and consistency, fostering shareholder confidence and laying a strong foundation for long-term sustainability.

Untuk meningkatkan efektivitasnya, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit. Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55"). Melalui perannya, Dewan Komisaris membantu memastikan bahwa Perusahaan beroperasi dengan transparansi, integritas, dan konsistensi, memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan membangun fondasi yang kuat untuk keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Commissioners conducts its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. This Charter reflects the Board's commitment serving as a guideline for the implementation of GCG. It aligns with the Company's Articles of Association, GCG principles, and applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai *Charter* Dewan Komisaris. *Charter* Dewan Komisaris adalah dokumen Perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan anggaran dasar Perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners Charter has been effective since 2015 and is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The latest revision of the Charter was made in June 2019 and has been published on AlamTri's official website at www.alamtri.com.

Charter Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2015 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. *Charter* Dewan Komisaris terakhir diperbarui pada bulan Juni 2019 dan telah ditampilkan di situs web AlamTri www.alamtri.com.

Board of Directors

The Board of Directors role includes designing and executing policies, managing risks, and ensuring the achievement of the Company's objectives. Members of the Board are responsible for leading the executive team, providing clear direction, and ensuring the continuity and sustainability of the Company's operations.

Direksi

Direksi memiliki peran sentral dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan harian Perusahaan. Fungsinya mencakup merancang dan melaksanakan kebijakan, mengelola risiko, serta memastikan pencapaian tujuan Perusahaan. Anggota Direksi bertanggung jawab untuk memimpin tim eksekutif, memberikan arahan yang jelas, dan memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of includes, among others, are as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in the best interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association.
2. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to convene the Annual GMS and other GMS meetings regulated by applicable laws and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and due care.

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are further detailed in the Articles of Association and elaborated on in the Board of Directors Charter.

With respect to the governance of the Board of Directors, AlamTri complies with the provisions stipulated in POJK 33/2014 and has not yet adopted a specific policy regarding the separation of the roles of Chairman of the Board and CEO. [G-03]

Nomination Process for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The nomination process is conducted by the Board of Commissioners based on the competencies and experience of prospective members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners has decided that the nomination and remuneration functions will be carried out directly by the Board itself, without establishing a separate Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners acts independently and refers to the Nomination and Remuneration Function Guidelines, which outline the relevant roles and responsibilities of the Board. The Nomination and Remuneration Function Guidelines are available on AlamTri's official website at www.alamtri.com.

In the nomination and selection process, AlamTri, through the nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners, applies a set of criteria that must be met by prospective members, in accordance with POJK No. 33/2014. These criteria include Legal Requirements, Competency, and Independence. The selection of candidates also takes diversity into consideration. The same criteria are applied in the

Tugas, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam *Charter* Direksi.

Dalam hal pengaturan Direksi, AlamTri mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam POJK 33/2014 dan belum memiliki kebijakan khusus mengenai pemisahan peran *Chairman of the Board* dan CEO. [G-03]

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Proses nominasi dilakukan berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan. Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web AlamTri www.alamtri.com.

Dalam proses nominasi dan seleksi, AlamTri melalui fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris menerapkan sejumlah kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, yang mencakup Persyaratan Hukum, Persyaratan Kompetensi dan Independensi. Pemilihan calon juga didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki,

reappointment process of the Board of Commissioners and Board of Directors. [G-06]

In carrying out its nomination function, the Board of Commissioners is required to undertake the following procedures:

1. Formulate and determine the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Develop and establish the policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Conduct performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Establish development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Review and determine eligible candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be proposed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a term of office effective from the date specified in the GMS resolution until the conclusion of the fifth Annual GMS following the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. Each member may be reappointed for subsequent terms.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-9] [G-01]

AlamTri promotes diversity in the composition of its governance bodies by considering various factors such as background, education, knowledge, experience, expertise, and gender.

The Company also ensures compliance with the minimum requirement for Independent Commissioners, which is set at 30%. During the reporting period, the Board of Commissioners consisted of five members: one President Commissioner, one Vice President Commissioner, two Independent Commissioners, and one Commissioner. With this composition, the proportion of Independent Commissioners at AlamTri reached 40%. In addition, the presence of a female Commissioner reflects the Company's commitment to fostering diversity within its governance structure.

dengan tetap memperhatikan keberagaman. Kriteria yang sama juga diterapkan dalam proses pemilihan ulang Dewan Komisaris dan Direksi. [G-06]

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS hingga penutupan RUPS tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-9] [G-01]

AlamTri berkomitmen untuk menciptakan keberagaman dalam komposisi badan tata kelola dengan memperhatikan latar belakang, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan gender.

Perusahaan juga memastikan kepatuhan terhadap ketentuan mengenai persentase minimal Komisaris Independen, yaitu 30%. Pada periode pelaporan, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari lima anggota, yang mencakup satu Presiden Komisaris, satu Wakil Presiden Komisaris, dua Komisaris Independen, dan satu Komisaris. Dari jumlah tersebut, persentase Komisaris Independen AlamTri mencapai 40%. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Komisaris perempuan, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap keberagaman dalam tata kelola.

Description Keterangan	Male Laki-laki	Female Perempuan	Number of Independent Members Jumlah pihak independen
Board of Commissioners Dewan Komisaris	4	1	2
Board of Directors Direksi	6	0	3

Knowledge of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-17] [OJK E.2] [G-05]

AlamTri recognizes the strategic role of leaders in navigating an ever-evolving business landscape and increasingly complex sustainability issues. Therefore, the Company actively supports the personal and professional development of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various training programs, aiming to enhance their skills and understanding, ensuring they are well-prepared to face future challenges with resilient, sustainability-oriented leadership.

Pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-17] [OJK E.2] [G-05]

AlamTri menyadari peran strategis para pemimpin Perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang dan isu-isu keberlanjutan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, AlamTri secara aktif mendukung pengembangan pribadi dan profesional Dewan Komisaris serta Direksi melalui berbagai program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka, memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan masa depan dan berorientasi pada keberlanjutan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18] [G-04]

To assess their performance throughout the year, the Board of Commissioners conducts an independent performance evaluation. This evaluation is carried out collectively, not individually and involves all members of the Board of Commissioners. Each member was provided with a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, which included questions reflecting several criteria in accordance with the applicable regulations, as follows:

1. Fulfilment of qualifications as a member of the Board of Commissioners;
2. Implementation of GCG;
3. Provisions on multiple board memberships;
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners meetings; and
6. Environmental aspects.

The evaluation process is conducted independently without involvement from external parties. The results serve as a reference in determining remuneration, which is established by the Board of Commissioners.

The self-assessment of the Board of Directors was carried out by each member to evaluate their collective performance, rather than individual performance. Each member of the Board of Directors was given a questionnaire prepared by the Board

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-18] [G-04]

Untuk mengevaluasi kinerja mereka sepanjang tahun dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi, Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi kinerja secara mandiri. Evaluasi ini dilakukan secara kolektif, bukan individu, dan melibatkan seluruh anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang mencerminkan sejumlah kriteria sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Rapat Dewan Komisaris; dan
6. Aspek lingkungan.

Proses evaluasi dilakukan secara mandiri dan tidak melibatkan pihak eksternal. Hasil evaluasi menjadi acuan dalam penentuan remunerasi, yang proses penetapannya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian mandiri Direksi dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup

of Directors, containing questions that reflect a set of criteria as stipulated in the applicable regulations, as follows:

1. Fulfilment of qualifications as a member of the Board of Directors;
2. Implementation of GCG;
3. Provisions on multiple board memberships;
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors;
5. Board of Directors meetings;
6. Environmental and social aspects.

sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi;
5. Rapat Direksi;
6. Aspek lingkungan dan sosial.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Board Meetings [G-02]

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan [G-02]

In 2024, the Board of Commissioners held six (6) official meetings, while the Board of Directors held twelve (12) official meetings. The average attendance rate of the Board of Commissioners was 63%, while the Board of Directors recorded an attendance rate of 66%. The details of these meetings are as follows:

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelanggarakan 6 (enam) kali rapat resmi, sementara Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat resmi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebesar 63%, dan tingkat kehadiran anggota Direksi sebesar 66%. Adapun rincian rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Total Attendance of Board of Commissioners and Directors at Board Meetings
Jumlah Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi ke Rapat Dewan

Name Nama	Total Attendance Jumlah Kehadiran	%
Board of Commissioner Meetings Rapat Dewan Komisaris		
Edwin Soeryadjaya	3	50
Ir. Theodore Permadi Rachmat	1	17
Arini Saraswaty Subianto	3	50
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	6	100
Average Attendance Percentage **Presentase Rata-Rata Kehadiran**		63
Board of Directors Meetings Rapat Direksi		
Garibaldi Thohir	7	58
Christian Ariano Rachmat	10	83
Michael William P. Soeryadjaya	7	58
Chia Ah Hoo*	3	25
M. Syah Indra Aman	10	83
Julius Aslan	12	100
Iwan Dewono Budiyuwono**	7	58
Average Attendance Percentage **Presentase Rata-Rata Kehadiran**		66

*) Served as Director of the Company until 15 May 2024.
**) Serving as Director of the Company since 15 May 2024.
*) Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sampai dengan 15 Mei 2024.
**) Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 15 Mei 2024.

Remuneration
Remunerasi

Remuneration Policy [GRI 2-19]

GMS grants authority to the Nomination and Remuneration Committee of AlamTri, which is carried out by the Board of Commissioners of AlamTri, to determine the honorarium or salary, as well as other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components, including honorarium (salary) and other allowances, determined by taking into account AlamTri's financial condition.

Remuneration Determination Process [GRI 2-20]

The process for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors includes the following steps:

- Benchmarking against peer companies.
- Evaluating individual and collective performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Considering performance targets and the actual performance of each member.
- Considering the balance between fixed and independent variable compensation.
- Preparing and recommending the remuneration structure and policy to the GMS.
- Setting the remuneration upon receiving GMS approval.
- Reviewing the remuneration structure, policy, and amounts at least once a year.

The determination of remuneration is conducted internally without the involvement of consultants or external parties.

In 2024, total remuneration of the BoC and BoD of AlamTri and consolidated subsidiaries was $36.7 million.

Kebijakan Remunerasi [GRI 2-19]

RUPS memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi AlamTri, yang dalam hal ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris AlamTri, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Alamtri. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen, seperti honorarium (gaji) dan tunjangan lainnya, yang ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan AlamTri.

Proses Penetapan Remunerasi [GRI 2-20]

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- Melakukan perbandingan (*benchmarking*) dengan Perusahaan sejenis.
- Mengevaluasi kinerja individual dan kolektif anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mempertimbangkan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota.
- Mempertimbangkan keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel independen.
- Menyusun dan merekomendasikan struktur dan kebijakan remunerasi kepada RUPS.
- Menetapkan remunerasi setelah mendapatkan persetujuan RUPS.
- Mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi setidaknya setahun sekali.

Penetapan remunerasi dilakukan secara internal tanpa melibatkan konsultan atau pihak eksternal.

Pada tahun 2024, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri dan perusahaan-perusahaan anak konsolidasinya mencapai AS$36,7 juta.

Commitment to Responsible Business Practices

Komitmen terhadap Bisnis yang Bertanggung Jawab

Policy Commitment [GRI 2-23]

AlamTri conducts business in a sustainable and responsible manner, guided by applicable laws and regulations as well as industry best practices. A key focus is the application of the precautionary principle in relation to environmental management, reflected in the use of Environmental Impact Assessments (EIA) as a tool to evaluate and minimize the environmental impacts of its operations.

Through its subsidiaries, AlamTri actively participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), organized by the Ministry of Environment and Forestry/Environmental Management Agency. As a testament to its commitment to sustainable business practices, AI has achieved the PROPER Gold rating, while AMI and MSW have been awarded the PROPER Blue rating. These achievements reflect the Company's efforts to exceed established environmental management standards and to continuously improve sustainability performance across operations.

In addition to its focus on environmental aspects, AlamTri is also committed to upholding human rights across all areas of its operations. In managing its workforce, AlamTri adopts standards from the International Labour Organization (ILO) to ensure fair and ethical treatment. Furthermore, the Company ensures that no human rights violations occur in relation to local communities by implementing an approach based on active engagement and consultation with surrounding communities. By integrating environmental caution with strong human rights practices, AlamTri consistently strives to uphold integrity, sustainability, and accountability throughout its operations.

Komitmen Kebijakan [GRI 2-23]

AlamTri berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di industri. Salah satu fokus utama dalam komitmen ini adalah penerapan prinsip kehati-hatian terhadap lingkungan, yang tecermin dalam penggunaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai alat untuk mengevaluasi dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan.

AlamTri, melalui anak Perusahaannya juga aktif berpartisipasi dalam Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan. Sebagai bukti komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, AI telah meraih PROPER Emas, sementara AMI dan MSW memperoleh PROPER Biru. Pencapaian ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam melampaui standar pengelolaan lingkungan yang ditetapkan serta mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan di seluruh operasionalnya.

Selain fokus pada aspek lingkungan, AlamTri juga berkomitmen untuk mengimplementasikan hak asasi manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Dalam mengelola karyawan, AlamTri mengadopsi standar dari Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) untuk memastikan perlakuan yang adil dan sesuai etika. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa tidak ada pelanggaran HAM yang terjadi terkait dengan masyarakat setempat, melalui penerapan pendekatan yang berbasis pada keterlibatan dan konsultasi aktif dengan komunitas sekitar. Dengan menggabungkan prinsip kehati-hatian terhadap lingkungan dan penerapan HAM yang baik, AlamTri terus berupaya menjaga integritas, keberlanjutan, dan tanggung jawab dalam seluruh aspek operasionalnya.

Implementation of Policy Commitments [GRI 2-24] [OJK F.1]

AlamTri is committed to implementing responsible and sustainable policies across all levels of its operations. The commitment to fostering a culture of sustainability is demonstrated through the following initiatives:

1. Clear Tiered Reporting System
   This ensures that information related to the implementation of responsibility and sustainability policies reaches the Company's highest governance body.

Penerapan Komitmen Kebijakan [GRI 2-24] [OJK F.1]

AlamTri berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh tingkat operasional. Komitmen untuk menciptakan budaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui beberapa langkah berikut:

1. Sistem Pelaporan Berjenjang yang Jelas
   AlamTri membangun sistem pelaporan berjenjang yang memastikan informasi terkait penerapan kebijakan tanggung jawab dan keberlanjutan sampai kepada dewan tata kelola tertinggi di Perusahaan.

- Operational Level: Field teams monitor and report on environmental, social, and governance (ESG) performance on a regular basis.
- Management Level: Middle management reviews and analyzes reports from field teams and translates them into strategies and actions to improve ESG performance.
- Board of Commissioners and Board of Directors Level: The Board of Commissioners and Board of Directors receive regular reports on ESG performance and provide strategic direction to ensure compliance and progress toward sustainability goals.

2. Comprehensive Risk Management System
   AlamTri has developed and implemented a comprehensive risk management system to identify, assess, and mitigate risks associated with its operations.
   - Risk Identification: AlamTri regularly identifies risks, including those related to environmental, social, and economic aspects.
   - Risk Assessment: Identified risks are evaluated based on their likelihood and potential impact.
   - Risk Mitigation: AlamTri designs and implements mitigation measures to minimize identified risks.

Whistleblowing System

AlamTri's whistleblowing system is managed professionally and independently by Deloitte, enabling the reporting of fraud or any violations occurring in the workplace. Reports can be submitted either anonymously peresonalised through the communication channels outlined in the Whistleblowing Mechanism section of this report.

- Investigation and Follow-Up: All reports are thoroughly investigated, and firm disciplinary action will be taken if a violation is confirmed.
- Whistleblower Protection:
  1) Whistleblowers may submit reports either anonymously or with their identity disclosed.
  2) The Company ensures the confidentiality of the whistleblower's identity and the information provided.

3. Education and Training
   AlamTri provides education and training for employees and partners on responsible business practices and sustainability implementation.

- Tingkat Operasional: Tim di lapangan memantau dan melaporkan kinerja terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara berkala.
- Tingkat Manajemen: Manajemen menengah mengkaji dan menganalisis laporan dari tim lapangan, serta menerjemahkannya menjadi strategi dan tindakan untuk meningkatkan kinerja ESG.
- Tingkat Dewan Komisaris dan Direksi: Dewan Komisaris dan Direksi menerima laporan berkala tentang kinerja ESG dan memberikan arahan strategis untuk memastikan kepatuhan dan kemajuan Perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

2. Sistem Manajemen Risiko yang Komprehensif
   AlamTri membangun dan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko yang terkait dengan operasionalnya.
   - Identifikasi Risiko: AlamTri melakukan identifikasi risiko secara berkala, termasuk risiko terkait lingkungan, sosial, dan ekonomi.
   - Penilaian Risiko: Risiko-risiko yang diidentifikasi kemudian dinilai berdasarkan probabilitas dan dampaknya.
   - Mitigasi Risiko: AlamTri mengembangkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi risiko yang teridentifikasi.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

AlamTri menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola secara profesional dan independen oleh Deloitte untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi yang tertera pada bagian Mekanisme Pelaporan Pelanggaran di laporan ini.

- Investigasi dan Tindak Lanjut: Laporan pelanggaran diinvestigasi secara menyeluruh dan tindakan disipliner yang tegas akan diambil jika terbukti terjadi pelanggaran.
- Perlindungan Pelapor:
  1) Pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim maupun tidak anonim.
  2) Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang dilaporkan.

3. Edukasi dan Pelatihan
   AlamTri secara berkelanjutan melakukan edukasi dan pelatihan kepada karyawan dan mitra tentang bisnis yang bertanggung jawab dan implementasi keberlanjutan.

- Training Content: Educational and training materials cover key topics such as ESG, anti-corruption, human rights, and occupational safety.
- Training Methods: AlamTri employs various training methods, including online courses, seminars, and workshops.

Through these initiatives, AlamTri ensures that its commitment to responsible and sustainable policies is not merely a statement but is actively practiced across all levels of operations.

Role of the Board of Commissioners and Board of Directors in Overseeing Impact Management

[GRI 2-12] [GRI 2-13]

The Board of Commissioners and Board of Directors of AlamTri play a vital role in overseeing the management of the Company's economic, social, and environmental impacts. To support sustainable business practices, the Board of Directors is directly involved through active participation in the Sustainability Committee, which includes two AlamTri Directors, demonstrating the Company's strong commitment to effectively integrating sustainability into daily operations and policies.

Direct oversight by the Board of Commissioners ensures robust governance for compliance and optimal sustainability performance. In addition, the Board of Directors actively reviews the Company's sustainability objectives and integrates sustainability issues, risks, and opportunities into strategic planning and decision-making processes. Through these efforts, AlamTri reinforces its commitment to responsible and sustainable business practices.

Critical Concerns [GRI 2-16]

Critical concerns refer to key issues faced by the Company that encompass important aspects potentially affecting economic, environmental, and social performance. AlamTri recognizes that addressing critical issues promptly and effectively is essential to maintaining the Company's sustainability and performance.

AlamTri has established a crisis management policy aimed at ensuring that all subsidiaries within the AlamTri Group are prepared to respond to crises, events that have the potential to significantly impact business continuity. This policy is also designed to ensure that the Company's operations can continue as normal, even in the face of a crisis situation.

- Materi Edukasi: Materi edukasi dan pelatihan mencakup topik-topik seperti ESG, antikorupsi, HAM, dan keselamatan kerja.
- Metode Pelatihan: AlamTri menggunakan berbagai metode pelatihan, seperti pelatihan daring, seminar, dan *workshop*.

Melalui langkah-langkah tersebut, AlamTri memastikan bahwa komitmennya terhadap kebijakan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan tidak hanya sebatas pernyataan, tetapi juga dipraktikkan di seluruh tingkatan operasional.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri memiliki peran penting dalam mengawasi pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. Dalam upaya mendukung praktik keberlanjutan, Direksi terlibat langsung melalui partisipasi aktif dalam Komite Keberlanjutan. Komite ini mencakup dua direktur AlamTri, menunjukkan komitmen kuat Perusahaan untuk memastikan keberlanjutan terintegrasi secara efektif ke dalam kebijakan dan operasional sehari-hari.

Pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris memastikan tata kelola yang kokoh untuk kepatuhan dan kinerja optimal terkait keberlanjutan. Selain itu, Direksi secara aktif meninjau tujuan keberlanjutan Perusahaan dan mengintegrasikan isu, risiko, serta peluang keberlanjutan ke dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. Melalui langkah ini, AlamTri menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Permasalahan Kritis [GRI 2-16]

Permasalahan kritis adalah isu-isu utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan mencakup aspek-aspek penting yang dapat memengaruhi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. AlamTri menyadari bahwa menangani permasalahan kritis dengan cepat dan tepat sangatlah penting untuk menjaga keberlanjutan dan kinerja Perusahaan.

AlamTri menetapkan kebijakan manajemen krisis dengan tujuan memastikan seluruh anak Perusahaan di AlamTri memiliki kesiapan menghadapi krisis, yaitu peristiwa yang berpotensi memberikan dampak besar terhadap kelangsungan bisnis. Kebijakan ini juga dirancang untuk memastikan bahwa operasi Perusahaan dapat terus berjalan seperti biasa meskipun menghadapi situasi krisis.

The Crisis Management Team (CMT), established in 2015, has developed an optimal planning program to address disaster scenarios. The CMT has prepared Crisis Management Plans for all subsidiaries and designed a training program scheduled over the next five years. These training exercises are conducted regularly to enhance AlamTri Group's preparedness in responding to crises and formulating appropriate mitigation measures. AlamTri's subsidiaries may also utilize the Crisis Management Building Blocks as a comprehensive strategy and guideline in developing their own Crisis Management Plans (CMPs).

Throughout the reporting year, there were no critical incidents that significantly disrupted operations.

Crisis Management Team (CMT) yang dibentuk pada tahun 2015 telah menyusun program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi bencana. CMT telah menyiapkan Rencana Manajemen Krisis bagi seluruh anak Perusahaan dan merancang program latihan yang dijadwalkan untuk lima tahun ke depan. Latihan tersebut dilakukan secara berkala guna meningkatkan kesiapan Grup AlamTri dalam menghadapi krisis dan menyusun mitigasi yang tepat. Anak Perusahaan AlamTri juga dapat memanfaatkan *Building Block* Manajemen Krisis sebagai strategi dan panduan komprehensif dalam menyusun Rencana Manajemen Krisis (CMP) mereka.

Selama tahun pelaporan, tidak ada hal kritis yang secara signifikan mengganggu operasi Perusahaan.

Building Integrity
Membangun Integritas

Code of Ethics [GRI 2-23] [GRI 2-24] [G-07]

AlamTri conducts business by adhering to the Code of Ethics and by upholding the IMORE corporate culture (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence). These two guiding frameworks serve as the foundation for every to act professionally, honestly, and ethically.

AlamTri's Code of Ethics outlines the principles and behaviors that must be upheld when interacting with stakeholders, ensuring that every individual within the Company acts professionally, transparently, and ethically. The Code of Ethics applies to all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. The Company is committed to upholding the highest standards of ethical conduct in all stakeholder engagements.

The key principles of the Code of Ethics include:
1. Vision and mission
2. Corporate values
3. Compliance with laws and regulations

Kode Etik [GRI 2-23] [GRI 2-24] [G-07]

AlamTri menjalankan aktivitas bisnis dengan mematuhi kode etik dan menerapkan budaya Perusahaan IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence*). Kedua pedoman ini menjadi landasan bagi setiap individu di Perusahaan untuk bertindak secara profesional, jujur, dan beretika dalam semua aspek bisnis.

Kode Etik AlamTri mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, memastikan bahwa setiap individu di Perusahaan bertindak secara profesional, transparan, dan beretika. Kode Etik AlamTri berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar kode etik dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan.

Pokok-pokok Kode Etik AlamTri meliputi:
1. Visi dan misi
2. Nilai-nilai Perusahaan
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

4. Responsibility to shareholders
5. Communication with shareholders and investors
6. Prohibition of insider trading and use of Company information
7. Anti-corruption and anti-fraud
8. Conflict of interest
9. Employee-related responsibilities and policies
10. Customer-related responsibilities and policies
11. Supplier-related responsibilities and policies
12. Community-related responsibilities and policies
13. Management of Company assets
14. Occupational health, safety, and the environment
15. Fulfillment of creditors' rights
16. Corporate information disclosure

AlamTri continues to ensure that the Code of Ethics is understood and upheld through socialization efforts involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and management, as well as employees at the head office and operational sites. Executives in Charge (EIC) at subsidiaries are responsible for disseminating and enforcing the implementation of the Code of Ethics across the AlamTri Group. In addition, information regarding the Code of Ethics is also made available on the Company's website.

Conflict of Interest [GRI 2-15] [G-09]

AlamTri is committed to preventing and resolving conflicts of interest in a fair and transparent manner. The Company has established a general policy on conflicts of interest, which is outlined in the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, and the Code of Ethics, and is publicly disclosed on the Company's official website. The following are key points reflecting AlamTri's commitment to managing conflicts of interest:

- Not to engage in any transactions that may give rise to a conflict of interest with the Company.
- In the event of involvement in, or holding a position as a manager, supervisor, or shareholder in a business that directly competes with and/or supplies the Company potentially resulting in a conflict of interest, prior approval must be obtained from the Company's Board of Directors.

AlamTri implements clear guidelines and procedures to identify and prevent potential conflicts of interest, ensuring transparency and integrity across its operations. As part of this policy, all personnel are required to disclose any potential

4. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
5. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor
6. Larangan perdagangan orang dalam dan penggunaan informasi Perusahaan
7. Antikorupsi dan *antifraud*
8. Benturan kepentingan
9. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap karyawan
10. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pelanggan
11. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap pemasok
12. Tanggung jawab dan kebijakan terhadap masyarakat
13. Pengelolaan aset Perusahaan
14. Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup
15. Pemenuhan hak-hak kreditur
16. Keterbukaan informasi Perusahaan

AlamTri terus berupaya memastikan bahwa Kode Etik ini dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan melalui sosialisasi yang mencakup jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, serta karyawan di kantor pusat dan wilayah operasional. *Executives in Charge* (EIC) di anak Perusahaan bertanggung jawab untuk menyebarluaskan dan menegakkan implementasi Kode Etik di seluruh Grup AlamTri. Selain itu, AlamTri juga menampilkan informasi mengenai kode etik pada situs web Perusahaan.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15] [G-09]

AlamTri berkomitmen untuk mencegah dan menyelesaikan konflik atau benturan kepentingan dengan cara yang adil dan transparan. Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan benturan kepentingan yang tertuang dalam *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, dan Kode Etik dan ditampilkan di situs web Perusahaan. Berikut beberapa poin penting terkait komitmen AlamTri dalam menangani konflik kepentingan:

- Tidak melakukan transaksi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan.
- Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan Perusahaan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan.

AlamTri menerapkan pedoman dan prosedur yang jelas dalam mengidentifikasi serta mencegah potensi konflik kepentingan guna memastikan transparansi dan integritas dalam operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari kebijakan ini, setiap karyawan

conflicts of interest to their supervisors, allowing the Company to conduct proper evaluations and implement appropriate mitigation measures.

As part of its efforts to strengthen a culture of integrity and compliance, AlamTri conducts value introduction programs for new employees as well as employees at certain levels to ensure a thorough understanding and application of the Company's principles in all aspects of work. This ongoing socialization is reinforced through reminder articles and email blasts, serving as a continuous affirmation of commitment to the Company's core values.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy [GRI 3-3] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

AlamTri conducts business in an ethical, transparent, and corruption- and fraud-free manner, as outlined in the Company's Code of Ethics and embedded in the value of Integrity under the IMORE principles. It serves as an implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as well as Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption and other relevant regulations. By adopting these principles, AlamTri ensures that integrity and compliance remain at the core of all its business activities and operations. [GRI 3-3]

The Company also implements various practices to prevent corruption and fraud, including:

- Code of Ethics: Establishes expected standards of conduct for all employees and business partners.
- Whistleblowing System: Provides a channel for employees and external parties to report to the Company through AlamTri's whistleblowing system if they encounter any acts or potential acts related to the following:
    1) Corruption
    2) Bribery / Gratuities
    3) Fraud
    4) Theft / Embezzlement
    5) Extortion
    6) Forgery
    7) Conflict of Interest
    8) Harassment
    9) Violation of Laws
    10) Violation of Company Regulations / Collective Labor Agreement

diwajibkan untuk mengungkapkan potensi konflik kepentingan kepada atasan mereka sehingga Perusahaan dapat dilakukan evaluasi dan langkah mitigasi yang tepat.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas dan kepatuhan, AlamTri melaksanakan program pengenalan nilai-nilai Perusahaan kepada karyawan baru serta karyawan pada level tertentu untuk memastikan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Perusahaan dalam setiap aspek kerja. Sosialisasi ini dilakukan secara berkelanjutan melalui artikel pengingat dan *email blast*, yang berfungsi sebagai penguatan komitmen terhadap nilai-nilai Perusahaan.

Kebijakan Antikorupsi dan *Antifraud* [GRI 3-3] [GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

AlamTri berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis, transparan, dan bebas dari korupsi serta kecurangan. Kebijakan ini diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan diinternalisasikan dalam nilai-nilai *Integrity* dalam prinsip IMORE. Hal ini sebagai bentuk implementasi POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta mengikuti Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan terkait lainnya. Dengan menerapkan prinsip ini, AlamTri memastikan integritas dan kepatuhan tetap menjadi bagian utama dalam setiap aspek bisnis dan operasionalnya.[GRI 3-3]

AlamTri juga menerapkan berbagai praktik untuk mencegah terjadinya korupsi dan *fraud*, di antaranya:

- Kode Etik: Menetapkan standar perilaku yang diharapkan dari seluruh karyawan dan mitra bisnis.
- *Whistleblowing System*: Memberikan saluran bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan kepada Perusahaan melalui sistem pelaporan pelanggaran AlamTri apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:
    1) Korupsi
    2) Suap / Gratifikasi
    3) Kecurangan
    4) Pencurian / Penggelapan
    5) Pemerasan
    6) Pemalsuan
    7) Benturan Kepentingan
    8) Pelecehan
    9) Pelanggaran Hukum
    10) Pelanggaran Peraturan Perusahaan / Perjanjian Kerja Bersama

- Anti-Bribery and Corruption (ABC) Awareness: Educates employees on the risks and dangers of corruption, as well as preventive measures.
- Internal Control System: Establishes adequate internal controls to prevent and detect fraud.
- Investigation and Follow-up: Ensures all reported violations are investigated thoroughly and handled fairly.

AlamTri conducts anti-bribery risk assessments on business processes deemed vulnerable to risk, encompassing the identification of potential risks and their possible impacts. Periodically, AlamTri evaluates and ensures that all anti-bribery risks have been properly identified, controlled, and monitored. The assessment results indicate that five business processes carry potential bribery risks, including the procurement process. To mitigate these risks, AlamTri implements various preventive measures, such as requiring management to sign an integrity pact, disseminating the Anti-Bribery Management System (ABMS) to vendors and business partners, and mandating vendors to sign a commitment letter.

The Company has a general policy on anti-corruption and anti-fraud, which is outlined in the Code of Ethics as well as in the Board of Commissioners and Directors Charter. To ensure that the Code of Ethics is understood and adhered to by all employees, AlamTri conducts socialization sessions across all levels from the Board of Commissioners and Directors, management, and employees at both the head office and operational areas, to the Executives in Charge (EIC) of its subsidiaries. Following these sessions, the EICs are responsible for continuously disseminating the Code of Ethics to all employees within the The Company also publishes information regarding its Code of Ethics policy on the official website.

As part of this initiative, 100% of employees receive training on anti-corruption policies and procedures upon joining the Company through the new employee orientation program. AlamTri also conducts regular awareness campaigns through various communication channels, such as internal articles and email blasts. [GRI 205-2]

In addition, AlamTri's subsidiaries, namely SIS (Saptaindra Sejati) and AJI (Adaro Jasabara Indonesia) have obtained ISO 37001 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification. Several programs have been implemented to support the effective execution of the ABMS, including:

- Sosialisasi mengenai *Anti-Bribery and Corruption* (ABC): Melatih karyawan tentang risiko dan bahaya korupsi, serta cara untuk mencegahnya.
- *Internal Control System*: Membangun sistem kontrol internal yang memadai untuk mencegah dan mendeteksi fraud.
- Investigasi dan tindak lanjut: Menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran dengan investigasi yang menyeluruh dan adil.

AlamTri melakukan penilaian risiko antipenyuapan pada proses bisnis yang berisiko, mencakup identifikasi potensi serta dampak risiko yang mungkin terjadi. Secara berkala, AlamTri mengevaluasi dan memastikan seluruh risiko terkait antipenyuapan telah teridentifikasi, dikendalikan, dan dipantau dengan baik. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terdapat lima proses bisnis yang memiliki potensi risiko antipenyuapan, salah satunya dalam proses pengadaan. Untuk memitigasi risiko tersebut, AlamTri menerapkan berbagai langkah pencegahan, termasuk penandatanganan pakta integritas oleh manajemen, sosialisasi Sistem Manajemen Antipenyuapan (SMAP) kepada vendor dan mitra bisnis, serta kewajiban vendor untuk menandatangani surat komitmen.

Perusahaan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan antikorupsi dan *antifraud* yang tertuang dalam Kode Etik dan *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan, AlamTri melakukan sosialisasi kepada semua jajaran karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, Karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasional, termasuk *Executives in Charge* ("EIC") anak-anak Perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup AlamTri. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik pada situs web.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, 100% karyawan telah menerima pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi sejak awal bergabung dengan Perusahaan melalui sesi orientasi karyawan baru. Untuk memperkuat implementasi kebijakan ini, AlamTri juga melakukan sosialisasi rutin melalui berbagai kanal komunikasi, seperti artikel internal maupun *email blast*. [GRI 205-2]

Selain itu, sebagai wujud komitmen terkait antikorupsi, anak Perusahaan AlamTri, yaitu SIS (Saptaindra Sejati) dan AJI (Adaro Jasabara Indonesia), telah memperoleh Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP). Beberapa program yang dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya SMAP, mencakup:

1. Awareness Training on ISO 37001:2016 ABMS
2. Training on ABMS for Internal Auditors
3. Dissemination of the Quality and Anti-Bribery Guidelines, Gratification Procedures, and Whistleblowing System
4. Implementation of Internal and External Audits of ISO 37001:2016 ABMS

Aligned with the efforts undertaken, there were no proven incidents of corruption at AlamTri during the reporting period. Accordingly, no employees were dismissed or sanctioned due to corruption-related cases, and no business partner contracts were terminated due to violations related to corruption. Furthermore, there were no legal cases related to corruption filed against the Company or its employees. [GRI 205-3]

Risk Management [OJK E.3]

AlamTri operates a comprehensive risk management system as an integral part of its business strategy. The main objective is to ensure that goals can be achieved by thoroughly identifying, analyzing, evaluating, and applying risk treatment measures. AlamTri recognizes that a dynamic business environment presents various challenges and opportunities; therefore, effective risk management is a crucial step in minimizing threats and maximizing opportunities to support the Company's sustainability.

Risk Management System

AlamTri implements an Enterprise Risk Management (ERM) framework based on SNI ISO 31000:2018, which serves as a core component in the development of the Company's Risk Management Policy, Standards, and Technical Guidelines, and enables the comprehensive management of risks. This approach includes external environmental risks, operational risks, and organizational risks, with the aim of ensuring the Company's sustainability and resilience in facing various challenges.

Risk Management Policy

The AlamTri risk management policy is designed to engage and integrate all levels of the organization. This is achieved through a Risk Management Sponsor Committee and a Risk Management Unit, as well as the appointment of risk champions within each subsidiary.

1. *Awareness Training* SMAP ISO 37001:2016
2. Pelatihan mengenai SMAP bagi Auditor Internal
3. Sosialisasi Pedoman Mutu dan Antipenyuapan, Prosedur Gratifikasi, dan *Whistleblowing System*
4. Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal SMAP ISO 37001:2016

Sejalan dengan upaya yang dilakukan, sepanjang periode pelaporan tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti di AlamTri. Oleh karena itu, tidak ada karyawan yang diberhentikan atau dihukum akibat kasus korupsi, serta tidak ada kontrak dengan mitra bisnis yang diakhiri karena pelanggaran terkait korupsi. Selain itu, tidak terdapat kasus hukum terkait korupsi yang diajukan terhadap Perusahaan atau karyawannya. [GRI 205-3]

Pengelolaan Risiko [OJK E.3]

AlamTri menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya. Tujuan utama dari manajemen risiko ini adalah untuk memastikan Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan langkah-langkah perlakuan risiko secara menyeluruh. AlamTri menyadari bahwa lingkungan bisnis yang dinamis membawa berbagai tantangan dan peluang, sehingga manajemen risiko yang efektif menjadi langkah krusial untuk meminimalkan ancaman dan memaksimalkan peluang, demi mendukung keberlanjutan Perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

AlamTri menerapkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) yang berlandaskan pada SNI ISO 31000:2018. Standar ini menjadi komponen utama dalam penyusunan Kebijakan, Standar, dan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Perusahaan, yang memungkinkan AlamTri untuk mengelola risiko secara menyeluruh. Pendekatan ini mencakup berbagai jenis risiko, termasuk risiko lingkungan eksternal, risiko operasional, dan risiko organisasional, dengan tujuan memastikan keberlanjutan dan ketahanan Perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Kebijakan Manajemen Risiko

AlamTri menerapkan kebijakan manajemen risiko yang dirancang untuk melibatkan dan mengintegrasikan seluruh lini organisasi. Hal ini dilakukan dengan membentuk Komite Sponsor Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko, serta menunjuk para *risk champion* di masing-masing anak Perusahaan.

Risk champions are responsible for identifying the risks faced by their respective companies—whether critical, high, medium, or low. They are also tasked with formulating strategies and action plans to address the identified risks and proposing these strategies to the relevant Directors. In addition, risk champions play a key role in communicating risk management strategies to the parent Company's risk management team and receiving management directives based on AlamTri's overarching strategy. All activities are carried out through active participation in monthly risk forums.

Para *risk champion* bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan mereka masing-masing, baik yang tergolong kritikal, tinggi, sedang, maupun rendah. Mereka juga bertanggung jawab menyusun strategi dan rencana aksi untuk menangani risiko yang teridentifikasi, dan mengusulkan strategi-strategi tersebut kepada Direktur terkait. Selain itu, para *risk champion* juga berperan dalam mengkomunikasikan strategi-strategi manajemen risiko kepada tim manajemen risiko di induk Perusahaan, serta menerima arahan manajemen berdasarkan strategi yang diterapkan AlamTri. Semua ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam forum risiko yang diselenggarakan setiap bulannya.

Three Lines Model of Enterprise Risk Management
Model Tiga Lini Manajemen Risiko Perusahaan

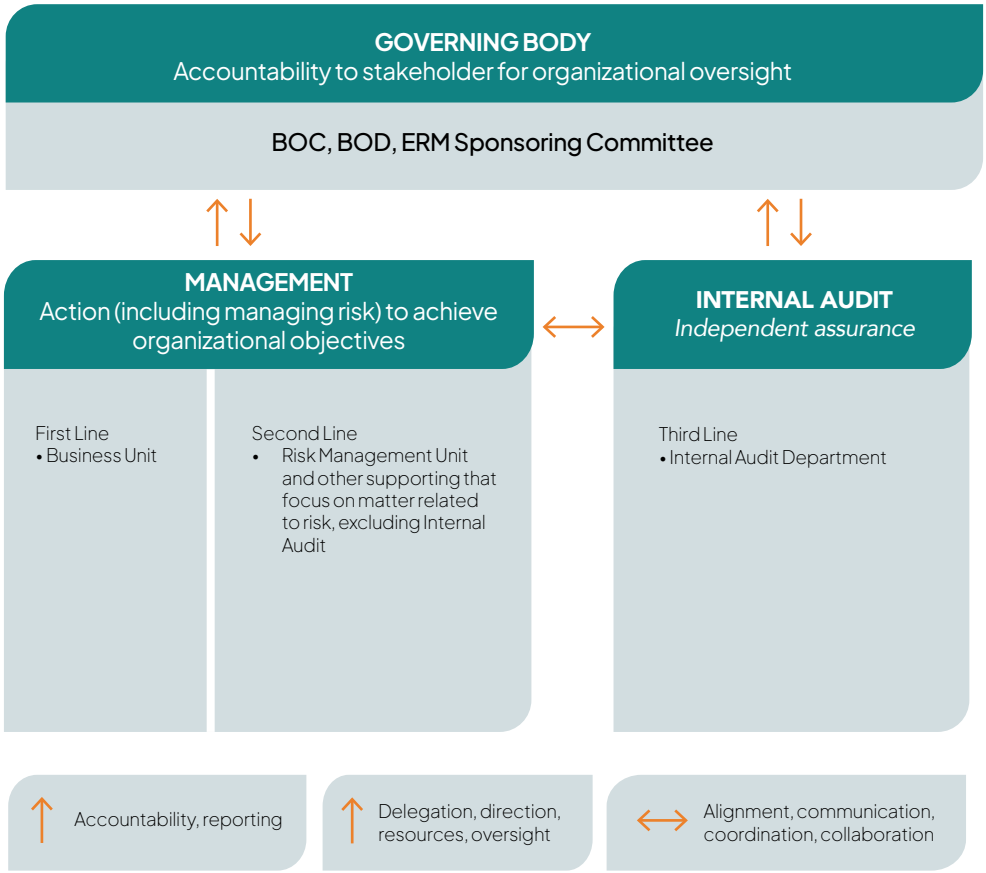

The Three Lines Model is implemented to ensure checks and balances in risk management:

- **First Line**: Business units that are directly responsible for managing the risks within their respective operations. They are accountable for identifying, assessing, and managing risks that arise in the Company's day-to-day activities.

- **Second Line**: All corporate functions other than the Internal Audit Division, which are responsible for providing expertise, support, monitoring, and evaluation in risk management. This includes the development of policies, standards, technical guidelines, and other risk management tools.

- **Third Line**: The Internal Audit Division, which is responsible for providing independent and objective assurance on the effectiveness of the Company's controls, including governance, risk management, and internal controls. Additional assurance may also be provided by external parties, such as external auditors.

Although each line has distinct roles and responsibilities, they are interconnected in reporting to the Governing Body. The first and second lines report directly to the Governing Body, while the third line provides assurance to the Governing Body regarding the effectiveness of control and risk management.

The Governing Body consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Management Sponsor Committee, all of whom are responsible for ensuring that all strategic decisions and Company policies are risk-based.

- **Board of Commissioners** oversees how the Company incorporates risk considerations in formulating its strategies, provides guidance on risk appetite, and delegates oversight responsibilities to the Audit Committee.

- **Board of Directors** establishes the risk appetite across all categories and is responsible for the effectiveness of risk management. The Board ensures that business strategies and decisions take identified risks into account, receives regular risk reports, and communicates the Company's risk profile to the Board of Commissioners.
- **Risk Management Sponsor Committee** supports the Board of Directors in formulating, recommending, and monitoring the implementation of risk management. This committee ensures that the risk management program aligns with the Company's strategy, that adequate resources are available, and that risk mitigation measures are effectively implemented. The committee also regularly evaluates the

Model tiga lini diterapkan untuk memastikan adanya *checks and balances* dalam pengelolaan risiko Perusahaan:

- **Lini Pertama**: Unit bisnis yang bertanggung jawab langsung untuk mengelola risiko yang ada dalam operasional mereka masing-masing. Mereka bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang muncul dalam kegiatan sehari-hari Perusahaan.
- **Lini Kedua**: Seluruh fungsi korporat selain Divisi Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk memberikan keahlian, dukungan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pengelolaan risiko. Fungsi ini mencakup penentuan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan penyediaan perangkat manajemen risiko lainnya.
- **Lini Ketiga**: Divisi Audit Internal, yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan jaminan independen dan objektif terhadap pengendalian yang diterapkan Perusahaan, termasuk tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Selain itu, jaminan tambahan juga dapat diberikan oleh pihak eksternal, seperti auditor eksternal.

Meskipun setiap lini memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, mereka saling terhubung dalam pelaporan kepada Organ Pengurus. Lini pertama dan kedua bertanggung jawab langsung kepada Organ Pengurus, sementara lini ketiga memberikan jaminan kepada Organ Pengurus terkait efektivitas pengendalian dan manajemen risiko.

Organ Pengurus terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Sponsor Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan kebijakan Perusahaan sudah berbasis risiko.

- **Dewan Komisaris** bertugas untuk mengawasi bagaimana Perusahaan mempertimbangkan risiko dalam merumuskan strategi, memberikan panduan terkait selera risiko, serta mendelegasikan tugas pengawasan ini kepada Komite Audit.
- **Direksi** menetapkan selera risiko di seluruh kategori dan bertanggung jawab atas efektivitas manajemen risiko. Direksi juga memastikan bahwa strategi dan keputusan bisnis memperhitungkan risiko yang teridentifikasi, serta menerima laporan risiko secara berkala dan mengkomunikasikan profil risiko kepada Dewan Komisaris.
- **Komite Sponsor Manajemen Risiko** mendukung Direksi dalam merumuskan, merekomendasikan, dan memantau implementasi manajemen risiko. Komite ini memastikan bahwa program manajemen risiko sejalan dengan strategi Perusahaan, bahwa sumber daya yang memadai tersedia, dan bahwa langkah-langkah mitigasi risiko diterapkan secara efektif. Komite juga secara berkala menilai kinerja

performance and policies of risk management. Its structure includes a Chairperson, Vice Chairperson, Executive in Charge (EIC), representatives from Corporate Functions, and a Committee Secretary to support operations and administration.

dan kebijakan risiko yang ada. Struktur Komite ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, *Executive in Charge* (EIC), perwakilan Fungsi Korporat, serta Sekretaris Komite untuk mendukung operasional dan administrasi Komite.

Risk Management Standard
Standar Manajemen Risiko

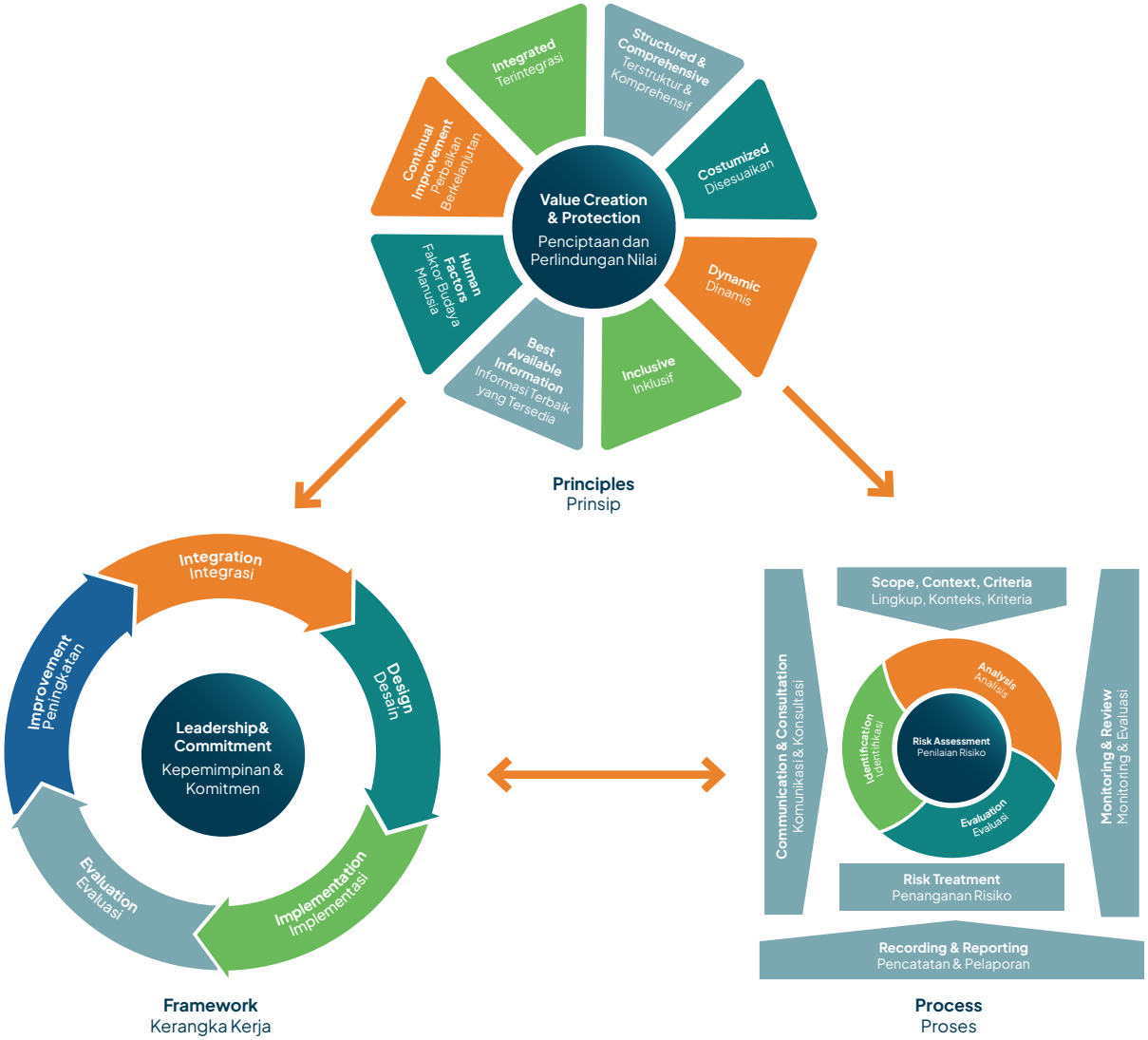

The Company's Risk Management Standard consists of three main components:

1. Principles
   The principles of risk management serve as the foundation to ensure the creation and protection of the Company's values. These principles include:
   a. Integrated
   b. Structured & Comprehensive
   c. Customized
   d. Inclusive
   e. Dynamic
   f. Best Available Information
   g. Human and Cultural Factors
   h. Continuous Improvement

2. Framework
   The risk management framework forms the basis for implementing all risk management activities across all levels. This framework aims to assist in integrating risk management into all of the Company's activities, including decision-making processes. A brief overview of the Company's risk management framework is as follows:

   a. Risk Management Leadership and Commitment.
      - Issuing statements or policies that establish the approach, plan, or strategic direction of risk management.
      - Ensuring the availability of necessary resources for risk management.
      - Defining authority, responsibility, and accountability at the appropriate levels within the Company.
      - Aligning and implementing all components of the framework.

   b. Risk Management Integration
      Integrating risk management into business processes by involving the Risk Management Unit. This includes, but is not limited to, planning, execution and achievement of Company goals, business processes, project management, OHS & Environment (K3LH), crisis management, internal audit, and climate change risk management.

   c. Design
      The Company adopts the philosophy of "make it clear, make it simple." Risk management is designed to be clear and easy to apply. The design is divided into three levels: strategic, tactical, and operational.

Standar Manajemen Risiko Perusahaan terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

1. Prinsip
   Prinsip Manajemen Risiko merupakan pondasi untuk menjamin terciptanya dan terlindunginya nilai-nilai Perusahaan, yang mencakup:
   a. Terintegrasi
   b. Terstruktur & Komprehensif
   c. Disesuaikan
   d. Inklusif
   e. Dinamis
   f. Informasi Terbaik yang Tersedia
   g. Faktor Manusia dan Budaya
   h. Perbaikan Berkelanjutan

2. Kerangka Kerja
   Kerangka kerja adalah dasar dalam pelaksanaan seluruh kegiatan manajemen risiko di seluruh tingkatan. Kerangka kerja ini bertujuan untuk membantu dalam mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam seluruh aktivitas Perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan. Kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan secara singkat adalah sebagai berikut:
   a. Kepemimpinan dan Komitmen Manajemen Risiko.
      - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau arah strategi manajemen risiko.
      - Memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk pengelolaan risiko.
      - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada tingkat yang diperlukan di dalam Perusahaan.
      - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja.

   b. Integrasi Manajemen Risiko
      Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis dengan mengikutsertakan Unit Manajemen Risiko, meliputi namun tidak terbatas pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian tujuan Perusahaan, proses bisnis, pengelolaan proyek, K3LH, manajemen krisis, internal audit, dan manajemen risiko perubahan iklim.

   c. Desain
      Manajemen risiko Perusahaan mengusung filosofi "*make it clear make it simple*". Manajemen risiko didesain dengan jelas dan mudah diterapkan. Desain manajemen risiko dibagi menjadi tiga tingkatan di antaranya adalah tingkat strategis, taktis, dan operasional.

d. Implementation
Framework implementation is carried out through alignment and aggregation using a top-down and bottom-up approach to integrate risk management between the holding Company and its subsidiaries, and vice versa. The Company applies the Objective, Risk, Mitigation, and Planning (ORMP) approach in aligning and aggregating risk management.

e. Risk Management Evaluation
To ensure that risk management is effective and supports the Company's performance, the Company sets risk management success targets, regularly measures progress using maturity level assessments or risk culture surveys, reviews policies, standards, and technical guidelines, and monitors the effectiveness of the framework and risk management processes.

f. Risk Management Improvement
The results of evaluations are followed up by the Company as part of the continuous improvement of risk management. This follow-up is expected to enhance risk management and strengthen the risk-aware culture.

3. Risk Management Process
The implementation of systematic and structured risk management for the following activities:
a. Communication and Consultation
In identifying risks, the Company involves various stakeholders to ensure all relevant perspectives and information are considered. The Company is committed to transparency in risk management, including reporting risk management practices and outcomes to stakeholders through annual reports, Sustainability Reports, and other official communications.

b. Scope, Context, and Criteria Setting
Defining the scope is the process of determining the boundaries and extent of the risk management activities to be carried out. This includes identifying and determining areas to focus on in the risk management process, including sustainability and climate-related risks such as transition and physical risks.

d. Implementasi
Implementasi kerangka kerja manajemen melalui penyelarasan dan agregasi sesuai pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk mengintegrasikan manajemen risiko dari induk ke anak Perusahaan maupun sebaliknya. Perusahaan menggunakan pendekatan Objektif, Risiko, Mitigasi, dan Perencanaan (ORMP) dalam penyelarasan dan agregasi manajemen risiko.

e. Evaluasi Manajemen Risiko
Untuk memastikan bahwa manajemen risiko efektif dan menunjang kinerja Perusahaan, maka manajemen Perusahaan menetapkan target keberhasilan pengelolaan risiko, mengukur kemajuan penerapan manajemen risiko secara berkala dengan pendekatan penilaian tingkat maturitas maupun survei budaya risiko, meninjau ulang kebijakan, standar, dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

f. Perbaikan Manajemen Risiko
Hasil evaluasi ditindaklanjuti oleh Perusahaan untuk perbaikan berkelanjutan dari manajemen risiko. Tindak lanjut ini diharapkan akan meningkatkan dan memperbaiki manajemen risiko serta budaya sadar risiko.

3. Proses Manajemen Risiko
Penerapan manajemen risiko yang sistematis dan terstruktur untuk kegiatan:
a. Komunikasi dan Konsultasi
Dalam mengidentifikasi risiko, Perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa semua perspektif dan informasi yang relevan diperhitungkan. Perusahaan berkomitmen untuk transparan dalam manajemen risiko, termasuk melaporkan praktik dan hasil manajemen risiko kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta komunikasi resmi lainnya.

b. Penetapan Lingkup, Konteks, dan Kriteria
Penetapan ruang lingkup adalah proses untuk menentukan batasan dan lingkup dari kegiatan manajemen risiko yang akan dilakukan. Hal ini melibatkan identifikasi dan penentuan wilayah atau area yang akan menjadi fokus dalam proses manajemen risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim, yaitu risiko transisi maupun fisik.

c. Risk Identification, Analysis, and Education
The Company conducts risk mapping to identify potential risks that may affect operations, revenue, or expenditure. This includes physical risks from climate change, such as extreme weather events, and transition risks such as changes in government policy and stakeholder pressure related to transitioning to a low-carbon economy. Once identified, each risk is assessed for its impact and likelihood using the Company's established risk matrix. This assessment helps prioritize risks based on severity and likelihood of occurrence.

d. Risk Treatment
Based on risk analysis and evaluation, the Company develops and implements appropriate risk treatment strategies. These include infrastructure adaptation to reduce physical risks, business diversification to reduce dependence on fossil fuels, and investment in renewable energy and clean technologies to address transition risks.

e. Risk Monitoring and Review
The Company regularly monitors risks and the effectiveness of implemented mitigation strategies. This ongoing review process ensures that risk management remains relevant and responsive to internal and external environmental changes.

f. Recording and Reporting
The Company uses a risk register to document risks by applying the full risk management process based on SNI ISO 31000:2018. This document contains information about objectives, risk types, impacts, likelihood, and measures to be taken to reduce or manage the risks.

In its efforts to ensure business sustainability, AlamTri implements integrated risk management across all levels—from Departments/Divisions/Projects and Subsidiaries to the Parent Company. This process is designed to identify, evaluate, and manage risks comprehensively through both top-down and bottom-up approaches, thereby supporting the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

c. Identifikasi, Analisis, dan Evaluasi Risiko
Perusahaan melakukan pemetaan risiko untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin memengaruhi operasi, pendapatan, atau pengeluaran. Ini termasuk risiko fisik dari perubahan iklim seperti perubahan cuaca ekstrem serta risiko transisi seperti perubahan kebijakan pemerintah dan tekanan pemangku kepentingan yang terkait dengan transisi ke ekonomi rendah karbon. Setelah risiko diidentifikasi, Perusahaan menilai dampak dan probabilitas masing-masing risiko terhadap operasi dan keuangan Perusahaan mengacu pada matriks risiko yang telah ditetapkan. Penilaian ini membantu dalam memprioritaskan risiko berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya.

d. Perlakuan Risiko
Berdasarkan analisis dan evaluasi risiko, Perusahaan mengembangkan dan menerapkan strategi perlakuan risiko yang sesuai. Ini termasuk adaptasi infrastruktur untuk mengurangi risiko fisik, diversifikasi bisnis untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan investasi dalam energi terbarukan dan teknologi bersih untuk mengatasi risiko transisi.

e. Pemantauan dan Tinjauan Risiko
Perusahaan secara teratur memantau risiko serta efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Proses peninjauan berkelanjutan memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal.

f. Pencatatan dan Pelaporan
Perusahaan menggunakan *risk register* dalam pencatatan risiko dengan menerapkan seluruh proses manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2018. Dokumen ini berisi informasi tentang tujuan, jenis risiko, dampak, kemungkinan terjadinya, serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengurangi atau mengelola risiko tersebut.

Dalam upaya memastikan keberlanjutan bisnis, AlamTri menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi mulai dari tingkat Departemen/Divisi/Proyek, Anak Perusahaan, hingga Induk Perusahaan. Proses ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara komprehensif dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan secara berkelanjutan.

Integrated Risk Management for Business Sustainability
Manajemen Risiko yang Terintegrasi untuk Keberlanjutan Bisnis Perusahaan

- Risk Management at the Department/Division/Project Level of Subsidiaries
  At each department, division, and project, risk assessments based on the Risk Universe for organizational risk categories, as well as risk categories and types related to their respective business processes are conducted. The outcome is an initial risk profile that is reviewed on a monthly basis. Risk owners at this level are responsible for preparing risk treatment plans—both preventive measures to reduce the likelihood of risks occurring, and responsive actions to mitigate their impact. Short-term and long-term plans are developed to ensure continuity.

- Consolidation at the Subsidiary Level
  Each subsidiary develops a risk profile based on reports from its departments, divisions, and projects including all risks in the Risk Universe. Monthly discussions at the subsidiary level are held between the risk champion and the subsidiary's Board of Directors to ensure that risks are managed effectively and sustainably resulting in strategic mitigation efforts that align with the subsidiary's operational objectives.

- Aggregation at the Holding Company Level
  The holding Company leads the risk consolidation process from all subsidiaries through the Risk Management Unit. Risk consolidation at the holding level includes all categories and types of risks defined in the Risk Universe, including climate change-related risks. The comprehensive risk profile is reviewed with the holding Company's Board of Directors on a semi-annual basis to formulate holistic mitigation strategies and the outcomes are reported periodically as part of a commitment to transparency and accountability in risk management.

This approach enables the Company to identify potential risks holistically, ensure effective mitigation measures, and maintain business continuity. It also creates added value for stakeholders and demonstrates a commitment to balancing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in alignment with business growth.

- Pengelolaan Risiko di Tingkat Departemen/Divisi/Proyek Anak Perusahaan
  Di setiap departemen, divisi, dan proyek, Perusahaan melakukan penilaian risiko yang melibatkan *Risk Universe* pada kategori risiko organisasi beserta kategori dan tipe risiko yang berkaitan dengan proses bisnis masing-masing. Hasil dari penilaian ini adalah profil risiko awal yang dibahas secara rutin setiap bulan. Pemilik risiko di tingkat ini bertanggung jawab untuk menyusun rencana perlakuan risiko, baik untuk pencegahan guna mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, maupun penanganan untuk mengurangi dampak risiko. Rencana jangka pendek dan panjang pun disusun untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko.

- Konsolidasi di Tingkat Anak Perusahaan
  Setiap anak perusahaan menyusun profil risiko berdasarkan laporan yang dibuat pada tingkat departemen, divisi, maupun proyek yang dinaunginya. Cakupannya mencakup seluruh tipe risiko yang ada dalam *Risk Universe* Perusahaan. Diskusi bulanan di tingkat anak Perusahaan dilakukan oleh *risk champion* bersama Direksi anak Perusahaan untuk memastikan risiko dikelola secara efektif dan berkelanjutan. Proses ini menghasilkan mitigasi yang strategis, sejalan dengan tujuan operasional anak Perusahaan.

- Agregasi di Tingkat Induk Perusahaan
  Induk Perusahaan memimpin proses konsolidasi risiko dari seluruh anak Perusahaan melalui Unit Manajemen Risiko. Konsolidasi risiko di tingkat induk Perusahaan mencakup seluruh kategori dan tipe risiko yang ada dalam *Risk Universe* Perusahaan, termasuk tipe risiko perubahan iklim. Profil risiko yang komprehensif dibahas dengan Direksi induk Perusahaan setiap semester untuk menghasilkan strategi mitigasi yang holistik. Hasil pengelolaan risiko ini dilaporkan secara periodik sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas manajemen risiko.

Pendekatan ini membantu Perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko secara holistik, memastikan langkah mitigasi yang efektif, dan menjaga keberlanjutan bisnis guna menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menyeimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Sustainability Risk Management [IFRS S1]

The Company's comprehensive and integrated risk management approach addresses sustainability risks by identifying and integrating various risks related to ESG or sustainability aspects into the Risk Universe. In addition, assessments of material sustainability topics that may impact operations and strategy have been conducted. The following are the identified sustainability risks and opportunities at AlamTri:

Manajemen Risiko Keberlanjutan [IFRS S1]

AlamTri telah menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengelola risiko keberlanjutan, dengan mengidentifikasi dan mengintegrasikan berbagai risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) atau keberlanjutan ke dalam *Risk Universe* Perusahaan. Selain itu, AlamTri juga telah melakukan penilaian terhadap topik material keberlanjutan yang dapat memengaruhi operasional dan strategi Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi risiko dan peluang keberlanjutan di AlamTri:

AlamTri's Identification of Sustainability Risks and Opportunities
Identifikasi Risiko dan Peluang Keberlanjutan AlamTri

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Economic Performance and Impact Kinerja dan Dampak Ekonomi	Risk: Unstable commodity price fluctuations. Risiko: Fluktuasi harga komoditas yang tidak stabil.	Commodity price fluctuations in the global market. Fluktuasi harga komoditas di pasar global.	Decline in Company revenue and profit margins. Penurunan pendapatan dan margin keuntungan Perusahaan.	Short to medium term Pendek ke menengah	Diversification of product portfolio into New and Renewable Energy (EBT). Diversifikasi portofolio produk ke Energi Baru dan Terbarukan (EBT).
	Opportunity: Diversification into the renewable energy sector Peluang: Diversifikasi ke sektor energi terbarukan.	Expanding green energy portfolio to meet market demand and support sustainability. Meningkatkan portofolio energi hijau guna memenuhi permintaan pasar dan mendukung keberlanjutan.	Increased revenue and diversification of business risks. Peningkatan pendapatan dan diversifikasi risiko bisnis.	Long term Panjang	Investment in renewable energy projects, including solar, wind, hydro, and mini-hydro power. Investasi dalam proyek energi terbarukan, termasuk tenaga surya, angin, air, dan mini hidro.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Market Presence Keberadaan Pasar	Risk: Price fluctuations due to intense geopolitical dynamics. Risiko: Fluktuasi harga akibat dinamika geopolitik yang intens.	Intense geopolitical tension may lead to a decline in coal demand from countries involved, thereby posing risk of coal price fluctuations. Situasi geopolitik yang intens menyebabkan penurunan permintaan, yang berkontribusi pada risiko fluktuasi harga batu bara.	Metallurgical coal price fluctuations may hinder the Company's revenue target achievement. Fluktuasi harga batu bara metalurgi berpotensi menghambat pencapaian target pendapatan Perusahaan.	Long term Panjang	Closely monitor developments in the international coal market to identify potential impacts of geopolitical tensions on coal demand as well as on shipping costs. Memantau secara aktif perkembangan pasar batu bara internasional untuk mengidentifikasi potensi dampak ketegangan geopolitik terhadap permintaan batu bara maupun dampak terhadap biaya pengiriman.
	Opportunity: Indonesia's strategic position as a non-aligned country opens opportunities to increase metallurgical coal exports. Peluang: Posisi strategis Indonesia sebagai *non-aligned country* dapat membuka peluang peningkatan ekspor batu bara metalurgi.	Increased metallurgical coal exports driven by global geopolitical dynamics. Peningkatan ekspor batu bara metalurgi didorong oleh dinamika situasi geopolitik global.	Rising demand for Indonesian metallurgical coal amid escalating geopolitical tensions. Peningkatan permintaan ekspor batu bara akibat gangguan pasokan energi global.	Long term Panjang	Maximizing opportunities as a non-aligned country: 1. Broader export market diversification 2. Leveraging export price fluctuations. Memaksimalkan peluang sebagai *non-aligned country*: 1. Diversifikasi pasar ekspor yang lebih luas 2. Memanfaatkan fluktuasi harga ekspor.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Risk: Economic impact on surrounding communities. Risiko: Dampak ekonomi pada masyarakat sekitar.	Local communities' economic dependence on Company operations. Ketergantungan ekonomi masyarakat lokal pada operasi Perusahaan.	Social instability affecting Company operations. Ketidakstabilan sosial yang memengaruhi operasi Perusahaan.	Long term Panjang	1. Prioritize partnerships with local suppliers and diversify the supply chain in accordance with Company competencies and standard procedures. 2. Reduce dependence on materials that need to be sourced from outside the operational area. 1. Memprioritaskan kemitraan dengan pemasok lokal dan mendiversifikasi rantai pasok sesuai dengan kompetensi serta standar prosedur Perusahaan. 2. Mengurangi ketergantungan pada material yang harus didatangkan dari luar lokasi operasional.
	Opportunity: Innovative CSR programs. Peluang: Program CSR yang inovatif.	Improved relations with local communities through sustainable and inclusive economic empowerment programs. Peningkatan hubungan dengan masyarakat lokal melalui program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.	Enhanced Company's reputation and increased support from the public and government. Reputasi Perusahaan yang lebih baik serta meningkatnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah.	Long term Panjang	Implement sustainable CSR programs that provide long-term benefits for communities and the environment. Menerapkan program CSR berkelanjutan yang memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Procurement Practices Praktik Pengadaan	Risk: Supplier dependency. Risiko: Ketergantungan pada pemasok.	Unsustainable procurement. Pengadaan yang tidak berkelanjutan.	Additional costs and potential project delays. Biaya tambahan serta potensi penundaan proyek.	Medium term Menengah	1. Diversify the supply chain by expanding the supplier network, both locally and internationally. 2. Explore the use of substitute services or materials as alternatives. 1. Mendiversifikasi rantai pasok dengan memperluas jaringan pemasok, baik lokal maupun internasional. 2. Mengupayakan penggunaan jasa atau material substitusi sebagai alternatif.
	Opportunity: Sustainable procurement. Peluang: Pengadaan yang berkelanjutan.	Prioritize local suppliers that comply with sustainability standards to support the regional economy and responsible business practices. Mengutamakan pemasok lokal yang mematuhi standar keberlanjutan untuk mendukung ekonomi daerah dan praktik bisnis bertanggung jawab.	Reduced logistics costs as well as improved efficiency and Company reputation. Pengurangan biaya logistik serta peningkatan efisiensi dan reputasi Perusahaan.	Medium term Menengah	1. Diversify the list of local vendors committed to sustainability. 2. Conduct regular vendor performance evaluations involving all relevant and/or interested parties. 1. Mendiversifikasi daftar vendor lokal yang berkomitmen terhadap keberlanjutan. 2. Melakukan evaluasi kinerja vendor secara rutin dengan melibatkan semua pihak terkait dan/atau yang berkepentingan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Anti-Corruption Antikorupsi	Risk: Fraudulent practices in business processes and Company operations. Risiko: Praktik kecurangan dalam proses bisnis dan operasional Perusahaan.	Fraud committed by internal parties, collusion between internal and external parties, and external fraud against the Company. Kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan, kolusi antara pihak internal dan eksternal, serta tindakan penipuan oleh pihak eksternal terhadap Perusahaan.	Financial losses and damage to the Company's reputation. Kerugian finansial serta penurunan reputasi Perusahaan.	Short term Pendek	Implementation of a Whistleblowing System (WBS) and the establishment of a WBS Committee to enhance transparency and fraud mitigation. Penerapan sistem WBS dan pembentukan Komite WBS untuk meningkatkan transparansi dan mitigasi kecurangan.
	Opportunity: Transparency policy. Peluang: Kebijakan transparansi.	Increase investor trust through the implementation of transparent and accountable business practices. Meningkatkan kepercayaan investor melalui penerapan praktik bisnis yang transparan dan akuntabel.	Financial losses and damage to the Company's reputation. Kerugian finansial serta penurunan reputasi Perusahaan.	Short term Pendek	Implementation of an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2017 and execution of the WBS system. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2017 dan pelaksanaan sistem WBS.
Tax Pajak	Risk: Non-compliance with tax regulations. Risiko: Ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan.	Non-compliance with tax regulations may result in sanctions, fines, or additional costs for the Company due to differences in interpretation or unanticipated changes in tax policy. Ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan yang dapat mengakibatkan sanksi, denda, atau biaya tambahan bagi Perusahaan akibat perbedaan interpretasi atau perubahan kebijakan perpajakan yang tidak terantisipasi.	Increased financial burden due to tax penalties or fines, which may impact the Company's profitability and cash flow, as well as potential operational disruptions due to audits or investigations by tax authorities. Peningkatan beban keuangan akibat sanksi atau denda pajak, yang berpotensi memengaruhi profitabilitas dan arus kas Perusahaan, serta potensi gangguan operasional akibat audit atau investigasi yang dilakukan oleh otoritas pajak.	Short to medium term Pendek ke menengah	Regular and periodic evaluations to ensure alignment between tax calculation and reporting with applicable regulations, ensuring compliance and avoiding potential sanctions. Secara rutin dan berkala melakukan evaluasi untuk menilai kesesuaian antara perhitungan dan pelaporan pajak dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan menghindari potensi sanksi.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Tax Pajak	Opportunity: Improved tax compliance. Peluang: Kepatuhan pajak yang lebih baik.	Optimal compliance with tax regulations opens opportunities to enhance the Company's reputation among stakeholders, strengthen relationships with policymakers, and create legal certainty that supports business growth. Kepatuhan yang optimal terhadap peraturan perpajakan membuka peluang untuk meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, memperkuat hubungan dengan pengampu kebijakan, serta menciptakan kepastian hukum yang mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan.	Enhances Company credibility, attracts governance-conscious investors, and reduces potential tax penalties or fines. Meningkatkan kredibilitas Perusahaan, menarik investor yang memperhatikan aspek tata kelola, serta mengurangi potensi biaya denda atau sanksi pajak.	Medium term Menengah	Proactive tax compliance through strict regulatory monitoring, maintaining good communication with tax authorities to understand policy developments, and providing regular training for the Company's tax personnel. Melakukan kepatuhan pajak secara proaktif melalui pemantauan regulasi yang ketat, menjalin komunikasi yang baik dengan otoritas pajak untuk memahami perkembangan kebijakan, serta memberikan pelatihan berkala bagi personel pajak Perusahaan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Water and Effluents Air dan Efluen	Risk: Water scarcity at the mining site. Risiko: Kelangkaan air di lokasi operasional.	Overexploitation of water resources in the mining operation area. Eksploitasi berlebihan terhadap air di area operasional.	Increased water usage costs. Peningkatan biaya penggunaan air.	Medium term Menengah	1. Implement a recycling system and water efficiency technology to optimize usage and reduce dependence on new water sources to ensure operational sustainability. 2. Conduct a water efficiency study by experts to identify potential savings and optimization in the Company's operations. 3. Develop a water reuse assessment in the AMDAL Pertek Document to ensure regulatory compliance and support sustainable and environmentally friendly operations. 1. Menerapkan sistem daur ulang dan teknologi efisiensi air untuk mengoptimalkan penggunaan serta mengurangi ketergantungan pada sumber air baru guna memastikan keberlanjutan operasional. 2. Melakukan studi efisiensi penggunaan air oleh tenaga ahli untuk mengidentifikasi potensi penghematan dan optimalisasi dalam operasional Perusahaan. 3. Menyusun kajian pemanfaatan kembali air dalam Dokumen Pertek AMDAL untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mendukung operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Water and Effluents Air dan Efluen	Opportunity: Water management technology. Peluang: Teknologi pengelolaan air.	Long-term operational cost reduction. Pengurangan biaya operasional jangka panjang.	Long-term operational cost reduction. Pengurangan biaya operasional jangka panjang.	Long term Panjang	1. Partner with water recycling technology providers to improve water usage efficiency and sustainability. 2. Conduct a water reuse assessment and include it in the AMDAL Pertek Document. 1. Bermitra dengan penyedia teknologi daur ulang air untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan penggunaan air. 2. Melakukan kajian pemanfaatan kembali air (*water reuse*) dan mencantumkannya dalam Dokumen Pertek AMDAL.
Energy Energi	Risk: Dependence on fossil energy. Risiko: Ketergantungan pada energi fosil.	Reliance on fossil fuel use in Company operations. Ketergantungan pada penggunaan energi fosil dalam operasi Perusahaan.	Increased operational costs due to carbon tax implementation. Peningkatan biaya operasional akibat penerapan pajak karbon.	Medium term Menengah	Integrate various renewable energy sources into Company operations to reduce dependence on fossil fuels and support sustainability. This includes the development of Micro-Hydro Power Plants (PLTMH) to support operations on-site, the construction of charging stations, converting operational equipment to electric vehicles, and using biodiesel for heavy equipment. Mengintegrasikan berbagai sumber energi terbarukan dalam operasi Perusahaan guna mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mendukung keberlanjutan. Upaya ini mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) untuk mendukung operasional di lokasi, pembangunan stasiun pengisian daya (*charging stations*), konversi alat operasional ke kendaraan listrik, serta penggunaan biodiesel untuk alat berat.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
	Opportunity: Energy efficiency. Peluang: Efisiensi energi.	Reduce energy consumption by adopting energy-saving technologies to enhance efficiency and reduce environmental impact. Mengurangi konsumsi energi dengan mengadopsi teknologi hemat energi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak lingkungan.	Reduced operational costs and lower carbon footprint through the application of eco-friendly technologies and energy efficiency. Penurunan biaya operasional serta pengurangan jejak karbon melalui penerapan teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi.	Medium term Menengah	Implementation of an Energy Management System based on ISO 50001:2014. Implementasi Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2014.
Emissions Emisi	Risk: Carbon emissions from Company operations. Risiko: Emisi karbon dari proses operasi Perusahaan.	High carbon emissions from operational equipment and the Company's commodity processing activities. Emisi karbon yang tinggi dari peralatan operasional dan proses pengolahan komoditas Perusahaan.	Financial burden from carbon regulations and reputational decline. Beban keuangan dari regulasi karbon dan penurunan reputasi.	Medium term Menengah	Investment in low-emission technologies and carbon offset programs. Investasi pada teknologi rendah emisi dan *offset* karbon.
	Opportunity: Carbon offset. Peluang: *Offset* karbon	Develop reforestation projects to offset emissions. Mengembangkan proyek penghijauan untuk mengimbangi emisi.	Improved reputation and compliance with carbon regulations. Peningkatan reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi karbon.	Long term Panjang	Investment in local reforestation projects. Investasi pada proyek penghijauan lokal.
Waste Limbah	Risk: Mining material waste that is not properly managed can cause negative environmental impacts. Risiko: Limbah material tambang yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan dampak lingkungan negatif.	Potentially Acid Forming (PAF) waste contamination from improper disposal of mine waste. Kontaminasi limbah *Potentially Acid Forming* (PAF) dari area pertambangan tanpa pengelolaan yang tepat.	Fines, reputational damage, and increased environmental management and remediation costs. Sanksi denda, kerugian reputasi, serta peningkatan biaya pengelolaan dan remediasi lingkungan.	Long term Panjang	1. Implement good mining practices in environmental management. 2. Proactively consult with stakeholders in the implementation of environmental management, including technical guidance (Bimtek). 3. Waste management with advanced technology. 1. Penerapan *good mining practices* dalam pengelolaan lingkungan. 2. Proaktif berkonsultasi dengan pemangku kepentingan dalam implementasi pengelolaan lingkungan, termasuk bimbingan teknis (Bimtek). 3. Pengelolaan limbah dengan teknologi tinggi.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Waste Limbah	Opportunity: Utilization of Company operational waste. Peluang: Pemanfaatan limbah operasi Perusahaan.	Processing waste into secondary raw materials. Mengolah limbah menjadi bahan baku sekunder.	Additional income from by-products. Pendapatan tambahan dari produk sampingan.	Long term Panjang	1. Apply the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) in the management of organic waste from operations. 2. Conduct joint studies with the community and universities for utilizing 3R products. 1. Menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan limbah sisa operasi organik. 2. Melakukan studi bersama masyarakat dan universitas untuk pemanfaatan produk hasil 3R.
Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok	Risk: Supplier non-compliance with environmental regulations. Risiko: Ketidakpatuhan pemasok terhadap regulasi lingkungan.	Suppliers failing to comply with environmental regulations. Pemasok tidak mematuhi regulasi lingkungan.	Decline in Company reputation. Penurunan reputasi Perusahaan.	Medium term Menengah	1. Implement Contractor Safety Management System (CSMS) covering safety, environmental, and occupational health aspects. 2. Conduct periodic environmental audits of suppliers. 3. Include environmental regulation compliance responsibilities in contracts, with sanctions for violations. 4. Regularly evaluate vendor performance involving all relevant parties. 1. Menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang mencakup aspek keselamatan, lingkungan, dan kesehatan kerja. 2. Melakukan audit lingkungan terhadap pemasok secara berkala. 3. Memasukkan tanggung jawab dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dalam kontrak, termasuk penerapan sanksi atas pelanggaran. 4. Melakukan evaluasi kinerja vendor secara rutin dengan melibatkan seluruh pihak terkait.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
	Opportunity: Environmentally friendly collaboration. Peluang: Kolaborasi ramah lingkungan.	Collaborate with suppliers who prioritize sustainability. Bekerjasama dengan pemasok yang memprioritaskan keberlanjutan.	More efficient and environmentally friendly supply chain. Rantai pasok yang lebih efisien dan ramah lingkungan.	Medium term Menengah	1. Build long-term partnership programs with key suppliers to ensure sustainability and supply quality. 2. Regularly evaluate vendor performance involving all relevant parties to ensure compliance with standards and regulations. 1. Membangun program kemitraan jangka panjang dengan pemasok utama untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pasokan. 2. Melakukan evaluasi kinerja vendor secara rutin dengan melibatkan seluruh pihak terkait guna memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi.
Human Resources Kepegawaian	Risk: Workforce retention. Risiko: Retensi tenaga kerja.	High employee turnover at the Company's remote operational sites. Tingginya *turnover* tenaga kerja di lokasi operasi Perusahaan yang terpencil.	Increased costs due to re-recruitment and decreased productivity. Peningkatan biaya akibat rekrutmen ulang dan penurunan produktivitas Perusahaan.	Medium term Menengah	1. Improve worker facilities at operational sites. 2. Implement leadership programs, HR development, and retention programs for critical key talents. 1. Meningkatkan fasilitas tenaga kerja di lokasi operasional. 2. Mengimplementasikan program kepemimpinan, pengembangan SDM, dan retensi untuk *critical key talents*.
	Opportunity: Enhanced workforce skills. Peluang: Peningkatan keterampilan tenaga kerja.	Develop the workforce with continuous training. Mengembangkan tenaga kerja dengan pelatihan berkelanjutan.	Increased productivity and employee loyalty. Peningkatan produktivitas dan loyalitas karyawan.	Medium term Menengah	Internal and external training programs. Program pelatihan internal dan eksternal.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Labor/ Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	Risk: Labor conflict. Risiko: Konflik tenaga kerja.	Labor strikes. Aksi pemogokan tenaga kerja	Decreased operational efficiency. Penurunan efisiensi operasi.	Short term Pendek	Enhance communication through optimization of the role of the Industrial Relations Institution (LKS/Bipartite) and employee involvement through the Employee Engagement Survey (EES). Peningkatan komunikasi melalui optimalisasi peran Lembaga Kerja Sama (LKS / Bipartit) dan keterlibatan tenaga kerja melalui *Employee Engagement Survey* (EES).
	Opportunity: Harmonious industrial relations. Peluang: Hubungan industrial harmonis.	Create a positive working relationship between management and labor. Menciptakan hubungan kerja yang positif antara manajemen dan tenaga kerja.	Increased operational efficiency and employee loyalty. Peningkatan efisiensi operasional dan loyalitas karyawan.	Short term Pendek	Communication, consultation, and deliberation forums between management and employees are provided through various media, maximizing the role of LKS Bipartite within the Company. Forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah antara manajemen dan karyawan disediakan melalui berbagai media, dengan memaksimalkan peran LKS Bipartit dalam Perusahaan.
Occupational Health and Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Risk: OHS risks. Risiko: Risiko K3	High accident rate in the Company's operational area. Tingginya tingkat kecelakaan kerja di area operasional Perusahaan.	Fatal accidents (fatality) and injuries causing lost work time (LTI - Lost Time Injury). Kecelakaan fatal (*fatality*) dan cedera yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja (LTI - *Lost Time Injury*).	Short term Pendek	Strict supervision of the implementation of OHS policies, standards, and technical guidelines, along with strengthening the OHS culture through a Zero Accident Mindset. Pengawasan ketat terhadap implementasi kebijakan, standar, dan pedoman teknis K3, serta penguatan budaya K3 melalui *Zero Accident Mindset*.
	Opportunity: OHS innovation. Peluang: Inovasi K3	Application of the latest technology to improve Occupational Health and Safety (OHS) standards. Penerapan teknologi terbaru untuk meningkatkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Reduction in workplace accidents and improved productivity and employee safety. Penurunan tingkat kecelakaan kerja serta peningkatan produktivitas dan keselamatan karyawan.	Medium term Menengah	Investment in modern safety equipment to enhance OHS. Investasi dalam perangkat keselamatan modern untuk meningkatkan K3.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Education and Training Pendidikan dan Pelatihan	Risk: Lack of workforce training. Risiko: Kurangnya pelatihan tenaga kerja.	Insufficient knowledge, skills, and experience among key personnel. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan pada personel kunci.	Low productivity. Produktivitas rendah	Medium term Menengah	1. Employee training and development programs are conducted based on competency matrices and updated training periodically. 2. Implementation of Individual Development Program (IDP) to support the guided and sustainable development of employees. 1. Program pelatihan dan pengembangan karyawan diselenggarakan berdasarkan matriks kompetensi dan pelatihan yang diperbarui secara berkala. 2. Penerapan *Individual Development Program* (IDP) untuk mendukung pengembangan karyawan secara terarah dan berkelanjutan.
	Opportunity: Excellent training programs. Peluang: Program pelatihan unggul.	Enhancing employee skills to align with market needs. Meningkatkan keterampilan karyawan agar selaras dengan kebutuhan pasar.	Increased competence and productivity. Peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan.	Medium term Menengah	Collaboration with related institutions to support competency development and innovation. Kolaborasi dengan institusi terkait untuk mendukung pengembangan kompetensi dan inovasi.
Diversity and Equality Keberagaman dan Kesetaraan	Risk: Lack of workforce diversity. Risiko: Kurangnya keberagaman tenaga kerja.	Low representation of women in the mining industry. Rendahnya representasi perempuan dalam industri pertambangan.	Decreased Company reputation due to lack of diversity. Penurunan reputasi Perusahaan akibat kurangnya keberagaman.	Medium term Menengah	Strictly applying non-discrimination principles in recruitment and employee development. Prinsip nondiskriminasi diterapkan secara ketat dalam proses penerimaan dan pengembangan karyawan.
	Opportunity: Diversity initiatives Peluang: Inisiatif keberagaman.	Improving gender representation and diversity in the workplace. Meningkatkan representasi gender dan keberagaman latar belakang dalam lingkungan kerja.	Better reputation and more innovative teams. Reputasi yang lebih baik dan tim yang lebih inovatif.	Medium term Menengah	Ensuring equal opportunity for individuals based on ability and expertise. Perusahaan memastikan kesempatan yang adil bagi setiap individu berdasarkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Non-Discrimination Non-Diskriminasi	Risk: Workplace discrimination. Risiko: Diskriminasi di tempat kerja.	Practices based on ethnicity, religion, race, and intergroup relations (SARA) potentially creating a disharmonious and less conducive work environment. Praktik diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) berpotensi menciptakan lingkungan kerja yang tidak harmonis dan kurang kondusif.	Decreased morale and employee productivity, and negative impact on Company reputation. Penurunan moral dan produktivitas karyawan serta dampak negatif terhadap reputasi Perusahaan.	Short term Pendek	Implementing a WBS system to ensure protection for whistleblowers in disclosing potential discrimination issues. Menerapkan sistem WBS yang memastikan perlindungan bagi pelapor dalam mengungkap potensi isu diskriminasi.
	Opportunity: Inclusive work environment Peluang: Lingkungan kerja inklusif.	Creating a culture of work without discrimination. Menciptakan budaya kerja tanpa diskriminasi.	Increased employee motivation, productivity, and loyalty to the Company. Karyawan menjadi lebih termotivasi, produktif, dan loyal terhadap Perusahaan.	Short term Pendek	Ensuring equal treatment without discrimination based on ethnicity, religion, race, intergroup relations (SARA), and gender in recruitment and all aspects of employment. Menjamin kesetaraan perlakuan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan (SARA), dan gender dalam rekrutmen maupun seluruh aspek ketenagakerjaan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Child Labor Pekerja Anak	Risk: Suppliers using child labor. Risiko: Pemasok menggunakan pekerja anak.	Use of child labor in the Company's supply chain. Penggunaan tenaga kerja anak di rantai pasok Perusahaan.	Decreased reputation and legal violations. Penurunan reputasi dan pelanggaran hukum.	Medium term Menengah	1. Applying due diligence processes in supplier selection to ensure no child labor. 2. Integrating legal compliance obligations in contracts, including penalty provisions for violations. 1. Menerapkan proses uji tuntas (*due diligence*) dalam pemilihan pemasok untuk memastikan tidak adanya pekerja anak. 2. Mengintegrasikan kewajiban kepatuhan terhadap regulasi hukum dalam kontrak, termasuk ketentuan penalti atas pelanggaran.
	Opportunity: Integrating anti-child labor policies Peluang: Integrasi kebijakan anti pekerja anak.	Enhancing credibility by integrating child labor prevention policies in the procurement process. Meningkatkan kredibilitas dengan mengintegrasikan kebijakan pencegahan pekerja anak dalam proses pengadaan.	Broader access to international markets. Akses pasar internasional yang lebih luas.	Medium term Menengah	1. Integrating child labor prevention policies in the procurement process. 2. Binding legal compliance obligations in contracts, including penalty provisions for violations. 1. Mengintegrasikan kebijakan pencegahan pekerja anak dalam proses pengadaan. 2. Mengikat tanggung jawab dan kepatuhan terhadap regulasi hukum dalam kontrak, termasuk ketentuan penalti atas pelanggaran.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Forced or Compulsory Labor Kerja Paksa atau Wajib Kerja	Risk: Forced labor by Company partners. Risiko: Kerja paksa oleh mitra Perusahaan.	Indirect involvement with suppliers or customers suspected of using forced labor. Keterlibatan tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan yang diduga menggunakan kerja paksa.	Decreased Company reputation Penurunan reputasi Perusahaan.	Medium term Menengah	1. Applying due diligence processes in supplier selection and cooperation with potential customers to ensure no forced labor. 2. Integrating legal compliance obligations in contracts, including penalty provisions for violations. 1. Menerapkan proses uji tuntas (*due diligence*) dalam pemilihan pemasok dan kerja sama dengan calon pelanggan untuk memastikan tidak adanya kerja paksa. 2. Mengintegrasikan kewajiban kepatuhan terhadap regulasi hukum dalam kontrak, termasuk ketentuan penalti atas pelanggaran.
	Opportunity: Human rights commitment Peluang: Komitmen hak asasi manusia.	Leading the way in implementing forced-labor-free work practices. Menjadi pelopor dalam penerapan praktik kerja yang bebas dari paksaan.	Increased customer and business partner trust. Peningkatan kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.	Short term Pendek	Integrating all labor rights-related regulations into Company regulations. Mengintegrasikan seluruh ketentuan Undang-Undang dan Peraturan terkait hak tenaga kerja ke dalam Peraturan Perusahaan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Security Practices Praktik-praktik Keamanan	Risk: Conflict with NGOs or community organizations advocating for local wisdom. Risiko: Konflik dengan LSM/Ormas yang mengusung kearifan lokal.	Failure to meet demands raised. Ketidakterpenuhan tuntutan yang diajukan.	Social tensions. Ketegangan sosial.	Short term Pendek	1. Closely monitoring the implementation of security procedures in the Company's operational areas. 2. Educating the surrounding community inclusively about the application of customary and positive law, and building open dialogue and deliberation with local leaders and stakeholders to ensure harmonious operational sustainability. 3. Supporting positive activities carried out by NGOs/Community Organizations. 1. Melakukan pengawasan ketat terhadap implementasi prosedur pengamanan di area operasional Perusahaan. 2. Mengedukasi masyarakat di sekitar tambang secara inklusif mengenai penerapan hukum adat dan hukum positif yang berlaku, serta membangun dialog terbuka dan musyawarah dengan tokoh adat dan pemangku kepentingan lokal untuk memastikan keberlanjutan operasional yang harmonis. 3. Mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh LSM/Ormas.
	Opportunity: Community-based security Peluang: Keamanan berbasis komunitas.	Enhancing relationships with communities through collaborative security practices. Meningkatkan hubungan dengan masyarakat melalui praktik keamanan yang berbasis kolaborasi.	Reduction of social conflict in operational areas. Pengurangan konflik sosial di area operasi.	Medium term Menengah	Community-based security training. Pelatihan keamanan berbasis kemasyarakatan.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Local Communities Masyarakat Lokal	Risk: Local community dissatisfaction Risiko: Ketidakpuasan masyarakat lokal.	Negative impact of Company operations on the environment and surrounding communities. Dampak negatif operasi Perusahaan pada lingkungan dan masyarakat sekitar area.	Operational disturbances due to community responses or aspirations. Gangguan operasional akibat respons atau aspirasi masyarakat.	Medium term Menengah	1. Implementing sustainable CSR programs. 2. Ensuring equal distribution of CSR programs in villages around the Company's operational areas. 1. Menerapkan program CSR secara berkelanjutan. 2. Memastikan pemerataan program CSR di desa-desa sekitar area operasional Perusahaan.
	Opportunity: Local sustainability projects. Peluang: Proyek keberlanjutan lokal.	Investment in infrastructure and social programs in local communities. Investasi pada infrastruktur dan program sosial di komunitas lokal.	Community support for Company operations. Dukungan masyarakat terhadap operasi Perusahaan.	Long term Panjang	5 Pillars CSR Program: Nyalakan Ilmu, Nyalakan Raga, Nyalakan Budaya, Nyalakan Sejahtera, and Nyalakan Lestari. 5 Pilar Program CSR: Nyalakan Ilmu, Nyalakan Raga, Nyalakan Budaya, Nyalakan Sejahtera, dan Nyalakan Lestari.
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan	Risk: Regulatory changes in importing countries. Risiko: Perubahan regulasi pemerintah di negara pengimpor.	Regulatory changes, including restrictions on the import of raw material commodities for the iron and steel industry from certain countries, have the potential to hinder the sale of metallurgical coal, both in export markets and to domestic coke producers. Perubahan regulasi, termasuk pembatasan impor komoditas bahan baku industri besi dan baja dari negara tertentu, berpotensi menghambat penjualan batu bara metalurgi, baik ke pasar ekspor maupun ke produsen kokas dalam negeri.	1. Risk of delayed coal sales that do not align with the planned schedule. 2. Risk of not meeting the Domestic Market Obligation (DMO) due to decreased demand from domestic coke producers affected by import restrictions on raw material commodities for the iron and steel industry. 1. Risiko keterlambatan penjualan batu bara yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. 2. Risiko tidak tercapainya DMO akibat penurunan permintaan dari produsen kokas dalam negeri yang terdampak oleh pembatasan impor komoditas bahan baku industri besi dan baja.	Short term Pendek	1. Strengthening the sales portfolio to various importing countries to avoid concentration on one country, thereby minimizing risks. 2. Increase long-term domestic sales to industries other than coke producers 1. Memperkuat portofolio penjualan ke berbagai negara tujuan ekspor guna menghindari ketergantungan pada satu negara tertentu, sehingga risiko dapat diminimalkan. 2. Meningkatkan penjualan jangka panjang dalam negeri kepada industri selain produsen kokas.

Material Topics Topik Material	Sustainability Risks and Opportunities Risiko dan Peluang Keberlanjutan	Description Deskripsi	Impact Dampak	Time Frame Jangka Waktu	Mitigation Measures Langkah Mitigasi
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan	Opportunity: Fluctuations in trade flows and metallurgical coal prices due to the trade war between the US and China. Risiko: Fluktuasi dalam alur perdagangan dan harga batu bara metalurgi akibat perang dagang antara AS dan Tiongkok.	The imposition of tariffs by the US government on imported goods from its trading partners may encourage those countries to reduce domestic production. This could potentially lead to a decline in demand for metallurgical coal as part of efforts to protect their respective domestic economies. Penerapan tarif oleh pemerintah AS terhadap barang impor dari negara-negara mitra dagangnya dapat mendorong negara-negara tersebut untuk mengurangi produksi dalam negeri. Hal ini berpotensi menurunkan permintaan terhadap batu bara metalurgi sebagai upaya melindungi perekonomian domestik masing masing negara.	A decline in global demand for metallurgical coal in the medium to long term due to economic uncertainty triggered by the trade war. Penurunan permintaan batu bara metalurgi secara global dalam jangka menengah hingga panjang akibat ketidakpastian ekonomi yang dipicu oleh perang dagang.	Medium term Menengah	1. Maximize sales of metallurgical coal to key customers (existing blue-chip customers) and countries that are not directly affected by the trade war. 2. Strengthen export market diversification and establish long-term contracts to increase demand certainty and reduce dependence on high-risk markets. 1. Memaksimalkan penjualan batu bara metalurgi kepada pelanggan utama (*existing blue-chip customers*) dan negara-negara yang tidak terdampak 2. Memperkuat diversifikasi pasar ekspor dan menjalin kontrak jangka panjang guna meningkatkan kepastian permintaan serta mengurangi ketergantungan terhadap pasar yang berisiko tinggi.
	Opportunity: Very low ash content in Enviromet coal Peluang: Nilai kadar abu batu bara Enviromet yang sangat rendah	Enviromet coal's extremely low ash content is a key advantage, making it highly demanded in the market. Kandungan abu batu bara Enviromet yang terendah di dunia merupakan keunggulan utama batu bara Enviromet Lampunut, menjadikannya sangat dibutuhkan di pasar.	Enviromet coal is in high demand as a primary material for blending with higher ash-content coal. Batu bara Enviromet sangat diminati pasar sebagai material utama untuk *blending* dengan batu bara bernilai abu lebih tinggi.	Short term Pendek	Ensuring coal quality delivered to customers as a commitment and effort to maintain customer trust. Memastikan kualitas batu bara yang dikirimkan kepada pelanggan sebagai wujud komitmen dan upaya menjaga kepercayaan pelanggan.

AlamTri divides planning and decision-making into three different time horizons. each designed to address priorities relevant to the existing challenges and opportunities, while supporting the Company's long-term vision.

- Short-Term (1–12 months): Focused on tactical operational decisions, such as improving operational efficiency, ensuring compliance with applicable regulations and standards, and mitigating risks that require quick responses to ensure the smooth operation of the Company.
- Medium-Term (1–5 years): Aimed at the Company's growth and sustainability strategies, including investments in renewable energy technology, carbon emission reduction, and strengthening capabilities to support competitiveness in a market increasingly prioritizing sustainability.
- Long-Term (5–25 years): Focused on industry transformation and achieving long-term sustainability, such as business diversification into renewable energy sectors, and significant investments in low-carbon infrastructure that can ensure the Company's resilience and sustainability in facing global challenges.

Climate-Related Risk Management Process [IFRS S2]

AlamTri understands that climate change presents significant challenges and opportunities that impact operations, revenue, and expenditures,applying a systematic approach to managing climate-related risks through processes of identification, assessment, prioritization, and monitoring.

Once identified, each risk is assessed based on its impact and probability, enabling AlamTri to prioritize the risks most significant to business sustainability. This process is carried out through regular evaluations by the risk management team, with involvement from the Board of Directors and relevant stakeholders.

The results of these evaluations form the basis for appropriate mitigation measures. Risk monitoring is conducted continuously using weather data, supply chain analysis, and compliance with environmental regulations and, as part of the business strategy, AlamTri integrates climate risk mitigation through investments in renewable energy and operational efficiency improvements to reduce carbon emissions, ensuring business resilience in the face of climate change.

Sebagai bagian dari strategi yang berkelanjutan, AlamTri membagi perencanaan dan pengambilan keputusan ke dalam tiga jangka waktu yang berbeda. Setiap periode dirancang untuk mencakup prioritas yang relevan dengan tantangan dan peluang yang ada, serta mendukung visi jangka panjang Perusahaan.

- Jangka Pendek (1–12 bulan): Fokus pada keputusan operasional yang bersifat taktis, seperti peningkatan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku, serta mitigasi risiko yang memerlukan respons cepat untuk memastikan kelancaran operasional Perusahaan.
- Jangka Menengah (1–5 tahun): Mengarah pada strategi pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan, termasuk investasi dalam teknologi energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, serta penguatan kapabilitas yang mendukung daya saing Perusahaan di pasar yang semakin mengutamakan keberlanjutan.
- Jangka Panjang (5–25 tahun): Fokus pada transformasi industri dan pencapaian keberlanjutan jangka panjang, seperti diversifikasi bisnis menuju sektor energi terbarukan, serta investasi signifikan dalam infrastruktur rendah karbon yang dapat memastikan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan dalam menghadapi tantangan global.

Proses Pengelolaan Risiko Terkait Iklim [IFRS S2]

AlamTri memahami bahwa perubahan iklim menciptakan tantangan dan peluang signifikan yang mempengaruhi operasional, pendapatan, dan pengeluaran. Untuk menghadapi dinamika ini, AlamTri menerapkan pendekatan sistematis dalam mengelola risiko terkait iklim melalui proses identifikasi, penilaian, prioritisasi, dan pemantauan.

Setelah diidentifikasi, setiap risiko dinilai berdasarkan tingkat dampak dan probabilitasnya, memungkinkan AlamTri untuk memprioritaskan risiko yang paling signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Proses ini dilakukan melalui evaluasi berkala oleh tim manajemen risiko, dengan keterlibatan Direksi dan pemangku kepentingan terkait.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi AlamTri dalam merancang langkah mitigasi yang tepat. Pemantauan risiko dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan data cuaca, analisis rantai pasok, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Sebagai bagian dari strategi bisnis, AlamTri mengintegrasikan mitigasi risiko iklim melalui investasi dalam energi terbarukan dan peningkatan efisiensi operasional untuk mengurangi emisi karbon, memastikan ketahanan bisnis di tengah perubahan iklim.

Climate Change Risks and Opportunities [IFRS S2]

Climate change presents various risks that can impact operations, financials, and long-term business strategy. To ensure business resilience and sustainability, AlamTri identifies and evaluates climate risks based on their relevance to Company activities. Climate risks can be categorized into:

1. Physical Risks
   Risks arising from changes in climate patterns and extreme weather, such as increased frequency of natural disasters, rising temperatures, and changes in rainfall patterns, which can affect the Company's operations, infrastructure, and supply chain.
2. Transition Risks
   Risks stemming from policy changes, technological developments, and shifts in market preferences in the transition to a low-carbon economy. These risks include increased environmental regulations, carbon taxes, changes in industry standards, and shifts in demand for more environmentally friendly products and services.

Both physical and transition risks have significant impacts on operations and finances. Disruptions in the supply chain, increased operational costs due to environmental regulations, and the need for investments in green technologies are some of the challenges that must be anticipated. However, climate change also creates opportunities to innovate, enhance efficiency, and strengthen competitiveness through more sustainable business solutions.

The following are the results of the physical risk identification conducted by AlamTri:

Risiko dan Peluang Perubahan Iklim [IFRS S2]

Perubahan iklim menghadirkan berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional, keuangan, dan strategi bisnis jangka panjang. Untuk memastikan ketahanan dan keberlanjutan bisnis, AlamTri mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko iklim berdasarkan relevansinya terhadap aktivitas Perusahaan. Risiko iklim dapat dikategorikan menjadi:

1. Risiko Fisik
   Risiko yang timbul akibat perubahan pola iklim dan cuaca ekstrem, seperti peningkatan frekuensi bencana alam, kenaikan suhu, dan perubahan pola curah hujan, yang dapat berdampak pada operasional, infrastruktur, dan rantai pasok Perusahaan.
2. Risiko Transisi
   Risiko yang muncul dari perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, dan pergeseran preferensi pasar dalam upaya transisi menuju ekonomi rendah karbon. Risiko ini mencakup peningkatan regulasi lingkungan, pajak karbon, perubahan standar industri, serta pergeseran permintaan terhadap produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan.

Baik risiko fisik maupun risiko transisi memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan keuangan Perusahaan. Gangguan pada rantai pasok, peningkatan biaya operasional akibat peraturan lingkungan, serta kebutuhan investasi dalam teknologi hijau adalah beberapa tantangan yang perlu diantisipasi. Namun, di sisi lain, perubahan iklim juga menciptakan peluang bagi AlamTri untuk berinovasi, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat daya saing melalui solusi bisnis yang lebih berkelanjutan.

Berikut ini merupakan hasil identifikasi risiko fisik yang telah dilakukan AlamTri:

AlamTri's Identification of Physical Risks
Identifikasi Risiko Fisik AlamTri

Physcial Risks Risiko Fisik	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence (Likelihood) Kemungkinan Terjadinya Risiko (*Likelihood*)	Risk Impact Dampak Risiko	Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko
Extreme Weather Changes (Acute) Perubahan cuaca ekstrem (Akut)	Changes in weather patterns such as heavy rain or drought Perubahan pola cuaca seperti hujan lebat atau kekeringan	Almost Certain (5) *Almost Certain* (5)	Disruption to Company operations and logistics Gangguan operasi Perusahaan dan logistik	Decrease in productivity, delays in logistics transportation, and increased costs due to demurrage Penurunan produktivitas, keterlambatan transportasi logistik, dan peningkatan biaya akibat *demurrage*	• Use more accurate weather forecasts to support operations • Adjust mining activities and drainage systems to reduce waterlogging and adapt operational plans during extreme weather • Strengthen hauling roads to prevent damage and accidents caused by slippery roads • Optimize delivery schedules based on river water level fluctuations to reduce delays, with ISP and the development of Barge to Barge (B2B) systems • Menggunakan prediksi cuaca yang lebih akurat untuk mendukung operasional • Penyesuaian aktivitas tambang dan sistem drainase untuk mengurangi genangan air serta menyesuaikan rencana operasional saat cuaca ekstrem • Penguatan jalan *hauling* untuk mencegah kerusakan dan kecelakaan akibat jalan licin • Optimalisasi jadwal pengiriman berdasarkan fluktuasi batas permukaan air sungai untuk mengurangi keterlambatan, dengan ISP dan pembangunan *Barge to Barge* (B2B)
Flood (Acute) Banjir (Akut)	Extreme weather causing floods and landslides in the Company's operational areas Cuaca ekstrem yang menyebabkan banjir dan longsor di area operasi Perusahaan	Likely (4) *Likely* (4)	Damage to operational infrastructure and transportation systems Kerusakan infrastruktur operasi dan sistem transportasi	Increased infrastructure recovery costs Peningkatan biaya pemulihan infrastruktur	• Strengthening physical infrastructure • Monitoring weather forecasts • Preparing a Crisis Management Plan • Penguatan infrastruktur fisik • Pemantauan prediksi cuaca • Penyusunan Rencana Manajemen Krisis

Physcial Risks Risiko Fisik	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence (Likelihood) Kemungkinan Terjadinya Risiko (*Likelihood*)	Risk Impact Dampak Risiko	Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko
Forest Fires (Acute) Kebakaran hutan (Akut)	Prolonged dry season and heatwaves Musim kemarau berkepanjangan dan gelombang panas	Likely (4) *Likely* (4)	Disruption of Company operations due to thick smoke from nearby forest fires Gangguan operasi Perusahaan akibat asap tebal dari kebakaran yang dekat dengan area operasi	Decreased productivity and increased healthcare costs for workers due to poor air quality Penurunan produktivitas dan peningkatan biaya kesehatan pekerja akibat kualitas udara yang buruk	Implementation of procedures for handling smoke caused by forest fires Implementasi prosedur penanganan asap akibat kebakaran hutan
Water Scarcity (Chronic) Kelangkaan air (Kronis)	Prolonged dry season due to changes in rainfall patterns caused by climate change Musim kemarau berkepanjangan akibat perubahan pola curah hujan akibat perubahan iklim	Possible (3) *Possible* (3)	Disruption in the coal washing process, which requires large amounts of water, as well as interference with slurry pump operations at the mine and hampered rehabilitation efforts in Watershed Areas (DAS) Gangguan pada proses pencucian batu bara metalurgi yang membutuhkan air dalam jumlah besar dan gangguan kegiatan slurry pump di tambang serta menghambat upaya rehabilitasi di Daerah Aliran Sungai (DAS)	Decreased revenue due to reduced production, temporary shutdowns, and regulatory penalties if DAS rehabilitation is not completed within the stipulated timeframe Penurunan pendapatan akibat pengurangan produksi, penghentian operasi sementara, dan sanksi dari regulator jika rehab DAS tidak sesuai ketetapan waktu yang ditentukan	Implementation of water management and efficiency measures in operations Implementasi pengelolaan air dan efisiensi penggunaan air dalam operasional

AlamTri's Identification of Transition Risks
Identifikasi Risiko Transisi AlamTri

Transition Risks Risiko Transisi	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence (Likelihood) Kemungkinan Terjadinya Risiko (*Likelihood*)	Risk Impact Dampak Risiko	Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/ Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko
Change in National Regulation Perubahan Regulasi Nasional	Draft Law on New and Renewable Energy (RUU EBT) 2024–2029 or other carbon emission reduction regulations Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan (RUU EBT) 2024–2029 atau regulasi pengurangan emisi karbon lainnya	Likely (4) *Likely* (4)	Operational adjustments to meet new renewable energy standards Penyesuaian operasional untuk memenuhi standar energi baru terbarukan	Increased capital expenditure to align operations with new regulations Peningkatan *capital expenditure* untuk menyesuaikan operasi dengan regulasi baru	• Proactively monitor national regulatory changes and evaluate their impact • Diversify the energy portfolio • Conduct policy advocacy with the government • Proaktif memantau perubahan regulasi nasional dan mengevaluasi dampaknya • Melakukan diversifikasi portofolio energi • Melakukan advokasi kebijakan kepada pemerintah
New International Standards Standar Internasional Baru	Global ESG standards, stricter climate risk disclosure obligations such as TCFD, TNFD, GRI, IFRS S1 & S2 Standar ESG global, kewajiban pengungkapan risiko iklim yang lebih ketat seperti TCFD, TNFD, GRI, IFRS S1 & S2	Possible (3) *Possible* (3)	Need to align operations with international standards Kebutuhan untuk menyelaraskan operasi dengan standar internasional	ESG reporting implementation costs and potential loss of sustainability-focused investors Biaya implementasi pelaporan ESG dan potensi hilangnya investor yang memprioritaskan keberlanjutan	• Enhance ESG reporting transparency • Integrate sustainability standards into corporate strategy • Meningkatkan transparansi pelaporan ESG • Mengintegrasikan standar keberlanjutan ke dalam strategi Perusahaan

Transition Risks Risiko Transisi	Risk Triggers Pemicu Risiko	Likelihood of Occurrence (Likelihood) Kemungkinan Terjadinya Risiko (*Likelihood*)	Risk Impact Dampak Risiko	Potential Financial Impact Potensi Dampak Finansial	Mitigation Actions/ Strategies to Respond to Risks Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko
Stakeholder Pressure Tekanan dari Pemangku Kepentingan	Pressure from investors, creditors, NGOs, customers, communities, and government to enhance sustainability commitments Tekanan dari investor, kreditor, LSM, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah untuk meningkatkan komitmen keberlanjutan	Possible (3) *Possible* (3)	Reputational damage if the Company is perceived as not supporting the energy transition Penurunan reputasi jika Perusahaan dianggap tidak mendukung transisi energi	Loss of stakeholder trust Hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan	Actively communicate sustainability initiatives with stakeholders Melakukan komunikasi aktif terkait inisiatif keberlanjutan dengan pemangku kepentingan
Dependence on Fossil Energy Ketergantungan pada Energi Fosil	Lack of readiness for energy transition Kurangnya kesiapan untuk transisi energi	Possible (3) *Possible* (3)	Dependence on fossil fuels in operations hinders diversification Ketergantungan pada energi fosil dalam operasi yang memperlambat diversifikasi	Loss of competitiveness and falling behind in the global energy transition Kehilangan daya saing dan ketertinggalan dalam transisi energi global	Develop a renewable energy transition roadmap Pengembangan *roadmap* transisi energi terbarukan
Carbon Tariff Increase Kenaikan Tarif Karbon	Implementation of carbon tax under the Harmonization of Tax Regulations Law Implementasi pajak karbon sesuai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan	Likely (4) *Likely* (4)	Additional costs for carbon emissions from operations Biaya tambahan untuk emisi karbon dari operasional	Increased operational costs Peningkatan biaya operasional	Innovate efficiency measures to reduce carbon emissions Inovasi efisiensi untuk menurunkan emisi karbon

In addition to climate change risks, various opportunities arising from climate change have been identified, including:

- **Portfolio Diversification**
  Investment in renewable energy to comply with regulations and adapt to the continuously evolving market dynamics.

- **Operational Efficiency**
  Reducing carbon emissions and optimizing resource use not only helps the Company reduce its environmental impact but also enhances operational efficiency and competitiveness.
- **Strengthening Suppy Chain Resilience**
  Climate change drives the Company to strengthen the resilience of its supply chain in anticipation of potential operational and distribution disruptions. The strategies implemented include the development of infrastructure such as Barge to Barge (B2B) facilities, Intermediate Stockpile (ISP), careful monitoring of Barito River traffic, weather monitoring, and strengthening hauling roads to ensure smooth logistics and the continuity of operations.

Climate Change Response Strategy [IFRS S2]

AlamTri integrates climate-related risks into risk management to ensure operational resilience and business sustainability as physical risks, such as extreme weather, floods, and droughts, can disrupt the supply chain and operations. To mitigate these impacts, AlamTri has implemented strategies that include comprehensive insurance and a Business Continuity Plan (BCP) to maintain business stability.

Additionally, a crisis management policy ensures readiness in the face of emergencies. The Crisis Management Team (CMT) has developed a Crisis Management Plan for all subsidiaries and designed a five-year training program to enhance preparedness for disasters, with drills conducted periodically to ensure the Company can respond, recover, and resume operations effectively after a crisis.

Selain risiko perubahan iklim, AlamTri juga telah mengidentifikasi berbagai peluang yang timbul akibat perubahan iklim, di antaranya:

- **Diversifikasi Portofolio**
  Investasi dalam energi terbarukan untuk memenuhi regulasi serta menyesuaikan dengan dinamika pasar yang terus berkembang.
- **Efisiensi Operasional**
  Pengurangan emisi karbon dan optimalisasi penggunaan sumber daya tidak hanya membantu Perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan daya saing operasional.
- **Penguatan Ketahanan Rantai Pasokan**
  Perubahan iklim mendorong Perusahaan untuk memperkuat ketahanan rantai pasokan dalam mengantisipasi potensi gangguan operasional dan distribusi. Strategi yang diterapkan mencakup pembangunan infrastruktur seperti fasilitas *Barge to Barge (B2B), Intermediate Stockpile* (ISP), pemantauan secara cermat lalu lintas jalur Sungai Barito, pemantauan cuaca serta penguatan jalan *hauling* guna memastikan kelancaran logistik dan kesinambungan operasi Perusahaan.

Strategi Penanganan Perubahan Iklim [IFRS S2]

AlamTri mengintegrasikan risiko terkait iklim ke dalam manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan ketahanan operasional dan keberlanjutan bisnis. Risiko fisik, seperti cuaca ekstrem, banjir, dan kekeringan, dapat mengganggu rantai pasokan dan operasional Perusahaan. Untuk mengurangi dampaknya, AlamTri telah menerapkan strategi mitigasi yang mencakup asuransi komprehensif dan *Business Continuity Plan* (BCP) guna menjaga stabilitas bisnis.

Selain itu, AlamTri telah menetapkan kebijakan manajemen krisis untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat. *Crisis Management Team* (CMT) telah menyusun Rencana Manajemen Krisis untuk semua anak Perusahaan serta merancang program latihan lima tahun ke depan guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi bencana. Latihan ini akan dilakukan secara berkala untuk memastikan Perusahaan dapat merespons, memulihkan, dan melanjutkan operasi secara efektif setelah krisis terjadi.

Crisis Management Plan (CMP)
Rencana Manajemen Krisis

Crisis Management Policy: Objective & Scope
Kebijakan Manajemen Krisis: Tujuan dan Ruang Lingkup

Management Commitment and Leadership
Komitmen dan Kepemimpinan Manajemen

Crisis Management Standard
- Overview, objective, and scope
- Definition
- Crisis management building block
- Crisis management team
- Emergency response plan (ERP)
- Operation continuity plan (OCP)
- Operational recovery plan (ORP)
- Crisis communication plan
- Training and drill

Standar Manajemen Krisis
- Ikhtisar, tujuan, dan ruang lingkup
- Definisi
- Komponen dasar manajemen krisis
- Tim manajemen krisis
- Rencana tanggap darurat
- Rencana kesinambungan operasi
- Rencana pemulihan operasi
- Rencana komunikasi krisis
- Pelatihan dan simulasi

Criasis management standard developed by the Adaro CMT
Standar manajemen krisis yang dikembangkan oleh CMT Adaro

People and Environmental Crisis
Krisis Masyarakat dan Lingkungan

Key Asset and Infrastructure Crisis
Krisis Aset Utama dan Infrastruktur

Key Support and Service Crisis
Krisis Dukungan dan Layanan Utama

Emergency Response Plan
Rencana Tanggap Darurat

Operation continuity plan
Rencana Kesinambungan operasi

Operational recovery plan
Rencana Pemulihan Operasi

The crisis management plans are developed by the subsidiary's CMT, based on the crisis management standards
Rencana manajemen krisis dikembangkan oleh CMT perusahaan anak, mengacu pada standar manajemen krisis

Crisis Communication Plan
To Provide Information to The Media and Stakeholders During A Crisis
Rencana Komunikasi Krisis Untuk Memberikan Informasi Kepada Pers dan Pemangku Kepentingan Selama Krisis

Developed by Adaro Corporate Communication
Dikembangkan oleh Corporate Communication Adaro

AlamTri has a comprehensive strategy to address the challenges of climate change, in line with its sustainability efforts.

Several key strategies include the following:

- Investment in Low Carbon Technology
  AlamTri and its subsidiaries focus on adopting environmentally friendly technologies to reduce emissions and enhance operational efficiency. Several initiatives have been undertaken, including the development of solar panels at the New Tuhup Office, the purchase of electric and hybrid vehicles, as well as the preparation of charging stations at operational areas, expansion of solar panels in Kelanis, the study for the construction of the Micro-Hydro Power Plant, and the utilization of biodiesel. Additionally, AlamTri has implemented the Eco-Drive program aimed at improving fuel efficiency and reducing carbon emissions through driver training and monitoring driving patterns to optimize the use of operational vehicles.

- Operational Adaptation
  AlamTri is strengthening its mining and logistics infrastructure to address climate-related challenges, including reinforcing hauling roads and utilizing limestone and basalt in pit areas to mitigate the impacts of extreme weather. This step aims to ensure smooth operations despite unexpected weather changes due to climate change.

- Business Diversification
  AlamTri is also working to develop a renewable energy portfolio as a new revenue source. By investing in solar, hydro, and wind energy, renewable energy potential is leveraged to support business diversification and reduce dependence on fossil energy sources.

- Carbon Offsetting
  AlamTri has developed forest asset management as part of its efforts to support ecosystem restoration, carbon sequestration, and carbon trading readiness—aimed at offsetting emissions while enhancing its reputation and compliance with carbon regulations. As part of its commitment to emission reduction, AlamTri's subsidiaries, through Balangan Coal and Adaro Logistics, have switched from using diesel generators to the PLN electricity network

AlamTri juga memiliki strategi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan perubahan iklim, sejalan dengan upaya keberlanjutan Perusahaan.

Beberapa strategi kunci yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Investasi dalam Teknologi Rendah Karbon
  AlamTri dan anak Perusahaan berfokus pada adopsi teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi operasional. Sejumlah langkah telah diambil, antara lain pengembangan panel surya di *New Office* Tuhup, pembelian kendaraan listrik dan *hybrid* serta persiapan *charging station* di area operasional, ekspansi panel surya di Kelanis, studi untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH), dan pemanfaatan *biodiesel*. Selain itu, AlamTri juga mengimplementasikan program *Eco-Drive* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi karbon melalui pelatihan pengemudi dan pemantauan pola berkendara guna mengoptimalkan penggunaan kendaraan operasional.

- Adaptasi Operasional
  AlamTri memperkuat infrastruktur tambang dan logistik untuk menghadapi tantangan iklim, seperti penguatan jalan *hauling* serta penggunaan *limestone* dan *basalt* di area *pit* guna mengatasi cuaca ekstrem. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional meskipun terdapat perubahan kondisi cuaca yang tidak terduga akibat perubahan iklim.

- Diversifikasi Bisnis
  AlamTri juga berusaha mengembangkan portofolio energi terbarukan sebagai sumber pendapatan baru. Dengan investasi dalam energi tenaga surya, tenaga air, dan tenaga angin, Perusahaan memanfaatkan potensi energi terbarukan untuk mendukung diversifikasi bisnis dan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil.

- *Offset Karbon*
  AlamTri telah mengembangkan manajemen aset kehutanan sebagai upaya restorasi ekosistem, penyerapan karbon, serta persiapan perdagangan karbon untuk mengimbangi emisi sekaligus meningkatkan reputasi dan kepatuhan terhadap regulasi karbon. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengurangan emisi, anak perusahaan AlamTri melalui Balangan Coal dan Adaro Logistics, telah beralih dari penggunaan genset diesel ke jaringan listrik PLN di area

at their office areas. The emissions from using PLN electricity are offset through the purchase of Renewable Energy Certificates (RECs).

- Enhancing Risk Management Capacity
  AlamTri integrates climate change risks into its corporate risk management and crisis management processes. This enables the Company to enhance business resilience in the event that climate change impacts lead to operational disruptions or shutdowns. These measures ensure that AlamTri can respond swiftly to climate-related risks and maintain long-term operational sustainability.

perkantorannya. Emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik PLN diimbangi melalui pembelian sertifikat energi terbarukan (*Renewable Energy Certificate*).

- Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Risiko
  AlamTri mengintegrasikan risiko perubahan iklim ke dalam proses manajemen risiko Perusahaan dan pengelolaan krisis. Dengan demikian, Perusahaan dapat meningkatkan ketahanan bisnis jika dampak perubahan iklim menyebabkan gangguan atau penghentian operasional. Langkah-langkah ini memastikan bahwa AlamTri dapat merespons dengan cepat terhadap risiko perubahan iklim dan mempertahankan keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

Compliance of Risk Management with Laws and Regulations

Kepatuhan Manajemen Risiko terhadap Hukum dan Peraturan

Violation Reporting Mechanism for Mitigating Negative Impacts [GRI 2-25] [GRI 2-27] [OJK F.24]

In an effort to promote transparency and integrity, a whistleblowing system allows employees and external parties to report suspected violations of policies, including corruption, fraud, and breaches of the Code of Ethics. Additionally, this system enables the Company to identify and address violations early, minimizing their negative impact. The system is independently managed by a trusted third party to ensure the confidentiality and security of the whistleblower. Protection is provided to whistleblowers, allowing them to submit reports anonymously or openly, and the Company will maintain the confidentiality of the whistleblower's identity and the information reported.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran untuk Mitigasi Dampak Negatif [GRI 2-25] [GRI 2-27] [OJK F.24]

Dalam upaya mengedepankan transparansi dan integritas, AlamTri mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem ini memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran kebijakan Perusahaan, termasuk korupsi, penipuan, dan pelanggaran kode etik. Selain itu, sistem ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menangani pelanggaran sejak dini sehingga meminimalkan dampak negatifnya. Sistem ini dikelola secara independen oleh pihak ketiga tepercaya untuk memastikan kerahasiaan dan keamanan pelapor. Perusahaan memberikan perlindungan kepada para pelapor di mana pelapor dapat menyampaikan laporan secara anonim maupun tidak anonim dan Perusahaan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang dilaporkan.

AlamTri provides various reporting channels for the whistleblowing system, as follows:

- Hotline: 021 8428 3634
- Fax: 021 8428 3635
- Website: https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- SMS/WhatsApp: 081190007468
- PO Box: PO Box 1715 JKP 10017

Violation Reports for 2024 and Follow-Up [GRI 2-27] [OJK F.24]

In 2024, there were 36 reports of alleged violations through the whistleblowing system. All reports were followed up and processed according to the relevant provisions in the Company's regulations.

Mechanism for Seeking Advice and Raising Issues [GRI 2-26]

AlamTri has established multiple channels for stakeholders to provide feedback, suggestions, or submit complaints related to the Company. This initiative reflects our commitment to fostering constructive and transparent relationships with stakeholders.

1. Whistleblowing System
   AlamTri provides a violation reporting system that allows stakeholders to report any form of violation or suspected violation of policies or Code of Ethics. This system is open to the public, easily accessible, and ensures the confidentiality of the whistleblower's identity.

2. Special Approach with Stakeholders
   AlamTri engages with stakeholders through:

   - Meetings with the Community
     Regular meetings with local communities around operational areas to discuss CSR programs and as a forum for receiving feedback and complaints.

   - Dialogue with Business Partners
     Periodic meetings with business partners to discuss cooperation opportunities and solutions to issues faced.

AlamTri menyediakan berbagai sarana pelaporan untuk *whistleblowing system* sebagai berikut:

- Hotline: 021 8428 3634
- Fax: 021 8428 3635
- Website: https://idn.deloitte-halo.com/alamtrivaluesline/
- Email: alamtrivaluesline@tipoffs.info
- SMS/WhatsApp: 081190007468
- PO Box: PO Box 1715 JKP 10017

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut [GRI 2-27] [OJK F.24]

Sepanjang 2024, terdapat 36 pelaporan atas dugaan pelanggaran yang masuk atau diterima Perusahaan melalui *whistleblowing system*. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti dan diproses sesuai ketentuan terkait dalam Peraturan Perusahaan.

Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah [GRI 2-26]

AlamTri telah menyediakan berbagai saluran bagi pemangku kepentingan untuk memberikan masukan, saran, atau mengajukan keluhan terkait Perusahaan. Langkah ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menciptakan hubungan yang saling membangun dan transparan dengan para pemangku kepentingan.

1. *Whistleblowing System*
   AlamTri menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap kebijakan dan kode etik Perusahaan. Sistem ini bersifat terbuka untuk umum, mudah diakses, dan memastikan kerahasiaan identitas pelapor.

2. Pendekatan Khusus dengan Pemangku Kepentingan
   AlamTri melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan melalui:
   - Pertemuan dengan Masyarakat
     Pertemuan dilakukan secara rutin dengan melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional untuk membahas program CSR dan sebagai wadah untuk menerima masukan serta keluhan.

   - Dialog dengan Mitra Bisnis
     Pertemuan dengan para mitra bisnis secara berkala untuk membahas peluang kerjasama dan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

3. Other Communication Channels
   AlamTri also provides other forms of communication channels, such as:

3. Saluran Komunikasi Lainnya
   AlamTri juga menyediakan bentuk saluran komunikasi lainnya, yaitu:

AlamTri's Communication Channels
Saluran Komunikasi AlamTri

No	Media	Address Alamat
1	Website Situs Web	www.alamtri.com
2	Email Surel	Financial Media & Capital Market: corsec@alamtri.com, investor.relations@alamtri.com Public & General Media: corcomm@alamtri.com
3	Social Media Media Sosial	X: @AdaroEnergyTbk Linkedin: https://www.linkedin.com/Company/adaroenergy/ Facebook Page: Adaro Energy Indonesia Instagram: adaroenergy

Taxation [CS 12.21.1]

Approach to Taxation [GRI 207-1]

AlamTri achieves full compliance with applicable tax regulations, non-tax state revenues (PNBP), and regional taxes through a strategic approach. The Company minimizes tax risks, ensures legal certainty, and supports business sustainability by establishing a team of professional and experienced tax experts, developed effective tax systems and procedures, and educating employees through tax training programs. [GRI 3-3]

The tax strategy is regularly evaluated to ensure its relevance to current regulatory dynamics. AlamTri also applies strict compliance principles, continuously monitors tax policy developments, and ensures that all transactions are aligned with applicable regulations. This approach not only strengthens corporate compliance but also enhances the Company's reputation, builds investor trust, and improves the efficiency and effectiveness of tax management—making tax compliance an integral part of AlamTri's long-term growth strategy.

Tax Governance, Control, and Risk Management [GRI 207-2]

AlamTri is committed to implementing transparent and responsible tax governance, control, and management. To ensure compliance with tax regulations, AlamTri has a dedicated Tax Division under the supervision of the Chief Financial Officer

Perpajakan [CS 12.21.1]

Pendekatan terhadap Pajak [GRI 207-1]

AlamTri menguatkan komitmennya dalam mencapai kepatuhan penuh terhadap peraturan perpajakan, PNBP, dan pajak daerah yang berlaku. Dengan pendekatan strategis, Perusahaan berupaya meminimalkan risiko pajak, memastikan kepastian hukum, serta mendukung keberlanjutan bisnis. Sebagai bagian dari langkah konkret, AlamTri membentuk tim pajak profesional dan berpengalaman, membangun sistem serta prosedur perpajakan yang efektif, dan mengedukasi karyawan melalui program pelatihan perpajakan. [GRI 3-3]

Evaluasi strategi pajak dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan dinamika regulasi terkini. AlamTri juga menerapkan prinsip kepatuhan yang ketat, senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan perpajakan, serta memastikan seluruh transaksi yang dilakukan selaras dengan regulasi yang berlaku. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kepatuhan Perusahaan, tetapi juga meningkatkan reputasi, membangun kepercayaan investor, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pajak, menjadikan kepatuhan pajak sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan jangka panjang AlamTri.

Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 207-2]

AlamTri berkomitmen untuk menerapkan tata kelola, pengendalian, dan manajemen pajak yang transparan dan bertanggung jawab. Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, AlamTri memiliki Divisi Pajak yang

(CFO) and Finance Director, led by a Head of Tax with strong expertise and experience in taxation. The Company is also guided by its corporate values in fulfilling its tax obligations.

berada di bawah tanggung jawab *Chief Financial Officer* (CFO) dan Direktur Keuangan. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi Pajak, yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang perpajakan. AlamTri juga berpedoman pada nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

AlamTri routinely assesses and reviews the impacts and risks of tax regulations on its business operations to ensure compliance and minimize fiscal risks. The Head of Tax Division conducts regular evaluations to ensure that tax calculations and reporting comply with current regulations and to avoid potential sanctions.

Dalam pengelolaan risiko pajak, AlamTri secara rutin melakukan penilaian dan kajian terhadap dampak serta risiko penerapan peraturan perpajakan terhadap proses bisnisnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta meminimalkan risiko fiskal. Kepala Divisi Pajak secara berkala melakukan evaluasi untuk memastikan perhitungan dan pelaporan pajak telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta untuk menghindari potensi sanksi.

To strengthen integrity and transparency in tax management, the whistleblowing system and internal audits detect and prevent potential. Additionally, regular external audits by independent auditors assess the accuracy and compliance of tax reporting. The results of these external audits are disclosed transparently through the Annual Reports and the Company website.

Untuk memperkuat integritas dan transparansi dalam pengelolaan pajak, AlamTri menerapkan *whistleblowing system* dan melaksanakan audit internal guna mendeteksi serta mencegah potensi pelanggaran dalam aspek perpajakan. Selain itu, AlamTri juga menjalani audit eksternal oleh auditor independen secara berkala untuk menilai akurasi serta kepatuhan dalam pelaporan pajak. Hasil audit eksternal dipublikasikan secara transparan melalui laporan tahunan dan situs web Perusahaan.

Stakeholder Engagement and Management of Tax-Related Concerns [GRI 207-3]

AlamTri recognizes the importance of building and maintaining good relationships with tax stakeholders, particularly tax authorities maintaining its credibility by ensuring open and transparent communication. The Company also monitors developments in tax regulations and participates in outreach activities organized by the tax authorities to ensure compliance with prevailing rules.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Terkait Pajak [GRI 207-3]

AlamTri menyadari pentingnya membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan pajak, khususnya otoritas pajak. AlamTri senantiasa menjaga kredibilitasnya dengan memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan. Selain itu, AlamTri secara proaktif memantau perkembangan regulasi perpajakan serta berpartisipasi dalam sosialisasi yang diselenggarakan oleh otoritas pajak guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Furthermore, AlamTri actively engages in forums with peer companies and business associations to discuss the impact of tax regulations and provide input to policymakers. The Company also responds to stakeholder feedback as a basis for fulfilling its tax obligations and ensuring proper compliance.

Selain itu, AlamTri aktif terlibat dalam forum-forum bersama Perusahaan sejenis dan asosiasi bisnis untuk membahas dampak peraturan perpajakan serta menyampaikan pendapat dan masukan kepada pembuat kebijakan. Perusahaan juga menindaklanjuti umpan balik dari pemangku kepentingan sebagai dasar untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan memastikan kepatuhan yang tepat.

By fostering strong relationships with tax stakeholders, AlamTri demonstrates its commitment to good and transparent tax governance, helping to understand stakeholder expectations and ensure compliance with tax regulations.

Dengan menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan pajak, AlamTri menunjukkan komitmennya untuk menjalankan tata kelola pajak yang baik dan transparan. Hal ini juga membantu Perusahaan dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

Country by Country Reporting [GRI 207-4]

AlamTri is classified as a registered taxpayer in Indonesia and has fulfilled its reporting obligations to the Indonesian tax authorities. As a public Company, AlamTri upholds its credibility and maintains effective communication with the tax authorities to ensure that the Company exercises its rights and meets its obligations in accordance with applicable regulations.

Laporan per Negara [GRI 207-4]

AlamTri termasuk sebagai wajib pajak di Indonesia dan telah melaksanakan kewajiban pelaporannya kepada otoritas pajak Indonesia. Sebagai Perusahaan terbuka, AlamTri senantiasa menjaga kredibilitasnya dan menjalin komunikasi yang baik dengan otoritas pajak sehingga Perusahaan dapat menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Government Financial Assistance [GRI 201-4]

As a public Company, AlamTri received tax relief in 2024 in the form of a 3% reduction in the Corporate Income Tax (CIT) rate from the applicable standard rate. This incentive was granted as the Company met certain requirements stipulated in Article 17 paragraph (2b) of Law No. 7 of 1983 on Income Tax, as amended by Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations, and Article 65 paragraph (1) of Government Regulation No. 55 of 2022 on Amendments to Provisions in the Field of Income Tax. [GRI 3-3]

Bantuan Keuangan dari Pemerintah [GRI 201-4]

Pada tahun 2024, AlamTri sebagai Perusahaan terbuka memperoleh keringanan pajak berupa pengurangan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 3% dari tarif PPh yang berlaku bagi Wajib Pajak Badan. Keringanan ini diberikan karena AlamTri memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat (2b) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, serta Pasal 65 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. [GRI 3-3]

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

AlamTri is committed to complying with laws and regulations as a fundamental basis for its operations. The Company recognizes that legal and regulatory compliance is a critical aspect of establishing responsible and sustainable operations. Throughout the reporting year, there were no incidents of non-compliance with applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

Kepatuhan pada Peraturan Perundangan [GRI 2-27]

AlamTri berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan sebagai dasar utama dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan regulasi merupakan aspek penting dalam membangun operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat insiden pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan. [GRI 3-3]

Anti-Competitive Behavior [GRI 206-1]

AlamTri conducts business operations in a fair, transparent manner and in accordance with the principles of healthy business competition, ensuring that all business activities do not engage in practices that violate anti-competition, collusion, or monopoly principles. [GRI 3-3]

During the reporting period, there were no incidents related to anti-competitive behavior or violations of anti-collusion and anti-monopoly regulations involving AlamTri as a party.

Perilaku Antipersaingan [GRI 206-1]

AlamTri berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip persaingan usaha yang sehat. Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilakukan tanpa praktik yang bertentangan dengan prinsip antipersaingan, antipakat, atau monopoli. [GRI 3-3]

Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden yang berkaitan dengan perilaku antipersaingan maupun pelanggaran terhadap peraturan antipakat dan monopoli, yang melibatkan AlamTri sebagai peserta.

Political Contributions [GRI 415-1]

As part of its commitment to transparent and responsible governance, AlamTri ensures that operational activities are free from political influence. The Company upholds the principle of independence in conducting its business and seeks to avoid potential conflicts of interest that may arise from political involvement. In accordance with Company Regulations and the Code of Ethics, AlamTri prohibits all forms of political contributions.[GRI 3-3]

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab, AlamTri memastikan bahwa seluruh kegiatan operasionalnya bebas dari pengaruh politik. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan bisnis serta berupaya menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat timbul dari keterlibatan politik. Sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Kode Etik, AlamTri melarang segala bentuk kontribusi politik. [GRI 3-3]

Stakeholder Engagement

Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29] [OJK E.4]

Success greatly depends on the ability to establish effective communication, understand stakeholder needs, and build mutually beneficial relationships. Therefore, AlamTri actively engages with stakeholders through open dialogue, discussion forums, and partnership programs.

Keberhasilan Perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya menjalin komunikasi yang efektif, memahami kebutuhan para pemangku kepentingan, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, AlamTri secara aktif berkomunikasi dengan berbagai pihak melalui dialog terbuka, forum diskusi, dan program kemitraan.

List of Stakeholders
Daftar Pemangku Kepentingan

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan	Basis for Identification Dasar Identifikasi	Emerging Issues Masalah yang Muncul	Engagement Methods and Frequency Metode dan Frekuensi Keterlibatan	Function of the Highest Governance Body Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi
Shareholders and Investors Pemegang Saham dan Investor	• Dependence • Influence • Responsibility • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab	Corporate Governance and Economic Performance Tata Kelola Organisasi dan Pencapaian Kinerja Ekonomi	• Providing information on Company achievements through the General Meeting of Shareholders (GMS), Quarterly Reports, Press Releases, and Annual Reports • Direct communication and analysis to ensure the delivery of material information • Routine dialogue and publications on a quarterly or at least biannual basis • Memberikan informasi pencapaian Perusahaan melalui RUPS, Laporan Kuartalan, Siaran Pers, dan Laporan Tahunan • Komunikasi dan analisis langsung untuk memastikan penyampaian informasi material • Dialog dan publikasi rutin setiap kuartal atau paling lambat setiap semester	• Corporate Secretary • Investor Relations • Sekretaris Perusahaan • Investor Relations

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan	Basis for Identification Dasar Identifikasi	Emerging Issues Masalah yang Muncul	Engagement Methods and Frequency Metode dan Frekuensi Keterlibatan	Function of the Highest Governance Body Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi
Customers Pelanggan	• Dependence • Influence • Responsibility • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung jawab	Customer Protection and Sustainable Relationships Perlindungan Pelanggan dan Hubungan Berkelanjutan	• Providing products and services in accordance with applicable regulations • Timely, adequate, clear, and accurate information • Product and service information provision • Development of high-quality services for customer satisfaction • Media advertising and promotion • Customer outreach, including routine visits for commercial and technical purposes, as well as regular meetings with increasingly digital customers through virtual meetings and online engagement tools • Regular site visits for customers • Penyediaan produk dan layanan sesuai dengan peraturan yang berlaku • Tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat • Penyediaan informasi tentang produk dan layanan • Pengembangan layanan berkualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan • Iklan dan promosi media • Penjangkauan pelanggan, termasuk kunjungan rutin untuk tujuan komersial dan teknis, serta pertemuan rutin dengan pelanggan yang makin digital melalui pertemuan virtual dan alat keterlibatan daring lainnya • Kunjungan tambang rutin untuk pelanggan	• Business Units • Corporate Secretary • Marketing • Bidang Usaha • Sekretaris Perusahaan • Pemasaran

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan	Basis for Identification Dasar Identifikasi	Emerging Issues Masalah yang Muncul	Engagement Methods and Frequency Metode dan Frekuensi Keterlibatan	Function of the Highest Governance Body Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi
Employees Karyawan	• Dependence • Influence • Responsibility • Concern • Geographical Proximity • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Perhatian • Kedekatan Geografis	Employment Relations, Workplace Protection and Conditions, Competency Development, Career Development, and Self-Actualization Hubungan Kerja, Perlindungan dan Kondisi Kerja, Pengembangan Kompetensi, Pengembangan Karier, dan Aktualisasi Diri	• Objective, transparent, fair, and equal personnel management • Building a conducive work environment to optimize productivity • Career development, talent management system, and assessment center • Meetings as needed • Manajemen personel Perusahaan yang obyektif, transparan, adil, dan setara • Membangun lingkungan kerja yang kondusif untuk mengoptimalkan produktivitas • Pengembangan karier, sistem manajemen bakat, dan pusat penilaian • Rapat sesuai kebutuhan	Human Resources Sumber Daya Manusia
Communities Masyarakat	• Dependence • Influence • Responsibility • Differing Opinions • Geographical Proximity • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Kedekatan Geografis	Education and Culture, Access to Technology and Infrastructure, and Welfare and Income Pendidikan dan Budaya, Akses Teknologi dan Infrastruktur, serta Kesejahteraan dan Pendapatan	• Intensifying engagement in community activities through programs covering education, empowerment, culture and religion, as well as humanitarian and environmental fields • Meetings as needed • Mengintensifkan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat dengan program yang mencakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, serta kemanusiaan dan lingkungan • Rapat sesuai kebutuhan	• Human Resources • Corporate Social Responsibility • External Relations • Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Hubungan Eksternal
Partners/Suppliers Mitra/Pemasok	• Dependence • Influence • Responsibility • Conflicting Interests • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung Jawab • Perbedaan Minat	Sustainable Relationships and Economic Fairness Hubungan Berkelanjutan dan Ekonomi Keadilan	• Clear cooperation terms • Transparent performance evaluations • Regular assessments • Meetings as needed • Ketentuan kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang Transparan • Penilaian rutin • Rapat Sesuai kebutuhan	Procurement Pengadaan

List of Stakeholders Daftar Pemangku Kepentingan	Basis for Identification Dasar Identifikasi	Emerging Issues Masalah yang Muncul	Engagement Methods and Frequency Metode dan Frekuensi Keterlibatan	Function of the Highest Governance Body Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi
Government Pemerintah	• Dependence • Influence • Responsibility • Geographical Proximity • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung jawab • Kedekatan Geografis	Legal and Regulatory Compliance, Commitment to Corporate Regulations, as well as Clear, Accurate, Comprehensive, and Timely Communication and Reporting Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan, Komitmen terhadap Peraturan Perusahaan, serta Komunikasi dan Pelaporan yang Jelas, Akurat, Komprehensif, dan Tepat Waktu	• Improvement of current GCG (Good Corporate Governance) manuals • Implementation of GCG principles across all business units • Regular meetings to discuss Company health levels • Penyempurnaan manual GCG saat ini • Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Perusahaan	• External Relations • Risk Management Group • Internal Audit • Corporate Secretary • Hubungan Eksternal • Grup Manajemen Risiko • Audit Internal • Sekretaris Perusahaan
Community Leaders/Local Officials Tokoh Masyarakat/ Pejabat Daerah	• Dependence • Influence • Responsibility • Differing Opinions • Ketergantungan • Pengaruh • Tanggung jawab • Perbedaan pendapat	Business Development and Advancement of Local Areas Pengembangan Bisnis Kemajuan Daerah Setempat	• Direct Visits • Official meetings and local development forums (Musrenbang) • Regular meetings as needed • Kunjungan Langsung • Pertemuan Resmi dan Musrenbag • Pertemuan Berkala sesuai Kebutuhan	• Business Units • Corporate Secretary • External Relations • Bidang Usaha • Sekretaris Perusahaan • Hubungan Eksternal

SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 INDEX

INDEKS SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
A.1	Sustainability Strategy Statement Penjelasan Strategi Keberlanjutan	113 - 114
	Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Economic Performance Overview Ikhtisar Kinerja Ekonomi	18
B.1.a	The Quantity of Sold Production or Service Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual	18
B.1.b	Income or Sales Pendapatan atau Penjualan	18
B.1.c	Net Profit or Loss Laba atau Rugi Bersih	18
B.1.e	Involving Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan	18
B.2	Environmental Performance Overview Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	19
B.2.a	Energy Usage Penggunaan Energi	19
B.2.b	Result of the Emissions Reduction Pengurangan Emisi yang Dihasilkan	19
B.2.d	Biodiversity Conservation Pelestarian Keanekaragaman Hayati	19
B.3	Social Performance Overview which Describes the Positive and Negative Impacts of Implementing Sustainable Finance for Society and the Environment Ikhtisar Kinerja Sosial yang Merupakan Uraian Mengenai Dampak Positif dan Negative dari Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan	20
C.1	Vision, Mission, and Sustainability Values Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	86 - 87
C.2	Company Address Alamat Perusahaan	41
C.3	Scale of Organisation Skala Usaha	40–41, 46–47, 84, 207–213
C.3.a	Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	84
C.3.b	Number of Employees By Gender, Position, Age, Education, and Status Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status	207–213
C.3.c	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	41
C.3.d	Operational Area Wilayah Operasional	46 - 47
C.4	Products, Services, and Business Activities Undertaken Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	40–41

	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
C.5	Membership in the Association Keanggotaan pada Asosiasi	91
C.6	Significant Change in Organisation Perubahan organisasi bersifat signifikan	90
D.1	Report of the Board of Directors Penjelasan Direksi	30–36
D.1.a	Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	31
D.1.b	Sustainable Finance Implementation Penerapan Keuangan Berkelanjutan	33
D.1.c	Target Achievement Strategy Strategi Pencapaian Target	34
E.1	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	118–121
E.2	Competency Development Related to Sustainable Finance Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	305
E.3	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	315
E.4	Relations with Stakeholders Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	357–361
E.5	Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	95
F.1	Activities to Build a Culture of Sustainability Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	116–118
F.2	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	96
F.3	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	57–59
F.4	Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	135
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	155
F.6	Amount and Intensity of Used Energy Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	139–140
F.7	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	140–144, 159

	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
F.8	Water Usage Penggunaan Air	160–161
F.9	Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	181–185
F.10	Biodiversity Conservation Efforts Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	185–194
F.11	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	149–152
F.12	Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	153–158
F.13	The Amount of Waste and Effluent Generated by Type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	175–177
F.14	Waste and Effluent Management Mechanisms Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	172–175
F.15	Spills that Occur (If Any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	178–179
F.16	The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	132
F.17	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	102
F.18	Equal Opportunity to Work Kesetaraan Kesempatan Bekerja	207–213
F.19	Child Labour and Forced Labour Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	206–207
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	230–231
F.21	Decent and Safe Work Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	235–268
F.22	Training and Capacity Building for Employees Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja	219–221
F.23	Impact of Operations on the Surrounding Communities Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	292
F.24	Public Complaints Pengaduan Masyarakat	294–295, 352–353
F.25	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	268, 273–290
F.26	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	103

	Disclosure Pengungkapan	Page Halaman
F.27	Products/Services Safety that have been Evaluated for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	102
F.28	Impacts of Product/Service Dampak Produk/Jasa	103
F.29	Number of Withdrawn Products Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	103
F.30	Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	104
G.1	Verification by Independent Party, If Any Verifikasi tertulis dari pihak independen	9
G.2	Feedback Sheet Lembar Umpan Balik	408
G.3	Responses to the Preceding Year's Report Feedback Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	15
G.4	Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	9, 362–365

SDGs Linkages in GRI Standards

TAUTAN SDG DALAM STANDAR GRI

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  No Poverty Menghapus Kemiskinan End poverty in all its forms everywhere Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk	Income, salary, and benefits Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Market Presence 2016 GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202–1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	Economic development in areas of high poverty Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
		GRI 207: Tax 2019 GRI 207: Pajak 2019	207–1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak
			207–2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
			207–3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
			207–4	Country-by-country reporting Laporan per negara
	Operational impact on society Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413–2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
 Zero Hunger Mengakhiri Kelaparan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	Operational impact on society Operasional yang berdampak pada masyarakat Economic performance Kinerja ekonomi	GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	Economic development in areas of high poverty Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	Operational impact on society Operasional yang berdampak pada masyarakat	GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413–2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Good Health and Well-Being Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Economic development in areas of high poverty Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
	Air Quality Kualitas Udara	GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
			305-7	Nitrogen Oxides (NO_x), Sulfur Oxides (SO_x), and other significant air emissions Nitrogen oksida (NO_x), belerang oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya
		GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
			306-2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah
			306-3	Waste generated Timbulan limbah
			306-4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
			306-5	Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
	Well-being Kesejahteraan	GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
		GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
			403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja
			403-10	Work-related ill health Penyakit Akibat Kerja

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  Quality Education Pendidikan Bermutu Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404–1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
			404–2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Gender Equality Kesetaraan Gender Achieve gender equality and empower all women and girls Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Equal opportunity Kesempatan Setara	GRI 2: General Disclosures (2021) Pengungkapan Umum (2021)	2–9	Governance structure and composition Struktur dan komposisi tata kelola
			2–10	Nomination and selection of the highest governance body Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi
	Equal remuneration for women and men Kesetaraan remunerasi bagi laki-laki dan perempuan	GRI 202: Market Presence 2016 GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202–1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
		GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
		GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Kepegawaian 2016	401–1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
			401–2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
			401–3	Parental leave Cuti melahirkan
		GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404–3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
		GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405–1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
			405–2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
	Non-discrimination Nondiskriminasi	GRI 406: Non-discrimination 2016 GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406–1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Clean Water and Sanitation Akses Air Bersih dan Sanitasi Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua		GRI 303: Water and Effluents 2018 GRI 303: Air dan Efluen 2018	303–1	Interactions with water as a shared resources Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
			303–2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
			303–3	Water withdrawal Pengambilan air
			303–4	Water discharge Pembuangan air
			303–5	Water consumption Konsumsi air
		GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304–1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
			304–2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
			304–3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi
		GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306–1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
			306–2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  Affordable and Clean Energy Energi Bersih dan Terjangkau Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua	Energy Efficiency Efisiensi energi	GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302–1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi
			302–3	Energy intensity Intensitas energi
			302–5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
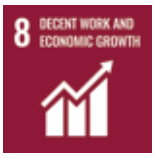 Decent Work and Economic Growth Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	Job opportunities Kesempatan bekerja	GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2–7	Employees Karyawan
			2–8	Workers who are not employees Pekerja yang bukan karyawan
	Economic improvement Peningkatan ekonomi	GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Income, salary, and benefits Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Market Presence 2016 GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202–1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
			202–2	Proportion of senior management hired from the local community Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
		GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
		GRI 204: Procurement Practices 2016 GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204–1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
		GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302–1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi
			302–3	Energy intensity Intensitas energi
			302–5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
		GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401–1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
			401–2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
			401–3	Parental leave Cuti melahirkan
		GRI 402: Labor/ Management Relations 2016 GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402–1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
			403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
			403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja
			403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
			403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
			403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
			403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
			403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
			403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja
			403-10	Work-related ill health Penyakit Akibat Kerja

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Training and education Pelatihan dan pendidikan	GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404–1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
			404–2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
			404–3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
		GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405–1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
			405–2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
		GRI 406: Non-discrimination 2016 GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406–1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
		GRI 408: Child Labor 2016 GRI 408: Pekerja Anak 2016	408–1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
		GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409–1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Industry, Innovation, and Infrastructure Infrastruktur, Industri, dan Inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi	Economic development in areas of high poverty Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
		GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  Reduced Inequalities Mengurangi Ketimpangan Reduce inequality within and among countries Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara	Economic development in areas of high poverty Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-7	Employees Karyawan
			2-8	Workers who are not employees Pekerja yang bukan karyawan
		GRI 207: Tax 2019 GRI 207: Pajak 2019	207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak
			207-2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
			207-3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
			207-4	Country-by-country reporting Laporan per negara
		GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
		GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
			404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
		GRI 405: Diversity and Equal 2016 GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Sustainable Cities and Communities Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan	Infrastructure investments Investasi infrastruktur	GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203–1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
  Responsible Consumption and Production Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Ensure sustainable consumption and production patterns Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	Energy Energi	GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302–1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi
			302–3	Energy intensity Intensitas energi
			302–5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
		GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303–1	Interactions with water as a shared resources Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	Kualitas udara Air quality	GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305–1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305–2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
			305–7	Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Waste Limbah	GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306–1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
			306–2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah
			306–3	Waste generated Timbulan limbah
			306–4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
			306–5	Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
 Climate Action Penanganan Perubahan Iklim Take urgent action to combat climate change and its impacts Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Economic impact Dampak ekonomi	GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201–1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	Energy consumption Penggunaan eneri	GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302–1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi
			302–3	Energy intensity Intensitas energi
			302–5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
	Air quality Kualitas udara	GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305–1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305–2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
			305–4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK
			305–5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
  Life Below Water Menjaga Ekosistem Laut Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan	Biodiversity Keanekaragaman hayati	GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304–1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
			304–2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
			304–3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi
			304–4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
	Air quality Kualitas udara	GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305–1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305–2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
			305–4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK
			305–5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK
			305–7	Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Waste Limbah	GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
			306-2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah
			306-3	Waste generated Timbulan limbah
 Life on Land Menjaga Ekosistem Darat Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	Biodiversity Keanekaragaman hayati	GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
			304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
			304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi
			304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
	Air quality Kualitas udara	GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
			305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK
			305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK
			305-7	Nitrogen Oxides, Sulfur Oxides, and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
	Waste Limbah	GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
			306-2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah
			306-3	Waste generated Timbulan limbah

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  Peace, Justice and Strong Institutions Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level		GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2–9	Governance structure and composition Struktur dan komposisi tata kelola
			2–10	Nomination and selection of the highest governance body Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi
			2–11	Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi
			2–15	Conflicts of interest Konflik kepentingan
			2–17	Collective knowledge of the highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
			2–19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi
			2–22	Statement on sustainable development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
			2–23	Policy commitments Komitmen kebijakan
			2–24	Embedding policy commitments Menanamkan komitmen kebijakan
			2–25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk memperbaiki dampak negatif
			2–26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar		Disclosure Pengungkapan
	Anti-corruption Antikorupsi	GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 204: Antikorupsi 2016	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
			205-3	Confirmed incidents of corruption and actions taken Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
	Occupational Health and Safety Keselamatan dan Kesehatan Kerja	GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-27	Compliance with laws and regulations Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
		GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
			403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja
			403-10	Work-related ill health Penyakit Akibat Kerja
		GRI 408: Child Labor 2016 GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
		GRI 410: Security Practices 2016 GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1	Security personnel trained in human rights policies or procedures Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia

SDGs	Business Theme Tema Bisnis	GRI Standard Relevance Relevansi GRI Standar	Disclosure Pengungkapan	
  Partnership for the Goals Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	Tax Pajak	GRI 207: Tax 2019 GRI 207: Pajak 2019	207–1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak
			207–2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
			207–3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
			207–4	Country-by-country reporting Laporan per negera

GRI CONTENT INDEX
INDEKS KONTEN GRI

Statement of Use Pernyataan Penggunaan	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January - 31 December 2024 with reference to the GRI Standard. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.
GRI 1 Used GRI 1 yang Digunakan	GRI 1: Foundation 2021 GRI 1: Landasan 2021
GRI Sector Used Standar GRI Sektor yang Digunakan	GRI 12: Coal Sector 2022 GRI 12: Sektor Batu Bara 2022

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan		Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan			No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	
General Disclosure Pengungkapan Umum							
GRI 2: General Disclosure 2021 Pengungkapan Umum 2021	The Organization and Its Reporting Practices Organisasi dan Praktek Pelaporannya						
	2-1	Organization details Nama Perusahaan	40				
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	10, 44-50				
	2-3	Reporting period, frequency, and contact point Periode pelaporan, siklus laporan, titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	8, 15				
	2-4	Restatements of Information Penyajian kembali informasi	8				
	2-5	External Assurance Assurance oleh pihak eksternal	9				

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan		Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan			No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	
	Activities and Workers Aktivitas dan Pekerja						
	2-6	Activities, Value Chain, and Other Business Relationship Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	40-41				
	2-7	Employees Informasi pekerja	207-214				
	2-8	Workers Who are not Employees Pekerja yang bukan karyawan	215				
	Governance Tata Kelola						
	2-9	Governance Structure and Composition Struktur tata kelola	300-305				
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	303-304				
	2-11	Chair of the highest governance body Pejabat badan tata kelola tertinggi	300-301				
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	310				
	2-13	Delegation of responsibility for managing impact Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	120, 310				

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam peLaporan Keberlanjutan	118-119				
	2-15	Conflict of interest Konflik kepentingan	312-313				
	2-16	Communication of critical concerns Mengkomunikasikan hal-hal kritis	310-311				
	2-17	Collective knowledge of highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	305				
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	305-306				
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	307				
	2-20	Process for determining remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	307				
	2-21	Annual total compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan	-	Annual total compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan	Confidentiality constraints Batasan kerahasiaan	Berisi informasi rahasia termasuk data sensitif atau pribadi	
	Strategy, Policies, and Practices Strategi, Kebijakan dan Praktek						
	2-22	Statement on sustainability development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	113-114				

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
	2-23	Policy commitment Komitmen kebijakan	86-87, 115-116, 130-131, 308, 311-312				
	2-24	Embedding policy commitment Menanamkan komitmen kebijakan	308-310, 311-312				
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk memulihkan dampak negatif	352-353				
	2-26	Mechanism for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu	353-354				
	2-27	Compliance with law and regulation Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	132, 352, 353, 356				
	2-28	Membership association Keanggotaan asosiasi	91-92				
	Stakeholder Engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan						
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	357-361				
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	233				

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
Material Topic Topik Material							
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	3-1	Process to determine material topics Proses untuk menentukan topik material	11				
	3-2	List of material topics Daftar topik material	12-14				
	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	12-14				
Economic Performance Kinerja Ekonomi							
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	97-98				12.8.1
GRI 201: Economic Performance 2016 Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	97				12.8.2 12.21.2
	201-2	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	98				
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	232-233				
	201-4	Financial assistance received from government Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	356				12.21.3

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
Market Presence Keberadaan Pasar							
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	230				12.8.1
GRI 202: Market Presence 2016 Keberadaan Pasar 2016	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	230-231				12.8.3 12.19.1
	202-2	Proportion of senior management hired from the local community Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	214				12.19.3
Indirect Economic Impacts Dampak Ekonomi Tidak Langsung							
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	290				12.8.1
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	306-307				12.8.4
	203-2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	273-291				12.8.5
Procurement Practices Praktik Pengadaan							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	98				12.8.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 204: Procurement Practices 2016 Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proportion of spending on local suppliers Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	99				12.8.6
Anti-Corruption Antikorupsi							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	313-315				12.20.1
GRI 205: Anti-Corruption 2016 Antikorupsi 2016	205-1	Operations assessed for risks related to corruption Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	-	Operations assessed for risks related to corruption Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Data unavailable Data belum tersedia	Currently in the process of ensuring that this information can be included in the upcoming report. Sedang dalam tahap memastikan bahwa informasi terkait dapat disediakan dalam laporan yang akan datang.	12.20.2
	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	313-315				12.20.3
	205-3	Confirmed incidents of corruption and actions taken Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	315				12.20.4

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
Tax Pajak							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	313-315				12.21.1
GRI 207: Tax 2019 Pajak 2019	207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak	-				12.21.4
	207-2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	313-315				12.21.5
	207-3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak	315				12.21.6
	207-4	Country-by-country reporting Laporan per negara	387				12.21.7
Energy Energi							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	135-138				12.1.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 302: Energy 2016 Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	139				12.1.2
	302-2	Energy consumption outside of the organization Konsumsi energi di luar organisasi	-	Energy consumption outside of the organization Konsumsi energi di luar organisasi	Data unavailable Data belum tersedia	Currently in the process of ensuring that this information can be included in the upcoming report. Sedang dalam tahap memastikan bahwa informasi terkait dapat disediakan dalam laporan yang akan datang.	12.1.3
	302-3	Energy intensity Intensitas energi	140				12.1.4
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	140-143				
	302-5	Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	144-145				
Water and Effluents Air dan Efluen							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	160				12.7.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan			No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
				Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	
GRI 303: Water and Effluents 2018 Air dan Efluen 2018	303-1	Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	160				12.7.2
	303-2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	162-164				12.7.3
	303-3	Water withdrawal Pengambilan air	161				12.7.4
	303-4	Water discharge Pembuangan air	165				12.7.5
	303-5	Water consumption Konsumsi air	161				12.7.6
Biodiversity Keanekaragaman Hayati							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	179-180				12.5.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 304: Biodiversity 2016 Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	180–181				12.5.2
	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	181–185				12.5.3
	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	185–186				12.5.4
	304-4	IUCN red list species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi	187–188				12.5.5
Emission Emisi							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	145–149				12.1.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 305: Emissions 2016 Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	149–150				12.1.5
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	149–150				12.1.6
	305-3	Other indirect (Scope 3) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	-	Other indirect (Scope 3) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Data unavailable Data belum tersedia	Currently in the process of ensuring that this information can be included in the upcoming report. Sedang dalam tahap memastikan bahwa informasi terkait dapat disediakan dalam laporan yang akan datang.	12.1.7
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	151				12.1.8
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	158–159				12.2.3

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
	305-6	Emissions of ozone-depleting substances Emisi zat perusak ozon (ODS)	-	Emissions of ozone-depleting substances Emisi zat perusak ozon (ODS)	Data unavailable Data belum tersedia	Currently in the process of ensuring that this information can be included in the upcoming report. Sedang dalam tahap memastikan bahwa informasi terkait dapat disediakan dalam laporan yang akan datang.	12.4.2
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	152–153				
Waste Limbah							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	169				12.6.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 306: Waste 2020 Limbah 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	169-171				12.6.2
	306-2	Management of significant waste-related Impacts Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	172-175				12.6.3
	306-3	Waste generated Timbulan limbah	175				12.6.4 12.13.2
	306-4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	176				12.6.5
	306-5	Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	177				12.6.6
Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	134				
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan	134				
	308-2	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	134				

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
Employement Kepegawaian							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	215				12.15.1
GRI 401: Employment 2016 Kepegawaian 2016	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	215-218				12.15.2
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	229				12.15.3
	401-3	Parental leave Cuti melahirkan	231-232				12.15.4 12.19.4
Labor/Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	234				12.3.1
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	234				12.3.2 12.15.5
Occupational Health and Safety Keselamatan dan Kesehatan Kerja							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	235				12.4.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	236				12.4.2
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	240–244				12.4.3
	403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja	247–250				12.4.4
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	246–247				12.4.5
	403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	261–268				12.4.6
	403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	249–250				12.4.7
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	245–246				12.4.8

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	240				12.4.9
	403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja	252–255				12.4.10
	403-10	Work-related ill health Penyakit akibat kerja	250–251				12.4.11
Training and Education Pendidikan dan Pelatihan							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	219				12.3.1
GRI 404: Training and Education 2016 Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai	222–223				12.15.6 12.19.5
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	220–221, 232				12.3.3 12.15.7
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	229				
Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	206, 230				

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI: 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja 2016	405-1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	207, 210-211,213-214				12.19.6
	405-2	Ratio of basic salary and and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	230				12.19.7
Non-Discrimination Non Diskriminasi							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	207				12.19.1
GRI 406: Non-Discrimination 2016 Non Diskriminasi 2016	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	207				12.19.8
Freedom of Association and Collective Bargaining Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	233				12.18.1
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	233				12.18.2

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
Child Labor Pekerja Anak							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3–3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	206				12.16.1
GRI 408: Child Labor 2016 Pekerja Anak 2016	408–1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	206				12.16.2
Forced or Compulsory Labor Kerja Paksa atau Wajib Kerja							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3–3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	206				12.17.1
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2019	409–1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	206–207				12.17.2
Security Practices Praktik Keamanan							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3–3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	227				12.12.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 410: Security Practices 2016 Praktik Keamanan 2016	410–1	Security personnel trained in human right policies or procedures Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	227–228				12.12.2
Rights of Indigenous People Hak-Hak Masyarakat Adat							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3–3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	292–293				12.11.1
GRI 411: Rights of Indigenous People 2021 Hak-Hak Masyarakat Adat 2021	411–1	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	292, 294				12.11.2
Local Communities Masyarakat Lokal							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3–3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	272				12.9.1

GRI Standard Standar GRI		Disclosure Pengungkapan	Page Halaman	Not Included Yang Tidak Dicantumkan Requirements that are Not Included Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Reason Alasan	Explanation Penjelasan	No. GRI Sector Standard Reference No. Rujukan Standar Sektor GRI
GRI 413: Local Communities 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	272				12.9.2
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	273				12.9.3
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan							
GRI 3: Material Topic Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material	104				
GRI 417: Marketing and Labeling 2016 Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Requirements for Product and Service Information and Labeling Persyaratan untuk pelabelan	104				
	417-2	Incidents of Non-Compliance concerning Product and Service Information and Labeling	104				
	417-3	Incidents of Non-Compliance concerning Marketing Communications	104				

Topics in Applicable GRI Sector Standards Determined to be Non-Material

Topik dalam Standar Sektor GRI yang Berlaku yang Ditentukan sebagai Bukan Material

Topic Topik	Explanation Penjelasan	Page Halaman
12.2.4	Organization's approach to public policy development and lobbying on climate change Pendekatan organisasi terhadap pengembangan dan pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim	98
12.3.4	List the operational sites that: • Have closure and rehabilitation plans in place; • Have been closed; • Are undergoing closure activities. Daftar lokasi operasional yang: • Memiliki rencana penutupan dan rehabilitasi; • Telah ditutup; • Sedang menjalani aktivitas penutupan	196–203
12.3.6	Non-financial provisions made by the organization to manage the local community's socioeconomic transition to a sustainable post-mining economy, including collaborative efforts, projects, and programs. Provisi nonkeuangan yang dibuat oleh organisasi untuk mengelola transisi sosial-ekonomi komunitas lokal menuju ekonomi pascapenambangan yang berkelanjutan, termasuk upaya, proyek, dan program kolaboratif.	273–290
12.9.4	Number and type of grievances from local communities identified, including: • Percentage of the grievances that were addressed and resolved; • Percentage of the grievances that were resolved through remediation. Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal yang diidentifikasi, yang meliputi: • Persentase pengaduan yang ditangani dan diselesaikan; • Persentase pengaduan yang diselesaikan melalui remediasi	294–295
12.10.2	List the locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing. For each location, describe how peoples' livelihoods and human rights were affected and restored. Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. Untuk setiap lokasi, menjelaskan bagaimana mata pencaharian dan hak asasi manusia masyarakat terpengaruh dan dipulihkan.	292–293
12.11.3	List the locations of operations where indigenous peoples are present or affected by activities of the organization. Lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi	292–293
12.11.4	Organization has been involved in a process of seeking free, prior, and informed consent (FPIC) from indigenous peoples for any of the organization's activities, including, in each case: • Whether the process has been mutually accepted by the organization and the affected indigenous peoples; • Whether an agreement has been reached, and if so, if the agreement is publicly available. Organisasi telah terlibat dalam proses untuk mencari persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan dari masyarakat adat untuk setiap aktivitas organisasi, termasuk, dalam setiap kasus: • Proses tersebut telah sama-sama disetujui oleh organisasi dan masyarakat adat yang terpengaruh; • Sudah tercapai suatu kesepakatan, dan jika sepakat, apakah kesepakatan tersebut tersedia secara publik.	292–293
12.13.3	Report the number of critical incidents in the reporting period and describe their impacts. Jumlah insiden kritis dalam periode pelaporan dan menjelaskan dampaknya.	132

Feedback Form

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Your Profile (Please Fill in if You Wish)
Profil Anda (Mohon Diisi Bila Berkenan)

Name
Nama

Institution/Company
Institusi/Perusahaan

Email:

Phone Number
Telepon/HP

Stakeholder Category
Golongan Pemangku Kepentingan

☐	Investor and Shareholders Pemegang Saham/Investor	☐	Supplier Pemasok
☐	Customer Pelanggan	☐	Community Organizations/NGOs Organisasi Masyarakat/NGO
☐	Employee Pegawai	☐	Government/OJK Pemerintah/OJK
☐	Labour Union Serikat Pekerja	☐	Business Organization Organisasi Bisnis
☐	Media Media	☐	Others Lain-Lain

How do you rate the writing of this report?
Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:

	Disagree Tidak Setuju	Slightly Agree Kurang Setuju	Incognizant Tidak Tahu	Agree Setuju	Strongly Agree Sangat Setuju
This report is clear and straightforward Laporan ini mudah dimengerti	☐	☐	☐	☐	☐
This report provides valuable insights Laporan ini bermanfaat	☐	☐	☐	☐	☐
This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan	☐	☐	☐	☐	☐

How do you rate the level of materiality of the topics below?
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:

	Insignificant Tidak Penting	**Slightly Significant** Kurang Penting	**Incognizant** Tidak Tahu	**Significant** Penting	**Strongly Significant** Sangat Penting
Economic Performance Kinerja Ekonomi					
Economic Performance - Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung					
Sustainable Financial Performance Kinerja Keuangan Berkelanjutan					
Training and Education Pendidikan dan Pelatihan					
Employment Ketenagakerjaan					
Quality and Product Quality Mutu dan Kualitas Produk					
Anti-Corruption Anti Korupsi					
Environmental Performance Kinerja Lingkungan					

Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this report:

There was no feedback response regarding the previous year's Sustainability Report. [OJK G.3]

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Tidak terdapat tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [OJK G.3]

Accountability for Sustainability Report

Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk's Board of Commissioners and Directors Statement on Responsibility for the 2024 Sustainability Report.

We, the undersigned, hereby declare that ali information in the 2024 Sustainability Report of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assurne full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberianjutan 2024 PT Alamtri Resources Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Alamtri Resources indonesia Tbk Tehun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 23, 2025
23 April 2025

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Theodore Permadi Rachmat
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Arini Saraswaty Subianto
Commissioner
Komisaris

Mohammad Effendi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Budi Bowoleksono
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

Garibaldi Thohir
President Director
Presiden Direktur

Christian Ariano Rachmat
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Michael William P. Soeryadjaya
Director
Direktur

Mohammad Syah Indra Aman
Director
Direktur

Julius Aslan
Director
Direktur

Iwan Dewono Budiyuwono
Director
Direktur

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

2024 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Sustainable Transformation: The Path for a Better Tomorrow

AlamTri

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
Menara Karya 23rd floor
JL. H. R. Rasuna Said
Block X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telp. : +6221 2553 3000
Email : corsec@alamtri.com